

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2026 DAN 2025/
*INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026 AND 31 DECEMBER 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025***

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025
SERTA PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 2025**

No. DIR/ **583**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

- Nama** : Putrama Wahyu Setyawan
Alamat Kantor : Jl. Jenderal Sudirman Kav. 1, Jakarta 10220, Indonesia
Alamat Domisili : Taman Century 2 Blok M No. 32, RT/RW 003/023 Kel. Pekayon Jaya, Kec. Bekasi Selatan, Bekasi
Nomor Telepon : 021-2511946
Jabatan : Direktur Utama
- Nama** : Hussein Paolo Kartadjoemena
Alamat Kantor : Jl. Jenderal Sudirman Kav. 1, Jakarta 10220, Indonesia
Alamat Domisili : Kav. Polri No. D/24, RT.011/RW.007, Kel/Desa Ragunan, Kecamatan Pasar Minggu
Nomor Telepon : 021-5728910
Jabatan : Direktur Finance & Strategy

menyatakan bahwa:

- Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian interim PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan Entitas Anak;
- Laporan keuangan konsolidasian interim PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
- Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian interim PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
 - Laporan keuangan konsolidasian interim PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
- Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 JUNE 2026 AND 31 DECEMBER 2025
AND FOR SIX MONTHS PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025**

No. DIR/ **583**

We, the undersigned:

- Name** : Putrama Wahyu Setyawan
Office address : Jl. Jenderal Sudirman Kav. 1, Jakarta 10220, Indonesia
Residential Address : Taman Century 2 Blok M No. 32, RT/RW 003/023 Kel. Pekayon Jaya, Kec. Bekasi Selatan, Bekasi
Telephone : 021-2511946
Title : President Director
- Name** : Hussein Paolo Kartadjoemena
Office Address : Jl. Jenderal Sudirman Kav. 1, Jakarta 10220, Indonesia
Residential Address : Kav. Polri No. D/24, RT.011/RW.007, Kel/Desa Ragunan, Kecamatan Pasar Minggu
Telephone : 021-5728910
Title : Finance & Strategy Director

declare that:

- We are responsible for the preparation and the presentation of PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and Subsidiaries' interim consolidated financial statements;
- PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and Subsidiaries' interim consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
- All information in the PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and Subsidiaries' interim consolidated financial statements have been disclosed in a complete and truthful manner;
 - PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and subsidiaries' interim consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit material information or material facts;
- We are responsible for PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and Subsidiaries' internal control system.

Thus this statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Directors
Jakarta, 3 Agustus/August 2026



Putrama Wahyu Setyawan
Direktur Utama/
President Director





Hussein Paolo Kartadjoemena
Direktur Finance & Strategy/
Finance & Strategy Director

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Kantor Pusat
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 1
Jakarta 10220, Indonesia
www.bni.co.id



Laporan/Report No. N20260803001/DC2/EDR/2026

Laporan atas reviu laporan keuangan konsolidasian interim

Kepada para Pemegang Saham

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Pendahuluan

Kami telah mereviu laporan keuangan konsolidasian interim PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan entitas anaknya ("Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian interim tanggal 30 Juni 2026, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim, laporan perubahan ekuitas konsolidasian interim dan laporan arus kas konsolidasian interim untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim, termasuk informasi kebijakan akuntansi material. Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian interim ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia. Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu kesimpulan atas laporan keuangan konsolidasian interim ini berdasarkan reviu kami.

Ruang lingkup reviu

Kami melaksanakan reviu kami berdasarkan Standar Perikatan Reviu 2410, "Reviu atas Informasi Keuangan Interim yang Dilaksanakan oleh Auditor Independen Entitas", yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Suatu reviu atas informasi keuangan interim terdiri dari inkuiri, terutama kepada pihak yang bertanggung jawab atas hal terkait keuangan dan akuntansi, serta penerapan prosedur analitis dan prosedur reviu lainnya. Suatu reviu memiliki ruang lingkup yang secara substansial kurang dari prosedur yang dilaksanakan dalam audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia dan sebagai konsekuensinya, tidak memungkinkan kami untuk memperoleh keyakinan bahwa kami akan mengetahui seluruh hal yang signifikan yang mungkin teridentifikasi dalam suatu audit. Oleh karena itu, kami tidak menyatakan suatu opini audit.

Report on review of interim consolidated financial statements

To the Shareholders of

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Introduction

We have reviewed the accompanying interim consolidated financial statements of PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and its subsidiaries (the "Group"), which comprise the interim consolidated statement of financial position as at 30 June 2026, and the related interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, interim consolidated statement of changes in equity and interim consolidated statement of cash flows for the six-month period then ended, and notes to the interim consolidated financial statements, including material accounting policy information. Management is responsible for the preparation and fair presentation of these interim consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. Our responsibility is to express a conclusion on these interim consolidated financial statements based on our review.

Scope of review

We conducted our review in accordance with Standards on Review Engagements 2410, "Review of Interim Financial Information Performed by the Independent Auditor of the Entity", established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. A review of interim financial information consists of making inquiries, primarily of persons responsible for financial and accounting matters, and applying analytical and other review procedures. A review is substantially less in scope than an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants and consequently does not enable us to obtain assurance that we would become aware of all significant matters that might be identified in an audit. Accordingly, we do not express an audit opinion.

Kantor Akuntan Publik Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan

WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia

T: +62 (21) 5099 2901 / 3119 2901

F: +62 (21) 5290 5555 / 5290 5050

Kesimpulan

Berdasarkan reviu kami, tidak ada hal-hal yang menjadi perhatian kami yang menyebabkan kami yakin bahwa laporan keuangan konsolidasian interim terlampir tidak menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian interim PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan entitas anak tanggal 30 Juni 2026, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasian interimnya untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

Hal lain

Informasi komparatif untuk laporan posisi keuangan konsolidasian interim adalah berdasarkan laporan keuangan konsolidasian 31 Desember 2025 yang telah diaudit. Informasi komparatif untuk laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim, laporan perubahan ekuitas konsolidasian interim dan laporan arus kas konsolidasian interim untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim, tidak diaudit atau direviu.

Conclusion

Based on our review, nothing has come to our attention that causes us to believe that the accompanying interim consolidated financial statements do not present fairly, in all material respects, the interim consolidated financial position of PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and subsidiaries as at 30 June 2026, and their interim consolidated financial performance and cash flows for the six-month period then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Other matters

The comparative information for the interim consolidated statement of financial position is based on the audited consolidated financial statements as at 31 December 2025. The comparative information for the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, interim consolidated statement of changes in equity and interim consolidated statement of cash flows for the six-month period ended 30 June 2025, and notes to the interim consolidated financial statements, has not been audited or reviewed.

Jakarta,
3 Agustus/August 2026



Eddy Rintis, S.E., CPA

Izin Akuntan Publik/Public Accountant License No. AP.0230

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2026 DAN 2025**

**INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS 30 JUNE 2026 AND 31 DECEMBER
2025 AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025**

Daftar Isi	Halaman/ Page	Table of Contents
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim	1 - 4	<i>Interim Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Interim.....	5 - 7	<i>Interim Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian Interim	8 - 9	<i>Interim Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian Interim	10 - 12	<i>Interim Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim	13 - 309	<i>Notes to the Interim Consolidated Financial Statements</i>
	Lampiran/ Schedule	
Informasi Keuangan Tambahan	1 - 5	<i>.....Supplementary Financial Information</i>

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN
31 DESEMBER 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
AS OF 30 JUNE 2026 AND
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 2026	31 Desember/ December 2025	
ASET				ASSETS
Kas	2c,2e,4	10,435,364	13,352,065	Cash
Giro pada Bank Indonesia	2c,2e,2f,5	44,667,690	79,989,122	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	2c,2e,2f,6			Current accounts with other banks
- Pihak berelasi	2ac,46b	270,782	79,999	Related parties -
- Pihak ketiga		51,372,494	25,858,094	Third parties -
Total giro pada bank lain		51,643,276	25,938,093	Total current accounts with other banks
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(11)	(7)	Less: Allowance for impairment losses
		51,643,265	25,938,086	
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	2c,2e,2g,7			Placements with other banks and Bank Indonesia
- Pihak berelasi	2ac,46c	856,416	2,054,144	Related parties -
- Pihak ketiga		69,309,575	31,725,849	Third parties -
Total penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia		70,165,991	33,779,993	Total placements with other banks and Bank Indonesia
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(6)	(78)	Less: Allowance for impairment losses
		70,165,985	33,779,915	
Efek-efek	2c,2e,2h,8			Marketable securities
- Pihak berelasi	2ac,46d	12,138,642	12,232,740	Related parties -
- Pihak ketiga		45,883,181	50,783,955	Third parties -
Total efek-efek		58,021,823	63,016,695	Total marketable securities
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(17)	(15)	Less: Allowance for impairment losses
		58,021,806	63,016,680	
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	2c,2i,14			Securities purchased under agreements to resell
- Pihak berelasi	2ac,46e	6,517,487	4,023,688	Related parties -
- Pihak ketiga		22,472,926	2,886,918	Third parties -
Total efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali		28,990,413	6,910,606	Total securities purchased under agreements to resell
Wesel ekspor dan tagihan lainnya	2c,2e,2j,9			Bills and other receivables
- Pihak berelasi	2ac,46g	4,022,636	5,338,937	Related parties -
- Pihak ketiga		8,966,350	8,181,871	Third parties -
Total wesel ekspor dan tagihan lainnya		12,988,986	13,520,808	Total bills and other receivables
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(60,330)	(67,962)	Less: Allowance for impairment losses
		12,928,656	13,452,846	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim
terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

*The accompanying notes to interim consolidated
financial statements form an integral part of these
interim consolidated financial statements taken as a whole.*

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN
31 DESEMBER 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
AS OF 30 JUNE 2026 AND
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 2026	31 Desember/ December 2025	
ASET (lanjutan)				ASSETS (continued)
Tagihan akseptasi	2c,2e,2n,10			Acceptance receivables
- Pihak berelasi	2ac,46h	1,361,230	6,053,827	Related parties -
- Pihak ketiga		15,170,358	13,528,919	Third parties -
Total tagihan akseptasi		16,531,588	19,582,746	Total acceptance receivables
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(102,539)	(133,986)	Less: Allowance for impairment losses
		16,429,049	19,448,760	
Tagihan derivatif	2c,2e,2k,11			Derivative receivables
- Pihak berelasi	2ac,46i	3,389,027	768,083	Related parties -
- Pihak ketiga		6,498,651	4,654,266	Third parties -
Total tagihan derivatif		9,887,678	5,422,349	Total derivative receivables
Pinjaman yang diberikan	2c,2e,2l,12			Loans
- Pihak berelasi	2ac,46j	241,703,110	239,016,801	Related parties -
- Pihak ketiga		726,835,249	660,513,890	Third parties -
Total pinjaman yang diberikan		968,538,359	899,530,691	Total loans
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(37,281,533)	(35,860,626)	Less: Allowance for impairment losses
		931,256,826	863,670,065	
Obligasi Pemerintah setelah penyesuaian amortisasi diskonto dan premi	2c,2e,2h 2ac,13,46f	147,376,841	163,512,901	Government Bonds adjusted for amortization of discount and premium
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(2,521)	(2,475)	Less: Allowance for impairment losses
		147,374,320	163,510,426	
Pajak dibayar di muka	2z,30a	3,086,937	3,090,304	Prepaid taxes
Beban dibayar di muka	15	2,604,062	2,274,762	Prepaid expenses
Investasi pada entitas asosiasi	2d,16,46k	14,142,279	14,354,281	Investment in associates
Penyertaan saham - bersih	2c,2o,17,46k	642,130	652,311	Equity investments - net
Aset kontrak asuransi dan reasuransi	2c,2y	49,935	80,895	Insurance and reinsurance contract assets
Aset lain-lain - bersih	2c,2q,2y,18	25,231,300	18,940,646	Other assets - net
Aset tetap dan aset hak-guna Dikurangi: Akumulasi penyusutan	2p,19	51,123,660 (20,762,130)	50,730,702 (19,618,067)	Fixed assets and right-of-use assets Less: Accumulated depreciation
		30,361,530	31,112,635	
Aset takberwujud	2p,20	741,650	742,205	Intangible assets
Aset pajak tangguhan - bersih	2z,30d	2,256,735	2,315,772	Deferred tax assets - net
Aset atas kelompok lepasan dimiliki untuk dijual		83,547	-	Assets of disposal group classified as held for sale
TOTAL ASET		1,461,001,157	1,362,054,731	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim
terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

*The accompanying notes to interim consolidated
financial statements form an integral part of these
interim consolidated financial statements taken as a whole.*

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN
31 DESEMBER 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
AS OF 30 JUNE 2026 AND
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 2026	31 Desember/ December 2025	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas segera	2c,2e,2r,21	9,281,027	5,761,037	<i>Obligations due immediately</i>
Simpanan nasabah	2c,2e,2s,22			<i>Deposits from customers</i>
- Pihak berelasi	2ac,46l	297,300,759	290,807,909	<i>Related parties -</i>
- Pihak ketiga		802,888,575	750,026,515	<i>Third parties -</i>
Total simpanan nasabah		1,100,189,334	1,040,834,424	<i>Total deposits from customers</i>
Simpanan dari bank lain	2c,2e,2t,23			<i>Deposits from other banks</i>
- Pihak berelasi	2ac,46m	4,870,803	2,945,332	<i>Related parties -</i>
- Pihak ketiga		9,568,374	8,617,451	<i>Third parties -</i>
Total simpanan dari bank lain		14,439,177	11,562,783	<i>Total deposits from other banks</i>
Liabilitas derivatif	2c,2e,2k,11			<i>Derivative payables</i>
- Pihak berelasi	2ac,46q	4,496,769	977,119	<i>Related parties -</i>
- Pihak ketiga		5,533,796	4,421,780	<i>Third parties -</i>
Total liabilitas derivatif		10,030,565	5,398,899	<i>Total derivative payables</i>
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	2c,2e,2i,24			<i>Securities sold under</i>
- Pihak berelasi	2ac,46s	-	52,153	<i>agreements to repurchase</i>
- Pihak ketiga		32,383,587	7,199,228	<i>Related parties -</i>
Total efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali		32,383,587	7,251,381	<i>Third parties -</i>
Liabilitas akseptasi	2c,2e,2n,25			<i>Total securities sold</i>
- Pihak berelasi	2ac,46r	275,937	501,612	<i>under agreements to repurchase</i>
- Pihak ketiga		1,825,409	1,822,893	<i>Acceptance payables</i>
Total liabilitas akseptasi		2,101,346	2,324,505	<i>Related parties -</i>
Beban yang masih harus dibayar	2c,26	727,803	941,816	<i>Third parties -</i>
Utang pajak	30b			<i>Total acceptance payables</i>
- Pajak penghasilan badan		688,908	263,041	<i>Accrued expenses</i>
- Pajak lainnya		145,159	151,843	<i>Taxes payable</i>
Total utang pajak		834,067	414,884	<i>Corporate income tax -</i>
Imbalan kerja	2aa,42	7,053,741	8,838,995	<i>Other taxes -</i>
Penyisihan	27	1,601,275	1,463,072	<i>Total taxes payable</i>
Liabilitas kontrak asuransi	2c,2y,28	22,430,797	22,381,021	<i>Employee benefits</i>
Liabilitas kontrak reasuransi	2c,2y	11,403	9,757	<i>Provisions</i>
Liabilitas lain-lain	2c,29	10,696,572	6,899,224	<i>Insurance contract liabilities</i>
Efek-efek yang diterbitkan	2c,2e,2u, 31,46n	14,822,640	14,253,190	<i>Reinsurance contract liabilities</i>
Pinjaman yang diterima	2c,2e,2v, 32,46o	53,076,243	39,040,387	<i>Other liabilities</i>
Efek-efek subordinasi	2c,33,46p	13,073,195	18,339,988	<i>Securities issued</i>
Liabilitas atas kelompok lepasan dimiliki untuk dijual		17,720	-	<i>Borrowings</i>
				<i>Subordinated securities</i>
				<i>Liabilities of disposal group</i>
				<i>classified as held for sale</i>
TOTAL LIABILITAS		1,292,770,492	1,185,715,363	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim
terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

*The accompanying notes to interim consolidated
financial statements form an integral part of these
interim consolidated financial statements taken as a whole.*

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN
31 DESEMBER 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
AS OF 30 JUNE 2026 AND
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 2026	31 Desember/ December 2025	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas diatribusikan kepada pemilik entitas induk				<i>Equity attributable to equity holders of the parent entity</i>
Modal saham:				<i>Share capital:</i>
- Seri A Dwiwarna - nilai nominal Rp3.750 per saham (dalam Rupiah penuh)				<i>Class A Dwiwarna - Rp3,750 par value per share (in full Rupiah amount)</i>
- Seri B - nilai nominal Rp3.750 per saham (dalam Rupiah penuh)				<i>Class B - Rp3,750 par value per share (in full Rupiah amount)</i>
- Seri C - nilai nominal Rp187,5 per saham (dalam Rupiah penuh)				<i>Class C - Rp187.5 par value per share (in full Rupiah amount)</i>
Modal dasar:				<i>Share capital - Authorised:</i>
- Seri A Dwiwarna - 223.783.878 saham				<i>Class A Dwiwarna - 223,783,878 share -</i>
- Seri B - 578.683.733 saham				<i>Class B - 578,683,733 shares -</i>
- Seri C - 68.426.325.320 saham				<i>Class C - 68,426,325,320 shares -</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh:				<i>Issued and fully paid:</i>
- Seri A Dwiwarna - 1 saham				<i>Class A Dwiwarna - 1 share -</i>
- Seri B - 578.683.733 saham				<i>Class B - 578,683,733 shares -</i>
- Seri C - 36.678.114.582 saham	34	9,054,807	9,054,807	<i>Class C - 36,678,114,582 shares -</i>
Tambahan modal disetor	2d,34	17,010,254	17,010,254	<i>Additional paid-in capital</i>
Cadangan pembayaran berbasis saham	2ah,44	349,167	349,167	<i>Share-based payment reserve</i>
Transaksi dengan kepentingan nonpengendali	2d	2,256,999	2,256,999	<i>Transactions with non-controlling interests</i>
Cadangan revaluasi aset	19	16,711,395	16,711,395	<i>Asset revaluation reserve</i>
(Kerugian)/keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, setelah pajak	8,13	(2,355,448)	2,617,037	<i>Unrealised (loss)/gain on marketable securities and Government Bonds at fair value through other comprehensive income, net of tax</i>
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing		(192,079)	(124,345)	<i>Exchange difference on translation of foreign currency financial statements</i>
Saham treasuri		(277,926)	-	<i>Treasury shares</i>
Saldo laba				<i>Retained earnings</i>
Sudah ditentukan penggunaannya				<i>Appropriated</i>
Cadangan umum dan wajib	36	2,778,412	2,778,412	<i>General and legal reserves</i>
Cadangan khusus		-	-	<i>Specific reserves</i>
Tidak ditentukan penggunaannya		118,527,974	121,076,418	<i>Unappropriated</i>
Total saldo laba		121,306,386	123,854,830	<i>Total retained earnings</i>
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		163,863,555	171,730,144	<i>Total equity attributable to equity holders of the parent entity</i>
Kepentingan non-pengendali		4,367,110	4,609,224	<i>Non-controlling interests</i>
TOTAL EKUITAS		168,230,665	176,339,368	<i>TOTAL EQUITY</i>
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		1,461,001,157	1,362,054,731	<i>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements taken as a whole.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT
OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE SIX-MONTH PERIODS
ENDED 30 JUNE 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2026 (6 bulan/ months)	2025 (6 bulan/ months)¹⁾	
PENDAPATAN BUNGA	2w,38	38,630,208	33,614,022	INTEREST INCOME
BEBAN BUNGA	2w,39	(16,344,886)	(14,098,141)	INTEREST EXPENSE
PENDAPATAN BUNGA - BERSIH		22,285,322	19,515,881	INTEREST INCOME - NET
Pendapatan premi	2y	-	-	Premium income
Beban klaim	2y	(643)	(742)	Claims expense
PENDAPATAN PREMI (BEBAN KLAIM) - BERSIH		(643)	(742)	PREMIUM INCOME (CLAIMS EXPENSES) - NET
Pendapatan asuransi		1,092,580	969,815	Insurance income
Beban asuransi		(775,442)	(872,850)	Insurance expense
PENDAPATAN (BEBAN) ASURANSI - BERSIH		317,138	96,965	INSURANCE INCOME (EXPENSE) - NET
Pendapatan hasil investasi		264,000	831,945	Investment return
Pendapatan (beban) asuransi keuangan - bersih		(258,478)	(585,172)	Insurance finance income (expense) - net
PENDAPATAN (BEBAN) ASURANSI DAN HASIL INVESTASI - BERSIH		322,660	343,738	INSURANCE INCOME (EXPENSES) AND INVESTMENT RESULT - NET
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA				OTHER OPERATING INCOME
Provisi dan komisi lainnya	2x	5,502,448	4,847,651	Other fee and commission
Laba dari entitas asosiasi		829,991	746,365	Income from investment in associates
Penerimaan kembali aset yang telah dihapusbukukan (Kerugian)/keuntungan yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi		2,404,102	2,203,766	Recovery of assets written off
Keuntungan dari penjualan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan nilai wajar melalui laba rugi		(79,797)	113,163	Unrealised (loss)/gain on changes in fair value of financial assets at fair value through profit or loss
Laba selisih kurs - bersih		1,344,893	1,249,112	Gain on sale of financial assets at fair value through other comprehensive income and fair value through profit or loss
Lain-lain		753,839	472,799	Foreign exchange gains - net
		676,941	630,784	Others
TOTAL PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA		11,432,417	10,263,640	TOTAL OTHER OPERATING INCOME
PEMBENTUKAN CADANGAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI		(5,381,970)	(3,787,120)	ALLOWANCE FOR IMPAIRMENT LOSSES
BEBAN OPERASIONAL LAINNYA				OTHER OPERATING EXPENSES
Gaji dan tunjangan	40,46w	(7,456,260)	(6,530,421)	Salaries and employees' benefits
Umum dan administrasi	41	(4,664,889)	(4,375,844)	General and administrative
Premi penjaminan simpanan		(1,114,385)	(793,067)	Deposit guarantee premium
Beban promosi		(389,700)	(430,199)	Promotion expense
Lain-lain		(1,917,316)	(1,834,932)	Others
TOTAL BEBAN OPERASIONAL LAINNYA		(15,542,550)	(13,964,463)	TOTAL OTHER OPERATING EXPENSES

¹⁾ Tidak direviu dan tidak diaudit

¹⁾ Not reviewed and unaudited

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim
terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to interim consolidated
financial statements form an integral part of these
interim consolidated financial statements taken as a whole.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT
OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE SIX-MONTH PERIODS
ENDED 30 JUNE 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2026 (6 bulan/ months)	2025 (6 bulan/ months)¹⁾	
LABA OPERASIONAL		13,115,236	12,370,934	OPERATING INCOME
BEBAN BUKAN OPERASIONAL - BERSIH		(43,954)	(53,894)	NON-OPERATING EXPENSE - NET
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK		13,071,282	12,317,040	INCOME BEFORE TAX EXPENSES
BEBAN PAJAK				TAX EXPENSES
Kini		(1,349,760)	(1,532,317)	Current
Tangguhan		(911,953)	(618,708)	Deferred
TOTAL BEBAN PAJAK	2z,30c	(2,261,713)	(2,151,025)	TOTAL TAX EXPENSES
LABA BERSIH		10,809,569	10,166,015	NET INCOME
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN:				OTHER COMPREHENSIVE INCOME:
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	2aa	521,427	(161,452)	Remeasurement of post employment benefit
Pajak penghasilan terkait		(99,080)	30,677	Related income tax
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will be reclassified to profit or loss
Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	2e	(67,734)	(809)	Translation adjustment of foreign currency financial statements
(Kerugian)/keuntungan dari perubahan nilai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		(6,445,130)	2,611,739	(Loss)/gain on changes in value of financial assets at fair value through other comprehensive income
Pajak penghasilan terkait		1,246,577	(498,620)	Related income tax
(RUGI)/LABA KOMPREHENSIF LAIN PERIODE BERJALAN SETELAH PAJAK		(4,843,940)	1,981,535	OTHER COMPREHENSIVE (LOSS)/INCOME FOR THE PERIOD AFTER TAXES
TOTAL LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		5,965,629	12,147,550	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD
LABA PERIODE BERJALAN DIATRIBUSIKAN KEPADA:				INCOME FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		10,755,836	10,094,039	Equity holders of the parent entity
Kepentingan non-pengendali		53,733	71,976	Non-controlling interest
TOTAL		10,809,569	10,166,015	TOTAL

¹⁾ Tidak direviu dan tidak diaudit

¹⁾ Not reviewed and unaudited

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim
terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to interim consolidated
financial statements form an integral part of these
interim consolidated financial statements taken as a whole.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT
OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE SIX-MONTH PERIODS
ENDED 30 JUNE 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2026 (6 bulan/ months)	2025 (6 bulan/ months)¹⁾	
LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		6,137,724	12,057,310	Equity holders of the parent entity
Kepentingan non-pengendali		(172,095)	90,240	Non-controlling interest
TOTAL		5,965,629	12,147,550	TOTAL
LABA PER SAHAM DASAR/DILUSIAN DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (DALAM RUPIAH PENUH)	2ab,43	289	271	BASIC/DILUTED EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDERS OF THE PARENT ENTITY (IN FULL RUPIAH AMOUNT)

¹⁾ Tidak direviu dan tidak diaudit

¹⁾ Not reviewed and unaudited

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim
terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to interim consolidated
financial statements form an integral part of these
interim consolidated financial statements taken as a whole.

	Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid-up capital	Tambah modal disetor/ Additional paid-in capital	Transaksi dengan kepentingan nonpengendali/ Transactions with non-controlling interest	(Kerugian)/keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain setelah pajak/ Unrealised (loss)/gain on marketable securities and Government Bonds at fair value through other comprehensive income - net of tax	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing/ Exchange difference on translation of foreign currency financial statements	Cadangan revaluasi aset/ Asset revaluation reserve	Saldo laba/Retained earnings		Saham treasuri/ Treasury Share	Cadangan pembayaran berbasis saham/ Share-based payment reserve	Total ekuitas pemilik entitas induk/Total equity owners of parent	Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interest	Total ekuitas/ Total equity	
								Dicadangkan/ Appropriated	Tidak dicadangkan/ Unappropriated ¹⁾						
Saldo pada tanggal 31 Desember 2025		9,054,807	17,010,254	2,256,999	2,617,037	(124,345)	16,711,395	2,778,412	121,076,418	-	349,167	171,730,144	4,609,224	176,339,368	Balance as of 31 December 2025
Dampak implementasi dari PSAK 413 pada entitas asosiasi		-	-	-	-	-	-	-	(699,930)	-	-	(699,930)	-	(699,930)	Impact of the implementation of SFAS 413 in associate
Saldo per 1 Januari 2026 setelah implementasi PSAK 413 pada entitas asosiasi		9,054,807	17,010,254	2,256,999	2,617,037	(124,345)	16,711,395	2,778,412	120,376,488	-	349,167	171,030,214	4,609,224	175,639,438	Balance as of 1 January 2026 after implementation of SFAS 413 in associate
Laba periode berjalan		-	-	-	-	-	-	-	10,755,836	-	-	10,755,836	53,733	10,809,569	Profit for the period
Laba komprehensif lainnya untuk periode berjalan	8,13	-	-	-	(4,972,485)	(67,734)	-	-	422,107	-	-	(4,618,112)	(225,828)	(4,843,940)	Other comprehensive income for the period
Pembagian dividen	35	-	-	-	-	-	-	-	(13,026,457)	-	-	(13,026,457)	-	(13,026,457)	Distribution of dividends
Perubahan pada kepentingan non-pengendali yang timbul dari pembagian dividen dan perubahan ekuitas Entitas Anak		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(70,019)	(70,019)	Changes in non-controlling interest arising from distribution of dividends and changes in Subsidiary's equity
Penambahan saham treasuri		-	-	-	-	-	-	-	-	(277,926)	-	(277,926)	-	(277,926)	Additional of treasury shares
Saldo pada tanggal 30 Juni 2026		9,054,807	17,010,254	2,256,999	(2,355,448)	(192,079)	16,711,395	2,778,412	118,527,974	(277,926)	349,167	163,863,555	4,367,110	168,230,665	Balance as of 30 June 2026

*) Termasuk di dalam saldo laba tidak dicadangkan adalah pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja

*) Included in unappropriated retained earnings is the remeasurement of post employment benefit

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements taken as a whole.

	Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid-up capital	Tambah modal disetor/ Additional paid-in capital	Transaksi dengan kepentingan nonpengendali/ Transactions with non-controlling interest	Keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain setelah pajak/ Unrealised gain/(losses) on marketable securities and Government Bonds at fair value through other comprehensive income - net of tax	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing/ Exchange difference on translation of foreign currency financial statements	Cadangan revaluasi aset/ Asset revaluation reserve	Saldo laba/Retained earnings		Cadangan pembayaran berbasis saham/ Share-based payment reserve	Total ekuitas pemilik entitas induk/Total equity owners of parent	Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interest	Total ekuitas/ Total equity	
								Dicadangkan/ Appropriated	Tidak dicadangkan/ Unappropriated ^{*)}					
Saldo pada tanggal 31 Desember 2024		9,054,807	17,010,254	2,256,999	(1,465,059)	(96,998)	16,711,395	2,778,412	115,885,182	322,589	162,457,581	4,728,972	167,186,553	Balance as of 31 December 2024
Dampak penyesuaian transisi atas penerapan PSAK 117		-	-	-	-	-	-	-	(221,396)	-	(221,396)	-	(221,396)	Impact from the adoption of SFAS 117
Saldo per 1 Januari 2025 setelah penerapan PSAK 117		9,054,807	17,010,254	2,256,999	(1,465,059)	(96,998)	16,711,395	2,778,412	115,663,786	322,589	162,236,185	4,728,972	166,965,157	Balance as of 1 January 2025 after adoption of SFAS 117
Laba periode berjalan ^{**)}		-	-	-	-	-	-	-	10,094,039	-	10,094,039	71,976	10,166,015	Profit for the period ^{**)}
Laba komprehensif lainnya untuk periode berjalan ^{**)}	8,13	-	-	-	2,094,818	(809)	-	-	(130,738)	-	1,963,271	18,264	1,981,535	Other comprehensive income for the period ^{**)}
Pembagian dividen	35	-	-	-	-	-	-	-	(13,951,339)	-	(13,951,339)	-	(13,951,339)	Distribution of dividends
Penambahan cadangan pembayaran berbasis saham ^{**)}	44	-	-	-	-	-	-	-	-	26,578	26,578	-	26,578	Additional of share-based payment reserve ^{**)}
Saldo pada tanggal 30 Juni 2025		9,054,807	17,010,254	2,256,999	629,759	(97,807)	16,711,395	2,778,412	111,675,748	349,167	160,368,734	4,819,212	165,187,946	Balance as of 30 June 2025 ^{**)}

*) Termasuk di dalam saldo laba tidak dicadangkan adalah pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja

**) Tidak direviu dan tidak diaudit

*) Included in unappropriated retained earnings is the remeasurement of post employment benefit

**) Unreviewed and unaudited

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements taken as a whole.

Halaman - 9 - Page

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
CASH FLOWS FOR THE SIX-MONTH PERIODS
ENDED 30 JUNE 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2026 (6 bulan/ months)	2025 (6 bulan/ months) ¹⁾	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan pendapatan bunga		36,876,084	33,538,004	Receipts from interest income
Pembayaran beban bunga		(16,145,503)	(14,287,462)	Payments of interest expense
Pendapatan premi dan hasil investasi		-	-	Premium and investment income
Beban klaim		(643)	(742)	Claims expense
Penerimaan kas dari aktivitas asuransi		3,048,649	1,801,760	Cash received from insurance activity
Pembayaran kas dari aktivitas asuransi		(2,201,781)	(1,458,022)	Cash paid from insurance activity
Pendapatan hasil investasi		264,000	-	Investment return
Pendapatan operasional lainnya		15,784,729	12,030,225	Other operating income
Beban operasional lainnya		(12,177,666)	(16,191,074)	Other operating expenses
Pendapatan (beban) bukan operasional - bersih		(43,954)	(53,894)	Non-operating income (expenses) - net
Pembayaran pajak penghasilan		(880,821)	(1,474,922)	Payment of income tax
Arus kas sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi		24,523,094	13,903,873	Cash flows before changes in operating assets and liabilities
Perubahan dalam aset dan liabilitas operasi:				Changes in operating assets and liabilities:
(Kenaikan)/penurunan aset operasi:				(Increase)/decrease in operating assets:
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain		(1,582,166)	454,041	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi		437,629	(3,960,780)	Marketable securities and Government Bonds at fair value through profit or loss
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	14	(22,079,807)	(13,147,676)	Securities purchased under agreements to resell
Wesel ekspor dan tagihan lainnya		531,822	2,886,713	Bills and other receivables
Pinjaman yang diberikan		(68,848,744)	(10,840,816)	Loans
Tagihan akseptasi		3,051,158	271,476	Acceptance receivables
Beban dibayar di muka	15	(101,444)	153,808	Prepaid expenses
Penempatan <i>term deposit</i> valas				Foreign exchange term deposit
devisa hasil ekspor		(136,200)	909,368	from export activities
Aset lain-lain		(4,230,264)	(3,661,969)	Other assets
(Penurunan)/kenaikan liabilitas operasi:				(Decrease)/increase in operating liabilities:
Liabilitas segera	21	3,519,990	465,378	Obligations due immediately
Simpanan nasabah	22	59,354,910	94,353,801	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	23	2,876,394	(7,092,348)	Deposits from other banks
Kewajiban atas penempatan <i>term deposit</i> valas				Liabilities related to foreign exchange term
devisa hasil ekspor		136,200	(909,368)	deposit from export activities
Beban yang masih harus dibayar	26	(214,013)	(131,982)	Accrued expenses
Imbalan kerja	42	(4,219,886)	386,195	Employee benefits
Liabilitas akseptasi	25	(223,159)	(623,462)	Acceptance payables
Utang pajak		(46,389)	7,760	Taxes payable
Liabilitas lain-lain	29	476,398	3,225,870	Other liabilities
Kas bersih (digunakan untuk)/diperoleh dari aktivitas operasi		(6,774,477)	76,649,882	Net cash (used in)/provided from operating activities

¹⁾ Tidak direviu dan tidak diaudit

¹⁾ Not reviewed and unaudited

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
CASH FLOWS FOR THE SIX-MONTH PERIODS
ENDED 30 JUNE 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2026 (6 bulan/ months)	2025 (6 bulan/ months) ¹⁾	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penjualan efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan biaya perolehan yang diamortisasi		57,797,161	121,048,174	Proceeds from marketable securities measured at fair value through other comprehensive income and amortised cost
Pembelian efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan biaya perolehan yang diamortisasi		(54,631,675)	(121,264,706)	Placement of marketable securities measured at fair value through other comprehensive income and amortised cost
Penjualan Obligasi Pemerintah yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan biaya perolehan yang diamortisasi		154,772,386	60,967,427	Proceeds from Government Bonds at fair value through other comprehensive income and amortised cost
Pembelian Obligasi Pemerintah yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan biaya perolehan yang diamortisasi		(144,098,472)	(61,203,429)	Placement of Government Bonds at fair value through other comprehensive income and amortised cost
Pembelian aset tetap	19	(622,922)	(583,442)	Acquisition of fixed assets
Hasil penjualan aset tetap		7,358	7,383	Proceeds from sale of fixed assets
Kas bersih diperoleh dari/ (digunakan untuk) aktivitas investasi		13,223,836	(1,028,593)	Net cash provided from/ (used in) investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan pinjaman yang diterima		14,333,101	7,106,186	Receipt from borrowings
Pembayaran pinjaman yang diterima		(2,985,944)	(11,224,317)	Payment for borrowings
Penerimaan efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	24	29,048,880	4,587,911	Receipt from securities sold under agreements to repurchase
Pembayaran efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	24	(4,175,639)	(9,637,417)	Payment for securities sold under agreements to repurchase
Penerimaan efek-efek yang diterbitkan		-	13,761	Receipt from securities issued
Pembayaran efek-efek yang diterbitkan		(1,351)	(4,000,000)	Payment for securities issued
Penerimaan penerbitan efek-efek subordinasi		12,516,000	-	Receipt from subordinated securities
Pembayaran efek-efek subordinasi		(19,098,790)	-	Payment for subordinated securities
Pembelian saham treasury		(277,926)	-	Acquisition of treasury shares
Pembayaran liabilitas sewa		(288,666)	(475,987)	Payment of lease liability
Pembayaran dividen		(13,026,457)	(13,951,339)	Payment of dividends
Kas bersih diperoleh dari/ (digunakan untuk) aktivitas pendanaan		16,043,208	(27,581,202)	Net cash provided from/ (used in) financing activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS		22,492,567	48,040,087	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE		152,852,268	104,074,764	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE PERIOD
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing		(221,684)	137,248	Effect of foreign currency exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE		175,123,151	152,252,099	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE PERIOD

¹⁾ Tidak direviu dan tidak diaudit

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim
terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

¹⁾ Not reviewed and unaudited

The accompanying notes to the interim consolidated financial
statements form an integral part of these
consolidated financial statements taken as a whole.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
CASH FLOWS FOR THE SIX-MONTH PERIODS
ENDED 30 JUNE 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2026 (6 bulan/ months)	2025 (6 bulan/ months) ¹⁾	
KAS DAN SETARA KAS TERDIRI DARI:				CASH AND CASH EQUIVALENTS CONSIST OF:
Kas	4	10,435,364	10,505,727	Cash
Giro pada Bank Indonesia	5	44,667,690	35,942,413	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	6	51,643,276	36,060,405	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan		68,376,821	69,743,554	Placements with Bank Indonesia and other banks - maturing within three months of acquisition date
Total kas dan setara kas		175,123,151	152,252,099	Total cash and cash equivalents

¹⁾ Tidak direviu dan tidak diaudit

¹⁾ Not reviewed and unaudited

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim
terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial
statements form an integral part of these
consolidated financial statements taken as a whole.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian Bank

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI" atau "Bank") pada awalnya didirikan di Indonesia sebagai bank sentral dengan nama "Bank Negara Indonesia" berdasarkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 tahun 1946 tanggal 5 Juli 1946. Selanjutnya, berdasarkan Undang-Undang No. 17 tahun 1968, BNI ditetapkan menjadi "Bank Negara Indonesia 1946", dan statusnya menjadi Bank Umum Milik Negara.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 19 tahun 1992, tanggal 29 April 1992, telah dilakukan penyesuaian bentuk hukum BNI menjadi perusahaan perseroan terbatas (Persero). Penyesuaian bentuk hukum menjadi Persero, dinyatakan dalam Akta No. 131, tanggal 31 Juli 1992, dibuat di hadapan Muhani Salim, S.H., yang telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 73 tanggal 11 Desember 1992 Tambahan No. 1A.

Untuk memenuhi ketentuan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tanggal 16 Agustus 2007 tentang Perseroan Terbatas, Anggaran Dasar BNI telah dilakukan penyesuaian. Penyesuaian tersebut dinyatakan dalam Akta No. 46 tanggal 13 Juni 2008 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta, berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 28 Mei 2008 dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.02-50609 tanggal 12 Agustus 2008 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 103 tanggal 23 Desember 2008 Tambahan No. 29015.

Anggaran Dasar BNI sebagaimana termaktub dalam Akta Pernyataan Keputusan RUPS Luar Biasa Nomor 06 tanggal 13 Januari 2026 yang dibuat oleh Notaris Titik Krisna Murti Wikaningsih Hastuti, S.H., M.Kn., yang telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum Republik Indonesia berdasarkan Surat Nomor AHU-AH.01.03-0037600 tanggal 10 Februari 2026.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment of the Bank

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI" or "Bank") was originally established in Indonesia as the central bank under the name "Bank Negara Indonesia" based on Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 1946 dated 5 July 1946. Subsequently, by virtue of Law No. 17 of 1968, BNI became "Bank Negara Indonesia 1946", and changed its status to a state-owned commercial bank.

Based on Government Regulation No. 19 of 1992, dated 29 April 1992, BNI changed its legal status to a limited liability corporation (Persero). The change in legal status to become a limited liability corporation was covered by Notarial Deed No. 131, dated 31 July 1992 of Muhani Salim, S.H., and was published in Supplement No. 1A of the State Gazette No. 73 dated 11 December 1992.

In compliance with the Indonesian Limited Liability Company Law No. 40 Year 2007 dated 16 August 2007, BNI's Articles of Association have been amended. The amendment was covered by Notarial Deed No. 46 dated 13 June 2008 of Fathiah Helmi, S.H., a notary in Jakarta, as approved in the Extraordinary General Shareholders' Meeting on 28 May 2008 and approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia, in its Decision Letter No. AHU-AH.01.02-50609 dated 12 August 2008 and published in Supplement No. 29015 of the State Gazette No. 103 dated 23 December 2008.

The Articles of Association of BNI as set out in Deed of Statement of Extraordinary General Meeting of Shareholders' Resolutions No. 06 dated 13 January 2026 made before Notary Titik Krisna Murti Wikaningsih Hastuti, S.H., M.Kn., which has obtained approval from the Minister of Law of the Republic of Indonesia based on Letter No. AHU-AH.01.03-0037600 dated 10 February 2026.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Bank (lanjutan)

Anggaran Dasar telah mengalami beberapa kali perubahan, antara lain mengenai penyesuaian dengan Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2025 tentang Badan Usaha Milik Negara berdasarkan Akta Perubahan Anggaran Dasar Nomor 92 tanggal 31 Maret 2026 yang dibuat oleh Notaris Aulia Taufani, S.H., yang telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum Republik Indonesia berdasarkan Surat Nomor AHU-AH.01.03-0114063 tanggal 21 April 2026.

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar BNI, ruang lingkup kegiatan BNI adalah melakukan usaha di bidang perbankan umum.

b. Penawaran Umum Perdana Saham

Pada tanggal 28 Oktober 1996, BNI melakukan penawaran umum perdana atas 1.085.032.000 saham Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp500 (nilai penuh) setiap saham dan harga penawaran setiap saham sebesar Rp850 (nilai penuh) kepada masyarakat di Indonesia. Saham yang ditawarkan tersebut mulai diperdagangkan di Bursa Efek Jakarta dan Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia atau BEI) pada tanggal 25 November 1996.

c. Penawaran Umum Saham Terbatas I

Pada tanggal 30 Juni 1999, BNI melakukan Penawaran Umum Terbatas I dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sebanyak 151.904.480.000 saham Seri C dengan nilai nominal sebesar Rp25 (nilai penuh) setiap saham. Setiap pemegang 1 saham lama berhak membeli 35 saham baru dengan harga Rp347,58 (nilai penuh) setiap saham. Dari penawaran umum ini, BNI meningkatkan modal sahamnya sebanyak 683.916.500 lembar saham Seri C yang diterbitkan kepada masyarakat umum pada tanggal 21 Juli 1999 dan terdaftar di Bursa Efek Jakarta dan Surabaya (sekarang BEI). BNI juga menerbitkan 151.220.563.500 lembar saham Seri C kepada Pemerintah Indonesia pada tanggal 7 April 2000 dan 30 Juni 2000 melalui program rekapitalisasi berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 52 tahun 1999.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

a. Establishment of the Bank (continued)

The Articles of Association have been amended several times, including the adjustment with Law No. 16 of 2025 concerning State-Owned Enterprises based on Deed of Amendment of Articles of Association No. 92 dated 31 March 2026 made before Notary Aulia Taufani, S.H., which has been received and recorded by the Minister of Law of the Republic of Indonesia based on Letter No. AHU-AH.01.03-0114063 dated 21 April 2026.

According to Article 3 of BNI's Articles of Association, BNI's scope of activity is to engage in general banking services.

b. Initial Public Offering ("IPO")

On 28 October 1996, BNI undertook an initial public offering of 1,085,032,000 Class B shares with a par value per share of Rp500 (full amount) and offering price per share of Rp850 (full amount) to the public in Indonesia. The shares began trading on the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges (currently Indonesia Stock Exchange or IDX) on 25 November 1996.

c. Limited Public Offering I

On 30 June 1999, BNI undertook a Limited Public Offering I ("LPO I") through the issuance of pre-emptive rights of 151,904,480,000 Class C shares with a par value per share of Rp25 (full amount). Each holder of 1 share was entitled to buy 35 new shares for Rp347.58 (full amount) per share. As a result of LPO I, BNI increased its capital by 683,916,500 Class C shares issued to the public on 21 July 1999 and the LPO I listed in the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges (currently IDX). On 7 April 2000 and 30 June 2000, BNI also issued 151,220,563,500 Class C shares to the Government of Indonesia through the recapitalization program under the Government Regulation No. 52 year 1999.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

d. Rekapitalisasi (lanjutan)

Pada tanggal 30 Maret 2000, Menteri Keuangan menyetujui rekapitalisasi BNI sebesar Rp61,8 triliun, yang meningkat sebesar Rp9 triliun dibandingkan dengan jumlah yang ditetapkan dalam Peraturan Pemerintah No. 52 tahun 1999. Sehubungan dengan peningkatan rekapitalisasi tersebut, yang telah disetujui melalui Peraturan Pemerintah No. 32 tahun 2000, BNI menerbitkan tambahan saham Seri C sebanyak 44.946.404.500 saham tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu.

Pada tanggal 20 Juli 2001, modal saham BNI berkurang sebanyak 1.965.701.500 saham Seri C sehubungan dengan pengembalian kelebihan dana rekapitalisasi kepada Pemerintah Indonesia. Pengembalian tersebut telah disetujui oleh pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 25 Juni 2001.

e. Kuasi-reorganisasi

Untuk menghilangkan konsekuensi negatif karena dibebani dengan saldo rugi, BNI melakukan kuasi-reorganisasi sesuai keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPS-LB") tanggal 15 Desember 2003.

Penyesuaian kuasi-reorganisasi yang telah dibukukan pada tanggal 30 Juni 2003 adalah sebagai berikut:

Akumulasi kerugian	(58,905,232)
Cadangan umum dan wajib	432,952
Cadangan khusus	382,541
Selisih penilaian kembali aktiva tetap	1,190,598
Laba yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual	58,660
Kenaikan penilaian kembali nilai wajar aktiva bersih	2,472,634
Tambahan modal disetor	54,367,847
	-

Anggaran Dasar BNI telah mengalami perubahan sehubungan dengan perubahan tambahan modal disetor karena adanya kuasi-reorganisasi sesuai dengan Akta Notaris Agung Prihatin, S.H., No. 42 tanggal 30 Desember 2003 dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat keputusan No. C-29647.HT.01.07.TH.2003 tanggal 19 Desember 2003 dan diumumkan pada Berita Negara Republik Indonesia No. 1152 tanggal 30 Januari 2004, Tambahan No. 9.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

d. Recapitalization (continued)

On 30 March 2000, the Ministry of Finance approved BNI's recapitalization amounting to Rp61.8 trillion, which was Rp9 trillion higher than the amount stated in the Government Regulation No. 52 year 1999. In connection with the increase in the recapitalization amount, which was approved in the Government Regulation No. 32 year 2000, BNI issued additional 44,946,404,500 Class C shares without pre-emptive rights.

On 20 July 2001, BNI's capital was reduced by 1,965,701,500 Class C shares in connection with the refund of excess recapitalization funds to the Government of Indonesia. The refund was approved by the shareholders at the Extraordinary General Shareholders' Meeting held on 25 June 2001.

e. Quasi-reorganization

In order for BNI to eliminate the negative consequences of being burdened by accumulated losses, BNI undertook quasi-reorganization as approved in the Extraordinary General Shareholders' Meeting ("RUPS-LB") on 15 December 2003.

The quasi-reorganization adjustments which were booked on 30 June 2003 were as follows:

Accumulated losses
General and legal reserve
Specific reserve
Fixed assets revaluation reserve
Unrealised gain on available for sale securities
Revaluation uplift in the fair value of net assets
Additional paid-in capital

BNI's Articles of Association were amended to reflect the changes in additional paid-in capital as a result of quasi-reorganization, based on Notarial Deed of Agung Prihatin, S.H., No. 42 dated 30 December 2003 which was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its decision letter No. C-29647.HT.01.07.TH.2003 dated 19 December 2003 and was published in the State Gazette No. 1152, Supplement No. 9 dated 30 January 2004.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

**f. Penawaran Umum Saham Terbatas II
(lanjutan)**

Pada tanggal 30 Juli 2007, pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB"), Pemegang Saham telah memutuskan untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas II kepada para pemegang saham dalam rangka penerbitan sampai dengan sejumlah 1.992.253.110 saham Seri C baru dengan nilai nominal Rp375 (nilai penuh) setiap lembar saham.

Setiap pemegang 20 saham lama yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham BNI pada tanggal 9 Agustus 2007 pukul 16.00 WIB mempunyai 3 HMETD, dimana setiap 1 HMETD memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli sebanyak 1 saham baru dengan harga pelaksanaan Rp2.025 (nilai penuh) setiap saham. Dari Penawaran Umum Terbatas II, BNI mendapatkan tambahan modal disetor sebesar Rp747.094 dan tambahan agio saham sebesar Rp3.287.218 dan biaya emisi penerbitan saham sebesar Rp195.280.

Perdagangan perdana dilaksanakan pada tanggal 13 Agustus 2007 di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya (sekarang BEI).

g. Penawaran Umum Saham Terbatas III

Pada tanggal 25 November 2010, dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB), Pemegang Saham telah memutuskan antara lain untuk menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor BNI melalui Penawaran Umum Terbatas III (PUT III) dengan penerbitan HMETD sebesar 3.374.715.948 saham Seri C baru dengan nilai nominal Rp375 (nilai penuh) setiap lembar saham. HMETD tersebut dapat diperdagangkan di dalam dan di luar Bursa Efek Indonesia (BEI) mulai tanggal 10 Desember 2010 sampai dengan 16 Desember 2010, dengan memperhatikan ketentuan yang berlaku di bidang pasar modal. Dari PUT III tersebut, BNI mendapatkan tambahan modal disetor sebesar Rp1.265.519 dan tambahan agio saham, bersih setelah dikurangkan dengan biaya emisi penerbitan saham, sebesar Rp8.950.869.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

f. Limited Public Offering II (continued)

On 30 July 2007, the Extraordinary General Shareholders' Meeting approved the issuance of up to 1,992,253,110 new Class C shares through Limited Public Offering II to shareholders with a par value per share of Rp375 (full amount).

Each owner of 20 old shares whose name was registered in the List of Shareholders of BNI as of 9 August 2007 at 16.00 WIB was entitled to 3 pre-emptive rights where each right entitles the owner to buy a new share at the price of Rp2,025 (full amount) per share. From the Limited Public Offering II, BNI raised Rp747,094 additional share capital and Rp3,287,218 additional paid-in capital and Rp195,280 shares issuance cost.

The initial trading took place on 13 August 2007 at the Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange (currently IDX).

g. Limited Public Offering III

On 25 November 2010, at the Extraordinary General Shareholders' Meeting, the shareholders decided, among other matters, to increase the issued and paid-up capital through limited public offering (LPO III) with pre-emptive right to shareholders for the issuance of 3,374,715,948 new Class C shares with a par value per share of Rp375 (full amount). Such pre-emptive rights can be traded inside and outside the Indonesia Stock Exchange (IDX) starting 10 December 2010 until 16 December 2010, with consideration to the existing capital market regulation. From the LPO III, BNI obtained Rp1,265,519 additional share capital and Rp8,950,869 additional paid-in capital, net of shares issuance cost.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

h. Pemecahan nilai nominal saham BNI

Berdasarkan keputusan RUPSLB tanggal 19 Desember 2023 yang dituangkan dalam Akta No. 18 tanggal 19 Desember 2023, yang dibuat di hadapan Ashoya Ratam S.H., M.KN, pemegang saham BNI antara lain menyetujui pemecahan nilai nominal saham (*stock split*) Bank dengan rasio 1:2 yang berlaku efektif pada tanggal 10 Oktober 2023 (lihat Catatan 33).

i. Organisasi dan Struktur Manajemen

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi BNI pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 yang ditetapkan masing-masing berdasarkan Berita Acara RUPS Tahunan BNI yang dinyatakan dengan Akta Notaris No. 36 tanggal 26 Maret 2025, dan Akta Notaris No. 3 tanggal 4 Maret 2024 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL INFORMATION (continued)

h. Stock split of BNI

Based on the decision of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (RUPSLB) dated 19 December 2023, as stated in Deed No. 18 dated 19 December 2023, as recorded in the Notarial Deed of Ashoya Ratam, S.H., M.KN., the shareholders of BNI, among others, approved the nominal value split (*stock split*) of the Bank with a ratio of 1:2, effective from 10 October 2023 (see Note 33).

i. Organizational and Management Structure

The composition of the Boards of Commissioners and Directors of BNI as of 30 June 2026 and 31 December 2025 based on BNI's Annual Shareholders' General Meeting as stated under Notarial Deed No. 36 dated 26 March 2025, and the Notarial Deed No. 3 dated 4 March 2024, respectively, are as follows:

**30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025/
30 June 2026 and 31 December 2025**

Dewan Komisaris

Komisaris Utama/
Komisaris Independen
Wakil Komisaris Utama
Komisaris Independen
Komisaris Independen
Komisaris
Komisaris

Omar Sjawalady Anwar
Tedi Bharata
Vera Febyanthi
Didik Junaedi Rachbini
Febrio Nathan Kacaribu
Donny Hutabarat

Board of Commissioners

President Commissioner/
Independent Commissioner
Vice President Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Commissioner
Commissioner

Direksi

Direktur Utama
Wakil Direktur Utama
Direktur *Finance & Strategy*
Direktur *Risk Management*
Direktur *Corporate Banking*
Direktur *Commercial Banking*
Direktur *Operations*
Direktur *Network & Retail Funding*
Direktur *Consumer Banking*
Direktur *Information Technology*
Direktur *Human Capital & Compliance*
Direktur *Treasury & International Banking*
Direktur Kelembagaan

Putrama Wahyu Setyawan
Alexandra Askandar
Hussein Paolo Kartadjoemena
David Pirzada
Agung Prabowo
Muhammad Iqbal
Ronny Venir
Rian Eriana Kaslan
Corina Leyla Karnalies
Toto Prasetyo
Munadi Herlambang
Abu Santosa Sudradjat
Eko Setyo Nugroho

Board of Directors

President Director (CEO)
Vice President Director
Managing Director - Finance & Strategy
Managing Director - Risk Management
Managing Director - Corporate Banking
Managing Director - Commercial Banking
Managing Director - Operations
Managing Director - Network & Retail Funding
Managing Director - Consumer Banking
Managing Director - Information Technology
Managing Director - Human Capital & Compliance
Managing Director - Treasury & International Banking
Managing Director - Institutional

Komite Audit^{*)}

Ketua
Anggota
Anggota
Anggota
Anggota

Didik Junaedi Rachbini
Omar Sjawalady Anwar
Vera Febyanthi
Alih Suasono
John Fernando Tamba

Audit Committee^{*)}

Chairman
Member
Member
Member
Member

^{*)} Pembentukan Komite Audit Bank telah dilakukan sesuai dengan Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

^{*)} The Formation of Audit Committee is in accordance with Financial Service Authority Rule No. 55/POJK.04/2015 regarding the Establishment and Guidelines for the Work Implementation of the Audit Committee.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

**i. Organisasi dan Struktur Manajemen
(lanjutan)**

Jumlah pegawai BNI adalah sebagai berikut
(tidak direviu dan tidak diaudit):

	Tetap/ Permanent	Tidak tetap/ Non-permanent	Total
30 Juni 2026	25,163	1,871	27,034
31 Desember 2025	25,265	1,936	27,201

Kantor pusat BNI berlokasi di Jl. Jend. Sudirman Kav. 1, Jakarta. Pada tanggal 30 Juni 2026, BNI memiliki 17 kantor wilayah, 197 kantor cabang, 1.084 kantor layanan serta 792 outlet lainnya (31 Desember 2025: 17 kantor wilayah, 197 kantor cabang, 1.085 kantor layanan serta 795 outlet lainnya) (tidak diaudit). Selain itu, BNI juga memiliki jaringan di luar negeri melalui 6 kantor cabang luar negeri yang berada di pusat keuangan dunia yaitu Singapura, Hong Kong, Tokyo, London, New York dan Seoul. Di samping itu, BNI juga memiliki 1 sub-branch di Osaka, 2 kantor perwakilan di Amsterdam dan Sydney serta 1 Limited Purpose Branch di Singapura.

j. Entitas Anak

BNI mempunyai kepemilikan langsung pada Entitas Anak berikut:

Nama Perusahaan/ Company Name	Kegiatan Usaha/ Business Activity	Tahun Mulai Beroperasi Komersial/ Year Started Commercial Operations	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Total Aset/ Total Assets	
			30 Juni/ June 2026	31 Desember/ December 2025	30 Juni/ June 2026	31 Desember/ December 2025
PT BNI Life Insurance	Asuransi jiwa/ Life insurance	1997	60.00%	60.00%	30,613,788	30,630,863
PT BNI Multifinance	Pembiayaan/ Financing	1983	99.99%	99.99%	5,177,880	5,610,370
PT BNI Sekuritas dan Entitas Anak/and Subsidiaries	Sekuritas/Securities	1995	75.00%	75.00%	3,176,624	2,848,933
BNI Remittance Ltd.	Jasa keuangan/ Financial services	1998	100.00%	100.00%	6,690	10,466
PT Bank Hibank	Perbankan/Banking	1993	63.92%	63.92%	19,454,321	24,079,865
PT BNI Modal Ventura	Permodalan ventura/ Venture capital	2022	99.98%	99.98%	539,509	541,235

Semua Entitas Anak BNI berkedudukan di Jakarta, kecuali BNI Remittance Ltd. berkedudukan di Hong Kong.

PT BNI Life Insurance ("BNI Life")

BNI Life pada awalnya didirikan dengan nama PT Asuransi Jiwa BNI Jiwasraya berdasarkan Akta Notaris No. 24 tanggal 28 November 1996. Pada tanggal 26 November 2004, PT Asuransi Jiwa BNI Jiwasraya telah mengubah nama menjadi PT BNI Life Insurance.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

**i. Organizational and Management Structure
(continued)**

The number of employees of BNI is as follows
(not reviewed and unaudited):

BNI's head office is located at Jl. Jend. Sudirman Kav. 1, Jakarta. As of 30 June 2026, BNI has 17 regional offices, 197 domestic branches, 1,084 sub-branches and 792 other outlets (31 December 2025: 17 regional offices, 197 domestic branches, 1,085 sub-branches and 795 other outlets) (unaudited). In addition, BNI has a presence in overseas through 6 overseas branches located in the global financial center located in Singapore, Hong Kong, Tokyo, London, New York and Seoul. Further than that, BNI also has 1 sub-branch in Osaka, 2 representative offices in Amsterdam and Sydney, and 1 Limited Purpose Branch in Singapore.

j. Subsidiaries

BNI has direct ownership in the following Subsidiaries:

All of the Subsidiaries of BNI are domiciled in Jakarta, except for BNI Remittance Ltd. which is domiciled in Hong Kong.

PT BNI Life Insurance ("BNI Life")

BNI Life was originally established under the name PT Asuransi Jiwa BNI Jiwasraya based on Notarial Deed No. 24 dated 28 November 1996. On 26 November 2004, PT Asuransi Jiwa BNI Jiwasraya changed its name to PT BNI Life Insurance.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

j. Entitas Anak (lanjutan)

PT BNI Life Insurance (“BNI Life”) (lanjutan)

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar BNI Life, ruang lingkup kegiatan BNI Life adalah menjalankan usaha-usaha dalam bidang asuransi jiwa termasuk usaha asuransi jiwa dengan prinsip syariah. BNI Life memperoleh izin usaha sebagai perusahaan asuransi jiwa berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. Kep-305/KMK.017/1997 tanggal 7 Juli 1997.

Kantor pusat BNI Life berlokasi di Centennial Tower, Lantai 10 Jl. Gatot Subroto Kav. 24-25, Jakarta 12930. Pada tanggal 30 Juni 2026, BNI Life memiliki 11 kantor pemasaran dan 3 kantor pemasaran mandiri (31 Desember 2025: 11 kantor pemasaran dan 3 kantor pemasaran mandiri) yang tersebar di beberapa kota di Indonesia (tidak diaudit) dan memiliki karyawan sebanyak 918 orang pada tanggal 30 Juni 2026 (31 Desember 2025: 883 karyawan) (tidak diaudit).

PT BNI Multifinance (“BNI Multifinance”)

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar BNI Multifinance, ruang lingkup kegiatan BNI Multifinance adalah menjalankan kegiatan dalam bidang pembiayaan investasi, pembiayaan modal kerja, pembiayaan multi guna dan sewa operasi.

Kantor pusat BNI Multifinance berlokasi di Gedung Graha Binakarsa, lantai 11 Lot. E-F dan lantai 12, Jl. HR Rasuna Said, Kav C-18 Kuningan, Jakarta Selatan 12940. Pada tanggal 30 Juni 2026, BNI Multifinance memiliki 52 outlet cabang (31 Desember 2025: 52 outlet cabang) tersebar di beberapa kota di Indonesia (tidak diaudit) dan memiliki 711 dan 695 karyawan masing-masing pada tanggal 30 Juni 2026 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2025 (tidak diaudit).

PT BNI Sekuritas (“BNI Sekuritas”) dan Entitas Anak

BNI Sekuritas didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 22 tanggal 12 April 1995 dari Koesbiono Sarmanhadi, S.H., di Jakarta. Akta tersebut kemudian diubah dengan Akta Notaris No. 39 dari notaris yang sama tanggal 3 Mei 1995. Akta pendirian dan perubahannya disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-6278.HT.01.01.Th.95 tanggal 19 Mei 1995, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 55, Tambahan No. 5804 tanggal 11 Juli 1995.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

j. Subsidiaries (continued)

PT BNI Life Insurance (“BNI Life”) (continued)

In accordance with Article 3 of BNI Life's Articles of Association, the scope of BNI Life's activities is to engage in life insurance business including life insurance business under sharia principle. BNI Life obtained its operating license as a life insurance company based on the Minister of Finance of the Republic of Indonesia Decree No. Kep-305/KMK.017/1997 dated 7 July 1997.

BNI Life's head office is located in Centennial Tower, 10th floor Jl. Gatot Subroto Kav. 24-25, Jakarta 12930. As of 30 June 2026, BNI Life has 11 marketing offices and 3 personal marketing offices (31 December 2025: 11 marketing offices and 3 personal marketing offices) located in various cities in Indonesia (unaudited) and has 918 employees as of 30 June 2026 (31 December 2025: 883 employees) (unaudited).

PT BNI Multifinance (“BNI Multifinance”)

In accordance with Article 3 of BNI Multifinance's Articles of Association, the scope of the BNI Multifinance's activities involves investment financing, working capital financing, multipurpose financing and operating lease.

BNI Multifinance head office is located in Gedung Graha Binakarsa, 11th Lot E-F and 12th floor, Jl. HR Rasuna Said, Kav C-18 Kuningan, South Jakarta 12940. As of 30 June 2026, BNI Multifinance has 52 branches (31 December 2025: 52 branches) located in various cities in Indonesia (unaudited) and had 711 and 695 employees as of 30 June 2026 (unaudited) and 31 December 2025 (unaudited).

PT BNI Sekuritas (“BNI Sekuritas”) and Subsidiary

BNI Sekuritas was established by virtue of Notarial Deed No. 22 dated 12 April 1995 of Koesbiono Sarmanhadi, S.H., in Jakarta. The deed was amended by Notarial Deed No. 39 dated 3 May 1995 of the same notary. The Deed of Establishment and amendment thereon were approved by the Decision Letter of the Minister of Justice of the Republic of Indonesia No. C2-6278.HT.01.01.Th.95 dated 19 May 1995 and was published in the State Gazette No. 55, Supplement No. 5804 dated 11 July 1995.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

j. Entitas Anak (lanjutan)

**PT BNI Sekuritas (“BNI Sekuritas”) dan
Entitas Anak (lanjutan)**

Berdasarkan Pasal 3 dari Anggaran Dasar BNI Sekuritas, ruang lingkup kegiatan usahanya meliputi perdagangan efek, termasuk di dalamnya bertindak sebagai penjamin dan penasehat investasi dan kegiatan lain yang berhubungan dengan kegiatan tersebut dengan memperhatikan peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), dahulu Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam dan LK) dan peraturan perundang-undangan lain yang berlaku.

BNI Sekuritas memiliki 99,90% dari jumlah saham PT BNI Asset Management (“BNI Asset Management”), entitas anak yang didirikan tanggal 28 Maret 2011 dan bergerak di bidang manajemen dan penasehat investasi.

Pada bulan Juli 2026, BNI Sekuritas telah resmi melepaskan seluruh kepemilikan atas PT BNI Asset Management, sehingga pengendalian BNI Sekuritas terhadap BNI Asset Management telah berakhir dan laporan keuangan BNI Asset Management tidak lagi dikonsolidasikan dalam laporan keuangan konsolidasian BNI Sekuritas maupun laporan keuangan konsolidasian Grup.

BNI Sekuritas memiliki 100,00% dari jumlah saham BNI Securities Pte. Ltd. (“BSPL”) yang didirikan pada tanggal 22 Maret 2021 dan telah mendapat izin dari *Monetary Authority Singapore* (MAS) pada tanggal 8 Desember 2021.

Kantor pusat BNI Sekuritas berlokasi di Sudirman Plaza Indofood Tower, lantai 16, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 76-78, Jakarta 12910, Indonesia. Pada tanggal 30 Juni 2026, Perusahaan memiliki 16 outlet cabang yang tersebar di beberapa kota di Indonesia (2025: 16 outlet cabang) (tidak diaudit). Perusahaan memiliki karyawan tetap sebanyak 351 dan 344 orang masing-masing pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 (tidak diaudit).

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

j. Subsidiaries (continued)

**PT BNI Sekuritas (“BNI Sekuritas”) and
Subsidiary (continued)**

In accordance with Article 3 of BNI Sekuritas’ Articles of Association, the scope of its business activities comprises of securities trading, including investment underwriting and advisory investment and other related activities allowed by Financial Service Authority (OJK), previously the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (Bapepam and LK) and other regulations.

BNI Sekuritas owns 99.90% of the total share capital of PT BNI Asset Management (“BNI Asset Management”), a subsidiary established on 28 March 2011 and engaged in investment management and advisory activities.

On July 2026, BNI Sekuritas officially disposed of its entire ownership interest in PT BNI Asset Management. Accordingly, BNI Sekuritas’ control over BNI Asset Management ceased, and the financial statements of BNI Asset Management are no longer consolidated into the consolidated financial statements of BNI Sekuritas or the consolidated financial statements of the Group.

BNI Sekuritas owns 100.00% of the total share capital of BNI Securities Pte. Ltd. (“BSPL”) which was established on 22 March 2021 and obtained a license from Monetary Authority Singapore (MAS) on 8 December 2021.

BNI Sekuritas’ head office is located in Sudirman Plaza Indofood Tower, 16th floor, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 76-78, Jakarta 12910, Indonesia. As of 30 June 2026, the Company has 16 outlets located in various cities in Indonesia (2025: 16 outlets) (unaudited). The Company has 351 and 344 permanent employees as of 30 June 2026 and 31 December 2025, respectively (unaudited).

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

j. Entitas Anak (lanjutan)

BNI Remittance Ltd. (dahulu BNI Nakertrans)

BNI Remittance Ltd. telah menambah modalnya sebesar HKD7.434.944 (nilai penuh) setara dengan Rp10.000 pada tanggal 11 Juni 2009 yang dicatat menggunakan metode biaya. Kantor pusat BNI Remittance Ltd. berada di Causeway Bay, Hong Kong dan memiliki karyawan sebanyak 6 orang pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 (tidak diaudit).

PT Bank Hibank Indonesia (dahulu PT Bank Mayora)

PT Bank Mayora didirikan pada tahun 1993 berdasarkan Akta No. 14 tanggal 25 Februari 1993 dari Dr. Widjojo Wilami, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusannya No. C2-2108.HT.01.01.Th.1993 tanggal 10 April 1993 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 44, tanggal 2 Juni 1993, Tambahan No. 2457. Anggaran Dasar PT Bank Mayora telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan Anggaran Dasar PT Bank Mayora dilakukan antara lain tentang perubahan penamaan perseroan menjadi PT Bank Hibank Indonesia sesuai dengan Akta Notaris No. 42 tanggal 11 April 2023 dari Jose Dima Satria, SH., M.KN. dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dengan Surat Keputusan No. AHU-0022392.AH.01.02 tanggal 14 April 2023.

PT Bank Hibank Indonesia tergabung dalam Kelompok Usaha Bank (KUB) BNI sebagaimana penegasan terhadap rencana pembentukan KUB BNI yang disampaikan oleh Otoritas Jasa Keuangan berdasarkan Surat OJK No. S-83/PB.31/2022 tanggal 23 Mei 2022 dan menjadi bagian dari anggota Lembaga Jasa Keuangan Konglomerasi Keuangan BNI sebagaimana telah dicatat dalam administrasi pengawasan OJK berdasarkan Surat OJK No. S-88/PB.31/2022 tanggal 9 Juni 2022.

Sesuai dengan Surat Keputusan Bank Indonesia No. 15/5/KEP.DpG/2013 tanggal 7 Mei 2013, Bank memperoleh peningkatan status menjadi Bank Devisa.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

j. Subsidiaries (continued)

BNI Remittance Ltd. (formerly BNI Nakertrans)

On 11 June 2009, BNI Remittance Ltd. increased its capital by HKD7,434,944 (full amount) equivalent to Rp10,000, which was recorded using the cost method. The main office of BNI Remittance Ltd. is located in Causeway Bay, Hong Kong and has 6 employees as of 30 June 2026 and 31 December 2025, respectively (unaudited).

PT Bank Hibank Indonesia (formerly PT Bank Mayora)

PT Bank Mayora was established in 1993 based on Notarial Deed No. 14 dated 25 February 1993 of Dr. Widjojo Wilami, S.H., public notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-2108.HT.01.01.Th.1993 dated 10 April 1993 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 44 dated 2 June 1993, Supplement No. 2457. Bank Mayora's Articles of Association have been amended several times. The amendment of PT Bank Mayora's Articles of Association was made regarding change its name to PT Bank Hibank Indonesia based on Notarial Deed No. 42 dated 11 April 2023 of Notary Jose Dima Satria, SH., M.KN. and has been approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia, in its Decision Letter No. AHU-0022392.AH.01.02 dated 14 April 2023.

PT Bank Hibank Indonesia incorporated in the BNI Bank Business Group (KUB) as an affirmation of the plan to establish a BNI KUB by the Financial Services Authority (OJK) based on OJK Letter No. S-83/PB.31/2022 dated 23 May 2022 and became a Financial Services Institution member of the BNI Financial Conglomerate as recorded in the OJK supervision administration based on OJK Letter No. S-88/PB.31/2022 dated 9 June 2022.

In accordance with the Decree of Bank Indonesia No. 15/5/KEP.DpG/2013 dated 7 May 2013, the Bank was authorised to operate as a Foreign Exchange Bank.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

j. Entitas Anak (lanjutan)

PT Bank Hibank Indonesia (dahulu PT Bank Mayora) (lanjutan)

Kantor pusat PT Bank Hibank Indonesia berlokasi di Jakarta dengan alamat di Rajawali Place Lantai 22-23, Jl. H. R. Rasuna Said No. Kav. B, RW.4, Setiabudi, Kecamatan Setiabudi, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12910. Pada tanggal 30 Juni 2026, Hibank memiliki 6 kantor cabang, 18 kantor cabang pembantu dan 1 KP non operasional (tidak diaudit) (31 Desember 2025: 6 kantor cabang, 18 kantor cabang pembantu, dan 1 KP non operasional) serta memiliki karyawan sebanyak 516 orang pada tanggal 30 Juni 2026 (31 Desember 2025: 527 orang) (tidak diaudit).

PT BNI Modal Ventura ("BNI Ventures")

BNI Ventures didirikan pada tahun 2022 berdasarkan Akta No. 17 tanggal 12 April 2022 dari Ariani L. Rachim, notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia yang tertuang dalam Surat No. AHU-0027437.AH.01.01.TAHUN 2022 tanggal 19 April 2022 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 032 Tambahan Berita Negara RI No. 014450 tanggal 22 April 2022.

Berdasarkan Pasal 3 dari Anggaran Dasar BNI Ventures, ruang lingkup kegiatan usahanya mencakup usaha modal ventura yang diselenggarakan secara konvensional, dengan kegiatan usaha meliputi penyertaan saham (*equity participation*), penyertaan melalui pembelian obligasi (*quasi equity participation*), pembiayaan melalui pembelian surat utang yang diterbitkan pasangan usaha pada tahap rintisan awal (*startup*) dan/atau pengembangan usaha, dan/atau pembiayaan usaha produktif. Dalam melakukan kegiatan usahanya, BNI Ventures dapat mengelola dana ventura. Selain usaha modal ventura, BNI Ventures juga dapat menyelenggarakan kegiatan usaha lain yaitu kegiatan jasa berbasis *fee* dan/atau kegiatan usaha lain dengan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK). BNI Ventures telah mendapatkan izin usaha dari OJK pada tanggal 27 Januari 2023.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

j. Subsidiaries (continued)

PT Bank Hibank Indonesia (formerly PT Bank Mayora) (continued)

PT Bank Hibank Indonesia head office is located in Jakarta, Rajawali Place Lantai 22-23, Jl. H. R. Rasuna Said No. Kav. B, RW.4, Setiabudi, Kecamatan Setiabudi, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12910. As of 30 June 2026, Hibank has 6 branches, 18 sub-branches and 1 other outlet (unaudited) (31 December 2025: 6 branches, 18 sub-branches, and 1 other outlet) and has 516 employees as of 30 June 2026 (31 December 2025: 527 employees) (unaudited).

PT BNI Modal Ventura ("BNI Ventures")

BNI Ventures was established in 2022 based on Deed No. 17 dated 12 April 2022 from Ariani L. Rachim, a notary in Jakarta. This deed of establishment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as stated in Letter No. AHU-0027437.AH.01.01.TAHUN 2022 dated 19 April 2022 and announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 032 Supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 014450 dated 22 April 2022.

Based on Article 3 of the Articles of Association of BNI Ventures, the scope of its business activities includes conventional venture capital ventures, with business activities including equity participation, equity participation through the purchase of bonds (quasi equity participation), financing through the purchase of issued debt securities by business partners at the initial startup stage and/or business development, and/or productive business financing. In carrying out its business activities, the BNI Ventures can manage venture funds. In addition to venture capital businesses, BNI Ventures can also carry out other business activities, namely fee-based service activities and/or other business activities with the approval of the Financial Services Authority (OJK). BNI Ventures has obtained a business license from OJK on 27 January 2023.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

j. Entitas Anak (lanjutan)

**PT BNI Modal Ventura ("BNI Ventures")
(lanjutan)**

Kantor pusat BNI Ventures berlokasi di Jakarta dengan alamat di Menara BNI Lt. 2, Jl. Pejompongan Raya No. 7, Tanah Abang, Jakarta Pusat. BNI Ventures memiliki karyawan sebanyak 19 orang dan 18 orang masing-masing pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 (tidak direviu dan tidak diaudit).

k. Entitas Asosiasi

**PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk
("BSI")**

BNI Syariah didirikan dengan Akta Pendirian No. 160 tanggal 22 Maret 2010 yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., sebagai Pengganti Sutjipto, S.H., notaris di Jakarta. Akta Pendirian tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat No. AHU-15574.AH.01.01.Tahun 2010 tanggal 25 Maret 2010.

Sejak tanggal 1 Februari 2021, BNI Syariah telah resmi bergabung ke PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk sesuai persetujuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Pasar Modal melalui surat No. S-289/D.04/2020 tertanggal 11 Desember 2020 serta melalui surat OJK Perbankan No. 4/KDK.03/2021 tanggal 27 Januari 2021.

Dengan bergabungnya BNI Syariah ke BSI, maka pengendalian BNI terhadap BNI Syariah telah berakhir dan tidak dilakukan konsolidasi atas laporan keuangan BSI pada laporan keuangan konsolidasian BNI dan Entitas Anak.

Sejak 1 Februari 2021, Penyertaan BNI terhadap BSI dianggap sebagai penyertaan terhadap perusahaan asosiasi dengan pengaruh signifikan yang dicatat menggunakan metode ekuitas.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

j. Subsidiaries (continued)

**PT BNI Modal Ventura ("BNI Ventures")
(continued)**

BNI Ventures head office is located in Jakarta, at Menara BNI Lt. 2, Jl. Pejompongan Raya No. 7, Tanah Abang, Central Jakarta. BNI Ventures had 19 and 18 permanent employees as of 30 June 2026 and 31 December 2025, respectively (not reviewed and unaudited).

k. Associates

**PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk
("BSI")**

BNI Syariah was established based on Establishment Deed No. 160 dated 22 March 2010 which was notarised by Aulia Taufani, S.H., as the substitute of Sutjipto, S.H., notary in Jakarta. The Establishment Deed was approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia through Letter No. AHU-15574.AH.01.01.Year 2010 dated 25 March 2010.

Since 1 February 2021, BNI Syariah has officially joined PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk as approved by The Financial Service Authority (OJK) Capital Market through letter No. S-289/D.04/2020 dated 11 December 2020 as well as through OJK Perbankan through letter No. 4/KDK.03/2021 dated 27 January 2021.

By joining BNI Syariah to BSI, BNI's control of BNI Syariah has ended and there is no consolidation of the financial statements of BSI in the consolidated financial statements of BNI and its Subsidiaries.

Since 1 February 2021, BNI's participation in BSI is considered as participation in associated companies with significant influence which is recorded using the equity method.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL**

Laporan keuangan konsolidasian interim ("laporan keuangan konsolidasian") BNI dan Entitas Anak ("Grup") ini diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi pada tanggal 3 Agustus 2026.

Kebijakan akuntansi material yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian BNI dan Entitas Anak ("Grup") adalah seperti dijabarkan di bawah ini:

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Berikut ini adalah ikhtisar kebijakan akuntansi material yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup yang disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik, yang terlampir dalam surat keputusan No. KEP-347/BL/2012. Peraturan tersebut sekarang merupakan regulasi dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan PSAK 201, "Penyajian Laporan Keuangan".

Laporan keuangan konsolidasian telah disajikan berdasarkan konsep harga perolehan, yang dimodifikasi oleh revaluasi tanah dan bangunan, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, aset dan liabilitas keuangan (termasuk instrumen derivatif) yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, serta disusun dengan dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION**

The interim consolidated financial statements ("consolidated financial statements") of BNI and its Subsidiaries ("Group") were completed and authorised for issuance by the Board of Directors on 3 August 2026.

The material accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements of BNI and Subsidiaries ("Group") are set out below:

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

Presented below are the summary of material accounting policies applied in the preparation of the consolidated financial statements of the Group in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which comprise of Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretation of Financial Accounting Standards ("ISFAS") issued by Institute of Indonesian Chartered Accountant and Regulation No. VIII.G.7 regarding the Presentations and Disclosures of Financial Statements of Listed Entity, enclosed in the decision letter No. KEP-347/BL/2012. The regulation is now a regulation under Indonesian Financial Services Authority ("OJK").

The consolidated financial statements are prepared in accordance with SFAS 201, "Presentation of Financial Statements".

The consolidated financial statements have been prepared on a historical cost basis, as modified by revaluation of land and buildings, financial assets at fair value through other comprehensive income, financial assets and liabilities (including derivative instruments) at fair value through profit or loss, and under the accrual basis of accounting, except for consolidated statements of cash flows.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Kas dan setara kas terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia dan giro pada bank lain, penempatan pada bank lain dan Sertifikat Bank Indonesia yang jatuh tempo dalam waktu 3 bulan atau kurang sejak tanggal perolehan, sepanjang tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima serta tidak dibatasi penggunaannya.

Pos-pos dalam penghasilan komprehensif lainnya disajikan terpisah antara akun-akun yang akan direklasifikasikan ke laba rugi dan akun-akun yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah (Rp). Angka-angka yang disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian, kecuali bila dinyatakan secara khusus, adalah dibulatkan dalam jutaan Rupiah.

b. Perubahan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan

Berikut ini adalah standar akuntansi keuangan, perubahan dan interpretasi standar akuntansi keuangan yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2026.

- Amendemen PSAK 109: "Instrumen Keuangan" dan PSAK 107: "Instrumen Keuangan: Pengungkapan";
- PSAK 338: "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali" (Revisi 2025).

Amendemen PSAK 109: "Instrumen Keuangan" dan PSAK 107: "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

The consolidated statements of cash flows are prepared in the direct method with cash flows classified into operating, investing and financing activities. Cash and cash equivalents consist of cash, current accounts with Bank Indonesia and current accounts with other banks, placements with other banks and Certificates of Bank Indonesia with original maturities within 3 months, and which are not pledged as collateral for borrowings nor restricted.

Items within other comprehensive income are classified separately, between accounts which will be reclassified to profit or loss and which will not be reclassified to profit or loss.

The reporting currency used for the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah (Rp). Unless otherwise stated, all figures presented in the consolidated financial statements are rounded off to millions of Rupiah.

b. Changes to Statements of Financial Accounting Standards and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards

The followings are financial accounting standard, amendments and interpretation of financial accounting standard which become effective starting 1 January 2026.

- *Amendment of SFAS 109: "Financial Instruments" and SFAS 107: "Financial Instruments: Disclosures";*
- *SFAS 338: "Business Combinations of Entities Under Common Control" (Revised 2025).*

Amendment of SFAS 109: "Financial Instruments" and SFAS 107: "Financial Instruments: Disclosures"

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**b. Perubahan Pernyataan Standar Akuntansi
Keuangan dan Interpretasi Standar
Akuntansi Keuangan (lanjutan)**

Amendemen ini menambahkan dan mengklarifikasi ketentuan dalam PSAK 109 terkait penghentian pengakuan liabilitas keuangan, serta mengklarifikasi penilaian karakteristik arus kas untuk aset keuangan dengan fitur *ESG-linked*, aset keuangan dengan fitur *non-recourse*, dan instrumen yang terikat secara kontraktual seperti *tranche*. Selain itu, amendemen juga mengubah ketentuan dalam PSAK 107 terkait persyaratan pengungkapan investasi pada instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan menambah ketentuan terkait instrumen keuangan dengan persyaratan kontraktual yang mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual.

PSAK 338: "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali" (Revisi 2025)

Revisi ini mencakup ruang lingkup dan penerapan dari metode penyatuan kepemilikan (*pooling of interest*) dan pelepasan di ekuitas (*disposal in equity*) sebagai konsep akuntansi yang digunakan dalam PSAK 338.

Perubahan utama dalam revisi ini mencakup pengecualian entitas investasi dari ruang lingkup PSAK 338, serta tambahan definisi bisnis alihan, entitas penerima, dan entitas pengalih. Revisi ini juga mencakup rujukan jumlah tercatat bisnis alihan dan penyajian informasi prakombinasi bisnis ketika terjadi ketidakpraktisan dalam penerapan metode penyatuan kepemilikan.

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI") telah menerbitkan standar baru sebagai berikut:

- PSAK 118: "Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan" yang akan menggantikan PSAK 201: "Penyajian Laporan Keuangan";
- Amendemen PSAK 221: "Penjabaran ke Mata Uang Penyajian Hiperinflasi".

Standar tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2027 dan penerapan dini diperbolehkan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

**b. Changes to Statements of Financial
Accounting Standards and Interpretations
of Statements of Financial Accounting
Standards (continued)**

These amendments adding and clarify the statement in SFAS 109 regarding derecognition of financial liabilities, as well as clarify the assessment of cash flow characteristics for financial assets with ESG-linked features, financial assets with non-recourse features, and contractually bound instruments such as tranches. In addition, this amendments also revise the statement in SFAS 107 regarding the disclosure requirements for investments in equity instruments measured at fair value through other comprehensive income and adding statement related to financial instruments with contractual terms that alter the timing or amount of contractual cash flows.

SFAS 338: "Business Combinations of Entities Under Common Control" (Revised 2025)

This revision covers the scope and application of the pooling of interest method and disposal in equity as accounting concepts utilized in SFAS 338.

Key amendments in this revision include the exclusion of investment entities from the scope of SFAS 338, as well as the addition of definitions for transferred business, receiving entities, and transferring entities. This revision also addresses references to the carrying amount of the transferred business and the presentation of pre-business combination information in instances where the application of the pooling of interest is impractical.

Financial Accounting Standard Board of Indonesian Institute of Accountants ("DSAK-IAI") has issued the following new standards, as follows:

- SFAS 118: "Presentation and Disclosure in Financial Statements" which will replace SFAS 201: "Presentation in Financial Statements"
- Amendments SFAS 221: "Translation into Hyperinflationary Presentation Currency".

The above standard will be effective on 1 January 2027 and early adoption is permitted.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**b. Perubahan Pernyataan Standar Akuntansi
Keuangan dan Interpretasi Standar
Akuntansi Keuangan (lanjutan)**

PSAK 118: "Penyajian dan Pengungkapan
dalam Laporan Keuangan"

PSAK 118 menggantikan PSAK 201, mempertahankan banyak prinsip yang ada tetapi secara signifikan mengubah cara entitas melaporkan "laba atau rugi operasional." PSAK ini menetapkan struktur yang jelas untuk laporan laba rugi dengan mengelompokkan pos-pos ke dalam kategori operasi, investasi, pembiayaan, pajak penghasilan, dan operasi yang dihentikan. Standar ini mewajibkan pengungkapan tertentu, termasuk Ukuran Kinerja Tetap Manajemen (UKTM), yang memungkinkan investor memahami bagaimana pandangan manajemen atas kinerja keuangan Grup dan bagaimana ukuran tersebut dibandingkan dengan ukuran yang didefinisikan dalam PSAK 118.

Meskipun PSAK 118 tidak memengaruhi pengakuan atau pengukuran pos-pos dalam laporan keuangan, dampaknya terhadap penyajian dan pengungkapan diperkirakan akan sangat luas, terutama yang berkaitan dengan laporan kinerja keuangan dan penyediaan UKTM dalam laporan keuangan.

Pada tanggal 31 Desember 2025, Grup sedang mengevaluasi dampak yang mungkin timbul dari penerapan amandemen standar-standar di atas, yang telah diterbitkan namun belum berlaku, pada laporan keuangan konsolidasian Grup terutama perbedaan nilai tukar yang saat ini digabungkan dalam laba operasi mungkin perlu dipisahkan, persyaratan khusus mengenai kategori di mana keuntungan atau kerugian derivatif diakui, pengungkapan baru yang signifikan yang diwajibkan dan dampak potensial lainnya atas penerapan standar baru ini terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

**b. Changes to Statements of Financial
Accounting Standards and Interpretations
of Statements of Financial Accounting
Standards (continued)**

SFAS 118: "Presentation and Disclosure in
Financial Statements"

SFAS 118 supersedes SFAS 201, retaining many existing principles but significantly changing how entities report "operating profit or loss." It establishes a defined structure for the statement of profit or loss, categorising items into operating, investing, financing, income taxes and discontinued operations. The standard mandates specific disclosures, including Management-defined Performance Measures (MPMs), allowing investors to understand management's view of the Group's financial performance and how these measures compare to those defined in SFAS 118.

Even though SFAS 118 will not impact the recognition or measurement of items in the financial statements, its impacts on presentation and disclosure are expected to be pervasive, in particular those related to the statement of financial performance and providing MPM within the financial statements.

As at 31 December 2025, the Group is still evaluating the potential impact of the implementation of above standards amendment issued, but not yet effective, on the Group's consolidated financial statements in particular foreign exchange differences currently in operating profit might need to be disaggregated, specific requirements on the category in which derivative gains or losses are recognised, significant new disclosures required and following potential impacts of the implementation of these standards on the Group consolidated financial statements.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

c. Aset dan liabilitas keuangan

c. Financial assets and liabilities

(i) Klasifikasi

(i) Classification

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya berdasarkan kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

The Group classifies its financial assets according to the following categories at initial recognition:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain;
- Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

- *Financial assets measured at fair value through profit or loss;*
- *Financial assets measured at fair value through other comprehensive income;*
- *Financial assets measured at amortised cost.*

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika memenuhi kondisi sebagai berikut:

Financial assets are measured at amortised cost if they meet the following conditions:

- aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI) dari jumlah pokok terutang.

- *financial assets are managed in a business model that aims to have financial assets in order to obtain contractual cash flow; and*
- *the contractual terms of the financial assets provide rights on a certain date for cash flow obtained solely from payment of principal and interest (SPPI) on the principal amount owed.*

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika memenuhi kondisi sebagai berikut:

Financial assets are measured at fair value through other comprehensive income if they meet the following conditions:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memenuhi kriteria SPPI.

- *Financial assets are managed in a business model that aims to obtain contractual cash flow and sell financial assets; and*
- *The contractual requirements of the financial assets meet the SPPI criteria.*

Pada saat pengakuan awal, Grup dapat membuat pilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk menyajikan instrumen ekuitas yang bukan dimiliki untuk diperdagangkan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

At initial recognition, the Group may make an irrevocable choice to present equity instruments that are not held for trading at fair value through other comprehensive income.

Aset keuangan lainnya yang tidak memenuhi persyaratan untuk diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Other financial assets that do not meet the requirements to be classified as financial assets measured at amortised cost or fair value through other comprehensive income, are classified as measured at fair value through profit or loss.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(i) Klasifikasi (lanjutan)

Saat pengakuan awal Grup dapat membuat penetapan yang tidak dapat dibatalkan untuk mengukur aset yang memenuhi persyaratan untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain pada nilai wajar melalui laba rugi, apabila penetapan tersebut mengeliminasi atau secara signifikan mengurangi inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (terkadang disebut sebagai "accounting mismatch").

Penilaian model bisnis

Model bisnis ditentukan pada level yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama-sama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu.

Penilaian model bisnis dilakukan dengan mempertimbangkan, tetapi tidak terbatas pada, hal-hal berikut:

- Bagaimana kinerja dari model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis dievaluasi dan dilaporkan kepada personil manajemen kunci Grup;
- Apakah risiko yang memengaruhi kinerja dari model bisnis (termasuk aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis) dan khususnya bagaimana cara aset keuangan tersebut dikelola; dan
- Bagaimana penilaian kinerja pengelola aset keuangan (sebagai contoh, apakah penilaian kinerja berdasarkan nilai wajar dari aset yang dikelola atau arus kas kontraktual yang diperoleh).

Aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau dikelola dan penilaian kinerjanya berdasarkan nilai wajar diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Derivatif juga dikategorikan dalam kelompok ini, kecuali derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

c. Financial assets and liabilities (continued)

(i) Classification (continued)

At initial recognition, the Group can make an irrevocable determination to measure assets that meet the requirements to be measured at amortised cost or fair value through other comprehensive income at fair value through profit or loss, if the determination eliminates or significantly reduces the measurement or recognition inconsistencies (sometimes referred to as "accounting mismatch").

Evaluation of business models

The business model is determined at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve certain business objectives.

The evaluation of the business model is carried out by considering, but not limited to, the following:

- *How the performance of the business model and financial assets held in the business model are evaluated and reported to the Group's key management personnel;*
- *What risks affect the performance of the business model (including financial assets held in the business model) and specifically how the financial assets are managed; and*
- *How to evaluate the performance of managers of financial assets (for example, whether performance appraisals are based on the fair value of the assets being managed or the contractual cash flows obtained).*

Financial assets held for trading or managed and which performance appraisals based on fair value are measured at fair value through profit or loss.

Derivatives are also categorised under this classification, unless they are designated as effective hedging instruments.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(i) Klasifikasi (lanjutan)

Penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga

Untuk tujuan penilaian ini, pokok didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada saat pengakuan awal. Bunga didefinisikan sebagai imbalan untuk nilai waktu atas uang dan risiko kredit terkait jumlah pokok terutang pada periode waktu tertentu dan juga risiko dan biaya peminjaman standar, dan juga margin laba.

Penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga dilakukan dengan mempertimbangkan persyaratan kontraktual, termasuk apakah aset keuangan mengandung persyaratan kontraktual yang dapat mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual. Dalam melakukan penilaian, Grup mempertimbangkan:

- Peristiwa kontinjensi yang akan mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual;
- Fitur *leverage*;
- Persyaratan pembayaran di muka dan perpanjangan kontraktual;
- Persyaratan mengenai klaim yang terbatas atas arus kas yang berasal dari aset spesifik; dan
- Fitur yang dapat mengubah nilai waktu dari elemen uang.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan ke dalam kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, yang memiliki 2 (dua) sub klasifikasi, yaitu liabilitas keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan liabilitas keuangan yang telah diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan;
- Liabilitas keuangan lain.
Liabilitas keuangan lainnya merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk dijual atau ditentukan sebagai nilai wajar melalui laba rugi saat pengakuan liabilitas.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

c. Financial assets and liabilities (continued)

(i) Classification (continued)

Evaluation of contractual cash flows obtained solely from payment of principal and interest

For the purpose of this evaluation, principal is defined as the fair value of financial assets at initial recognition. Interest is defined as compensation for the time value of money and credit risk in relation to the principal amount owed over a certain period of time and also the risk and standard borrowing costs, as well as profit margins.

An assessment of contractual cash flows obtained solely from principal and interest payments is made by considering contractual terms, including whether financial assets contain contractual terms that can change the timing or amount of contractual cash flows. In assessing, the Group considers:

- *Contingency events that will change the timing or amount of contractual cash flow;*
- *Leverage feature;*
- *Terms of advance payment and contractual extension;*
- *Requirements regarding limited claims for cash flows from specific assets; and*
- *Features that can change the time value of money element.*

Financial liabilities are classified into the following categories at initial recognition:

- *Financial liabilities at fair value through profit or loss, which has 2 (two) sub classifications, i.e. those designated as such upon initial recognition and those classified as held for trading;*
- *Other financial liabilities.*
Other financial liabilities pertain to financial liabilities that are not held for trading nor designated as at fair value through profit or loss upon recognition of the liability.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL** (lanjutan)

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION** (continued)

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

c. Financial assets and liabilities (continued)

(i) Klasifikasi (lanjutan)

(i) Classification (continued)

Kategori yang didefinisikan oleh PSAK 109/ <i>Category as defined by SFAS 109</i>		Golongan (ditentukan oleh Grup)/ <i>Class</i> (as determined by the Group)	Subgolongan/ <i>Subclasses</i>
Aset keuangan/ <i>Financial assets</i>	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Financial assets at fair value through profit or loss</i>	Efek-efek/ <i>Marketable securities</i>	
		Obligasi Pemerintah/ <i>Government Bonds</i>	
		Tagihan derivatif - tidak terkait lindung nilai/ <i>Derivative receivables - non hedging related</i>	
		Penyertaan saham/ <i>Equity investment</i>	
	Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi/ <i>Financial assets at amortised cost</i>	Kas/ <i>Cash</i>	Kas pada vendor/ <i>Cash in vendor</i>
		Giro pada Bank Indonesia/ <i>Current accounts with Bank Indonesia</i>	
		Giro pada bank lain/ <i>Current accounts with other banks</i>	
		Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia/ <i>Placements with other banks and Bank Indonesia</i>	
		Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali/ <i>Securities purchased under agreements to resell</i>	
		Wesel ekspor dan tagihan lainnya/ <i>Bills and other receivables</i>	
		Tagihan akseptasi/ <i>Acceptance receivables</i>	
		Pinjaman yang diberikan/ <i>Loans</i>	
		Aset lain-lain/ <i>Other assets</i>	Piutang lain-lain/ <i>Other receivables</i>
			Piutang bunga/ <i>Interest receivables</i>
			Lain-lain/ <i>Others</i>
			Piutang terkait transaksi ATM/ <i>Receivables related to ATM transactions</i>
			Piutang premi asuransi/ <i>Insurance premium receivables</i>
		Efek-efek/ <i>Marketable securities</i>	
		Obligasi Pemerintah/ <i>Government Bonds</i>	
	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ <i>Financial assets at fair value through other comprehensive income</i>	Efek-efek/ <i>Marketable securities</i>	
		Obligasi Pemerintah/ <i>Government Bonds</i>	
		Penyertaan saham/ <i>Equity investment</i>	

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 2025**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)**

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

c. Financial assets and liabilities (continued)

(i) Klasifikasi (lanjutan)

(i) Classification (continued)

Kategori yang didefinisikan oleh PSAK 109/ <i>Category as defined by SFAS 109</i>		Golongan (ditentukan oleh Grup)/ Class (as determined by the Group)	Subgolongan/ Subclasses
Liabilitas keuangan/ <i>Financial liabilities</i>	Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Financial liabilities at fair value through profit or loss</i>	Liabilitas derivatif - tidak terkait lindung nilai/ <i>Derivative payables - non hedging related</i>	
	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities at amortised cost</i>	Liabilitas segera/ <i>Obligations due immediately</i>	
		Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>	
		Simpanan dari bank lain/ <i>Deposits from other banks</i>	
		Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali/ <i>Securities sold under agreements to repurchase</i>	
		Liabilitas akseptasi/ <i>Acceptance payables</i>	
		Beban yang masih harus dibayar/ <i>Accrued expenses</i>	
		Liabilitas lain-lain/ <i>Other liabilities</i>	Setoran jaminan/ <i>Security deposit</i>
			Utang bunga/ <i>Interest payable</i>
			Utang nasabah/ <i>Payable to customers</i>
			Utang ke pemegang polis/ <i>Obligation to policyholders</i>
			Utang reasuransi dan komisi/ <i>Reinsurance payable and commission</i>
			Lain-lain/ <i>Others</i>
		Efek-efek yang diterbitkan/ <i>Securities issued</i>	
		Efek-efek subordinasi/ <i>Subordinated securities</i>	
		Pinjaman yang diterima/ <i>Borrowings</i>	
Komitmen pinjaman dan kontrak jaminan keuangan/ <i>Loan commitment and financial guarantee contract</i>	Facilitas kredit yang belum digunakan/ <i>Unused loan facilities (committed)</i>		
	Letters of credit yang tidak dapat dibatalkan/ <i>Irrevocable letters of credit</i>		
	Garansi bank yang diterbitkan/ <i>Bank Guarantees issued</i>		
	Standby letters of credit		

(ii) Pengakuan awal

(ii) Initial recognition

- a. Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan dan kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian secara reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.
- b. Aset keuangan dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah/dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan.

- a. Purchase or sale of financial assets that requires delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market (regular purchases) is recognised on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the assets.
- b. Financial assets and financial liabilities are initially recognised at fair value. For those financial assets or financial liabilities not classified as fair value through profit or loss, the fair value is added/deducted with directly attributable transaction costs to the issuance of financial assets or liabilities.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(ii) Pengakuan awal (lanjutan)

Grup, pada pengakuan awal, dapat menetapkan aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu sebagai nilai wajar melalui laba rugi (opsi nilai wajar). Opsi nilai wajar dapat digunakan hanya bila penerapan opsi nilai wajar tersebut mengurangi atau mengeliminasi ketidakkonsistenan pengukuran atau pengakuan (*accounting mismatch*) yang dapat timbul.

(iii) Pengukuran setelah pengakuan awal

Aset keuangan dalam kelompok aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diukur pada nilai wajarnya. Aset keuangan kelompok biaya perolehan diamortisasi dan liabilitas keuangan lainnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

(iv) Penghentian pengakuan

a. Aset keuangan dihentikan pengakuannya jika:

- Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- Grup telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut atau menanggung liabilitas untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga dibawah kesepakatan pelepasan, dan antara (a) Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Grup tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mentransfer kendali atas aset.

Ketika Grup telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah memasuki kesepakatan pelepasan dan tidak mentransfer serta tidak mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset atau tidak mentransfer kendali atas aset, aset diakui sebesar keterlibatan Grup yang berkelanjutan atas aset tersebut.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

c. Financial assets and liabilities (continued)

(ii) Initial recognition (continued)

The Group, upon initial recognition, may designate certain financial assets and financial liabilities, at fair value through profit or loss (fair value option). The fair value option is only applied when the application of the fair value option reduces or eliminates the measurement or recognition inconsistencies (*accounting mismatch*) that would otherwise arise.

(iii) Subsequent measurement

Financial assets at fair value through other comprehensive income and financial assets and financial liabilities at fair value through profit or loss are measured at fair value. Financial assets classified as amortised cost and other financial liabilities measured at amortised cost using the effective interest rate method.

(iv) Derecognition

a. Financial assets are derecognised when:

- The contractual rights to receive cash flows from the financial assets have expired; or
- The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flow in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement and has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognised to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(iv) Penghentian pengakuan (lanjutan)

- a. Aset keuangan dihentikan pengakuannya jika: (lanjutan)

Pinjaman yang diberikan dihapusbukukan ketika tidak terdapat prospek yang realistis mengenai pengembalian pinjaman atau hubungan normal antara Grup dan debitur telah berakhir. Pinjaman yang tidak dapat dilunasi tersebut dihapusbukukan dengan mendebit cadangan kerugian penurunan nilai.

- b. Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Jika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan liabilitas yang lain oleh pemberi pinjaman yang sama pada keadaan yang secara substansial berbeda, atau berdasarkan suatu liabilitas yang ada yang secara substansial telah diubah, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui dalam laporan laba rugi.

(v) Pengakuan pendapatan dan beban

- a. Pendapatan dan beban bunga atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain serta aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi, diakui pada laporan laba rugi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Jumlah tercatat bruto aset keuangan adalah biaya perolehan diamortisasi aset keuangan sebelum disesuaikan dengan cadangan penurunan nilai.

Dalam menghitung pendapatan dan beban bunga, tingkat bunga efektif diterapkan pada jumlah tercatat bruto aset (ketika aset tersebut bukan aset keuangan memburuk) atau terhadap biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

c. Financial assets and liabilities (continued)

(iv) Derecognition (continued)

- a. Financial assets are derecognised when: (continued)

Loans are written off when there is no realistic prospect of collection in the near future or the normal relationship between the Group and the borrowers have ceased to exist. When a loan is deemed uncollectible, it is written off against the related allowance for impairment losses.

- b. Financial liabilities are derecognised when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

Where an existing financial liability is replaced by another liability from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognised in the profit or loss.

(v) Income and expense recognition

- a. Interest income and expense on financial assets measured at fair value through other comprehensive income as well as financial assets and financial liabilities recorded at amortised cost are recognised in the statement of profit or loss using the effective interest rate method.

The gross carrying amount of a financial asset is the amortised cost of a financial asset before adjusting for allowance for impairment.

In calculating interest income and expenses, the effective interest rate is applied to the gross carrying amount of an asset (when the asset is not an impaired financial asset) or to the amortised cost of a liability.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(v) Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

- b. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar atas aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diakui secara langsung dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (merupakan bagian dari ekuitas), sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau adanya penurunan nilai, kecuali keuntungan atau kerugian akibat perubahan nilai tukar untuk instrumen utang.

Pada saat aset keuangan dihentikan pengakuannya atau dilakukan penurunan nilai, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi.

(vi) Reklasifikasi aset keuangan

Grup mereklasifikasi aset keuangan jika dan hanya jika, model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan berubah.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi ke klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi dicatat sebesar nilai wajarnya. Selisih antara nilai tercatat dengan nilai wajar diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi ke klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dicatat sebesar nilai wajarnya.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ke klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi dicatat pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi direklasifikasi ke laba rugi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

c. Financial assets and liabilities (continued)

(v) Income and expense recognition (continued)

- b. Gains and losses arising from changes in the fair value of financial assets that classified as fair value through statement of profit or loss and other comprehensive income are recognised directly in other comprehensive income (as part of equity), until the financial asset is derecognised or impaired, except gain or loss arising from changes in exchange rate for debt instruments.

When a financial asset is derecognised or impaired, the cumulative gains or losses previously recognised in equity are recognised in profit or loss.

(vi) Reclassification of financial assets

The Group reclassifies financial assets if and only if, the business model for managing financial assets changes.

Reclassifications of financial assets from amortised cost classifications to fair value through profit or loss are recorded at fair value. The difference between the recorded value and fair value is recognised in profit or loss on the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Reclassifications of financial assets from amortised cost classifications to fair value through other comprehensive income are recorded at their fair values.

Reclassification of financial assets from fair value through other comprehensive income to fair value through profit or loss is recorded at fair value. Unrealised gains or losses are reclassified to profit or loss.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(vi) Reklasifikasi aset keuangan (lanjutan)

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ke klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi dicatat pada nilai wajarnya pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi dihapus dari ekuitas dan disesuaikan terhadap nilai wajar.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi ke klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dicatat pada nilai wajar.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi ke klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi dicatat pada nilai wajar.

(vii) Saling hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus buku dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya maksud untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Hak yang berkekuatan hukum harus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan harus dapat dipaksakan di dalam situasi bisnis yang normal dan peristiwa kegagalan atau kebangkrutan dari Grup atau pihak lawan.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah neto hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

c. Financial assets and liabilities (continued)

(vi) Reclassification of financial assets (continued)

Reclassification of financial assets from fair value through other comprehensive income to the amortised cost is recorded at fair value at the date of reclassification. Unrealised gains or losses is removed from equity and is adjusted against the fair value.

Reclassifications on financial assets from fair value through profit or loss to fair value through other comprehensive income are recorded at fair value.

Reclassification of financial assets from fair value through profit or loss to amortised cost classification is recorded at fair value.

(vii) Offsetting

Financial assets and liabilities are set off and the net amount is presented in the consolidated statement of financial position when, and only when, the Group has a legal right to set off the amounts and intends either to settle on a net basis or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Group or the counterparty.

Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by the accounting standards.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(viii) Pengukuran biaya diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset keuangan atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok pinjaman, ditambah atau dikurangi amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai pengakuan awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi penurunan nilai.

(ix) Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Jika tersedia, Grup mengukur nilai wajar dari suatu instrumen dengan menggunakan harga kuotasian di pasar aktif untuk instrumen terkait. Suatu pasar dianggap aktif bila harga kuotasian tersedia sewaktu-waktu dari bursa, pedagang efek (*dealer*), perantara efek (*broker*), kelompok industri, badan pengawas (*pricing service or regulatory agency*), dan merupakan transaksi pasar aktual dan teratur terjadi yang dilakukan secara wajar. Nilai wajar dapat diperoleh dari *Interdealer Market Association (IDMA)* atau harga pasar atau harga kuotasian oleh *broker (quoted price)* dari Bloomberg atau Reuters pada tanggal pengukuran.

Jika pasar untuk instrumen keuangan tidak aktif, Grup menetapkan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian.

Grup menggunakan beberapa teknik penilaian yang digunakan secara umum untuk menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan dengan tingkat kompleksitas yang rendah, seperti opsi nilai tukar dan *swap* mata uang. *Input* yang digunakan dalam teknik penilaian untuk instrumen keuangan di atas adalah data pasar yang diobservasi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

c. Financial assets and liabilities (continued)

(viii) Amortised cost measurement

The amortised cost of a financial asset or liability is the amount at which the financial asset or liability is measured at initial recognition, minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest rate method of any difference between the initial amount recognised and the maturity amount, minus any reduction for impairment.

(ix) Fair value measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at measurement date.

When available, the Group measures the fair value of an instrument using quoted prices in an active market for that instrument. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer, broker, industry group, pricing service or regulatory agency and those prices represent actual and regularly occurring market transaction on an arm's length basis. The fair value can be obtained from IDMA's (Interdealer Market Association) or quoted market prices or broker's quoted price from Bloomberg or Reuters on the measurement date.

If a market for a financial instrument is not active, the Group establishes fair value using a valuation technique.

The Group uses widely recognised valuation models for determining fair values of financial instruments of lower complexity, such as exchange value options and currency swaps. For these financial instruments, inputs into models are generally market-observable data.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(ix) Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Untuk instrumen yang lebih kompleks, Grup menggunakan model penilaian internal, yang pada umumnya berdasarkan teknik dan metode penilaian yang umumnya diakui sebagai standar industri. Model penilaian terutama digunakan untuk menilai kontrak derivatif yang ditransaksikan melalui pasar *over-the-counter*, *unlisted debt securities* (termasuk surat utang dengan derivatif melekat) dan instrumen utang lainnya yang pasarnya tidak aktif.

Untuk instrumen keuangan yang tidak mempunyai harga pasar, estimasi atas nilai wajar efek-efek ditetapkan dengan mengacu pada nilai wajar instrumen lain yang substansinya sama atau dihitung berdasarkan arus kas yang diharapkan terhadap aset bersih efek-efek tersebut.

Hasil dari suatu teknik penilaian merupakan sebuah estimasi atau perkiraan dari suatu nilai yang tidak dapat ditentukan dengan pasti, dan teknik penilaian yang digunakan mungkin tidak dapat menggambarkan seluruh faktor yang relevan atas posisi yang dimiliki Grup. Dengan demikian, penilaian disesuaikan dengan faktor tambahan seperti risiko model, risiko likuiditas dan risiko kredit *counterparty*. Berdasarkan kebijakan teknik penilaian nilai wajar, pengendalian dan prosedur yang diterapkan, manajemen berkeyakinan bahwa penyesuaian atas penilaian tersebut di atas diperlukan dan dianggap tepat untuk menyajikan secara wajar nilai dari instrumen keuangan yang diukur berdasarkan nilai wajar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Data harga dan parameter yang digunakan di dalam prosedur pengukuran pada umumnya telah ditelaah dan disesuaikan jika diperlukan, khususnya untuk perkembangan atas pasar terkini.

Nilai wajar atas pinjaman yang diberikan dan piutang, serta liabilitas kepada bank dan nasabah ditentukan menggunakan nilai berdasarkan arus kas kontraktual, dengan mempertimbangkan kualitas kredit, likuiditas dan biaya.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

c. Financial assets and liabilities (continued)

(ix) Fair value measurement (continued)

For more complex instruments, the Group uses internally developed models, which are usually based on valuation methods and techniques generally recognised as standard within the industry. Valuation models are used primarily to value derivatives transacted in the over-the-counter market, *unlisted debt securities* (including those debt with embedded derivatives) and other debt instruments for which markets were or have become inactive.

For financial instruments with no quoted market price, a reasonable estimate of the fair value is determined by reference to the fair value of another instrument which substantially has the same characteristics or calculated based on the expected cash flows of the underlying net asset base of the marketable securities.

The output of a valuation technique is an estimation or approximation of a value that cannot be determined with certainty, and the valuation technique employed may not fully reflect all factors relevant to the positions that the Group holds. Valuations are therefore adjusted, with additional factors such as model risk, liquidity risk and counterparty credit risk. Based on the established fair value valuation technique policy, related controls and procedures applied, management believes that these valuation adjustments are necessary and considered appropriate to fairly state the values of financial instruments measured at fair value in the consolidated statement of financial position. Price data and parameters used in the measurement procedures applied are generally reviewed and adjusted, if necessary, particularly in view of the current market developments.

The fair value for loans and receivables as well as liabilities to banks and customers are determined using a present value model on the basis of contractually agreed cash flows, taking into account credit quality, liquidity and costs.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(ix) Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dapat dikategorikan pada level hierarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan sebagai berikut:

- Tingkat 1: Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dari pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Tingkat 2: *Input* selain harga kuotasian yang disertakan pada Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung (yaitu sebagai suatu harga) atau secara tidak langsung (sebagai turunan dari harga).
- Tingkat 3: *Input* untuk aset atau liabilitas yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi (informasi yang tidak dapat diobservasi).

(x) Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan

- Grup mengakui penyisihan kerugian kredit ekspektasian pada instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.
- Tidak ada penyisihan kerugian kredit ekspektasian pada investasi instrumen ekuitas.
- Grup mengukur cadangan kerugian sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya, kecuali untuk hal berikut, diukur sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan:
 - instrumen utang yang memiliki risiko kredit rendah pada tanggal pelaporan; dan
 - instrumen keuangan lainnya yang risiko kreditnya tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal.

Grup menganggap instrumen utang memiliki risiko kredit yang rendah ketika peringkat risiko kreditnya setara dengan definisi *investment grade*.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

c. Financial assets and liabilities (continued)

(ix) Fair value measurement (continued)

All assets and liabilities which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements can be classified in fair value hierarchy levels, based on following level:

- *Level 1: Quoted price (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.*
- *Level 2: Inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as a price) or indirectly (as derived from price).*
- *Level 3: Input for asset or liability based on unobservable inputs for the asset or liability.*

(x) Allowance for impairment losses on financial assets

- *The Group recognises the allowance for expected credit losses on financial instruments that are not measured at fair value through profit or loss.*
- *There is no allowance for expected credit losses on investment in equity instruments.*
- *The Group measure the allowance for losses for the lifetime of an expected credit losses, except for the following, which are measured according to 12 months expected credit losses:*
 - *debt instruments that have low credit risk at the reporting date; and*
 - *other financial instruments for which credit risk has not increased significantly since initial recognition.*

The Group considers debt instruments to have low credit risk when the credit risk rating is at par with the definition of investment grade.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

- (x) Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)

Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan adalah bagian dari kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya yang merepresentasikan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari peristiwa gagal bayar instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Pengukuran Kerugian Kredit Ekspektasian

Kerugian Kredit Ekspektasian adalah estimasi probabilitas tertimbang dari kerugian kredit yang diukur sebagai berikut:

- aset keuangan yang tidak memburuk pada tanggal pelaporan, kerugian kredit ekspektasian diukur sepanjang umur aset yang timbul dari kemungkinan gagal bayar di masa yang akan datang dalam kurun waktu 12 bulan sejak tanggal pelaporan. Kerugian kredit ekspektasian terus ditentukan dengan dasar ini sampai timbul peningkatan risiko kredit yang signifikan pada instrumen tersebut atau instrumen tersebut telah mengalami penurunan nilai kredit. Jika suatu instrumen tidak lagi dianggap menunjukkan peningkatan risiko kredit yang signifikan, maka kerugian kredit ekspektasian dihitung kembali berdasarkan basis 12 bulan;
- aset keuangan yang memburuk pada tanggal pelaporan, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara jumlah tercatat bruto dan nilai kini arus kas masa depan yang diestimasi;
- komitmen pinjaman yang belum ditarik, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara nilai kini jumlah arus kas jika komitmen ditarik dan arus kas yang diperkirakan akan diterima oleh Grup;
- kontrak jaminan keuangan, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara pembayaran yang diperkirakan untuk mengganti pemegang atas kerugian kredit yang terjadi dikurangi jumlah yang diperkirakan dapat dipulihkan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

c. Financial assets and liabilities (continued)

- (x) Allowance for impairment losses on financial assets (continued)

The 12-month expected credit loss is part of the expected credit loss throughout its lifetime that represents an expected credit loss arising from a default on financial instruments that might occur 12 months after reporting date.

Measurement of Expected Credit Losses

Expected Credit Loss is an estimate of the weighted probability of a credit loss measured as follows:

- financial assets that do not deteriorate at the reporting date, the expected credit loss is measured at the lifetime cash shortfalls arising from possible default events up to 12 months into the future from the reporting date. Expected credit losses continue to be determined on this basis until there is either a significant increase in the credit risk of an instrument or the instrument becomes credit impaired. If an instrument is no longer considered to exhibit a significant increase in credit risk, expected credit losses will revert to being determined on a 12-month basis;
- financial assets that deteriorate at the reporting date, the expected credit loss is measured at the difference between the gross carrying amount and the present value of estimated future cash flows;
- for undisbursed loan commitments, expected credit losses are measured at the difference between the present value of the amount of cash flow if the commitments is withdrawn and the cash flow expected to be received by the Group;
- for financial guarantee contracts, expected credit losses are measured at the difference between the estimated payments to replace the holder for the credit losses incurred less the amount estimated to be recoverable.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

- (x) Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan yang Direstrukturisasi

Jika ketentuan aset keuangan dinegosiasikan ulang atau dimodifikasi atau aset keuangan yang ada diganti dengan yang baru karena kesulitan keuangan peminjam, maka dilakukan penilaian apakah aset keuangan yang ada harus dihentikan pengakuannya dan kerugian kredit ekspektasian diukur sebagai berikut:

- Apabila syarat-syarat tersebut berbeda secara substansial, Grup menghentikan pengakuan aset keuangan awal dan mengakui aset keuangan yang 'baru' pada nilai wajarnya dan menghitung kembali suku bunga efektif yang baru untuk aset tersebut. Tanggal renegotiasi syarat pinjaman dianggap sebagai tanggal pengakuan awal untuk keperluan perhitungan penurunan nilai, termasuk untuk menentukan apakah terdapat kenaikan signifikan risiko kredit. Namun, Grup juga menilai apakah aset keuangan baru dianggap sebagai aset keuangan yang mengalami penurunan nilai pada pengakuan awal, terutama dalam keadaan dimana renegotiasi didorong oleh peminjam yang tidak dapat melakukan pembayaran yang sudah disetujui sebelumnya. Selisih dari nilai tercatat juga diakui pada laporan laba rugi konsolidasian di pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai sebagai laba rugi dari penghentian pengakuan aset keuangan. Untuk Grup, bila kerugian berelasi dengan risiko kredit, Grup mengklasifikasikan kerugian ke dalam pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai.
- Apabila syarat-syarat tersebut tidak berbeda secara substansial, renegotiasi atau modifikasi tidak menghasilkan penghentian pengakuan, dan Grup menghitung kembali nilai tercatat bruto berdasarkan arus kas yang sudah dimodifikasi dari aset keuangan dan mengakui laba atau rugi modifikasi di laporan laba rugi konsolidasian. Nilai tercatat bruto yang baru dihitung kembali dengan mendiskontokan arus kas yang telah dimodifikasi dengan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

c. Financial assets and liabilities (continued)

- (x) Allowance for impairment losses on financial assets (continued)

Restructured Financial Assets

If the terms of the financial assets are renegotiated or modified or the existing financial assets are replaced with new ones due to the borrower's financial difficulties, an assessment is made whether recognition of existing financial assets must be derecognised and expected credit losses measured as follows:

- *If the terms are substantially different, the Group derecognises the original financial asset and recognises a 'new' asset at fair value and recalculates a new effective interest rate for the asset. The date of renegotiation is consequently considered to be the date of initial recognition for impairment calculation purposes, including for the purpose of determining whether a significant increase in credit risk has occurred. However, the Group also assesses whether the new financial asset recognised is deemed to be credit-impaired at initial recognition, especially in circumstances where the renegotiation was driven by the debtor being unable to make the originally agreed payments. Differences in the carrying amount are also recognised in the consolidated statement of profit or loss in allowance for impairment losses as a gain or loss on derecognition. For the Group, to the extent that the loss does relate to credit risk, the Group classifies that loss within allowance for impairment losses.*
- *If the terms are not substantially different, the renegotiation or modification does not result in derecognition, and the Group recalculates the gross carrying amount based on the revised cash flows of the financial asset and recognises a modification gain or loss in consolidated statements of profit or loss. The new gross carrying amount is recalculated by discounting the modified cash flows at the original effective interest rate.*

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

- (x) Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)

Aset keuangan yang memburuk

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menilai apakah aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dan aset keuangan instrumen utang yang dicatat pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain mengalami penurunan nilai kredit (memburuk). Aset keuangan memburuk ketika satu atau lebih peristiwa yang memiliki dampak merugikan atas estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan telah terjadi.

Bukti bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit (memburuk) termasuk data yang dapat diobservasi mengenai peristiwa berikut ini:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- pelanggaran kontrak, seperti peristiwa gagal bayar atau peristiwa tunggakan;
- pihak pemberi pinjaman, untuk alasan ekonomi atau kontraktual sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, telah memberikan konsesi pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
- terjadi kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan; atau
- pembelian atau penerbitan aset keuangan dengan diskon sangat besar yang mencerminkan kerugian kredit yang terjadi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

c. Financial assets and liabilities (continued)

- (x) Allowance for impairment losses on financial assets (continued)

Credit-impaired financial assets

At each reporting date, the Group assesses whether the financial assets recorded at amortised cost and the debt instrument financial assets which are recorded at fair value through other comprehensive income are credit-impaired (worsening). Financial assets deteriorate when one or more events that have an adverse effect on the estimated future cash flows of the financial assets have occurred.

Evidence that financial assets become credit impaired including observable data regarding the following events:

- significant financial difficulties experienced by the issuer or the borrower;
- breach of contract, such as a default or arrears;
- the lender, for economic or contractual reasons in relation to the financial difficulties experienced by the borrower, has given concessions to the borrower which is not possible if the borrower does not experience such difficulties;
- it is probable that the borrower will enter bankruptcy or the other financial reorganization;
- loss of an active market for financial assets due to financial difficulties; or
- purchase or issuance of financial asset at significant discount which reflect the credit loss that occurs.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

- (x) Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk - POCI

Aset keuangan dikategorikan sebagai POCI apabila terdapat bukti objektif penurunan nilai pada saat pengakuan awal. Pada saat pengakuan awal, tidak ada penyisihan kerugian kredit yang diakui karena harga pembelian atau nilainya telah termasuk estimasi kerugian kredit sepanjang umurnya. Selanjutnya, setiap perubahan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya akan diakui sebagai keuntungan atau kerugian penurunan nilai dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Penyajian Penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian Dalam Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Penyisihan kerugian kredit ekspektasian disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai berikut:

- aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, penyisihan kerugian kredit ekspektasian disajikan sebagai pengurang dari jumlah tercatat bruto aset;
- komitmen pinjaman dan kontrak jaminan keuangan, penyisihan kerugian kredit ekspektasian disajikan sebagai provisi;
- instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, penyisihan kerugian kredit ekspektasian tidak diakui dalam laporan posisi keuangan karena jumlah tercatat dari aset-aset ini adalah nilai wajarnya. Namun demikian, penyisihan kerugian kredit ekspektasian diungkapkan dan diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

c. Financial assets and liabilities (continued)

- (x) Allowance for impairment losses on financial assets (continued)

Purchased or originated credit-impaired financial assets - POCI

Financial assets are categorised as POCI if there is objective evidence of impairment at initial recognition. At initial recognition, no allowance for credit losses is recognised because the purchase price or value has included lifetime estimated credit losses. Subsequently, any changes in the lifetime expected credit losses will be recognised as an impairment gain or loss in the consolidated statement of profit or loss.

Presentation of Allowance for Expected Credit Losses in the Statement of Consolidated Financial Position

Allowance for expected credit losses is presented in the statement of consolidated financial positions as follows:

- for financial assets measured at amortised cost, allowance for expected credit losses is presented as a deduction from the gross carrying amount of the asset;
- for loan commitments and financial guarantee contracts, allowance for expected credit losses is presented as a provision;
- for debt instruments measured at fair value through other comprehensive income, allowance for expected credit losses are not recognised in the statement of financial position because the carrying amounts of these assets are at their fair values. However, allowance for expected credit losses is disclosed and recognised in other comprehensive income.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

- (x) Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)

Perhitungan penurunan nilai secara individual

Bank menetapkan pinjaman yang diberikan yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara individual, dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Pinjaman yang diberikan Segmen Korporasi dan Menengah yang memenuhi kriteria:

- Memiliki umur tunggakan lebih dari 90 hari (kolektibilitas 3-5); atau
- Memiliki rating *default* (rating 20-23); atau
- Memiliki *rating non-investment grade* (rating 13-19) dan dilakukan restrukturisasi (kecuali untuk restrukturisasi Covid-19).

- b. Pinjaman yang diberikan Segmen Kecil dan Konsumer yang memiliki nilai maksimum kredit lebih besar atau sama dengan Rp15 miliar (nilai penuh) yang memenuhi kriteria:

- Memiliki umur tunggakan lebih dari 90 hari (kolektibilitas 3-5); atau
- Dilakukan restrukturisasi (kecuali untuk restrukturisasi Covid-19).

Perhitungan penurunan nilai secara kolektif

Bank menetapkan pinjaman yang diberikan yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif, jika memenuhi salah satu kriteria di bawah ini:

- a. Pinjaman yang diberikan yang secara individual memiliki nilai tidak signifikan; atau
- b. Pinjaman yang diberikan yang direstrukturisasi yang secara individual memiliki nilai tidak signifikan.

Penerimaan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan

Ketika pinjaman yang diberikan tidak tertagih, pinjaman yang diberikan tersebut dihapus buku dengan menjurnal balik cadangan kerugian penurunan nilai. Pinjaman yang diberikan tersebut dapat dihapus buku setelah semua prosedur yang diperlukan telah dilakukan dan jumlah kerugian telah ditentukan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

c. Financial assets and liabilities (continued)

- (x) Allowance for impairment losses on financial assets (continued)

Individual impairment calculation

The Bank determines that loans should be evaluated for impairment through individual evaluation with the following criteria:

- a. Loans for Corporate and Middle Segment that meet the criteria:

- Has overdue age more than 90 days (collectability 3-5); or
- Has a default rating (rating 20-23); or
- Has a non-investment grade rating (rating 13-19) and is undergoing restructuring (except for restructuring Covid-19).

- b. Loans for Small and Consumer Segment with the total maximum credit of more than or equal to Rp15 billion (full amount) that meet the criteria:

- Has overdue age more than 90 days (collectability 3-5); or
- Has been restructured (except for restructuring Covid-19).

Collective impairment calculation

The Bank determines loans to be evaluated for impairment through collective evaluation if one of the following criteria is met:

- a. Loans which individually have insignificant value; or
- b. Restructured loans which individually have insignificant value.

Recoveries of written-off financial assets

When a loan is uncollectible, it is written-off against the related allowance for impairment loss. Such loans are written off after all the necessary procedures have been completed and the amount of the loss has been determined.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

- (x) Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)

Penerimaan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan (lanjutan)

Penerimaan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan pada tahun berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan akun cadangan kerugian penurunan nilai. Penerimaan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan dicatat sebagai pendapatan operasional selain pendapatan bunga.

d. Prinsip konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan BNI beserta seluruh Entitas Anak yang berada di bawah pengendalian BNI. Entitas Anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas terstruktur) dimana Grup memiliki pengendalian.

Dalam hal pengendalian terhadap Entitas Anak dimulai atau diakhiri dalam suatu tahun berjalan, maka hasil usaha Entitas Anak yang diperhitungkan ke dalam laporan keuangan konsolidasian hanya sebatas hasil pada saat pengendalian tersebut mulai diperoleh atau hingga saat pengendalian itu berakhir.

Pengendalian didapat ketika BNI terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan Entitas Anak dan memiliki kemampuan untuk memengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas Entitas Anak.

BNI mengendalikan Entitas Anak, jika dan hanya jika, BNI memiliki hal berikut ini:

- a) kekuasaan atas Entitas Anak (hak yang ada saat ini yang memberi kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan yang secara signifikan memengaruhi imbal hasil Entitas Anak);
- b) eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan Entitas Anak; dan
- c) kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas Entitas Anak untuk memengaruhi jumlah imbal hasil Entitas Anak.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

c. Financial assets and liabilities (continued)

- (x) Allowance for impairment losses on financial assets (continued)

Recoveries of written-off financial assets (continued)

The recoveries of written-off financial assets in the current year are credited by adjusting the allowance for impairment losses accounts. Recoveries of written-off financial assets are recorded as operating income other than interest income.

d. Principles of consolidation

The consolidated financial statements include the financial statements of BNI and all its Subsidiaries that are controlled by BNI. Subsidiaries are all entities (including structured entities) over which the Group has control.

Where Subsidiaries either began or ceased to be controlled during the year, the results of operations of those Subsidiaries are included in the consolidated financial statements only from the date that the control has commenced or up to the date that the control has ceased.

Control is acquired when BNI is exposed or has rights to variable returns from its involvement with Subsidiaries and has the ability to affect those returns through its power over Subsidiaries.

BNI controls a Subsidiary if, and only if, BNI has the following:

- a) power over a Subsidiary (existing rights that provide the current ability to direct the relevant activities that significantly affect returns of a Subsidiary);*
- b) exposure or rights to variable returns from its involvement with the Subsidiary; and*
- c) the ability to use its power over the Subsidiary to affect the amount of the Subsidiary's returns.*

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

d. Prinsip konsolidasian (lanjutan)

Bila Grup tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu Entitas Anak, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas Entitas Anak, termasuk:

- i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari Entitas Anak,
- ii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
- iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Grup.

Grup menilai kembali apakah mereka mengendalikan Entitas Anak bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas Entitas Anak dimulai sejak Grup memperoleh pengendalian atas Entitas Anak dan tidak lagi mengkonsolidasikan ketika Grup kehilangan pengendalian atas Entitas Anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari Entitas Anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh kendali sampai tanggal Grup tidak lagi mengendalikan Entitas Anak tersebut.

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang diserahkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang diserahkan, saham yang diterbitkan atau liabilitas yang diakui pada tanggal akuisisi. Kelebihan jumlah imbalan yang dialihkan dan nilai wajar jumlah kepentingan nonpengendali atas jumlah aset teridentifikasi bersih yang diperoleh dan kewajiban yang timbul dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah imbalan yang diserahkan lebih rendah dari nilai wajar aset bersih entitas anak yang diakuisisi, selisihnya diakui langsung dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi melakukan penyesuaian, aset atau liabilitas tambahan yang diakui untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan yang jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

d. Principles of consolidation (continued)

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of a Subsidiary, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over a Subsidiary, including:

- i) The contractual arrangement with the other vote holders of the Subsidiary,*
- ii) Rights arising from other contractual arrangements, and*
- iii) The Group's voting rights and potential voting rights.*

The Group re-assesses whether or not it controls a Subsidiary if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a Subsidiary begins when the Group obtains control over the Subsidiary and ceases when the Group loses control of the Subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a Subsidiary acquired during the year are included in the consolidated financial statements from the date the Group obtains the control up to the date of the Group ceases the control the Subsidiary.

The acquisition method is used to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets given, shares issued or liabilities incurred at the date of acquisition. The excess of the aggregate of the consideration transferred and the fair value of non-controlling interest over the net identifiable assets acquired and liabilities is recorded as goodwill. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognised directly in the consolidated profit or loss.

If the initial accounting of a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. Those provisional amounts are adjusted during the measurement period, or additional assets or liabilities are recognised, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have affected the amount recognised as of that date.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

d. Prinsip konsolidasian (lanjutan)

Untuk setiap akuisisi, Grup mengakui kepentingan non pengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan non pengendali atas aset bersih pihak yang diakuisisi.

Biaya terkait akuisisi dibebankan pada saat terjadinya.

Seluruh saldo dan transaksi termasuk keuntungan/kerugian yang belum direalisasi antara BNI dan Entitas Anak yang signifikan dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil usaha konsolidasian BNI dan Entitas Anak sebagai satu kesatuan usaha.

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk peristiwa dan transaksi sejenis dalam kondisi yang sama. Apabila laporan keuangan Entitas Anak menggunakan kebijakan akuntansi yang berbeda dari kebijakan akuntansi yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian, maka dilakukan penyesuaian yang diperlukan terhadap laporan keuangan Entitas Anak tersebut.

Kepentingan non pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan dinyatakan sebesar proporsi pemegang saham non pengendali atas laba tahun berjalan dan ekuitas Entitas Anak tersebut sesuai dengan persentase kepemilikan pemegang saham non-pengendali pada Entitas Anak tersebut.

Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah seluruh entitas dimana Grup memiliki pengaruh signifikan namun bukan pengendalian, biasanya melalui kepemilikan hak suara antara 20% dan 50%. Investasi pada entitas asosiasi dicatat menggunakan metode ekuitas, setelah pada awalnya diakui pada nilai perolehan dikurangi kerugian penurunan nilai, jika ada.

Investasi pada entitas asosiasi pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan diukur berdasarkan nilai wajar aset yang diserahkan, instrumen ekuitas yang diterbitkan atau liabilitas yang timbul atau diambil alih pada tanggal akuisisi, ditambah biaya yang berhubungan langsung dengan akuisisi.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

d. Principles of consolidation (continued)

The Group recognises any non-controlling interests in the acquiree on an acquisition-by-acquisition-basis, either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets.

Acquisition-related costs are expensed as incurred.

All significant balances and transactions, including unrealised gains/losses among BNI and Subsidiaries are eliminated to reflect the consolidated financial position and results of operations of BNI and its Subsidiaries as a single entity.

The consolidated financial statements are prepared using uniform accounting policies for transactions and events in similar circumstances. If the Subsidiaries' financial statements use accounting policies different from those adopted in the consolidated financial statements, appropriate adjustments are made to the Subsidiaries' financial statements.

The non-controlling interest is presented in the equity of the consolidated statement of financial position and represents the non-controlling stockholders' proportionate share in the income for the year and equity of the Subsidiaries based on the percentage of ownership of the non-controlling stockholders in the Subsidiaries.

Associates

Associates are all entities over which the Group has significant influence but not control, generally accompanying a shareholding between 20% and 50% of the voting rights. Investment in associates are accounted for using the equity method of accounting, after initially being recognised at cost less impairment losses, if any.

Investment in an associate is initially recognised at cost. The cost of an acquisition is measured at the fair value of the assets transferred, equity instruments issued or liabilities incurred or assumed as at the date of acquisition, plus costs directly attributable to the acquisition.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

d. Prinsip konsolidasian (lanjutan)

Entitas Asosiasi (lanjutan)

Goodwill pada akuisisi entitas asosiasi merupakan selisih lebih yang terkait dengan biaya perolehan investasi pada entitas asosiasi dengan bagian Grup atas nilai wajar neto aset teridentifikasi dari entitas asosiasi dan dimasukkan dalam jumlah tercatat investasi.

Dalam menerapkan metode ekuitas, bagian Grup atas laba rugi entitas asosiasi setelah perolehan diakui dalam laba rugi, dan bagian Grup atas penghasilan komprehensif lain setelah tanggal perolehan diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Perubahan dan penerimaan distribusi dari entitas asosiasi setelah tanggal perolehan disesuaikan terhadap nilai tercatat investasi.

Jika bagian Grup atas rugi entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, termasuk piutang tidak lancar tanpa jaminan, maka Grup menghentikan pengakuan bagiannya atas rugi lebih lanjut, kecuali Grup memiliki kewajiban untuk melakukan pembayaran atau telah melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

Keuntungan yang belum direalisasi atas transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dieliminasi sebesar bagian Grup dalam entitas asosiasi tersebut. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti penurunan nilai atas aset yang ditransfer. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi akan disesuaikan, apabila diperlukan, agar konsisten dengan kebijakan Grup.

Dividen yang akan diterima dari entitas asosiasi diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai atas investasi pada entitas asosiasi. Jika bukti tersebut ada, maka Grup menghitung besarnya penurunan nilai sebagai selisih antara jumlah yang terpulihkan dan nilai tercatat atas investasi pada entitas asosiasi dan mengakui selisih tersebut pada laba rugi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

d. Principles of consolidation (continued)

Associates (continued)

Goodwill on acquisition of an associate represents the excess of the cost of acquisition of the associate over the Group's share of the fair value of the identifiable net assets of the associate and is included in the carrying amount of the investment.

In applying the equity method of accounting, the Group's share of its associate's post-acquisition profit or loss is recognised in profit or loss and its share of post-acquisition other comprehensive income is recognised in other comprehensive income.

These post-acquisition movements and distributions received from an associate are adjusted against the carrying amounts of the investment.

When the Group's share of the losses of an associate equals or exceeds its interest in the associate, including any other unsecured non-current receivables, the Group does not recognise further losses, unless it has obligations to make or has made payments on behalf of the associate.

Unrealised gains on transactions between the Group and its associate are eliminated to the extent of the Group's interest in the associate. Unrealised losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of impairment of the asset being transferred. The accounting policies of the associate will be changed where necessary to ensure consistency with the accounting policies adopted by the Group.

Dividend receivables from an associate are recognised as reductions in the carrying amounts of the investment.

The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in an associate is impaired. If any such evidence exists, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the associate and its carrying value and recognises the amount in profit or loss.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

d. Prinsip konsolidasian (lanjutan)

Entitas Asosiasi (lanjutan)

Jika bagian kepemilikan entitas pada entitas asosiasi atau ventura bersama berkurang, tetapi investasi tetap diklasifikasikan masing-masing sebagai entitas asosiasi atau ventura bersama, maka entitas mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan atau kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan pengurangan bagian kepemilikan tersebut jika keuntungan atau kerugian tersebut disyaratkan untuk direklasifikasi ke laba rugi atas pelepasan aset atau liabilitas yang terkait.

e. Transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran

Transaksi dalam mata uang asing

Pos-pos yang disertakan dalam laporan keuangan setiap entitas anggota Grup diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional").

BNI dan Entitas Anak yang berdomisili di Indonesia menyelenggarakan pembukuannya dalam mata uang Rupiah, kecuali untuk BNI Remittance yang pembukuan akuntansinya dilakukan dalam Dolar Hong Kong. Transaksi-transaksi dalam mata uang selain Rupiah yang terjadi di sepanjang tahun dicatat dengan nilai kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi yang bersangkutan.

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional BNI.

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs tengah Reuters pada pukul 15:00 WIB. Keuntungan atau kerugian yang timbul sebagai akibat dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dicatat dalam laporan laba rugi konsolidasian tahun berjalan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

d. Principles of consolidation (continued)

Associates (continued)

If an entity's ownership interest in an associate or a joint venture is reduced, but the investment continues to be classified either as an associate or a joint venture respectively, the entity shall reclassify to profit or loss the proportion of the gain or loss that had previously been recognised in other comprehensive income relating to the reduction in ownership interest if that gain or loss would be required to be reclassified to profit or loss on the disposal of the related assets or liabilities.

e. Foreign currency transactions and translations

Transactions denominated in foreign currencies

Items included in the financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the "functional currency").

BNI and its Subsidiaries domiciled in Indonesia maintain their accounting records in Rupiah, except for BNI Remittance in which its accounting records are maintained in Hong Kong Dollar. Transactions during the year involving currencies other than Rupiah are recorded at the exchange rates prevailing at the time the transactions were made.

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the functional currency of BNI.

At the consolidated statement of financial position date, all monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated to Rupiah using the Reuters middle rate at 15:00 Western Indonesian Time (WIB). The resulting gains or losses from the translation of monetary assets and liabilities in foreign currencies are recognised in the consolidated statement of profit or loss for the current year.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

e. Transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran (lanjutan)

Penjabaran aset dan liabilitas dalam mata uang asing

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, kurs mata uang asing yang digunakan untuk penjabaran mata uang asing terhadap Rupiah adalah sebagai berikut (dalam Rupiah penuh):

	30 Juni/ June 2026	31 Desember/ December 2025
1 Pound Sterling Inggris	23,663	22,440
1 Euro Eropa	20,381	19,571
1 Dolar Amerika Serikat	17,880	16,675
1 Dolar Singapura	13,813	12,965
1 Dolar Australia	12,297	11,152
1 Dolar Hong Kong	2,280	2,142
1 Yen Jepang	110	107

Penjabaran laporan keuangan sehubungan dengan konsolidasian laporan cabang BNI yang berkedudukan di luar negeri

Cabang BNI yang berkedudukan di luar negeri menyelenggarakan pembukuannya dalam mata uang negara tempat kedudukannya.

Untuk tujuan konsolidasian, laporan keuangan cabang BNI tersebut dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan cara sebagai berikut:

- Saldo akun-akun aset dan liabilitas dijabarkan dengan menggunakan kurs spot Reuters jam 15:00 WIB pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian;
- Saldo akun-akun laba rugi setiap harinya dijabarkan dengan menggunakan kurs spot Reuters jam 15:00 WIB. Saldo untuk tahun berjalan merupakan jumlah dari penjabaran harian tersebut;
- Akun ekuitas dijabarkan dengan menggunakan kurs historis; dan
- Selisih yang timbul sebagai akibat dari penjabaran ini disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai bagian dari ekuitas pada akun "Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing".

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

e. Foreign currency transactions and translations (continued)

Translation of assets and liabilities denominated in foreign currencies

As of 30 June 2026 and 31 December 2025, the foreign currency exchange rates used for translation of foreign currencies to Rupiah are as follows (amounts in full Rupiah):

	30 Juni/ June 2026	31 Desember/ December 2025	
1 Pound Sterling Inggris	23,663	22,440	Great Britain Pound Sterling 1
1 Euro Eropa	20,381	19,571	European Euro 1
1 Dolar Amerika Serikat	17,880	16,675	United States Dollar 1
1 Dolar Singapura	13,813	12,965	Singapore Dollar 1
1 Dolar Australia	12,297	11,152	Australian Dollar 1
1 Dolar Hong Kong	2,280	2,142	Hong Kong Dollar 1
1 Yen Jepang	110	107	Japanese Yen 1

Translation of financial statements relating to consolidation of BNI branches domiciled outside of Indonesia

BNI's branches domiciled outside of Indonesia maintain their accounting records in their respective domestic currencies.

For consolidation purposes, the financial statements of such branches domiciled outside of Indonesia are translated into Rupiah as follows:

- Assets and liabilities accounts are translated using the Reuters spot rates at 15:00 WIB at the consolidated statement of financial position date;
- Revenues and expenses accounts are translated using the daily Reuters spot rate at 15:00 WIB. The balances for the year represent the sum of those daily translations;
- Equity accounts are recorded using the historical rates; and
- Differences arising from translation are presented in the consolidated statement of financial position balance as part of equity under "Exchange Difference on Translation of Foreign Currency Financial Statements".

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

f. Giro pada bank lain dan Bank Indonesia

Giro pada bank lain dan Bank Indonesia diklasifikasikan sebagai biaya perolehan yang diamortisasi. Giro pada bank lain dan Bank Indonesia dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas aset dan liabilitas keuangan.

g. Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia

Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia terdiri dari *Deposit Facility* Bank Indonesia, *Term Deposit*, *call money* dan deposito berjangka.

Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia diklasifikasikan sebagai biaya perolehan yang diamortisasi. Penempatan pada bank lain dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas aset dan liabilitas keuangan.

h. Efek-efek dan Obligasi Pemerintah

Efek-efek yang dimiliki terdiri dari Sertifikat Bank Indonesia (SBI), Sertifikat Deposito Bank Indonesia, unit penyertaan reksa dana, obligasi, obligasi subordinasi, Sekuritas Rupiah Bank Indonesia (SRBI), saham yang dimiliki untuk diperdagangkan dan instrumen utang lainnya yang diperdagangkan di pasar uang dan pasar modal.

Obligasi Pemerintah terdiri dari Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang diterbitkan kepada BNI dan bank lainnya berkaitan dengan program rekapitalisasi Pemerintah dan obligasi lainnya yang diterbitkan oleh Pemerintah Indonesia dan negara lainnya, yang tidak berkaitan dengan program rekapitalisasi, yang diperoleh melalui pasar perdana dan sekunder.

Pada saat pengakuan awal, efek-efek dan Obligasi Pemerintah dicatat sesuai dengan kategorinya, yaitu aset keuangan diklasifikasikan pada biaya perolehan yang diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau nilai wajar melalui laba rugi.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

f. Current accounts with other banks and Bank Indonesia

The current accounts with other banks and Bank Indonesia are classified as amortised cost. Current accounts with other banks and Bank Indonesia are stated at amortised cost using the effective interest rate method less allowance for impairment losses.

Refer to Note 2c for the accounting policies of financial assets and liabilities.

g. Placements with other banks and Bank Indonesia

Placements with other banks and Bank Indonesia consist of Bank Indonesia Deposit Facility, Term Deposit, call money and time deposits.

Placements with other banks and Bank Indonesia are classified as amortised cost. Placements with other banks are stated at amortised cost using the effective interest rate method less allowance for impairment losses.

Refer to Note 2c for the accounting policies of financial assets and liabilities.

h. Marketable securities and Government Bonds

Marketable securities consist of Certificates of Bank Indonesia (SBI), Certificates Deposits of Bank Indonesia, mutual fund units, bonds, subordinated bonds, Sekuritas Rupiah Bank Indonesia (SRBI), shares held-for-trading and other debt instruments traded in the money market and stock exchanges.

Government Bonds consist of Government Recapitalization Bonds issued to BNI and other banks with respect to the recapitalization program of the Government and other bonds issued by the Government of Indonesia and other countries, that are not related to the recapitalization program, acquired through the primary and secondary markets.

At initial recognition, the marketable securities and Government Bonds are recorded according to their category, i.e., amortised cost, fair value through other comprehensive income or at fair value through profit or loss.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

h. Efek-efek dan Obligasi Pemerintah (lanjutan)

Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas aset dan liabilitas keuangan.

Surat Berharga Syariah adalah surat bukti investasi berdasarkan prinsip syariah yang lazim diperdagangkan di pasar uang syariah dan/atau pasar modal syariah antara lain obligasi syariah (sukuk) dan surat berharga lainnya berdasarkan prinsip syariah.

Pada saat pengakuan awal, Grup mengakui investasi pada sukuk sebagai diukur pada biaya perolehan dan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain sebesar nilai wajar ditambah atau dikurangi biaya transaksi terkait perolehan investasi tersebut. Sedangkan investasi pada sukuk ijarah dan sukuk mudharabah yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diakui sebesar nilai wajar.

Grup menentukan klasifikasi investasi pada surat berharga, khususnya sukuk, berdasarkan model usaha yang ditentukan berdasarkan klasifikasi sesuai PSAK 410 (Revisi 2020) tentang "Akuntansi Sukuk" sebagai berikut:

- Surat berharga diukur pada biaya perolehan disajikan sebesar biaya perolehan (termasuk biaya investasi) yang disesuaikan dengan premi dan/atau diskonto yang belum diamortisasi. Premi dan diskonto diamortisasi selama periode hingga jatuh tempo.
- Surat berharga diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang dinyatakan sebesar nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat kenaikan atau penurunan nilai wajarnya disajikan dalam laporan laba rugi periode yang bersangkutan.
- Surat berharga yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya disajikan sebesar nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat kenaikan atau penurunan nilai wajarnya disajikan dalam penghasilan komprehensif lain. Premi dan diskonto diamortisasi selama periode hingga jatuh tempo.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

h. Marketable securities and Government Bonds (continued)

Refer to Note 2c for the accounting policies of financial assets and liabilities.

Sharia Securities are proof of investment based on sharia principles that are commonly traded in the sharia money market and/or sharia capital markets, including sharia bonds (sukuk) and other securities following sharia principles.

At initial recognition, the Group recognise investments in sukuk are stated at cost and measured at fair value through other comprehensive income at fair value add or less transaction cost related to acquisition investment. Whereas investment in sukuk ijarah and sukuk mudharabah are measured at fair value through profit and loss and recognised at fair value.

The Group defines the classification of investment in marketable securities, specifically sukuk, based on business model in accordance with SFAS 410 (Revised 2020) on "Accounting for Sukuk" as follows:

- At cost securities are stated at cost (including transaction costs), adjusted by unamortised premium and/or discount. Premium and discount are amortised over the period until maturity.
- Securities are stated at fair values through profit or loss, and stated at fair value. Unrealised gains or losses from the increase or decrease in fair values are presented in current period profit or loss.
- At fair value through other comprehensive income securities are measured at fair value. Unrealised gains or losses from the increase or decrease in fair value are presented in other comprehensive income. Premium and discount are amortised over the period until maturity.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**i. Efek-efek yang dibeli/dijual dengan janji
dijual/dibeli kembali**

Efek-efek yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali diklasifikasikan sebagai biaya perolehan yang diamortisasi.

Efek-efek yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali disajikan sebagai aset dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar jumlah penjualan kembali dikurangi dengan pendapatan bunga yang belum diamortisasi dan cadangan kerugian penurunan nilai. Selisih antara harga beli dan harga jual kembali diperlakukan sebagai pendapatan bunga yang ditangguhkan, dan diakui sebagai pendapatan selama periode sejak efek-efek tersebut dibeli hingga dijual menggunakan suku bunga efektif.

Efek-efek yang dijual dengan janji untuk dibeli kembali diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Efek-efek yang dijual dengan janji untuk dibeli kembali disajikan sebagai liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar jumlah pembelian kembali, dikurangi dengan bunga dibayar di muka yang belum diamortisasi. Selisih antara harga jual dan harga beli kembali diperlakukan sebagai bunga dibayar di muka dan diakui sebagai beban bunga selama jangka waktu sejak efek-efek tersebut dijual hingga dibeli kembali menggunakan metode suku bunga efektif.

Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas aset dan liabilitas keuangan.

j. Wesel ekspor dan tagihan lainnya

Wesel ekspor dan tagihan lainnya terdiri atas tagihan dari *Letters of Credit* dan Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) kepada eksportir.

Wesel ekspor dan tagihan lainnya diklasifikasikan sebagai biaya perolehan yang diamortisasi.

Wesel ekspor dan tagihan lainnya dicatat pada biaya perolehan diamortisasi setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas aset dan liabilitas keuangan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

**i. Securities purchased/sold under
agreements to resell/repurchase**

Securities purchased under agreements to resell are classified as amortised cost.

Securities purchased under agreements to resell are presented as assets in the consolidated statement of financial position, at the resale price net of unamortised interest income and allowance for impairment losses. The difference between the purchase price and the resale price is treated as unearned interest income, and recognised as income over the period starting from when those securities are purchased until they are sold using effective interest rate method.

Securities sold under agreements to repurchase are classified as financial liabilities measured at amortised cost.

Securities sold under agreements to repurchase are presented as liabilities in the consolidated statement of financial position, at the repurchase price, net of unamortised prepaid interest. The difference between the selling price and the repurchase price is treated as prepaid interest and recognised as interest expense over the period starting from when those securities are sold until they are repurchased using effective interest rate method.

Refer to Note 2c for the accounting policies of financial assets and liabilities.

j. Bills and other receivables

Bills and other receivables consists of receivables from Letters of Credit and Domestic Documentary Letters of Credit to exporters.

Bills and other receivables are classified as amortised cost.

Bills and other receivables are stated at amortised cost less allowance for impairment losses.

Refer to Note 2c for the accounting policies of financial assets and liabilities.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

k. Instrumen keuangan derivatif

Dalam melakukan usaha bisnisnya, BNI melakukan transaksi instrumen keuangan derivatif seperti kontrak berjangka mata uang asing, *swap* mata uang asing, *swap* atas suku bunga, dan transaksi *spot* untuk mengelola eksposur pada risiko pasar seperti, risiko mata uang dan risiko tingkat suku bunga.

Instrumen keuangan derivatif diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar. Setiap kenaikan nilai wajar kontrak derivatif dicatat sebagai aset apabila memiliki nilai wajar positif dan sebagai liabilitas apabila memiliki nilai wajar negatif.

Tagihan dan liabilitas derivatif diklasifikasikan sebagai aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Keuntungan atau kerugian yang terjadi dari perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Nilai wajar instrumen derivatif ditentukan berdasarkan diskonto arus kas dan model penentu harga atau harga kuotasi *broker* (*quoted price*) atas instrumen lainnya yang memiliki karakteristik serupa.

Kontrak berjangka mata uang asing, *swap* mata uang asing dan *cross currency swap* dan *swap* tingkat suku bunga dilakukan untuk tujuan pendanaan dan perdagangan.

l. Pinjaman yang diberikan

Pinjaman yang diberikan

Pinjaman yang diberikan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat disetarakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam dengan debitur yang mewajibkan debitur untuk melunasi utang dan bunganya setelah jangka waktu tertentu, dan tagihan yang berasal dari fasilitas *trade finance* yang telah jatuh tempo yang belum diselesaikan dalam waktu 15 hari.

Pinjaman yang diberikan diklasifikasikan sebagai biaya perolehan yang diamortisasi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

k. Derivative financial instruments

In the normal course of its business, BNI enters into transactions involving derivative financial instruments such as foreign currency forward contracts, foreign currency swaps, interest rate swaps, and spot transactions to manage exposures on market risks, such as currency risk and interest rate risks.

Derivative financial instruments are recognised in the consolidated statement of financial position at fair value. Each increase in fair value derivative contract is carried as asset when the fair value is positive and as liability when the fair value is negative.

Derivative receivable and payable are classified as financial assets and liabilities at fair value through profit or loss.

Gains or losses resulting from fair value changes are recognised in the consolidated statement of profit or loss.

The fair value of derivative instruments is determined based on discounted cash flows and pricing models or quoted prices from brokers of other instruments with similar characteristics.

Foreign currency forward contracts, foreign currency swaps, and cross currency and interest rate swaps are for funding and trading purposes.

l. Loans

Loans

Loans represent funds provided or receivables that can be considered as equivalents thereof, based on agreements or financing contracts with borrowers, where borrowers are required to repay their debts with interest after a specified period, and matured trade finance facilities which have not been settled within 15 days.

Loans are classified as amortised cost.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

l. Pinjaman yang diberikan (lanjutan)

Pinjaman yang diberikan pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung untuk memperoleh aset keuangan tersebut, dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Pinjaman sindikasi dan pinjaman penerusan dicatat sesuai dengan porsi pinjaman yang risikonya ditanggung oleh Grup.

Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas aset dan liabilitas keuangan.

m. Kontrak jaminan keuangan

Kontrak jaminan keuangan adalah kontrak yang mengharuskan penerbit untuk melakukan pembayaran yang ditetapkan untuk mengganti uang pemegang kontrak atas kerugian yang terjadi karena debitur tertentu gagal untuk melakukan pembayaran pada saat jatuh tempo, sesuai dengan ketentuan dari instrumen utang. Jaminan keuangan tersebut diberikan kepada bank-bank, lembaga keuangan dan badan-badan lainnya atas nama debitur untuk menjamin kredit dan fasilitas-fasilitas perbankan lainnya.

Jaminan keuangan diakui awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal jaminan diberikan. Nilai wajar dari jaminan keuangan pada saat dimulainya transaksi pada umumnya sama dengan provisi yang diterima untuk jaminan diberikan dengan syarat dan kondisi normal. Pendapatan provisi yang diperoleh diamortisasi selama jangka waktu jaminan menggunakan metode garis lurus.

Setelah pengakuan awal kontrak, jaminan keuangan dicatat pada nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar amortisasi dengan nilai kerugian kredit ekspektasian sesuai PSAK 109 "Instrumen Keuangan".

Cadangan kerugian penurunan nilai atas kontrak jaminan keuangan yang memiliki risiko kredit dihitung berdasarkan model kerugian ekspektasian.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

l. Loans (continued)

Loans are initially measured at fair value plus transaction costs that are directly attributable to obtain financial assets, and after initial recognition are measured at amortised cost based on the effective interest rate method less allowance for impairment losses.

Syndicated loans and two step loans are recorded according to the proportion of risks borne by the Group.

Refer to Note 2c for the accounting policies of financial assets and liabilities.

m. Financial guarantee contracts

Financial guarantee contracts are contracts that require the issuer to make specified payments to reimburse the holder for a loss incurred because a specified debtor defaulted to make payments when due, in accordance with the terms of a debt instrument. Such financial guarantees are given to banks, financial institutions and other institutions on behalf of customers to secure loans and other banking facilities.

Financial guarantees are initially recognised at fair value on the date the guarantee was given. The fair value of a financial guarantee at inception is likely to be equal to the premium received because all guarantees are agreed on arm's length terms. The fee income earned is amortised over the period of guarantees using the straight line method.

After initial recognition of the contract, the financial guarantee is recorded at the higher of the amortised fair value and the expected credit loss value in accordance with SFAS 109 "Financial Instrument".

Allowances for impairment on financial guarantee contracts with credit risk are calculated based on expected credit losses model.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

n. Tagihan dan liabilitas akseptasi

Tagihan akseptasi diklasifikasikan sebagai aset keuangan dalam kelompok biaya perolehan diamortisasi. Liabilitas akseptasi diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas aset dan liabilitas keuangan.

n. Acceptance receivables and payables

Acceptance receivables are classified as financial assets measured at amortised cost. Acceptance liabilities are classified as financial liabilities measured at amortised cost.

Refer to Note 2c for the accounting policies of financial assets and liabilities.

o. Penyertaan saham

Penyertaan saham merupakan penanaman dana dalam bentuk saham pada perusahaan yang bergerak di bidang jasa keuangan untuk tujuan jangka panjang.

Investasi dengan persentase kepemilikan di bawah 20% dan tidak memiliki pengaruh signifikan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang dimiliki untuk dijual dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi.

Investasi dengan persentase kepemilikan di bawah 20% dan tidak memiliki pengaruh signifikan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang dimiliki tidak untuk dijual dicatat pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Penyertaan sementara pada perusahaan debitur timbul akibat konversi pinjaman yang diberikan menjadi saham. Pada saat pengakuan awal, saham yang diterima diakui dengan nilai wajar. Selanjutnya, saham tersebut dinilai dengan menggunakan metode ekuitas apabila BNI memiliki pengaruh signifikan terhadap *investees* dan diklasifikasikan sebagai aset keuangan apabila BNI tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *investees*.

o. Equity investments

Equity investments represent investments in the form of shares of stock, in companies engaged in financial services held for long-term purposes.

Investments with an ownership interest below 20% and have no significant influence classified as financial asset which held for sale is measured at fair value through profit or loss.

Investments with an ownership interest below 20% and have no significant influence classified as financial asset which are not held for sale are measured at fair value through other comprehensive income.

Temporary investments in debtor companies arise from conversion of loans to shares/equity. At initial recognition, shares received were recognised at fair value. Subsequently, the shares were recognised using equity method if BNI has significant influence over the investees or classified as financial asset if BNI does not have significant influence over the investees.

p. Aset tetap, aset hak-guna, liabilitas sewa dan aset takberwujud

Aset tetap

Grup menerapkan kebijakan akuntansi model revaluasi untuk aset tetap berupa tanah dan bangunan. Untuk aset tetap selain tanah dan bangunan menggunakan model biaya.

p. Fixed assets, right-of-use assets, lease liabilities and intangible assets

Fixed assets

Group applies revaluation model as accounting policy for land and buildings. For fixed assets other than land and buildings, it applies cost model.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**p. Aset tetap, aset hak-guna, liabilitas sewa
dan aset takberwujud (lanjutan)**

Aset tetap (lanjutan)

Tanah dan bangunan disajikan sebesar nilai wajar, dikurangi akumulasi penyusutan untuk bangunan. Penilaian terhadap tanah dan bangunan dilakukan oleh penilai independen eksternal yang telah memiliki sertifikasi. Penilaian atas aset tersebut dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan nilai tercatatnya. Nilai tercatat bruto disesuaikan dengan cara yang konsisten dengan nilai tercatat revaluasi aset. Sebagai contoh, nilai tercatat bruto dapat direvaluasi dengan mengacu pada data pasar yang dapat diobservasi atau dapat direvaluasi secara proporsional dengan perubahan nilai tercatat. Akumulasi penyusutan pada tanggal revaluasi disesuaikan dengan selisih antara nilai tercatat bruto dan nilai tercatat aset setelah memperhitungkan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Jika nilai wajar dari aset yang direvaluasi mengalami perubahan yang signifikan, maka perlu direvaluasi secara tahunan, sedangkan jika nilai wajar dari aset yang direvaluasi tidak mengalami perubahan yang signifikan, maka perlu dilakukan revaluasi paling kurang 3 tahun sekali.

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi tanah dan bangunan dicatat sebagai "Cadangan Revaluasi Aset" dan disajikan sebagai "Penghasilan Komprehensif Lain". Penurunan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi dicatat sebagai beban pada tahun berjalan. Apabila aset tersebut memiliki saldo "Keuntungan Revaluasi Aset Tetap" yang disajikan sebagai "Penghasilan Komprehensif Lain" maka selisih penurunan nilai tercatat tersebut dibebankan terhadap "Keuntungan Revaluasi Aset Tetap" yang disajikan sebagai "Penghasilan Komprehensif Lain" dan sisanya diakui sebagai beban tahun berjalan.

Aset tetap selain tanah dan bangunan disajikan sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan.

Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi jika memenuhi kriteria pengakuan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

p. Fixed assets, right-of-use assets, lease liabilities and intangible assets (continued)

Fixed assets (continued)

Land and buildings are shown at fair value, less accumulated depreciation for buildings. Valuation of land and buildings are performed by certified external independent valuers with certain qualification. Valuations are performed with sufficient regularity to ensure that the fair value of a revalued asset does not differ materially from its carrying amount. The gross carrying amount is adjusted in a manner that is consistent with the revaluation of the carrying amount of the asset. For example, the gross carrying amount may be revalued by reference to observable market data or it may be revalued proportionately to the change in the carrying amount. The accumulated depreciation at the date of the revaluation is adjusted to equal the difference between the gross carrying amount and the carrying amount of the assets after taking into account accumulated impairment losses.

If the fair value of the revalued asset change significantly, it is necessary to revalue on an annual basis, whereas if the fair value of the revalued asset does not change significantly, it is necessary to revalue at a minimum every 3 years.

Increases in the carrying amount arising on revaluation of land and building is recorded in "Asset Revaluation Reserve" and presented as "Other Comprehensive Income". Decreases in carrying amount as the result of revaluation is recorded as expense in the current year. If the asset has a balance on its "Gain on Revaluation of Fixed Assets", loss from revaluation of fixed asset is charged to "Gain on Revaluation of Fixed Assets" which is presented as "Other Comprehensive Income" and the rest of the amount is charged to current year's expenses.

Fixed assets besides land and buildings are stated at historical cost less accumulated depreciation.

Cost includes the replacement cost of a part of the fixed assets when the expenditure meets the criteria for recognition.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**p. Aset tetap, aset hak-guna, liabilitas sewa
dan aset takberwujud (lanjutan)**

Aset tetap (lanjutan)

Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria untuk dikapitalisasi diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya. Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat, dan metode penyusutan ditelaah kembali dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Semua aset tetap kecuali tanah, disusutkan berdasarkan metode garis lurus selama estimasi masa manfaat aset tersebut sebagai berikut:

	Tarif Penyusutan/ Depreciation Rate
Bangunan	6.67%
Perlengkapan kantor dan kendaraan bermotor	20.00%

Perlengkapan kantor terdiri dari perabotan dan perlengkapan, instalasi, Anjungan Tunai Mandiri (ATM), perangkat lunak dan perangkat keras komputer, peralatan komunikasi dan peralatan kantor lainnya.

Grup menganalisis fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomi yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 116 "Sewa", kecuali jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK 216 "Aset Tetap".

Apabila nilai tercatat aset lebih besar dari nilai terpulihkannya, nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya, yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara harga jual neto dan nilai yang dipakai.

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai perolehan dan akumulasi penyusutannya dihapuskan dari akun tersebut. Keuntungan atau kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

p. Fixed assets, right-of-use assets, lease liabilities and intangible assets (continued)

Fixed assets (continued)

All maintenance and repair costs which do not fulfill the capitalization criteria, are recognised in profit or loss upon occurrence. At each financial year end, the assets' residual values, useful life, and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively as appropriate.

All fixed assets, except land, are depreciated using the straight-line method over their expected useful lives as follows:

Tahun/Years	
15	Buildings
5	Office equipment and motor vehicles

Office equipment consists of furniture and fixtures, installation, Automatic Teller Machines (ATM), computer software and hardware, communication and other office equipment.

The Group analyses the facts and circumstances for each type of land rights in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the landrights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but gives the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under SFAS 116 "Leases", except if landrights substantially similar to land purchases, the Group applies SFAS 216 "Property, Plant and Equipment".

When the carrying amount of an asset is greater than its estimated recoverable amount, it is written down to its recoverable amount, which is determined as the higher of the net selling price or value in use.

When fixed assets are retired or disposed of, their costs and the related accumulated depreciation are derecognised from the accounts. Any resulting gain or loss is recognised in profit or loss.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**p. Aset tetap, aset hak-guna, liabilitas sewa
dan aset takberwujud (lanjutan)**

Aset tetap (lanjutan)

Akumulasi biaya konstruksi aset tetap dikapitalisasi dan dicatat sebagai "Aset dalam Pembangunan". Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap yang terkait pada saat proses konstruksi atau pemasangan telah selesai.

Aset hak-guna dan liabilitas sewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Grup dapat memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk:

- Sewa dengan jangka waktu kurang atau sama dengan 12 bulan dan tidak terdapat opsi beli;
- Sewa atas aset dengan nilai rendah.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Grup harus menilai apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya:
 1. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset; dan
 2. Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)**

**p. Fixed assets, right-of-use assets, lease
liabilities and intangible assets (continued)**

Fixed assets (continued)

The accumulated costs of construction of fixed assets are capitalised and recognised as "Construction in Progress". These costs are reclassified to the related fixed asset account when the construction or installation is completed.

Right-of-use assets and lease liabilities

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is or contains a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration. The Group can choose not to recognise the right-of-use assets and lease liabilities for:

- Leases with a term of less or equal to 12 months and there is no call option;
- Leases of low value assets.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group shall assess whether:

- The Group has the right to obtain substantially all the economic benefit from use of the asset throughout the period of use; and
- The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has described when it has a decision-making right that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:
 1. The Group has the right to operate the asset; and
 2. The Group has designed the asset in a way that predetermine how and for what purposes it will be used.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**p. Aset tetap, aset hak-guna, liabilitas sewa
dan aset takberwujud (lanjutan)**

Aset hak-guna dan liabilitas sewa (lanjutan)

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan. Aset hak-guna diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang jangka waktu sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Modifikasi sewa

Grup mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- Modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih;
- Imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

p. Fixed assets, right-of-use assets, lease liabilities and intangible assets (continued)

Right-of-use assets and lease liabilities (continued)

The Group recognises a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use assets is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the leases liability adjusted for any leases payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred. The right-of-use assets is amortised over the straight-line method throughout the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as a discount rate.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the leases period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the leases term or if the cost of the right-of-use assets reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the leases term.

Lease modification

The Group account for a lease modification as a separate lease if both:

- The modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets;
- The consideration for the lease increases by an amount commensurate with the stand-alone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**p. Aset tetap, aset hak-guna, liabilitas sewa
dan aset takberwujud (lanjutan)**

Aset takberwujud

Aset takberwujud diakui jika, dan hanya jika, biaya perolehan aset tersebut dapat diukur secara andal dan kemungkinan besar Grup akan memperoleh manfaat ekonomis masa depan dari aset tersebut. Aset takberwujud terdiri dari *goodwill*, hubungan pelanggan dan merek dagang yang diperoleh pada saat akuisisi.

Lihat Catatan 2d untuk kebijakan akuntansi terkait *goodwill*.

q. Agunan yang diambil alih

Agunan yang diambil alih disajikan dalam akun "Aset lain-lain".

Agunan yang diambil alih (AYDA) adalah aset yang diperoleh Grup, baik melalui pelelangan maupun diluar pelelangan berdasarkan penyerahan secara sukarela oleh pemilik agunan atau berdasarkan kuasa untuk menjual diluar lelang dari pemilik agunan dalam hal debitur tidak memenuhi liabilitasnya kepada Grup. AYDA merupakan jaminan kredit yang diberikan yang telah diambil alih sebagai bagian dari penyelesaian kredit yang diberikan dan disajikan pada "Aset lain-lain".

Agunan yang diambil alih diakui sebesar nilai neto yang dapat direalisasi atau sebesar nilai *outstanding* kredit yang diberikan, mana yang lebih rendah. Nilai neto yang dapat direalisasi adalah nilai wajar agunan yang diambil alih dikurangi dengan estimasi biaya untuk menjual agunan tersebut. Selisih lebih saldo kredit di atas nilai neto yang dapat direalisasi dari agunan yang diambil alih dibebankan ke dalam akun cadangan kerugian penurunan nilai aset. Selisih antara nilai agunan yang diambil alih dengan hasil penjualan diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada saat penjualan.

Beban-beban yang berkaitan dengan pemeliharaan agunan yang diambil alih dibebankan dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan dalam laporan laba rugi.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

**p. Fixed assets, right-of-use assets, lease
liabilities and intangible assets (continued)**

Intangible Assets

Intangible assets are recognised if, and only if the cost of the asset can be measured reliably and it is probable that the Group will obtain future economic benefits from the asset. Intangible assets consist of goodwill, customer relationships and trademarks acquired by the Group at acquisition.

Refer to Note 2d for the accounting policies of goodwill.

q. Foreclosed collaterals

Foreclosed collaterals are included in the "Other assets" account.

Foreclosed collaterals represent assets acquired by the Group, both from auction and non auction based on voluntary transfer by the debtor or based on debtor's approval to sell the collateral where the debtor could not fulfill their obligations to the Group. Foreclosed collaterals represent loan collateral that were taken over as part of loans settlement and presented in "Other assets".

Foreclosed collaterals are stated at net realizable value or stated at loan outstanding amount, whichever is lower. Net realizable value is the fair value of the foreclosed collaterals less the estimated costs to sell the assets. The excess of loan receivable over the net realizable value of the foreclosed collateral is charged to allowance for impairment losses. The difference between the recorded amount of the foreclosed collateral and the proceeds from the sale of such collateral is recorded as a gain or loss at the time of sale.

Maintenance and repair costs related to foreclosed collaterals are charged as an expense in profit or loss when incurred.

If there is permanent decline in value, the carrying amount of foreclosed collaterals is written down to recognise such permanent decline in value and any losses from such write-down is recognised in profit or loss.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

r. Liabilitas segera

Liabilitas segera dicatat pada saat liabilitas kepada masyarakat maupun kepada bank lain timbul.

Akun ini diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain dan dihitung berdasarkan biaya perolehan diamortisasi.

Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas aset dan liabilitas keuangan.

s. Simpanan nasabah

Tabungan merupakan simpanan nasabah di BNI dan Entitas Anak yang bergerak di bidang perbankan yang penarikannya hanya dapat dilakukan melalui *counter* dan Anjungan Tunai Mandiri (ATM) atau dengan cara pemindahbukuan melalui *SMS Banking, Phone Banking, Mobile Banking* dan *Internet Banking* jika memenuhi persyaratan yang disepakati, tetapi penarikan tidak dapat dilaksanakan dengan menggunakan cek atau instrumen setara lainnya.

Deposito berjangka merupakan simpanan nasabah di BNI dan Entitas Anak yang bergerak di bidang perbankan yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu sesuai dengan perjanjian antara nasabah dengan BNI dan Entitas Anak yang bergerak di bidang perbankan.

Simpanan nasabah diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan simpanan nasabah dikurangkan dari jumlah simpanan yang diterima.

Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas aset dan liabilitas keuangan.

t. Simpanan dari bank lain

Simpanan dari bank lain terdiri dari liabilitas terhadap bank lain baik lokal maupun luar negeri, dalam bentuk giro, *inter-bank call money* dengan periode jatuh tempo menurut perjanjian kurang dari atau 90 hari, deposito berjangka dan sertifikat deposito.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

r. Obligations due immediately

Obligations due immediately are recorded at the time obligations to public customers or other banks arise.

This account is classified as other financial liabilities and is measured at amortised cost.

Refer to Note 2c for the accounting policies of financial assets and liabilities.

s. Deposits from customers

Savings account represent deposits of customers in BNI and a Subsidiary engaged in banking that may only be withdrawn over the counter and via ATM or funds transfers by SMS Banking, Phone Banking, Mobile Banking and Internet Banking when certain agreed conditions are met, but which may not be withdrawn by cheque or other equivalent instruments.

Time deposits represent customer's deposits in BNI and a Subsidiary engaged in banking that may be withdrawn at a certain time based on the agreement between the depositor and BNI and a Subsidiary engaged in banking.

Deposits from customers are classified as other financial liabilities which are measured at amortised cost using effective interest rate method. Incremental costs directly attributable to the acquisition of deposits from customers are deducted from the amount of deposits.

Refer to Note 2c for the accounting policies of financial assets and liabilities.

t. Deposits from other banks

Deposits from other banks represent liabilities to local and overseas banks, in the form of current accounts, inter-bank call money with original maturities of 90 days or less, time deposits and certificates of deposits.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

t. Simpanan dari bank lain (lanjutan)

Simpanan dari bank lain diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan simpanan dari bank lain dikurangkan dari jumlah simpanan yang diterima.

Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas aset dan liabilitas keuangan.

u. Efek-efek yang diterbitkan

Efek-efek yang diterbitkan terdiri dari obligasi yang diterbitkan oleh Grup.

Efek-efek yang diterbitkan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan penerbitan efek dikurangkan dari jumlah efek-efek yang diterbitkan.

Obligasi yang diterbitkan dicatat sebesar nilai nominal dikurangi saldo diskonto yang belum diamortisasi. Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan obligasi dicatat sebagai pengurang hasil emisi dan diamortisasi selama jangka waktu obligasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas aset dan liabilitas keuangan.

v. Pinjaman yang diterima

Pinjaman diterima merupakan dana yang diterima dari bank lain, Bank Indonesia atau pihak lain dengan liabilitas pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan perjanjian pinjaman.

Pinjaman diterima diakui sebesar nilai wajar pada awalnya dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal pinjaman diterima dan biaya transaksi merupakan bagian tidak terpisahkan dari metode suku bunga efektif.

Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas aset dan liabilitas keuangan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

t. Deposits from other banks (continued)

Deposits from other banks are classified as other financial liabilities which are measured at amortised cost using effective interest rate method. Incremental costs directly attributable to the acquisition of deposits from other banks are deducted from the amount of deposits.

Refer to Note 2c for the accounting policies of financial assets and liabilities.

u. Securities issued

Securities issued consist of bonds issued by the Group.

Securities issued are classified as other financial liabilities which are measured at amortised cost. Incremental costs directly attributable to the issuance of marketable securities are deducted from the amount of securities issued.

Bonds issued are presented at nominal value net of unamortised discount. Costs incurred related to the bond issuance are presented as deduction from the proceeds of bonds issued and amortised over the term of the bonds using the effective interest rate method.

Refer to Note 2c for the accounting policies of financial assets and liabilities.

v. Borrowings

Borrowings are funds received from other bank, Bank Indonesia or other parties with payment obligation based on borrowings agreement.

Borrowings are initially recognised at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method. Amortised cost is calculated by taking into account any discount or premium related to the initial recognition of borrowings and transaction costs are an integral part of the effective interest rate method.

Refer to Note 2c for the accounting policies of financial assets and liabilities.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

w. Pendapatan bunga dan beban bunga

Pendapatan dan beban bunga untuk semua instrumen keuangan yang dikenakan suku bunga diakui pada laporan laba rugi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat) untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari instrumen keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas di masa yang akan datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa mendatang. Perhitungan ini yang mencakup seluruh komisi, provisi, dan bentuk lain diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premi atau diskon lainnya.

Kredit yang pembayaran angsuran pokok atau bunganya telah lewat 90 hari atau lebih setelah jatuh tempo, atau kredit yang pembayarannya secara tepat waktu diragukan, secara umum diklasifikasikan sebagai kredit yang mengalami penurunan nilai (*impairment*).

x. Pendapatan provisi dan komisi

Pendapatan provisi dan komisi yang berkaitan langsung dengan kegiatan pinjaman, atau pendapatan provisi dan komisi yang berhubungan dengan jangka waktu tertentu, diamortisasi sesuai dengan jangka waktu kontrak menggunakan metode suku bunga efektif dan diklasifikasikan sebagai bagian dari pendapatan bunga pada laporan laba rugi.

Pendapatan provisi dan komisi yang tidak berkaitan dengan kegiatan pemberian kredit atau suatu jangka waktu diakui sebagai pendapatan pada saat terjadinya transaksi sebagai pendapatan operasional lainnya.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

w. Interest income and interest expense

Interest income and expense for all interest-bearing financial instruments are recognised in profit or loss using the effective interest rate method.

The effective interest rate is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial assets and financial liabilities (or, where appropriate, a shorter period) to the carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, the Group estimates future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument but not future credit losses. This calculation includes all commissions, fees, and other forms received by the parties in the contract are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

Loans for which the principal or interest has been past due for 90 days or more, or where reasonable doubt exists as to its timely collection, are generally classified as impaired loans.

x. Fees and commission income

Fees and commissions directly related to lending activities, or fee and commission income which relates to a specific period, is amortised over the term of contract using the effective interest rate method and classified as part of interest income in profit or loss.

Fees and commissions income which are not related to lending activities or a specific period are recognised as revenues on the transaction date as other operating income.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

y. Kontrak asuransi

i. Lingkup dan klasifikasi kontrak asuransi

Suatu kontrak diklasifikasikan sebagai kontrak asuransi apabila kontrak tersebut menerima risiko asuransi yang signifikan dari pihak lain (pemegang polis). Risiko asuransi dianggap signifikan apabila kejadian yang diasuransikan dan bersifat tidak pasti dapat menyebabkan Grup menanggung pembayaran tambahan yang substansial dalam skenario yang memiliki substansi komersial.

ii. Tingkat agregasi

Kontrak asuransi

Kontrak asuransi digabungkan ke dalam kelompok kontrak untuk tujuan pengukuran. Kelompok kontrak ditentukan dengan mengidentifikasi portofolio kontrak asuransi, yang masing-masing terdiri dari kontrak dengan risiko serupa dan dikelola secara bersama-sama. Setiap portofolio kemudian dibagi ke dalam kohort tahunan, dan setiap kohort tahunan dibagi lagi menjadi tiga kelompok berdasarkan profitabilitas kontrak:

- kontrak yang merugi pada saat pengakuan awal;
- kontrak yang, pada saat pengakuan awal, tidak memiliki kemungkinan signifikan untuk menjadi merugi di kemudian hari; dan
- kontrak lainnya dalam portofolio.

iii. Arus kas pemenuhan dalam batasan kontrak

Arus kas pemenuhan terdiri dari:

- estimasi arus kas masa depan;
- penyesuaian untuk mencerminkan nilai waktu uang dan risiko keuangan terkait arus kas masa depan, sejauh risiko keuangan tersebut belum termasuk dalam estimasi arus kas masa depan; dan
- penyesuaian risiko untuk risiko non-keuangan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

y. Insurance contracts

i. Scope and classification of insurance contract

A contract is classified as an insurance contract when it accepts significant insurance risk from another party (the policyholder). Insurance risk is considered significant when the occurrence of uncertain insured events could result in the Group incurring substantial additional payments in scenarios that possess commercial substance.

ii. Level of aggregation

Insurance contract

Insurance contracts are aggregated into groups of contracts for measurement purposes. Groups of contracts are determined by identifying portfolios of insurance contracts, each comprising contracts subject to similar risks and managed together. Each portfolio is then divided into annual cohorts and each annual cohort is further divided into three groups based on the profitability of contracts:

- *any contracts that are onerous on initial recognition;*
- *any contracts that, on initial recognition, have no significant possibility of becoming onerous subsequently; and*
- *any remaining contracts in the portfolio.*

iii. Fulfilment cash flows within the contract boundaries

Fulfilment cash flows comprise:

- *estimates of future cash flows;*
- *an adjustment to reflect the time value of money and the financial risks related to future cash flows, to the extent that the financial risks are not included in the estimates of future cash flows; and*
- *a risk adjustment for non-financial risk.*

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

y. Kontrak asuransi (lanjutan)

iii. Arus kas pemenuhan dalam batasan kontrak (lanjutan)

Seluruh arus kas masa depan dalam batasan kontrak dimasukkan ke dalam arus kas pemenuhan dari kelompok kontrak asuransi dan kontrak reasuransi milikan.

Arus kas berada dalam batas kontrak asuransi (dan kontrak reasuransi milikan) jika berasal dari hak dan kewajiban substantif yang ada, di mana Grup dapat memaksa pemegang polis untuk membayar premi (atau diwajibkan membayar kepada reasuradur), atau memiliki kewajiban substantif untuk memberikan jasa kepada pemegang polis (atau hak substantif untuk menerima jasa dari reasuradur).

Untuk kontrak asuransi, kewajiban substantif untuk memberikan jasa berakhir ketika:

- Grup memiliki kemampuan praktis untuk menilai kembali risiko dan, sebagai hasilnya, dapat menetapkan harga atau tingkat manfaat baru yang sepenuhnya mencerminkan risiko tersebut; atau
- Grup memiliki kemampuan praktis untuk menilai kembali risiko portofolio yang berisi kontrak tersebut dan dapat menetapkan harga atau tingkat manfaat yang sepenuhnya mencerminkan risiko portofolio tersebut; dan penetapan harga premi untuk pertanggungan hingga tanggal penilaian ulang tidak mempertimbangkan risiko yang berkaitan dengan periode setelah tanggal penilaian ulang.

iv. Arus kas akuisisi asuransi

Arus kas akuisisi asuransi dialokasikan ke kelompok kontrak menggunakan metode alokasi yang sistematis, dengan mempertimbangkan secara objektif semua informasi yang wajar dan dapat didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya yang berlebihan. Pada setiap tanggal pelaporan, Grup meninjau kembali jumlah yang dialokasikan ke kelompok kontrak untuk mencerminkan setiap perubahan asumsi yang menentukan input dari metode alokasi yang digunakan. Jumlah yang telah dialokasikan ke suatu kelompok tidak akan direvisi setelah seluruh kontrak dimasukkan ke dalam kelompok tersebut.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

y. Insurance contracts (continued)

iii. Fulfilment cash flows within the contract boundaries (continued)

All future cash flows within the contractual boundaries are included in the fulfillment of cash flows of the group of insurance contracts and reinsurance contracts held.

Cash flows are within the boundary of an insurance contract (and a reinsurance contract held) if they arise from substantive rights and obligations that exist in which the Group can force the policyholder to pay the premiums (or is compelled to pay amounts to a reinsurer) or has a substantive obligation to provide services to the policyholder (or a substantive right to receive services from a reinsurer).

For insurance contracts, a substantive obligation to provide services ends when:

- *the Group has the practical ability to reassess the risks and as a result, can set a new price or level of benefits that fully reflects those risks; or*
- *the Group has the practical ability to reassess the risks of the portfolio that contains the contract and can set a price or level of benefits that fully reflects the risks of that portfolio; and the pricing of the premiums for coverage up to the reassessment date does not take into account risks that relate to periods after the reassessment date.*

iv. Insurance acquisition cash flows

Insurance acquisition of cash flows is allocated to groups of contracts using a systematic allocation method and considering, in an unbiased way, all reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort. At each reporting date, the Group revises the amounts allocated to groups to reflect any changes in assumptions that determine the inputs to the allocation method used. The amounts allocated to a group are not revised once all contracts have been added to the group.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

y. Kontrak asuransi (lanjutan)

v. Model pengukuran

General Measurement Model (GMM)

General Measurement Model ("GMM") adalah model pengukuran standar yang terdiri dari arus kas pemenuhan dan margin jasa kontraktual.

Margin jasa kontraktual mewakili laba yang belum diakui dari kontrak yang sedang berjalan yang akan diakui oleh entitas saat memberikan jasa selama periode pertanggungan.

Variable Fee Approach

Variable Fee Approach ("VFA") adalah modifikasi wajib dari *General Measurement Model* mengenai perlakuan terhadap margin jasa kontraktual untuk mengakomodasi kontrak partisipasi langsung.

Fitur partisipasi langsung diidentifikasi pada saat awal, di mana Grup memiliki kewajiban untuk membayar pemegang polis jumlah yang setara dengan nilai wajar dari *item* dasar dikurangi biaya variabel sebagai imbalan atas jasa investasi yang disediakan.

Premium Allocation Approach

Premium Allocation Approach ("PAA") adalah pendekatan yang disederhanakan yang diterapkan oleh Grup untuk kontrak asuransi dan kontrak reasuransi yang memiliki periode tidak lebih dari 1 tahun.

Pengukuran liabilitas untuk klaim yang terjadi adalah identik di antara ketiga model pengukuran, kecuali untuk penentuan suku bunga tetap yang digunakan untuk diskonto.

vi. Kontrak yang merugi

Kontrak diakui sebagai kontrak yang merugi jika diperkirakan akan menimbulkan kerugian pada saat dimulainya kontrak. Kontrak-kontrak dikelompokkan secara terpisah dan kerugian yang diperkirakan terjadi akan diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

y. Insurance contracts (continued)

v. Measurement model

General Measurement Model (GMM)

The *General Measurement Model ("GMM")* is the default measurement model which consists of fulfillment of cash flows and contractual service margin.

Contractual service margin represents the unearned profit from in-force contracts that an entity will recognise as it provides services over the coverage period.

Variable Fee Approach

Variable Fee Approach ("VFA") is a mandatory modification of the *General Measurement Model* regarding the treatment of the contractual service margin in order to accommodate direct participating contracts.

The direct participating feature is identified at inception, where the Group has the obligation to pay the policyholder an amount equal to the fair value of the underlying items less a variable fee in exchange for investment services provided.

Premium Allocation Approach

Premium Allocation Approach ("PAA") is a simplified approach applied by the Group approach for certain insurance contracts and reinsurance contracts that are not more than 1 year period of contracts.

The measurement of the liability for incurred claims is identical under all three measurement models, apart from the determination of locked-in interest rates used for discounting.

vi. Onerous contract

Contracts are recognised as onerous if they are expected to be loss making at inception. Those contracts are grouped separately and expected losses are recognised in the consolidated statement of profit or loss.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

y. Kontrak asuransi (lanjutan)

vi. Kontrak yang merugi (lanjutan)

Kelompok kontrak asuransi dengan *Contractual Service Margin* ("CSM") pada pengakuan awal dapat menjadi merugi ketika peningkatan dalam arus kas pemenuhan yang tidak bervariasi dengan *item* dasar menyebabkan penurunan bagian pemegang saham atas *item* dasar yang melebihi jumlah tercatat CSM. Kelebihan tersebut membentuk kerugian yang diakui secara langsung, dan *Liability for Remaining Coverage* ("LRC") kemudian dibagi menjadi komponen kerugian dan LRC tanpa komponen kerugian.

Untuk kontrak yang diukur menggunakan model PAA, entitas secara berkala memperbarui estimasi atas arus kas masa depan yang terkait dengan klaim yang terjadi, manfaat, dan beban terkait.

vii. Pengakuan dan penghentian pengakuan kontrak

Grup mengakui sekelompok kontrak asuransi sejak tanggal paling awal dari:

- (i) awal periode pertanggungan dari kelompok kontrak;
- (ii) tanggal saat pembayaran pertama dari pemegang polis dalam kelompok tersebut jatuh tempo, atau saat pembayaran pertama diterima jika tidak ada tanggal jatuh tempo; dan
- (iii) saat kelompok kontrak menjadi merugi.

Grup menghentikan pengakuan kontrak asuransi ketika hak dan kewajiban terkait kontrak tersebut berakhir (yaitu, dilunasi, dibatalkan, atau kadaluarsa), atau ketika kontrak dimodifikasi sedemikian rupa sehingga mengakibatkan perubahan dalam model pengukuran, atau standar yang berlaku untuk mengukur komponen dari kontrak tersebut.

Dalam hal terjadi modifikasi, Grup menghentikan pengakuan kontrak awal dan mengakui kontrak yang telah dimodifikasi sebagai kontrak baru.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

y. Insurance contracts (continued)

vi. Onerous contract (continued)

Groups of insurance contracts with a *Contractual Service Margin* ("CSM") at initial recognition can subsequently become onerous when increases in fulfillment cash flows that do not vary with underlying items declines shareholder's share underlying items exceed carrying amount of CSM. The excess establishes a loss which is recognised immediately and *Liability for Remaining Coverage* ("LRC") then divided into loss component and LRC excluding loss component.

For contracts measured under PAA, the entity regularly updates its estimates of future cash flows related to incurred claims, benefits, and associated expenses.

vii. Recognition and derecognition of contracts

The Group recognises a group of insurance contracts from the earliest date of:

- (i) the beginning of the coverage period of the group of contracts;
- (ii) the date when the first payment from a policyholder in the group is due or when the first payment is received if there is no due date; and
- (iii) when the group of contracts becomes onerous.

The Group derecognises insurance contracts when the rights and obligations relating to the contract are extinguished (i.e., discharged, cancelled; or expired) or the contract is modified such that the modification results in a change in the measurement model, or the applicable standard for measuring a component of the contract.

In the case of modification, the Group derecognises the initial contract and recognises the modified contract as a new contract.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

y. Kontrak asuransi (lanjutan)

viii. Tingkat diskonto

Perubahan tingkat diskonto harus mempertimbangkan waktu, mata uang, dan karakteristik likuiditas dari arus kas dalam kontrak asuransi, yang mungkin berbeda dari aset yang mendukung liabilitas tersebut.

Grup akan menggunakan pendekatan *bottom-up* untuk memperoleh tingkat diskonto arus kas.

Berdasarkan pendekatan ini, tingkat diskonto ditentukan sebagai *risk-free yield* disesuaikan dengan perbedaan karakteristik likuiditas antara aset keuangan yang digunakan untuk memperoleh *risk-free yield* dan arus kas liabilitas yang relevan (dikenal sebagai *illiquidity premium*).

ix. Pendapatan jasa asuransi - kontrak asuransi yang diukur dengan GMM dan VFA

CSM mencerminkan laba yang belum direalisasi dan tidak menghasilkan pendapatan maupun beban pada saat pengakuan awal ketika kelompok kontrak tersebut menguntungkan. CSM disesuaikan pada setiap periode pelaporan berikutnya untuk perubahan arus kas pemenuhan yang terkait dengan jasa di masa depan. Untuk pengakuan awal kelompok kontrak yang merugi dan ketika kelompok kontrak menjadi merugi setelahnya, kerugian diakui segera sebagai beban jasa asuransi.

CSM akan diakui secara sistematis sebagai pendapatan atas layanan yang telah diberikan selama periode cakupan yang diharapkan dari suatu kelompok kontrak, tanpa mempengaruhi laba dari keseluruhan kontrak.

Pendapatan asuransi mencerminkan imbalan yang diharapkan Grup untuk diperoleh sebagai pertukaran atas pemberian pertanggungan dan layanan kontrak asuransi lainnya (tidak termasuk komponen investasi).

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

y. Insurance contracts (continued)

viii. Discount rate

The change of discount rate must consider the timing, currency, and liquidity characteristics of the cash flows in insurance contracts, which may be different from the assets supporting those liabilities.

The Group will use the bottom-up approach to derive the discount rate for the cash flows.

Under this approach, the discount rate is determined as the risk-free yield adjusted for differences in liquidity characteristics between the financial assets used to derive the risk-free yield and the relevant liability cash flows (known as an illiquidity premium).

ix. Insurance service revenue - insurance contracts measured under GMM and VFA

The CSM represents the unearned profit and results in no income or expense at initial recognition when the group of contracts is profitable. The CSM is adjusted at each subsequent reporting period for changes in fulfilment of cash flows relating to future service. For initial recognition of onerous groups of contracts and when groups of contracts become onerous subsequently, losses are recognised in insurance service expense immediately.

CSM is recognised systematically as revenue for services provided over the expected coverage period of a group of contracts, without affecting the overall profit of the contract.

Insurance revenue reflects the consideration to which the Group expects to be entitled in exchange for the provision of coverage and other insurance contract services (excluding any investment components).

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

y. Kontrak asuransi (lanjutan)

x. Beban jasa asuransi

Beban jasa asuransi yang timbul dari kontrak asuransi diakui dalam laba rugi secara umum pada saat terjadi. Beban ini mengecualikan pengembalian komponen investasi dan terutama terdiri dari hal-hal berikut:

- klaim yang terjadi dan beban jasa asuransi lainnya;
- amortisasi arus kas akuisisi asuransi;
- kerugian atas kontrak yang merugikan dan pembalikan atas kerugian tersebut; dan
- penyesuaian terhadap liabilitas atas klaim yang terjadi yang tidak timbul dari pengaruh nilai waktu uang, risiko keuangan, dan perubahan terkait.

xi. Pendapatan/beban keuangan asuransi

Pendapatan atau beban keuangan asuransi mencakup perubahan dalam jumlah tercatat kelompok kontrak asuransi dan kontrak reasuransi yang dimiliki yang timbul dari pengaruh nilai waktu uang, risiko keuangan, dan perubahannya. Termasuk di dalamnya perubahan pengukuran kelompok kontrak yang disebabkan oleh perubahan nilai *item* yang mendasarinya (tidak termasuk penambahan dan penarikan).

z. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

y. Insurance contracts (continued)

x. Insurance service expense

Insurance service expenses arising from insurance contracts are recognised in profit or loss generally as they are incurred. They exclude repayments of investment components and mainly comprise the following items:

- *incurred claims and other insurance service expenses;*
- *amortisation of insurance acquisition cash flows;*
- *losses on onerous contracts and reversals of such losses; and*
- *adjustments to the liabilities for incurred claims that do not arise from the effects of the time value of money, financial risk and changes therein.*

xi. Insurance finance income/expenses

Insurance finance income or expenses comprise changes in the carrying amounts of groups of insurance contracts and reinsurance contracts held arising from the effects of the time value of money, financial risk and changes therein. This includes changes in the measurement of groups of contracts caused by changes in the value of underlying items (excluding additions and withdrawals).

z. Taxation

The tax expense comprises of current and deferred tax. Tax are recognised in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

z. Perpajakan (lanjutan)

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diakui, dengan menggunakan metode posisi keuangan untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian. Namun, liabilitas pajak penghasilan tangguhan tidak diakui jika berasal dari pengakuan awal *goodwill* atau pada saat pengakuan awal aset dan liabilitas yang timbul dari transaksi selain kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tersebut tidak memengaruhi laba rugi akuntansi dan laba rugi kena pajak. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan dan diharapkan diterapkan ketika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak penghasilan tangguhan diselesaikan.

Aset pajak penghasilan tangguhan diakui hanya jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

z. Taxation (continued)

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the reporting date. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Deferred income tax is recognised, using the financial position method, on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements. However, deferred tax liabilities are not recognised if they arise from the initial recognition of goodwill and deferred income tax is not accounted for if it arises from initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that at the time of the transaction affects neither accounting nor taxable profit or loss. Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted as at reporting period and is expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

Deferred tax assets are recognised only to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilised.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income taxes assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority either the same taxable entity or different taxable entities where there is an intention to settle the balances on a net basis.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

z. Perpajakan (lanjutan)

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

aa. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Imbalan pensiun dan imbalan pascakerja lainnya

BNi memiliki program pensiun imbalan pasti dan iuran pasti.

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun, yang biasanya tergantung pada satu faktor atau lebih, seperti umur, masa kerja, dan jumlah kompensasi. Program ini dikelola oleh Dana Pensiun PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("Dana Pensiun").

Program pensiun iuran pasti adalah program pensiun dimana Bank akan membayar iuran tetap kepada sebuah entitas yang terpisah (dana pensiun) dan tidak memiliki liabilitas hukum atau konstruktif untuk membayar kontribusi lebih lanjut. Program ini dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("DPLK").

BNi diharuskan menyediakan imbalan pensiun minimum yang diatur dalam Undang-Undang Cipta Kerja No. 6/2023 dan PP 35/2021, yang merupakan liabilitas imbalan pasti. Jika imbalan pensiun sesuai dengan Undang-Undang Cipta Kerja No. 6/2023 dan PP 35/2021 lebih besar, selisih tersebut diakui sebagai bagian dari liabilitas imbalan pensiun.

Karena Undang-Undang Cipta Kerja menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya program pensiun berdasarkan Undang-Undang Cipta Kerja adalah program imbalan pasti.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

z. Taxation (continued)

Corrections to taxation obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against, when the appeal has been decided.

aa. Employee benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognised when they accrued to the employees.

Pension benefits and other post-employment

BNi has defined benefit and defined contribution pension plans.

A defined benefit pension plan is a pension plan that defines an amount of pension that will be received by the employee on becoming entitled to a pension, which usually depends on one or more factors such as age, years of service and compensation. This plan is managed by Dana Pensiun PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("Dana Pensiun").

A defined contribution plan is a pension plan under which the Bank pays fixed contributions into a separate entity (pension fund) and has no legal or constructive obligation to pay further contributions. This plan is managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("DPLK").

BNi is required to provide minimum pension benefits as stipulated in Undang-Undang Cipta Kerja No. 6/2023 and PP 35/2021 which represents an underlying defined benefit obligation. If the pension benefits based on Undang-Undang Cipta Kerja No. 6/2023 and PP 35/2021 are higher, the difference is recorded as part of the overall pension benefits obligation.

Since the Undang-Undang Cipta Kerja sets the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under the Undang-Undang Cipta Kerja represent defined benefit plans.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

aa. Imbalan kerja (lanjutan)

**Imbalan pensiun dan imbalan pascakerja
lainnya (lanjutan)**

Sehubungan dengan program imbalan pasti, liabilitas diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris yang independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan arus kas keluar yang diestimasi dengan menggunakan imbal hasil Obligasi Pemerintah (dikarenakan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi perusahaan yang berkualitas tinggi) yang didenominasikan dalam Rupiah dimana imbalan akan dibayarkan dan memiliki jangka waktu jatuh tempo mendekati jangka waktu kewajiban pensiun.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lainnya pada saat terjadinya.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laporan laba rugi.

Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program manfaat pasti diakui di laba rugi ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

Grup juga memberikan imbalan pasca kerja lainnya, seperti uang penghargaan dan uang pisah. Imbalan berupa uang penghargaan diberikan apabila karyawan bekerja hingga mencapai usia pensiun. Sedangkan imbalan berupa uang pisah, dibayarkan kepada karyawan yang mengundurkan diri secara sukarela, setelah memenuhi minimal masa kerja tertentu. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metode yang sama dengan metode yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

aa. Employee benefits (continued)

Pension benefits and other post-employment benefits (continued)

The liability recognised in the consolidated statement of financial position in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using yield of Government Bonds (considering that currently there is no active market for high-quality corporate bonds) that are denominated in Rupiah in which the benefits will be paid, and that have terms to maturity approximating to the terms of the related pension obligation.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise.

Past-service costs are recognised immediately in profit or loss.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognised in profit or loss when the curtailment or settlement occurs.

The Group also provides other post-employment benefits, such as service pay and separation pay. The service pay benefit vests when the employees reach their retirement age. The separation pay benefit is paid to employees in the case of voluntary resignation, subject to a minimum number of years of service. These benefits have been accounted for using the same method as for the defined benefit pension plan.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

aa. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan jangka panjang lainnya

Imbalan jangka panjang lainnya seperti cuti berimbalan jangka panjang, imbalan cacat permanen dan penghargaan *jubilee* dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* dan didiskontokan ke nilai kini. Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui dalam laporan laba rugi.

ab. Laba per saham dasar

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang tersedia bagi pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar selama periode yang bersangkutan.

ac. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

BNI dan Entitas Anak melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang didefinisikan dalam PSAK 224 tentang "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi" dan Peraturan No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" yang didefinisikan antara lain:

- (i) perusahaan di bawah pengendalian BNI dan Entitas Anak;
- (ii) perusahaan asosiasi;
- (iii) investor yang memiliki hak suara, yang memberikan investor tersebut suatu pengaruh yang signifikan;
- (iv) perusahaan di bawah pengendalian investor yang dijelaskan dalam Catatan iii di atas;
- (v) karyawan kunci dan anggota keluarganya; dan
- (vi) entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi secara signifikan oleh Pemerintah yaitu Menteri Keuangan yang merupakan pemegang saham dari entitas.

Semua transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi, telah diungkapkan pada catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

aa. Employee benefits (continued)

Other long-term benefits

Other long-term employee benefits such as long service leave, permanent disability benefit and jubilee awards are calculated using the projected unit credit method and discounted to present value. Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and change in actuarial assumption are recognised and credited to profit or loss.

ab. Basic earnings per share

Basic earnings per share are computed by dividing the profit attributable to the equity holders of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

ac. Transactions with related parties

BNI and Subsidiaries enter into transactions with parties which are defined as related parties in accordance with SFAS 224 regarding "Related Party Disclosures" and Regulation No. KEP-347/BL/2012 dated 25 June 2012 regarding "Guidelines for Financial Statements Presentation and Disclosure of Issuers or Public Companies", which are defined, among others, as:

- (i) entities under the control of BNI and Subsidiaries;
- (ii) associated companies;
- (iii) investors with voting rights that gives them significant influence;
- (iv) entities controlled by investors under Note iii above;
- (v) key employees and family members; and
- (vi) entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by Government, which is defined as the Minister of Finance who has share ownership in the entity.

All significant transactions with related parties have been disclosed in notes to the consolidated financial statements.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

ad. Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian pada periode ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham.

ae. Pelaporan segmen

Grup mengidentifikasi segmen operasi sebagai suatu komponen dari entitas:

- a) yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b) hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c) tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Sesuai dengan PSAK 108 tentang "Segmen Operasi", Grup menyajikan segmen operasi berdasarkan laporan internal Grup yang disajikan kepada pengambil keputusan operasional. Pengambil keputusan operasional adalah Direksi.

Pada tahun 2025 berdasarkan SK Penataan Organisasi Direksi tanggal 1 Agustus 2025, Grup mengungkapkan segmen operasionalnya berdasarkan segmen usaha sebagai berikut: *Corporate Banking, Institutional Banking, Commercial Banking, Consumer Banking, Treasury & International Banking*, Kantor Pusat dan Entitas Anak sesuai dengan organisasi dan pembagian direksi.

af. Biaya emisi penerbitan saham

Biaya-biaya emisi efek yang terjadi sehubungan dengan penawaran saham kepada masyarakat (termasuk penerbitan hak memesan efek terlebih dahulu) dikurangkan langsung dari hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang pada akun "Tambahan Modal Disetor - Bersih", sebagai bagian dari Ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

ad. Dividends

Dividend distribution to the shareholders is recognised as a liability in the consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the shareholders.

ae. Segment reporting

The Group defines an operating segment as a component of an entity:

- a) that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenues and expenses relating to transactions with other components of the same entity);*
- b) whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assess its performance; and*
- c) for which discrete financial information is available.*

Refer to SFAS 108 about "Operating Segments", the Group discloses its operating segments based on Group's internal report presented to operation-decision makers. The operation-decision makers are the Board of Directors.

In 2025, based on the Decree regarding organizational arrangements on August 1st 2025, the Group disclosing its operational segments based on business segments as follows: Corporate Banking, Institutional Banking, Commercial Banking, Consumer Banking, Treasury & International Banking, Head Office and Subsidiaries with each business segments referring to organizational of board of directors.

af. Shares issuance costs

Costs related to the public offering of shares (including pre-emptive rights issue) are deducted from the proceeds and presented as a deduction of "Additional Paid-In Capital - Net" account, under Equity section in the consolidated statement of financial position.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

ag. Saham treasuri

Ketika entitas Grup membeli modal saham ekuitas entitas (saham treasuri), imbalan yang dibayar, termasuk biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan (dikurangi pajak penghasilan) dikurangkan dari ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik ekuitas entitas sampai saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali. Ketika saham biasa tersebut selanjutnya diterbitkan kembali, imbalan yang diterima, dikurangi biaya tambahan transaksi yang terkait dan dampak pajak penghasilan yang terkait dimasukkan kepada ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik ekuitas entitas.

ah. Kompensasi berbasis saham

Bank menjalankan program kompensasi berbasis saham dengan penyelesaian menggunakan ekuitas. Nilai wajar dari jasa karyawan yang dikompensasikan dengan saham Bank diakui sebagai beban di laporan laba rugi. Jumlah keseluruhan yang diakui sepanjang periode *vesting* ditentukan berdasarkan nilai wajar saham yang diberikan pada tanggal pemberian kompensasi.

ai. Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan

Berdasarkan PER-05/MBU/04/2021 tentang Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara tanggal 20 April 2021 sebagaimana diubah terakhir dengan PER1/MBU/03/2023 tentang Penugasan Khusus dan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara tanggal 24 Maret 2023, istilah PKBL (Program Kemitraan dan Bina Lingkungan) tidak digunakan lagi dan diganti menjadi TJSL (Tanggung Jawab Sosial & Lingkungan). Alokasi dana tidak dialokasikan dari saldo laba berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) akan tetapi diakui dan dibebankan ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

ag. Treasury shares

When any Group entity purchases the entity's equity share capital (treasury shares), the consideration paid, including any directly attributable incremental costs (net of income taxes) is deducted from equity attributable to the entity's equity holders until the shares are cancelled or reissued. When ordinary shares are subsequently reissued, any consideration received, net of any directly attributable incremental transaction costs and the related income tax effects, is included in equity attributable to the entity's equity holders.

ah. Share-based payment

Bank operates an equity-settled, share-based payment plan. The fair value of the employee services received in exchange for the grant of shares is recognised as an expense in the statements of profit or loss. The total amount to be recognised over the vesting period is determined based on the fair value of the shares granted on the grant date.

ai. Social and Environmental Responsibility

Based on PER-05/MBU/04/2021 concerning Social and Environmental Responsibility Programs for State-Owned Enterprises dated 20 April 2021, as last amended by PER 1/MBU/03/2023 concerning Special Assignments and Social and Environmental Responsibility Programs for Owned Enterprises, 24 March 2023, the term PKBL (Partnership and Community Development Program) is no longer used and replaced with TJSL (Social and Environmental Responsibility). Allocation of funds is not made from retained earnings based on resolutions of the General Meeting of Shareholders (GMS), but is recognised and charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the current year.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN
AKUNTANSI YANG PENTING**

Beberapa estimasi dan asumsi dibuat dalam rangka penyusunan laporan keuangan konsolidasian dimana dibutuhkan pertimbangan manajemen dalam menentukan metodologi yang tepat untuk penilaian aset dan liabilitas.

Manajemen membuat estimasi dan asumsi yang berimplikasi pada pelaporan nilai aset dan liabilitas atas tahun keuangan satu tahun ke depan. Semua estimasi dan asumsi yang diharuskan oleh PSAK adalah estimasi terbaik yang didasarkan pada standar yang berlaku. Estimasi dan pertimbangan dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman masa lalu dan faktor-faktor lain termasuk harapan atas kejadian yang akan datang.

Walaupun estimasi dan asumsi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan estimasi dan asumsi semula.

Sumber utama ketidakpastian estimasi dan pertimbangan:

a. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan

Kondisi spesifik *counterparty* yang mengalami penurunan nilai dalam pembentukan cadangan kerugian atas aset keuangan dievaluasi secara individu berdasarkan estimasi terbaik manajemen atas nilai kini arus kas yang diharapkan akan diterima, baik dari waktu dan jumlah. Dalam mengestimasi arus kas tersebut, manajemen membuat pertimbangan tentang situasi keuangan *counterparty* dan nilai realisasi bersih dari setiap agunan, serta probabilitas rata-rata tertimbang kerugian kredit. Setiap aset yang mengalami penurunan nilai dinilai sesuai dengan manfaat yang ada, dan strategi penyelesaian serta estimasi arus kas yang diperkirakan dapat diterima.

**3. USE OF CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES
AND JUDGMENTS**

Certain estimates and assumptions are made in the preparation of the consolidated financial statements and these require management judgement in determining the appropriate methodology for valuation of assets and liabilities.

Management makes estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities within the next financial year. All estimates and assumptions required in conformity with SFAS are best estimates undertaken in accordance with the applicable standard. Estimates and judgements are evaluated on a continuous basis, and are based on past experiences and other factors, including expectations with regard to future events.

Although these estimates and assumptions are based on management's best knowledge of current events and activities, actual result may differ from those estimates and assumptions.

Key sources of estimation uncertainty and judgements:

a. Allowances for impairment losses of financial assets

In the calculation of allowance for impairment losses of financial assets, the specific condition of impaired counterparty is individually evaluated based on management's best estimate of the present value of the expected cash flows to be received, including both timing and amount. In estimating these cash flows, management makes judgements about the counterparty's financial situation and the net realizable value of any underlying collateral, including weighted average probability of credit losses. Each impaired asset is assessed on its merits, and the workout strategy and estimated cash flows considered recoverable.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN
AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

Sumber utama ketidakpastian estimasi dan pertimbangan: (lanjutan)

a. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Perhitungan cadangan penurunan nilai kolektif meliputi kerugian kredit yang melekat dalam portofolio aset keuangan dengan karakteristik ekonomi yang sama, tetapi penurunan nilai secara individu belum dapat diidentifikasi. Dalam menilai kebutuhan untuk cadangan kolektif, manajemen mempertimbangkan faktor-faktor seperti kualitas kredit dan jenis produk. Guna membuat estimasi cadangan yang diperlukan, manajemen membuat asumsi untuk menentukan kerugian yang melekat, termasuk probabilitas rata-rata tertimbang kerugian kredit, *loss given default* dan *exposure of default*, dan untuk menentukan parameter *input* yang diperlukan, berdasarkan pengalaman masa lalu, kondisi ekonomi saat ini dan perkiraan kondisi ekonomi dimasa depan. Keakuratan penyisihan tergantung pada seberapa baik estimasi arus kas masa depan untuk cadangan *counterparty* tertentu dan asumsi model dan parameter yang digunakan dalam menentukan cadangan kolektif.

Berdasarkan pertimbangan manajemen, Grup dapat membentuk penyisihan tambahan ketika perhitungan cadangan yang dihasilkan oleh model yang digunakan tidak menghasilkan angka kerugian kredit ekspektasian yang mencukupi. Dari waktu ke waktu Grup akan meninjau kembali penyisihan tambahan tersebut atau melakukan penyesuaian pada perhitungan kerugian kredit ekspektasian yang digunakan.

b. Menentukan nilai wajar instrumen keuangan

Dalam menentukan nilai wajar aset keuangan dan liabilitas yang tidak mempunyai harga pasar, Grup menggunakan teknik penilaian seperti yang dijelaskan dalam Catatan 2c. Untuk instrumen keuangan yang jarang diperdagangkan dan memiliki informasi harga yang terbatas, nilai wajar menjadi kurang objektif dan membutuhkan berbagai tingkat penilaian tergantung pada likuiditas, konsentrasi, faktor ketidakpastian pasar, asumsi harga dan risiko lainnya.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. USE OF CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES
AND JUDGMENTS (continued)**

Key sources of estimation uncertainty and judgements: (continued)

a. Allowances for impairment losses of financial assets (continued)

Collectively assessed impairment allowances cover credit losses inherent in portfolios of financial assets with similar economic characteristics, but the individually impaired items cannot yet be identified. In assessing the need for collective allowances, management considers factors such as credit quality and type of product. In order to estimate the required allowance, assumptions are made to define the way inherent losses are modelled, which include weighted average probability of default, loss given default and exposure at default, and to determine the required input parameters, based on historical experiences, current economic conditions and forecast on future economic condition. The accuracy of the allowances depends on how well these estimated future cash flows for specific counterparty allowances and the model assumptions and parameters are used in determining collective allowances.

Based on management's judgment, the Group may establish additional allowances when the reserve calculation produced by the model in use does not result in a sufficient amount of expected credit losses. From time to time, the Group will review such additional allowances or adjust the expected credit loss calculations applied.

b. Determining fair values of financial instruments

In determining the fair value for financial assets and financial liabilities for which there is no observable market price, the Group uses the valuation techniques as described in Note 2c. For financial instruments that are traded infrequently and there is a lack of price transparency, fair value is less objective and requires varying degrees of judgement depending on liquidity, concentration, uncertainty of market factors, pricing assumptions and other risks affecting the specific instrument.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN
AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

Sumber utama ketidakpastian estimasi dan pertimbangan: (lanjutan)

b. Menentukan nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

Masukan (*input*) untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati. Bila data pasar yang bisa diamati tersebut tidak tersedia, manajemen mempertimbangkan masukan dan asumsi diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup *feedback* model atas likuiditas volatilitas untuk transaksi derivatif dan tingkat diskonto yang berjangka waktu panjang, tingkat pelunasan dipercepat dan asumsi tingkat gagal bayar.

c. Imbalan kerja karyawan

Nilai kini atas imbalan kerja karyawan tergantung dari banyaknya faktor yang dipertimbangkan oleh aktuaris berdasarkan beberapa asumsi. Perubahan atas asumsi-asumsi tersebut akan memengaruhi *carrying amount* atas imbalan kerja karyawan.

Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya atau pendapatan bersih untuk imbalan kerja termasuk tingkat diskonto. Grup menentukan tingkat diskonto yang tepat pada setiap periode pelaporan. Ini merupakan tingkat suku bunga yang digunakan untuk menentukan nilai kini atas arus kas masa depan yang diestimasi akan digunakan untuk membayar imbalan kerja. Dalam menentukan tingkat diskonto yang tepat, Grup mempertimbangkan imbal hasil Obligasi Pemerintah yang mempunyai jatuh tempo yang menyerupai jangka waktu imbalan kerja karyawan.

Asumsi kunci liabilitas pensiun lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini.

d. Penilaian dari liabilitas kontrak asuransi

Arus kas pemenuhan

Arus kas pemenuhan kontrak asuransi mewakili nilai kini dari estimasi arus kas keluar masa depan, dikurangi nilai kini dari estimasi arus kas masuk masa depan, dan disesuaikan dengan provisi untuk penyesuaian risiko terhadap risiko non-keuangan.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. USE OF CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES
AND JUDGMENTS (continued)**

Key sources of estimation uncertainty and judgements: (continued)

b. Determining fair values of financial instruments (continued)

The input for this model comes from observable market data. When observable market data are not available, management considers necessary inputs and assumptions to determine the fair value. The above considerations include liquidity and volatility feedback model for derivative transactions and long term discount rate, the level of early payment and the level of default assumption.

c. Employee benefit

The present value of the employee benefit obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of employee benefit obligations.

The assumptions used in determining the net cost or for employee benefits include the discount rate. The Group determines the appropriate discount rate at the end of each reporting period. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension obligations. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the yield of Government Bonds that have terms to maturity approximating the terms of the related employee benefit liability.

Other key assumptions for pension obligations are partly based on current market conditions.

d. Valuation of insurance contract liabilities

Fulfilment cash flows

Fulfilment cash flows of insurance contracts represents the present value of estimated future cash outflows, less the present value of estimated future cash inflows and adjusted for a provision for the risk adjustment for non-financial risk.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN
AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

Sumber utama ketidakpastian estimasi dan pertimbangan: (lanjutan)

**d. Penilaian dari liabilitas kontrak asuransi
(lanjutan)**

Arus kas pemenuhan (lanjutan)

Saat memperkirakan arus kas masa depan, Grup mempertimbangkan ekspektasi terkini tentang peristiwa masa depan yang mungkin memengaruhi seluruh arus kas dalam batas kontrak, seperti penerimaan premi, pembayaran kepada pemegang polis, arus kas akuisisi asuransi, dan biaya lain yang terjadi.

Grup menetapkan asumsi mortalitas dan morbiditas dari pengalaman terbaru yang dapat dipercaya. Asumsi pembatalan polis didasarkan pada pengalaman Grup sendiri dan umumnya bervariasi berdasarkan jenis produk serta tahun polis.

Grup mengadopsi pendekatan *bottom-up*, di mana tingkat diskonto didasarkan pada *risk-free yield curve* dan penyesuaian untuk *illiquidity premium*. Untuk *illiquidity premium*, kategori likuiditas rendah diberikan menggunakan sistem penilaian objektif yang didasarkan pada karakteristik likuiditas rendah dari produk di setiap portofolio.

Margin jasa kontraktual

CSM mewakili keuntungan yang belum diterima yang akan diakui Grup seiring dengan pemberian jasa kontrak asuransi di masa depan. Pelepasan CSM untuk suatu kelompok kontrak diakui sebagai pendapatan jasa asuransi dalam laporan laba rugi konsolidasian berdasarkan jumlah unit pertanggungan yang diberikan selama periode tersebut. Unit pertanggungan ditentukan oleh besarnya manfaat yang diberikan dalam suatu kontrak dan durasi perlindungan yang diharapkan. Periode pertanggungan yang diharapkan ditentukan berdasarkan kemungkinan terjadinya peristiwa yang diasuransikan sejauh mereka mempengaruhi durasi yang diharapkan dari kontrak dalam kelompok tersebut. Menentukan periode pertanggungan yang diharapkan memerlukan penilaian karena melibatkan perkiraan tentang kejadian klaim dan pembatalan yang akan terjadi.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. USE OF CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES
AND JUDGMENTS (continued)**

Key sources of estimation uncertainty and judgements: (continued)

**d. Valuation of insurance contract liabilities
(continued)**

Fulfilment cash flows (continued)

When estimating future cash flows, the Group considers current expectations of future events that may affect all cash flows within the contract boundaries, such as premium received, payments to policyholders, insurance acquisition cash flows, and other incurred expenses.

The Group derives mortality and morbidity assumptions from recent experience where credible. Lapse assumption is derived based on the Group's own experience and they generally vary by product type as well as policy years.

The Group adopts a bottom-up approach in which discount rates are based on the risk-free yield curves and an adjustment for illiquidity premium. For illiquidity premium, illiquidity buckets are assigned using an objective scoring system that is based on the illiquidity characteristics of products on each portfolio.

Contractual service margin

CSM represents the unearned profit that the Group will recognise as it provides insurance contract services in the future. The release of the CSM for a group of contracts is recognised as insurance service revenue in the consolidated statement of profit or loss, based on the number of coverage units provided during the period. Coverage units are determined by the quantity of benefits provided under a contract and its expected coverage duration. Expected coverage period is derived based on the likelihood of an insured event occurring to the extent they affect the expected duration of contracts in the group. Determining the expected coverage period is judgemental since it involves making an expectation of when claims and lapse will occur.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN
AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

Sumber utama ketidakpastian estimasi dan pertimbangan: (lanjutan)

e. Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas jumlah pajak penghasilan terpulihkan (*recoverable*) pada periode mendatang sebagai akibat perbedaan temporer yang boleh dikurangkan. Justifikasi manajemen diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, sesuai dengan waktu yang tepat dan tingkat laba fiskal di masa mendatang sejalan dengan strategi rencana perpajakan ke depan.

f. Revaluasi aset tetap

Revaluasi aset tetap Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh penilai independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain: tingkat diskonto, nilai tukar, tingkat inflasi dan tingkat kenaikan pendapatan dan biaya. Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat memengaruhi secara material nilai aset tetap yang direvaluasi.

g. Konsolidasian entitas terstruktur

Dalam menentukan tingkat pengendalian yang dimiliki, Grup mempertimbangkan apakah entitas tersebut memenuhi definisi Entitas Terstruktur dan apakah Grup, secara substansi, mengendalikan entitas tersebut.

Ketika Grup, secara substansi, mengendalikan entitas terstruktur tersebut, entitas tersebut dikonsolidasikan oleh Grup.

h. Menentukan jangka waktu kontrak dengan opsi perpanjangan dan penghentian kontrak - Grup sebagai lessee

Grup menentukan jangka waktu sewa sebagai jangka waktu sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersama dengan periode yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang masa sewa jika dipastikan akan dilaksanakan, atau periode apapun yang dicakup oleh opsi untuk menghentikan sewa, jika cukup wajar untuk tidak dilakukan.

**3. USE OF CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES
AND JUDGMENTS (continued)**

Key sources of estimation uncertainty and judgements: (continued)

e. Deferred tax asset

Deferred tax assets are recognized for the future recoverable taxable income arising from deductible temporary difference. Management judgment is required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing on level of future taxable profits together with future strategic planning.

f. Fixed asset revaluation

The Group's fixed assets revaluation depends on its selection of certain assumptions used by the independent appraisal in calculating such amounts. Those assumptions include among others: discount rate, exchange rate, inflation rate and revenue and cost increase rate. The Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate and significant differences in the Group's assumptions may materially affect the valuation of its fixed assets.

g. Consolidation of structured entities

In determining the degree of control exercised, the Group considers whether these entities meet the definition of Structured Entities and whether the Group, in substance, controls such entities.

When the Group, in substance, controls the entity to which the financial assets have been transferred, the entity is consolidated by the Group.

h. Determine the contract term with extension and contract termination options - the Group as lessee

The Group determines the lease term as non-cancellable term, together with the period covered by the option to extend the lease if it is determined to be exercised, or any period covered by the option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN
AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

Sumber utama ketidakpastian estimasi dan pertimbangan: (lanjutan)

h. Menentukan jangka waktu kontrak dengan opsi perpanjangan dan penghentian kontrak - Grup sebagai lessee (lanjutan)

Grup memiliki beberapa kontrak sewa yang mencakup opsi perpanjangan dan penghentian jangka waktu sewa. Grup menerapkan penilaian dalam mengevaluasi apakah dapat dipastikan jika akan menggunakan opsi untuk memperpanjang atau menghentikan sewa. Hal tersebut dilakukan dengan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan yang memberikan insentif ekonomi untuk melakukan perpanjangan atau penghentian sewa. Setelah tanggal dimulainya, Grup menilai kembali masa sewa, jika terdapat peristiwa atau perubahan signifikan dalam keadaan yang berada dalam kendali dan memengaruhi apakah lessee cukup pasti untuk mengeksekusi opsi memperpanjang atau menghentikan sewa.

i. Penurunan nilai aset non-keuangan

Grup mengevaluasi penurunan nilai aset apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tidak dapat terpulihkan kembali. Faktor-faktor penting yang dapat menyebabkan penelaahan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

- a) performa yang tidak tercapai secara signifikan terhadap ekspektasi historis atau proyeksi hasil operasi di masa yang akan datang;
- b) perubahan yang signifikan dalam cara penggunaan aset atau strategi bisnis secara keseluruhan; dan
- c) industri atau tren ekonomi yang secara signifikan bernilai negatif.

Grup mengakui kerugian penurunan nilai apabila nilai tercatat aset melebihi nilai terpulihkannya. Nilai terpulihkan adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurang biaya untuk menjual dengan nilai pakai aset (atau unit penghasil kas). Nilai terpulihkan diestimasi untuk aset individual atau, jika tidak memungkinkan, untuk unit penghasil kas yang mana aset tersebut merupakan bagian daripada unit tersebut.

Pembalikan rugi penurunan nilai, untuk aset selain goodwill, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan nilai terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi, tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya. Rugi penurunan nilai yang diakui atas goodwill tidak dibalik lagi.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. USE OF CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES
AND JUDGMENTS (continued)**

Key sources of estimation uncertainty and judgements: (continued)

h. Determine the contract term with extension and contract termination options - the Group as lessee (continued)

The Group has several lease contracts that include extension and contract termination in the lease terms. The Group applies its judgment in evaluating whether it is certain to exercise the option to extend or terminate the lease. This is done by considering all relevant facts and circumstances that provide economic incentives to extend or terminate the lease. After the commencement date, the Group reassesses the lease term, if there is a significant event or change in circumstances which is under its control and affects whether the lessee is certain enough to exercise the option to extend or terminate the lease.

i. Impairment of non-financial assets

The Group assesses impairment of assets whenever events or changes in circumstances that would indicate that the carrying amount of an asset may not be recoverable. The factors that the Group considers important which could trigger an impairment review include the following:

- a) significant underperformance relative to expected historical or projected future operating results;
- b) significant changes in the manner of use of the acquired assets or the strategy for overall business; and
- c) significant negative industry or economic trends.

The Group recognizes an impairment loss whenever the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's (or cash-generating unit's) fair value less costs to sell and its value in use. Recoverable amounts are estimated for individual assets or, if it is not possible, for the cash-generating unit to which the asset belongs.

Reversal on impairment loss for assets other than goodwill would be recognized if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the assets' recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal on impairment losses will be immediately recognized in profit or loss, but not in excess of any accumulated impairment loss previously recognized. Impairment losses relating to goodwill would not be reversed.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN
AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

Sumber utama ketidakpastian estimasi dan pertimbangan: (lanjutan)

j. Additional Tier 1 Perpetual Non-Cumulative Capital Securities ("AT-1 Capital")

Dalam mengklasifikasikan AT-1 Capital sebagai liabilitas keuangan, Bank telah menetapkan bahwa dalam *terms and conditions*, terdapat klausul *mandatory redemption - redemption for a capital trigger event* dimana ketika *Capital Adequacy Ratio ("CAR")* BNI mencapai rasio tertentu maka BNI harus melakukan pelunasan terhadap pokok terutang dan bunga dari AT-1 Capital. Hal ini telah memenuhi kriteria *contingent settlement* yang bersifat *genuine* dan tidak dapat dihindari sehingga akan menimbulkan kewajiban kontraktual di masa yang akan datang. Dalam mengklasifikasikan AT-1 Capital pada liabilitas keuangan, Bank telah menetapkan bahwa AT-1 Capital tersebut telah memenuhi persyaratan klasifikasi sebagaimana disebutkan di atas.

k. Aturan Perpajakan OECD Pillar Dua

Dalam menerapkan aturan perpajakan terkait dengan model OECD Pilar Dua, Grup melakukan penilaian terhadap Pilar Dua dengan asumsi bahwa Bank bertindak sebagai Entitas Induk Utama.

4. KAS

Kas terdiri dari:

	30 Juni/ June 2026	31 Desember/ December 2025
Rupiah	8,687,310	12,106,341
Mata uang asing		
Dolar Amerika Serikat	1,052,314	746,995
Dolar Singapura	300,453	219,099
Euro Eropa	154,644	106,947
Valuta asing lainnya (kurang dari Rp100.000)	240,643	172,683
	1,748,054	1,245,724
	10,435,364	13,352,065

Termasuk dalam valuta asing lainnya adalah Kas dalam mata uang Ringgit Malaysia, Dolar Australia, Yen Jepang, Pound Sterling Inggris, Dolar Hong Kong, Yuan China, Riyal Arab Saudi, Franc Swiss, Dirham Uni Emirat Arab, Dolar Selandia Baru, Dolar Brunei, Dolar Kanada, Won Korea Selatan, Baht Thailand dan Dolar Taiwan.

**3. USE OF CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES
AND JUDGMENTS (continued)**

Key sources of estimation uncertainty and judgements: (continued)

j. Additional Tier 1 Perpetual Non-Cumulative Capital Securities ("AT-1 Capital")

In classifying AT-1 Capital as a financial liability, the Bank has determined that in terms and conditions, there is a mandatory redemption clause - redemption for a capital trigger event where when BNI's Capital Adequacy Ratio ("CAR") reaches a certain ratio, BNI shall repay the outstanding principal and interest from AT-1 Capital. This has met the criteria for contingent settlement which is genuine and unavoidable hence that it will create contractual obligations in the future. In classifying AT-1 Capital as a financial liability, the Bank has determined that the AT-1 Capital has met the classification requirements as stated above.

k. OECD Pillar Two Tax Rules

In applying tax rules related to Pillar Two OECD, Group assessed Pillar Two on the assumption that the Bank acted as the Ultimate Parent Entity.

4. CASH

Cash consists of the following:

	30 Juni/ June 2026	31 Desember/ December 2025
Rupiah	8,687,310	12,106,341
Foreign currencies		
United States Dollar	1,052,314	746,995
Singapore Dollar	300,453	219,099
European Euro	154,644	106,947
Other foreign currency (less than Rp100,000)	240,643	172,683
	1,748,054	1,245,724
	10,435,364	13,352,065

Included in other foreign currency are Cash in foreign currency Malaysian Ringgit, Australian Dollar, Japanese Yen, Great Britain Pound Sterling, Hong Kong Dollar, Chinese Yuan, Saudi Arabian Riyal, Swiss Franc, United Arab Emirates Dirham, New Zealand Dollar, Brunei Dollar, Canadian Dollar, South Korean Won, Thailand. Baht and Taiwan Dollar.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS (lanjutan)

Saldo dalam mata uang Rupiah termasuk uang pada mesin ATM (Anjungan Tunai Mandiri) sejumlah Rp3.624.473 dan Rp4.186.787 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025.

4. CASH (continued)

The Rupiah balance includes cash in ATM (Automatic Teller Machines) of Rp3,624,473 and Rp4,186,787 as of 30 June 2026 and 31 December 2025, respectively.

5. GIRO PADA BANK INDONESIA

	30 Juni/ June 2026	31 Desember/ December 2025
Rupiah	33,189,160	71,516,557
Dolar Amerika Serikat	11,478,530	8,472,565
	44,667,690	79,989,122

Giro Wajib Minimum (GWM) Bank sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia dan Peraturan Anggota Dewan Gubernur (PADG) diungkapkan pada Catatan 60a.

5. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA

Rupiah
United States Dollar

Minimum Statutory Reserves (GWM) Bank in accordance with Bank Indonesia (BI) Regulation and Members of The Board of Governors (PADG) regulation are disclosed in Note 60a.

6. GIRO PADA BANK LAIN

a. Berdasarkan mata uang

	30 Juni/ June 2026	31 Desember/ December 2025
Rupiah	491,273	421,836
Mata uang asing		
Dolar Amerika Serikat	37,147,085	13,370,355
Yen Jepang	7,960,756	7,095,434
Dolar Singapura	2,116,930	2,484,897
Yuan China	1,257,610	580,946
Euro Eropa	1,055,284	1,063,794
Valuta asing lainnya (kurang dari Rp1.000.000)	1,614,338	920,831
	51,152,003	25,516,257
Total	51,643,276	25,938,093
Cadangan kerugian penurunan nilai	(11)	(7)
	51,643,265	25,938,086

Termasuk dalam valuta asing lainnya adalah Giro pada bank lain dalam mata uang Pound Sterling Inggris, Dolar Hong Kong, Dolar Australia, Franc Swiss, Won Korea Selatan, Riyal Arab Saudi, Dolar Selandia Baru, Dolar Kanada, Ringgit Malaysia, Dirham Uni Emirat Arab, dan Baht Thailand.

6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS

a. By currency

Rupiah

Foreign currencies
United States Dollar
Japanese Yen
Singapore Dollar
Chinese Yuan
European Euro
Other foreign currency
(less than Rp1,000,000)

Total
Allowance for impairment losses

Included in other foreign currency are Current account with other banks in foreign currency Great Britain Pound Sterling, Hong Kong Dollar, Australian Dollar, Swiss Franc, South Korean Won, Saudi Arabian Riyal, New Zealand Dollar, Canadian Dollar, Malaysian Ringgit, United Arab Emirates Dirham, and Thailand Baht.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

6. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)

**6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS
(continue)**

b. Berdasarkan hubungan

b. By relationship

	30 Juni/ June 2026	31 Desember/ December 2025	
Pihak berelasi			Related parties
Rupiah	263,917	27,183	Rupiah
Mata uang asing	6,865	52,816	Foreign currencies
Total pihak berelasi	270,782	79,999	Total related parties
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	227,356	394,653	Rupiah
Mata uang asing	51,145,138	25,463,441	Foreign currencies
Total pihak ketiga	51,372,494	25,858,094	Total third parties
Total	51,643,276	25,938,093	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(11)	(7)	Allowance for impairment losses
	51,643,265	25,938,086	

c. Berdasarkan kolektibilitas sesuai Peraturan OJK

c. By Financial Service Authority Rule collectibility

Kolektibilitas giro pada bank lain sesuai Peraturan OJK diungkapkan pada Catatan 60b.

Collectibility of current accounts with other banks in accordance with Financial Service Authority Rule (FSA) are disclosed in Note 60b.

d. Nilai tercatat bruto dan cadangan kerugian penurunan nilai

d. Gross carrying amount and allowance for impairment losses

Perubahan nilai tercatat bruto adalah sebagai berikut:

Movements in the gross carrying amount are as follows:

	30 Juni/June 2026			
	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk/ Lifetime ECL not credit-impaired	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk/ Lifetime ECL credit-impaired	Total/Total	
Giro pada bank lain				Current accounts with other banks
Saldo awal	25,938,093	-	25,938,093	Beginning balance
Pengukuran kembali bersih*)	40,086,040	-	40,086,040	Net remeasurement*)
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	17,393,015	-	17,393,015	New financial assets originated or purchased
Pembayaran penuh	(34,004,033)	-	(34,004,033)	Fully repayment
Valuta asing dan perubahan lain	2,230,161	-	2,230,161	Foreign exchange and other movements
	51,643,276	-	51,643,276	

*) Termasuk di dalam pengukuran kembali bersih adalah pembayaran kembali

Including in the net remeasurement is repayment *)

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

6. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)

**d. Nilai tercatat bruto dan cadangan kerugian
penurunan nilai (lanjutan)**

Perubahan nilai tercatat bruto adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS
(continued)**

**d. Gross carrying amount and allowance for
impairment losses (continued)**

Movements in the gross carrying amount are as follows: (continued)

31 Desember/December 2025					
Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/12-month ECL	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk/ Lifetime ECL not credit-impaired	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk/ Lifetime ECL credit-impaired	Total/Total		
Giro pada bank lain					Current accounts with other banks
Saldo awal	22,074,186	-	-	22,074,186	Beginning balance
Pengukuran kembali bersih*)	20,889,598	-	-	20,889,598	Net remeasurement*)
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	33,979,391	-	-	33,979,391	New financial assets originated or purchased
Pembayaran penuh	(52,165,045)	-	-	(52,165,045)	Fully repayment
Valuta asing dan perubahan lain	1,159,963	-	-	1,159,963	Foreign exchange and other movements
25,938,093	-	-	-	25,938,093	

*) Termasuk di dalam pengukuran kembali bersih adalah pembayaran kembali

Including in the net remeasurement is repayment *)

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The movements in the allowance for
impairment losses are as follows:

30 Juni/June 2026					
Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/12-month ECL	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk/ Lifetime ECL not credit-impaired	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk/ Lifetime ECL credit-impaired	Total/Total		
Giro pada bank lain					Current accounts with other banks
Saldo awal	7	-	-	7	Beginning balance
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	8	-	-	8	Net remeasurement of loss allowance
Pembayaran penuh	(8)	-	-	(8)	Fully repayment
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	4	-	-	4	New financial assets originated or purchased
-	-	-	-	-	
11	-	-	-	11	

31 Desember/December 2025					
Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/12-month ECL	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk/ Lifetime ECL not credit-impaired	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk/ Lifetime ECL credit-impaired	Total/Total		
Giro pada bank lain					Current accounts with other banks
Saldo awal	13	-	-	13	Beginning balance
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	16	-	-	16	Net remeasurement of loss allowance
Pembayaran penuh	(33)	-	-	(33)	Fully repayment
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	11	-	-	11	New financial assets originated or purchased
7	-	-	-	7	

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

6. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)

**d. Nilai tercatat bruto dan cadangan kerugian
penurunan nilai (lanjutan)**

Perubahan nilai tercatat bruto adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai telah memadai.

e. Tingkat suku bunga per tahun

	Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar %	Yuan China/ Chinese Yuan %	Dolar Australia/ Australian Dollar %	Euro Eropa/ European Euro %	Pound Sterling Inggris/ Great Britain Pound Sterling %	Franc Swiss/ Swiss Franc %
30 Juni 2026	0.00 - 4.15	0.00 - 0.75	0.00 - 1.05	0.00 - 1.50	0.00 - 0.50	0.00 - 0.30
31 Desember 2025	0.00 - 3.85	0.00 - 0.75	0.00 - 1.05	0.00 - 0.10	0.00 - 0.50	0.00 - 0.30

Giro pada bank lain selain dalam mata uang Dolar Amerika Serikat, Yuan China, Dolar Australia, Euro Eropa, Pound Sterling Inggris, dan Franc Swiss tidak mendapat bunga.

**6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS
(continued)**

**d. Gross carrying amount and allowance for
impairment losses (continued)**

Movements in the gross carrying amount are as follows: (continued)

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate.

e. Annual interest rates

Current accounts with other banks stated in currency other than United States Dollar, Chinese Yuan, Australian Dollar, European Euro, Great Britain Pound Sterling, and Swiss Franc, do not earn interest.

7. PENEMPATAN PADA BANK LAIN DAN BANK INDONESIA

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

Perincian penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 2026	31 Desember/ December 2025
Rupiah		
Bank Indonesia - <i>Deposit Facility</i>	39,994,723	2,831,950
<i>Call Money</i>		
Deutsche Bank AG.	221,646	184,780
PT Bank UOB Indonesia	175,000	-
PT Bank China		
Construction Bank Tbk	100,000	-
PT Bank QNB Indonesia Tbk	100,000	-
PT Bank KB Indonesia Tbk	30,000	30,000
PT Bank Pembangunan Daerah Jambi	9,000	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	300,000
PT Bank Mega Tbk	-	200,000
PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk	-	100,000
PT Bank Pembangunan Daerah Yogyakarta	-	100,000
Subtotal	635,646	914,780
Deposito berjangka	507,850	753,759
	41,138,219	4,500,489

7. PLACEMENTS WITH OTHER BANKS AND BANK INDONESIA

a. By type and currency

Placements with other banks and Bank Indonesia based on currencies are as follows:

Rupiah
Bank Indonesia - <i>Deposit Facility</i>
<i>Call Money</i>
Deutsche Bank AG.
PT Bank UOB Indonesia
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk
PT Bank QNB Indonesia Tbk
PT Bank KB Indonesia Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jambi
PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Mega Tbk
PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Yogyakarta
Subtotal
Time deposits

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**7. PENEMPATAN PADA BANK LAIN DAN BANK
INDONESIA (lanjutan)**

a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan)

Perincian penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	30 Juni/ June 2026	31 Desember/ December 2025
Mata uang asing		
Bank Indonesia - <i>Deposit Facility</i>	26,505,312	25,846,250
<i>Call Money</i>		
JP Morgan Chase Bank, N.A.	972,102	660,614
PT Standard Chartered Bank Indonesia	282,830	264,295
PT Bank DBS Indonesia	1,896	-
Bank of New York Mellon	-	86,709
Subtotal	1,256,828	1,011,618
<i>Deposito berjangka</i>		
Bank Mandiri Hong Kong	536,400	-
The San-In Godo Bank	303,960	300,150
Canara Bank New York	178,800	-
Woori Bank Seoul	172,650	421,940
Bank Mandiri Europe	71,520	150,075
Hana Bank	2,302	-
Bank BRI Singapore	-	833,750
Bank BRI New York	-	500,250
The Chugoku Bank Limited	-	200,100
PT Standard Chartered Bank Indonesia	-	12,435
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	-	2,936
Subtotal	1,265,632	2,421,636
	29,027,772	29,279,504
Total	70,165,991	33,779,993
Cadangan kerugian penurunan nilai	(6)	(78)
	70,165,985	33,779,915

Berdasarkan mata uang

	30 Juni/ June 2026	31 Desember/ December 2025
Rupiah	41,138,219	4,500,489
Mata uang asing		
Dolar Amerika Serikat	28,852,820	28,857,564
Won Korea Selatan	174,952	421,940
	29,027,772	29,279,504
Total	70,165,991	33,779,993
Cadangan kerugian penurunan nilai	(6)	(78)
	70,165,985	33,779,915

**7. PLACEMENTS WITH OTHER BANKS AND
BANK INDONESIA (continued)**

a. By type and currency (continued)

Placements with other banks and Bank Indonesia based on currencies are as follows: (continued)

Foreign currencies	
Bank Indonesia - <i>Deposit Facility</i>	
<i>Call Money</i>	
JP Morgan Chase Bank, N.A.	
PT Standard Chartered Bank Indonesia	
PT Bank DBS Indonesia	
Bank of New York Mellon	
Subtotal	
<i>Time deposits</i>	
Bank Mandiri Hong Kong	
The San-In Godo Bank	
Canara Bank New York	
Woori Bank Seoul	
Bank Mandiri Europe	
Hana Bank	
Bank BRI Singapore	
Bank BRI New York	
The Chugoku Bank Limited	
PT Standard Chartered Bank Indonesia	
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	
Subtotal	
Total	
Allowance for impairment losses	

By currency

Foreign currencies	
United States Dollar	
South Korean Won	
Total	
Allowance for impairment losses	

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**7. PENEMPATAN PADA BANK LAIN DAN BANK
INDONESIA (lanjutan)**

**7. PLACEMENTS WITH OTHER BANKS AND
BANK INDONESIA (continued)**

b. Berdasarkan hubungan

b. By relationship

	30 Juni/ June 2026	31 Desember/ December 2025	
Pihak berelasi			Related parties
Rupiah			Rupiah
Deposito berjangka	248,496	470,069	Time deposits
Call Money	-	100,000	Call Money
	248,496	570,069	
Mata uang asing			Foreign currencies
Deposito berjangka	607,920	1,484,075	Time Deposits
Total pihak berelasi	856,416	2,054,144	Total related parties
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
Bank Indonesia - Deposit Facility	39,994,723	2,831,950	Bank Indonesia - Deposit Facility
Call Money	635,646	814,780	Call Money
Deposito berjangka	259,354	283,690	Time deposits
	40,889,723	3,930,420	
Mata uang asing			Foreign currencies
Bank Indonesia - Deposit Facility	26,505,312	25,846,250	Bank Indonesia - Deposit Facility
Call Money	1,256,828	1,011,618	Call Money
Deposito berjangka	657,712	937,561	Time deposits
	28,419,852	27,795,429	
Total pihak ketiga	69,309,575	31,725,849	Total third parties
Total	70,165,991	33,779,993	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(6)	(78)	Allowance for impairment losses
	70,165,985	33,779,915	

**c. Berdasarkan kolektibilitas sesuai Peraturan
OJK**

**c. By Financial Service Authority Rule
collectibility**

Kolektibilitas penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia sesuai Peraturan OJK diungkapkan pada Catatan 60c.

Collectibility of placement with other bank and Bank Indonesia in accordance with Financial Service Authority Rule are disclosed in Note 60c.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**7. PENEMPATAN PADA BANK LAIN DAN BANK
INDONESIA (lanjutan)**

**d. Nilai tercatat bruto dan cadangan kerugian
penurunan nilai**

Perubahan nilai tercatat bruto adalah sebagai berikut:

**7. PLACEMENTS WITH OTHER BANKS AND
BANK INDONESIA (continued)**

**d. Gross carrying amount and allowance for
impairment losses**

Movements in the gross carrying amount are as follows:

30 Juni/June 2026					
Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/12-month ECL	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk/ Lifetime ECL not credit-impaired	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk/ Lifetime ECL credit-impaired	Total/Total		
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia				Placements with other banks and Bank Indonesia	
Saldo awal	33,779,993	-	-	33,779,993	Beginning balance
Pengukuran kembali bersih*)	(295,812,627)	-	-	(295,812,627)	Net remeasurement*)
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	332,173,853	-	-	332,173,853	New financial assets originated or purchased
Valuta asing dan perubahan lain	24,772	-	-	24,772	Foreign exchange and other movements
70,165,991	-	-	-	70,165,991	

*) Termasuk di dalam pengukuran kembali bersih adalah pembayaran kembali.

Including in the net remeasurement is repayment *)

31 Desember/December 2025					
Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/12-month ECL	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk/ Lifetime ECL not credit-impaired	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk/ Lifetime ECL credit-impaired	Total/Total		
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia				Placements with other banks and Bank Indonesia	
Saldo awal	17,075,635	-	-	17,075,635	Beginning balance
Pengukuran kembali bersih*)	(384,589,911)	-	-	(384,589,911)	Net remeasurement*)
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	401,273,799	-	-	401,273,799	New financial assets originated or purchased
Valuta asing dan perubahan lain	20,470	-	-	20,470	Foreign exchange and other movements
33,779,993	-	-	-	33,779,993	

*) Termasuk di dalam pengukuran kembali bersih adalah pembayaran kembali

Including in the net remeasurement is repayment *)

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. PENEMPATAN PADA BANK LAIN DAN BANK INDONESIA (lanjutan)

d. Nilai tercatat bruto dan cadangan kerugian penurunan nilai (lanjutan)

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

30 Juni/June 2026				
	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk/ Lifetime ECL not credit-impaired	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk/ Lifetime ECL credit-impaired	Total/Total	
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia				
Saldo awal	78	-	78	
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	(121)	-	(121)	
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	49	-	49	
	6	-	6	
31 Desember/December 2025				
	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk/ Lifetime ECL not credit-impaired	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk/ Lifetime ECL credit-impaired	Total/Total	
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia				
Saldo awal	194	-	194	
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	(379)	-	(379)	
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	263	-	263	
	78	-	78	

*Placement with other banks
and Bank Indonesia
Beginning balance
Net remeasurement of
loss allowance
New financial assets
originated or purchased*

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai di atas telah memadai.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate.

e. Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia yang digunakan sebagai jaminan

Tidak terdapat penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia yang digunakan sebagai jaminan pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025.

e. Placements with other banks and Bank Indonesia pledged as collateral

There were no placements in other banks and Bank Indonesia that were pledged as collateral as of 30 June 2026 and 31 December 2025.

f. Tingkat suku bunga per tahun

f. Annual interest rates

	Rupiah %	Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar %	Won Korea Selatan/South Korean Won %
30 Juni 2026	1.00 - 7.00	1.75 - 4.20	2.35 - 2.54
31 Desember 2025	1.00 - 6.50	2.00 - 4.15	2.60 - 2.80

30 June 2026
31 December 2025

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 2025**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. EFEK-EFEK

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

	30 Juni/June 2026		31 Desember/December 2025	
	Nilai nominal/ Nominal value	Nilai tercatat/ Carrying Value	Nilai nominal/ Nominal value	Nilai tercatat/ Carrying value
Nilai wajar melalui laba rugi				
Rupiah				
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia (SRBI)	21,377,478	20,378,908	25,531,646	25,050,558
Reksadana	2,667,169	2,958,155	2,903,680	3,417,021
Obligasi	2,067,600	2,083,454	1,868,960	1,925,824
Obligasi subordinasi	145,200	144,721	128,000	130,896
Efek lainnya ¹⁾	1,206,415	885,693	1,288,065	1,265,695
	<u>27,463,862</u>	<u>26,450,931</u>	<u>31,720,351</u>	<u>31,789,994</u>
Mata uang asing				
Reksadana	20,788	21,758	10,481	10,450
Sekuritas Valas Bank Indonesia (SVBI)	178,800	178,800	-	-
	<u>199,588</u>	<u>200,558</u>	<u>10,481</u>	<u>10,450</u>
Total nilai wajar melalui laba rugi	<u>27,663,450</u>	<u>26,651,489</u>	<u>31,730,832</u>	<u>31,800,444</u>
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain				
Rupiah				
Reksadana	22,056,516	21,867,583	20,382,753	21,031,906
Obligasi	5,795,175	5,750,750	5,424,975	5,548,291
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia (SRBI)	2,002,346	1,959,402	2,985,610	2,925,099
Obligasi subordinasi	178,300	173,357	178,300	181,436
	<u>30,032,337</u>	<u>29,751,092</u>	<u>28,971,638</u>	<u>29,686,732</u>
Mata uang asing				
Reksadana	776,129	788,298	833,750	840,822
Obligasi	652,620	634,602	608,638	588,747
Sekuritas Valuta Asing Bank Indonesia (SVBI)	160,920	160,650	33,350	33,270
	<u>1,589,669</u>	<u>1,583,550</u>	<u>1,475,738</u>	<u>1,462,839</u>
Total nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	<u>31,622,006</u>	<u>31,334,642</u>	<u>30,447,376</u>	<u>31,149,571</u>
Biaya perolehan diamortisasi				
Mata uang asing				
Obligasi	35,760	35,692	66,700	66,680
	<u>35,760</u>	<u>35,692</u>	<u>66,700</u>	<u>66,680</u>
Total biaya perolehan diamortisasi	<u>35,760</u>	<u>35,692</u>	<u>66,700</u>	<u>66,680</u>
Total efek-efek		58,021,823		63,016,695
Cadangan kerugian penurunan nilai		(17)		(15)
		<u>58,021,806</u>		<u>63,016,680</u>

¹⁾ Termasuk di dalam efek-efek lainnya adalah saham yang tercatat di bursa - dimiliki untuk diperdagangkan.

8. MARKETABLE SECURITIES

a. By type and currency

Fair value through profit or loss

Rupiah
Bank Indonesia Rupiah Securities (SRBI)
Mutual funds
Bonds
Subordinated bonds
Other securities¹⁾

Foreign currencies
Mutual funds
Bank Indonesia Valas Securities (SVBI)

Total fair value through profit or loss

Fair value through other comprehensive income

Rupiah
Mutual funds
Bonds
Bank Indonesia Rupiah Securities (SRBI)
Subordinated bonds

Foreign currencies
Mutual funds
Bonds
Bank Indonesia Foreign Currency Securities (SVBI)

Total fair value through other comprehensive income

Amortised cost
Foreign currencies
Bonds

Total amortised cost

Total marketable securities
Allowance for impairment losses

¹⁾ Including in other securities are listed shares - held-for-trading.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan)

Perincian efek-efek berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 2026	31 Desember/ December 2025
Rupiah	56,202,023	61,476,726
Mata uang asing		
Dolar Amerika Serikat	1,819,800	1,539,969
Total	58,021,823	63,016,695
Cadangan kerugian penurunan nilai	(17)	(15)
	58,021,806	63,016,680

b. Berdasarkan hubungan

	30 Juni/ June 2026	31 Desember/ December 2025
Pihak berelasi		
Rupiah	11,888,147	11,974,845
Mata uang asing	250,495	257,895
Total pihak berelasi	12,138,642	12,232,740
Pihak ketiga		
Rupiah	44,313,876	49,501,881
Mata uang asing	1,569,305	1,282,074
Total pihak ketiga	45,883,181	50,783,955
Total	58,021,823	63,016,695
Cadangan kerugian penurunan nilai	(17)	(15)
	58,021,806	63,016,680

c. Berdasarkan penerbit

	30 Juni/ June 2026	31 Desember/ December 2025
Korporasi	34,042,413	31,591,568
Bank Indonesia	20,557,709	28,008,927
Bank	3,421,701	3,416,200
Total	58,021,823	63,016,695
Cadangan kerugian penurunan nilai	(17)	(15)
	58,021,806	63,016,680

8. MARKETABLE SECURITIES (continued)

a. By type and currency (continued)

Marketable securities based on currencies are as follow:

Rupiah
Foreign currency
United States Dollar

Total

Allowance for impairment losses

b. By relationship

Related parties
Rupiah
Foreign currencies

Total related parties

Third parties
Rupiah
Foreign currencies

Total third parties

Total

Allowance for impairment losses

c. By issuer

Corporations
Bank Indonesia
Banks

Total

Allowance for impairment losses

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 2025**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

8. MARKETABLE SECURITIES (continued)

d. Berdasarkan peringkat

d. By rating

30 Juni/June 2026				
	Pemeringkat/ Agencies	Peringkat/ Rating	Nilai tercatat/ Carrying value	
Nilai wajar melalui laba rugi Rupiah				Fair value through profit or loss Rupiah
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia (SRBI)	-	-	20,378,908	Bank Indonesia Rupiah Securities (SRBI)
Reksadana	-	-	2,958,155	Mutual funds
Obligasi	Beragam/Various	Beragam/Various	2,083,454	Bonds
Obligasi subordinasi	Beragam/Various	Beragam/Various	144,721	Subordinated bonds
Efek lainnya	Beragam/Various	Beragam/Various	885,693	Other securities
Subtotal			26,450,931	Subtotal
Mata uang asing				Foreign currencies
Reksadana	-	-	21,758	Mutual funds
Sekuritas Valas Bank Indonesia (SVBI)	-	-	178,800	Bank Indonesia Valas Securities (SVBI)
Subtotal			200,558	Subtotal
Total nilai wajar melalui laba rugi			26,651,489	Total fair value through profit or loss
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain				Fair value through other comprehensive income
Rupiah				Rupiah
Reksadana	-	-	21,867,583	Mutual funds
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia (SRBI)	-	-	1,959,402	Bank Indonesia Rupiah Securities (SRBI)
Obligasi subordinasi				Subordinated bonds
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	Pefindo	idAA	162,931	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank UOB Indonesia	Fitch	AAA(idn)	10,426	PT Bank UOB Indonesia
			173,357	
Obligasi				Bonds
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Pefindo	idAAA	1,038,767	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	Pefindo	idAAA	950,120	PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Pefindo	idAAA	458,133	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	Pefindo	idAAA	435,244	PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)
PT Pegadaian	Pefindo	idAAA	397,176	PT Pegadaian
PT Utama Karya (Persero)	Pefindo	idAA-	389,158	PT Utama Karya (Persero)
PT Chandra Asri Petrochemical Tbk	Pefindo	idAA-	328,399	PT Chandra Asri Petrochemical Tbk
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	Pefindo	idAAA	312,274	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	Pefindo	idAAA	210,341	PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk
PT Mandiri Tunas Finance	Pefindo	idAAA	151,913	PT Mandiri Tunas Finance
PT Indosat Tbk	Pefindo	idAAA	150,390	PT Indosat Tbk
PT Permodalan Nasional Madani	Pefindo	idAAA	138,200	PT Permodalan Nasional Madani
PT Astra Sedaya Finance	Pefindo	idAAA	130,315	PT Astra Sedaya Finance
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	Pefindo	idAA-	94,715	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk
PT Integrasi Jaringan Ekosistem	Pefindo	idA	90,088	PT Integrasi Jaringan Ekosistem
PT Bank Pan Indonesia Tbk	Pefindo	idAA	86,994	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	Pefindo	idAAA	59,463	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	Pefindo	idAA	54,561	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT XL Axiata Tbk	Pefindo	idAA-	50,108	PT XL Axiata Tbk
PT Indonesia Infrastructure Finance	Pefindo	idAAA	43,396	PT Indonesia Infrastructure Finance
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	Pefindo	idAAA	41,427	PT Kereta Api Indonesia (Persero)
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Pefindo	idAAA	27,182	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk	Pefindo	idAAA	23,727	PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri Taspen	Pefindo	idAAA	9,722	PT Bank Mandiri Taspen
PT Mayora Indah Tbk	Pefindo	idAA	9,535	PT Mayora Indah Tbk
Lainnya	Beragam/various	Beragam/various	69,402	Others
			5,750,750	
Subtotal			29,751,092	Subtotal

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

8. MARKETABLE SECURITIES (continued)

d. Berdasarkan peringkat (lanjutan)

d. By rating (continued)

30 Juni/June 2026					
	Pemeringkat/ Agencies	Peringkat/ Rating	Nilai tercatat/ Carrying value		
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (lanjutan)				Fair value through other comprehensive income (continued)	
Mata uang asing				Foreign currencies	
Reksadana	-	-	788,298	Mutual fund	
Sekuritas Valas Bank Indonesia (SVBI)	-	-	160,650	Bank Indonesia Foreign Currency Securities (SVBI)	
Obligasi				Bonds	
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	Pefindo	idAAA	115,612	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	
Bank Of America Corporation	Fitch	AA	89,496	Bank Of America Corporation	
Truist Bank	Fitch	A	89,056	Truist Bank	
M&T Bank Corporation	Fitch	A	88,811	M&T Bank Corporation	
The Huntington National Bank	Fitch	A-	87,939	The Huntington National Bank	
JP Morgan Chase Bank, N.A.	Fitch	AA	84,892	JP Morgan Chase Bank, N.A.	
PT Pertamina (Persero)	Fitch	BBB	78,796	PT Pertamina (Persero)	
			634,602		
Subtotal			1,583,550	Subtotal	
Total nilai wajar pada penghasilan komprehensif lain			31,334,642	Total fair value through other comprehensive income	
Biaya perolehan diamortisasi				Amortised cost	
Mata uang asing				Foreign currencies	
Obligasi				Bonds	
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	Pefindo	idAAA	35,692	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	
Subtotal			35,692	Subtotal	
Total biaya perolehan diamortisasi			35,692	Total amortised cost	
Total efek-efek			58,021,823	Total marketable securities	
Cadangan kerugian penurunan nilai			(17)	Allowance for impairment losses	
Efek-efek - bersih			58,021,806	Marketable securities - net	

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

8. MARKETABLE SECURITIES (continued)

d. Berdasarkan peringkat (lanjutan)

d. By rating (continued)

31 Desember/December 2025				
	Pemeringkat/ Agencies	Peringkat/ Rating	Nilai tercatat/ Carrying value	
Nilai wajar melalui laba rugi Rupiah				Fair value through profit or loss Rupiah
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia (SRBI)	-	-	25,050,558	Bank Indonesia Rupiah Securities (SRBI)
Reksadana	-	-	3,417,021	Mutual funds
Obligasi	Beragam/Various	Beragam/Various	1,925,824	Bonds
Obligasi subordinasi	Beragam/Various	Beragam/Various	130,896	Subordinated bonds
Efek lainnya	Beragam/Various	Beragam/Various	1,265,695	Other securities
Subtotal			31,789,994	Subtotal
Mata uang asing				Foreign currencies
Reksadana	-	-	10,450	Mutual funds
Subtotal			10,450	Subtotal
Total nilai wajar melalui laba rugi			31,800,444	Total fair value through profit or loss
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain				Fair value through other comprehensive income
Rupiah				Rupiah
Reksadana	-	-	21,031,906	Mutual funds
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia (SRBI)	-	-	2,925,099	Bank Indonesia Rupiah Securities (SRBI)
Obligasi subordinasi				Subordinated bonds
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	Pefindo	idAA	170,606	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank UOB Indonesia	Fitch	AAA(idn)	10,830	PT Bank UOB Indonesia
			181,436	
Obligasi				Bonds
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Pefindo	idAAA	1,110,470	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	Pefindo	idAAA	811,484	PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)
PT Pegadaian	Pefindo	idAAA	434,245	PT Pegadaian
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	Pefindo	idAAA	419,296	PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)
PT Hutama Karya (Persero)	Pefindo	idAA-	393,958	PT Hutama Karya (Persero)
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Pefindo	idAAA	355,215	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Chandra Asri Petrochemical Tbk	Pefindo	idAA-	333,886	PT Chandra Asri Petrochemical Tbk
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	Pefindo	idAAA	330,372	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
PT Permodalan Nasional Madani	Pefindo	idAAA	165,411	PT Permodalan Nasional Madani
PT Mandiri Tunas Finance	Pefindo	idAAA	159,690	PT Mandiri Tunas Finance
PT Indosat Tbk	Pefindo	idAAA	156,083	PT Indosat Tbk
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	Pefindo	idAAA	140,112	PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk
PT Integrasi Jaringan Ekosistem	Pefindo	idA	122,093	PT Integrasi Jaringan Ekosistem
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	Pefindo	idAA-	94,487	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	Pefindo	idAA	75,646	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT XL Axiata Tbk	Pefindo	idAA-	62,909	PT XL Axiata Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	Pefindo	idAAA	61,209	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Pupuk Indonesia Holding Company (Persero)	Pefindo	idAAA	50,123	PT Pupuk Indonesia Holding Company (Persero)
PT Indonesia Infrastructure Finance	Pefindo	idAAA	44,401	PT Indonesia Infrastructure Finance
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	Pefindo	idAAA	43,532	PT Kereta Api Indonesia (Persero)
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Pefindo	idAAA	28,297	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Astra Sedaya Finance	Pefindo	idAAA	25,391	PT Astra Sedaya Finance
PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk	Pefindo	idAAA	21,356	PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	Pefindo	idAA	17,750	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank Mandiri Taspen	Pefindo	idAAA	10,097	PT Bank Mandiri Taspen
PT Mayora Indah Tbk	Pefindo	idAA	10,008	PT Mayora Indah Tbk
Lainnya	Beragam/various	Beragam/various	70,770	Others
			5,548,291	
Subtotal			29,686,732	Subtotal

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

8. MARKETABLE SECURITIES (continued)

d. Berdasarkan peringkat (lanjutan)

d. By rating (continued)

31 Desember/December 2025				
	Pemeringkat/ Agencies	Peringkat/ Rating	Nilai tercatat/ Carrying value	
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (lanjutan)				Fair value through other comprehensive income (continued)
Mata uang asing				Foreign currencies
Reksadana	-	-	840,822	Mutual fund
Sekuritas Valas Bank Indonesia (SVBI)	-	-	33,270	Bank Indonesia Foreign Currency Securities (SVBI)
Obligasi				Bonds
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	Pefindo	idAAA	108,088	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
Bank Of America Corporation	Fitch	AA	83,631	Bank Of America Corporation
Truist Bank	Fitch	A	82,985	Truist Bank
M&T Bank Corporation	Fitch	A	81,429	M&T Bank Corporation
The Huntington National Bank	Fitch	A-	79,536	The Huntington National Bank
JP Morgan Chase Bank, N.A.	Fitch	AA	78,952	JP Morgan Chase Bank, N.A.
PT Pertamina (Persero)	Fitch	BBB	74,126	PT Pertamina (Persero)
			588,747	
Subtotal			1,462,839	Subtotal
Total nilai wajar pada penghasilan komprehensif lain			31,149,571	Total fair value through other comprehensive income
Mata uang asing				Foreign currencies
Obligasi				Bonds
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Pefindo	idAAA	66,680	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Subtotal			66,680	Subtotal
Total biaya perolehan diamortisasi			66,680	Total amortised cost
Total efek-efek			63,016,695	Total marketable securities
Cadangan kerugian penurunan nilai			(15)	Allowance for impairment losses
Efek-efek - bersih			63,016,680	Marketable securities - net

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

e. Berdasarkan kolektibilitas sesuai Peraturan OJK

Kolektibilitas efek-efek sesuai Peraturan OJK diungkapkan pada Catatan 60d.

f. Nilai tercatat bruto dan cadangan kerugian penurunan nilai

Perubahan nilai tercatat bruto adalah sebagai berikut:

8. MARKETABLE SECURITIES (continued)

e. By Financial Service Authority Rule collectibility

Collectibility of marketable securities in accordance with Financial Service Authority Rule are disclosed in Note 60d.

f. Gross carrying amount and allowance for impairment losses

Movements in the gross carrying amount are as follows:

30 Juni/June 2026					
Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/12-month ECL	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk/Lifetime ECL not credit-impaired	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk/Lifetime ECL credit-impaired	Total/Total		
Efek-efek yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi					Marketable securities at amortised cost
Saldo awal	66,680	-	-	66,680	Beginning balance
Pengukuran kembali bersih*)	(67,911)	-	-	(67,911)	Net remeasurement*)
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	33,503	-	-	33,503	New financial assets originated or purchased
Valuta asing dan perubahan lain	3,420	-	-	3,420	Foreign exchange and originated or purchased
35,692	-	-	-	35,692	

*) Termasuk di dalam pengukuran kembali bersih adalah penjualan efek-efek

Including in the net measurement is sales of marketable securities *)

30 Juni/June 2026					
Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/12-month ECL	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk/Lifetime ECL not credit-impaired	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk/Lifetime ECL credit-impaired	Total/Total		
Efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain					Marketable securities at fair value through other comprehensive income
Saldo awal	30,904,003	245,568	-	31,149,571	Beginning balance
Pengukuran kembali bersih*)	(23,603)	(225)	-	(23,828)	Net remeasurement*)
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	165,000	-	-	165,000	New financial assets originated or purchased
Valuta asing dan perubahan lain	25,798	18,101	-	43,899	Foreign exchange and other movements
31,071,198	263,444	-	-	31,334,642	

*) Termasuk di dalam pengukuran kembali bersih adalah penjualan efek-efek

Including in the net measurement is sales of marketable securities *)

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

**f. Nilai tercatat bruto dan cadangan kerugian
penurunan nilai (lanjutan)**

Perubahan nilai tercatat bruto adalah sebagai
berikut: (lanjutan)

8. MARKETABLE SECURITIES (continued)

**f. Gross carrying amount and allowance for
impairment losses (continued)**

Movements in the gross carrying amount are
as follows: (continued)

31 Desember/December 2025				
	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk/ Lifetime ECL not credit-impaired	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk/ Lifetime ECL credit-impaired		Total/Total
Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/12-month ECL				
Efek-efek yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi				
Saldo awal	387,290	-	-	387,290
Pengukuran kembali bersih*)	(320,610)	-	-	(320,610)
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	-	-	-	-
	66,680	-	-	66,680

**Marketable securities at
amortised cost**
Beginning balance
Net remeasurement*)
New financial assets
originated or purchased

*) Termasuk di dalam pengukuran kembali bersih adalah penjualan efek-efek

Including in the net measurement is sales of marketable securities *)

31 Desember/December 2025				
	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk/ Lifetime ECL not credit-impaired	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk/ Lifetime ECL credit-impaired		Total/Total
Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/12-month ECL				
Efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain				
Saldo awal	22,888,639	1,298,803	-	24,187,442
Pengukuran kembali bersih*)	3,422,185	(1,062,773)	-	2,359,412
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	4,579,209	-	-	4,579,209
Valuta asing dan perubahan lain	13,970	9,538	-	23,508
	30,904,003	245,568	-	31,149,571

**Marketable securities at fair
value through other
comprehensive income**
Beginning balance
Net remeasurement*)
New financial assets
originated or purchased
Foreign exchange and
other movements

*) Termasuk di dalam pengukuran kembali bersih adalah penjualan efek-efek

Including in the net measurement is sales of marketable securities *)

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

**f. Nilai tercatat bruto dan cadangan kerugian
penurunan nilai (lanjutan)**

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai
adalah sebagai berikut: (lanjutan)

30 Juni/June 2026				
	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk/ Lifetime ECL not credit-impaired	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk/ Lifetime ECL credit-impaired		Total/Total
Efek-efek yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi				
Saldo awal	15	-	-	15
Pengukuran kembali bersih**)	(15)	-	-	(15)
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	16	-	-	16
Valuta asing dan perubahan lain	1	-	-	1
	17	-	-	17

***) Termasuk di dalam pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian
adalah penjualan efek-efek

8. MARKETABLE SECURITIES (continued)

**f. Gross carrying amount and allowance for
impairment losses (continued)**

Movements in the allowance for impairment
losses are as follows: (continued)

30 Juni/June 2026				
	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk/ Lifetime ECL not credit-impaired	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk/ Lifetime ECL credit-impaired		Total/Total
Marketable securities at amortised cost				
Beginning balance	15	-	-	15
Net remeasurement**)	(15)	-	-	(15)
New financial assets originated or purchased	16	-	-	16
Foreign exchange and other movements	1	-	-	1
	17	-	-	17

**) Including in the net measurement of loss allowance, is sales of
marketable securities.

30 Juni/June 2026				
	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk/ Lifetime ECL not credit-impaired	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk/ Lifetime ECL credit-impaired		Total/Total*)
Efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain				
Saldo awal	6,232	863	-	7,095
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian**)	(747)	(131)	-	(878)
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	138	-	-	138
Valuta asing dan perubahan lain	49	56	-	105
	5,672	788	-	6,460

*) Cadangan kerugian penurunan nilai pada efek-efek dengan
klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain
dicatat pada penghasilan komprehensif lain, karena nilai
 tercatatnya disajikan sebesar nilai wajarnya.

**) Termasuk di dalam pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian
adalah penjualan efek-efek

*) Allowance for impairment losses on marketable securities classified as
fair value through other comprehensive income is recorded in other
comprehensive income, because the carrying value is presented at fair
value.

**) Including in the net measurement of loss allowance, is sales of
marketable securities.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

**f. Nilai tercatat bruto dan cadangan kerugian
penurunan nilai (lanjutan)**

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai
adalah sebagai berikut: (lanjutan)

31 Desember/December 2025				
	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk/ <i>Lifetime ECL not credit-impaired</i>	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk/ <i>Lifetime ECL credit-impaired</i>		Total/Total
Efek-efek yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi				
Saldo awal	273	-	-	273
Pengukuran kembali bersih**)	(258)	-	-	(258)
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	-	-	-	-
	15	-	-	15

**) Termasuk di dalam pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian
adalah penjualan efek-efek

8. MARKETABLE SECURITIES (continued)

**f. Gross carrying amount and allowance for
impairment losses (continued)**

Movements in the allowance for impairment
losses are as follows: (continued)

31 Desember/December 2025				
	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk/ <i>Lifetime ECL not credit-impaired</i>	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk/ <i>Lifetime ECL credit-impaired</i>		Total/Total
Marketable securities at amortised cost				
Beginning balance	273	-	-	273
Net remeasurement**)	(258)	-	-	(258)
New financial assets originated or purchased	-	-	-	-
	15	-	-	15

**) Including in the net measurement of loss allowance, is sales of
marketable securities.

31 Desember/December 2025				
	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk/ <i>Lifetime ECL not credit-impaired</i>	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk/ <i>Lifetime ECL credit-impaired</i>		Total/Total*)
Efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain				
Saldo awal	3,164	2,671	-	5,835
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian**)	(2,758)	(1,881)	-	(4,639)
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	5,802	-	-	5,802
Valuta asing dan perubahan lain	24	73	-	97
	6,232	863	-	7,095

*) Cadangan kerugian penurunan nilai pada efek-efek dengan
klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain
dicatat pada penghasilan komprehensif lain, karena nilai
 tercatatnya disajikan sebesar nilai wajarnya.

**) Termasuk di dalam pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian
adalah penjualan efek-efek

*) Allowance for impairment losses on marketable securities classified as
fair value through other comprehensive income is recorded in other
comprehensive income, because the carrying value is presented at fair
value.

**) Including in the net measurement of loss allowance, is sales of
marketable securities.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah
cadangan kerugian penurunan nilai di atas
telah memadai.

Management believes that the allowance for
impairment losses stated above is adequate.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

g. Tingkat suku bunga per tahun

	Rupiah %	Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar %
Suku Bunga:		
30 Juni 2026	4.75 - 11.00	2.30 - 5.43
31 Desember 2025	4.85 - 11.00	2.30 - 5.50

Interest Rate:
30 June 2026
31 December 2025

8. MARKETABLE SECURITIES (continued)

g. Annual interest rates

9. WESEL EKSPOR DAN TAGIHAN LAINNYA

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

	30 Juni/ June 2026	31 Desember/ December 2025
Rupiah		
Surat Keterangan Berdokumen		
Dalam Negeri (SKBDN)	2,596,985	3,914,620
Wesel Ekspor	423,598	66,941
Tagihan lainnya:		
- Open account financing dan Supply chain financing	4,338,501	5,036,723
	7,359,084	9,018,284
Mata uang asing		
Wesel Ekspor	3,130,574	2,135,557
Tagihan lainnya:		
- Open account financing dan Supply chain financing	2,250,233	2,093,369
- Tagihan transaksi L/C Sight	249,095	273,598
	5,629,902	4,502,524
Total	12,988,986	13,520,808
Cadangan kerugian penurunan nilai	(60,330)	(67,962)
	12,928,656	13,452,846

9. BILLS AND OTHER RECEIVABLES

a. By type and currency

Rupiah
Domestic Documentary
Letters of Credit
Export Bills
Other receivables:
Open account financing and -
Supply chain financing
Foreign currencies
Export Bills
Other receivables:
Open account financing and -
Supply chain financing
L/C Sight receivables -
Total
Allowance for impairment losses

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 2025**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**9. WESEL EKSPOR DAN TAGIHAN LAINNYA
(lanjutan)**

9. BILLS AND OTHER RECEIVABLES (continued)

a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan)

Perincian wesel ekspor dan tagihan lainnya berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

a. By type and currency (continued)

Bills and other receivables based on currencies are as follows:

	30 Juni/ June 2026	31 Desember/ December 2025
Rupiah	7,359,084	9,018,284
Mata uang asing		
Dolar Amerika Serikat	4,799,517	3,468,216
Yuan China	830,385	1,034,308
	5,629,902	4,502,524
Total	12,988,986	13,520,808
Cadangan kerugian penurunan nilai	(60,330)	(67,962)
	12,928,656	13,452,846

Rupiah

Foreign currencies
United States Dollar
Chinese Yuan

Total
Allowance for impairment losses

b. Berdasarkan hubungan

b. By relationship

	30 Juni/ June 2026	31 Desember/ December 2025
Pihak berelasi		
Rupiah	3,101,995	4,621,912
Mata uang asing	920,641	717,025
Total pihak berelasi	4,022,636	5,338,937
Pihak ketiga		
Rupiah	4,257,089	4,396,372
Mata uang asing	4,709,261	3,785,499
Total pihak ketiga	8,966,350	8,181,871
Total	12,988,986	13,520,808
Cadangan kerugian penurunan nilai	(60,330)	(67,962)
	12,928,656	13,452,846

Related parties
Rupiah
Foreign currencies

Total related parties

Third parties
Rupiah
Foreign currencies

Total third parties

Total
Allowance for impairment losses

c. Berdasarkan kolektibilitas sesuai Peraturan OJK

Kolektibilitas wesel ekspor dan tagihan lainnya sesuai Peraturan OJK diungkapkan pada Catatan 60e.

c. By Financial Service Authority Rule collectibility

Collectibility of bills and other receivables in accordance with Financial Service Authority Rule are disclosed in Note 60e.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 2025**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**9. WESEL EKSPOR DAN TAGIHAN LAINNYA
(lanjutan)**

9. BILLS AND OTHER RECEIVABLES (continued)

**d. Nilai tercatat bruto dan cadangan kerugian
penurunan nilai**

**d. Gross carrying amount and allowance for
impairment losses**

Perubahan nilai tercatat bruto adalah sebagai
berikut:

Movements in the gross carrying amount are
as follows:

30 Juni/June 2026					
	Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/12-month ECL	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk/ Lifetime ECL not credit-impaired	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk/ Lifetime ECL credit-impaired	Total/Total	
Wesel ekspor dan tagihan lainnya					Bill and other receivables
Saldo awal	13,400,925	119,883	-	13,520,808	Beginning balance
Pengalihan dari					Transfer from:
- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	-	-	-	-	12-month ECL -
- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai	-	-	-	-	Lifetime ECL not credit - impaired
Pengalihan dari/ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk - bersih	-	(643)	643	-	Transfer from/to lifetime ECL credit impaired - net
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian*)	9,936,430	-	-	9,936,430	Net remeasurement of loss allowance*)
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	1,214,406	-	-	1,214,406	New financial assets originated or purchased
Pembayaran penuh	(11,968,443)	(53,709)	-	(12,022,152)	Fully repayment
Valuta asing dan perubahan lain	339,494	-	-	339,494	Foreign exchange and other movements
	12,922,812	65,531	643	12,988,986	
31 Desember/December 2025					
	Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/12-month ECL	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk/ Lifetime ECL not credit-impaired	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk/ Lifetime ECL credit-impaired	Total/Total	
Wesel ekspor dan tagihan lainnya					Bill and other receivables
Saldo awal	13,214,501	81,353	-	13,295,854	Beginning balance
Pengalihan dari					Transfer from:
- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	(24,079)	24,079	-	-	12-month ECL -
- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai	22,426	(22,426)	-	-	Lifetime ECL not credit - impaired
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian*)	14,048,452	82,261	-	14,130,713	Net remeasurement of loss allowance*)
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	2,836,633	-	-	2,836,633	New financial assets originated or purchased
Pembayaran penuh	(16,908,446)	(44,856)	-	(16,953,302)	Fully repayment
Valuta asing dan perubahan lain	211,438	(528)	-	210,910	Foreign exchange and other movements
	13,400,925	119,883	-	13,520,808	

*) Termasuk di dalam pengukuran kembali bersih
adalah pembayaran kembali

Including in the net remeasurement is repayment*)

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**9. WESEL EKSPOR DAN TAGIHAN LAINNYA
(lanjutan)**

**d. Nilai tercatat bruto dan cadangan kerugian
penurunan nilai (lanjutan)**

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai
adalah sebagai berikut:

9. BILLS AND OTHER RECEIVABLES (continued)

**d. Gross carrying amount and allowance for
impairment losses (continued)**

Movements in the allowance for impairment
losses are as follows:

30 Juni/June 2026					
	Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/12-month ECL	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk/ Lifetime ECL not credit-impaired	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk/ Lifetime ECL credit-impaired	Total/Total	
Wesel ekspor dan tagihan lainnya					Bill and other receivables
Saldo awal	57,114	10,848	-	67,962	Beginning balance
Pengalihan dari					Transfer from:
- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	-	-	-	-	12-month ECL -
- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk	-	-	-	-	Lifetime ECL not credit - impaired
Pengalihan dari/ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk - bersih	-	(44)	44	-	Transfer from/to lifetime ECL credit impaired - net
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian*)	47,969	-	-	47,969	Net remeasurement of loss allowance*)
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	3,546	-	-	3,546	New financial assets originated or purchased
Pembayaran penuh	(57,619)	(2,130)	-	(59,749)	Fully repayment
Valuta asing dan perubahan lain	602	-	-	602	Foreign exchange and other movements
	51,612	8,674	44	60,330	
31 Desember/December 2025					
	Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/12-month ECL	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk/ Lifetime ECL not credit-impaired	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk/ Lifetime ECL credit-impaired	Total/Total	
Wesel ekspor dan tagihan lainnya					Bill and other receivables
Saldo awal	52,245	583	-	52,828	Beginning balance
Pengalihan dari					Transfer from:
- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	(104)	104	-	-	12-month ECL -
- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk	101	(101)	-	-	Lifetime ECL not credit - impaired
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian*)	77,766	(16)	-	77,750	Net remeasurement of loss allowance*)
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	4,501	-	-	4,501	New financial assets originated or purchased
Pembayaran penuh	(77,987)	10,279	-	(67,708)	Fully repayment
Valuta asing dan perubahan lain	592	(1)	-	591	Foreign exchange and other movements
	57,114	10,848	-	67,962	

*) Termasuk di dalam pengukuran kembali bersih
adalah pembayaran kembali

Including in the net remeasurement is repayment*)

Manajemen berpendapat bahwa jumlah
cadangan kerugian penurunan nilai diatas
telah memadai.

Management believes that the above
allowance for impairment losses is adequate.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**9. WESEL EKSPOR DAN TAGIHAN LAINNYA
(lanjutan)**

e. Tingkat suku bunga per tahun

	Rupiah %	Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar %
Bunga kontrak		
30 Juni 2026	0.00 - 8.11	0.00 - 6.00
31 Desember 2025	0.00 - 8.05	0.00 - 6.00

Contractual rates
30 June 2026
31 December 2025

10. TAGIHAN AKSEPTASI

a. Berdasarkan hubungan dan mata uang

	30 Juni/ June 2026	31 Desember/ December 2025
Rupiah		
Debitur non-bank	10,633,050	13,889,462
Bank	331,060	347,663
	10,964,110	14,237,125
Mata uang asing		
Debitur non-bank	5,000,316	4,925,958
Bank	567,162	419,663
	5,567,478	5,345,621
Total	16,531,588	19,582,746
Cadangan kerugian penurunan nilai	(102,539)	(133,986)
	16,429,049	19,448,760

Rupiah
Non-bank debtors
Banks

Foreign currencies
Non-bank debtors
Banks

Total
Allowance for
impairment losses

Perincian tagihan akseptasi berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Acceptance receivables based on currencies are as follows:

	30 Juni/ June 2026	31 Desember/ December 2025
Rupiah	10,964,110	14,237,125
Mata uang asing		
Dolar Amerika Serikat	5,013,764	4,824,647
Yuan China	244,429	201,933
Pound Sterling Inggris	220,942	203,899
Euro Eropa	59,746	72,555
Yen Jepang	26,716	41,983
Dolar Singapura	1,881	604
	5,567,478	5,345,621
Total	16,531,588	19,582,746
Cadangan kerugian penurunan nilai	(102,539)	(133,986)
	16,429,049	19,448,760

Rupiah

Foreign currencies
United States Dollar
Chinese Yuan
Great Britain Pound Sterling
European Euro
Japanese Yen
Singapore Dollar

Total
Allowance for
impairment losses

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. TAGIHAN AKSEPTASI (lanjutan)

10. ACCEPTANCE RECEIVABLES (continued)

b. Berdasarkan hubungan

b. By relationship

	30 Juni/ June 2026	31 Desember/ December 2025	
Pihak berelasi			Related parties
Rupiah	514,365	5,662,771	Rupiah
Mata uang asing	846,865	391,056	Foreign currencies
Total pihak berelasi	1,361,230	6,053,827	Total related parties
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	10,449,745	8,574,354	Rupiah
Mata uang asing	4,720,613	4,954,565	Foreign currencies
Total pihak ketiga	15,170,358	13,528,919	Total third parties
Total	16,531,588	19,582,746	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(102,539)	(133,986)	Allowance for impairment losses
	16,429,049	19,448,760	

c. Berdasarkan kolektibilitas sesuai Peraturan OJK

c. By Financial Service Authority Rule collectibility

Kolektibilitas tagihan akseptasi sesuai Peraturan OJK diungkapkan pada Catatan 60f.

Collectibility of acceptance receivables in accordance with Financial Service Authority Rule are disclosed in Note 60f.

d. Nilai tercatat bruto dan cadangan kerugian penurunan nilai

d. Gross carrying amount and allowance for impairment losses

Perubahan nilai tercatat bruto adalah sebagai berikut:

Movements in the gross carrying amount are as follows:

	30 Juni/June 2026				
	Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/12- month ECL	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk/ Lifetime ECL not credit- impaired	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk/ Lifetime ECL credit-impaired	Total/Total	
Tagihan akseptasi					Acceptance receivables
Saldo awal	17,833,345	1,749,401	-	19,582,746	Beginning balance
Pengalihan dari:					Transfer from:
- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	(21,308)	21,308	-	-	12-month ECL -
- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk	31,521	(31,521)	-	-	Lifetime ECL not credit impaired
Pengalihan dari/ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk - bersih	-	-	-	-	Transfer from/to Lifetime ECL credit - impaired - net
Pengukuran kembali bersih*)	12,500,338	238,063	-	12,738,401	Net remeasurement*)
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	696,178	2,228	-	698,406	New financial assets originated or purchased
Pembayaran penuh	(16,140,792)	(806,771)	-	(16,947,563)	Full repayment
Valuta asing dan perubahan lain	435,995	23,603	-	459,598	Foreign exchange and other movements
	15,335,277	1,196,311	-	16,531,588	

*) Termasuk di dalam pengukuran kembali bersih adalah pembayaran kembali.

Including in the net remeasurement is repayment *)

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 2025**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. TAGIHAN AKSEPTASI (lanjutan)

10. ACCEPTANCE RECEIVABLES (continued)

**d. Nilai tercatat bruto dan cadangan kerugian
penurunan nilai (lanjutan)**

**d. Gross carrying amount and allowance for
impairment losses (continued)**

Perubahan nilai tercatat bruto adalah sebagai
berikut: (lanjutan)

Movements in the gross carrying amount are
as follows: (continued)

31 Desember/December 2025					
	Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/12- month ECL	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk/ Lifetime ECL not credit- impaired	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk/ Lifetime ECL credit-impaired	Total/Total	
Tagihan akseptasi					Acceptance receivables
Saldo awal	13,798,749	2,220,021	-	16,018,770	Beginning balance
Pengalihan dari:					Transfer from:
- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	(874,355)	874,355	-	-	12-month ECL -
- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk	47,756	(47,756)	-	-	Lifetime ECL not credit impaired
Pengalihan dari/ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk - bersih	-	(35,592)	35,592	-	Transfer from/to Lifetime ECL credit - - impaired - net
Pengukuran kembali bersih*)	21,822,799	524,809	(10,511)	22,337,097	Net remeasurement*)
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	2,964,998	86,162	-	3,051,160	New financial assets originated or purchased
Pembayaran penuh	(20,130,179)	(1,921,101)	(25,081)	(22,076,361)	Full repayment
Valuta asing dan perubahan lain	203,577	48,503	-	252,080	Foreign exchange and other movements
	17,833,345	1,749,401	-	19,582,746	

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai
adalah sebagai berikut:

The movements in the allowance for
impairment losses are as follows:

30 Juni/June 2026					
	Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/12-month ECL	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk/ Lifetime ECL not credit-impaired	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk/ Lifetime ECL credit-impaired	Total/Total	
Tagihan akseptasi					Acceptance receivables
Saldo awal	45,274	88,712	-	133,986	Beginning balance
Pengalihan dari:					Transfer to:
- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	(139)	139	-	-	12-month ECL -
- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk	7,112	(7,112)	-	-	Lifetime ECL not- credit impaired
Pengalihan dari/ke Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk	-	-	-	-	Transfer from/to lifetime ECL credit-impaired
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian*)	45,848	67,784	-	113,632	Net remeasurement of loss allowance*)
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	9,924	70	-	9,994	New financial assets originated or purchased
Pembayaran penuh	(47,010)	(112,193)	-	(159,203)	Full repayment
Valuta asing dan perubahan lain	1,185	2,945	-	4,130	Foreign exchange and other movements
	62,194	40,345	-	102,539	

*) Termasuk di dalam pengukuran kembali bersih
adalah pembayaran kembali

Including in the net remeasurement is repayment *)

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. TAGIHAN AKSEPTASI (lanjutan)

10. ACCEPTANCE RECEIVABLES (continued)

**d. Nilai tercatat bruto dan cadangan kerugian
penurunan nilai (lanjutan)**

**d. Gross carrying amount and allowance for
impairment losses (continued)**

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai
adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The movements in the allowance for
impairment losses are as follows: (continued)

31 Desember/December 2025					
Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/12-month ECL	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk/ Lifetime ECL not credit-impaired	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk/ Lifetime ECL credit-impaired	Total/Total		
Tagihan akseptasi					Acceptance receivables
Saldo awal	47,411	45,838	-	93,249	Beginning balance
Pengalihan dari:					Transfer to:
- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	(2,084)	2,084	-	-	12-month ECL -
- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk	690	(690)	-	-	Lifetime ECL not- credit impaired
Pengalihan dari/ke					Transfer from/to
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk	-	(3,428)	3,428	-	lifetime ECL credit-impaired
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian*)	65,757	225,019	1,637	292,413	Net remeasurement of loss allowance*)
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	12,754	35,610	-	48,364	New financial assets originated or purchased
Pembayaran penuh	(80,148)	(217,885)	(5,065)	(303,098)	Full repayment
Valuta asing dan perubahan lain	894	2,164	-	3,058	Foreign exchange and other movements
45,274	88,712	-	133,986		

*) Termasuk di dalam pengukuran kembali bersih
adalah pembayaran kembali

Including in the net remeasurement is repayment *)

Manajemen berpendapat bahwa jumlah
cadangan kerugian penurunan nilai diatas
telah memadai.

Management believes that the above
allowance for impairment losses is adequate.

e. Tingkat suku bunga per tahun

e. Annual interest rates

	Yuan China/ Chinese Yuan %	Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar %	
Suku Bunga:			Interest Rate:
30 Juni 2026	0.00 - 3.35	0.00 - 5.40	30 June 2026
31 Desember 2025	-	0.00 - 4.14	31 December 2025

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF

Dalam melakukan usaha bisnis, BNI melakukan transaksi instrumen keuangan derivatif seperti kontrak berjangka mata uang asing, *swap* mata uang asing, *swap* atas suku bunga dan transaksi *spot* untuk keperluan pembiayaan, perdagangan dan lindung nilai.

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

11. DERIVATIVE RECEIVABLES AND PAYABLES

In the normal course of business, BNI enters into transactions involving derivative financial instruments such as foreign currency forward contracts, currency swaps, interest rate swaps and spot transactions for financing, trading and hedging purposes.

a. By type and currency

30 Juni/June 2026				
Instrumen	Jumlah nosional mata uang asing (jumlah penuh)/ Notional amount (full amount)	Nilai wajar/Fair values		Instruments
		Tagihan derivatif/ Derivative receivables	Liabilitas derivatif/ Derivative payables	
Terkait Nilai Tukar				
Kontrak berjangka - beli				Exchange Rate Related Forward contract - buy
CNY	25,820,805	7,126	-	CNY
EUR	2,000,000	-	(401)	EUR
USD	2,769,620,736	210,986	(61,278)	USD
Kontrak berjangka - jual				Forward contract - sell
CNY	253,236,132	-	(42,027)	CNY
EUR	3,587,000	672	-	EUR
USD	3,249,286,344	71,436	(338,318)	USD
Swap mata uang asing - beli				Foreign currency swaps - buy
JPY	45,977,283,643	29,579	(32,716)	JPY
USD	4,595,500,000	1,702,027	(156,736)	USD
Swap mata uang asing - jual				Foreign currency swaps - sell
AUD	20,601,143	58	(334)	AUD
EUR	75,085,030	32,718	(462)	EUR
GBP	38,000,000	3,933	(873)	GBP
SGD	17,611,985	-	(2,148)	SGD
USD	3,651,371,929	153,550	(1,866,798)	USD
Spot mata uang asing - beli				Foreign currency spots - buy
AUD	6,000,000	9	(56)	AUD
CNY	200,000,000	1,197	-	CNY
EUR	22,450,000	154	(98)	EUR
GBP	20,300,000	306	(8)	GBP
USD	253,567,274	1,191	(3,421)	USD
Spot mata uang asing - jual				Foreign currency spots - sell
AUD	3,000,000	3	(38)	AUD
EUR	18,125,000	365	(45)	EUR
GBP	33,500,000	190	(337)	GBP
USD	411,250,000	4,132	(4,304)	USD
OTC Option - beli				OTC Option - buy
USD	2,850,000,000	5,072,341	(1,614,552)	USD
OTC Option - jual				OTC Option - sell
USD	2,850,000,000	1,614,552	(5,133,901)	USD
Terkait Nilai Tukar dan Suku Bunga				
Swap atas suku bunga				Exchange and Interest Rate Related Interest rate swap
USD	372,310,055	122,599	(103,707)	USD
Swap mata uang asing dan suku bunga				Cross currency swaps and interest rate
IDR	12,397,700,000,000	804,089	(633,413)	IDR
Overnight Index Swap				Overnight Index Swap
IDR	1,120,000,000,000	18,208	(8,883)	IDR
USD	351,523,826	36,257	(25,711)	USD
		9,887,678	(10,030,565)	

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 2025**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

**11. DERIVATIVE RECEIVABLES AND PAYABLES
(continued)**

a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan)

a. By type and currency (continued)

31 Desember/December 2025				
Instrumen	Jumlah nosional mata uang asing (jumlah penuh)/ Notional amount (full amount)	Nilai wajar/Fair values		Instruments
		Tagihan derivatif/ Derivative receivables	Liabilitas derivatif/ Derivative payables	
Terkait Nilai Tukar				Exchange Rate Related
Kontrak berjangka - beli				Forward contract - buy
CNY	83,714,862	3,410	(105)	CNY
JPY	800,000,000	-	(832)	JPY
USD	394,951,526	9,918	(29,501)	USD
Kontrak berjangka - jual				Forward contract - sell
EUR	1,000,000	92	-	EUR
USD	1,034,156,201	40,067	(4,284)	USD
Swap mata uang asing - beli				Foreign currency swaps - buy
EUR	22,500,000	738	(1,350)	EUR
JPY	44,081,288,940	56	(92,108)	JPY
USD	1,919,556,688	127,587	(79,099)	USD
Swap mata uang asing - jual				Foreign currency swaps - sell
AUD	15,000,000	757	-	AUD
EUR	80,945,142	1,076	(13,640)	EUR
GBP	24,000,000	1,303	(2,368)	GBP
SGD	9,465,462	-	(2,711)	SGD
USD	1,293,220,034	40,458	(53,289)	USD
Spot mata uang asing - beli				Foreign currency spots - buy
AUD	1,250,000	2	(45)	AUD
EUR	16,500,000	3	(446)	EUR
GBP	12,000,000	-	(1,086)	GBP
USD	309,900,000	398	(18,475)	USD
Spot mata uang asing - jual				Foreign currency spots - sell
EUR	23,000,000	100	(44)	EUR
GBP	2,000,000	75	(48)	GBP
USD	404,907,010	20,152	(1,148)	USD
OTC Option - beli				OTC Option - buy
USD	2,930,000,000	4,576,248	-	USD
OTC Option - jual				OTC Option - sell
USD	2,930,000,000	-	(4,636,529)	USD
Terkait Nilai Tukar dan Suku Bunga				Exchange and Interest Rate Related
Swap atas suku bunga				Interest rate swap
USD	372,310,055	99,752	(90,245)	USD
Swap mata uang asing dan suku bunga				Cross currency swaps and interest rate
USD	645,845,780	455,684	(348,614)	USD
Overnight Index Swap				Overnight Index Swap
IDR	100,000,000,000	52	(39)	IDR
USD	105,840,203	5,901	(3,529)	USD
Risk Free Rate				Risk Free Rate
IDR	1,000,000,000,000	15,576	(5,960)	IDR
USD	369,791,977	22,944	(13,404)	USD
		5,422,349	(5,398,899)	

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 2025**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

**11. DERIVATIVE RECEIVABLES AND PAYABLES
(continued)**

b. Berdasarkan hubungan

b. By relationship

	30 Juni/ June 2026	31 Desember/ December 2025	
Tagihan derivatif			Derivatives receivables
Pihak berelasi			Related parties
Rupiah	47	-	Rupiah
Mata uang asing	3,388,980	768,083	Foreign currencies
Total pihak berelasi	3,389,027	768,083	Total related parties
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	822,250	15,628	Rupiah
Mata uang asing	5,676,401	4,638,638	Foreign currencies
Total pihak ketiga	6,498,651	4,654,266	Total third parties
Total	9,887,678	5,422,349	Total
Liabilitas derivatif			Derivatives payables
Pihak berelasi			Related parties
Rupiah	(33)	(2)	Rupiah
Mata uang asing	(4,496,736)	(977,117)	Foreign currencies
Total pihak berelasi	(4,496,769)	(977,119)	Total related parties
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	(642,263)	(5,997)	Rupiah
Mata uang asing	(4,891,533)	(4,415,783)	Foreign currencies
Total pihak ketiga	(5,533,796)	(4,421,780)	Total third parties
Total	(10,030,565)	(5,398,899)	Total

Kolektibilitas tagihan derivatif sesuai Peraturan OJK diungkapkan pada Catatan 60g.

Collectibility of derivative receivable in accordance with Financial Service Authority Rule are disclosed in Note 60g.

12. PINJAMAN YANG DIBERIKAN

12. LOANS

Informasi mengenai pinjaman yang diberikan kepada pihak-pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 46j.

Information related to loans to related parties are disclosed in Note 46j.

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

a. By type and currency

	30 Juni/ June 2026	31 Desember/ December 2025	
Rupiah			Rupiah
Modal kerja	437,006,783	394,001,511	Working capital
Konsumen	162,461,535	158,034,753	Consumer
Investasi	157,176,309	136,594,295	Investment
Sindikasi	44,590,420	51,257,005	Syndicated
Karyawan	2,191,406	2,405,602	Employee
Program pemerintah	2,170	2,302	Government programs
	803,428,623	742,295,468	
Mata uang asing			Foreign currencies
Modal kerja	79,785,762	79,952,125	Working capital
Sindikasi	50,736,005	46,340,215	Syndicated
Investasi	34,574,377	30,924,643	Investment
Konsumen	13,518	18,079	Consumer
Karyawan	74	161	Employee
	165,109,736	157,235,223	
Total	968,538,359	899,530,691	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(37,281,533)	(35,860,626)	Allowance for impairment losses
	931,256,826	863,670,065	

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

12. LOANS (continued)

a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan)

a. By type and currency (continued)

Perincian pinjaman yang diberikan berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Loans based on currencies are as follows:

	30 Juni/ June 2026	31 Desember/ December 2025
Rupiah	803,428,623	742,295,468
Mata uang asing		
Dolar Amerika Serikat	158,188,504	150,680,439
Euro Eropa	2,937,522	2,668,966
Yen Jepang	1,297,593	1,457,017
Dolar Singapura	1,186,664	1,122,092
Dolar Australia	860,391	814,535
Won Korea Selatan	633,390	405,069
Dolar Hong Kong	5,672	87,105
	165,109,736	157,235,223
Total	968,538,359	899,530,691
Cadangan kerugian penurunan nilai	(37,281,533)	(35,860,626)
	931,256,826	863,670,065

Rupiah

Foreign currencies

United States Dollar

European Euro

Japanese Yen

Singapore Dollar

Australian Dollar

South Korean Won

Hong Kong Dollar

Total

Allowance for
impairment losses

b. Berdasarkan hubungan

b. By relationship

	30 Juni/ June 2026	31 Desember/ December 2025
Pihak berelasi		
Rupiah		
Modal kerja	155,731,217	139,363,077
Sindikasi	27,347,419	34,339,794
Investasi	15,021,201	19,681,153
Karyawan	246,493	214,523
Konsumen	85,409	81,627
	198,431,739	193,680,174
Mata uang asing		
Modal kerja	28,988,933	30,573,822
Investasi	12,113,657	12,219,093
Sindikasi	2,168,781	2,543,712
	43,271,371	45,336,627
Total pihak berelasi	241,703,110	239,016,801

Related parties

Rupiah

Working capital

Syndicated

Investment

Employee

Consumer

Foreign currencies

Working capital

Investment

Syndicated

Total related parties

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

12. LOANS (continued)

b. Berdasarkan hubungan (lanjutan)

b. By relationship (continued)

	30 Juni/ June 2026	31 Desember/ December 2025	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
Modal kerja	281,275,566	254,638,434	Working capital
Konsumen	162,376,126	157,953,126	Consumer
Investasi	142,155,108	116,913,142	Investment
Sindikasi	17,243,001	16,917,211	Syndicated
Karyawan	1,944,913	2,191,079	Employee
Program pemerintah	2,170	2,302	Government programs
	604,996,884	548,615,294	
Mata uang asing			Foreign currencies
Modal kerja	50,796,829	49,378,303	Working capital
Sindikasi	48,567,224	43,796,503	Syndicated
Investasi	22,460,720	18,705,550	Investment
Konsumen	13,518	18,079	Consumer
Karyawan	74	161	Employee
	121,838,365	111,898,596	
Total pihak ketiga	726,835,249	660,513,890	Total third parties
Total	968,538,359	899,530,691	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(37,281,533)	(35,860,626)	Allowance for impairment losses
	931,256,826	863,670,065	

c. Berdasarkan sektor ekonomi

c. By economic sector

	30 Juni/ June 2026	31 Desember/ December 2025	
Rupiah			Rupiah
Perdagangan, restoran dan hotel	139,698,250	128,565,347	Trading, restaurants and hotels
Konstruksi	127,354,719	117,960,229	Construction
Perindustrian	97,855,202	88,251,670	Manufacturing
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	67,090,457	52,446,301	Transportation, warehousing and communications
Jasa dunia usaha	66,633,593	62,075,755	Business services
Pertambangan	56,988,065	41,931,166	Mining
Pertanian	45,346,427	48,127,303	Agriculture
Listrik, gas dan air	21,200,778	26,028,704	Electricity, gas and water
Jasa pelayanan sosial	16,549,325	16,412,568	Social services
Lain-lain	164,711,807	160,496,425	Others
	803,428,623	742,295,468	

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

12. LOANS (continued)

c. Berdasarkan sektor ekonomi (lanjutan)

c. By economic sector (continued)

	30 Juni/ June 2026	31 Desember/ December 2025	
Mata uang asing			Foreign currencies
Perindustrian	59,515,913	57,312,574	Manufacturing
Jasa pelayanan sosial	30,517,676	31,223,784	Social services
Pertambangan	24,650,466	23,909,171	Mining
Listrik, gas dan air	23,513,535	18,979,110	Electricity, gas and water
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	11,320,707	11,483,542	Transportation, warehousing and communications
Perdagangan, restoran dan hotel	10,153,830	8,552,371	Trading, restaurants and hotels
Jasa dunia usaha	3,043,027	3,283,075	Business services
Pertanian	2,109,833	2,167,173	Agriculture
Konstruksi	271,156	306,183	Construction
Lain-lain	13,593	18,240	Others
	165,109,736	157,235,223	
Total	968,538,359	899,530,691	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(37,281,533)	(35,860,626)	Allowance for impairment losses
	931,256,826	863,670,065	

d. Berdasarkan penilaian secara kolektif dan individual

d. By assessment as collective and individual

	30 Juni/ June 2026	31 Desember/ December 2025	
Pokok			Principal
Individual	67,416,241	70,279,823	Individual
Kolektif	901,122,118	829,250,868	Collective
	968,538,359	899,530,691	
Cadangan kerugian penurunan nilai			Allowance for impairment losses
Individual	(24,074,733)	(24,282,998)	Individual
Kolektif	(13,206,800)	(11,577,628)	Collective
	(37,281,533)	(35,860,626)	
	931,256,826	863,670,065	

e. Berdasarkan kolektibilitas sesuai Peraturan OJK

e. By Financial Service Authority Rule collectibility

Kolektabilitas pinjaman sesuai dengan peraturan OJK diungkapkan pada Catatan 60h.

Collectibility of loans in accordance with the OJK regulation are disclosed in Note 60h.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

12. LOANS (continued)

f. Pinjaman bermasalah dan cadangan kerugian penurunan nilai berdasarkan sektor ekonomi

Rasio kredit bermasalah BNI dan Entitas Anak sesuai dengan peraturan OJK diungkapkan pada Catatan 60h.

f. Non-performing loans and allowance for impairment losses by economic sector

The non-performing loans ratio of BNI and Subsidiaries in accordance with the OJK regulation are disclosed in Note 60h.

g. Tingkat suku bunga per tahun

g. Annual interest rates

	Rupiah*) %	Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar %	Euro Europa/ European Euro %	Yen Jepang/ Japanese Yen %	Dolar Singapura/ Singapore Dollar %	Won Korea Selatan/ South Korean Won %	Dolar Hong Kong/ Hong Kong Dollar %	Dolar Australia/ Australian Dollar %	
Bunga kontrak									Contractual rates
30 Juni 2026	0.00 - 26.00	0.00 - 10.50	3.39 - 7.00	1.05 - 4.23	3.27 - 4.00	3.94 - 6.00	1.50 - 6.86	6.67 - 7.00	30 June 2026
31 Desember 2025	0.00 - 22.50	0.00 - 11.25	3.20 - 7.00	0.41 - 4.23	3.27 - 4.00	3.88 - 6.00	1.50 - 7.55	5.94 - 7.00	31 December 2025
Bunga efektif									Effective interest rate
30 Juni 2026	0.00 - 29.90	0.00 - 11.90	3.39 - 7.00	1.05 - 4.23	3.27 - 4.00	3.94 - 6.00	1.50 - 6.86	6.67 - 7.00	30 June 2026
31 Desember 2025	0.00 - 29.90	0.10 - 10.00	3.20 - 7.00	0.41 - 4.23	3.27 - 4.00	3.88 - 6.00	1.50 - 7.55	5.94 - 7.00	31 December 2025

*) Tidak termasuk dalam tingkat suku bunga kontrak dan suku bunga efektif di atas adalah suku bunga dari transaksi *Paylater* untuk tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing sebesar 18,96% - 34,29% dan 18,96% - 51,48%.

*) Not included in the contractual interest rates and effective interest rate above are the interest rate from *Paylater* transactions as of 30 June 2026 and 31 December 2025, were 18.96% - 34.29% and 18.96% - 51.48%, respectively.

h. Pinjaman yang direstrukturisasi

Berikut ini adalah jenis dan jumlah kredit yang telah direstrukturisasi per 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025:

h. Restructured loans

Below are the types and amounts of restructured loans as of 30 June 2026 and 31 December 2025:

	30 Juni/ June 2026	31 Desember/ December 2025	
Perpanjangan jangka waktu	27,289,277	26,400,100	Extension of loan maturity dates
Penurunan suku bunga kredit	26,059,189	25,159,468	Reduction of interest rates
Lainnya*)	6,896,476	10,444,193	Others*)
	60,244,942	62,003,761	

*) Program restrukturisasi lain-lain terutama terdiri dari penambahan fasilitas kredit, Perjanjian Penyelesaian Utang (PPH) dan *Interest Balloon Payments (IBP)*.

*) Other restructuring schemes mainly includes additions of loan facilities, debt settlement agreements (PPH) and *Interest Balloon Payments (IBP)*.

Pinjaman yang direstrukturisasi sesuai dengan peraturan OJK diungkapkan pada Catatan 60h.

Restructured loans in accordance with the OJK regulation are disclosed in Note 60h.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

i. Pinjaman sindikasi

Pinjaman sindikasi merupakan pinjaman yang diberikan kepada debitur berdasarkan perjanjian pembiayaan bersama dengan bank-bank lain.

Keikutsertaan Grup dalam pinjaman sindikasi dengan bank-bank lain adalah sebesar Rp95.326.425 dan Rp97.597.220 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025.

Persentase bagian BNI dalam pinjaman sindikasi, dimana BNI bertindak sebagai pimpinan sindikasi adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni/ June 2026</u>
% Partisipasi	5.04% - 100.00%

Keikutsertaan BNI dalam pinjaman sindikasi, dimana BNI bertindak sebagai anggota sindikasi adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni/ June 2026</u>
% Partisipasi	0.20% - 50.00%

j. Nilai tercatat bruto dan cadangan kerugian penurunan nilai

Perubahan nilai tercatat bruto adalah sebagai berikut:

12. LOANS (continued)

i. Syndicated loans

Syndicated loans represent loans provided to debtors based on syndication agreements with other banks.

Group participation in syndicated loans with other banks amounted to Rp95,326,425 and Rp97,597,220 as of 30 June 2026 and 31 December 2025, respectively.

BNI's percentage shares in syndicated loans, in which BNI acts as the lead arranger, is as follows:

	<u>31 Desember/ December 2025</u>	
	5.04% - 100.00%	% Participation

BNI's participation in syndicated loans, in which BNI acts as the syndication member, is as follows:

	<u>31 Desember/ December 2025</u>	
	0.22% - 50.00%	% Participation

j. Gross carrying amount and allowance for impairment losses

Movements in the gross carrying amount are as follows:

<u>30 Juni/June 2026</u>					
	Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/ 12-month ECL	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk/ Lifetime ECL not credit-impaired	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk/ Lifetime ECL credit-impaired	Total/Total	
Pinjaman yang diberikan					Loans
Saldo awal	808,150,291	65,306,268	26,074,132	899,530,691	Beginning balance
Pengalihan dari:					Transfer from:
- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	(15,375,399)	15,375,399	-	-	12-month ECL-
- Kerugian kredit ekspektasian Sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk	7,663,606	(7,663,606)	-	-	Lifetime ECL not credit - impaired
Pengalihan dari/ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk - bersih	(591,581)	(7,384,302)	7,975,883	-	Transfer from/to lifetime ECL credit impaired - net
Pengukuran kembali bersih*)	(160,867,881)	(9,374,196)	(6,412)	(170,248,489)	Net remeasurement*)
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	333,050,091	9,122,397	256,753	342,429,241	New financial assets originated or purchased
Pembayaran penuh	(106,368,293)	(2,978,186)	(225,940)	(109,572,419)	Full repayment
Penghapusbukuan	(5,665)	(25,163)	(4,659,224)	(4,690,052)	Write-offs
Valuta asing dan perubahan lain	9,819,405	937,092	332,890	11,089,387	Foreign exchange and other movements
	875,474,574	63,315,703	29,748,082	968,538,359	

*) Termasuk di dalam pengukuran kembali bersih adalah pembayaran kembali.

Including in the net remeasurement is repayment *)

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 2025**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

12. LOANS (continued)

**j. Nilai tercatat bruto dan cadangan kerugian
penurunan nilai (lanjutan)**

**j. Gross carrying amount and allowance for
impairment losses (continued)**

Perubahan nilai tercatat bruto adalah sebagai
berikut: (lanjutan)

Movements in the gross carrying amount are
as follows: (continued)

31 Desember/December 2025					
	Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/12-month ECL	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk/ Lifetime ECL not credit-impaired	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk/ Lifetime ECL credit-impaired	Total/Total	
Pinjaman yang diberikan					Loans
Saldo awal	690,710,305	59,215,028	25,946,445	775,871,778	Beginning balance
Pengalihan dari:					Transfer from:
- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	(48,055,480)	48,055,480	-	-	12-month ECL-
- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk	23,480,492	(23,480,492)	-	-	Lifetime ECL not credit - impaired
Pengalihan dari/ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk - bersih	182,223	(16,539,776)	16,357,553	-	Transfer from/to lifetime ECL credit impaired - net
Pengukuran kembali bersih*)	(164,760,021)	(10,338,048)	(718,501)	(175,816,570)	Net remeasurement*)
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	483,653,212	11,353,713	396,110	495,403,035	New financial assets originated or purchased
Pembayaran penuh	(181,048,386)	(4,527,162)	(592,203)	(186,167,751)	Full repayment
Penghapusbukuan	(8,400)	(87,046)	(15,498,347)	(15,593,793)	Write-offs
Valuta asing dan perubahan lain	3,996,347	1,654,569	183,076	5,833,992	Foreign exchange and other movements
	808,150,291	65,306,268	26,074,132	899,530,691	

*) Termasuk di dalam pengukuran kembali bersih
adalah pembayaran kembali.

Including in the net remeasurement is repayment *)

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai
adalah sebagai berikut:

The movements in the allowance for
impairment losses are as follows:

30 Juni/June 2026					
	Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/12-month ECL	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk/ Lifetime ECL not credit-impaired	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk/ Lifetime ECL credit-impaired	Total/Total	
Pinjaman yang diberikan					Loans
Saldo awal	3,918,660	15,234,154	16,707,812	35,860,626	Beginning balance
Pengalihan dari:					Transfer from:
- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	(1,035,185)	1,035,185	-	-	12-month ECL-
- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk	1,127,032	(1,127,032)	-	-	Lifetime ECL not credit - impaired
Pengalihan dari/ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk - bersih	168,313	(2,292,345)	2,124,032	-	Transfer from/to: Lifetime ECL credit-impaired -
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian ¹⁾	29,822	761,631	3,547,774	4,339,227	Net remeasurement of loss allowance ¹⁾
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	868,456	832,769	245,822	1,947,047	New financial assets originated or purchased
Pembayaran penuh	(709,910)	78,614	43,019	(588,277)	Full repayment
Penghapusbukuan	(5,665)	(25,163)	(4,659,224)	(4,690,052)	Write-offs
Valuta asing dan perubahan lain	28,491	151,899	232,572	412,962	Foreign exchange and other movements
	4,390,014	14,649,712	18,241,807	37,281,533	

*) Termasuk di dalam pengukuran kembali bersih penyisihan
kerugian adalah pembayaran kembali.

Including in the net remeasurement of loss allowance is repayment *)

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

12. LOANS (continued)

**j. Nilai tercatat bruto dan cadangan kerugian
penurunan nilai (lanjutan)**

**j. Gross carrying amount and allowance for
impairment losses (continued)**

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai
adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The movements in the allowance for
impairment losses are as follows: (continued)

31 Desember/December 2025					
	Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/12-month ECL	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk/ Lifetime ECL not credit-impaired	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk/ Lifetime ECL credit-impaired	Total/Total	
Pinjaman yang diberikan					Loans
Saldo awal	4,131,171	16,724,898	17,828,451	38,684,520	Beginning balance
Pengalihan dari:					Transfer from:
- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	(1,519,363)	1,519,363	-	-	12-month ECL-
- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk	3,141,001	(3,141,001)	-	-	Lifetime ECL not credit - impaired
Pengalihan dari/ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk - bersih	255,326	(4,876,927)	4,621,601	-	Transfer from/to: Lifetime ECL credit-impaired -
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian ^{*)}	(1,833,123)	4,456,068	9,566,470	12,189,415	Net remeasurement of loss allowance ^{*)}
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	1,746,786	1,829,676	139,530	3,715,992	New financial assets originated or purchased
Pembayaran penuh	(1,936,718)	(1,360,223)	(91,059)	(3,388,000)	Full repayment
Penghapusbukuan	(8,400)	(87,046)	(15,498,347)	(15,593,793)	Write-offs
Valuta asing dan perubahan lain	(58,020)	169,346	141,166	252,492	Foreign exchange and other movements
	3,918,660	15,234,154	16,707,812	35,860,626	

^{*)} Termasuk di dalam pengukuran kembali bersih penyisihan
kerugian adalah pembayaran kembali.

Including in the net remeasurement of loss allowance is repayment ^{*)}

Manajemen berpendapat bahwa jumlah
cadangan kerugian penurunan nilai di atas
telah memadai.

Management believes that the allowance for
impairment losses above is adequate.

k. Kredit dihapusbukukan

k. Loans written off

Kredit yang telah dihapusbukukan oleh BNI
dicatat sebagai kredit ekstra-komtabel di
dalam rekening administratif.

The loans written off by BNI are recorded as
extra-comptable in the administrative account.

**l. Fasilitas pembiayaan dengan perusahaan
pembiayaan**

**l. Financing arrangements with multi-finance
companies**

BNI memiliki perjanjian pembiayaan dengan
beberapa lembaga pembiayaan untuk
membiayai kepemilikan kendaraan bermotor
sebesar Rp2.555.740 dan Rp2.851.613
masing-masing pada tanggal 30 Juni 2026 dan
31 Desember 2025.

BNI has financing arrangements with several
multi-finance companies with respect to motor
vehicles financing amounting to
Rp2,555,740 and Rp2,851,613 as of 30 June
2026 and 31 December 2025, respectively.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

m. Informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diberikan

Grup memiliki agunan atas pinjaman yang diberikan dalam bentuk kas, deposito, agunan yang diikat dengan hipotek, garansi serta jaminan dalam bentuk aset lainnya.

Pinjaman karyawan adalah pinjaman yang diberikan kepada karyawan dengan tingkat bunga sebesar 3% - 5% per tahun yang ditujukan untuk pembelian rumah dan keperluan lainnya dengan jangka waktu berkisar antara 1 tahun sampai 20 tahun. Pembayaran pokok pinjaman dan bunga dilunasi melalui pemotongan gaji setiap bulan.

Informasi pokok lainnya terkait pelampauan Batas Maksimum Pemberian Kredit Bank sesuai dengan peraturan yang ditetapkan OJK diungkapkan pada Catatan 60h.

12. LOANS (continued)

m. Other significant information relating to loans

The Group holds collateral against loans in the form of cash, deposits, registered mortgages, guarantees and other assets held as collaterals.

Loans to employees which carried interest rate of 3% - 5% per annum are intended for purchase of houses and other necessities with 1 year to 20 years period. The loan principal and interest payments are settled through monthly payroll deductions.

Other significant information such as any breach nor violation of Legal Lending Limit as required by Regulation of Financial Services Authority are disclosed in Note 60h.

13. OBLIGASI PEMERINTAH

Informasi mengenai Obligasi Pemerintah berdasarkan pihak yang berelasi diungkapkan pada Catatan 46f.

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

13. GOVERNMENT BONDS

Information related to Government Bonds to related parties are disclosed in Note 46f.

a. By type and currency

	30 Juni/ June 2026		31 Desember/ December 2025		
	Nilai Nominal/ Nominal Value	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Nominal/ Nominal Value	Nilai Tercatat/ Carrying Value	
Nilai wajar melalui laba rugi					Fair value through profit or loss
Rupiah					Rupiah
Tingkat bunga tetap	6,844,521	6,776,626	5,332,718	5,455,065	Fixed rate
Mata uang asing					Foreign currencies
Tingkat bunga tetap	83,678	75,034	142,655	139,233	Fixed rate
Total nilai wajar melalui laba rugi	6,928,199	6,851,660	5,475,373	5,594,298	Total fair value through profit or loss
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain					Fair value through other comprehensive income
Rupiah					Rupiah
Tingkat bunga tetap	92,017,735	90,489,711	99,426,354	103,651,077	Fixed rate
Mata uang asing					Foreign currencies
Tingkat bunga tetap	19,065,939	18,225,777	19,985,243	19,386,380	Fixed rate
Total nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	111,083,674	108,715,488	119,411,597	123,037,457	Total fair value through other comprehensive income

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. OBLIGASI PEMERINTAH (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan)

	30 Juni/ June 2026	
	Nilai Nominal/ Nominal Value	Nilai Tercatat/ Carrying Value
Biaya perolehan diamortisasi		
Rupiah		
Tingkat bunga tetap, setelah diskonto/premi yang belum diamortisasi, sebesar Rp175.402 per 30 Juni 2026 dan Rp180.016 per 31 Desember 2025	19,922,855	20,098,247
Mata uang asing		
Tingkat bunga tetap, setelah diskonto/premi yang belum diamortisasi sebesar Rp17.623 per 30 Juni 2026 dan Rp22.903 per 31 Desember 2025	11,695,468	11,711,446
Total biaya perolehan diamortisasi	31,618,323	31,809,693
Total Obligasi Pemerintah		147,376,841
Cadangan kerugian penurunan nilai		(2,521)
Obligasi Pemerintah - bersih		147,374,320

Jumlah nominal Obligasi Pemerintah yang diterima BNI dari program rekapitalisasi masing-masing sebesar Rp nihil dan Rp100.000 pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025.

Jumlah Obligasi Pemerintah yang dikelompokkan sebagai nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain yang dijual selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	Total dijual/ Sold	Kepada pihak ketiga/ To third parties	
	Nilai nominal/ Nominal value	Nilai nominal/ Nominal value	Harga jual/ Selling price
30 Juni 2026	7,604,961	5,593,885	5,750,779
31 Desember 2025	9,983,648	6,318,648	6,704,231

Jumlah nilai nominal Obligasi Pemerintah yang telah jatuh tempo pada 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing adalah sebesar Rp22.344.495 dan Rp9.593.465.

Untuk tingkat bunga tetap, harga pasar Obligasi Pemerintah berkisar antara 80,55% sampai dengan 127,40% dan antara 64,68% sampai dengan 134,19% masing-masing pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025.

13. GOVERNMENT BONDS (continued)

a. By type and currency (continued)

	31 Desember/ December 2025	
	Nilai Nominal/ Nominal Value	Nilai Tercatat/ Carrying Value
Amortised cost		
Rupiah		
Fixed rate, net of unamortised discount/premium of Rp175,402 as of 30 June 2026 and Rp180,016 as of 31 December 2025	22,386,455	22,566,471
Foreign currencies		
Fixed rate, net of unamortised discount/ premium of Rp17,623 as of 30 June 2026 and Rp22,903 as of 31 December 2025	12,291,772	12,314,675
Total amortised cost	34,678,227	34,881,146
Total Government Bonds		163,512,901
Allowance for impairment losses		(2,475)
Government Bonds - net		163,510,426

The total outstanding nominal amount of Government Bonds received by BNI from the recapitalization program amounted to Rp nil and Rp100,000 as of 30 June 2026 and 31 December 2025, respectively.

The total Government Bonds at fair value through other comprehensive income sold during the current year are as follows:

Total nominal amount of Government Bonds which have matured amounted to Rp22,344,495 and Rp9,593,465 as of 30 June 2026 and 31 December 2025, respectively.

For fixed interest rate bonds, the market price of Government Bonds ranged from 80.55% to 127.40% and from 64.68% to 134.19% as of 30 June 2026 and 31 December 2025, respectively.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. OBLIGASI PEMERINTAH (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan)

BNi mengakui adanya keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai pasar Obligasi Pemerintah dalam kelompok nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (bersih setelah pajak) sebesar Rp5.846.171 (rugi) dan Rp4.403.307 (laba) masing-masing untuk periode dan tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 yang dicatat pada bagian ekuitas laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, Obligasi Pemerintah dengan tingkat bunga tetap dengan jumlah nominal Rp33.520.840 dan Rp7.473.901 telah dijual dengan janji dibeli kembali hingga jatuh tempo (lihat Catatan 24).

b. Berdasarkan kisaran tanggal jatuh tempo dan jenis bunga

30 Juni/June 2026	
Nilai wajar melalui laba rugi	
Obligasi tingkat bunga tetap	02/07/2026 - 12/03/2071
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	
Obligasi tingkat bunga tetap	04/07/2026 - 15/07/2064
Biaya perolehan diamortisasi	
Obligasi tingkat bunga tetap	15/09/2026 - 15/07/2064
31 Desember/December 2025	
Nilai wajar melalui laba rugi	
Obligasi tingkat bunga tetap	02/01/2026 - 12/03/2071
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	
Obligasi tingkat bunga tetap	08/01/2026 - 15/07/2064
Biaya perolehan diamortisasi	
Obligasi tingkat bunga tetap	08/01/2026 - 15/07/2054

c. Nilai tercatat bruto dan cadangan kerugian penurunan nilai

Perubahan nilai tercatat bruto adalah sebagai berikut:

30 Juni/June 2026				
	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang bulan/12-month ECL	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk/ Lifetime ECL not credit-impaired	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk/ Lifetime ECL credit-impaired	Total/Total
Obligasi Pemerintah yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi				
Saldo awal	34,881,146	-	-	34,881,146
Pengukuran kembali bersih	(7,289,660)	-	-	(7,289,660)
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	3,527,495	-	-	3,527,495
Valuta asing dan perubahan lain	690,712	-	-	690,712
	31,809,693	-	-	31,809,693

13. GOVERNMENT BONDS (continued)

a. By type and currency (continued)

BNi recognised the unrealised gains or losses from the changes in the market value of the Government Bonds categorised as fair value through other comprehensive income (net of taxes) in the amount of Rp5,846,171 (loss) and Rp4,403,307 (gain) for the period and year ended 30 June 2026 and 31 December 2025, respectively, both recorded in the equity section of the consolidated statement of financial position.

As of 30 June 2026 and 31 December 2025, the fixed rate Government Bonds have been sold under agreements to repurchase at maturity with nominal amount of Rp33,520,840 and Rp7,473,901, respectively (refer to Note 24).

b. Based on maturity date and type of interest rate

Fair value through profit of loss
Fixed rate bonds
Fair value through other
comprehensive income
Fixed rate bonds
Amortised cost
Fixed rate bonds

c. Gross carrying amount and allowance for impairment losses

Movements in the gross carrying amount are as follows:

Government Bonds at
amortised cost
Beginning balance
Net remeasurement
New financial assets
originated or purchased
Foreign exchange and
other movements

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. OBLIGASI PEMERINTAH (lanjutan)

**c. Nilai tercatat bruto dan cadangan kerugian
penurunan nilai (lanjutan)**

Perubahan nilai tercatat bruto adalah sebagai
berikut: (lanjutan)

13. GOVERNMENT BONDS (continued)

**c. Gross carrying amount and allowance for
impairment losses (continued)**

Movements in the gross carrying amount are
as follows: (continued)

30 Juni/June 2026					
Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/12-month ECL	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk/ Lifetime ECL not credit-impaired	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk/ Lifetime ECL credit-impaired	Total/Total		
Obligasi Pemerintah yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain					Government Bonds at fair value through other comprehensive income
Saldo awal	123,037,457	-	-	123,037,457	Beginning balance
Pengukuran kembali bersih ^{*)}	(25,088,300)	-	-	(25,088,300)	Net remeasurement ^{*)}
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	10,330,943	-	-	10,330,943	New financial assets originated or purchased
Pembayaran penuh	(925,022)	-	-	(925,022)	Fully repayment
Valuta asing dan perubahan lain	1,360,410	-	-	1,360,410	Foreign exchange and other movements
108,715,488	-	-	-	108,715,488	

^{*)} Termasuk di dalam pengukuran kembali bersih adalah penjualan Obligasi
Pemerintah

Including in the net measurement is sales of Government Bonds^{*)}

31 Desember/December 2025					
Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/12-month ECL	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk/ Lifetime ECL not credit-impaired	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk/ Lifetime ECL credit-impaired	Total/Total		
Obligasi Pemerintah yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi					Government Bonds at amortised cost
Saldo awal	37,210,055	-	-	37,210,055	Beginning balance
Pengukuran kembali bersih	(3,883,061)	-	-	(3,883,061)	Net remeasurement
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	1,116,071	-	-	1,116,071	New financial assets originated or purchased
Valuta asing dan perubahan lain	438,081	-	-	438,081	Foreign exchange and other movements
34,881,146	-	-	-	34,881,146	

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. OBLIGASI PEMERINTAH (lanjutan)

**c. Nilai tercatat bruto dan cadangan kerugian
penurunan nilai (lanjutan)**

Perubahan nilai tercatat bruto adalah sebagai
berikut: (lanjutan)

	31 Desember/December 2025			
	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk/ Lifetime ECL not credit-impaired	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk/ Lifetime ECL credit-impaired		Total/Total
Obligasi Pemerintah yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain				
Saldo awal	90,904,441	-	-	90,904,441
Pengukuran kembali bersih ^{*)}	(77,727,852)	-	-	(77,727,852)
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	109,827,911	-	-	109,827,911
Pembayaran penuh	(753,997)	-	-	(753,997)
Valuta asing dan perubahan lain	786,954	-	-	786,954
	123,037,457	-	-	123,037,457

^{*)} Termasuk di dalam pengukuran kembali bersih adalah penjualan Obligasi
Pemerintah

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai
adalah sebagai berikut:

13. GOVERNMENT BONDS (continued)

**c. Gross carrying amount and allowance for
impairment losses (continued)**

Movements in the gross carrying amount are
as follows: (continued)

	31 Desember/December 2025			
	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk/ Lifetime ECL not credit-impaired	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk/ Lifetime ECL credit-impaired		Total/Total
Government Bonds at fair value through other comprehensive income				
Beginning balance	90,904,441	-	-	90,904,441
Net remeasurement ^{*)}	(77,727,852)	-	-	(77,727,852)
New financial assets originated or purchased	109,827,911	-	-	109,827,911
Fully repayment	(753,997)	-	-	(753,997)
Foreign exchange and other movements	786,954	-	-	786,954
	123,037,457	-	-	123,037,457

Including in the net measurement is sales of Government Bonds^{*)}

The movements in the allowance for
impairment losses are as follows:

	30 Juni/June 2026			
	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk/ Lifetime ECL not credit-impaired	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk/ Lifetime ECL credit-impaired		Total/Total
Obligasi Pemerintah yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi				
Saldo awal	2,475	-	-	2,475
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	(302)	-	-	(302)
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	178	-	-	178
Valuta asing dan perubahan lain	170	-	-	170
	2,521	-	-	2,521

**Government Bonds at
amortised cost**
Beginning balance
Net remeasurement of
loss allowances
New financial assets
originated or purchased
Foreign exchange and
other movements

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. OBLIGASI PEMERINTAH (lanjutan)

**c. Nilai tercatat bruto dan cadangan kerugian
penurunan nilai (lanjutan)**

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai
adalah sebagai berikut: (lanjutan)

13. GOVERNMENT BONDS (continued)

**c. Gross carrying amount and allowance for
impairment losses (continued)**

The movements in the allowance for
impairment losses are as follows: (continued)

30 Juni/June 2026					
	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk/ Lifetime ECL not credit-impaired	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk/ Lifetime ECL credit-impaired		Total/Total ¹⁾	
Obligasi Pemerintah yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain					Government Bonds at fair value through other comprehensive income
Saldo awal	4,055	-	-	4,055	Beginning balance
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	(357)	-	-	(357)	Net remeasurement of loss allowances
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	127	-	-	127	New financial assets originated or purchased
Pembayaran penuh	-	-	-	-	Fully repayment
Valuta asing dan perubahan lain	283	-	-	283	Foreign exchange and other movements
	4,108	-	-	4,108	

¹⁾ Cadangan kerugian penurunan nilai pada Obligasi
Pemerintah dengan klasifikasi nilai wajar melalui
penghasilan komprehensif lain dicatat pada penghasilan
komprehensif lain, karena nilai tercatatnya disajikan
sebesar nilai wajarnya.

¹⁾ Allowance for impairment losses on Government Bonds
classified as fair value through other comprehensive
income is recorded in other comprehensive income,
because the carrying value is presented at fair value.

31 Desember/December 2025					
	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk/ Lifetime ECL not credit-impaired	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk/ Lifetime ECL credit-impaired		Total/Total	
Obligasi Pemerintah yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi					Government Bonds at amortised cost
Saldo awal	2,988	-	-	2,988	Beginning balance
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	(971)	-	-	(971)	Net remeasurement of loss allowances
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	355	-	-	355	New financial assets originated or purchased
Valuta asing dan perubahan lain	103	-	-	103	Foreign exchange and other movements
	2,475	-	-	2,475	

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. OBLIGASI PEMERINTAH (lanjutan)

**c. Nilai tercatat bruto dan cadangan kerugian
penurunan nilai (lanjutan)**

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai
adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	31 Desember/December 2025			
	Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/12-month ECL	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk/ Lifetime ECL not credit-impaired	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk/ Lifetime ECL credit-impaired	Total/Total ¹⁾
Obligasi Pemerintah yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain				
Saldo awal	4,253	-	-	4,253
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	(984)	-	-	(984)
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	635	-	-	635
Pembayaran penuh	-	-	-	-
Valuta asing dan perubahan lain	151	-	-	151
	4,055	-	-	4,055

¹⁾ Cadangan kerugian penurunan nilai pada Obligasi Pemerintah dengan klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dicatat pada penghasilan komprehensif lain, karena nilai tercatatnya disajikan sebesar nilai wajarnya.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah
cadangan kerugian penurunan nilai di atas
telah memadai.

d. Tingkat suku bunga tetap tahunan

	Rupiah %	Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar %	Dolar Singapura/ Singapore Dollar %	Euro Eropa/ European Euro %	Yen Jepang/ Japanese Yen %	Dolar Australia/ Australian Dollar %	Yuan China/ Chinese Yuan %
Suku bunga:							
30 Juni 2026	4.87 - 12.00	1.00 - 7.75	1.25 - 2.88	0.90 - 1.40	0.30 - 0.99	4.40	2.50
31 Desember 2025	4.88 - 12.00	0.50 - 7.75	1.25 - 2.88	0.90 - 1.40	0.57 - 3.00	4.40	2.50

Interest rate:
30 June 2026
31 December 2025

13. GOVERNMENT BONDS (continued)

**c. Gross carrying amount and allowance for
impairment losses (continued)**

The movements in the allowance for
impairment losses are as follows: (continued)

	Government Bonds at fair value through other comprehensive income
Beginning balance	4,253
Net remeasurement of loss allowances	(984)
New financial assets originated or purchased	635
Fully repayment	-
Foreign exchange and other movements	151
	4,055

¹⁾ Allowance for impairment losses on Government Bonds classified as fair value through other comprehensive income is recorded in other comprehensive income, because the carrying value is presented at fair value.

Management believes that the allowance for
impairment losses above is adequate.

d. Annual fixed interest rates

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**14. EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI
DIJUAL KEMBALI**

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 terdiri dari:

**14. SECURITIES PURCHASED UNDER
AGREEMENTS TO RESELL**

Securities purchased under agreements to resell as of 30 June 2026 and 31 December 2025 are as follows:

30 Juni/June 2026							
Pihak lawan/ Counterparty	Jenis Sekuritas/ Type of Securities	Nilai Nominal/ Nominal Amount	Tanggal Dimulai/ Start Date	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Nilai Penjualan Kembali/ Resale Amount	Pendapatan Bunga yang Belum Direalisasi/ Unrealised Interest	Nilai Tercatat/ Carrying Value
Pihak berelasi/Related parties							
Rupiah/Rupiah							
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	OBN	2,000,000	09/06/2026	07/07/2026	1,949,895	2,022	1,947,873
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	OBN	1,000,000	19/06/2026	03/07/2026	989,024	364	988,660
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	OBN	1,000,000	26/06/2026	10/07/2026	982,459	1,629	980,830
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	OBN	1,000,000	25/06/2026	09/07/2026	922,992	1,360	921,632
PT Pegadaian	OBN	500,000	08/06/2026	08/07/2026	481,282	615	480,667
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	OBN	500,000	22/06/2026	06/07/2026	479,965	443	479,522
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	OBN	500,000	26/06/2026	24/07/2026	471,316	2,081	469,235
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	OBN	100,000	24/06/2026	08/07/2026	93,960	121	93,839
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	OBN	20,000	30/06/2026	30/07/2026	20,666	113	20,553
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	OBN	20,000	19/06/2026	20/07/2026	20,541	73	20,468
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	OBN	20,000	11/06/2026	13/07/2026	20,266	46	20,220
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	OBN	20,000	23/06/2026	23/07/2026	19,274	80	19,194
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	OBN	20,000	26/06/2026	27/07/2026	18,664	94	18,570
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	OBN	20,000	12/06/2026	13/07/2026	18,579	41	18,538
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	OBN	20,000	18/06/2026	20/07/2026	18,593	66	18,527
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	OBN	20,000	22/06/2026	22/07/2026	18,172	73	18,099
Manajemen kunci/Key management	SHM	1,051	29/04/2026	28/07/2026	1,068	8	1,060
Subtotal		6,761,051			6,526,716	9,229	6,517,487
Pihak ketiga/Third parties							
Rupiah/Rupiah							
PT Bank UOB Indonesia	OBN	2,000,000	29/06/2026	13/07/2026	1,951,836	4,316	1,947,520
PT Bank OCBC NISP Tbk	OBN	2,000,000	29/06/2026	13/07/2026	1,920,641	4,246	1,916,395
PT Bank UOB Indonesia	OBN	2,000,000	26/06/2026	10/07/2026	1,871,146	3,103	1,868,043
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	OBN	1,500,000	25/06/2026	09/07/2026	1,451,125	2,139	1,448,986
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	OBN	1,000,000	26/06/2026	24/07/2026	965,211	4,263	960,948
PT Bank CIMB Niaga Tbk	OBN	1,000,000	30/06/2026	28/07/2026	952,340	4,938	947,402
PT Bank Mega Tbk	OBN	1,000,000	30/06/2026	07/07/2026	937,792	1,045	936,747
PT Bank Maybank Indonesia	OBN	1,000,000	26/06/2026	10/07/2026	916,077	1,519	914,558
PT Bank Jakarta	OBN	1,000,000	25/06/2026	09/07/2026	907,938	1,338	906,600
PT Bank Nationalnobu Tbk	OBN	500,000	26/06/2026	10/07/2026	499,935	829	499,106
PT Bank Nationalnobu Tbk	OBN	500,000	25/06/2026	09/07/2026	499,315	736	498,579
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	OBN	500,000	26/06/2026	10/07/2026	495,027	821	494,206
PT Bank Maybank Indonesia	OBN	500,000	29/06/2026	13/07/2026	494,801	1,094	493,707
PT Bank CIMB Niaga Tbk	OBN	500,000	24/06/2026	08/07/2026	493,919	637	493,282
PT BPD Jawa Tengah	OBN	500,000	23/06/2026	07/07/2026	491,274	543	490,731
PT Bank Maybank Indonesia	OBN	500,000	23/06/2026	07/07/2026	488,286	540	487,746
PT Bank CIMB Niaga Tbk	OBN	500,000	29/06/2026	27/07/2026	489,870	2,446	487,424

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**14. EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI
DIJUAL KEMBALI (lanjutan)**

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 terdiri dari: (lanjutan)

**14. SECURITIES PURCHASED UNDER
AGREEMENTS TO RESELL (continued)**

Securities purchased under agreements to resell as of 30 June 2026 and 31 December 2025 are as follows: (continued)

30 Juni/June 2026							
Pihak lawan/ Counterparty	Jenis Sekuritas/ Type of Securities	Nilai Nominal/ Nominal Amount	Tanggal Dimulai/ Start Date	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Nilai Penjualan Kembali/ Resale Amount	Pendapatan Bunga yang Belum Direalisasi/ Unrealised Interest	Nilai Tercatat/ Carrying Value
Pihak ketiga/Third parties							
Rupiah/Rupiah							
PT BPD Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara	OBN	500,000	25/06/2026	09/07/2026	486,786	717	486,069
PT BPD Jawa Tengah	OBN	500,000	24/06/2026	08/07/2026	485,765	626	485,139
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	OBN	490,000	23/06/2026	07/07/2026	483,061	534	482,527
PT Bank UOB Indonesia	OBN	500,000	05/06/2026	03/07/2026	481,375	167	481,208
PT Bank Maybank Indonesia	OBN	500,000	24/06/2026	08/07/2026	479,782	619	479,163
PT Bank CIMB Niaga Tbk	OBN	500,000	22/06/2026	06/07/2026	478,975	441	478,534
PT Bank CIMB Niaga Tbk	OBN	500,000	26/06/2026	10/07/2026	479,003	794	478,209
PT Bank Victoria International Tbk	OBN	500,000	23/06/2026	07/07/2026	472,726	523	472,203
PT Bank UOB Indonesia	OBN	500,000	03/06/2026	01/07/2026	466,623	0	466,623
PT Bank Jakarta	OBN	500,000	26/06/2026	10/07/2026	462,471	766	461,705
PT Bank China Construction Bank Indonesia	OBN	400,000	24/06/2026	08/07/2026	394,195	509	393,686
PT Bank Kasikorn Indonesia Tbk	OBN	370,000	30/06/2026	07/07/2026	350,868	391	350,477
PT Bank CTBC Indonesia	OBN	300,000	30/06/2026	07/07/2026	291,307	325	290,982
PT Bank CIMB Niaga Tbk	OBN	250,000	25/06/2026	23/07/2026	241,948	1,022	240,926
PT Bank Maybank Indonesia	OBN	250,000	19/06/2026	03/07/2026	240,080	88	239,992
PT Bank Maybank Indonesia	OBN	250,000	30/06/2026	14/07/2026	237,187	568	236,619
PT Bank China Construction Bank Indonesia	OBN	50,000	24/06/2026	22/07/2026	49,415	201	49,214
PT Bank Kasikorn Indonesia Tbk	OBN	50,000	25/06/2026	09/07/2026	48,658	73	48,585
PT Standard Chartered Bank Indonesia	OBN	20,000	17/06/2026	01/07/2026	20,150	0	20,150
PT Bank DBS Indonesia	OBN	20,000	29/06/2026	13/07/2026	19,801	45	19,756
PT Standard Chartered Bank Indonesia	OBN	20,000	29/06/2026	13/07/2026	19,223	44	19,179
Subtotal		23,470,000			22,515,932	43,006	22,472,926
Total		30,231,051			29,042,648	52,235	28,990,413

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**14. EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI
DIJUAL KEMBALI (lanjutan)**

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 terdiri dari: (lanjutan)

**14. SECURITIES PURCHASED UNDER
AGREEMENTS TO RESELL (continued)**

Securities purchased under agreements to resell as of 30 June 2026 and 31 December 2025 are as follows: (continued)

31 Desember/December 2025							
Pihak lawan/ Counterparty	Jenis Sekuritas/ Type of Securities	Nilai Nominal/ Nominal Amount	Tanggal Dimulai/ Start Date	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Nilai Penjualan Kembali/ Resale Amount	Pendapatan Bunga yang Belum Direalisasi/ Unrealised Interest	Nilai Tercatat/ Carrying Value
Pihak berelasi/Related parties							
Rupiah/Rupiah							
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	OBN	500,000	31/12/2025	02/01/2026	503,019	58	502,961
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	OBN	500,000	31/12/2025	02/01/2026	503,019	58	502,961
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	OBN	500,000	31/12/2025	02/01/2026	503,019	58	502,961
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	OBN	500,000	31/12/2025	02/01/2026	503,019	58	502,961
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	OBN	500,000	31/12/2025	02/01/2026	503,019	58	502,961
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	OBN	500,000	31/12/2025	02/01/2026	503,019	58	502,961
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	OBN	500,000	31/12/2025	02/01/2026	503,019	58	502,961
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	OBN	500,000	31/12/2025	02/01/2026	503,019	58	502,961
Subtotal		4,000,000			4,024,152	464	4,023,688
Pihak ketiga/Third parties							
Rupiah/Rupiah							
PT Standard Chartered Bank Indonesia	OBN	500,000	12/12/2025	12/01/2026	515,197	753	514,444
Bank Indonesia	OBN	473,969	31/12/2025	07/01/2026	464,299	368	463,931
PT Standard Chartered Bank Indonesia	OBN	250,000	31/10/2025	30/01/2026	272,668	1,063	271,605
PT Standard Chartered Bank Indonesia	OBN	250,000	31/10/2025	30/01/2026	272,668	1,063	271,605
Bank Indonesia	OBN	150,000	10/12/2025	11/03/2026	144,885	1,339	143,546
Bank Indonesia	OBN	100,000	29/10/2025	28/01/2026	96,371	329	96,042
Bank Indonesia	OBN	100,000	03/12/2025	04/03/2026	94,916	775	94,141
PT Bank CTBC Indonesia	OBN	50,000	02/12/2025	02/01/2026	53,231	7	53,224
PT Bank CTBC Indonesia	OBN	50,000	02/12/2025	02/01/2026	51,920	7	51,913
Bank Indonesia	OBN	50,000	26/11/2025	25/02/2026	48,396	340	48,056
Bank Indonesia	OBN	50,000	26/11/2025	25/02/2026	48,391	337	48,054
PT Bank Nationalnobu Tbk	OBN	30,000	23/12/2025	06/01/2026	29,183	19	29,164
Bank Maybank Indonesia Tbk	OBN	20,000	29/12/2025	12/01/2026	20,658	31	20,627
PT Standard Chartered Bank Indonesia	OBN	20,000	29/12/2025	12/01/2026	20,621	30	20,591
PT Standard Chartered Bank Indonesia	OBN	20,000	23/12/2025	06/01/2026	20,599	14	20,585
PT Bank DBS Indonesia	OBN	20,000	30/12/2025	13/01/2026	19,915	33	19,882
PT Bank Nationalnobu Tbk	OBN	20,000	19/12/2025	02/01/2026	19,869	3	19,866
PT Bank Nationalnobu Tbk	OBN	20,000	18/12/2025	02/01/2026	19,646	3	19,643
PT Bank Nationalnobu Tbk	OBN	20,000	22/12/2025	05/01/2026	19,519	10	19,509
PT Bank Nationalnobu Tbk	OBN	20,000	24/12/2025	07/01/2026	19,164	15	19,149
PT Bank DBS Indonesia	OBN	10,000	31/12/2025	14/01/2026	9,927	18	9,909
Subtotal		2,223,969			2,262,043	6,557	2,255,486
Mata uang asing/Foreign currencies							
HSBC Ltd	OBN	316,587	29/12/2025	28/01/2026	316,587	871	315,716
HSBC Ltd	OBN	316,587	29/12/2025	28/01/2026	316,587	871	315,716
Subtotal		633,174			633,174	1,742	631,432
Total		6,857,143			6,919,369	8,763	6,910,606

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**14. EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI
DIJUAL KEMBALI (lanjutan)**

Kolektabilitas efek-efek dengan janji dijual kembali sesuai dengan peraturan OJK diungkapkan pada Catatan 60i.

Tingkat suku bunga tetap tahunan:

	Rupiah %	Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar %
Suku bunga kontrak:		
30 Juni 2026	6.25 - 7.00	-
31 Desember 2025	4.20 - 4.90	3.93 - 4.90

Contractual interest rate:
30 June 2026
31 December 2025

15. BEBAN DIBAYAR DI MUKA

Beban dibayar di muka terdiri dari:

	30 Juni/ June 2026	31 Desember/ December 2025
Asuransi	1,410,725	1,322,611
Perbaikan dan pemeliharaan	275,492	248,927
Sewa dibayar di muka	208,939	253,935
Promosi	49,526	45,425
Biaya tangguhan	11,195	7,023
Lainnya	648,185	396,841
	2,604,062	2,274,762

Insurance
Service and maintenance
Prepaid rent
Promotion
Deferred expenses
Others

**14. SECURITIES PURCHASED UNDER
AGREEMENTS TO RESELL (continued)**

Collectibility of securities purchased under agreements to resell in accordance with OJK regulation are disclosed in Note 60i.

Annual fixed interest rates:

15. PREPAID EXPENSES

Prepaid expenses consist of:

16. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Pasar Modal telah menyetujui pernyataan penggabungan usaha PT BRI Syariah Tbk, PT Bank BNI Syariah dan PT Bank Syariah Mandiri melalui surat No. S-289/D.04/2020 tertanggal 11 Desember 2020 serta melalui surat OJK Perbankan No. 4/KDK.03/2021 tanggal 27 Januari 2021. Penggabungan usaha tersebut berlaku efektif di tanggal 1 Februari 2021 dan hasil penggabungan usaha akan menggunakan nama PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk.

16. INVESTMENTS IN ASSOCIATES

The Financial Service Authority (OJK) Capital Market has approved the statement of merger of businesses of PT BRI Syariah Tbk, PT Bank BNI Syariah and PT Bank Syariah Mandiri through letter No. S-289/D.04/2020 dated 11 December 2020 and OJK Perbankan through letter No. 4/KDK.03/2021 dated 27 January 2021. The merger of businesses is effective on 1 February 2021 and the merger of businesses result will use name of PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

16. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

Pada tanggal 19 Desember 2022, PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk ("BSI") melakukan Penawaran Umum Terbatas dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sebanyak 4.999.952.795 saham. Grup berhak membeli saham baru sebanyak 1.242.439.344 saham dengan harga Rp1.000 (nilai penuh) per lembar saham. Grup menggunakan sebagian HMETD dan meningkatkan penyertaan modal sahamnya terhadap BSI sebanyak 500.000.000 saham dengan harga Rp500.000. Sisa HMETD Grup dialihkan ke PT CIMB Sekuritas dimana Grup mendapatkan kas sebesar Rp74.244. Peningkatan dalam penyertaan modal terhadap BSI menyebabkan persentase kepemilikan terhadap BSI terdilusi menjadi 23,24% dan Grup membukukan keuntungan dari saham terdilusi senilai Rp46.794.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, entitas asosiasi yang dimiliki oleh Grup adalah sebagai berikut:

16. INVESTMENT IN ASSOCIATES (continued)

On 19 December 2022, PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk ("BSI") undertook a Limited Public Offering through the issuance of pre-emptive rights of 4,999,952,795 shares. Group was entitled to buy new 1,242,439,344 shares for Rp1,000 (full amount) per share. Group increased its capital through the pre-emptive rights to BSI by 500,000,000 shares with total price of Rp500,000. Remaining pre-emptive rights of the Group was transferred to PT CIMB Sekuritas whereas Group gain cash amounted to Rp74,244. Increased capital to BSI lead to Group percentage of ownership diluted to 23.24% and Group recorded gain from diluted shares of Rp46,794.

As of 30 June 2026 and 31 December 2025, the associate of the Group was as follow:

30 Juni/June 2026				
Nama Perusahaan	Kegiatan Usaha/ Business Activity	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Nilai tercatat/ Carrying Value	Company Name
PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk	Perbankan/Banking	23.24%	14,142,279	PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk
31 Desember/December 2025				
Nama Perusahaan	Kegiatan Usaha/ Business Activity	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Nilai tercatat/ Carrying Value	Company Name
PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk	Perbankan/Banking	23.24%	14,354,281	PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk

Berikut ini adalah ringkasan informasi keuangan PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk yang digunakan untuk pencatatan metode ekuitas pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas.

The following table is the summarised financial information for PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk used for equity method accounting as of 30 June 2026 and 31 December 2025, and for the years ended, which are accounted for using the equity method.

	30 Juni/ June 2026	31 Desember/ December 2025	
Aset	464,507,837	456,192,606	Assets
Liabilitas	413,467,214	404,239,731	Liabilities
Aset bersih	51,040,623	51,952,875	Net assets
	30 Juni/ June 2026	30 Juni/ June 2025	
Pendapatan	18,093,237	13,880,642	Revenue
Laba bersih periode berjalan	4,155,717	3,507,429	Net income for the period
Penghasilan komprehensif lain setelah pajak	(542,641)	59,060	Other comprehensive income after tax
Jumlah penghasilan komprehensif periode berjalan	3,613,076	3,566,489	Total comprehensive income for the period

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

16. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

Jumlah bagian Grup atas penghasilan komprehensif dan jumlah tercatat pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 2026	30 Juni/ June 2025
Saldo awal	14,354,281	12,748,127
Bagian atas laba bersih	965,767	815,126
Bagian atas (rugi)/laba komprehensif lain	(126,107)	13,725
Jumlah bagian atas penghasilan komprehensif	839,660	828,851
Dividen yang diterima	(351,732)	(244,220)
Dampak implementasi dari PSAK 413 Pada entitas anak asosiasi ^{*)}	(699,930)	-
Jumlah tercatat	14,142,279	13,332,758

Rekonsiliasi atas ringkasan informasi keuangan yang disajikan terhadap nilai buku dari kepentingan entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 2026	30 Juni/ June 2025
Saldo awal	51,952,875	45,041,574
Laba bersih periode berjalan (Beban)/penghasilan komprehensif lain setelah pajak	4,155,717	3,507,429
Pembayaran dividen	(542,641)	59,060
Dampak implementasi dari PSAK 413 Pada entitas asosiasi ^{*)}	(1,513,511)	(1,050,883)
	(3,011,817)	-
	51,040,623	47,557,180
Persentase kepemilikan efektif	23.24%	23.24%
Goodwill	2,262,271	2,262,271
Nilai tercatat	14,142,279	13,332,758

Pada tanggal 30 Juni 2026, nilai wajar kepemilikan saham Grup pada PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk, perusahaan yang terdaftar pada BEI, adalah Rp18.227.993 menggunakan harga penutupan tanggal 30 Juni 2026. (31 Desember 2025: Rp23.906.114).

^{*)} Sejak tanggal 1 Januari 2026, PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk melakukan penerapan dini PSAK 413, "Penurunan Nilai". PSAK 413 mengatur tentang penurunan nilai (CKPN) atas aset keuangan syariah dan pembentukan provisi kafalah penjaminan risiko kredit. Perhitungan penurunan nilai berdasarkan PSAK 413 menggunakan konsep ekspektasi kerugian (*expected loss*) yang perhitungannya mencerminkan jumlah tidak bias dan probabilitas tertimbang (*unbiased and probability-weighted amount*) dan informasi wajar dan didukung oleh informasi/data (*reasonable and supportable information*), serta tidak mencerminkan nilai waktu atas uang (*time value of money*). Dampak penerapan PSAK 413 dibebankan ke saldo laba (*retained earnings*) di saldo laba awal periode penerapan yaitu 1 Januari 2026.

16. INVESTMENT IN ASSOCIATES (continued)

Total Group's share of comprehensive income and carrying value of associates are as follows:

	30 Juni/ June 2026	30 Juni/ June 2025
Saldo awal	14,354,281	12,748,127
Bagian atas laba bersih	965,767	815,126
Bagian atas (rugi)/laba komprehensif lain	(126,107)	13,725
Jumlah bagian atas penghasilan komprehensif	839,660	828,851
Dividen yang diterima	(351,732)	(244,220)
Dampak implementasi dari PSAK 413 Pada entitas anak asosiasi ^{*)}	(699,930)	-
Jumlah tercatat	14,142,279	13,332,758

Reconciliation of the summarised financial information presented to the carrying amount of its interest in associate is as follows:

	30 Juni/ June 2026	30 Juni/ June 2025
Saldo awal	51,952,875	45,041,574
Laba bersih periode berjalan (Beban)/penghasilan komprehensif lain setelah pajak	4,155,717	3,507,429
Pembayaran dividen	(542,641)	59,060
Dampak implementasi dari PSAK 413 Pada entitas asosiasi ^{*)}	(1,513,511)	(1,050,883)
	(3,011,817)	-
	51,040,623	47,557,180
Persentase kepemilikan efektif	23.24%	23.24%
Goodwill	2,262,271	2,262,271
Nilai tercatat	14,142,279	13,332,758

As at 30 June 2026, the fair value of the Group's interest in PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk, which is listed on the IDX, was Rp18,227,993 using the closing price on 30 June 2026. (31 December 2025: Rp23,906,114).

^{*)} Since 1 January 2026, PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk implemented early adoption of SFAS 413, "Impairment". SFAS 413 regulates impairment (ECL) on sharia financial assets and the establishment of kafalah provisions for credit risk guarantees. The impairment calculation based on SFAS 413 uses the expected loss concept, which reflects an unbiased and probability-weighted amount and reasonable and supportable information/data, and does not reflect the time value of money. The impact of the implementation of SFAS 413 is charged to retained earnings at the beginning balance of the implementation period, which is 1 January 2026.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

17. PENYERTAAN SAHAM - BERSIH

Penyertaan jangka panjang

	Nilai Wajar/ Fair Value
	30 Juni/ June 2026
Klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	642,130

Penyertaan jangka panjang berdasarkan kolektibilitas sesuai Peraturan OJK diungkapkan pada Catatan 60j.

Grup mengklasifikasikan investasi berikut pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Klasifikasi pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dibuat dengan pertimbangan investasi akan dimiliki dalam jangka panjang untuk kepentingan strategis.

Penyertaan saham terdiri dari:

17. EQUITY INVESTMENTS - NET

Long-term equity investments

	31 Desember/ December 2025
Klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	652,311

The classification of long-term equity investments based on Financial Service Authority Rule collectibility are disclosed in Note 60j.

The Group designated certain investment as at fair value through comprehensive income (FVOCI). The FVOCI designation was made because the investments are expected to be held for the long-term strategic purposes.

Equity investment consist of:

	2026	2025	30 Juni/June 2026	31 Desember/December 2025
	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Biaya perolehan/ Acquisition cost	Biaya perolehan/ Acquisition cost
Nama Perusahaan/Company Name			Nilai wajar/ Fair value	Nilai wajar/ Fair value
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/fair value through other comprehensive income				
PT Fintek Karya Nusantara	9.82%	9.82%	200,000	290,674
PT Penyelesaian Transaksi Elektronik Nasional (PTEN)	17.50%	17.50%	3,500	157,374
PT Bank Mizuho Indonesia	1.00%	1.00%	75,375	75,375
PT Bank SMBC Indonesia Tbk				
(dahulu/previously PT Bank BTPN Tbk)	0.11%	0.11%	19,250	25,573
PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia	1.11%	1.11%	20,000	20,000
PT Kustodian Sentral Efek Indonesia	2.50%	2.50%	7,500	7,500
PT Bursa Efek Indonesia	0.97%	0.97%	7,500	7,500
PT Pemeringkat Efek Indonesia	0.14%	0.14%	158	158
Lain-lain/Others	0.01%	0.01%	8,952	11,808
			342,235	593,106
				345,091
Nilai wajar melalui laba rugi/fair value through profit or loss				
Lain-lain/Others	1.35%-20.00%	1.35%-20.00%	48,529	49,024
			390,764	393,620
			642,130	652,311

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. ASET LAIN-LAIN - BERSIH

Aset lain-lain - bersih terdiri dari:

	30 Juni/ June 2026	31 Desember/ December 2025
Piutang bunga	7,106,728	5,754,498
Piutang lain-lain setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp1.031.857 pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025	6,760,657	4,361,300
Piutang terkait transaksi ATM dan kartu kredit	6,350,224	3,184,851
Agunan yang diambil alih setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp772.964 pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025	826,474	864,637
<i>Term Deposit</i> Valas Devisa Hasil Ekspor	536,400	400,200
Piutang nasabah - Entitas Anak	526,092	784,695
Persediaan kantor	255,380	349,598
Beban komisi ditangguhkan	40,140	44,444
Lain-lain setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp27.566 pada tanggal 30 Juni 2026 dan Rp27.566 pada tanggal 31 Desember 2025	2,829,205	3,196,423
	25,231,300	18,940,646

Pada tanggal 30 Juni 2026, piutang bunga sebagian besar merupakan bunga yang berasal dari pinjaman yang diberikan dan Obligasi Pemerintah masing-masing sebesar Rp4.247.528 dan Rp2.113.153 (31 Desember 2025: Rp2.690.430 dan Rp2.437.631).

Piutang lain-lain sebagian besar merupakan imbal jasa penjaminan, piutang kepada pemerintah, termasuk deposit pajak dan piutang transaksi penjaminan emisi.

BNI telah melakukan upaya penyelesaian atas agunan yang diambil alih dengan melakukan upaya penjualan dalam bentuk lelang atau pengambilalihan agunan oleh investor atas agunan yang diambil alih.

Properti terbengkalai termasuk di dalam pos "Lain-lain" sebesar Rp2.278 setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp27.566 dan akumulasi penyusutan properti terbengkalai sebesar Rp1.995 pada tanggal 30 Juni 2026 dan sebesar Rp2.428 setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp27.566 dan akumulasi penyusutan properti terbengkalai sebesar Rp1.995 pada tanggal 31 Desember 2025.

BNI telah melakukan upaya penyelesaian atas properti terbengkalai dalam bentuk pemanfaatan untuk kegiatan operasional Bank (kantor, *outlet*, galeri, rumah dinas dan gudang kearsipan).

Term Deposit Valas Devisa Hasil Ekspor merupakan suatu instrumen dimana dana devisa hasil ekspor dari rekening khusus eksportir ditempatkan pada Bank Indonesia melalui rekening Bank sesuai mekanisme pasar.

18. OTHER ASSETS - NET

Other assets - net consist of:

Interest receivables
Other receivables, net of
allowance for impairment losses of
Rp1,031,857 as of
30 June 2026 and
31 December 2025
Receivables from transactions
related to ATM and credit card

Foreclosed collaterals, net of
allowance for impairment losses of
Rp772,964 as of 30 June 2026
and 31 December 2025
Foreign Exchange Term Deposit
from Export Activities
Receivables from customers -
Subsidiary
Office supplies
Deferred commission expenses
Others, net of allowance for
impairment losses of
Rp27,566 as of
30 June 2026 and
Rp27,566 as of
31 December 2025

As of 30 June 2026, interest receivables are mostly comprised of interest from loans and Government Bonds amounting to Rp4,247,528 and Rp2.113.153, respectively (31 December 2025: Rp2,690,430 and Rp2,437,631).

Other receivables mostly comprised of guarantee fee, governments receivables, including tax deposits and receivable from underwriting activities.

BNI has made efforts to settle foreclosed collaterals by making an attempt to sell in the form of an auction or take over of collateral by investors on foreclosed collaterals.

Abandoned properties are included in "Others" amounting to Rp2,278, net of allowance for impairment losses of Rp27,566, and accumulated depreciation of Rp1,995, as of 30 June 2026 and amounting to Rp2,428, net of allowance for impairment losses of Rp27,566, and accumulated depreciation of Rp1,995, as of 31 December 2025.

BNI has made efforts to resolve abandoned properties by utilising them for the Bank's operational activities (offices, outlets, gallery, official houses and warehouse).

Term Deposits of Foreign Exchange from Export Proceeds is an instrument where foreign exchange from export proceeds from exporters' special account are placed in Bank Indonesia through Bank's accounts in accordance with market mechanisms.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. ASET LAIN-LAIN - BERSIH (lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk atas aset-aset yang disebutkan di atas telah memadai.

18. OTHER ASSETS - NET (continued)

Management believes that the allowance for impairment losses on the respective assets outlined above is adequate.

19. ASET TETAP DAN ASET HAK-GUNA

19. FIXED ASSETS AND RIGHT-OF-USE OF ASSETS

30 Juni/June 2026						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
Aset kepemilikan langsung:						Direct ownership assets:
Tanah	17,169,141	323	-	-	17,169,464	Land
Bangunan	11,847,717	48,699	(1,125)	24,326	11,919,617	Buildings
Perlengkapan kantor dan kendaraan bermotor	17,890,760	290,620	(30,424)	110,419	18,261,375	Office equipment and motor vehicles
Aset dalam pembangunan	1,195,743	283,281	(42,474)	(134,745)	1,301,805	Construction in progress
	48,103,361	622,923	(74,023)	-	48,652,261	
Aset sewa pembiayaan:						Leased assets:
Aset hak-guna	2,627,341	302,810	(458,752)	-	2,471,399	Right-of-use of assets
	50,730,702	902,230	(509,272)	-	51,123,660	
Akumulasi Penyusutan:						Accumulated depreciation:
Bangunan	4,542,051	414,576	(13)	-	4,956,614	Buildings
Perlengkapan kantor dan kendaraan bermotor	14,044,557	680,210	(26,121)	-	14,698,646	Office equipment and motor vehicles
	18,586,608	1,094,786	(26,134)	-	19,655,260	
Aset sewa pembiayaan:						Leased assets:
Aset hak-guna	1,031,459	402,463	(327,052)	-	1,106,870	Right-of-use of assets
	19,618,067	1,492,721	(348,658)	-	20,762,130	
Nilai buku bersih	31,112,635				30,361,530	Net book value

31 Desember/December 2025						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
Aset kepemilikan langsung:						Direct ownership assets:
Tanah	17,168,838	303	-	-	17,169,141	Land
Bangunan	9,969,505	894,067	(16,796)	1,000,941	11,847,717	Buildings
Perlengkapan kantor dan kendaraan bermotor	16,299,868	1,120,137	(348,919)	819,674	17,890,760	Office equipment and motor vehicles
Aset dalam pembangunan	2,267,339	907,857	(158,838)	(1,820,615)	1,195,743	Construction in progress
	45,705,550	2,922,364	(524,553)	-	48,103,361	
Aset sewa pembiayaan:						Leased assets:
Aset hak-guna	3,110,393	780,182	(1,263,234)	-	2,627,341	Right-of-use of assets
	48,815,943	3,702,546	(1,787,787)	-	50,730,702	
Akumulasi Penyusutan:						Accumulated depreciation:
Bangunan	3,876,562	678,637	(13,148)	-	4,542,051	Buildings
Perlengkapan kantor dan kendaraan bermotor	13,174,713	1,191,929	(322,085)	-	14,044,557	Office equipment and motor vehicles
	17,051,275	1,870,566	(335,233)	-	18,586,608	
Aset sewa pembiayaan:						Leased assets:
Aset hak-guna	1,356,432	748,793	(1,073,766)	-	1,031,459	Right-of-use of assets
	18,407,707	2,619,359	(1,408,999)	-	19,618,067	
Nilai buku bersih	30,408,236				31,112,635	Net book value

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, Grup melakukan peninjauan kembali atas masa manfaat, metode penyusutan, dan nilai residu aset tetap dan menyimpulkan bahwa tidak terdapat perubahan atas metode dan asumsi tersebut.

As of 30 June 2026 and 31 December 2025, the Group performed a review on useful life, depreciation method, and residual value of fixed assets and concluded that there was no change in those methodology and assumptions.

Beban penyusutan aset tetap untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing sebesar Rp1.094.786 dan Rp1.870.566 dicatat pada beban umum dan administrasi pada laporan laba rugi.

Depreciation expense of fixed assets for the periods ended 30 June 2026 and 31 December 2025 amounted to Rp1,094,786 and Rp1,870,566 are recorded on general and administrative expense in the statement of profit or loss.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

19. ASET TETAP DAN ASET HAK-GUNA (lanjutan)

Aset tetap yang telah terdepresiasi penuh namun masih digunakan oleh Grup sebesar Rp11.439.640 dan Rp10.986.827 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, antara lain berupa perlengkapan kantor dan kendaraan bermotor.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset tetap yang dimiliki Grup selama tahun berjalan karena manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset tetap tidak melebihi estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali.

Aset tetap Bank pada tanggal 30 Juni 2026 diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan pencurian kepada pihak perusahaan asuransi PT Asuransi Tripakarta yang merupakan pihak berelasi dengan Grup. Nilai pertanggungan asuransi tersebut sebesar Rp17.308.556 (31 Desember 2025: Rp17.358.436). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset tersebut.

Aset dalam Pembangunan pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 2026	31 Desember/ December 2025	
Bangunan	324,316	282,283	Buildings
Peralatan kantor	977,489	913,460	Office equipment
	1,301,805	1,195,743	

Estimasi persentase tingkat penyelesaian Aset dalam Pembangunan pada tanggal 30 Juni 2026 adalah berkisar antara 6,75% - 17,69% dan 31 Desember 2025: 85% - 91% Aset dalam Pembangunan pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 tersebut diperkirakan akan selesai masing-masing pada tahun 2026.

Tidak ada aset tetap yang dijaminkan.

Berdasarkan keputusan No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 berdasarkan Peraturan No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik butir 27.e, dengan mempertimbangkan nilai buku aset tetap (tanah dan bangunan) yang telah dilakukan revaluasi pada tahun 2015, 2018 dan 2021, maka pada tahun 2024 Grup telah menugaskan perusahaan jasa penilai terdaftar untuk melaksanakan penilaian (revaluasi) aset tetap (tanah dan bangunan).

19. FIXED ASSETS AND RIGHT-OF-USE OF ASSETS (continued)

The fixed assets that have been fully depreciated but still in use by the Group amounted to Rp11,439,640 and Rp10,986,827 as of 30 June 2026 and 31 December 2025, respectively, including, among others, office equipment and motor vehicles.

Management believes that there is no impairment in the value of fixed assets owned by the Group during the year because management believes that the carrying amounts of fixed assets do not exceed the estimated recoverable amount.

As of 30 June 2026, the fixed assets of the Bank were insured against risk of fire and theft to the insurance company PT Asuransi Tripakarta, which is an affiliated party with the Group, with sum insured amounting to Rp17,308,556 (31 December 2025: Rp17,358,436). Management believes that the sum insured is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Construction in Progress as of 30 June 2026 and of 31 December 2025 are as follows:

The estimated percentage of completion of Construction in Progress as of 30 June 2026 is between 6.75% - 17.69% and 31 December 2025: 85% - 91% Those Construction in Progress as of 30 June 2026 and 31 December 2025 are estimated to be completed in 2026, respectively.

There were no fixed assets pledged as collateral.

Based on Decision No. KEP-347/BL/2012 dated 25 June 2012 based on Regulation No. VIII.G.7 concerning presentation and disclosure of Financial Reports of Issuer or a Public Companies in point 27.e, by considering the book value of fixed assets (land and buildings) that on which revaluation has been conducted in 2015, 2018 and 2021, therefore in 2024, the Group assigned registered independent appraisers to appraise (revalue) its fixed assets (land and buildings).

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

19. ASET TETAP DAN ASET HAK-GUNA (lanjutan)

Grup melakukan penilaian kembali atas tanah dan bangunan tersebut bukan untuk tujuan perpajakan tetapi hanya untuk pemenuhan ketentuan tersebut.

Penilaian atas tanah dan bangunan dilakukan oleh penilai independen eksternal sebagai berikut:

- a) KJPP Toha Okky Heru & Rekan
- b) KJPP Rengganis Hamid & Rekan
- c) KJPP Toto Suharto & Rekan
- d) KJPP Abdullah Fitriantoro & Rekan

Penilaian dilakukan berdasarkan Standar Penilaian Indonesia, ditentukan berdasarkan transaksi pasar terkini dan dilakukan dengan ketentuan - ketentuan yang lazim. Metode penilaian yang dipakai adalah metode data pasar, metode biaya dan metode pendapatan. Elemen-elemen yang digunakan dalam perbandingan data untuk menentukan nilai wajar aset antara lain:

- a) Jenis dan hak yang melekat pada properti
- b) Kondisi pasar
- c) Lokasi
- d) Karakteristik fisik
- e) Karakteristik dalam menghasilkan pendapatan
- f) Karakteristik tanah

Informasi mengenai penilaian kembali aset tetap pada tanggal 31 Desember 2024 untuk kelompok aset tanah dan bangunan Grup di Indonesia dan luar negeri adalah sebagai berikut:

	Nilai Buku Sebelum Revaluasi/ Carrying Amount Before Revaluation	Nilai Buku Setelah Revaluasi/ Carrying Amount after Revaluation	Keuntungan Revaluasi bersih/ Net gain revaluation	
Tanah	16,206,563	16,992,051	785,488	Land
Bangunan	5,081,867	5,675,321	593,454	Buildings
Jumlah	21,288,430	22,667,372	1,378,942	Total

Penilaian kembali yang dilakukan atas tanah menghasilkan jumlah kenaikan nilai tercatat sebesar Rp785.488 yang terdiri dari kenaikan nilai tanah yang dicatat sebagai "Penghasilan Komprehensif Lain" sebesar Rp785.730 dan penurunan nilai tanah yang diakui sebagai beban pada laba rugi tahun 2024 sebesar Rp242.

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi bangunan dicatat sebesar Rp593.454. Kenaikan ini terdiri dari kenaikan nilai bangunan yang dicatat sebagai "Penghasilan Komprehensif Lain" sebesar Rp589.920 dan yang diakui sebagai pendapatan pada laba rugi tahun 2024 sebesar Rp3.534.

19. FIXED ASSETS AND RIGHT-OF-USE OF ASSETS (continued)

The Group has revalued the value of that land and buildings not for tax purpose rather for the compliance of the aforementioned regulation.

The valuations of land and buildings are performed by the following external independent appraisers:

- a) KJPP Toha Okky Heru & Rekan
- b) KJPP Rengganis Hamid & Rekan
- c) KJPP Toto Suharto & Rekan
- d) KJPP Abdullah Fitriantoro & Rekan

Valuations are performed based on Indonesian Valuation Standards, determined based on reference to recent market transactions done on arm's length terms and appropriate requirements. The valuation methods used are market value approach, cost approach and income approach. Elements used in data comparison to determine fair value of assets, among others are as follows:

- a) Types and rights attached to the property
- b) Market condition
- c) Location
- d) Physical characteristics
- e) Income producing characteristics
- f) Land characteristics

Information on revaluation of land and buildings of the Group on 31 December 2024 located in Indonesia and overseas are as follows:

The revaluation of land resulted in an increase in the carrying amount of land amounting to Rp785,488 which consists of the increase in the carrying amount of land recognised as "Other Comprehensive Income" amounting to Rp785,730 and a decrease in carrying amount of land recognised in 2024 expenses in the profit/loss amounting to Rp242.

Increase in carrying amount of buildings from the revaluation of building is recorded at Rp593,454. The increase consists of the increase in the carrying amount of buildings recognised in "Other Comprehensive Income" amounting to Rp589,920 and recognised in 2024 income in the profit/loss amounting to Rp3,534.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

19. ASET TETAP DAN ASET HAK-GUNA (lanjutan)

Secara total kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi tanah dan bangunan dicatat sebagai "Penghasilan Komprehensif Lain" adalah sebesar Rp1.375.650. Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi dicatat sebagai pendapatan pada tahun 2024 adalah sebesar Rp3.292.

Jika tanah dan bangunan dicatat sebesar harga perolehan, maka dicatat dalam jumlah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 2026	31 Desember/ December 2025
Tanah	1,758,623	1,783,052
Bangunan		
Harga perolehan	2,855,598	2,860,218
Akumulasi penyusutan	(2,834,760)	(2,815,250)
Nilai buku bangunan	20,838	44,968
Jumlah nilai buku bersih	1,779,461	1,828,020

Perubahan cadangan revaluasi aset bersih setelah pajak adalah sebagai berikut:

	Cadangan revaluasi aset, bersih setelah pajak/ Asset revaluation reserve, net of tax
Saldo per 31 Desember 2025	16,711,395
Realisasi surplus revaluasi akibat dampak kehilangan pengendalian	-
Saldo per 30 Juni 2026	16,711,395
	Cadangan revaluasi aset, bersih setelah pajak/ Asset revaluation reserve, net of tax
Saldo per 31 Desember 2024	16,711,395
Realisasi surplus revaluasi akibat dampak kehilangan pengendalian	-
Saldo per 31 Desember 2025	16,711,395

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, selain tanah dan bangunan, tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai wajar aset tetap dengan nilai tercatatnya.

**19. FIXED ASSETS AND RIGHT-OF-USE OF
ASSETS (continued)**

In total, the increase in the carrying amount from revaluation of land and buildings is recognised in "Other Comprehensive Income" amounting to Rp1,375,650. The increase of carrying amount from revaluation results recognised in 2024 income amounting to Rp3,292.

If land and buildings were recorded using historical cost basis, the amount would be as follows:

Land Buildings Cost Accumulated depreciation
Net book amount
Total net book value

The movements in the asset revaluation reserve net of tax are as follows:

<i>Balance as of 31 December 2025 Revaluation surplus realisation due to impact of loss of control</i>
<i>Balance as of 30 June 2026</i>
<i>Balance as of 31 December 2024 Revaluation surplus realisation due to impact of loss of control</i>
<i>Balance as of 31 December 2025</i>

As of 30 June 2026 and 31 December 2025, there is no significant difference between the fair value and carrying value of fixed assets other than land and buildings.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

19. ASET TETAP DAN ASET HAK-GUNA (lanjutan)

**19. FIXED ASSETS AND RIGHT-OF-USE OF
ASSETS (continued)**

Perhitungan keuntungan penjualan dan
penghapusan aset tetap sebagai berikut:

Calculation of gain on sale and write-off of fixed
assets as follows:

	30 Juni/ June 2026	31 Desember/ December 2025	
Harga perolehan	34,610	238,799	Acquisition cost
Akumulasi penyusutan	(27,564)	(230,844)	Accumulated depreciation
Nilai buku aset tetap yang dijual dan dihapus	7,046	7,955	Book value of disposed fixed assets
Hasil penjualan dan penghapusan aset tetap	8,829	15,911	Proceeds from disposal of fixed assets
Keuntungan dari penjualan dan penghapusan aset tetap	1,783	7,956	Gain on sale and write-off of fixed assets

Aset hak-guna pada 30 Juni 2026 dan
31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Right-of-use of assets as of 30 June 2026 and 31
December 2025 as follows:

30 Juni/June 2026					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan					Cost
Tanah dan bangunan	2,039,358	257,496	(415,465)	1,881,389	Land and buildings
Perlengkapan kantor dan kendaraan bermotor	587,983	45,314	(43,287)	590,010	Office equipment and motor vehicles
	2,627,341	302,810	(458,752)	2,471,399	
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Tanah dan bangunan	844,621	293,682	(294,550)	843,753	Land and buildings
Perlengkapan kantor dan kendaraan bermotor	186,838	108,781	(32,502)	264,117	Office equipment and motor vehicles
	1,031,459	402,463	(327,052)	1,106,870	
Nilai buku bersih	1,595,882			1,364,529	Net book value
31 Desember/December 2025					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan					Cost
Tanah dan bangunan	2,679,307	608,050	(1,247,999)	2,039,358	Land and buildings
Perlengkapan kantor dan kendaraan bermotor	431,086	172,132	(15,235)	587,983	Office equipment and motor vehicles
	3,110,393	780,182	(1,263,234)	2,627,341	
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Tanah dan bangunan	1,282,209	626,161	(1,063,749)	844,621	Land and buildings
Perlengkapan kantor dan kendaraan bermotor	74,223	122,632	(10,017)	186,838	Office equipment and motor vehicles
	1,356,432	748,793	(1,073,766)	1,031,459	
Nilai buku bersih	1,753,961			1,595,882	Net book value

Grup menyewa beberapa aset termasuk rumah dinas, gedung kantor, ruang ATM, kendaraan dan lain-lain. Rata-rata masa sewa adalah 5 (lima) tahun.

The Group has rented a number of assets which
include official houses, offices, ATM space, vehicle
and others. The average of lease term is 5 (five)
years.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

19. ASET TETAP DAN ASET HAK-GUNA (lanjutan)

Jumlah pengeluaran kas untuk sewa selama period yang berakhir pada 30 Juni 2026 adalah Rp288.666 (31 Desember 2025: Rp547.116).

Beban penyusutan aset hak-guna untuk periode dan tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing sebesar Rp402.463 dan Rp748.793 dicatat pada beban umum dan administrasi pada laporan laba rugi.

19. FIXED ASSETS AND RIGHT-OF-USE OF ASSETS (continued)

The total cash outflow for leases for the period ended 30 June 2026 is amounting to Rp288,666 (31 December 2025: Rp547,116).

Depreciation expense of right-of-use of assets for the period and year ended 30 June 2026 and 31 December 2025 amounted to Rp402,463 and Rp748,793 are recorded on general and administrative expense in the statement of profit or loss.

20. ASET TAKBERWUJUD

Aset takberwujud terdiri dari:

	30 Juni/ June 2026
Goodwill	727,786
Hubungan pelanggan	13,864
	741,650

Pada bulan Mei 2022, Grup telah mengakuisisi PT Bank Hibank Indonesia. Atas transaksi ini, Grup memperoleh goodwill dan aset takberwujud tertentu berupa kontrak hubungan pelanggan dan merek dagang.

Penurunan nilai atas goodwill

Pengujian penurunan nilai atas goodwill yang dilakukan setiap tahun (pada tanggal 31 Desember) dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mengalami penurunan nilai.

Nilai terpulihkan ditentukan berdasarkan perhitungan nilai wajar dikurangi biaya yang menggunakan metode *Discounted Cash Flow* 5 tahun. Grup menentukan unit penghasil kas ("UPK") sejalan dengan Bank Hibank sebagai UPK sendiri. Nilai tersebut dikategorikan berada dalam kategori pengukuran nilai wajar level 3.

Asumsi kunci yang digunakan dalam perhitungan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 2026
Tingkat pertumbuhan	5.06%
Tingkat diskonto (WACC)	8.26%

Tidak ada penurunan nilai goodwill yang diidentifikasi.

20. INTANGIBLE ASSETS

Intangible assets consist of the following:

	31 Desember/ December 2025	
	727,786	Goodwill
	14,419	Customer relationships
	742,205	

In May 2022, the Group acquired PT Bank Hibank Indonesia. As a result of this acquisition, the Group recognised goodwill and certain intangible assets, such as contractual customer relationships and trademarks.

Impairment of goodwill

Goodwill are tested for impairment annually (as at 31 December) and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired.

The recoverable amount was determined based on fair value less cost of disposal calculations that uses the 5 years Discounted Cash Flow method. The Group determine the cash generating unit ("CGU") aligned with the Bank Hibank as a separate CGU. The value is within the category of fair value measurement level 3.

Certain key assumptions used in the fair value less cost of disposal calculation at 30 June 2026 and 31 December 2025 are as follows:

	31 Desember/ December 2025	
	5.06%	Growth rate
	8.26%	Discount rate (WACC)

No impairment of the goodwill was identified.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

21. LIABILITAS SEGERA

21. OBLIGATIONS DUE IMMEDIATELY

	30 Juni/ June 2026	31 Desember/ December 2025	
Rupiah			Rupiah
Kewajiban sebagai <i>issuer</i> bank (ATM)	5,224,751	2,522,441	Obligation as issuer bank
Simpanan sementara yang belum diselesaikan	1,045,887	1,310,097	Temporary deposit transactions not yet settled
Kerjasama pihak ketiga	571,597	502,625	Third party agreements
Setoran pajak sebagai bank persepsi	504,173	351,483	Tax collection received as collecting bank
Dana setoran <i>smartpay</i>	268,159	254,988	Fund deposits for smartpay
Kiriman uang	256,634	25,278	Money transfers
Dana <i>trust</i>	116,437	188,023	Fund deposits for trust
Dana setoran cek	44,181	46,138	Fund deposits for cheques
Lainnya	47,860	22,768	Others
	8,079,679	5,223,841	
Mata uang asing			Foreign currencies
Kiriman uang	750,089	81,659	Money transfers
Dana <i>trust</i>	202,508	338,366	Fund deposits for trust
Simpanan sementara yang belum diselesaikan	147,730	33,110	Temporary deposit transactions not yet settled
Setoran pajak sebagai bank persepsi	95,729	79,173	Tax collection received as collecting bank
Kerjasama pihak ketiga	5,292	4,876	Third party agreements
Lainnya	-	12	Others
	1,201,348	537,196	
	9,281,027	5,761,037	

22. SIMPANAN NASABAH

22. DEPOSITS FROM CUSTOMERS

Informasi mengenai simpanan berdasarkan pihak yang berelasi diungkapkan pada Catatan 46I.

Information with respect to transactions with related parties are disclosed in Note 46I.

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

a. By type and currency

	30 Juni/ June 2026	31 Desember/ December 2025	
Rupiah			Rupiah
Deposito berjangka	330,358,196	278,350,740	Time deposits
Giro	286,386,981	308,227,428	Current accounts
Tabungan	273,483,881	273,547,491	Savings accounts
	890,229,058	860,125,659	
Mata uang asing			Foreign currencies
Giro	142,255,033	131,271,436	Current accounts
Deposito berjangka	49,863,142	36,524,669	Time deposits
Tabungan	17,842,101	12,912,660	Savings accounts
	209,960,276	180,708,765	
	1,100,189,334	1,040,834,424	

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

22. SIMPANAN NASABAH (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan)

Perincian simpanan nasabah berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 2026	31 Desember/ December 2025
Rupiah	890,229,058	860,125,659
Mata uang asing		
Dolar Amerika Serikat	195,437,976	166,887,637
Yen Jepang	7,397,401	7,017,768
Euro Eropa	2,607,263	2,310,184
Yuan China	2,249,456	1,847,305
Dolar Singapura	1,760,977	2,404,682
Dolar Hong Kong	244,253	73,119
Dolar Australia	150,923	83,002
Pound Sterling Inggris	68,829	56,467
Franc Swiss	6,172	12,508
Won Korea Selatan	5,364	5,005
Lain-lain	31,662	11,088
	209,960,276	180,708,765
	1,100,189,334	1,040,834,424

Berdasarkan Undang-Undang No. 24 tanggal 22 September 2004 yang berlaku efektif sejak tanggal 22 September 2005, sebagaimana diubah dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia No. 3 tanggal 13 Oktober 2008, Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) dibentuk untuk menjamin liabilitas tertentu bank-bank umum berdasarkan program penjaminan yang berlaku, yang besaran nilai jaminannya dapat berubah jika memenuhi kriteria tertentu yang berlaku.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 66 Tahun 2008 tanggal 13 Oktober 2008 mengenai Besarnya Nilai Simpanan yang dijamin Lembaga Penjamin Simpanan, jumlah simpanan yang dijamin LPS adalah simpanan sampai dengan Rp2.000 untuk per nasabah per bank.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, BNI adalah peserta dari program penjaminan tersebut.

22. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)

a. By type and currency (continued)

Deposits from customers based on currencies are as follows:

Rupiah
Foreign currencies
United States Dollar
Japanese Yen
European Euro
Chinese Yuan
Singapore Dollar
Hong Kong Dollar
Australian Dollar
Great Britain Pound Sterling
Swiss Franc
South Korean Won
Others

Based on Law No. 24 dated 22 September 2004, effective on 22 September 2005, which was amended by the Government Regulation No. 3 dated 13 October 2008, the Indonesia Deposit Insurance Corporation (LPS) was formed to guarantee certain liabilities of commercial banks under the applicable guarantee program, which the amount of guarantee can be amended if the situation complies with the valid particular criteria.

Based on Government Regulation No. 66 Year 2008 dated 13 October 2008 regarding The Amount of Deposit Guaranteed by Indonesia Deposit Insurance Corporation, the amount of deposits covered by LPS is up to Rp2,000 per depositor per bank.

As of 30 June 2026 and 31 December 2025, BNI was a participant of the above guarantee program.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

22. SIMPANAN NASABAH (lanjutan)

22. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)

b. Berdasarkan hubungan

b. By relationship

	30 Juni/ June 2026	31 Desember/ December 2025	
Pihak berelasi			Related parties
Rupiah			Rupiah
Deposito berjangka	153,685,579	120,741,444	Time deposits
Giro	87,541,869	106,181,531	Current accounts
Tabungan	345,057	264,484	Savings accounts
	241,572,505	227,187,459	
Mata uang asing			Foreign currencies
Giro	45,266,833	57,652,512	Current accounts
Deposito berjangka	10,439,312	5,924,576	Time deposits
Tabungan	22,109	43,362	Saving accounts
	55,728,254	63,620,450	
Total pihak berelasi	297,300,759	290,807,909	Total related parties
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
Tabungan	273,138,824	273,283,007	Savings accounts
Giro	198,845,112	202,045,897	Current accounts
Deposito berjangka	176,672,617	157,609,296	Time deposits
	648,656,553	632,938,200	
Mata uang asing			Foreign currencies
Giro	96,988,200	73,618,924	Current accounts
Deposito berjangka	39,423,830	30,600,093	Time deposits
Tabungan	17,819,992	12,869,298	Savings accounts
	154,232,022	117,088,315	
Total pihak ketiga	802,888,575	750,026,515	Total third parties
	1,100,189,334	1,040,834,424	

c. Deposito berjangka berdasarkan jangka waktu kontrak

c. Time deposits by contractual period

	30 Juni/ June 2026	31 Desember/ December 2025	
<1 bulan	16,910,341	14,211,078	<1 month
1 - <3 bulan	93,283,843	78,748,601	1 - <3 months
3 - <6 bulan	128,197,226	109,776,940	3 - <6 months
6 - 12 bulan	77,608,582	75,695,867	6 - 12 months
>12 bulan	64,221,346	36,442,923	>12 months
	380,221,338	314,875,409	

d. Simpanan yang diblokir dan dijadikan jaminan

d. Deposits blocked and pledged as collateral

	30 Juni/ June 2026	31 Desember/ December 2025	
Tabungan	36,254,021	35,450,090	Savings accounts
Giro	32,081,695	44,304,011	Current accounts
Deposito berjangka	14,984,957	14,579,441	Time deposits
Total	83,320,673	94,333,542	Total

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 2025**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

22. SIMPANAN NASABAH (lanjutan)

22. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)

e. Tingkat suku bunga dan bagi hasil per tahun

e. Annual interest rates and profit sharing

	Rupiah %	Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar %	Dolar Singapura/ Singapore Dollar %	Euro Eropa/ European Euro %	Yen Jepang/ Japanese Yen %	Won Korea Selatan/ South Korean Won %	Pound Sterling Inggris/ Great Britain Pound Sterling %	Dolar Hong Kong/ Hong Kong Dollar %	
30 Juni 2026	0.00 - 9.38	0.00 - 5.25	0.00 - 2.55	0.00 - 2.65	0.00 - 1.50	0.00 - 2.30	0.00 - 0.10	0.00 - 0.50	30 June 2026
31 Desember 2025	0.00 - 6.75	0.00 - 5.30	0.00 - 2.25	0.00 - 2.60	0.00 - 1.31	0.00 - 2.30	0.00 - 0.10	0.00 - 1.00	31 December 2025

23. SIMPANAN DARI BANK LAIN

23. DEPOSITS FROM OTHER BANKS

Informasi mengenai simpanan berdasarkan pihak yang berelasi diungkapkan pada Catatan 46m.

Information with respect to transactions with related parties are disclosed in Note 46m.

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

a. By type and currency

	30 Juni/ June 2026	31 Desember/ December 2025	
Rupiah			Rupiah
Giro	1,394,996	1,372,125	Current accounts
Pinjaman pasar uang antar bank	155,025	550,000	Interbank money market
Deposito berjangka	53,036	45,938	Time deposits
Simpanan lainnya	2,312,806	736,462	Other deposits
	3,915,863	2,704,525	
Mata uang asing			Foreign currencies
Pinjaman pasar uang antar bank	5,409,574	5,879,564	Interbank money market
Giro	3,413,117	2,114,660	Current accounts
Sertifikat deposito	464,880	-	Certificate deposits
Deposito berjangka	677,426	700,846	Time deposits
Simpanan lainnya	558,317	163,188	Other deposits
	10,523,314	8,858,258	
	14,439,177	11,562,783	

Perincian simpanan dari bank lain berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Deposits from other banks based on currencies are as follows:

	30 Juni/ June 2026	31 Desember/ December 2025	
Rupiah	3,915,863	2,704,525	Rupiah
Mata uang asing			Foreign currencies
Dolar Amerika Serikat	7,234,483	6,053,653	United States Dollar
Yen Jepang	2,836,356	2,445,674	Japanese Yen
Dolar Singapura	324,009	271,394	Singapore Dollar
Euro Eropa	69,341	56,976	European Euro
Dolar Hong Kong	35,304	15,373	Hong Kong Dollar
Pound Sterling Inggris	20,208	15,131	Great Britain Pound Sterling
Won Korea	3,613	57	South Korean Won
	10,523,314	8,858,258	
	14,439,177	11,562,783	

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

23. SIMPANAN DARI BANK LAIN (lanjutan)

23. DEPOSITS FROM OTHER BANKS (continued)

b. Berdasarkan hubungan

b. By relationship

	30 Juni/ June 2026	31 Desember/ December 2025	
Pihak berelasi			Related parties
Rupiah			Rupiah
Giro	2,333	2,064	Current accounts
Simpanan lainnya	1,252,135	-	Other deposits
	<u>1,254,468</u>	<u>2,064</u>	
Mata uang asing			Foreign currencies
Pinjaman pasar uang antar bank	2,288,640	1,800,900	Interbank money market
Giro	1,236,817	1,142,368	Current accounts
Simpanan lainnya	90,878	-	Other deposits
	<u>3,616,335</u>	<u>2,943,268</u>	
Total pihak berelasi	<u>4,870,803</u>	<u>2,945,332</u>	Total related parties
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
Giro	1,392,663	1,370,061	Current accounts
Pinjaman pasar uang antar bank	155,025	550,000	Interbank money market
Deposito berjangka	53,036	45,938	Time deposits
Simpanan lainnya	1,060,670	736,462	Other deposits
	<u>2,661,394</u>	<u>2,702,461</u>	
Mata uang asing			Foreign currencies
Pinjaman pasar uang antar bank	3,120,934	4,078,664	Interbank money market
Giro	2,176,301	972,292	Current accounts
Deposito berjangka	677,426	700,846	Time deposits
Sertifikat deposito	464,880	-	Certificate of deposit
Simpanan lainnya	467,439	163,188	Other deposits
	<u>6,906,980</u>	<u>5,914,990</u>	
Total pihak ketiga	<u>9,568,374</u>	<u>8,617,451</u>	Total third parties
	<u>14,439,177</u>	<u>11,562,783</u>	

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 2025**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

23. SIMPANAN DARI BANK LAIN (lanjutan)

23. DEPOSITS FROM OTHER BANKS (continued)

**c. Berdasarkan tingkat suku bunga dan bagi
hasil per tahun**

c. By annual interest rates and profit sharing

	Rupiah %	Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar %	Euro Eropa/ European Euro %	Yen Jepang Japanese Yen %	Dolar Singapura/ Singapore Dollar %	Dolar Australia/ Australian Dollar %	
30 Juni 2026	0.00 - 4.50	0.00 - 4.17	-	0.00 - 1.50	0.00 - 1.73	5.31	30 June 2026
31 Desember 2025	0.00 - 4.80	0.00 - 4.90	0.00 - 1.00	0.00 - 1.31	0.00 - 1.85	4.57	31 December 2025

**d. Simpanan yang diblokir dan dijadikan
jaminan**

d. Deposits blocked and pledged as collateral

	30 Juni/ June 2026	31 Desember/ December 2025	
Giro	152,102	261,946	Current accounts
Tabungan	58,266	12,871	Savings accounts
Deposito berjangka	14,771	49,896	Time deposits
	225,139	324,713	

**24. EFEK-EFEK YANG DIJUAL DENGAN JANJII
DIBELI KEMBALI**

**24. SECURITIES SOLD UNDER AGREEMENTS TO
REPURCHASE**

30 Juni/June 2026

Pihak lawan/ Counterparty	Jenis Sekuritas/ Type of Securities	Nilai Nominal/ Nominal Amount	Tanggal Dimulai/ Start Date	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Nilai Pembelian Kembali/ Repurchase Amount	Beban Bunga yang Belum Diamortisasi/ Unamortised Interest Expenses	Nilai Bersih/ Net Value
Pihak ketiga/Third parties							
<i>Rupiah/Rupiah</i>							
Bank Indonesia	OBN	6,000,000	26/06/2026	10/07/2026	5,706,008	14,608	5,691,400
Bank Indonesia	OBN	4,500,000	29/06/2026	13/07/2026	4,367,194	11,180	4,356,014
Bank Indonesia	OBN	4,500,000	25/06/2026	09/07/2026	4,268,074	10,927	4,257,147
Bank Indonesia	OBN	2,000,000	24/06/2026	08/07/2026	1,947,582	4,986	1,942,596
Bank Indonesia	OBN	2,000,000	09/06/2026	07/07/2026	1,949,819	9,357	1,940,462
Bank Indonesia	OBN	1,990,000	23/06/2026	07/07/2026	1,935,309	4,955	1,930,354
Bank Indonesia	OBN	1,500,000	26/06/2026	24/07/2026	1,436,471	7,668	1,428,803
Bank Indonesia	OBN	1,250,000	19/06/2026	03/07/2026	1,229,080	3,147	1,225,933
Bank Indonesia	OBN	1,000,000	22/06/2026	06/07/2026	958,921	2,455	956,466
Bank Indonesia	OBN	1,000,000	30/06/2026	28/07/2026	952,303	5,083	947,220
Bank Indonesia	OBN	500,000	29/06/2026	27/07/2026	489,851	2,615	487,236
Bank Indonesia	OBN	500,000	05/06/2026	03/07/2026	481,356	2,310	479,046
Bank Indonesia	OBN	500,000	03/06/2026	01/07/2026	466,605	2,239	464,366
Bank Indonesia	OBN	250,000	25/06/2026	23/07/2026	241,938	1,291	240,647
Bank Indonesia	OBN	250,000	30/06/2026	14/07/2026	237,182	607	236,575
Bank Indonesia	OBN	175,000	30/06/2026	02/07/2026	156,380	53	156,327
JP Morgan Chase Bank, N.A.	OBN	100,000	08/06/2026	08/07/2026	89,288	460	88,828
		28,015,000			26,913,361	83,941	26,829,420
Mata uang asing/Foreign currencies							
PT Standard Chartered Bank Indonesia	OBN	1,000,000	12/04/2023	15/05/2027	1,311,758	181,402	1,130,356
JP Morgan Chase Bank, N.A.	OBN	1,070,000	12/04/2023	15/05/2027	1,291,241	177,294	1,113,947
Bank Deutsche AG.	OBN	1,001,000	12/04/2023	15/05/2027	1,283,703	178,190	1,105,513
JP Morgan Chase Bank, N.A.	OBN	1,219,000	13/04/2023	15/09/2026	1,457,170	153,341	1,303,829
JP Morgan Chase Bank, N.A.	OBN	352,236	16/11/2023	17/04/2028	347,283	81,664	265,619
JP Morgan Chase Bank, N.A.	OBN	863,604	16/11/2023	16/11/2028	834,641	199,738	634,903
		5,505,840			6,525,796	971,629	5,554,167
		33,520,840			33,439,157	1,055,570	32,383,587

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 2025**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**24. EFEK-EFEK YANG DIJUAL DENGAN JANJII
DIBELI KEMBALI (lanjutan)**

**24. SECURITIES SOLD UNDER AGREEMENTS TO
REPURCHASE (continued)**

31 Desember/December 2025

Pihak lawan/ Counterparty	Jenis Sekuritas/ Type of Securities	Nilai Nominal/ Nominal Amount	Tanggal Dimulai/ Start Date	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Nilai Pembelian Kembali/ Repurchase Amount	Beban Bunga yang Belum Diamortisasi/ Unamortised Interest Expenses	Nilai Bersih/ Net Value
Pihak berelasi/Related parties							
<i>Rupiah/Rupiah</i>							
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	OBNI	50,000	19/12/2025	02/01/2026	52,249	96	52,153
		50,000			52,249	96	52,153
Pihak ketiga/Third parties							
<i>Rupiah/Rupiah</i>							
Bank ICBC Indonesia	OBNI	250,000	24/12/2025	02/01/2026	270,047	320	269,727
BPD Sulawesi Utara	OBNI	150,000	31/12/2025	12/01/2026	154,654	246	154,408
Bank SMBC Indonesia	OBNI	100,000	24/12/2025	07/01/2026	108,093	203	107,890
BPD Nusa Tenggara Timur	OBNI	100,000	24/12/2025	02/01/2026	108,020	129	107,891
		600,000			640,814	898	639,916
Mata uang asing/Foreign currencies							
JP Morgan Chase Bank, N.A.	OBNI	1,219,000	13/04/2023	15/09/2026	1,358,966	139,425	1,219,541
PT Standard Chartered Bank Indonesia	OBNI	1,000,000	12/04/2023	15/05/2027	1,223,354	168,377	1,054,977
JP Morgan Chase Bank, N.A.	OBNI	1,070,000	12/04/2023	15/05/2027	1,204,219	164,583	1,039,636
Bank Deutsche AG.	OBNI	1,001,000	12/04/2023	15/05/2027	1,197,189	165,343	1,031,846
PT Standard Chartered Bank Indonesia	OBNI	700,000	14/04/2023	15/04/2026	790,203	83,823	706,380
Bank Deutsche AG.	OBNI	700,000	14/04/2023	15/04/2026	771,640	81,272	690,368
JP Morgan Chase Bank, N.A.	OBNI	805,403	16/11/2023	16/11/2028	778,392	208,604	569,788
JP Morgan Chase Bank, N.A.	OBNI	328,498	16/11/2023	17/04/2028	323,877	77,101	246,776
		6,823,901			7,647,840	1,088,528	6,559,312
		7,473,901			8,340,903	1,089,522	7,251,381

Tingkat suku bunga tetap tahunan:

Annual fixed interest rates:

	Rupiah %	Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar %	
Suku bunga kontrak:			Contractual interest rate:
30 Juni 2026	6.05 - 8.38	1.85 - 4.75	30 June 2026
31 Desember 2025	4.75 - 8.38	1.85 - 4.75	31 December 2025

25. LIABILITAS AKSEPTASI

25. ACCEPTANCE PAYABLES

a. Berdasarkan hubungan dan mata uang

a. By relationship and currency

	30 Juni/ June 2026	31 Desember/ December 2025	
Rupiah			
Bank	343,519	652,280	Rupiah
Kreditur non-bank	357,405	667,491	Banks
	700,924	1,319,771	Non-bank creditors
Mata uang asing			
Bank	833,260	835,195	Foreign currencies
Kreditur non-bank	567,162	169,539	Banks
	1,400,422	1,004,734	Non-bank creditors
	2,101,346	2,324,505	

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

25. LIABILITAS AKSEPTASI (lanjutan)

Perincian liabilitas akseptasi berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

a. Berdasarkan hubungan dan mata uang (lanjutan)

	30 Juni/ June 2026	31 Desember/ December 2025
Rupiah	700,924	1,319,771
Mata uang asing		
Dolar Amerika Serikat	1,247,282	879,104
Yuan China	93,601	52,747
Euro Eropa	43,216	58,103
Yen Jepang	14,441	14,176
Dolar Singapura	1,882	604
	1,400,422	1,004,734
	2,101,346	2,324,505

b. Berdasarkan hubungan

	30 Juni/ June 2026	31 Desember/ December 2025
Pihak berelasi		
Rupiah	143,367	397,368
Mata uang asing	132,570	104,244
Total pihak berelasi	275,937	501,612
Pihak ketiga		
Rupiah	557,557	922,403
Mata uang asing	1,267,852	900,490
Total pihak ketiga	1,825,409	1,822,893
	2,101,346	2,324,505

25. ACCEPTANCE PAYABLES (continued)

Acceptance payables based on currencies are as follows:

a. By relationship and currency (continued)

Rupiah

Foreign currencies
United States Dollar
Chinese Yuan
European Euro
Japanese Yen
Singapore Dollar

b. By relationship

Related parties
Rupiah
Foreign currencies
Total related parties

Third parties
Rupiah
Foreign currencies
Total third parties

26. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

Beban yang masih harus dibayar terdiri dari:

	30 Juni/ June 2026	31 Desember/ December 2025
Kewajiban sebagai Bank penerbit	246,815	212,350
Biaya kantor	158,978	393,676
Biaya teknologi dan telekomunikasi	125,616	127,910
Biaya promosi	29,768	31,692
Biaya <i>loyalty</i>	8,964	8,879
Lain-lain	157,662	167,309
	727,803	941,816

26. ACCRUED EXPENSES

Accrued expenses consist of the following:

Issuer Bank liabilities
Office expenses
Technology and telecommunication expenses
Sales promotion expenses
Loyalty expenses
Others

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

27. PENYISIHAN

27. PROVISIONS

	30 Juni/ June 2026	31 Desember/ December 2025	
Estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi	1,591,475	1,451,673	<i>Estimated losses from commitments and contingencies</i>
Penyisihan atas perkara hukum dan lainnya	9,800	11,399	<i>Provision for legal cases and others</i>
	1,601,275	1,463,072	

- a. Perubahan cadangan atas perkara hukum adalah sebagai berikut:

- a. *The movements of the allowance for legal cases are as follows:*

	30 Juni/ June 2026	31 Desember/ December 2025	
Saldo awal	11,399	9,800	<i>Beginning balance</i>
Penambahan selama tahun berjalan	(1,599)	1,599	<i>Addition during the year</i>
	9,800	11,399	

Bank saat ini masih menghadapi beberapa tuntutan hukum diantaranya dengan debitur, pemilik dana dan/atau pihak ketiga. Saat ini permasalahan hukum tersebut masih dalam proses/upaya hukum.

The Bank has a number of outstanding litigation cases, including lawsuits with debtors, fund owners and/or third parties. Currently, litigation cases are still in legal process.

Jumlah klaim terhadap Bank dan estimasi biaya penyelesaian perkara atas tuntutan hukum yang belum selesai pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing sebesar Rp9.800 dan Rp11.399. Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan atas perkara hukum telah memadai.

The Bank's total potential financial exposure and estimation on settlement of legal cases arising from outstanding lawsuits as of 30 June 2026 and 31 December 2025 amounted to Rp9,800 and Rp11,399, respectively. As of 30 June 2026 and 31 December 2025, Management believes that the provision for legal cases is adequate.

- b. Perubahan nilai tercatat bruto pada komitmen dan kontinjensi adalah sebagai berikut:

- b. *The movements of gross carrying amount on commitments and contingencies are as follows:*

30 Juni/June 2026					
	Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/12-month ECL	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk/ Lifetime ECL not credit-impaired	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk/ Lifetime ECL credit-impaired	Total/Total	
Garansi bank yang diterbitkan					<i>Bank guarantees issued</i>
Saldo awal	99,116,170	7,348,618	161,176	106,625,964	<i>Beginning balance</i>
Pengalihan dari:					<i>Transfer from:</i>
- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	(2,302,171)	2,302,171	-	-	<i>12-month ECL-</i>
- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk	843,107	(843,107)	-	-	<i>Lifetime ECL not credit-impaired</i>
- Pengalihan dari/ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk - bersih	337	(90,950)	90,613	-	<i>Transfer from/to lifetime ECL credit-impaired - net</i>
Pengukuran kembali bersih*)	(39,765,754)	(1,951,697)	(74,298)	(41,791,749)	<i>Net remeasurement*)</i>
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	54,476,266	1,313,048	76,714	55,866,028	<i>New financial assets originated or purchased</i>
Pembayaran penuh	(3,927,867)	(1,949,105)	(44)	(5,877,016)	<i>Full repayment</i>
Valuta asing dan perubahan lain	2,867,827	180,332	2,384	3,050,543	<i>Foreign exchange and other movements</i>
	111,307,915	6,309,310	256,545	117,873,770	

*) Termasuk di dalam pengukuran kembali bersih adalah pembayaran kembali

Including in the net measurement is repayment *)

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 2025**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

27. PENYISIHAN (lanjutan)

27. PROVISIONS (continued)

- b. Perubahan nilai tercatat bruto pada komitmen dan kontinjensi adalah sebagai berikut:
(lanjutan)

- b. The movements of gross carrying amount on commitments and contingencies are as follows: (continued)

31 Desember/December 2025					
	Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/12-month ECL	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk/ Lifetime ECL not credit-impaired	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk/ Lifetime ECL credit-impaired	Total/Total	
Garansi bank yang diterbitkan					Bank guarantees issued
Saldo awal	69,174,615	3,951,661	324,704	73,450,980	Beginning balance
Pengalihan dari:					Transfer from:
- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	(15,190,237)	15,190,237	-	-	12-month ECL-
- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk	18,769,941	(18,769,941)	-	-	Lifetime ECL not credit -impaired
- Pengalihan dari/ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk - bersih	(140,088)	(80,583)	220,671	-	Transfer from/to lifetime ECL credit-impaired - net
Pengukuran kembali bersih*)	(14,844,812)	(3,388,943)	(431,724)	(18,665,479)	Net remeasurement*)
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	57,948,535	11,155,531	50,224	69,154,290	New financial assets originated or purchased
Pembayaran penuh	(18,023,609)	(1,152,482)	(3,061)	(19,179,152)	Full repayment
Valuta asing dan perubahan lain	1,421,825	443,138	362	1,865,325	Foreign exchange and other movements
	99,116,170	7,348,618	161,176	106,625,964	

*) Termasuk di dalam pengukuran kembali bersih adalah pembayaran kembali

Including in the net measurement is repayment *)

30 Juni/June 2026					
	Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/12-month ECL	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk/ Lifetime ECL not credit-impaired	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk/ Lifetime ECL credit-impaired	Total/Total	
Irrevocable letters of credit					Irrevocable letters of credit
Saldo awal	10,784,149	302,802	-	11,086,951	Beginning balance
Pengalihan dari:					Transfer from:
- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	(16,239)	16,239	-	-	12-month ECL-
- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk	-	-	-	-	Lifetime ECL not credit -impaired
- Pengalihan dari/ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk - bersih	-	-	-	-	Transfer from/to lifetime ECL credit-impaired - net
Pengukuran kembali bersih*)	14,273,799	18,771	206,234	14,498,804	Net remeasurement*)
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	7,894,257	162,912	185,241	8,242,410	New financial assets originated or purchased
Pembayaran penuh	(13,498,081)	(147,194)	(214,499)	(13,859,774)	Full repayment
Valuta asing dan perubahan lain	714,273	12,430	6,888	733,591	Foreign exchange and other movements
	20,152,158	365,960	183,864	20,701,982	

*) Termasuk di dalam pengukuran kembali bersih adalah pembayaran kembali

Including in the net measurement is repayment *)

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

27. PENYISIHAN (lanjutan)

- b. Perubahan nilai tercatat bruto pada komitmen dan kontinjensi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

27. PROVISIONS (continued)

- b. The movements of gross carrying amount on commitments and contingencies are as follows: (continued)

31 Desember/December 2025					
	Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/12-month ECL	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk/ Lifetime ECL not credit-impaired	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk/ Lifetime ECL credit-impaired	Total/Total	
Irrevocable letters of credit					Irrevocable letters of credit
Saldo awal	8,850,627	1,079,175	22,858	9,952,660	Beginning balance
Pengalihan dari:					Transfer from:
- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	(35,631)	35,631	-	-	12-month ECL-
- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk	-	-	-	-	Lifetime ECL not credit -
- Pengalihan dari/ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk - bersih	-	-	-	-	-impaired
Pengukuran kembali bersih*)	10,861,904	(82,831)	(12,170)	10,766,903	Transfer from/to lifetime ECL credit-impaired - net
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	10,631,982	267,425	-	10,899,407	Net remeasurement*)
Pembayaran penuh	(19,835,598)	(1,060,489)	(10,688)	(20,906,775)	New financial assets originated or purchased
Valuta asing dan perubahan lain	310,865	63,891	-	374,756	Full repayment
					Foreign exchange and other movements
	10,784,149	302,802	-	11,086,951	

*) Termasuk di dalam pengukuran kembali bersih adalah pembayaran kembali

Including in the net measurement is repayment *)

- c. Perubahan estimasi kerugian pada komitmen dan kontinjensi adalah sebagai berikut:

- c. The movements of estimated losses on commitments and contingencies are as follows:

30 Juni/June 2026					
	Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/12-month ECL	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk/ Lifetime ECL not credit-impaired	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk/ Lifetime ECL credit-impaired	Total/Total	
Garansi bank yang diterbitkan					Bank guarantees issued
Saldo awal	230,737	675,484	180,005	1,086,226	Beginning balance
Pengalihan dari:					Transfer from:
- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	(6,028)	6,028	-	-	12-month ECL-
- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk	12,602	(12,602)	-	-	Lifetime ECL not credit -
- Pengalihan dari/ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk - bersih	179	(6,870)	6,691	-	-impaired
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian*)	(209,229)	148,344	(38,645)	(99,530)	Transfer from/to lifetime ECL credit-impaired - net
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	158,738	113,299	7,907	279,944	Net remeasurement of loss allowance*)
Pembayaran penuh	(1,893)	(58,766)	-	(60,659)	New financial assets originated or purchased
Valuta asing dan perubahan lain	9,297	7,416	196	16,909	Full repayment
					Foreign exchange and other movements
	194,403	872,333	156,154	1,222,890	

*) Termasuk di dalam pengukuran kembali bersih adalah pembayaran kembali

Including in the net measurement is repayment *)

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

27. PENYISIHAN (lanjutan)

27. PROVISIONS (continued)

- c. Perubahan estimasi kerugian pada komitmen dan kontinjensi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- c. The movements of estimated losses on commitments and contingencies are as follows: (continued)

31 Desember/December 2025					
	Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/12-month ECL	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk/ Lifetime ECL not credit-impaired	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk/ Lifetime ECL credit-impaired	Total/Total	
Garansi bank yang diterbitkan					Bank guarantees issued
Saldo awal	652,913	815,410	420,351	1,888,674	Beginning balance
Pengalihan dari:					Transfer from:
- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	(61,284)	61,284	-	-	12-month ECL-
- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk	103,584	(103,584)	-	-	Lifetime ECL not credit -impaired
Pengalihan dari/ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk - bersih	213	(29,519)	29,306	-	Transfer from/to lifetime ECL credit-impaired - net
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian*)	(709,269)	(777,070)	(288,625)	(1,774,964)	Net remeasurement of loss allowance*)
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	228,607	483,297	15,773	727,677	New financial assets originated or purchased
Pembayaran penuh	(42,789)	(279,818)	3,063	(319,544)	Full repayment
Valuta asing dan perubahan lain	58,762	505,484	137	564,383	Foreign exchange and other movements
	230,737	675,484	180,005	1,086,226	

*) Termasuk di dalam pengukuran kembali bersih adalah pembayaran kembali

Including in the net measurement is repayment *)

30 Juni/June 2026					
	Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/12-month ECL	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk/ Lifetime ECL not credit-impaired	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk/ Lifetime ECL credit-impaired	Total/Total	
Irrevocable letters of credit					Irrevocable letters of credit
Saldo awal	21,890	9,070	-	30,960	Beginning balance
Pengalihan dari:					Transfer from:
- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	(21)	21	-	-	12-month ECL-
- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk	346	(346)	-	-	Lifetime ECL not credit -impaired
Pengalihan dari/ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk	-	-	-	-	Transfer from/to lifetime ECL credit-impaired - net
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian*)	4,554	20,874	1,031	26,459	Net remeasurement of loss allowance*)
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	4,703	10,478	1,599	16,780	New financial assets originated or purchased
Pembayaran penuh	(11,820)	(32,461)	(2,645)	(46,926)	Full repayment
Valuta asing dan perubahan lain	517	1,385	34	1,936	Foreign exchange and other movements
	20,169	9,021	19	29,209	

*) Termasuk di dalam pengukuran kembali bersih adalah pembayaran kembali

Including in the net measurement is repayment *)

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

27. PENYISIHAN (lanjutan)

- c. Perubahan estimasi kerugian pada komitmen dan kontinjensi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

27. PROVISIONS (continued)

- c. The movements of estimated losses on commitments and contingencies are as follows: (continued)

31 Desember/December 2025					
	Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/ 12-month ECL	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk/ Lifetime ECL not credit-impaired	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk/ Lifetime ECL credit-impaired	Total/Total	
Irrevocable letters of credit					Irrevocable letters of credit
Saldo awal	10,193	86,752	-	96,945	Beginning balance
Pengalihan dari:					Transfer from:
- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	(28)	28	-	-	12-month ECL-
- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk	-	-	-	-	Lifetime ECL not credit - impaired
Pengalihan dari/ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk	-	-	-	-	Transfer from/to lifetime ECL credit-impaired - net
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian*)	19,199	77,052	-	96,251	Net remeasurement of loss allowance*)
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	25,646	68,443	-	94,089	New financial assets originated or purchased
Pembayaran penuh	(33,205)	(225,704)	-	(258,909)	Full repayment
Valuta asing dan perubahan lain	85	2,499	-	2,584	Foreign exchange and other movements
	21,890	9,070	-	30,960	

*) Termasuk di dalam pengukuran kembali bersih adalah pembayaran kembali

Including in the net measurement is repayment *)

30 Juni/June 2026					
	Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/12-month ECL	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk/ Lifetime ECL not credit-impaired	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk/ Lifetime ECL credit-impaired	Total/Total	
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik					Unused loan facilities to debtors
Saldo awal	334,479	9	-	334,488	Beginning balance
Pengalihan dari:					Transfer from:
- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	(3,541)	3,541	-	-	12-month ECL-
- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk	-	-	-	-	Lifetime ECL not credit - impaired
Pengalihan dari/ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk	(4)	-	4	-	Transfer from/to lifetime ECL credit-impaired - net
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian*)	(158,063)	(3,102)	(4)	(160,816)	Net remeasurement of loss allowance*)
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	35,901	-	-	35,901	New financial assets originated or purchased
Pembayaran penuh	129,590	175	-	129,765	Full repayment
Penghapusbukuan	-	-	-	-	Write-offs
Valuta asing dan perubahan lain	391	-	-	391	Foreign exchange and other movements
	338,753	623	-	339,376	

*) Termasuk di dalam pengukuran kembali bersih adalah pembayaran kembali

Including in the net measurement is repayment *)

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

27. PENYISIHAN (lanjutan)

- c. Perubahan estimasi kerugian pada komitmen dan kontinjensi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

27. PROVISIONS (continued)

- c. The movements of estimated losses on commitments and contingencies are as follows: (continued)

31 Desember/December 2025					
	Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/12-month ECL	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk/ Lifetime ECL not credit-impaired	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk/ Lifetime ECL credit-impaired	Total/Total	
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik					Unused loan facilities to debtors
Saldo awal	287,803	-	-	287,803	Beginning balance
Pengalihan dari:				-	Transfer from:
- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	(6,618)	6,618	-	-	12-month ECL-
- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk	-	-	-	-	Lifetime ECL not credit - impaired
Pengalihan dari/ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk	(320)	-	320	-	Transfer from/to lifetime ECL credit-impaired - net
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian*)	(260,521)	(6,612)	(320)	(267,453)	Net remeasurement of loss allowance*)
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	39,111	-	-	39,111	New financial assets originated or purchased
Pembayaran penuh	274,938	3	-	274,941	Full repayment
Penghapusbukuan	(12)	-	-	(12)	Write-offs
Valuta asing dan perubahan lain	98	-	-	98	Foreign exchange and other movements
	334,479	9	-	334,488	

*) Termasuk di dalam pengukuran kembali bersih adalah pembayaran kembali

Including in the net measurement is repayment *)

Manajemen berpendapat bahwa estimasi kerugian pada komitmen dan kontinjensi di atas telah memadai.

Management believes that the estimated losses on commitments and contingencies are adequate.

28. LIABILITAS KONTRAK ASURANSI

Grup mengakui liabilitas kontrak asuransi berdasarkan perhitungan internal aktuaris pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 berdasarkan perhitungan aktuaris internal.

Asumsi signifikan

Asumsi lain yang digunakan dalam perhitungan liabilitas kontrak asuransi adalah tingkat *lapse*, inflasi, *partial withdrawal*, tingkat pengembangan dana, dan asumsi biaya.

28. INSURANCE CONTRACT LIABILITIES

The Group recognised insurance contract liabilities as at 30 June 2026 and 31 December 2025, based on internal actuary's calculations.

Significant assumption

Other assumptions used in the calculation of insurance contract liabilities include lapse rate, inflation, partial withdrawal, fund growth rate, and expense assumption.

Konvensional

	30 Juni/ June 2026	31 Desember/ December 2025
Metode aktuarial	PAA, GMM, VFA	PAA, GMM, VFA
Tabel mortalitas	TMI IV (2019)	TMI IV (2019)
Tabel morbiditas	Munich Re basis Hospitalization (Health Insurance & Cash Plan)	Munich Re basis Hospitalization (Health Insurance & Cash Plan)
Rasio kerugian	6% - 93%	6% - 93%
Metode tingkat diskonto	GMM: Locked-in VFA: Current	GMM: Locked-in VFA: Current
Basis risiko gagal bayar	Pefindo	Pefindo
Metode penyesuaian risiko	Bootstrapping	Bootstrapping

Conventional

Actuarial methods
Mortality tables
Morbidity tables

Loss ratio
Discount rate method

Non-performance risk basis
Risk adjustment method

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

28. LIABILITAS KONTRAK ASURANSI (lanjutan)

**28. INSURANCE CONTRACT LIABILITIES
(continued)**

Asumsi signifikan (lanjutan)

Significant assumption (continued)

	<u>30 Juni/ June 2026</u>	<u>31 Desember/ December 2025</u>	
Suku bunga tahunan			Annual interest rate
Rupiah	7.17% - 7.29%	4.81% - 7.06%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	3.97% - 5.77%	3.96% - 5.45%	United States Dollar
Current discount rate (dengan Illiquidity Premium)			Current discount rate (with Illiquidity Premium)
Rupiah	7.17% - 7.42%	4.81% - 7.19%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	3.97% - 5.77%	3.96% - 5.45%	United States Dollar

Asumsi lain yang digunakan dalam perhitungan liabilitas kontrak asuransi adalah tingkat *lapse*, inflasi, *partial withdrawal*, tingkat pengembangan dana, dan asumsi biaya.

Other assumptions used in the calculation of insurance contract liabilities include lapse rate, inflation, partial withdrawal, fund growth rate, and expense assumption.

<u>30 Juni/June 2026</u>			
<u>Aset/ Assets</u>	<u>Liabilitas/ Liabilities</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	
Liabilitas kontrak asuransi yang tidak diukur berdasarkan PAA	(2,462)	22,220,489	Insurance contracts liabilities not measured under the PAA
Liabilitas kontrak asuransi yang diukur berdasarkan PAA	-	210,308	Insurance contracts liabilities measured under the PAA
	<u>(2,462)</u>	<u>22,430,797</u>	<u>22,428,335</u>
<u>31 Desember/December 2025</u>			
<u>Aset/ Assets</u>	<u>Liabilitas/ Liabilities</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	
Liabilitas kontrak asuransi yang tidak diukur berdasarkan PAA	(2,703)	22,211,494	Insurance contracts liabilities not measured under the PAA
Liabilitas kontrak asuransi yang diukur berdasarkan PAA	-	169,527	Insurance contracts liabilities measured under the PAA
	<u>(2,703)</u>	<u>22,381,021</u>	<u>22,378,318</u>

Perubahan nilai tercatat

Movement in carrying amounts

Berikut ini merupakan rekonsiliasi yang menunjukkan perubahan nilai tercatat bersih atas kontrak asuransi selama tahun keuangan akibat arus kas dan jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi serta laporan penghasilan komprehensif lain. Entitas Anak menyajikan tabel yang menganalisis perubahan liabilitas atas sisa masa pertanggungan dan perubahan liabilitas atas kejadian klaim secara terpisah, serta merekonsiliasi perubahan tersebut dengan pos-pos terkait dalam laporan laba rugi dan laporan penghasilan komprehensif lain. Rekonsiliasi kedua disajikan untuk kontrak yang tidak diukur berdasarkan *premium allocation approach*, yang secara terpisah menganalisis perubahan estimasi nilai kini arus kas masa depan, penyesuaian risiko untuk risiko non-keuangan, dan margin jasa kontraktual.

The following reconciliations show how the net carrying amounts of insurance contracts changed during the financial year as a result of cash flows and amounts recognised in the income statement and statement of comprehensive income. Subsidiary presents a table separately analyses movements in the liabilities for remaining coverage and movements in the liabilities for incurred claims and reconciles these movements to the line items in the income statement and statement of other comprehensive income. A second reconciliation is presented for contracts not measured under the premium allocation approach, which separately analyses changes in the estimates of the present value of future cash flows, the risk adjustment for non-financial risk and the contractual service margin.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

28. LIABILITAS KONTRAK ASURANSI (lanjutan)

Perubahan nilai tercatat (lanjutan)

Estimasi nilai kini arus kas masa depan dari liabilitas kontrak asuransi mencerminkan eksposur maksimal Grup terhadap risiko kredit dari aset-aset tersebut.

- a. Analisis berdasarkan pertanggungan yang tersisa dan kejadian klaim atas kontrak asuransi yang tidak diukur berdasarkan *premium allocation approach*:

**28. INSURANCE CONTRACT LIABILITIES
(continued)**

Movement in carrying amounts (continued)

The estimates of the present value of the future cash flows from insurance contract liabilities represent the Group's maximum exposure to credit risk from these assets.

- a. Analysis by remaining coverage and incurred claims of insurance contracts not measured under the premium allocation approach:

30 Juni/June 2026					
<u>Liabilitas atas sisa masa pertanggungan/ Liabilities for remaining coverage</u>					
	<u>Tidak termasuk komponen pemulihan kerugian/ Excluding loss- recovery component</u>	<u>Komponen pemulihan kerugian/ Loss- recovery component</u>	<u>Liabilitas atas kejadian klaim/Liabilities for incurred claims</u>	<u>Jumlah/Total</u>	
Liabilitas kontrak asuransi pada 1 Januari 2026	21,310,721	759,053	141,720	22,211,494	Insurance contract liabilities as at 1 January 2026
Aset kontrak asuransi pada 1 Januari 2026	(3,395)	-	692	(2,703)	Insurance contract assets as at 1 January 2026
Liabilitas/(aset) kontrak asuransi pada 1 Januari 2026	21,307,326	759,053	142,412	22,208,791	Insurance contracts liabilities/(assets) as at 1 January 2026
Pendapatan asuransi	(647,474)	-	-	(647,474)	Insurance revenue
Biaya jasa asuransi	141,031	43,971	216,667	401,669	Insurance service expenses
Hasil jasa asuransi	(506,443)	43,971	216,667	(245,805)	Insurance services result
Komponen investasi	(1,506,645)	-	1,502,418	(4,227)	Investment component
(Beban)/pendapatan keuangan dari kontrak asuransi yang diterbitkan	(423,658)	1,799	130	(421,729)	Finance (expenses)/income from insurance contracts issued
Jumlah nilai yang diakui dalam pendapatan komprehensif	(2,436,746)	45,770	1,719,215	(671,761)	Total amount recognised in comprehensive income
Arus kas					Cash flows
Premi diterima	2,531,084	-	-	2,531,084	Premium received
Klaim dan biaya lain yang dibayarkan yang dapat diatribusikan secara langsung	-	-	(1,674,323)	(1,764,323)	Claims and other directly attributable expenses paid
Arus kas akuisisi asuransi	(175,764)	-	-	(175,764)	Insurance acquisition cash flows
Jumlah arus kas	2,355,320	-	(1,674,323)	680,997	Total cash flows
Liabilitas/(aset) kontrak asuransi pada 30 Juni 2026	21,225,900	804,823	187,304	22,218,027	Insurance contract liabilities/(assets) as at 30 June 2026
Kontrak asuransi yang merupakan liabilitas pada akhir periode	21,228,988	804,823	186,678	22,220,489	Insurance contracts that are liabilities at the end of the period
Kontrak asuransi yang merupakan aset pada akhir periode	(3,088)	-	626	(2,462)	Insurance contracts that are assets at the end of the period
Liabilitas/(aset) kontrak asuransi pada 30 Juni 2026	21,225,900	804,823	187,304	22,218,027	Insurance contract liabilities/(assets) as at 30 June 2026

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

28. LIABILITAS KONTRAK ASURANSI (lanjutan)

**28. INSURANCE CONTRACT LIABILITIES
(continued)**

Perubahan nilai tercatat (lanjutan)

Movement in carrying amounts (continued)

- a. Analisis berdasarkan pertanggungan yang tersisa dan kejadian klaim atas kontrak asuransi yang tidak diukur berdasarkan *premium allocation approach*: (lanjutan)

- a. Analysis by remaining coverage and incurred claims of insurance contracts not measured under the *premium allocation approach*: (continued)

31 Desember/December 2025					
	Liabilitas atas sisa masa pertanggungan/ <i>Liabilities for remaining coverage</i>		Liabilitas atas kejadian klaim/ <i>Liabilities for incurred claims</i>	Jumlah/Total	
	Tidak termasuk komponen pemulihan kerugian/ <i>Excluding loss- recovery component</i>	Komponen pemulihan kerugian/ <i>Loss- recovery component</i>			
Liabilitas kontrak asuransi pada 1 Januari 2025	18,718,984	157,767	143,095	19,019,846	<i>Insurance contract liabilities as at 1 January 2025</i>
Aset kontrak asuransi pada 1 Januari 2025	(4,233)	-	1,164	(3,069)	<i>Insurance contract assets as at 1 January 2025</i>
Liabilitas/(aset) kontrak asuransi pada 1 Januari 2025	18,714,751	157,767	144,259	19,016,777	<i>Insurance contracts liabilities/(assets) as at 1 January 2025</i>
Pendapatan asuransi	(1,411,832)	598,551	-	(813,281)	<i>Insurance revenue</i>
Biaya jasa asuransi	236,328	3,694	427,960	667,982	<i>Insurance service expenses</i>
Hasil jasa asuransi	(1,175,504)	602,245	427,960	(145,299)	<i>Insurance services result</i>
(Beban)/pendapatan keuangan dari kontrak asuransi yang diterbitkan	2,089,470	(959)	1,547	2,090,058	<i>Finance (expenses)/income from insurance contracts issued</i>
Komponen investasi	(2,743,095)	-	2,738,764	(4,331)	<i>Investment component</i>
Jumlah nilai yang diakui dalam pendapatan komprehensif	(1,829,129)	601,286	3,168,271	1,940,428	<i>Total amount recognised in comprehensive income</i>
Arus kas					<i>Cash flows</i>
Premi diterima	4,788,231	-	-	4,788,231	<i>Premium received</i>
Klaim dan biaya lain yang dibayarkan yang dapat diatribusikan secara langsung	-	-	(3,170,118)	(3,170,118)	<i>Claims and other directly attributable expenses paid</i>
Arus kas akuisisi asuransi	(366,527)	-	-	(366,527)	<i>Insurance acquisition cash flows</i>
Jumlah arus kas	4,421,704	-	(3,170,118)	1,251,586	<i>Total cash flows</i>
Liabilitas/(aset) kontrak asuransi pada 31 Desember 2025	21,307,326	759,053	142,412	22,208,791	<i>Insurance contract liabilities/(assets) as at 31 December 2025</i>
Kontrak asuransi yang merupakan liabilitas pada akhir periode	21,310,721	759,053	141,720	22,211,494	<i>Insurance contracts that are liabilities at the end of the period</i>
Kontrak asuransi yang merupakan aset pada akhir periode	(3,395)	-	692	(2,703)	<i>Insurance contracts that are assets at the end of the period</i>
Liabilitas/(aset) kontrak asuransi pada 31 Desember 2025	21,307,326	759,053	142,412	22,208,791	<i>Insurance contract liabilities/(assets) as at 31 December 2025</i>

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 2025**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

28. LIABILITAS KONTRAK ASURANSI (lanjutan)

**28. INSURANCE CONTRACT LIABILITIES
(continued)**

Perubahan nilai tercatat (lanjutan)

Movement in carrying amounts (continued)

b. Analisis berdasarkan komponen pengukuran kontrak reasuransi yang tidak diukur berdasarkan *premium allocation approach*:

b. Analysis by measurement component of reinsurance contracts not measured under the *premium allocation approach*:

	30 Juni/June 2026						
	Margin jasa kontraktual/ Contractual service margin						
			Kontrak dan kontrak baru yang diukur dengan pendekatan retrospektif penuh pada saat transisi/ New contracts and contracts measured under the full retrospective approach at transition		Kontrak yang diukur dengan pendekatan nilai wajar pada saat transisi/ Contracts measured under the fair value approach at transition		
	Nilai kini arus kas masa depan /Present value of future cash flows	Penyesuaian risiko untuk risiko non-keuangan /Risk adjustment for non-financial risk	Margin jasa kontraktual /Contractual service margin			Jumlah/ Total	
Liabilitas kontrak asuransi pada 1 Januari 2026	19,835,440	956,201	1,419,853	744,476	675,377	22,211,494	Insurance contract liabilities as at 1 January 2026
Aset kontrak asuransi pada 1 Januari 2026	(8,007)	666	4,638	8	4,630	(2,703)	Insurance contract assets as at 1 January 2026
Liabilitas/(aset) kontrak asuransi pada 1 Januari 2026	19,827,433	956,867	1,424,491	744,484	680,007	22,208,791	Insurance contracts liabilities/(assets) as at 1 January 2026
Perubahan yang terkait dengan jasa kini							Changes that relate to current services
CSM diakui untuk jasa yang diterima	-	-	(141,021)	(97,891)	(43,130)	(141,021)	CSM recognised for the services provided
Perubahan dalam penyesuaian risiko untuk risiko non-keuangan yang telah kadaluwarsa	-	(125,548)	-	-	-	(125,548)	Changes in risk adjustment for non-financial risk for the risk expired
Penyesuaian pengalaman yang terkait dengan beban jasa asuransi	(32,309)	(5,392)	-	-	-	(37,701)	Experience adjustments - relating to insurance service expenses
	(32,309)	(130,940)	(141,021)	(97,891)	(43,130)	(304,270)	
Perubahan yang terkait dengan jasa masa depan							Changes that relate to future services
Perubahan estimasi yang menyesuaikan CSM	(38,201)	(151,634)	(8,568)	(49,461)	40,893	(198,403)	Changes in estimates that adjust the CSM
Perubahan estimasi yang mengakibatkan kerugian kontrak yang merugi atau pembalikan kerugian tersebut	(52,028)	62,521	8	8	-	10,501	Changes in estimates that results in onerous contract losses or reversal of such losses
Kontrak yang awalnya diakui pada periode berjalan	(243,686)	21,051	224,061	224,061	-	1,426	Contracts initially recognised in the period
Penyesuaian pengalaman yang timbul dari premi yang diterima pada periode yang berhubungan dengan jasa masa depan	-	-	-	-	-	-	Experience adjustments - arising from premiums received in the period that relate to future service
	(333,915)	(68,062)	215,501	174,608	40,893	(186,476)	
Perubahan yang terkait dengan jasa masa lalu							Changes that relate to past services
Perubahan dalam FCF yang terkait dengan LIC	36,655	(1,950)	-	-	-	34,705	Changes in the FCF relating to the LIC
Penyesuaian pengalaman yang timbul dari premi yang diterima pada periode yang berhubungan dengan jasa masa lalu	-	-	-	-	-	-	Experience adjustments - arising from premiums received in the period that relate to past service
	36,655	(1,950)	-	-	-	34,705	
Hasil jasa asuransi	(329,569)	(200,952)	74,480	76,717	(2,237)	(456,041)	Insurance service result
(Beban)/pendapatan keuangan dari kontrak asuransi yang diterbitkan	(253,738)	(1,239)	39,257	33,012	6,245	(215,720)	Finance (expenses)/income from insurance contracts issued
Jumlah nilai yang diakui dalam penghasilan komprehensif	(583,307)	(202,191)	113,737	109,729	4,008	(671,761)	Total changes in the income statements and statement of comprehensive income

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 2025**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

28. LIABILITAS KONTRAK ASURANSI (lanjutan)

**28. INSURANCE
(continued)**

CONTRACT

LIABILITIES

Perubahan nilai tercatat (lanjutan)

Movement in carrying amounts (continued)

- b. Analisis berdasarkan komponen pengukuran kontrak reasuransi yang tidak diukur berdasarkan *premium allocation approach*: (lanjutan)

- b. Analysis by measurement component of reinsurance contracts not measured under the *premium allocation approach*: (continued)

30 Juni/June 2026							
			Marjin jasa kontraktual/ Contractual service margin				
Nilai kini arus kas masa depan /Present value of future cash flows	Penyesuaian risiko untuk risiko non-keuangan /Risk adjustment for non-financial risk	Margin jasa kontraktual /Contractual service margin	Kontrak dan kontrak baru yang diukur dengan pendekatan retrospektif penuh pada saat transisi/ New contracts and contracts measured under the full retrospective approach at transition		Kontrak yang diukur dengan pendekatan nilai wajar pada saat transisi/ Contracts measured under the fair value approach at transition	Jumlah/ Total	
Arus kas							Cash flows
Premi yang diterima	2,531,084	-	-	-	-	2,531,084	Premium received
Klaim dan beban lainnya yang dibayarkan yang dapat diatribusikan secara langsung	(1,674,323)	-	-	-	-	(1,674,323)	Claims and other directly attributable expenses paid
Arus kas akuisisi asuransi	(175,764)	-	-	-	-	(175,764)	Insurance acquisition cash flows
Jumlah arus kas	680,997	-	-	-	-	680,997	Total cash flows
Liabilitas/(aset) kontrak asuransi pada 30 Juni 2026	19,925,123	754,676	1,538,228	854,213	684,015	22,218,027	Insurance contract liabilities/(assets) as at 30 June 2026
Kontrak asuransi yang merupakan liabilitas pada akhir periode	19,935,825	754,104	1,530,560	854,213	676,347	22,220,489	Insurance contracts that are liabilities at the end of the period
Kontrak asuransi yang merupakan aset pada akhir periode	(10,702)	572	7,668	-	7,668	(2,462)	Insurance contracts that are assets at the end of the period
Liabilitas/(aset) kontrak asuransi pada 30 Juni 2026	19,925,123	754,676	1,538,228	854,213	684,015	22,218,027	Insurance contract liabilities/(assets) as at 30 June 2026
31 Desember/December 2025							
			Marjin jasa kontraktual/ Contractual service margin				
Nilai kini arus kas masa depan /Present value of future cash flows	Penyesuaian risiko untuk risiko non-keuangan /Risk adjustment for non-financial risk	Margin jasa kontraktual /Contractual service margin	Kontrak dan kontrak baru yang diukur dengan pendekatan retrospektif penuh pada saat transisi/ New contracts and contracts measured under the full retrospective approach at transition		Kontrak yang diukur dengan pendekatan nilai wajar pada saat transisi/ Contracts measured under the fair value approach at transition	Jumlah/ Total	
Liabilitas kontrak asuransi pada 1 Januari 2025	17,108,806	363,906	1,547,133	750,506	796,627	19,019,846	Insurance contract liabilities as at 1 January 2025
Aset kontrak asuransi pada 1 Januari 2025	(14,280)	696	10,515	-	10,515	(3,069)	Insurance contract assets as at 1 January 2025
Liabilitas/(aset) kontrak asuransi pada 1 Januari 2025	17,094,526	364,602	1,557,648	750,506	807,142	19,016,777	Insurance contracts liabilities/(assets) as at 1 January 2025
Perubahan yang terkait dengan jasa kini							Changes that relate to current services
CSM diakui untuk jasa yang diterima	-	-	(323,008)	(207,359)	(115,649)	(323,008)	CSM recognised for the services provided
Perubahan dalam penyesuaian risiko untuk risiko non-keuangan yang telah kadaluarsa	-	(52,369)	-	-	-	(52,369)	Changes in risk adjustment for non-financial risk for the risk expired
Penyesuaian pengalaman yang terkait dengan beban jasa asuransi	(11,439)	-	-	-	-	(11,439)	Experience adjustments - relating to insurance service expenses
	(11,439)	(52,369)	(323,008)	(207,359)	(115,649)	(386,816)	

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

28. LIABILITAS KONTRAK ASURANSI (lanjutan)

**28. INSURANCE
(continued)**

CONTRACT

LIABILITIES

Perubahan nilai tercatat (lanjutan)

Movement in carrying amounts (continued)

- b. Analisis berdasarkan komponen pengukuran kontrak reasuransi yang tidak diukur berdasarkan *premium allocation approach*: (lanjutan)

- b. Analysis by measurement component of reinsurance contracts not measured under the *premium allocation approach*: (continued)

31 Desember/December 2025							
	Nilai kini arus kas masa depan /Present value of future cash flows	Penyesuaian risiko untuk risiko non-keuangan /Risk adjustment for non-financial risk	Margin jasa kontraktual /Contractual service margin	Marjin jasa kontraktual/ Contractual service margin		Jumlah/ Total	
				Kontrak dan kontrak baru yang diukur dengan pendekatan retrospektif penuh pada saat transisi/ New contracts and contracts measured under the full retrospective approach at transition	Kontrak yang diukur dengan pendekatan nilai wajar pada saat transisi/ Contracts measured under the fair value approach at transition		
Perubahan yang terkait dengan jasa masa depan							Changes that relate to future services
Perubahan estimasi yang menyesuaikan CSM	503,813	555,137	(353,731)	(326,690)	(27,041)	705,220	Changes in estimates that adjust the CSM
Perubahan estimasi yang mengakibatkan kerugian kontrak yang merugi atau pembalikan kerugian tersebut	79,290	19,581	3,627	3,200	427	102,498	Changes in estimates that results in onerous contract losses or reversal of such losses
Kontrak yang awalnya diakui pada periode berjalan	(500,557)	43,932	460,978	460,978	-	4,353	Contracts initially recognised in the period
Penyesuaian pengalaman yang timbul dari premi yang diterima pada periode yang berhubungan dengan jasa masa depan	-	-	-	-	-	-	Experience adjustments - arising from premiums received in the period that relate to future service
	82,546	618,650	110,875	137,489	(26,614)	812,072	
Perubahan yang terkait dengan jasa masa lalu							Changes that relate to past services
Perubahan dalam FCF yang terkait dengan LIC	11,864	(1,779)	-	-	-	10,085	Changes in the FCF relating to the LIC
Penyesuaian pengalaman yang timbul dari premi yang diterima pada periode yang berhubungan dengan jasa masa lalu	-	-	-	-	-	-	Experience adjustments - arising from premiums received in the period that relate to past service
	11,864	(1,779)	-	-	-	10,085	
Hasil jasa asuransi	83,874	563,599	(212,133)	(69,870)	(142,263)	435,340	Insurance service result
(Beban)/pendapatan keuangan dari kontrak asuransi yang diterbitkan	1,398,350	27,762	78,975	63,846	15,129	1,505,087	Finance (expenses)/income from insurance contracts issued
Jumlah nilai yang diakui dalam penghasilan komprehensif	1,481,321	592,264	(133,157)	(6,023)	(127,134)	1,940,428	Total changes in the income statements and statement of comprehensive income
Arus kas							Cash flows
Premi yang diterima	4,788,231	-	-	-	-	4,788,231	Premium received
Klaim dan beban lainnya yang dibayarkan yang dapat diatribusikan secara langsung	(3,170,118)	-	-	-	-	(3,170,118)	Claims and other directly attributable expenses paid
Arus kas akuisisi asuransi	(366,527)	-	-	-	-	(366,527)	Insurance acquisition cash flows
Jumlah arus kas	1,251,586	-	-	-	-	1,251,586	Total cash flows
Liabilitas/(aset) kontrak asuransi pada 31 Desember 2025							Insurance contract liabilities/(assets) as at 31 December 2025
Kontrak asuransi yang merupakan liabilitas pada akhir periode	19,835,440	956,201	1,419,853	744,476	675,377	22,211,494	Insurance contracts that are liabilities at the end of the period
Kontrak asuransi yang merupakan aset pada akhir periode	(8,007)	666	4,638	8	4,630	(2,703)	Insurance contracts that are assets at the end of the period
Liabilitas/(aset) kontrak asuransi pada 31 Desember 2025	19,827,433	956,867	1,424,491	744,484	680,007	22,208,791	Insurance contract liabilities/(assets) as at 31 December 2025

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 2025**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

28. LIABILITAS KONTRAK ASURANSI (lanjutan)

**28. INSURANCE CONTRACT LIABILITIES
(continued)**

Perubahan nilai tercatat (lanjutan)

Movement in carrying amounts (continued)

- c. Analisis berdasarkan pertanggungan yang tersisa dan kejadian klaim atas kontrak asuransi yang diukur berdasarkan *premium allocation approach*:

- c. *Analysis by remaining coverage and incurred claims of insurance contracts measured under the premium allocation approach:*

	30 Juni/June 2026					
	Liabilitas atas sisa masa pertanggungan/ Liabilities for remaining coverage		Liabilitas atas kejadian klaim/ Liabilities for incurred claims			
	Tidak termasuk komponen kerugian /Excluding loss component	Komponen kerugian/ Loss component	Nilai kini dari arus kas masa depan/Present value of future cash flows	Penyesuaian risiko untuk risiko non- keuangan/ Risk adjustment for non- financial risk	Jumlah/Total	
Liabilitas kontrak asuransi pada 1 Januari 2026	109,039	253	60,153	82	169,527	Insurance contract liabilities as at 1 January 2026
Aset kontrak asuransi pada 1 Januari 2026	-	-	-	-	-	Insurance contract assets as at 1 January 2026
Liabilitas/(aset) kontrak asuransi pada 1 Januari 2026	109,039	253	60,153	82	169,527	Insurance contracts liabilities/(assets) as at 1 January 2026
Pendapatan asuransi	(426,740)	-	-	-	(426,740)	Insurance revenue
Biaya jasa asuransi	62,172	5,848	264,448	106	332,574	Insurance service expenses
Hasil jasa asuransi	(364,568)	5,848	264,448	106	(94,166)	Insurance services result
Komponen Investasi	-	-	36	-	36	Investment Component
Jumlah nilai yang diakui dalam pendapatan komprehensif	(364,568)	5,848	264,484	106	(94,130)	Total amount recognised in comprehensive income
Arus kas						Cash flows
Premi diterima	486,605	-	-	-	486,605	Premium received
Klaim dan biaya lain yang dibayarkan yang dapat diatribusikan secara langsung	-	-	(284,911)	-	(284,911)	Claims and other directly attributable expenses paid
Arus kas akuisisi asuransi	(66,783)	-	-	-	(66,783)	cash flows
Jumlah arus kas	419,822	-	(284,911)	-	134,911	Total cash flows
Liabilitas/(aset) kontrak asuransi pada 30 Juni 2026	164,292	6,102	39,726	188	210,308	Insurance contract liabilities/ (assets) as at 30 June 2026
Kontrak asuransi yang merupakan liabilitas pada akhir periode	164,292	6,102	39,726	188	210,308	Insurance contracts that are liabilities at the end of the period
Kontrak asuransi yang merupakan aset pada akhir periode	-	-	-	-	-	Insurance contracts that are assets at the end of the period
Liabilitas/(aset) kontrak asuransi pada 30 Juni 2026	164,292	6,102	39,726	188	210,308	Insurance contract liabilities/ (assets) as at 30 June 2026

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

28. LIABILITAS KONTRAK ASURANSI (lanjutan)

**28. INSURANCE CONTRACT LIABILITIES
(continued)**

Perubahan nilai tercatat (lanjutan)

Movement in carrying amounts (continued)

- c. Analisis berdasarkan pertanggungan yang tersisa dan kejadian klaim atas kontrak asuransi yang diukur berdasarkan *premium allocation approach*: (lanjutan)

- c. *Analysis by remaining coverage and incurred claims of insurance contracts measured under the premium allocation approach: (continued)*

31 Desember/December 2025						
Liabilitas atas sisa masa pertanggungan/ <i>Liabilities for remaining coverage</i>			Liabilitas atas kejadian klaim/ <i>Liabilities for incurred claims</i>			
Tidak termasuk komponen kerugian <i>/Excluding loss component</i>	Komponen kerugian/ <i>Loss component</i>	Nilai kini dari arus kas masa depan/ <i>Present value of future cash flows</i>	Penyesuaian risiko untuk risiko non- keuangan/ <i>Risk adjustment for non- financial risk</i>	Jumlah/Total		
Liabilitas kontrak asuransi pada 1 Januari 2025	122,373	7,623	53,013	244	183,253	<i>Insurance contract liabilities as at 1 January 2025</i>
Aset kontrak asuransi pada 1 Januari 2025	-	-	-	-	-	<i>Insurance contract assets as at 1 January 2025</i>
Liabilitas/(aset) kontrak asuransi pada 1 Januari 2025	122,373	7,623	53,013	244	183,253	<i>Insurance contracts liabilities/(assets) as at 1 January 2025</i>
Pendapatan asuransi	(932,232)	-	-	-	(932,232)	<i>Insurance revenue</i>
Biaya jasa asuransi	211,206	(7,370)	600,604	(162)	804,277	<i>Insurance service expenses</i>
Hasil jasa asuransi	(721,026)	(7,370)	600,604	(162)	(127,955)	<i>Insurance services result</i>
Komponen investasi	-	-	90	-	90	<i>Investment component</i>
Jumlah nilai yang diakui dalam pendapatan komprehensif	(721,026)	(7,370)	600,694	(162)	(127,865)	<i>Total amount recognised in comprehensive income</i>
Arus kas						<i>Cash flows</i>
Premi diterima	911,287	-	-	-	911,287	<i>Premium received</i>
Klaim dan biaya lain yang dibayarkan yang dapat diatribusikan secara langsung	-	-	(593,555)	-	(593,555)	<i>Claims and other directly attributable expenses paid</i>
Arus kas akuisisi asuransi	(203,594)	-	-	-	(203,594)	<i>Insurance acquisition cash flows</i>
Jumlah arus kas	707,692	-	(593,555)	-	114,137	<i>Total cash flows</i>
Liabilitas/(aset) kontrak asuransi pada 31 Desember 2025	109,039	253	60,377	82	169,527	<i>Insurance contract liabilities/ (assets) as at 31 December 2025</i>
Kontrak asuransi yang merupakan liabilitas pada akhir periode	109,039	253	60,153	82	169,527	<i>Insurance contracts that are liabilities at the end of the period</i>
Kontrak asuransi yang merupakan aset pada akhir periode	-	-	-	-	-	<i>Insurance contracts that are assets at the end of the period</i>
Liabilitas/(aset) kontrak asuransi pada 31 Desember 2025	109,039	253	60,153	82	169,527	<i>Insurance contract liabilities/ (assets) as at 31 December 2025</i>

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

28. LIABILITAS KONTRAK ASURANSI (lanjutan)

**28. INSURANCE CONTRACT LIABILITIES
(continued)**

Perubahan nilai tercatat (lanjutan)

Movement in carrying amounts (continued)

d. Kontrak asuransi yang diakui dalam periode

d. Insurance contracts recognised in the period

Di bawah ini merupakan aset dan liabilitas kontrak asuransi yang diterbitkan pada periode pelaporan dan periode komparatif, yang dipisahkan dengan informasi kontrak tidak merugi dan kontrak yang merugi:

Below is the insurance contracts assets and liabilities that is issued in the period reporting and comparative period, that is separated by the information of non-onerous contracts and onerous contracts:

	30 Juni/June 2026			31 Desember/December 2025			
	Dari kontrak tidak merugi/ Non-onerous contracts originated	Dari kontrak merugi/ Onerous contracts originated	Jumlah/ Total	Dari kontrak tidak merugi/ Non-onerous contracts originated	Dari kontrak merugi/ Onerous contracts originated	Jumlah/ Total	
Estimasi nilai kini dari arus kas keluar masa depan							Estimates of the present value of future cash outflows
Arus kas akuisisi asuransi	159,611	2,747	162,358	334,705	12,007	346,712	Insurance acquisition cash flows
Klaim dan beban lain yang dapat diatribusikan secara langsung	1,872,376	19,377	1,891,753	2,999,989	46,571	3,046,560	Claims and other directly attributable expenses
Estimasi nilai kini dari arus kas masuk masa depan							Estimates of the present value of future cash inflows
Premi diterima	(2,275,712)	(22,085)	(2,297,797)	(3,834,702)	(59,126)	(3,893,828)	Premium received
Penyesuaian risiko untuk risiko non-keuangan	19,664	1,387	21,051	39,030	4,902	43,932	Risk adjustment for non-financial risk
Margin jasa kontraktual	224,061	-	224,061	460,978	-	460,978	Contractual service margin
Kenaikan aset kontrak asuransi dari kontrak yang diakui pada tahun berjalan		1,426	1,426		4,354	4,354	Increase in insurance contract assets from contract recognised in the period

e. Pengakuan yang diharapkan dari margin layanan kontraktual

e. Expected recognition of the contractual service margin

	Sampai dengan 1 tahun/ Up to 1 year	1-2 tahun/ years	2-3 tahun/ years	3-4 tahun/ years	4-5 tahun/ years	Di atas 5 tahun/ Over 5 years	Jumlah/ Total	
30 Juni 2026	267,558	218,864	182,790	149,385	118,731	600,900	1,538,228	30 June 2026
31 Desember 2025	236,440	193,224	163,798	135,752	109,389	585,888	1,424,491	31 December 2025

29. LIABILITAS LAIN-LAIN

29. OTHER LIABILITIES

	30 Juni/ June 2026	31 Desember/ December 2025	
Utang nasabah - Entitas Anak	1,329,625	1,012,716	Payable to customers - Subsidiary
Utang bunga	1,191,056	991,673	Interest payable
Setoran jaminan	633,579	583,981	Guarantee deposits
Liabilitas sewa	571,562	739,532	Lease liabilities
Term Deposit Valas Devisa Hasil Ekspor	536,400	400,200	Foreign Exchange Term Deposit from Export Activities
Rekening dalam penyelesaian	240,730	196,080	Accounts in the process of settlement
Utang ke pemegang polis	196,760	203,592	Obligation to policyholders
Pendapatan yang belum diakui*)	194,143	306,353	Unearned income*)
Kewajiban pada pihak ketiga	191,102	71,301	Liability to third parties
Utang reasuransi dan komisi	4,320	60,531	Reinsurance payable and commission
Lain-lain	5,607,295	2,333,265	Others
	10,696,572	6,899,224	

*) Termasuk di dalam pendapatan yang belum diakui adalah klaim asuransi yang telah diterima oleh Bank atas Kredit Usaha Rakyat (KUR).

*) Including in unearned income is insurance claim that has been received by the Bank from Kredit Usaha Rakyat (KUR).

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 2025**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

29. LIABILITAS LAIN-LAIN (lanjutan)

Term Deposit Valas Devisa Hasil Ekspor merupakan suatu instrumen dimana dana devisa hasil ekspor dari rekening khusus eksportir ditempatkan pada Bank Indonesia melalui rekening Bank sesuai mekanisme pasar.

Jumlah beban bunga atas liabilitas sewa sebesar Rp19.900 pada tanggal 30 Juni 2026 dan Rp52.653 pada tanggal 31 Desember 2025.

Analisis jatuh tempo liabilitas lain-lain terkait sewa adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 2026	31 Desember/ December 2025
1 tahun	17,960	88,217
2 tahun	61,434	85,979
3 tahun	118,160	136,669
4 tahun	93,860	142,518
5 tahun	280,148	286,149
	571,562	739,532

29. OTHER LIABILITIES (continued)

Term Deposits of Foreign Exchange from Export Proceeds is an instrument where foreign exchange from export proceeds from exporters' special account are placed in Bank Indonesia through Bank's accounts in accordance with market mechanisms.

The balances of interest expense from lease liabilities amounted to Rp19,900 as of 30 June 2026 and Rp52,653 as of 31 December 2025.

The maturity analysis of other liabilities related to lease is as follows:

	30 Juni/ June 2026	31 Desember/ December 2025	
1 year			1 year
2 years			2 years
3 years			3 years
4 years			4 years
5 years			5 years

30. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

	30 Juni/ June 2026	31 Desember/ December 2025
Pajak penghasilan badan		
BNi	3,065,809	3,065,809
Entitas Anak	21,128	24,495
	3,086,937	3,090,304

30. TAXATION

a. Prepaid taxes

*Corporate income tax
BNi
Subsidiaries*

b. Utang pajak

	30 Juni/ June 2026	31 Desember/ December 2025
Pajak penghasilan badan		
BNi		
Pasal 25	221,025	225,010
Pasal 29	401,323	-
	622,348	225,010
Entitas Anak		
Pasal 25	-	2,013
Pasal 29	66,560	36,018
Total pajak penghasilan badan	688,908	263,041
Pajak lainnya		
BNi	105,022	96,779
Entitas Anak	40,137	55,064
Total pajak lainnya	145,159	151,843
	834,067	414,884

b. Taxes payable

*Corporate income tax
BNi
Article 25
Article 29*

*Subsidiaries
Article 25
Article 29*

Total corporate income tax

*Other taxes
BNi
Subsidiaries*

Total other taxes

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30. PERPAJAKAN (lanjutan)

30. TAXATION (continued)

c. Beban pajak

c. Tax expense

	2026 (6 bulan/months)	2025 (6 bulan/months)¹⁾	
BNI			BNI
Kini	1,283,534	1,528,081	Current
Tangguhan	950,260	563,024	Deferred
Pajak penghasilan - BNI	2,233,794	2,091,105	Income tax - BNI
Entitas Anak			Subsidiaries
Kini	66,226	4,236	Current
Tangguhan	(38,307)	55,684	Deferred
Pajak penghasilan - Entitas Anak	27,919	59,920	Income tax - Subsidiaries
	2,261,713	2,151,025	

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dengan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak penghasilan dan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income tax expense and the theoretical tax amount on the profit before income tax is as follows:

	2026 (6 bulan/months)	2025 (6 bulan/months)¹⁾	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	13,071,282	12,317,040	Consolidated income before income tax
Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	2,481,451	2,342,815	Tax calculated at applicable tax rates
Pendapatan yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan perpajakan			Income not deductible for tax purpose
BNI	(263,007)	(232,809)	BNI
Entitas Anak	43,269	41,019	Subsidiaries
Total dampak pajak penghasilan	(219,738)	(191,790)	Total income tax impact
Beban pajak	2,261,713	2,151,025	Tax expense

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laba rugi BNI dengan estimasi penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the income before tax as shown in BNI's profit and loss and estimated taxable income is as follows:

	2026 (6 bulan/months)	2025 (6 bulan/months)¹⁾	
Grup			The Group
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	13,071,282	12,317,040	Consolidated income before income tax
Rugi/(Laba) sebelum pajak penghasilan dari Entitas Anak, setelah eliminasi	69,769	(85,913)	Loss/(Income) before income tax of Subsidiaries, after elimination
Laba sebelum pajak penghasilan - BNI	13,141,051	12,231,127	Income before income tax - BNI

¹⁾ Tidak direviu dan tidak diaudit

¹⁾ Not reviewed and unaudited

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30. PERPAJAKAN (lanjutan)

30. TAXATION (continued)

c. Beban pajak (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laba rugi BNI dengan estimasi penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut: (lanjutan)

c. Tax expense (continued)

A reconciliation between the income before tax as shown in BNI's profit and loss and estimated taxable income is as follows: (continued)

	2026 (6 bulan/months)	2025 (6 bulan/months) ¹⁾	
Beda waktu			Timing differences
- Penyusutan aset tetap	118,969	48,674	Depreciation of fixed assets -
- Pembalikan cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif pinjaman yang diberikan	(115,968)	(2,212,509)	Reversal provision for impairment losses on earning assets - loans
- Pembalikan cadangan hukum, litigasi dan lainnya	(1,599)	-	Reversal provision for legal, litigation and others
- Laba yang belum direalisasi atas efek yang diperdagangkan dan transaksi derivatif	298,262	119,072	Unrealised gain on trading securities and derivative transactions
- Pembalikan cadangan imbalan kerja	(597,917)	195,276	Reversal provision for allowance for employee benefits
- Amortisasi aset atas hak-guna	9,072	11,048	Right-of-use of asset amortization
- Pembalikan cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif selain pinjaman yang diberikan	99,156	(1,107,364)	Reversal provision for impairment earning assets - other than loans
- Modifikasi arus kas kontraktual pinjaman yang diberikan	39	(17,483)	Modification of contractual loans
	(189,986)	(2,963,286)	
Beda tetap			Permanent differences
- Kenikmatan karyawan	125,753	86,217	Employees' fringe benefits -
- Keuntungan atas reksadana	(562,984)	(459,940)	Gain on mutual funds -
- Laba dari cabang luar negeri	(449,123)	(403,397)	Profit from overseas branch offices -
- Lain-lain	(497,892)	(448,191)	Others -
	(1,384,246)	(1,225,311)	
Taksiran penghasilan kena pajak - BNI	11,566,819	8,042,530	Estimated taxable income - BNI
Kompensasi kerugian fiskal tahun 2025	(4,811,379)	-	Compensation from tax loss in 2025
Taksiran penghasilan kena pajak setelah kompensasi kerugian - BNI	6,755,440	8,042,530	Estimated taxable income after compensation tax loss - BNI
Beban pajak penghasilan tahun berjalan dan taksiran utang pajak penghasilan BNI adalah sebagai berikut:			Taxable income for the current year and the estimated corporate income tax payable of BNI are as follows:
	2026 (6 bulan/months)	2025 (6 bulan/months) ¹⁾	
Beban pajak penghasilan sesuai tarif pajak yang berlaku	1,283,534	-	Income tax based on the applicable tax rates
19% x Rp6.755.440	-	1,528,081	19% x Rp6,755,440
19% x Rp8.042.530	-	-	19% x Rp8,042,530
Beban pajak penghasilan	1,283,534	1,528,081	Corporate income tax expense
Pajak dibayar di muka	(661,186)	(1,247,661)	Prepaid tax
(Piutang)/utang pajak penghasilan - BNI	622,348	280,420	Corporate income tax (receivable)/payable - BNI

¹⁾ Tidak direviu dan tidak diaudit

¹⁾ Not reviewed and unaudited

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak (lanjutan)

Berdasarkan Pasal 65 dari Peraturan Pemerintah No. 55 tahun 2022 tentang Penyesuaian Pengaturan di Bidang Pajak Penghasilan bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka, Wajib Pajak dapat memperoleh penurunan tarif PPh sebesar 3% (tiga persen) lebih rendah dari tarif PPh Wajib Pajak Badan dalam negeri sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Perpajakan tersebut diatas apabila memenuhi tambahan kriteria sebagai berikut:

1. Jumlah kepemilikan saham publiknya 40% (empat puluh persen) atau lebih dari keseluruhan saham yang disetor dan saham tersebut dimiliki paling sedikit oleh 300 (tiga ratus) pihak.
2. Masing-masing pihak yang dimaksud di atas hanya boleh memiliki saham kurang dari 5% (lima persen) dari keseluruhan saham yang disetor.
3. Ketentuan tersebut harus dipenuhi oleh Wajib Pajak dalam waktu paling singkat 6 (enam) bulan (183 (seratus delapan puluh tiga) hari kalender) dalam jangka waktu 1 (satu) tahun pajak.
4. Pihak-pihak yang memenuhi persyaratan 300 (tiga ratus) pihak dan 5% (lima persen) sebagaimana di atas, tidak termasuk: Wajib Pajak Perseroan Terbuka yang membeli kembali sahamnya; dan/atau yang memiliki hubungan istimewa sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Pajak Penghasilan dengan Wajib Pajak Perseroan Terbuka (tercermin dari kepemilikan saham oleh pengendali dan/atau pemegang saham utama).

Berdasarkan Laporan Bulanan Kepemilikan Saham Nomor DE/VII/2026-2174 tanggal 3 Juli 2026 dan Nomor DE/I/2025-0034 tanggal 3 Januari 2025 dari Biro Administrasi Efek, Datindo Entrycom, atas kepemilikan saham BNI selama tahun 2026 dan tahun 2025, semua kriteria untuk memperoleh fasilitas penurunan tarif pajak tersebut di atas telah terpenuhi.

Peraturan Menteri Keuangan No. PMK-136 Tahun 2024 (PMK-136) telah disahkan di Indonesia, yurisdiksi di mana perusahaan didirikan, dan berlaku mulai 1 Januari 2025.

Grup berada dalam lingkup aturan model OECD Pilar Dua dan menerapkan pengecualian dalam mengakui serta mengungkapkan informasi mengenai aset dan liabilitas pajak tangguhan yang terkait dengan pajak penghasilan Pilar Dua mulai 1 Januari 2025.

30. TAXATION (continued)

c. Tax expense (continued)

Based on Article 65 of Government Regulation No. 55 year 2022 regarding the Adjustment of Arrangements in Income Tax for Domestic Corporate Tax Payers in the Form of Public Companies, tax payers can obtain a reduction in the PPh rate of 3% (three percent) lower than the rate of domestic corporate tax payers as regulated in the Taxation Law, if it meets the following additional criteria:

1. The public owned 40% (forty percent) or more of the total paid up shares and those shares are owned by at least 300 (three hundred) parties.
2. Each party can only own less than 5% (five percent) of total paid-up shares.
3. The tax payer should fulfill the above mentioned criteria at least within 6 (six) months (183 (one hundred and eighty three) calendar days) in 1 (one) fiscal year.
4. Parties that meet the requirements of 300 (three hundred) parties and 5% (five percent) as stated above, do not include: Public Company Tax Payers who buy back their shares; and/or Those who have a special relationship as stipulated in the Income Tax Law with Public Company Tax Payers (reflected in: share ownership by the controlling party and/or major shareholder).

Based on the Monthly Shareholding Report Number DE/VII/2026-2174 dated 3 July 2026 and Number DE/I/2025-0034 dated 3 January 2025 from the Registrar, Datindo Entrycom, regarding BNI's shares during the year 2026 and year 2025, BNI has met all criteria mentioned above to obtain a facility of tax rate reduction.

The MOF Regulation no. PMK-136 Year 2024 (PMK-136) was enacted in Indonesia, the jurisdiction in which the company is incorporated, and effect from 1 January 2025.

The Group is within the scope of the OECD Pillar Two model rules and applied the exception to recognizing and disclosing information about deferred tax assets and liabilities relating to Pillar Two income taxes from 1 January 2025.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak (lanjutan)

Peraturan Pilar Dua telah disahkan atau secara substansial disahkan di beberapa yurisdiksi tempat Grup beroperasi. Peraturan tersebut mulai berlaku untuk tahun fiskal Grup yang berakhir setelah 31 Desember 2024. Grup termasuk dalam lingkup peraturan yang telah disahkan atau secara substansial disahkan dan telah melakukan penilaian terhadap potensi eksposur Grup terhadap pajak penghasilan Pilar Dua. Pada periode pelaporan, Grup melakukan penilaian terhadap Pilar Dua dengan asumsi bahwa Bank bertindak sebagai Entitas Induk Utama.

Berdasarkan penilaian tersebut, di beberapa yurisdiksi tempat Grup beroperasi, tarif pajak efektif di yurisdiksi tersebut berada di bawah 15%, pengakuan beban pajak penghasilan kini tambahan tidak material terhadap laporan keuangan konsolidasian interim Grup.

d. Aset pajak tangguhan - bersih

Aset pajak tangguhan pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 merupakan pengaruh beda pajak dengan rincian sebagai berikut:

30. TAXATION (continued)

c. Tax expense (continued)

Pillar Two legislation has been enacted or substantially enacted in certain jurisdictions in which the Group operates. The legislation has become effective for the Group's financial year ended after 31 December 2024. The Group is in scope of the enacted or substantially enacted legislation and has performed an assessment of the Group's potential exposure to Pillar Two income taxes. At reporting period, the Group assessed Pillar Two on the assumption that the Bank acted as the Ultimate Parent Entity.

Based on the assessment, in some jurisdictions in which the Group operates, the effective tax rates in those jurisdictions are below 15%, the identified recognition of a supplemental current tax expense was immaterial to the interim consolidated financial statements of the Group.

d. Deferred tax assets - net

The deferred tax assets as of 30 June 2026 and 31 December 2025 represent the tax effects on the following:

30 Juni/June 2026				
	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi konsolidasian/ Credited/ (charged) to consolidated statement of profit or loss	Dibebankan ke ekuitas/ Charged to equity	Saldo akhir/ Ending balance
Laba/(rugi) yang belum direalisasi atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(621,233)	-	1,070,292	449,059
Cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif - pinjaman yang diberikan	27,558	(22,034)	-	5,524
Cadangan imbalan kerja	877,268	(113,604)	(99,011)	664,653
Cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif - selain pinjaman yang diberikan	461,545	18,840	-	480,385
Cadangan hukum, kecurangan (fraud) dan lainnya	2,166	(304)	-	1,862
(Laba)/(rugi) yang belum direalisasi atas efek yang diperdagangkan dan transaksi derivatif	(151,769)	56,670	-	(95,099)
Amortisasi aset hak-guna	36,434	1,724	-	38,158
Penyusutan aset tetap	(53,029)	22,604	-	(30,425)
Modifikasi arus kas kontraktual pinjaman yang diberikan	374,571	7	-	374,578
Rugi pajak yang dapat dikompensasi	914,162	(914,162)	-	-
Aset pajak tangguhan BNI - bersih	1,867,673	(950,259)	971,281	1,888,695
Aset pajak tangguhan Entitas Anak - bersih	448,099			368,040
Aset pajak tangguhan konsolidasian - bersih	2,315,772			2,256,735
				Net deferred tax assets - BNI
				Net deferred tax assets - Subsidiaries
				Net consolidated deferred tax assets

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Aset pajak tangguhan - bersih (lanjutan)

Aset pajak tangguhan pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 merupakan pengaruh beda pajak dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

Sesuai dengan ketentuan peralihan dalam Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 74 Tahun 2024, BNI telah melaksanakan perhitungan nilai tercatat cadangan piutang tak tertagih untuk awal tahun fiskal 2024 dan selisih lebih sebesar Rp23.732.378 diakui sebagai biaya yang dibebankan seluruhnya untuk tahun fiskal 2025. Terkait dengan hal tersebut, aset pajak tangguhan yang dimanfaatkan BNI pada tahun fiskal 2025 sebesar Rp4.509.152.

30. TAXATION (continued)

d. Deferred tax assets - net (continued)

The deferred tax assets as of 30 June 2026 and 31 December 2025 represent the tax effects on the following: (continued)

Based on the transitional provisions in the Regulation of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia Number 74 of 2024, BNI has calculated the carrying value of the allowance for doubtful accounts for the beginning of the fiscal year 2024, and the excess amounting to Rp23,732,378 is recognised as an expense fully charged to the fiscal year 2025. In relation to the above, BNI utilizes deferred tax assets amounting to Rp4,509,152 in the fiscal year 2025.

31 Desember/December 2025					
	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi konsolidasian/ Credited/ (charged) to consolidated statement of profit or loss	Dibebankan ke ekuitas/ Charged to equity	Saldo akhir/ Ending balance	
Rugi/(laba) yang belum direalisasi atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	204,437	-	(825,670)	(621,233)	Unrealised loss/(gain) on financial assets at fair value through other comprehensive income
Cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif - pinjaman yang diberikan	5,103,644	(5,076,086)	-	27,558	Allowance for impairment losses on earning assets - loans
Cadangan imbalan kerja	692,954	71,985	112,329	877,268	Allowance for employee benefits
Cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif - selain pinjaman yang diberikan	614,888	(153,343)	-	461,545	Allowance for impairment losses on earning assets - other than loans
Cadangan hukum, kecurangan (<i>fraud</i>) dan lainnya	1,862	304	-	2,166	Allowance for legal, fraud and others
(Laba)/rugi yang belum direalisasi atas efek yang diperdagangkan dan transaksi derivatif	(174,625)	22,856	-	(151,769)	Unrealised (gain) loss on trading securities and derivative transactions
Amortisasi aset hak-guna	29,399	7,035	-	36,434	Right-of-use assets amortization
Penyusutan aset tetap	(66,775)	13,746	-	(53,029)	Depreciation of fixed assets
Modifikasi arus kas kontraktual					Modification of contractual cash flows of loans
pinjaman yang diberikan	380,366	(5,795)	-	374,571	
Rugi pajak yang dapat dikompensasi	-	914,162	-	914,162	Tax loss carryforward
Aset pajak tangguhan BNI - bersih	6,786,150	(4,205,136)	(713,341)	1,867,673	Net deferred tax assets - BNI
Aset pajak tangguhan Entitas Anak - bersih	359,136			448,099	Net deferred tax assets - Subsidiaries
Aset pajak tangguhan konsolidasian - bersih	7,145,286			2,315,772	Net consolidated deferred tax assets

Manajemen berpendapat bahwa aset pajak tangguhan dapat dipulihkan seluruhnya.

Management believes that deferred tax assets are fully realisable.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31. EFEK-EFEK YANG DITERBITKAN

a. Berdasarkan jenis

	30 Juni/ June 2026	
	Saldo/ Balance	Peringkat/ Rating ^{*)}
<i>Global Bond</i> , setelah dikurangi biaya penerbitan yang belum diamortisasi sebesar Rp1.046 pada tanggal 30 Juni 2026 dan Rp1.168 pada tanggal 31 Desember 2025	8,938,954	BBB*) BBB**)
<i>Sustainability Bond</i> , setelah dikurangi biaya penerbitan yang belum diamortisasi sebesar Rp2.727 pada tanggal 30 Juni 2026 dan Rp3.347 pada tanggal 31 Desember 2025	4,997,273	idAAA***)
<i>Green Bond</i> , setelah dikurangi biaya penerbitan yang belum diamortisasi sebesar Rp115 pada tanggal 30 Juni 2026 dan Rp177 pada tanggal 31 Desember 2025	871,828	idAAA***)
<i>Long Term Notes (LTN) BP Tapera</i>	14,585	idAAA***)
Total	14,822,640	

*) S&P

**) Fitch

***) Pefindo

31. SECURITIES ISSUED

a. By type

	31 Desember/ December 2025	
	Saldo/ Balance	Peringkat/ Rating ^{*)}
<i>Global Bond</i> , net of unamortised issuance cost amounting to Rp1,046 as of 30 June 2026 and Rp1,168 as of 31 December 2025	8,336,332	BBB*) BBB**)
<i>Sustainability Bond</i> , net of unamortised issuance cost amounting to Rp2,727 as of 30 June 2026 and Rp3,347 as of 31 December 2025	4,996,653	idAAA***)
<i>Green Bond</i> , net of unamortised issuance cost amounting to Rp115 as of 30 June 2026 and Rp177 as of 31 December 2025	906,988	idAAA***)
<i>Long Term Notes (LTN) BP Tapera</i>	13,217	idAAA***)
Total	14,253,190	

S&P *)

Fitch **)

S&P ***)

**Obligasi Berwawasan Lingkungan
(Green Bond) I PT Bank Negara Indonesia
(Persero) Tbk Tahun 2022**

Pada tanggal 21 Juni 2022, BNI telah menerbitkan Obligasi Berwawasan Lingkungan (*Green Bond*) I PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Tahun 2022 ("*Green Bond* I 2022") dengan nominal sebesar Rp5.000.000 yang terdiri atas 2 seri:

	Nominal/ Amount	Kupon/ Coupon	Jatuh tempo/ Maturity Date	
Obligasi Seri A	4,000,000	6.35%	21 Juni/June 2025	Obligation Serie A
Obligasi Seri B	1,000,000	6.85%	21 Juni/June 2027	Obligation Serie B

Green Bond I 2022 ditawarkan dengan nilai 100% (seratus persen) dari jumlah pokok obligasi, dengan kupon dibayarkan setiap kuartalan, dan tercatat di Bursa Efek Indonesia (IDX) pada 22 Juni 2022. Penawaran Umum *Green Bond* I 2022 telah mendapatkan Izin Efektif OJK melalui surat OJK No. S-93/D.04/2022 tanggal 10 Juni 2022.

**Green Bond I PT Bank Negara Indonesia
(Persero) Tbk 2022**

On 21 June 2022, BNI has issued *Green Bond* I PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk 2022 ("*Green Bond* I 2022") with total amount of Rp5,000,000 which consists of 2 series:

Green Bond I 2022 is offered with a value of 100% (one hundred percent) of the principal amount of the bond, with coupons paid quarterly, and listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) on 22 June 2022. The *Green Bond* I 2022 Public Offering has obtained OJK Effective Permission through OJK letter No. S-93/D.04/2022 dated 10 June 2022.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31. EFEK-EFEK YANG DITERBITKAN (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis (lanjutan)

**Obligasi Berwawasan Lingkungan
(Green Bond) I PT Bank Negara Indonesia
(Persero) Tbk Tahun 2022 (lanjutan)**

Pada tanggal 30 Juni 2026, BNI *Green Bond* 2022 memiliki nilai bersih sebesar Rp871.828 setelah dikurangi biaya penerbitan yang belum diamortisasi sebesar Rp115 (31 Desember 2025 BNI *Green Bond* 2022 memiliki nilai bersih sebesar Rp906.988 setelah dikurangi biaya penerbitan yang belum diamortisasi sebesar Rp177).

Dana hasil penerbitan obligasi setelah dikurangi biaya biaya emisi, seluruhnya akan digunakan BNI untuk pembiayaan maupun pembiayaan kembali proyek-proyek dalam kategori Kegiatan Usaha Berwawasan Lingkungan (KUBL), yaitu proyek-proyek yang berkaitan dengan energi terbarukan, efisiensi energi, pengolahan sampah menjadi energi dan manajemen limbah, penggunaan sumber daya alam dan penggunaan tanah yang berkelanjutan, konservasi keanekaragaman hayati darat dan air, transportasi ramah lingkungan, pengelolaan air dan air limbah yang berkelanjutan, adaptasi perubahan iklim, gedung berwawasan lingkungan, dan pertanian berkelanjutan, dengan memperhatikan Peraturan OJK No. 60/POJK.04/2017 tentang Penerbitan dan Persyaratan Efek Bersifat Utang Berwawasan Lingkungan (*Green Bond*).

BNI telah memperoleh rating idAAA atas *Green Bond* I 2022 dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) pada tanggal 4 Maret 2026 dan Opini Pihak Kedua yang diberikan oleh Sustainalytics pada tanggal 20 September 2024.

Wali Amanat yang ditunjuk atas Obligasi Berwawasan Lingkungan adalah PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan syarat Pembatasan Keuangan dan pembatasan lain terhadap Bank (*debt covenants*) adalah sebagai berikut:

31. SECURITIES ISSUED (continued)

a. By type (continued)

***Green Bond I PT Bank Negara Indonesia
(Persero) Tbk 2022 (continued)***

As of 30 June 2026, BNI *Green Bond* 2022 had a net value of Rp871,828 after deducting the unamortised issuance fee of Rp115 (31 December 2025, BNI *Green Bond* 2022 had a net value of Rp906,988 after deducting the unamortised issuance fee of Rp177).

The proceeds from the bond issuance after deducting emission costs will be entirely used by BNI to finance and refinance projects in the Environmental Based Business Activity (hereinafter abbreviated as KUBL or Kegiatan Usaha Berwawasan Lingkungan) category, namely, projects related to renewable energy, energy efficiency, waste processing into energy, and waste management, sustainable use of natural resources and land use, conservation of terrestrial and aquatic biodiversity, environmentally-friendly transportation, sustainable management of water and wastewater, adaptation to climate change, environmentally sound buildings, and sustainable agriculture, with due observance of OJK Regulation No. 60/POJK.04/2017 concerning the Issuance and Terms of Green Bonds.

BNI has obtained idAAA rating results for *Green Bond* I 2022 from PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) on 4 March 2026 and also Second-party Opinion which has given by Sustainalytics on 20 September 2024.

The Trustee appointed for the Green Bonds is PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, with the Debt Covenants and other restrictions applicable to the Bank as follows:

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31. EFEK-EFEK YANG DITERBITKAN (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis (lanjutan)

**Obligasi Berwawasan Lingkungan
(Green Bond) I PT Bank Negara Indonesia
(Persero) Tbk Tahun 2022 (lanjutan)**

- a. Mengalihkan, melepas hak, atau menjadikan jaminan utang yang diikat secara khusus lebih dari 50% dari seluruh jumlah aset Bank berdasarkan laporan keuangan konsolidasian triwulanan terakhir, baik dalam satu transaksi atau beberapa transaksi yang berdiri sendiri ataupun yang berkaitan satu sama lain dalam 1 (satu) tahun buku.
- b. Melakukan penggabungan, peleburan dan/atau akuisisi atau mengizinkan atau memberikan persetujuan kepada Perusahaan Anak (jika ada) untuk melakukan penggabungan, peleburan dan/atau akuisisi yang secara material akan mempunyai akibat yang negatif terhadap kemampuan Bank untuk melakukan pembayaran kepada pemegang *Green Bond* berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan kecuali atas permintaan dan/atau perintah dan/atau persetujuan Pemerintah Republik Indonesia dan/atau otoritas yang berwenang.
- c. Mengubah bidang usaha utama Bank dan/atau Perusahaan Anak (jika ada) yang secara material akan mempunyai akibat yang negatif terhadap kemampuan Bank untuk melakukan pembayaran kepada Pemegang *Green Bond* berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan, kecuali atas permintaan dan/atau perintah dan/atau persetujuan Pemerintah Republik Indonesia dan/atau otoritas yang berwenang.
- d. Mengurangi modal dasar dan modal disetor kecuali jika pengurangan tersebut dilakukan atas dasar permintaan/perintah dari Pemerintah Republik Indonesia dan/atau otoritas yang berwenang.

31. SECURITIES ISSUED (continued)

a. By type (continued)

**Green Bond I PT Bank Negara Indonesia
(Persero) Tbk 2022 (continued)**

- a. *The Bank is prohibited from transferring, relinquishing rights to, or pledging as specifically secured debt more than 50% of the Bank's total assets, based on the most recent quarterly consolidated financial statements - either in a single transaction or in multiple related or unrelated transactions within one fiscal year.*
- b. *The Bank is prohibited from carrying out mergers, consolidations, and/or acquisitions, or allowing or approving its Subsidiaries (if any) to do so, if such actions would materially and negatively affect the Bank's ability to make payments to Green Bond holders under the Trust Deed except when requested, ordered, or approved by the Government of the Republic of Indonesia and/or other relevant authorities.*
- c. *The Bank is prohibited from changing its primary line of business and/or that of its Subsidiaries (if any), if such changes would materially and negatively impact the Bank's ability to fulfill payment obligations to Green Bond holders under the Trust Deed - except upon request, order, or approval by the Government of the Republic of Indonesia and/or other relevant authorities.*
- d. *The Bank is prohibited from reducing its authorized or paid-up capital, unless such reduction is conducted at the request or instruction of the Government of the Republic of Indonesia and/or the relevant authorities.*

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31. EFEK-EFEK YANG DITERBITKAN (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis (lanjutan)

BNI Sustainability Bond 2025

Obligasi Berlandaskan Keberlanjutan (Sustainability Bond) Berkelanjutan I PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Tahap I Tahun 2025

Pada tanggal 4 Juli 2025, BNI telah menerbitkan Obligasi Berlandaskan Keberlanjutan (Sustainability Bond) Berkelanjutan I PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Tahap I Tahun 2025 ("Sustainability Bond I Tahap I 2025") dengan nominal sebesar Rp5.000.000 yang terdiri atas 2 seri:

	<u>Nominal/ Amount</u>	<u>Kupon/ Coupon</u>	<u>Jatuh tempo/ Maturity Date</u>	
Obligasi Seri A	3,500,000	6.60%	04 Juli/July 2028	Series A Bonds
Obligasi Seri B	1,500,000	6.65%	04 Juli/July 2030	Series B Bonds

Sustainability Bond I Tahap I 2025 ditawarkan dengan nilai 100% (seratus persen) dari jumlah pokok obligasi, dengan kupon dibayarkan setiap kuartalan, dan tercatat di Bursa Efek Indonesia (IDX) pada 7 Juli 2025. Penawaran Umum Sustainability Bond I Tahap I 2025 telah mendapatkan Izin Efektif OJK melalui surat OJK No. S-47/D.04/2025 tanggal 25 Juni 2025.

Pada tanggal 30 Juni 2026, BNI Sustainability Bond I Tahap I 2025 memiliki nilai bersih sebesar Rp4.997.273 setelah dikurangi biaya penerbitan yang belum diamortisasi sebesar Rp2.727.

Dana hasil Penawaran Umum Obligasi Keberlanjutan setelah dikurangi biaya-biaya emisi seluruhnya akan digunakan untuk penyaluran pembiayaan baru ataupun pembiayaan yang sudah ada baik langsung atau pun tidak langsung atas kegiatan-kegiatan yang termasuk dalam kategori Kegiatan Usaha Berwawasan Lingkungan (KUBL) dan Kegiatan Usaha Berwawasan Sosial (KUBS) sebagaimana diatur dalam POJK No. 18 Tahun 2023.

BNI telah memperoleh rating idAAA atas Sustainability Bond I Tahap I 2025 dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) pada tanggal 17 Maret 2025 dan Opini Pihak Kedua yang diberikan oleh Sustainalytics pada tanggal 13 Maret 2025.

31. SECURITIES ISSUED (continued)

a. By type (continued)

BNI Sustainability Bond 2025

Sustainability Bond I PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Phase I 2025

On 4 July 2025, BNI has issued Sustainability Bond I PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Phase I 2025 ("Sustainability Bond I Phase I 2025") with total amount of Rp5,000,000 which consists of 2 series:

Sustainability Bond I Phase I 2025 is offered with a value of 100% (one hundred percent) of the principal amount of the bond, with coupons paid quarterly, and listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) on 7 July 2025. The Sustainability Bond I Phase I 2025 Public Offering has obtained OJK Effective Permission through OJK letter No. S-47/D.04/2025 dated 25 June 2025.

As of 30 June 2026, BNI Sustainability Bond I Phase I 2025 had a net value of Rp4,997,273 after deducting the unamortised issuance fee of Rp2,727.

The proceeds from the Public Offering of the Sustainability Bond, after deducting all issuance costs, will be used to finance or refinance, directly or indirectly, new or existing projects and/or activities that fall within the categories of Environmentally Sustainable Business Activities (KUBL) and Socially Sustainable Business Activities (KUBS) as stipulated under OJK Regulation No. 18 of 2023.

BNI has obtained idAAA rating results for Sustainability Bond I Tahap I 2025 from PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) on 17 March 2025 and also Second-party Opinion which has given by Sustainalytics on 13 March 2025.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31. EFEK-EFEK YANG DITERBITKAN (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis (lanjutan)

BNI Sustainability Bond 2025 (lanjutan)

Obligasi Berlandaskan Keberlanjutan (Sustainability Bond) Berkelanjutan I PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Tahap I Tahun 2025 (lanjutan)

Wali Amanat yang ditunjuk atas *Sustainability Bond I Tahap I 2025* adalah PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dengan syarat Pembatasan Keuangan dan pembatasan lain terhadap Bank (*debt covenants*) adalah sebagai berikut:

- a. Mengurangi modal dasar, modal ditempatkan, dan modal disetor kecuali dalam hal pengurangan tersebut dilakukan berdasarkan permintaan dan/atau perintah dari Pemerintah Republik Indonesia dan/atau otoritas yang berwenang (termasuk tetapi tidak terbatas pada OJK, Bank Indonesia atau Menteri Keuangan Republik Indonesia).
- b. Melakukan penggabungan dan/atau pemisahan dan/atau peleburan dengan perusahaan lain yang menyebabkan bubarnya Emiten, yang secara material akan berdampak negatif terhadap kelangsungan usaha Emiten atau kemampuan Emiten dalam pemenuhan kewajiban Emiten terhadap Obligasi, kecuali atas permintaan dan/atau perintah dari Republik Indonesia dan/atau otoritas yang berwenang yang dilakukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk tetapi tidak terbatas pada peraturan OJK; dan/atau sepanjang semua syarat dan kondisi Obligasi dalam Perjanjian Perwaliamanatan dan dokumen lain yang berkaitan tetap berlaku dan mengikat sepenuhnya perusahaan penerus (*surviving company*) dan penggabungan, pemisahan, peleburan dan/atau akuisisi tersebut disetujui oleh Bank Indonesia atau OJK.
- c. Melakukan kegiatan usaha selain yang disebutkan dalam anggaran dasar Emiten pada saat ditandatangani Perjanjian Perwaliamanatan.
- d. Melakukan penjualan atau pengalihan aktiva milik Emiten kepada pihak manapun, baik seluruhnya atau sebagian besar, yang melebihi 50% (lima puluh persen) dari seluruh aktiva milik Emiten berdasarkan laporan keuangan terakhir yang telah diaudit oleh kantor akuntan publik.

31. SECURITIES ISSUED (continued)

a. By type (continued)

BNI Sustainability Bond 2025 (continued)

Sustainability Bond I PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Phase I 2025 (continued)

The appointed Trustee for the Sustainability Bond I Phase I 2025 is PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, with the financial covenants and other restrictions on the Bank (debt covenants) as follows:

- a. *Reducing the authorized capital, issued capital, and paid-up capital, except in the event that such reduction is carried out pursuant to a request and/or instruction from the Government of the Republic of Indonesia and/or the relevant authorities (including but not limited to OJK, Bank Indonesia, or the Minister of Finance of the Republic of Indonesia).*
- b. *Merging and/or demerging and/or consolidating with another company that results in the dissolution of the Issuer, which would materially and adversely affect the Issuer's business continuity or its ability to fulfill its obligations under the Bonds, except pursuant to a request and/or instruction from the Government of the Republic of Indonesia and/or the relevant authorities and carried out in accordance with the prevailing laws and regulations, including but not limited to OJK regulations; and/or provided that all terms and conditions of the Bonds under the Trust Deed and other related documents remain valid and binding in full upon the surviving company, and such merger, demerger, consolidation and/or acquisition has been approved by Bank Indonesia or OJK.*
- c. *Engaging in any business activities other than those expressly stipulated in the Issuer's Articles of Association as in effect on the date of execution of the Trust Deed.*
- d. *Effecting the sale or transfer of the Issuer's assets, whether in whole or in substantial part, to any party, where such sale or transfer represents more than 50% (fifty percent) of the Issuer's total assets as reflected in the most recent financial statements audited by a public accounting firm.*

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31. EFEK-EFEK YANG DITERBITKAN (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis (lanjutan)

BNI Sustainability Bond 2025 (lanjutan)

Obligasi Senior BNI Global Bond 2024

Pada tanggal 5 April 2024, BNI telah menerbitkan Obligasi Senior denominasi USD, BNI Global Bond 2024 sebesar nilai nominal USD500.000.000 (nilai penuh) dengan tenor 5 tahun.

BNI Global Bond 2024 ditawarkan dengan nilai 100% (seratus persen) dari nilai pokok obligasi dengan kupon sebesar 5,28% (lima koma dua delapan persen) per tahun yang dibayarkan setiap semester dan tercatat pada *Singapore Exchange* (SGX) dengan merujuk pada ketentuan *Regulation S* ("Reg S") berdasarkan *US Securities Act*.

Pada tanggal 30 Juni 2026, BNI Global Bond 2024 memiliki nilai bersih sebesar Rp8.938.954 setelah dikurangi biaya penerbitan yang belum diamortisasi sebesar Rp1.046 (31 Desember 2025 memiliki nilai bersih sebesar Rp8.336.332 setelah dikurangi biaya penerbitan yang belum diamortisasi sebesar Rp1.168).

Dana hasil penerbitan BNI Global Bond 2024 akan digunakan untuk keperluan pembiayaan dan pendanaan umum BNI dalam rangka pengembangan usaha serta peningkatan komposisi struktur dana jangka panjang BNI.

Per tanggal 30 Juni 2026, BNI telah memperoleh hasil pemeringkatan atas BNI Global Bond 2024 dari S&P dan Fitch dengan peringkat masing-masing BBB dan BBB. Pada tanggal 30 April 2025, Fitch menaikkan peringkat BNI Global Bond 2024 menjadi BBB. Per tanggal 31 Desember 2025, BNI memperoleh hasil pemeringkatan atas BNI Global Bond 2024 dari S&P dan Fitch dengan peringkat masing-masing BBB dan BBB.

Long Term Notes yang Dilakukan Tanpa Melalui Penawaran Umum PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

	Nominal/ Amount	Kupon/ Coupon	Jatuh tempo/ Maturity Date	
Long Term Notes yang Dilakukan Tanpa Melalui Penawaran Umum BNI I Tahun 2024	14,036	0.55%	7 November 2037	Long-Term Notes Conducted Without Going Through Public Offering of BNI I Year 2024
Long Term Notes yang Dilakukan Tanpa Melalui Penawaran Umum BNI II Tahun 2026	1,902	0.55%	9 Oktober/October 2037	Long-Term Notes Conducted Without Going Through Public Offering of BNI II Year 2026

31. SECURITIES ISSUED (continued)

a. By type (continued)

BNI Sustainability Bond 2025 (continued)

Senior Bond BNI Global Bond 2024

On 5 April 2024, BNI has issued USD denominated Senior Bond, BNI Global Bond 2024 with total nominal value of USD500,000,000 (full amount) with a tenor of 5 years.

BNI Global Bond 2024 was offered with a value of 100% (one hundred percent) of the principal amount of the bond, with coupons of 5.28% (five point twenty-eight percent) per annum which paid semi-annually and listed on the *Singapore Exchange* (SGX) by referring to the *Regulation S* ("Reg S") under the *US Securities Act*.

As of 30 June 2026, the net value of BNI Global Bond 2024 was Rp8,938,954 after deducting unamortised issuance cost amounted Rp1,046 (31 December 2025 BNI Global Bond 2024 had a net value Rp8,336,332 after deducting unamortised issuance cost amounted Rp1,168).

The proceeds from the issuance of BNI Global Bond 2024 will be allocated for BNI's financing and general funding purposes to support business expansion and optimizing the composition of the long-term fund structure.

As of 30 June 2026, BNI received ratings for BNI Global Bond 2024 from S&P and Fitch with ratings of BBB and BBB, respectively. On 30 April 2025, Fitch upgraded the rating of Tier 2 BNI Global Bond to BBB. As of 31 December 2025, BNI obtained the rating of BNI Global Bond 2024 from S&P and Fitch with BBB and BBB rating, respectively.

Long Term Note Conducted Without Going Through Public Offering of PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31. EFEK-EFEK YANG DITERBITKAN (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis (lanjutan)

Long Term Notes yang Dilakukan Tanpa Melalui Penawaran Umum PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (lanjutan)

Pada tanggal 7 Februari 2025, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI") menerbitkan *Long Term Notes* (LTN) yang Dilakukan Tanpa Melalui Penawaran Umum PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk I Tahun 2024 dengan nominal Rp14.036.333.250 (nilai penuh) dengan bunga sebesar 0,55% per tahun dan cicilan pokok dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sejak LTN diterbitkan. Penerbitan LTN tidak dilakukan pemeringkatan khusus untuk LTN dan tidak menggunakan Jasa Agen Pemantau.

Pada tanggal 9 April 2026, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI") menerbitkan *Long Term Notes* (LTN) yang Dilakukan Tanpa Melalui Penawaran Umum PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk II Tahun 2026 dengan nominal Rp1.901.617.500 (nilai penuh) dengan bunga sebesar 0,55% per tahun dan cicilan pokok dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sejak LTN diterbitkan. Penerbitan LTN tidak dilakukan pemeringkatan khusus untuk LTN dan tidak menggunakan Jasa Agen Pemantau.

Penerimaan hasil penerbitan *Long Term Notes* (LTN) ini dipergunakan seluruhnya khusus untuk pembiayaan maupun membiayai kembali kredit Perumahan Peserta Tapera sebagaimana dimaksud pada Undang-Undang No.4 Tahun 2016 tentang Tabungan Perumahan Rakyat, Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 21 Tahun 2024 tentang Penyelenggaraan Tabungan Perumahan Rakyat, Peraturan Badan Pengelola Tabungan Perumahan Rakyat Nomor 2 Tahun 2023 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Badan Pengelolaan Rakyat Nomor 6 Tahun 2021 Tentang Pembiayaan Perumahan bagi Peserta Tabungan Perumahan Rakyat serta Perjanjian Kerjasama dan Kesepakatan antara Badan Pengelola Tabungan Perumahan Rakyat dan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI") yang berlaku.

31. SECURITIES ISSUED (continued)

a. By type (continued)

Long Term Note Conducted Without Going Through Public Offering of PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (continued)

On 7 February 2025, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI") issued Long Term Note Conducted Without Going Through Public Offering of PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk I year 2024 with a nominal value of Rp14,036,333,250 (full amount) with an interest of 0.55% per annum and the principal installments paid every 3 (three) months since the LTN was issued. The issuance was not assigned a specific credit rating and did not involve the engagement of a Monitoring Agent.

On 9 April 2026, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI") issued Long Term Note Conducted Without Going Through Public Offering of PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk II year 2026 with a nominal value of Rp1,901,617,500 (full amount) with an interest of 0.55% per annum and the principal installments paid every 3 (three) months since the LTN was issued. The issuance was not assigned a specific credit rating and did not involve the engagement of a Monitoring Agent.

The proceeds from the issuance of this Long Term Notes (LTN) were entirely allocated for the financing or refinancing of housing loans for Tapera Participants, as stipulated in Law No.4 of 2016 concerning People's Housing Savings, Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 21 of 2024 concerning the Implementation of People's Housing Savings, Regulation of the People's Housing Savings Management Agency Number 2 of 2023 concerning the Second Amendment to the Regulation of the People's Management Agency Number 6 of 2021 concerning the Implementation of People's Housing Financing for People's Housing Savings Participants and the agreements between Badan Pengelola Tabungan Perumahan Rakyat and PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI").

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31. EFEK-EFEK YANG DITERBITKAN (lanjutan)

31. SECURITIES ISSUED (continued)

b. Berdasarkan mata uang

b. By currency

	30 Juni/ June 2026	31 Desember/ December 2025	
Mata uang asing			Foreign currencies
<i>Global Bond</i> , setelah dikurangi diskonto yang belum diamortisasi sebesar Rp1.046 pada tanggal 30 Juni 2026 dan sebesar Rp1.168 pada tanggal 31 Desember 2025	8,938,954	8,336,332	<i>Global Bond</i> , net of unamortised discount cost of Rp1,046 as of 30 June 2026 and Rp1,168 as of 31 December 2025
Rupiah			Rupiah
<i>Sustainability Bond</i> , setelah dikurangi diskonto yang belum diamortisasi sebesar Rp2.727 pada tanggal 30 Juni 2026 dan sebesar Rp3.347 pada tanggal 31 Desember 2025	4,997,273	4,996,653	<i>Sustainability Bond</i> , net of unamortised discount cost of Rp2,727 as of 30 June 2026 and Rp3,347 as of 31 December 2025
<i>Green Bond</i> , setelah dikurangi diskonto yang belum diamortisasi sebesar Rp115 pada tanggal 30 Juni 2026 dan sebesar Rp177 pada tanggal 31 Desember 2025	871,828	906,988	<i>Green Bond</i> , net of unamortised discount cost of Rp115 as of 30 June 2026 and Rp177 as of 31 December 2025
<i>Long Term Notes</i>	14,585	13,217	<i>Long Term Notes</i>
	14,822,640	14,253,190	

c. Berdasarkan hubungan

c. By relationship

	30 Juni/ June 2026	31 Desember/ December 2025	
Pihak berelasi			Related parties
Rupiah	3,601,516	1,885,528	Rupiah
Pihak ketiga			Third parties
Mata uang asing	8,938,954	8,336,332	Foreign currencies
Rupiah	2,282,170	4,031,330	Rupiah
	11,221,124	12,367,662	
	14,822,640	14,253,190	

Informasi mengenai efek-efek yang diterbitkan kepada pihak-pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 46n.

Information related to securities issued to related parties are disclosed in Note 46n.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31. EFEK-EFEK YANG DITERBITKAN (lanjutan)

d. Tingkat suku bunga per tahun

	Rupiah %	Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar %
30 Juni 2026	0.55 - 6.85	5.28
31 Desember 2025	0.55 - 6.85	5.28

31. SECURITIES ISSUED (continued)

d. Annual interest rates

30 June 2026
31 December 2025

32. PINJAMAN YANG DITERIMA

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

	30 Juni/ June 2026	31 Desember/ December 2025
Rupiah		
Kredit likuiditas untuk kredit koperasi primer kepada anggotanya	914	914
Pinjaman penerusan	53	53
Lain-lain	2,565,270	3,062,637
	<u>2,566,237</u>	<u>3,063,604</u>
Mata uang asing		
Pinjaman bilateral	47,571,462	33,681,190
Bankers acceptance	2,223,492	1,812,322
Pinjaman penerusan	54,474	53,744
Lain-lain	660,578	429,527
	<u>50,510,006</u>	<u>35,976,783</u>
	<u>53,076,243</u>	<u>39,040,387</u>

Pinjaman bilateral

BNI memiliki pinjaman bilateral sebagai salah satu strategi pendanaan Bank untuk menjaga komposisi pendanaan jangka pendek dan jangka panjang. Termasuk di dalam pinjaman bilateral adalah fasilitas pinjaman di bawah ini:

- a) BNI, melalui BNI cabang Singapura dan London memiliki pinjaman bilateral luar negeri dengan konsorsium bank yang terdiri dari Bank of China (Hong Kong) Limited, China Construction Bank (Asia) Corporation Limited, China Construction Bank Corporation Singapore Branch, The Hong Kong and Shanghai Banking Corporation Limited Singapore Branch, CTBC Bank Co., LTD, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, dan United Overseas Bank Limited sebesar USD825.000.000 (nilai penuh) dengan jangka waktu pinjaman selama 5 tahun dengan tingkat suku bunga Term SOFR ditambah margin tertentu per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 27 September 2030. Pada tanggal 30 Juni 2026, saldo pinjaman fasilitas tersebut sebesar USD825.000.000 (nilai penuh) atau ekuivalen Rp14.751.000.

32. BORROWINGS

a. By type and currency

Rupiah
Liquidity loan for member of primary cooperatives
Two step loans
Others

Foreign currencies
Bilateral loans
Bankers acceptance
Two step loans
Others

Bilateral loans

BNI has bilateral loan which is one of the Bank's strategy to maintain funding profile between short term and long term funding. Bilateral loans include the following borrowing facilities:

- a. BNI, through Singapore and London branches, has offshore bilateral loan with consortium of banks consisting Bank of China (Hong Kong) Limited, China Construction Bank (Asia) Corporation Limited, China Construction Bank Corporation Singapore Branch, The Hong Kong and Shanghai Banking Corporation Limited Singapore Branch, CTBC Bank Co., LTD, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, and United Overseas Bank Limited amounting to USD825,000,000 (full amount) with tenure of 5 years and with interest of Term SOFR plus a certain margin per annum and will mature on 27 September 2030. As of 30 June 2026, the outstanding loan balance under this facility amounted to USD825,000,000 (full amount) or equivalent to Rp14,751,000.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

32. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan)

Pinjaman bilateral (lanjutan)

- b) Pada tanggal 22 November 2023, BNI memperoleh fasilitas pinjaman bilateral dalam negeri dengan MUFG Bank, Ltd. senilai USD200.000.000 (nilai penuh) dengan jangka waktu 3 tahun. Tingkat suku bunga pinjaman adalah suku bunga tetap 6% per tahun untuk tahun pertama, dan selanjutnya menjadi tingkat suku bunga mengambang dengan menggunakan SOFR 3 bulan ditambah margin tertentu per tahun. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 20 November 2026. Pada tanggal 30 Juni 2026, saldo pinjaman fasilitas tersebut sebesar USD200.000.000 (nilai penuh) atau ekuivalen Rp3.576.000 (31 Desember 2025: USD200.000.000 (nilai penuh) atau ekuivalen Rp3.335.000).

Selama periode pinjaman, BNI memiliki kewajiban untuk memenuhi persyaratan-persyaratan penting (*financial covenants*) dalam perjanjian pinjaman, antara lain:

- Rasio *Non-Performing Loan* (NPL) maksimum 5%.
- Nilai *Capital Adequacy Ratio* (CAR) minimum 9% atau sesuai dengan ketentuan regulasi yang berlaku.
- Nilai Rasio Modal Inti (*Tier 1 Ratio*) minimum 6%.
- Nilai Rasio Modal Inti Utama (*Core Tier 1 Ratio*) minimum 5%.
- Rasio *Return on Average Assets* minimum 0,6%, dengan ketentuan bahwa jika nilai *Capital Adequacy Ratio* (CAR) sama dengan atau lebih besar dari 12,5%.

Pada tahun yang berakhir pada 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, Bank telah memenuhi persyaratan penting yang dipersyaratkan dalam perjanjian ini.

- c) Pada tanggal 16 Oktober 2024, BNI memperoleh fasilitas pinjaman bilateral tambahan dengan MUFG Bank, Ltd. senilai USD100.000.000 (nilai penuh) dengan jangka waktu 4 tahun dihitung dari tanggal penarikan. Tingkat suku bunga pinjaman menggunakan acuan tingkat suku bunga mengambang *Term SOFR* ditambah margin tertentu. Penarikan atas pinjaman ini dilakukan pada tanggal 18 Oktober 2024 dan akan jatuh tempo pada tanggal 18 Oktober 2028. Pada tanggal 30 Juni 2026, saldo pinjaman fasilitas tersebut sebesar USD100.000.000 (nilai penuh) atau ekuivalen Rp1.788.000.

32. BORROWINGS (continued)

a. By type and currency (continued)

Bilateral loans (continued)

- b) On 22 November 2023, BNI obtained onshore bilateral loan with MUFG Bank, Ltd. amounting to USD200,000,000 (full amount) with a tenure of 3 years. Interest rate of the borrowing is a fixed interest rate of 6% per annum for the first year, and then a floating interest rate using 3-month SOFR plus a certain margin per year. This loan facility will mature on 20 November 2026. As of 30 June 2026, the outstanding loan balance under this facility amounted to USD200,000,000 (full amount) or equivalent to Rp3,576,000 (31 December 2025: USD200,000,000 (full amount) or equivalent to Rp3,335,000).

During the loan period, BNI has to comply with the important financial covenants in the loan agreement, which include the following:

- *Non-Performing Loan* (NPL) ratio maximum of 5%.
- *Capital Adequacy Ratio* (CAR) minimum 9% or according to the applicable regulation.
- *Tier 1 Ratio* minimum of 6%.
- *Core Tier 1 Ratio* minimum of 5%.
- *Return on Average Assets* ratio minimum of 0.6%, provided that *Capital Adequacy Ratio* (CAR) is equal to or greater than 12.5%.

During the year ended 30 June 2026 and 31 December 2025, the Bank has fulfilled the terms required set forth in the agreements.

- c) On 16 October 2024, BNI obtained an additional bilateral loan facility with MUFG Bank, Ltd. worth USD100,000,000 (full amount) with a term of 4 years calculated from the drawdown date. The interest rate of the loan is based on the *Term SOFR* floating interest rate, plus a certain margin. The drawdown of this loan was approved on 18 October 2024 and will mature on 18 October 2028. As of 30 June 2026, the balance of the loan facility amounted to USD100,000,000 (full amount) or equivalent to Rp1,788,000.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

32. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan)

Pinjaman bilateral (lanjutan)

Selama periode pinjaman, BNI memiliki kewajiban untuk memenuhi persyaratan-persyaratan penting (*financial covenants*) dalam perjanjian pinjaman, antara lain:

- Rasio *Non-Performing Loan* (NPL) Neto maksimum 5%.
- Nilai *Capital Adequacy Ratio* (CAR) minimum 9,9% atau sesuai dengan ketentuan regulasi yang berlaku.

Pada tahun yang berakhir pada 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, Bank telah memenuhi persyaratan penting yang dipersyaratkan dalam perjanjian ini.

- d) Pada tanggal 8 November 2024, BNI memperoleh fasilitas pinjaman dengan konsorsium bank yang terdiri dari Bank of America, CIMB Bank Berhad, CTBC Bank Co., LTD., DBS Bank LTD., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, dan The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited sebesar USD600.000.000 (nilai penuh) dengan jangka waktu pinjaman selama 4 tahun dengan tingkat suku bunga mengambang *Term SOFR* ditambah margin tertentu per tahun. Penarikan atas pinjaman ini dilakukan pada tanggal 20 November 2024 dan akan jatuh tempo pada 20 Agustus 2028. Pada tanggal 30 Juni 2026, saldo pinjaman fasilitas tersebut setelah dikurangi biaya yang belum diamortisasi masing-masing sebesar USD600.000.000 (nilai penuh) atau ekuivalen Rp10.728.000.

Selama periode pinjaman, BNI memiliki kewajiban untuk memenuhi persyaratan-persyaratan penting (*financial covenants*) dalam perjanjian pinjaman, antara lain:

- Rasio *Non-Performing Loan* (NPL) Neto maksimum 5%.
- Nilai *Capital Adequacy Ratio* (CAR) minimum 9,9% atau sesuai dengan ketentuan regulasi yang berlaku.

Pada periode dan tahun yang berakhir pada 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, Bank telah memenuhi persyaratan penting yang dipersyaratkan dalam perjanjian ini.

32. BORROWINGS (continued)

a. By type and currency (continued)

Bilateral loans (continued)

During the loan period, BNI has to comply with the important financial covenants in the loan agreement, which include the following:

- *Non-Performing Loan (NPL) Net ratio maximum of 5%.*
- *Capital Adequacy Ratio (CAR) minimum 9.9% or according to the applicable regulation.*

During the year ended 30 June 2026 and 31 December 2025, the Bank has fulfilled the terms required set forth in the agreements.

- d) On 8 November 2024, BNI obtained a loan facility with a consortium of banks consisting of Bank of America, CIMB Bank Berhad, CTBC Bank Co., LTD., DBS Bank LTD., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, and The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited amounting to USD600,000,000 (full amount) with a loan term of 4 years and *Term SOFR* floating interest rate plus a certain margin per year. The withdrawal of this loan was approved on 20 November 2024 and will mature on 20 August 2028. As of 30 June 2026, the balance of the loan facility after deducting unamortized costs amounted to USD600,000,000 (full amount) or equivalent to Rp10,728,000.

During the loan period, BNI has to comply with the important financial covenants in the loan agreement, which include the following:

- *Non-Performing Loan (NPL) Net ratio maximum of 5%.*
- *Capital Adequacy Ratio (CAR) minimum 9.9% or according to the applicable regulation.*

During the period and year ended 30 June 2026 and 31 December 2025, the Bank has fulfilled the terms required set forth in the agreements.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

32. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan)

Pinjaman bilateral (lanjutan)

- e) Pada tanggal 18 Juni 2026, BNI memperoleh fasilitas pinjaman bilateral tambahan dengan China Development Bank Hongkong senilai USD500.000.000 (nilai penuh) dengan jangka waktu 3 tahun dihitung dari tanggal penarikan. Tingkat suku bunga pinjaman menggunakan acuan tingkat suku bunga mengambang Term SOFR ditambah margin tertentu. Penarikan atas pinjaman ini dilakukan pada tanggal 18 Juni 2026 dan akan jatuh tempo pada tanggal 18 Juni 2029. Pada tanggal 30 Juni 2026, saldo pinjaman fasilitas tersebut sebesar USD500.000.000 (nilai penuh) atau ekuivalen Rp8.940.000.

Selama periode pinjaman, BNI memiliki kewajiban untuk memenuhi persyaratan-persyaratan penting (*financial covenants*) dalam perjanjian pinjaman, antara lain:

- Rasio *Non-Performing Loan* (NPL) Neto maksimum 5%.

Pada periode dan tahun yang berakhir pada 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, Bank telah memenuhi persyaratan penting yang dipersyaratkan dalam perjanjian ini.

- f) Pada tanggal 25 Juni 2026, BNI memperoleh fasilitas pinjaman dengan Citibank Jakarta senilai USD50.000.000 (nilai penuh) dengan jangka waktu 6 bulan. Penarikan atas pinjaman ini dilakukan pada tanggal 25 Juni 2026 dan akan jatuh tempo pada tanggal 22 Desember 2026. Tingkat suku bunga pinjaman menggunakan acuan tingkat suku bunga mengambang Term SOFR ditambah margin tertentu yang akan dibayarkan sepenuhnya saat jatuh tempo. Pada tanggal 30 Juni 2026, saldo pinjaman fasilitas tersebut sebesar USD50.000.000 (nilai penuh) atau ekuivalen Rp894.000.

32. BORROWINGS (continued)

a. By type and currency (continued)

Bilateral loans (continued)

- e) On 18 June 2026, BNI obtained an additional bilateral loan facility with China Development Bank Hongkong worth USD500,000,000 (full amount) with a term of 3 years calculated from the drawdown date. The interest rate of the loan is based on the Term SOFR floating interest rate, plus a certain margin. The drawdown of this loan was approved on 18 June 2026 and will mature on 18 June 2029. As of 30 June 2026, the balance of the loan facility amounted to USD500,000,000 (full amount) or equivalent to Rp8,940,000.

During the loan period, BNI has to comply with the important financial covenants in the loan agreement, which include the following:

- *Non-Performing Loan* (NPL) Net ratio maximum of 5%.

During the period and year ended 30 June 2026 and 31 December 2025, the Bank has fulfilled the terms required set forth in the agreements.

- f) On 25 June 2026, BNI obtained a loan facility with Citibank Jakarta worth USD50,000,000 (full amount) with a term of 6 months. The withdrawal of this loan was approved on 25 June 2026 and will mature on 22 December 2026. The interest rate on the loan uses the Term SOFR floating interest rate as a reference plus a certain margin that will be paid in full at maturity. As of 30 June 2026, the balance of the loan facility was USD50,000,000 (full amount) or equivalent to Rp894,000.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

32. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan)

Pinjaman bilateral (lanjutan)

- g) Pada tanggal 25 Juni 2026, BNI memperoleh fasilitas pinjaman dengan Wells Fargo New York senilai USD25.000.000 (nilai penuh) dengan jangka waktu 6 bulan. Penarikan atas pinjaman ini dilakukan pada tanggal 25 Juni 2026 dan akan jatuh tempo pada tanggal 22 Desember 2026. Tingkat suku bunga pinjaman menggunakan acuan tingkat suku bunga mengambang Term SOFR ditambah margin tertentu yang akan dibayarkan sepenuhnya saat jatuh tempo. Pada tanggal 30 Juni 2026, saldo pinjaman fasilitas tersebut sebesar USD25.000.000 (nilai penuh) atau ekuivalen Rp447.000.
- h) Pada tanggal 25 Juni 2026, BNI memperoleh fasilitas pinjaman dengan Emirates NBD (P.J.S.C) total senilai USD100.000.000 (nilai penuh) dengan jangka waktu 9 bulan yang terbagi ke dalam 2 (dua) fasilitas masing-masing USD50.000.000 (nilai penuh). Penarikan atas pinjaman ini dilakukan pada tanggal 25 Juni 2026 dan 26 Juni 2026. Pinjaman tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 22 Maret 2027 dan 23 Maret 2027. Tingkat suku bunga pinjaman menggunakan acuan tingkat suku bunga mengambang Term SOFR ditambah margin tertentu yang akan dibayarkan sepenuhnya saat jatuh tempo. Pada tanggal 30 Juni 2026, saldo pinjaman fasilitas tersebut sebesar USD100.000.000 (nilai penuh) atau ekuivalen Rp1.788.000.
- i) Pada tanggal 30 Juni 2026, BNI memperoleh fasilitas pinjaman dengan Caixabank, S.A. total senilai USD28.000.000 (nilai penuh) dengan jangka waktu 6 bulan. Penarikan atas pinjaman ini dilakukan pada tanggal 30 Juni 2026 dan akan jatuh tempo pada tanggal 28 Desember 2026. Tingkat suku bunga pinjaman menggunakan acuan tingkat suku bunga mengambang Term SOFR ditambah margin tertentu yang akan dibayarkan sepenuhnya saat jatuh tempo. Pada tanggal 30 Juni 2026, saldo pinjaman fasilitas tersebut sebesar USD28.000.000 (nilai penuh) atau ekuivalen Rp500.640.

32. BORROWINGS (continued)

a. By type and currency (continued)

Bilateral loans (continued)

- g) On 25 June 2026, BNI obtained a loan facility with Wells Fargo New York worth USD25,000,000 (full amount) with a term of 6 months. The withdrawal of this loan was approved on 25 June 2026 and will mature on 22 December 2026. The interest rate on the loan uses the Term SOFR floating interest rate as a reference plus a certain margin that will be paid in full at maturity. As of 30 June 2026, the balance of the loan facility was USD25,000,000 (full amount) or equivalent to Rp447,000.
- h) On 25 June 2026, BNI obtained a loan facility with Emirates NBD (P.J.S.C) worth USD100,000,000 (full amount) with a term of 9 months which split into 2 (two) different facilities each for USD50,000,000 (full amount). The withdrawal of this loan was approved on 25 June 2026 and 26 June 2026. Loan will mature on 22 March 2027 and 23 March 2027. The interest rate on the loan uses the Term SOFR floating interest rate as a reference plus a certain margin that will be paid in full at maturity. As of 30 June 2026, the balance of the loan facility was USD100,000,000 (full amount) or equivalent to Rp1,788,000.
- i) On 30 June 2026, BNI obtained a loan facility with Caixabank, S.A. worth USD28,000,000 (full amount) with a term of 6 months. The withdrawal of this loan was approved on 30 June 2026 and will mature on 28 December 2026. The interest rate on the loan uses the Term SOFR floating interest rate as a reference plus a certain margin that will be paid in full at maturity. As of 30 June 2026, the balance of the loan facility was USD28,000,000 (full amount) or equivalent to Rp500,640.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

32. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan)

Pinjaman bilateral (lanjutan)

- j) BNI, melalui BNI cabang Singapura memperoleh fasilitas pinjaman bilateral luar negeri dengan OCBC Singapore senilai USD20.000.000 (nilai penuh) dengan jangka waktu 1 tahun. Penarikan atas pinjaman ini dilakukan pada tanggal 13 Maret 2026 dan akan jatuh tempo pada tanggal 8 Maret 2027. Tingkat suku bunga pinjaman menggunakan acuan tingkat suku bunga mengambang SOFR ditambah margin tertentu yang akan dibayarkan sepenuhnya saat jatuh tempo. Pada tanggal 30 Juni 2026, saldo pinjaman fasilitas tersebut sebesar USD20.000.000 (nilai penuh) atau ekuivalen Rp357.600.
- k) BNI, melalui BNI cabang Tokyo memperoleh fasilitas pinjaman bilateral luar negeri dengan MUFG Bank, Ltd. dengan maksimum fasilitas USD100.000.000 (nilai penuh). Tingkat suku bunga pinjaman menggunakan acuan tingkat suku bunga mengambang SOFR ditambah margin tertentu. Fasilitas ini telah digunakan pada tanggal 22 Juni 2026 sebesar USD10.000.000. Fasilitas ini memiliki jatuh tempo maksimal 3 bulan sejak tanggal penarikan pinjaman, yaitu pada tanggal 18 September 2026. Pada tanggal 30 Juni 2026, saldo pinjaman fasilitas tersebut adalah sebesar USD10.000.000 (nilai penuh) atau ekuivalen Rp178.800.
- l) BNI, melalui BNI cabang Singapura memperoleh fasilitas pinjaman bilateral luar negeri dengan Australia and New Zealand Banking Group Limited sebesar AUD72.881.130 (nilai penuh) dan jatuh tempo maksimal 1 tahun sejak tanggal penarikan pinjaman. Tingkat suku bunga pinjaman menggunakan acuan tingkat suku bunga *Bank Bill Swap Rate* (BBSY) ditambah margin tertentu. Penarikan atas fasilitas pinjaman ini dilakukan pada tanggal 19 Desember 2025 dan akan jatuh tempo pada tanggal 14 Desember 2026. Pada tanggal 30 Juni 2026, saldo pinjaman fasilitas tersebut adalah sebesar AUD72.881.130 (nilai penuh) atau ekuivalen Rp896.217.

32. BORROWINGS (continued)

a. By type and currency (continued)

Bilateral loans (continued)

- j) BNI, through BNI Singapore branch, obtained a bilateral offshore loan facility with OCBC Singapore worth USD20,000,000 (full amount) with a term of 1 year. The withdrawal of this loan was approved on 13 March 2026 and will mature on 8 March 2027. The interest rate on the loan uses the SOFR floating interest rate as a reference plus a certain margin that will be paid in full at maturity. As of 30 June 2026, the balance of the loan facility was USD20,000,000 (full amount) or equivalent to Rp357,600.
- k) BNI, through BNI Tokyo branch, obtained a bilateral offshore loan facility with MUFG Bank, Ltd. with a maximum facility of USD100,000,000 (full amount). The interest rate of the loan uses the SOFR floating interest rate as a reference plus a certain margin. This facility has been used on 22 June 2026 amounting USD10,000,000. This facility has a maximum maturity of 3 months from the date of withdrawal, namely on 18 September 2026. As of 30 June 2026, the loan balance of the facility was USD10,000,000 (full amount) or equivalent to Rp178,800.
- l) BNI, through BNI Singapore branch, obtained a bilateral overseas loan facility with Australia and New Zealand Banking Group Limited amounting to AUD72,881,130 (full amount) and a maximum maturity of 1 year from the date of loan withdrawal. The loan interest rate uses the Bank Bill Swap Rate (BBSY) interest rate as a reference plus a certain margin. The withdrawal of this loan facility was made on 19 December 2025 and will mature on 14 December 2026. As of 30 June 2026, the loan balance of the facility was AUD72,881,130 (full amount) or equivalent to Rp896,217.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

32. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan)

Pinjaman bilateral (lanjutan)

- m) BNI, melalui BNI cabang Singapura memperoleh fasilitas pinjaman bilateral luar negeri dengan United Overseas Bank Limited sebesar SGD40.000.000 (nilai penuh) dan jatuh tempo maksimal 1 tahun sejak tanggal penarikan pinjaman. Tingkat suku bunga pinjaman menggunakan acuan tingkat suku bunga *Singapore Overnight Rate Average* (SORA). Penarikan atas fasilitas pinjaman ini dilakukan pada tanggal 19 Maret 2026 dan akan jatuh tempo pada tanggal 12 Maret 2027. Pada tanggal 30 Juni 2026, saldo pinjaman fasilitas tersebut adalah sebesar SGD40.000.000 (nilai penuh) atau ekuivalen Rp552.513.
- n) BNI, melalui BNI cabang Singapura memperoleh fasilitas pinjaman bilateral luar negeri dengan OCBC Singapore sebesar SGD45.000.000 (nilai penuh) dan jatuh tempo maksimal 1 tahun sejak tanggal penarikan pinjaman. Tingkat suku bunga pinjaman menggunakan acuan tingkat suku bunga *Singapore Overnight Rate Average* (SORA). Penarikan atas fasilitas pinjaman ini dilakukan pada tanggal 19 Maret 2026 dan akan jatuh tempo pada tanggal 12 Maret 2027. Pada tanggal 30 Juni 2026, saldo pinjaman fasilitas tersebut adalah sebesar SGD45.000.000 (nilai penuh) atau ekuivalen Rp621.577.
- o) BNI, melalui BNI cabang Hong Kong memperoleh fasilitas pinjaman bilateral luar negeri dengan China Construction Bank, Ltd. dengan maksimum fasilitas USD130.000.000 (nilai penuh). Tingkat suku bunga pinjaman menggunakan acuan tingkat suku bunga mengambang SOFR ditambah margin tertentu. Fasilitas ini telah digunakan pada tanggal 28 Oktober 2025 sebesar USD70.000.000. Fasilitas ini memiliki jatuh tempo maksimal 1 tahun sejak tanggal penarikan pinjaman, yaitu pada tanggal 28 Oktober 2026. Pada tanggal 30 Juni 2026, saldo pinjaman fasilitas tersebut adalah sebesar USD70.000.000 (nilai penuh) atau ekuivalen Rp1.251.600.

32. BORROWINGS (continued)

a. By type and currency (continued)

Bilateral loans (continued)

- m) BNI, through BNI Singapore branch, obtained a bilateral overseas loan facility with United Overseas Bank Limited amounting to SGD40,000,000 (full amount) and a maximum maturity of 1 year from the date of loan withdrawal. The loan interest rate uses the *Singapore Overnight Rate Average* (SORA) interest rate as a reference. The withdrawal of this loan facility was made on 19 March 2026 and will mature on 12 March 2027. As of 30 June 2026, the loan balance of the facility was SGD40,000,000 (full amount) or equivalent to Rp552,513.
- n) BNI, through BNI Singapore branch, obtained a bilateral overseas loan facility with OCBC Singapore amounting to SGD45,000,000 (full amount) and a maximum maturity of 1 year from the date of loan withdrawal. The loan interest rate uses the *Singapore Overnight Rate Average* (SORA) interest rate as a reference. The withdrawal of this loan facility was made on 19 March 2026 and will mature on 12 March 2027. As of 30 June 2026, the loan balance of the facility was SGD45,000,000 (full amount) or equivalent to Rp621,577.
- o) BNI, through BNI Hong Kong branch, obtained a bilateral offshore loan facility with China Construction Bank, Ltd. with a maximum facility of USD130,000,000 (full amount). The loan interest rate uses the *SOFR* floating interest rate as a reference plus a certain margin. This facility has been used on 28 October 2025 amounting to USD70,000,000. This facility has a maximum maturity of 1 year from the date of withdrawal of each loan, namely on 28 October 2026. As of 30 June 2026, the loan balance of the facility was USD70,000,000 (full amount) or equivalent to Rp1,251,600.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

32. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan)

Pinjaman bilateral (lanjutan)

- p) BNI, melalui BNI cabang Hong Kong memperoleh fasilitas pinjaman bilateral luar negeri dengan MUFG Bank, Ltd. dengan maksimum fasilitas USD100.000.000 (nilai penuh). Tingkat suku bunga pinjaman menggunakan acuan tingkat suku bunga mengambang SOFR ditambah margin tertentu. Fasilitas ini telah digunakan pada tanggal 18 Juni 2026 sebesar USD20.000.000. Fasilitas ini memiliki jatuh tempo maksimal 1 tahun sejak tanggal penarikan pinjaman, yaitu pada tanggal 18 Juni 2027. Pada tanggal 30 Juni 2026, saldo pinjaman fasilitas tersebut adalah sebesar USD20.000.000 (nilai penuh) atau ekuivalen Rp357.600.

Pinjaman penerusan

Pinjaman penerusan pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 mencakup pinjaman penerusan dari *Kreditanstalt für Wiederaufbau* untuk pembiayaan *Industrial Efficiency and Pollution Control Phase I* dan *II* yang diterima pada tahun 2001 dan 2004.

Berdasarkan Perjanjian Penerusan Pinjaman antara BNI dan Departemen Keuangan No. SLA-1145/DP3/2001 tertanggal 30 Maret 2001 dan SLA-1174/DP3/2004 tertanggal 25 Agustus 2004, Pemerintah telah menyetujui BNI sebagai bank pelaksana dengan jumlah fasilitas masing-masing tidak melebihi DM11.700.000 dan EUR9.000.000 (nilai penuh). Tanggal terakhir penarikan pinjaman adalah masing-masing pada tanggal 30 Juni 2001 dan 30 Desember 2007. Jangka waktu pinjaman penerusan ini adalah masing-masing selama 12 tahun termasuk masa tenggang 2 tahun dan 40 tahun termasuk masa tenggang 10 tahun.

32. BORROWINGS (continued)

a. By type and currency (continued)

Bilateral loans (continued)

- p) BNI, through BNI Hong Kong branch, obtained a bilateral offshore loan facility with MUFG Bank, Ltd. with a maximum facility of USD100,000,000 (full amount). The loan interest rate uses the SOFR floating interest rate as a reference plus a certain margin. This facility has been used on 18 June 2026 amounting to USD20,000,000. This facility has a maximum maturity of 1 year from the date of withdrawal of each loan, namely on 18 June 2027. As of 30 June 2026, the loan balance of the facility was USD20,000,000 (full amount) or equivalent to Rp357,600.

Two step loans

Two step loans as of 30 June 2026 and 31 December 2025 are step loans from *Kreditanstalt für Wiederaufbau* to finance *Industrial Efficiency and Pollution Control Phase I* and *II* that was received in 2001 and 2004.

Based on the two step loans agreements between BNI and the Ministry of Finance No. SLA-1145/DP3/2001 dated 30 March 2001 and SLA-1174/DP3/2004 dated 25 August 2004, the Government appointed BNI as an executing bank with total facilities for each not exceeding DM11,700,000 and EUR9,000,000 (full amount). Latest withdrawal date were on 30 June 2001 and 30 December 2007, respectively. The terms of the two step loans are 12 years including 2 years grace period and 40 years including 10 years grace period, respectively.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

32. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan)

Pinjaman penerusan (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2026, saldo pinjaman penerusan untuk Phase I dan II adalah masing-masing sebesar Rp53 dan EUR2.662.500 (nilai penuh) atau ekuivalen Rp54.474 (31 Desember 2025: EUR2.809.500 (nilai penuh) atau ekuivalen Rp54.230).

Kredit likuiditas untuk kredit koperasi primer kepada anggotanya

Merupakan fasilitas kredit yang diperoleh dari Bank Indonesia terutama ditujukan untuk debitur BNI sehubungan dengan program kredit Pemerintah untuk pinjaman investasi usaha kecil, pinjaman modal kerja, dan pinjaman pengusaha kecil. Sesuai dengan Peraturan Pemerintah, manajemen program kredit likuiditas telah dialihkan ke PT Permodalan Nasional Madani, Badan Usaha Milik Negara, yang akan jatuh tempo dalam beberapa tanggal, berdasarkan penyelesaian dari program-program tersebut.

Tingkat bunga atas fasilitas ini berkisar antara 3,00% sampai dengan 7,00% per tahun.

Bankers acceptance

Bankers acceptance merupakan pinjaman antarbank yang diperoleh BNI dari bank-bank luar negeri yang ditujukan untuk meningkatkan likuiditas dengan jangka waktu pinjaman 6 sampai dengan 12 bulan.

32. BORROWINGS (continued)

a. By type and currency (continued)

Two step loans (continued)

As of 30 June 2026, two step loans for Phase I and II amounted to Rp53 and EUR2,662,500 (full amount) or equivalent Rp54,474, respectively (31 December 2025: EUR2,809,500 (full amount) or equivalent Rp54,230).

Liquidity loan for members of primary cooperatives

This is a credit facility provided by Bank Indonesia specifically for BNI's debtors in relation to the Government's loan program for small investment loans, working capital loans, and small business loans. In accordance with the Government Regulation, the management of this liquidity loan program was transferred to PT Permodalan Nasional Madani, a State-Owned Enterprise. The loan will mature on various dates based on the completion of such programs.

Interest rates on the facility range from 3.00% to 7.00% per annum.

Bankers acceptance

Bankers acceptance represents interbank borrowings for liquidity purposes obtained by BNI from various foreign banks with borrowing period of 6 until 12 months.

	30 Juni/ June 2026	31 Desember/ December 2025	
The Bank Of New York Mellon Singapore	876,120	-	The Bank Of New York Mellon Singapore
United Overseas Bank Ltd.	500,640	-	United Overseas Bank Ltd.
DZ Bank AG	489,132	978,572	DZ Bank AG
HSBC Singapore	357,600	-	HSBC Singapore
Mashreqbank PSC	-	833,750	Mashreqbank PSC
	2,223,492	1,812,322	

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

32. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan)

Lain-lain

PT BNI Multifinance (BNIMF):

PT Bank Victoria International Tbk

Pada tanggal 25 Juli 2019, BNIMF memperoleh tambahan fasilitas pinjaman modal kerja dengan jumlah maksimum dana yang disediakan adalah sebesar Rp200.000 yang digunakan sebagai tambahan modal kerja pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan. Fasilitas pinjaman ini telah jatuh tempo pada 21 Desember 2023 dan diperpanjang sampai dengan 21 Desember 2024. Pada tanggal 12 Februari 2025, berdasarkan Surat Penawaran No. 026/SKM-KPP/VIC/II/2025 PT Bank Victoria International Tbk setuju untuk memperpanjang fasilitas pinjaman ini hingga 21 Desember 2025 dan menurunkan jumlah maksimum dana yang disediakan menjadi Rp100.000. Fasilitas ini telah dilunasi pada saat jatuh tempo dan tidak diperpanjang. Pada 20 Maret 2025, PT Bank Victoria International Tbk setuju untuk mengubah fasilitas menjadi *fixed loan IV line limit* sebesar Rp100.000 dan fasilitas *demand loan* sebesar Rp100.000 yang digunakan sebagai tambahan modal kerja pembiayaan, dengan jangka waktu pinjaman 60 bulan.

BNIMF telah menggunakan fasilitas *fixed loan IV line limit* sebesar Rp100.000 pada tanggal 25 Maret 2025, 14 Mei 2025, 5 Juni 2025, 25 Juni 2025, 21 Juli 2025, 4 Agustus 2025, 28 Agustus 2025, 29 September 2025, dan 19 November 2025, masing-masing sebesar Rp20.000, Rp10.000, Rp10.000, Rp10.000, Rp12.000, Rp15.000, Rp12.000, Rp10.000, dan Rp1.000. Fasilitas ini memiliki jatuh tempo maksimal 48 bulan sejak tanggal penarikan masing-masing pinjaman, yaitu pada tanggal 25 Maret 2029, 14 Mei 2029, 5 Juni 2029, 25 Juni 2029, 21 Juli 2029, 4 Agustus 2029, 28 Agustus 2029, 29 September 2029, dan 19 November 2029.

BNIMF telah menggunakan fasilitas *demand loan* sebesar Rp49.000 pada tanggal 18 November 2025, 19 November 2025, 16 Desember 2025, dan 29 Desember 2025, masing-masing sebesar Rp15.000, Rp12.000, Rp7.000, dan Rp15.000. Fasilitas ini memiliki jatuh tempo maksimal 3 bulan sejak tanggal penarikan masing-masing pinjaman, yaitu pada tanggal 18 Februari 2026, 19 Februari 2026, 16 Maret 2026, dan 30 Maret 2026.

32. BORROWINGS (continued)

a. By type and currency (continued)

Others

PT BNI Multifinance (BNIMF):

PT Bank Victoria International Tbk

On 25 July 2019, BNIMF obtained additional working capital loan facility with a maximum available fund amounting to Rp200,000 which was used as an additional working capital for consumer financing and finance lease. This facility has been matured on 21 December 2023 and extended until 21 December 2024. On 12 February 2025, based on the Offering Letter No. 026/SKM-KPP/VIC/II/2025, PT Bank Victoria International Tbk agreed to extend this loan facility until 21 December 2025 and to reduce the maximum amount of available fund to Rp100,000. This facility has been repaid at maturity date and was not renewed. On 20 March 2025, PT Bank Victoria International Tbk agreed to convert the facility into a fixed loan IV line limit facility amounting to Rp100,000 and demand loan facility amounting to Rp100,000 which was used as an additional working capital for financing and tenure of 60 months.

BNIMF has utilised the facility fixed loan IV line limit amounted to Rp100,000 on 25 March 2025, 14 May 2025, 5 June 2025, 25 June 2025, 21 July 2025, 4 August 2025, 28 August 2025, 29 September 2025, and 19 November 2025, with each of the drawdown amounted to Rp20,000, Rp10,000, Rp10,000, Rp10,000, Rp12,000, Rp15,000, Rp12,000, Rp10,000, and Rp1,000. This facility will mature maximum 48 months after the drawdown date, which is 25 March 2029, 14 May 2029, 5 June 2029, 25 June 2029, 21 July 2029, 4 August 2029, 28 August 2029, 29 September 2029, and 19 November 2029.

BNIMF has utilised the facility demand loan amounted to Rp49,000 on 18 November 2025, 19 November 2025, 16 December 2025, and 29 December 2025, with each of the drawdown amounted to Rp15,000, Rp12,000, Rp7,000, dan Rp15,000. This facility will mature maximum 3 months after the drawdown date, which is 18 February 2026, 19 February 2026, 16 March 2026, and 30 March 2026.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

32. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan)

Lain-lain (lanjutan)

PT BNI Multifinance (BNIMF): (lanjutan)

PT Bank Victoria International Tbk (lanjutan)

Pada tanggal 17 Maret 2021, berdasarkan Perjanjian Kredit No. 39, PT Bank Victoria International Tbk setuju untuk memberikan tambahan fasilitas *fixed loan III line limit* sebesar Rp100.000 yang digunakan sebagai tambahan modal kerja pembiayaan, yang telah jatuh tempo tanggal 17 Maret 2024. Fasilitas ini telah dilunasi pada saat jatuh tempo dan tidak diperpanjang.

Tingkat suku bunga pinjaman berkisar antara 7,00% - 7,75% masing-masing untuk pencairan selama periode dan tahun 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025.

Selama periode pinjaman, BNIMF memiliki kewajiban untuk memenuhi ketentuan dalam perjanjian pinjaman di antaranya, menjaga rasio *Non-Performing Finance* ("NPF") maksimal 5,00%.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, saldo pinjaman fasilitas tersebut masing-masing sebesar Rp106.646 dan Rp137.146.

PT Bank Mega Tbk

Pada tanggal 30 Maret 2021, BNIMF memperoleh fasilitas pinjaman kredit modal kerja dengan PT Bank Mega Tbk dengan maksimum fasilitas sebesar Rp300.000 dengan jangka waktu pinjaman 60 bulan dan telah jatuh tempo pada tanggal 30 Maret 2026. Fasilitas ini telah dilunasi pada saat jatuh tempo dan tidak diperpanjang.

Tingkat suku bunga pinjaman adalah 8,75% untuk pencairan selama periode dan tahun yang berakhir 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025.

Selama periode pinjaman, BNIMF memiliki kewajiban untuk memenuhi ketentuan dalam perjanjian pinjaman diantaranya, menjaga rasio *Non-Performing Finance* ("NPF") maksimal 5,00%.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, saldo pinjaman fasilitas tersebut masing-masing sebesar Rpnil dan Rpnil.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

32. BORROWINGS (continued)

a. By type and currency (continued)

Others (continued)

PT BNI Multifinance (BNIMF): (continued)

PT Bank Victoria International Tbk (continued)

On 17 March 2021, based on the Credit Agreement No. 39, PT Bank Victoria International Tbk agreed to provide additional *fixed loan III line limit* facility amounting to Rp100,000 which was used as an additional working capital for financing that had matured on 17 March 2024. This facility had been repaid at maturity date and was not renewed.

Interest rate of the borrowing ranged from 7.00% - 7.75% for withdrawal during the periods and year ended 30 June 2026 and 31 December 2025, respectively.

During the loan period, the BNIMF has to comply with the terms of the loan agreement which include, maintaining *Non-Performing Finance* ("NPF") ratio at a maximum of 5.00%.

As of 30 June 2026 and 31 December 2025, the outstanding loan balance under this facility amounted to Rp106,646 and Rp137,146, respectively.

PT Bank Mega Tbk

On 30 March 2021, BNIMF obtained working capital loan facility from PT Bank Mega Tbk with maximum facility amounting to Rp300,000 and tenure of 60 months and has matured on 30 March 2026. This facility had been repaid at maturity date and was not renewed.

Interest rate of the borrowing was 8.75% for withdrawal during the periods and year ended 30 June 2026 and 31 December 2025, respectively.

During the loan period, BNIMF has to comply with the terms of the loan agreement which include, maintaining *Non-Performing Finance* ("NPF") ratio at a maximum of 5.00%.

As of 30 June 2026 and 31 December 2025, the outstanding loan balance under this facility amounted to Rpnil and Rpnil, respectively.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

32. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan)

Lain-lain (lanjutan)

PT BNI Multifinance (BNIMF): (lanjutan)

PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta

Pada tanggal 18 Oktober 2021, BNIMF memperoleh tambahan fasilitas pinjaman modal kerja tambahan dengan jumlah maksimum Rp50.000, yang berlaku hingga 26 September 2024. Selanjutnya, pada tanggal 16 Juni 2022, berdasarkan *Addendum Pertama* terhadap Perjanjian Kredit No. 48, PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta setuju untuk memperpanjang jangka waktu kredit hingga 26 September 2025. Fasilitas ini telah dilunasi pada saat jatuh tempo dan tidak diperpanjang.

Tingkat suku bunga pinjaman adalah 9,00% untuk pencairan selama tahun yang berakhir 31 Desember 2025.

Selama periode pinjaman, BNIMF memiliki kewajiban untuk memenuhi ketentuan dalam perjanjian pinjaman diantaranya:

- a. Menjaga *gearing ratio* maksimal 10 kali.
- b. Menjaga rasio piutang pembiayaan terhadap total aset minimal 40,00%.
- c. Menjaga rasio NPF maksimal 5,00%.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, saldo pinjaman fasilitas tersebut masing-masing sebesar Rp nihil dan Rp nihil.

PT Bank Jtrust Indonesia Tbk

Pada tanggal 19 Desember 2020, BNIMF memperoleh fasilitas pinjaman kredit modal kerja dengan PT Bank Jtrust Indonesia Tbk dengan maksimum fasilitas sebesar Rp50.000 dengan jangka waktu pinjaman 48 bulan dan telah jatuh tempo pada tanggal 18 Desember 2024. Fasilitas ini telah dilunasi pada saat jatuh tempo dan tidak diperpanjang.

Pada tanggal 17 Februari 2022, BNIMF memperoleh fasilitas pinjaman kredit modal kerja dengan PT Bank Jtrust Indonesia Tbk dengan maksimum fasilitas sebesar Rp200.000 dengan jangka waktu pinjaman 48 bulan dan telah jatuh tempo pada tanggal 17 Februari 2026. Fasilitas ini telah dilunasi pada saat jatuh tempo dan tidak diperpanjang.

32. BORROWINGS (continued)

a. By type and currency (continued)

Others (continued)

PT BNI Multifinance (BNIMF): (continued)

PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta

On 18 October 2021, BNIMF obtained an additional working capital loan facility with a maximum amount of Rp50,000, which is valid until 26 September 2024. Subsequently, on 16 June 2022, based on the *First Addendum to Credit Agreement No. 48*, PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta agreed to extend the credit term until 26 September 2025. This facility had been fully repaid at maturity date and was not renewed.

Interest rate of the borrowing was 9.00% for withdrawals during the year ended 31 December 2025.

During the loan period, BNIMF has to comply with the terms of the loan agreement which include the following:

- a. Maintaining the *gearing ratio* at a maximum of 10 times.
- b. Maintaining the financing to asset ratio at a minimum of 40.00%.
- c. Maintaining NPF ratio at a maximum of 5.00%.

As of 30 June 2026 and 31 December 2025, the outstanding loan balance under this facility amounted to Rp nil and Rp nil, respectively.

PT Bank Jtrust Indonesia Tbk

On 19 December 2020, BNIMF obtained working capital loan facility with PT Bank Jtrust Indonesia Tbk with maximum facility amounting to Rp50,000 and tenure of 48 months and had matured on 18 December 2024. This facility had been repaid at maturity date and was not renewed.

On 17 February 2022, BNIMF obtained working capital loan facility with PT Bank Jtrust Indonesia Tbk with maximum facility amounting to Rp200,000 and tenure of 48 months which had matured on 17 February 2026. This facility had been repaid at maturity date and was not renewed.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

32. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan)

Lain-lain (lanjutan)

PT BNI Multifinance (BNIMF): (lanjutan)

PT Bank Jtrust Indonesia Tbk (lanjutan)

Pada tanggal 22 Mei 2024, BNIMF memperoleh tambahan fasilitas pinjaman kredit modal kerja dengan PT Bank Jtrust Indonesia Tbk dengan maksimum fasilitas sebesar Rp300.000 dengan jangka waktu maksimal pinjaman hingga 60 bulan. BNIMF telah menggunakan fasilitas ini sebesar Rp260.000 pada tanggal 5 Juni 2024, 12 Juli 2024, 6 Agustus 2024, 4 September 2024, 10 Oktober 2024, 6 Februari 2025, 17 Februari 2025, dan 5 Maret 2025 masing-masing sebesar Rp50.000, Rp50.000, Rp50.000, Rp50.000, Rp20.000, Rp10.000, Rp10.000, dan Rp20.000. Fasilitas ini memiliki jatuh tempo maksimal 48 bulan sejak tanggal penarikan masing-masing pinjaman, yaitu pada tanggal 5 Juni 2028, 12 Juli 2028, 6 Agustus 2028, 4 September 2028, 10 Oktober 2028, 6 Februari 2029, 17 Februari 2029, dan 5 Maret 2029.

Tingkat suku bunga pinjaman adalah 7,50% masing-masing untuk pencairan selama periode dan tahun yang berakhir 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025.

Selama periode pinjaman, BNIMF memiliki kewajiban untuk memenuhi ketentuan dalam perjanjian pinjaman diantaranya:

- a. Menjaga *gearing ratio* maksimal 10 kali.
- b. Menjaga rasio NPF maksimal 5,00%.

Pembayaran bunga dan pokok pinjaman telah dibayarkan oleh BNIMF sesuai dengan jadwal.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, saldo pinjaman fasilitas tersebut masing-masing sebesar Rp154.396 dan Rp185.638.

PT Bank Jakarta

Pada tanggal 23 Agustus 2022, PT Bank Jakarta setuju untuk memberikan tambahan fasilitas pinjaman modal kerja dengan jumlah maksimum dana yang disediakan Rp50.000 yang digunakan sebagai tambahan modal kerja pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan yang berlaku sampai 23 Februari 2026. Fasilitas ini telah dilunasi pada saat jatuh tempo dan tidak diperpanjang.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

32. BORROWINGS (continued)

a. By type and currency (continued)

Others (continued)

PT BNI Multifinance (BNIMF): (continued)

PT Bank Jtrust Indonesia Tbk (continued)

On 22 May 2024, BNIMF obtained working capital loan facility with PT Bank Jtrust Indonesia Tbk with maximum facility amounting to Rp300,000 and maximum tenure of 60 months. BNIMF has utilised this facility amounted to Rp260,000 on 5 June 2024, 12 July 2024, 6 August 2024, 4 September 2024, 10 October 2024, 6 February 2025, 17 February 2025, and 5 March 2025 with each of the drawdown amounted to Rp50,000, Rp50,000, Rp50,000, Rp50,000, Rp20,000, Rp10,000, Rp10,000, and Rp20,000. This facility will mature maximum 48 months after the drawdown date, which is on 5 June 2028, 12 July 2028, 6 August 2028, 4 September 2028, 10 October 2028, 6 February 2029, 17 February 2029, and 5 March 2029.

Interest rate of the borrowing was 7.50% for withdrawal during periods and year ended 30 June 2026 and 31 December 2025, respectively.

During the loan period, BNIMF has to comply with the terms of the loan agreement which include the following:

- a. Maintaining the gearing ratio at a maximum of 10 times.
- b. Maintaining NPF ratio at a maximum of 5.00%.

Interest and principal have been paid by the BNIMF on schedule.

As of 30 June 2026 and 31 December 2025, the outstanding loan balance under this facility amounted to Rp154,396 and Rp185,638, respectively.

PT Bank Jakarta

On 23 August 2022, PT Bank Jakarta agreed to provide additional working capital loan facility with a maximum available fund amounting to Rp50,000, which was used as an additional working capital for consumer financing and finance lease that will mature on 23 February 2026. This facility had been repaid at maturity date and was not renewed.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

32. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan)

Lain-lain (lanjutan)

PT BNI Multifinance (BNIMF): (lanjutan)

PT Bank Jakarta (lanjutan)

Selama periode pinjaman, BNIMF memiliki kewajiban untuk memenuhi ketentuan dalam perjanjian pinjaman diantaranya:

- a. Menjaga *current ratio* minimal 1 kali.
- b. Menjaga *gearing ratio* maksimal 10 kali.
- c. Menjaga rasio piutang pembiayaan terhadap total aset minimal 40,00%.
- d. Menjaga rasio NPF maksimal 5,00%.

Tingkat suku bunga pinjaman adalah 8,00% masing-masing untuk pencairan selama periode dan tahun yang berakhir 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025.

Pembayaran bunga dan pokok pinjaman telah dibayarkan oleh BNIMF sesuai dengan jadwal.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, saldo pinjaman fasilitas tersebut masing-masing sebesar Rp nihil dan Rp 460.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Pada tanggal 16 September 2019, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk setuju untuk memberikan tambahan fasilitas pinjaman modal kerja dengan jumlah maksimum dana yang disediakan adalah sebesar Rp 250.000 yang digunakan sebagai tambahan modal kerja pembiayaan konsumen dan telah jatuh tempo pada tanggal 16 September 2024. Fasilitas ini telah dilunasi saat jatuh tempo dan tidak diperpanjang.

Pada tanggal 16 Maret 2020, BNIMF memperoleh tambahan fasilitas pinjaman kredit modal kerja dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan total fasilitas sebesar Rp 250.000 dengan jangka waktu pinjaman 48 bulan sejak tanggal penarikan setiap fasilitas. BNIMF telah menggunakan fasilitas ini sebesar Rp 219.800 pada 26 Maret 2020, 8 April 2020, 29 April 2020, 6 Mei 2020, 5 Juni 2020, 26 Juni 2020, 27 Juli 2020, 8 September 2020, dan 14 September 2020 masing-masing sebesar Rp 20.000, Rp 15.000, Rp 35.000, Rp 30.000, Rp 20.800, Rp 8.500, Rp 11.000, Rp 52.000, dan Rp 27.500. Fasilitas ini memiliki jatuh tempo maksimal 48 bulan sejak tanggal penarikan masing-masing, yaitu pada tanggal 26 Maret 2024, 8 April 2024, 28 April 2024, 6 Mei 2024, 5 Juni 2024, 26 Juni 2024, 27 Juli 2024, 8 September 2024, dan 14 September 2024. Fasilitas ini telah dilunasi saat jatuh tempo dan tidak diperpanjang.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

32. BORROWINGS (continued)

a. By type and currency (continued)

Others (continued)

PT BNI Multifinance (BNIMF): (continued)

PT Bank Jakarta (continued)

During the loan period, BNIMF has to comply with the terms of the loan agreement which include the following:

- a. Maintaining the current ratio at a minimum of 1 time.*
- b. Maintaining the gearing ratio at a maximum of 10 times.*
- c. Maintaining the financing to total asset ratio at a minimum of 40.00%.*
- d. Maintaining NPF ratio at a maximum of 5.00%.*

Interest rate of the borrowing was 8.00% for withdrawal during periods and year ended 30 June 2026 and 31 December 2025, respectively.

Interest and principal have been paid by the BNIMF on schedule.

As of 30 June 2026 and 31 December 2025, the outstanding loan balance under this facility amounted to Rp nil and Rp 460, respectively.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

On 16 September 2019, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk agreed to provide additional working capital loan facility with a maximum available fund amounting to Rp 250,000 which was used as an additional working capital for consumer financing and had matured on 16 September 2024. This facility had been repaid at maturity date and was not renewed.

On 16 March 2020, BNIMF obtained additional working capital facility loan from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with total facility amounting to Rp 250,000 and tenure of 48 months from the date of withdrawal of each credit facility. BNIMF has used this facility amounting to Rp 219,800 on 26 March 2020, 8 April 2020, 29 April 2020, 6 May 2020, 5 June 2020, 26 June 2020, 27 July 2020, 8 September 2020, and 14 September 2020, with each of the drawdown amounted to Rp 20,000, Rp 15,000, Rp 35,000, Rp 30,000, Rp 20,800, Rp 8,500, Rp 11,000, Rp 52,000, and Rp 27,500. This facility will mature maximum 48 months after the drawdown date, respectively on 26 March 2024, 8 April 2024, 28 April 2024, 6 May 2024, 5 June 2024, 26 June 2024, 27 July 2024, 8 September 2024, and 14 September 2024. This facility had been repaid at maturity date and was not renewed.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

32. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan)

Lain-lain (lanjutan)

PT BNI Multifinance (BNIMF): (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

Pada tanggal 16 September 2021, BNIMF memperoleh tambahan fasilitas pinjaman kredit modal kerja dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan total fasilitas sebesar Rp250.000 dengan jangka waktu pinjaman 48 bulan sejak tanggal penarikan setiap fasilitas. BNIMF telah menggunakan fasilitas ini sebesar Rp10.000 pada tanggal 21 September 2021 dan 22 April 2022 masing-masing sebesar Rp5.000. Fasilitas ini memiliki jatuh tempo maksimal 48 bulan sejak tanggal penarikan masing-masing, yaitu pada tanggal 21 September 2024 dan 22 April 2026.

Pada tanggal 23 Februari 2023, BNIMF memperoleh tambahan fasilitas pinjaman kredit modal kerja dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan total fasilitas sebesar Rp350.000 untuk jangka waktu pinjaman sampai dengan 60 bulan sejak tanggal penarikan setiap fasilitas, dengan menggunakan skema *revolving*. BNIMF telah menggunakan fasilitas ini sebesar Rp367.000 pada tanggal 13 Maret 2023, 3 Mei 2023, 16 Mei 2023, 31 Mei 2023, 5 Juni 2023, 21 Juni 2023, 23 Juni 2023, 27 Juni 2023, 3 Juli 2023, 7 Juli 2023, 13 Juli 2023, 20 Juli 2023, 27 Juli 2023, 28 Juli 2023, 2 Agustus 2023, 7 Agustus 2023, 9 Agustus 2023, 14 Agustus 2023, 15 Agustus 2023, dan 16 Agustus 2023 masing-masing sebesar Rp20.000, Rp15.000, Rp35.000, Rp10.000, Rp25.000, Rp10.000, Rp33.000, Rp32.000, Rp35.000, Rp10.000, Rp15.000, Rp12.000, Rp20.000, Rp10.000, Rp10.000, Rp15.000, Rp15.000, Rp15.500, Rp12.500, dan Rp17.000. BNIMF telah melakukan pembayaran sebagian atas penarikan tersebut sehingga tidak melampaui batas plafon fasilitas pinjaman. Fasilitas ini memiliki jatuh tempo maksimal 60 bulan sejak tanggal penarikan masing-masing, yaitu pada tanggal 13 Maret 2025, 3 Mei 2025, 16 Mei 2025, 31 Mei 2025, 5 Juni 2025, 21 Juni 2025, 23 Juni 2025, 27 Juni 2025, 3 Juli 2026, 7 Juli 2025, 13 Juli 2026, 20 Juli 2026, 27 Juli 2026, 28 Juli 2025, 2 Agustus 2025, 7 Agustus 2026, 9 Agustus 2026, 14 Agustus 2025, 15 Agustus 2025, dan 16 Agustus 2026.

32. BORROWINGS (continued)

a. By type and currency (continued)

Others (continued)

PT BNI Multifinance (BNIMF): (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

On 16 September 2021, BNIMF obtained additional working capital facility loan from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with total facility amounting to Rp250,000 and tenure of 48 months from the date of withdrawal of each credit facility. BNIMF has used this facility amounting to Rp10,000 on 21 September 2021 and 22 April 2022 with each of the drawdown amounted to Rp5,000. This facility will mature maximum 48 months from the respective withdrawal date, namely 21 September 2024 and 22 April 2026.

On 23 February 2023, BNIMF obtained additional working capital facility loan from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with total facility amounting to Rp350,000 and tenure of 60 months from the date of withdrawal of each credit facility, using a revolving scheme. BNIMF has used this facility amounting to Rp367,000 on 13 March 2023, 3 May 2023, 16 May 2023, 31 May 2023, 5 June 2023, 21 June 2023, 23 June 2023, 27 June 2023, 3 July 2023, 7 July 2023, 13 July 2023, 20 July 2023, 27 July 2023, 28 July 2023, 2 August 2023, 7 August 2023, 9 August 2023, 14 August 2023, 15 August 2023, and 16 August 2023 with each of the drawdown amounted to Rp20,000, Rp15,000, Rp35,000, Rp10,000, Rp25,000, Rp10,000, Rp33,000, Rp32,000, Rp35,000, Rp10,000, Rp15,000, Rp12,000, Rp20,000, Rp10,000, Rp10,000, Rp15,000, Rp15,000, Rp15,500, Rp12,500, and Rp17,000. BNIMF has made a partial payment on the withdrawals, therefore it does not exceed the loan facility limit. This facility will mature maximum 60 months from the respective withdrawal date, respectively on 13 March 2025, 3 May 2025, 16 May 2025, 31 May 2025, 5 June 2025, 21 June 2025, 23 June 2025, 27 June 2025, 3 July 2026, 7 July 2025, 13 July 2026, 20 July 2026, 27 July 2026, 28 July 2025, 2 August 2025, 7 August 2026, 9 August 2026, 14 August 2025, 15 August 2025, and 16 August 2026.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

32. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan)

Lain-lain (lanjutan)

PT BNI Multifinance (BNIMF): (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

Pada tanggal 23 Februari 2023, BNIMF memperoleh tambahan fasilitas pinjaman kredit jangka pendek dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan total fasilitas sebesar Rp150.000 dengan skema *revolving* dan jangka waktu pinjaman sampai dengan 12 bulan sejak tanggal penandatanganan perjanjian kredit. Fasilitas ini telah diperpanjang dan akan jatuh tempo pada tanggal 22 Februari 2027.

BNIMF telah melakukan penarikan atas fasilitas pinjaman ini sebesar Rp2.675.000 pada tanggal 24 Februari 2023, 30 Maret 2023, 3 Mei 2023, 9 Mei 2023, 25 Mei 2023, 4 Juli 2023, 9 Agustus 2023, 30 Agustus 2023, 29 September 2023, 31 Oktober 2023, 20 November 2023, 29 Februari 2024, 27 Maret 2024, 30 April 2024, 30 Mei 2024, 31 Mei 2024, 28 Juni 2024, 31 Juli 2024, 29 Agustus 2024, 30 September 2024, 31 Oktober 2024, 29 November 2024, 20 Desember 2024, 30 Desember 2024, 31 Januari 2025, 28 Februari 2025, 28 Februari 2025, 19 Maret 2025, 27 Maret 2025, 30 April 2025, 28 Mei 2025, 31 Juli 2025, 29 Agustus 2025, 29 September 2025, 28 Oktober 2025, 28 November 2025, dan 30 Januari 2026 masing-masing sebesar Rp30.000, Rp30.000, Rp10.000, Rp10.000, Rp70.000, Rp10.000, Rp35.000, Rp35.000, Rp45.000, Rp80.000, Rp70.000, Rp75.000, Rp75.000, Rp75.000, Rp75.000, Rp150.000, Rp150.000, Rp150.000, Rp100.000, Rp150.000, Rp100.000, Rp100.000, Rp50.000, Rp50.000, Rp100.000, Rp50.000, Rp100.000, Rp100.000, Rp75.000, Rp75.000, Rp75.000, Rp50.000, Rp100.000, dan Rp50.000 yang jatuh tempo pada tanggal 24 Maret 2023, 28 April 2023, 15 Mei 2023, 12 Mei 2023, 23 Juni 2023, 4 Agustus 2023, 8 September 2023, 2 September 2023, 10 Oktober 2023, 8 November 2023, 20 Desember 2023, 27 Maret 2024, 22 April 2024, 6 Mei 2024, 3 Juni 2024, 4 Juni 2024, 5 Juli 2024, 2 Agustus 2024, 2 September 2024, 3 Oktober 2024, 4 November 2024, 3 Desember 2024, 24 Desember 2024, 3 Januari 2025, 7 Februari 2025, 4 Maret 2025, 3 Maret 2025, 27 Maret 2025, 8 April 2025, 2 Mei 2025, 3 Juni 2025, 4 Agustus 2025, 2 September 2025, 3 Oktober 2025, 3 November 2025, 3 Desember 2025, dan 2 Februari 2026. Fasilitas ini telah dilunasi pada saat jatuh tempo dan tidak diperpanjang.

32. BORROWINGS (continued)

a. By type and currency (continued)

Others (continued)

PT BNI Multifinance (BNIMF): (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

On 23 February 2023, BNIMF obtained additional short-term credit loan facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with total facility amounting to Rp150,000 with a revolving scheme and maximum tenure of 12 months from the date of the signing of Credit Agreement. This facility has been extended and will matured on 22 February 2027.

BNIMF has utilised this facility amounted at Rp2,675,000 on 24 February 2023, 30 March 2023, 3 May 2023, 9 May 2023, 25 May 2023, 4 July 2023, 9 August 2023, 30 August 2023, 29 September 2023, 31 October 2023, 20 November 2023, 29 February 2024, 27 March 2024, 30 April 2024, 30 May 2024, 31 May 2024, 28 June 2024, 31 July 2024, 29 August 2024, 30 September 2024, 31 October 2024, 29 November 2024, 20 December 2024, 30 December 2024, 31 January 2025, 28 February 2025, 28 February 2025, 19 March 2025, 27 March 2025, 30 April 2025, 28 May 2025, 31 July 2025, 29 August 2025, 29 September 2025, 28 October 2025, 28 November 2025, and 30 January 2026 with respective amounts of Rp30,000, Rp30,000, Rp10,000, Rp10,000, Rp70,000, Rp10,000, Rp35,000, Rp35,000, Rp45,000, Rp80,000, Rp70,000, Rp75,000, Rp75,000, Rp75,000, Rp75,000, Rp150,000, Rp150,000, Rp150,000, Rp100,000, Rp150,000, Rp100,000, Rp100,000, Rp50,000, Rp50,000, Rp100,000, Rp50,000, Rp100,000, Rp100,000, Rp75,000, Rp75,000, Rp75,000, Rp50,000, Rp100,000, and Rp50,000 which are due on 24 March 2023, 28 April 2023, 15 May 2023, 12 May 2023, 23 June 2023, 4 August 2023, 8 September 2023, 2 September 2023, 10 October 2023, 8 November 2023, 20 December 2023, 27 March 2024, 22 April 2024, 6 May 2024, 3 June 2024, 4 June 2024, 5 July 2024, 2 August 2024, 2 September 2024, 3 October 2024, 4 November 2024, 3 December 2024, 24 December 2024, 3 January 2025, 7 February 2025, 4 March 2025, 3 March 2025, 27 March 2025, 8 April 2025, 2 May 2025, 3 June 2025, 4 August 2025, 2 September 2025, 3 October 2025, 3 November 2025, 3 December 2025, and 2 February 2026. This facility had been repaid at maturity date and was not renewed.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

32. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan)

Lain-lain (lanjutan)

PT BNI Multifinance (BNIMF): (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

Pada tanggal 16 Oktober 2023, BNIMF memperoleh tambahan fasilitas pinjaman kredit modal kerja dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan total fasilitas sebesar Rp500.000 dengan jangka waktu pinjaman sampai dengan 72 bulan sejak tanggal penandatanganan perjanjian kredit dengan skema *revolving*. Pada tanggal 22 Februari 2024, BNIMF memperoleh tambahan fasilitas pinjaman kredit modal kerja dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan total fasilitas sebesar Rp1.000.000 dengan jangka waktu pinjaman sampai dengan 60 bulan sejak tanggal penandatanganan perjanjian kredit dengan skema *revolving*.

BNIMF telah menggunakan fasilitas ini sebesar Rp1.050.000 pada tanggal 18 Oktober 2023, 27 Oktober 2023, 13 November 2023, 21 November 2023, 30 November 2023, 4 Desember 2023, 22 Desember 2023, 28 Desember 2023, 10 Januari 2024, 18 Januari 2024, 5 Februari 2024, 27 Februari 2024, 22 Maret 2024, 28 Maret 2024, 2 April 2024, 22 April 2024, dan 8 Mei 2024 masing-masing sebesar Rp60.000, Rp40.000, Rp50.000, Rp25.000, Rp25.000, Rp25.000, Rp46.000, Rp29.000, Rp53.000, Rp47.000, Rp100.000, Rp150.000, Rp100.000, Rp100.000, Rp100.000, dan Rp50.000.

Fasilitas ini memiliki jatuh tempo maksimal 60 bulan sejak tanggal penarikan masing-masing, yaitu pada tanggal 18 Oktober 2025, 27 Oktober 2025, 13 November 2025, 21 November 2025, 30 November 2025, 4 Desember 2025, 22 Desember 2025, 28 Desember 2026, 10 Januari 2027, 18 Januari 2028, 6 Februari 2028, 27 Februari 2027, 22 Maret 2027, 28 Maret 2027, 3 April 2027, 22 April 2027, dan 8 Mei 2028. Beberapa fasilitas yang jatuh tempo telah dilunasi dan tidak diperpanjang.

32. BORROWINGS (continued)

a. By type and currency (continued)

Others (continued)

PT BNI Multifinance (BNIMF): (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

On 16 October 2023, BNIMF obtained additional working capital loan facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with total facility amounting to Rp500,000 with a maximum tenure of 72 months from the date of the signing of credit agreement with revolving scheme. On 22 February 2024, BNIMF obtained an additional working capital credit loan facility with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with a total facility of Rp1,000,000 with a loan term of up to 60 months from the date of signing the credit agreement with a revolving scheme.

BNIMF has utilised this facility amounted to Rp1,050,000 on 18 October 2023, 27 October 2023, 13 November 2023, 21 November 2023, 30 November 2023, 4 December 2023, 22 December 2023, 28 December 2023, 10 January 2024, 18 January 2024, 5 February 2024, 27 February 2024, 22 March 2024, 28 March 2024, 2 April 2024, 22 April 2024, and 8 May 2024 with each of the drawdown amounted to Rp60,000, Rp40,000, Rp50,000, Rp25,000, Rp25,000, Rp25,000, Rp46,000, Rp29,000, Rp53,000, Rp47,000, Rp100,000, Rp150,000, Rp100,000, Rp100,000, Rp100,000, and Rp50,000.

This facility will mature maximum 60 months from the respective withdrawal date, respectively on 18 October 2025, 27 October 2025, 13 November 2025, 21 November 2025, 30 November 2025, 4 December 2025, 22 December 2025, 28 December 2026, 10 January 2027, 18 January 2028, 6 February 2028, 27 February 2027, 22 March 2027, 28 March 2027, 3 April 2027, 22 April 2027, and 8 May 2028. Some facilities that had matured were repaid and not renewed.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

32. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan)

Lain-lain (lanjutan)

PT BNI Multifinance (BNIMF): (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

Pada tanggal 20 Juni 2024, BNIMF memperoleh fasilitas pinjaman kredit dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan total fasilitas sebesar Rp750.000 dengan jangka waktu pinjaman sampai dengan 72 bulan sejak tanggal penandatanganan Perjanjian Kredit dengan skema *revolving*. Pada tanggal 18 Maret 2025, BNIMF memperoleh tambahan fasilitas sebesar Rp1.500.000 dengan skema *revolving*. BNIMF telah menggunakan fasilitas ini sebesar Rp1.228.000 pada tanggal 25 Juni 2024, 27 Juni 2024, 28 Juni 2024, 17 Juli 2024, 22 Juli 2024, 29 Juli 2024, 31 Juli 2024, 15 Agustus 2024, 21 Agustus 2024, 30 Agustus 2024, 23 September 2024, 25 September 2024, 21 Oktober 2024, 25 Oktober 2024, 18 November 2024, 26 November 2024, 11 Desember 2024, 17 Desember 2024, 8 Januari 2025, 14 Januari 2025, 17 Januari 2025, 20 Januari 2025, 23 Januari 2025, 6 Februari 2025, 7 Maret 2025, 20 Maret 2025, 26 Maret 2025, 25 April 2025, 30 April 2025, 16 Mei 2025, 27 Mei 2025, 3 Juni 2025, 18 Juni 2025, dan 19 Juni 2025 masing-masing sebesar Rp35.000, Rp77.000, Rp15.000, Rp35.000, Rp40.000, Rp27.000, Rp26.000, Rp50.000, Rp45.000, Rp30.000, Rp20.000, Rp30.000, Rp15.000, Rp10.000, Rp20.000, Rp20.000, Rp15.000, Rp25.000, Rp10.000, Rp15.000, Rp15.000, Rp100.000, Rp40.000, Rp35.000, Rp10.000, Rp20.000, Rp96.000, Rp12.000, Rp88.000, Rp47.000, Rp10.000, Rp20.000, dan Rp10.000.

Fasilitas ini memiliki jatuh tempo maksimal 60 bulan sejak tanggal penarikan masing-masing, yaitu pada tanggal 25 Juni 2028, 27 Juni 2028, 28 Juni 2028, 17 Juli 2028, 22 Juli 2028, 29 Juli 2028, 31 Juli 2028, 15 Agustus 2028, 21 Agustus 2028, 30 Agustus 2028, 23 September 2028, 25 September 2028, 21 Oktober 2028, 25 Oktober 2028, 18 November 2028, 26 November 2028, 11 Desember 2029, 17 Desember 2029, 8 Januari 2029, 14 Januari 2029, 17 Januari 2029, 20 Januari 2029, 23 Januari 2029, 6 Februari 2029, 7 Maret 2029, 20 Maret 2029, 26 Maret 2029, 25 April 2029, 30 April 2029, 16 Mei 2029, 27 Mei 2029, 3 Juni 2029, 18 Juni 2029, dan 19 Juni 2029.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

32. BORROWINGS (continued)

a. By type and currency (continued)

Others (continued)

PT BNI Multifinance (BNIMF): (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

On 20 June 2024, BNIMF obtained credit loan facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with total facility amounting to Rp750,000 with a maximum tenure of 72 months from the date of the signing of Credit Agreement with revolving scheme. On 18 March 2025, BNIMF obtained additional facility amounting to Rp1,500,000 under a revolving scheme. BNIMF has utilised this facility amounted to Rp1,228,000 on 25 June 2024, 27 June 2024, 28 June 2024, 17 July 2024, 22 July 2024, 29 July 2024, 31 July 2024, 15 August 2024, 21 August 2024, 30 August 2024, 23 September 2024, 25 September 2024, 21 October 2024, 25 October 2024, 18 November 2024, 26 November 2024, 11 December 2024, 17 December 2024, 8 January 2025, 14 January 2025, 17 January 2025, 20 January 2025, 23 January 2025, 6 February 2025, 7 March 2025, 20 March 2025, 26 March 2025, 25 April 2025, 30 April 2025, 16 May 2025, 27 May 2025, 3 June 2025, 18 June 2025, and 19 June 2025 with each of the drawdown amounted to Rp35,000, Rp77,000, Rp15,000, Rp35,000, Rp40,000, Rp27,000, Rp26,000, Rp50,000, Rp45,000, Rp30,000, Rp20,000, Rp30,000, Rp15,000, Rp10,000, Rp20,000, Rp20,000, Rp15,000, Rp25,000, Rp10,000, Rp15,000, Rp15,000, Rp100,000, Rp40,000, Rp35,000, Rp10,000, Rp20,000, Rp96,000, Rp12,000, Rp88,000, Rp47,000, Rp10,000, Rp20,000, and Rp10,000.

This facility will mature maximum 60 months from the respective withdrawal date, respectively on 25 June 2028, 27 June 2028, 28 June 2028, 17 July 2028, 22 July 2028, 29 July 2028, 31 July 2028, 15 August 2028, 21 August 2028, 30 August 2028, 23 September 2028, 25 September 2028, 21 October 2028, 25 October 2028, 18 November 2028, 26 November 2028, 11 December 2029, and 17 December 2029, 8 January 2029, 14 January 2029, 17 January 2029, 20 January 2029, 23 January 2029, 6 February 2029, 7 March 2029, 20 March 2029, 26 March 2029, 25 April 2029, 30 April 2029, 16 May 2029, 27 May 2029, 3 June 2029, 18 June 2029, and 19 June 2029.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

32. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan)

Lain-lain (lanjutan)

PT BNI Multifinance (BNIMF): (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

Selama periode pinjaman, BNIMF memiliki kewajiban untuk memenuhi ketentuan dalam perjanjian pinjaman diantaranya:

- a. Menjaga *gearing ratio* maksimal 9 - 10 kali.
- b. Menjaga rasio NPF maksimal 3,00% - 5,00%.

Tingkat suku bunga pinjaman berkisar antara 7,50% - 7,85% dan 8,00% masing-masing untuk pencairan selama tahun 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, saldo pinjaman fasilitas tersebut masing-masing sebesar Rp1.074.790 dan Rp1.374.215.

Dalam perjanjian-perjanjian fasilitas pinjaman yang disebutkan di atas, BNIMF diharuskan menjaga rasio-rasio keuangan dan memenuhi pembatasan-pembatasan tertentu termasuk tidak melebihi dari batas yang telah ditetapkan, antara lain, dalam hal melakukan pinjaman, pemberian piutang, pemberian jaminan atau ganti rugi, pelepasan aset, perubahan bisnis, akuisisi perusahaan dan bisnis, pengeluaran untuk barang modal, transaksi dengan afiliasi, dan penghapusan piutang.

PT Bank Central Asia Tbk

Pada tanggal 22 Agustus 2023, BNIMF memperoleh fasilitas pinjaman kredit *installment loan* dengan PT Bank Central Asia Tbk dengan maksimum fasilitas sebesar Rp105.000 dengan jangka waktu pinjaman 48 bulan sejak tanggal penarikan fasilitas. BNIMF telah menggunakan fasilitas ini sebesar Rp105.000 pada tanggal 23 Agustus 2023, 31 Agustus 2023, 7 September 2023, 19 September 2023, 26 September 2023, 6 Desember 2023, 16 Februari 2024, dan 20 Februari 2024 masing-masing sebesar Rp5.000, Rp10.000, Rp23.000, Rp11.500, Rp7.000, Rp10.000, Rp19.500, dan Rp19.000.

32. BORROWINGS (continued)

a. By type and currency (continued)

Others (continued)

PT BNI Multifinance (BNIMF): (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

During the loan period, BNIMF has to comply with the terms of the loan agreement which include the following:

- a. Maintaining the gearing ratio at a maximum of 9 - 10 times.*
- b. Maintaining the NPF ratio at a maximum of 3.00% - 5.00%.*

Interest rate of the borrowing ranged from 7.50% - 7.85% and 8.00% for withdrawal during 30 June 2026 and 31 December 2025, respectively.

As of 30 June 2026 and 31 December 2025, the outstanding loan balance under this facility amounted to Rp1,074,790 and Rp1,374,215, respectively.

Under the above-mentioned loans facility agreements, BNIMF is required to maintain certain financial ratios and comply to certain restrictions including not exceeding established limits, such as, in areas of making any loans or granting any credit, giving any guarantee or indemnity, disposal of assets, changes in business, acquisition of other companies or businesses, capital expenditures, transactions with affiliates, and write off of receivables.

PT Bank Central Asia Tbk

On 22 August 2023, BNIMF obtained installment loan facility from PT Bank Central Asia Tbk with maximum facility amounting to Rp105,000 and tenure of 48 months from the date of withdrawal of each facilities. BNIMF has utilised this facility amounted to Rp105,000 on 23 August 2023, 31 August 2023, 7 September 2023, 19 September 2023, 26 September 2023, 6 December 2023, 16 February 2024, and 20 February 2024 with each of the drawdown amounted to Rp5,000, Rp10,000, Rp23,000, Rp11,500, Rp7,000, Rp10,000, Rp19,500, and Rp19,000.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

32. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan)

Lain-lain (lanjutan)

PT BNI Multifinance (BNIMF): (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

Fasilitas ini memiliki jatuh tempo maksimal 48 bulan sejak tanggal penarikan masing-masing pinjaman, yaitu pada tanggal 23 Agustus 2026, 21 Agustus 2026, 7 September 2025, 1 September 2025, 20 September 2026, 27 November 2026, 21 Januari 2027, dan 31 Januari 2028.

Pada tanggal 22 Agustus 2023, BNIMF memperoleh fasilitas pinjaman kredit *installment loan* dengan PT Bank Central Asia Tbk dengan maksimum fasilitas sebesar Rp105.000 dengan jangka waktu pinjaman 48 bulan sejak tanggal penarikan fasilitas. BNIMF telah menggunakan fasilitas ini sebesar Rp105.000 pada tanggal 23 Agustus 2023, 31 Agustus 2023, 7 September 2023, 19 September 2023, 26 September 2023, 6 Desember 2023, 16 Februari 2024, dan 20 Februari 2024 masing-masing sebesar Rp5.000, Rp10.000, Rp23.000, Rp11.500, Rp7.000, Rp10.000, Rp19.500, dan Rp19.000. Fasilitas ini memiliki jatuh tempo maksimal 48 bulan sejak tanggal penarikan masing-masing pinjaman, yaitu pada tanggal 23 Agustus 2026, 21 Agustus 2026, 7 September 2025, 1 September 2025, 20 September 2026, 27 November 2026, 21 Januari 2027, dan 31 Januari 2028.

32. BORROWINGS (continued)

a. By type and currency (continued)

Others (continued)

PT BNI Multifinance (BNIMF): (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (continued)

This facility will mature maximum 48 months after the drawdown date, respectively on 23 August 2026, 21 August 2026, 7 September 2025, 1 September 2025, 20 September 2026, 27 November 2026, 21 January 2027, and 31 January 2028.

On 22 August 2023, BNIMF obtained installment loan facility from PT Bank Central Asia Tbk with maximum facility amounting to Rp105,000 and tenure of 48 months from the date of withdrawal of each facilities. BNIMF has utilised this facility amounted to Rp105,000 on 23 August 2023, 31 August 2023, 7 September 2023, 19 September 2023, 26 September 2023, 6 December 2023, 16 February 2024, and 20 February 2024 with each of the drawdown amounted to Rp5,000, Rp10,000, Rp23,000, Rp11,500, Rp7,000, Rp10,000, Rp19,500, and Rp19,000. This facility will mature maximum 48 months after the drawdown date, respectively on 23 August 2026, 21 August 2026, 7 September 2025, 1 September 2025, 20 September 2026, 27 November 2026, 21 January 2027, and 31 January 2028.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

32. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan)

Lain-lain (lanjutan)

PT BNI Multifinance (BNIMF): (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

Pada 6 Februari 2024, BNIMF memperoleh fasilitas pinjaman kredit *installment loan* dengan PT Bank Central Asia Tbk dengan maksimum fasilitas sebesar Rp350.000 dengan jangka waktu pinjaman maksimal 48 bulan sejak tanggal penarikan fasilitas. BNIMF telah menggunakan fasilitas ini sebesar Rp135.000 pada tanggal 6 Februari 2024, 23 April 2024, 12 Juni 2024, 17 Oktober 2024, 24 Januari 2025, 29 April 2025, dan 18 November 2025 masing-masing sebesar Rp5.000, Rp20.000, Rp50.000, Rp20.000, Rp10.000, Rp10.000, Rp10.000, dan Rp10.000. Fasilitas ini memiliki jatuh tempo maksimal 48 bulan sejak tanggal penarikan masing-masing pinjaman, yaitu pada tanggal 30 Januari 2028, 4 April 2026, 2 Juni 2027, 17 Oktober 2027, 17 Januari 2029, 12 April 2028, dan 10 November 2028.

Selama periode pinjaman, BNIMF memiliki kewajiban untuk memenuhi ketentuan dalam perjanjian pinjaman diantaranya:

- a. Menjaga *gearing ratio* maksimal 10 kali.
- b. Menjaga rasio NPF maksimal 5,00%.

Tingkat suku bunga pinjaman berkisar antara 7,63% - 7,75% untuk pencairan selama periode and tahun yang berakhir 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 saldo pinjaman fasilitas tersebut masing-masing sebesar Rp15.306 dan Rp24.805.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

32. BORROWINGS (continued)

a. By type and currency (continued)

Others (continued)

PT BNI Multifinance (BNIMF): (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (continued)

On 6 February 2024, BNIMF obtained installment loan facility from PT Bank Central Asia with maximum facility amounting to Rp350,000 and maximum tenure of 48 months from the date of withdrawal of each facilities. BNIMF has utilised this facility amounted to Rp135,000 on 6 February 2024, 23 April 2024, 12 June 2024, 17 October 2024, 24 January 2025, 29 April 2025, and 18 November 2025 with each of the drawdown amounted to Rp5,000, Rp20,000, Rp50,000 Rp20,000, Rp10,000, Rp10,000, Rp10,000, and Rp10,000. This facility will mature maximum 48 months after the drawdown date, respectively on 30 January 2028, 4 April 2026, 2 June 2027, 17 October 2027, 17 January 2029, 12 April 2028, and 10 November 2028.

During the loan period, BNIMF has to comply with the terms of the loan agreement which include the following:

- a. Maintaining the gearing ratio at a maximum of 10 times.
- b. Maintaining the NPF ratio at a maximum of 5.00%.

Interest rate of the borrowing ranged from 7.63% - 7.75% for withdrawals during periods ended 30 June 2026 and the year ended 31 December 2025.

As of 30 June 2026 and 31 December 2025, the outstanding loan balance under this facility amounted to Rp15,306 and Rp24,805 respectively.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

32. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan)

Lain-lain (lanjutan)

PT BNI Multifinance (BNIMF): (lanjutan)

PT Bank Digital BCA

Pada tanggal 13 Desember 2023, BNIMF memperoleh fasilitas pinjaman kredit *installment loan* dengan PT Bank Digital BCA dengan maksimum fasilitas sebesar Rp100.000 dengan jangka waktu pinjaman 48 bulan sejak tanggal penarikan fasilitas. BNIMF telah menggunakan fasilitas ini sebesar Rp100.000 pada tanggal 22 Desember 2023, 24 Januari 2024, 31 Januari 2024, dan 27 Mei 2024 masing-masing sebesar Rp4.500, Rp15.000, Rp30.500, dan Rp50.000. Fasilitas ini memiliki jatuh tempo maksimal 48 bulan sejak tanggal penarikan masing-masing pinjaman, yaitu pada tanggal 20 Desember 2027, 20 Januari 2027, 20 Januari 2027, dan 20 Mei 2028.

Pada 16 Agustus 2024, BNIMF memperoleh fasilitas pinjaman kredit *Installment loan* dengan PT Bank Digital BCA dengan maksimum fasilitas sebesar Rp350.000 dengan jangka waktu pinjaman 32 bulan sampai 60 bulan sejak tanggal penarikan fasilitas. BNIMF telah menggunakan fasilitas ini sebesar Rp222.000 pada tanggal 30 Agustus 2024, 3 Oktober 2024, 8 November 2024, 4 Desember 2024, 3 Januari 2025, 3 Februari 2025, 14 Februari 2025, 22 April 2025, 11 November 2025, 27 Januari 2026, dan 6 Februari 2026 masing-masing sebesar Rp35.000, Rp35.000, Rp17.000, Rp20.000, Rp25.000, Rp20.000, Rp20.000, Rp9.000, Rp12.000, Rp19.000, dan Rp10.000. Fasilitas ini memiliki jatuh tempo maksimal 32 bulan sampai 60 bulan sejak tanggal penarikan masing-masing pinjaman, yaitu pada tanggal 20 Agustus 2028, 20 September 2028, 20 Oktober 2027, 20 November 2027, 20 Desember 2027, 20 Januari 2028, 20 Januari 2028, 20 April 2028, 20 Oktober 2028, 20 Januari 2029, dan 20 Januari 2029.

Selama periode pinjaman, BNIMF memiliki kewajiban untuk memenuhi ketentuan dalam perjanjian pinjaman diantaranya:

- a. Menjaga *gearing ratio* maksimal 10 kali.
- b. Menjaga rasio NPF maksimal 5,00%.

Tingkat suku bunga pinjaman adalah 7,88% untuk pencairan selama periode dan tahun yang berakhir 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025.

32. BORROWINGS (continued)

a. By type and currency (continued)

Others (continued)

PT BNI Multifinance (BNIMF): (continued)

PT Bank Digital BCA

On 13 December 2023, BNIMF obtained installment loan facility from PT Bank Digital BCA with maximum facility amounting to Rp100,000 and tenure of 48 months from the date of withdrawal of each facilities. BNIMF has utilised this facility amounted to Rp100,000 on 22 December 2023, 24 January 2024, 31 January 2024, and 27 May 2024 with each of the drawdown amounted to Rp4,500, Rp15,000, Rp30,500, and Rp50,000. This facility will mature maximum 48 months after the drawdown date, which is on 20 December 2027, 20 January 2027, 20 January 2027, and 20 May 2028.

On 16 August 2024, BNIMF obtained installment loan facility from PT Bank Digital BCA with maximum facility amounting to Rp350,000 and tenure of 32 months to 60 months from the date of withdrawal of each facilities. BNIMF has utilised this facility amounted at Rp222,000 on 30 August 2024, 3 October 2024, 8 November 2024, 4 December 2024, 3 January 2025, 3 February 2025, 14 February 2025, 22 April 2025, 11 November 2025, 27 January 2026, and 6 February 2026 which each of the drawdown amounted to Rp35,000, Rp35,000, Rp17,000, Rp20,000, Rp25,000, Rp20,000, Rp20,000, Rp9,000, and Rp12,000, Rp19,000, and Rp10,000. This facility has a maximum maturity of 32 months to 60 months from the date of withdrawal of each loan, namely on 20 August 2028, 20 September 2028, 20 October 2027, 20 November 2027, 20 December 2027, 20 January 2028, 20 January 2028, 20 April 2028, 20 October 2028, 20 January 2029, and 20 January 2029.

During the loan period, BNIMF has to comply with the terms of the loan agreement which include the following:

- a. Maintaining the *gearing ratio* at a maximum of 10 times.
- b. Maintaining the NPF ratio at a maximum of 5.00%.

Interest rate of the borrowing is 7.88% for withdrawals during periods and the year ended 30 June 2026 and 31 December 2025.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

32. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan)

Lain-lain (lanjutan)

PT BNI Multifinance (BNIMF): (lanjutan)

PT Bank Digital BCA (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 saldo pinjaman fasilitas tersebut masing-masing sebesar Rp163.556 dan Rp182.229.

PT Bank Panin Tbk

Pada tanggal 20 November 2023, BNIMF memperoleh fasilitas pinjaman kredit modal kerja dengan PT Bank Panin Tbk dengan maksimum fasilitas sebesar Rp100.000 dengan jangka waktu pinjaman 36 bulan atau 48 bulan sejak tanggal penarikan fasilitas.

BNIMF telah menggunakan fasilitas ini sebesar Rp100.000 pada tanggal 23 November 2023, 5 Desember 2023, 19 Desember 2023 dan 5 Januari 2024 masing-masing sebesar Rp10.000, Rp25.000, Rp30.000 dan Rp35.000.

Fasilitas ini memiliki jatuh tempo maksimal 36 bulan atau 48 bulan sejak tanggal penarikan masing-masing pinjaman, yaitu pada tanggal 23 November 2027, 4 Desember 2026, 18 Desember 2026, dan 5 Januari 2028.

Pada tanggal 21 Maret 2024, BNIMF memperoleh fasilitas pinjaman kredit tambahan dengan PT Bank Panin Tbk dengan maksimum fasilitas sebesar Rp500.000 dengan jangka waktu pinjaman 36 bulan atau 48 bulan sejak tanggal penarikan fasilitas.

BNIMF telah menggunakan fasilitas ini sebesar Rp500.000 pada tanggal 22 April 2024, 2 Mei 2024, 14 Mei 2024, 6 Juni 2024, 12 Juni 2024, 3 Juli 2024, 13 Agustus 2024, 3 Oktober 2024, 23 Desember 2024, 7 Mei 2025, 3 Juni 2025, 3 Juli 2025, 25 Juli 2025, 1 Agustus 2025, 2 September 2025, 15 September 2025, 3 Oktober 2025, 17 Oktober 2025, 27 Oktober 2025, 28 Oktober 2025, 4 November 2025, dan 6 November 2025 masing-masing sebesar Rp30.000, Rp50.000, Rp50.000, Rp50.000, Rp30.000, Rp50.000, Rp30.000, Rp20.000, Rp10.000, Rp10.000, Rp14.000, Rp15.000, Rp10.000, Rp12.000, Rp17.000, Rp9.000, Rp28.000, Rp8.000, Rp10.000, Rp12.000, Rp28.000, dan Rp7.000.

32. BORROWINGS (continued)

a. By type and currency (continued)

Others (continued)

PT BNI Multifinance (BNIMF): (continued)

PT Bank Digital BCA (continued)

As of 30 June 2026 and 31 December 2025, the outstanding loan balance under this facility amounted to Rp163,556 and Rp182,229, respectively.

PT Bank Panin Tbk

On 20 November 2023, BNIMF obtained working capital loan facility from PT Bank Panin Tbk with maximum facility amounting to Rp100,000 and tenure of 36 months or 48 months from the date of withdrawal of each facilities.

BNIMF has utilised this facility amounted to Rp100,000 on 23 November 2023, 5 December 2023, 19 December 2023, and 5 January 2024 with each of the drawdown amounted to Rp10,000, Rp25,000, Rp30,000 and Rp35,000.

This facility will mature maximum 36 months or 48 month after the drawdown date, respectively on 23 November 2027, 4 December 2026, 18 December 2026, and 5 January 2028.

On 21 March 2024, BNIMF obtained additional credit loan facility from PT Bank Panin Tbk with maximum facility amounting to Rp500,000 and tenure of 36 months or 48 months from the date of withdrawal of each facilities.

BNIMF has utilised this facility amounted to Rp500,000 on 22 April 2024, 2 May 2024, 14 May 2024, 6 June 2024, 12 June 2024, 3 July 2024, 13 August 2024, 3 October 2024, 23 December 2024, 7 May 2025, 3 June 2025, 3 July 2025, 25 July 2025, 1 August 2025, 2 September 2025, 15 September 2025, 3 October 2025, 17 October 2025, 27 October 2025, 28 October 2025, 4 November 2025, and 6 November 2025 with each of the drawdown amounted to respectively amounting to Rp30,000, Rp50,000, Rp50,000, Rp50,000, Rp30,000, Rp50,000, Rp30,000, Rp20,000, Rp10,000, Rp10,000, Rp14,000, Rp15,000, Rp10,000, Rp12,000, Rp17,000, Rp9,000, Rp28,000, Rp8,000, Rp10,000, Rp12,000, Rp28,000, and Rp7,000.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

32. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan)

Lain-lain (lanjutan)

PT BNI Multifinance (BNIMF): (lanjutan)

PT Bank Panin Tbk (lanjutan)

Fasilitas ini memiliki jatuh tempo maksimal 36 bulan atau 48 bulan sejak tanggal penarikan masing-masing pinjaman, yaitu pada tanggal 21 April 2028, 30 April 2027, 14 Mei 2027, 6 Juni 2028, 12 Juni 2028, 3 Juli 2028, 13 Agustus 2027, 3 Oktober 2028, 22 Desember 2028, dan 21 Maret 2029 untuk seluruh penarikan yang dilakukan di tahun 2025.

Tingkat suku bunga pinjaman berkisar antara 7,63% - 7,88% untuk pencairan selama periode dan tahun yang berakhir 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025.

Pembayaran bunga dan pokok pinjaman telah dibayarkan oleh BNIMF sesuai dengan jadwal.

Selama periode pinjaman, BNIMF memiliki kewajiban untuk memenuhi ketentuan dalam perjanjian pinjaman diantaranya:

- a. Menjaga *gearing ratio* maksimal 10 kali.
- b. Menjaga rasio NPF maksimal 3,00%.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, saldo pinjaman fasilitas tersebut sebelum dikurangi biaya provisi masing-masing sebesar Rp308.613 dan Rp394.037.

PT Bank CTBC Indonesia

Pada tanggal 9 Oktober 2021, BNIMF telah mendapatkan modal kerja dari PT Bank CTBC Indonesia dengan total Rp125.000. Pada tanggal 9 Oktober 2023, fasilitas ini diperpanjang dan telah jatuh tempo pada tanggal 27 Oktober 2024. Fasilitas ini telah dilunasi pada saat jatuh tempo dan tidak diperpanjang.

Pada tanggal 13 Januari 2025, BNIMF telah memperoleh modal kerja dari PT Bank CTBC Indonesia dengan sebesar Rp125.000 dengan jangka waktu pinjaman 42 bulan.

32. BORROWINGS (continued)

a. By type and currency (continued)

Others (continued)

PT BNI Multifinance (BNIMF): (continued)

PT Bank Panin Tbk (continued)

This facility will mature maximum 36 months or 48 months after the drawdown date, which is on 21 April 2028, 30 April 2027, 14 May 2027, 6 June 2028, 12 June 2028, 3 July 2028, 13 August 2027, 3 October 2028, 22 December 2028, and 21 March 2029 for the drawdowns made in 2025.

Interest rate of the borrowing ranged from 7.63% - 7.88% for withdrawals during periods and year ended 30 June 2026 and 31 December 2025.

Interest and principal have been paid by the BNIMF on schedule.

During the loan period, BNIMF has to comply with the terms of the loan agreement which include the following:

- a. Maintaining the gearing ratio at a maximum of 10 times.*
- b. Maintaining the NPF ratio at a maximum of 3.00%.*

As of 30 June 2026 and 31 December 2025, the outstanding loan balance under this facility before deducted by provision cost amounted to Rp308,613 and Rp394,037.

PT Bank CTBC Indonesia

On 9 October 2021, BNIMF has obtained a working capital loan facility from PT Bank CTBC Indonesia amounted to Rp125,000. On 9 October 2023, this facility has been extended and had matured on 27 October 2024. This facility had been repaid at maturity date and was not renewed.

On 13 January 2025, BNIMF has obtained a working capital loan facility from PT Bank CTBC Indonesia amounted to Rp125,000 with tenure of 42 months.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

32. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan)

Lain-lain (lanjutan)

PT BNI Multifinance (BNIMF): (lanjutan)

PT Bank CTBC Indonesia (lanjutan)

BNIMF telah menggunakan fasilitas ini sebesar Rp78.000 pada tanggal 24 Februari 2025, 6 Maret 2025, 11 Juni 2025, dan 3 Juli 2025 masing-masing sebesar Rp25.000, Rp25.000, Rp10.000 dan Rp18.000. Fasilitas ini memiliki jatuh tempo maksimal 36 bulan sejak tanggal penarikan masing-masing pinjaman, yaitu pada tanggal 24 Februari 2028, 6 Maret 2028, 11 Juni 2028, dan 3 Juli 2028.

Selama periode pinjaman, BNIMF memiliki kewajiban untuk memenuhi ketentuan dalam perjanjian pinjaman diantaranya:

a. Menjaga *gearing ratio* maksimal 8 kali.

b. Menjaga rasio NPF maksimal 5,00%.

Tingkat suku bunga pinjaman adalah 7,50% untuk pencairan selama periode dan tahun yang berakhir 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 saldo pinjaman fasilitas tersebut adalah masing-masing sebesar Rp47.639 dan Rp60.639.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Pada tanggal 29 Februari 2024, BNIMF memperoleh fasilitas pinjaman kredit modal kerja dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk dengan maksimum fasilitas sebesar Rp500.000 dengan jangka waktu pinjaman 48 bulan. BNIMF telah menggunakan fasilitas ini sebesar Rp500.000 pada tanggal 13 Maret 2024, 4 April 2024, 25 April 2024, 2 Mei 2024, 30 Mei 2024, 24 Juni 2024, 3 Juli 2024, 5 Agustus 2024, dan 4 September 2024 masing-masing sebesar Rp100.000, Rp50.000, Rp50.000, Rp50.000, Rp50.000, Rp50.000, Rp50.000, Rp50.000, dan Rp50.000. Fasilitas ini memiliki jatuh tempo maksimal 48 bulan sejak tanggal penarikan masing-masing pinjaman, yaitu pada tanggal 13 Maret 2028, 4 April 2028, 25 April 2028, 2 Mei 2028, 30 Mei 2028, 24 Juni 2028, 3 Juli 2028, 5 Agustus 2028, dan 4 September 2028.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

32. BORROWINGS (continued)

a. By type and currency (continued)

Others (continued)

PT BNI Multifinance (BNIMF): (continued)

PT Bank CTBC Indonesia (continued)

BNIMF has utilised this facility amounted to Rp78,000 on 24 February 2025, 6 March 2025, 11 June 2025, dan 3 July 2025 amounted to Rp25,000, Rp25,000, Rp10,000 dan Rp18,000 respectively. This facility will mature maximum 36 months after the drawdown date, which is on 24 February 2028, 6 March 2028, 11 June 2028, dan 3 July 2028.

During the loan period, BNIMF has to comply with the terms of the loan agreement which include the following:

a. maintaining the gearing ratio at a maximum of 8 times.

b. Maintaining NPF ratio at a maximum of 5.00%.

Interest rate of the borrowing is 7.50% for withdrawals during periods and year ended 30 June 2026 and 31 December 2025.

As of 30 June 2026 and 31 December 2025, the outstanding loan balance under this facility amounted to Rp47,639 and Rp60,639, respectively.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

On 29 February 2024, BNIMF obtained working capital loan facility from PT Bank Danamon Indonesia Tbk with maximum facility amounting to Rp500,000 and tenure of 48 months. BNIMF has utilised this facility amounted to Rp500,000 on 13 March 2024, 4 April 2024, 25 April 2024, 2 May 2024, 30 May 2024, 24 June 2024, 3 July 2024, 5 August 2024, and 4 September 2024 with each of the drawdown amounted to Rp100,000, Rp50,000, Rp50,000, Rp50,000, Rp50,000, Rp50,000, Rp50,000, Rp50,000, and Rp50,000. This facility will mature maximum 48 months after the drawdown date, which is on 13 March 2028, 4 April 2028, 25 April 2028, 2 May 2028, 30 May 2028, 24 June 2028, 3 July 2028, 5 August 2028, and 4 September 2028.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

32. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan)

Lain-lain (lanjutan)

PT BNI Multifinance (BNIMF): (lanjutan)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (lanjutan)

Tingkat suku bunga pinjaman berkisar antara 7,80% - 8,00% untuk pencairan selama periode dan tahun yang berakhir 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025.

Selama periode pinjaman, BNIMF memiliki kewajiban untuk memenuhi ketentuan dalam perjanjian pinjaman diantaranya:

- a. Menjaga *gearing ratio* maksimal 7 kali.
- b. Menjaga rasio NPF maksimal 3,00%.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, saldo pinjaman fasilitas tersebut masing-masing sebesar Rp271.514 dan Rp320.639.

PT Bank Permata Tbk

Pada tanggal 3 Mei 2024, BNIMF memperoleh fasilitas I pinjaman kredit modal kerja dengan PT Bank Permata Tbk dengan maksimum fasilitas sebesar Rp400.000 dengan jangka waktu pinjaman 48 bulan.

BNIMF telah menggunakan fasilitas ini sebesar Rp220.000 pada tanggal 27 Juni 2024, 3 Juli 2024, 5 Agustus 2024, 18 Februari 2025, 4 Maret 2025, 12 Maret 2025, 18 Maret 2025, dan 9 April 2025 masing-masing sebesar Rp30.000, Rp50.000, Rp50.000, Rp10.000, Rp20.000, Rp20.000, Rp10.000, dan Rp30.000.

Fasilitas ini memiliki jatuh tempo maksimal 48 bulan sejak tanggal penarikan masing-masing yaitu pada tanggal 27 Juni 2027, 3 Juli 2027, 5 Agustus 2027, 18 Februari 2028, 4 Maret 2028, 12 Maret 2028, 18 Maret 2028, dan 9 April 2028.

32. BORROWINGS (continued)

a. By type and currency (continued)

Others (continued)

PT BNI Multifinance (BNIMF): (continued)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (continued)

Interest rate of the borrowing ranged from 7.80% - 8.00% for withdrawals during periods and year ended 30 June 2026 and 31 December 2025.

During the loan period, BNIMF has to comply with the terms of the loan agreement which include the following:

- a. Maintaining the gearing ratio at a maximum of 7 times.*
- b. Maintaining the NPF ratio at a maximum of 3.00%.*

As of 30 June 2026 and 31 December 2025, the outstanding loan balance under this facility amounted to Rp271,514 and Rp320,639, respectively.

PT Bank Permata Tbk

On 3 May 2024, BNIMF obtained working capital loan facility I from PT Bank Permata Tbk with maximum facility amounting to Rp400,000 and tenure of 48 months.

BNIMF has utilised this facility amounted to Rp220,000 on 27 June 2024, 3 July 2024, 5 August 2024, 18 February 2025, 4 March 2025, 12 March 2025, 18 March 2025, and 9 April 2025 with each of the drawdown amounted to Rp30,000, Rp50,000, Rp50,000, Rp10,000, Rp20,000, Rp20,000, Rp10,000, and Rp30,000.

This facility will mature maximum 48 month after the drawdown date, respectively on 27 June 2027, 3 July 2027, 5 August 2027, 18 February 2028, 4 March 2028, 12 March 2028, 18 March 2028, and 9 April 2028.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

32. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan)

Lain-lain (lanjutan)

PT BNI Multifinance (BNIMF): (lanjutan)

PT Bank Permata Tbk (lanjutan)

Pada tanggal 3 Mei 2024, BNIMF memperoleh fasilitas jangka pendek dengan PT Bank Permata Tbk dengan maksimum fasilitas sebesar Rp100.000 dengan jangka waktu sampai dengan 30 November 2025. BNIMF telah menggunakan fasilitas ini sebesar Rp35.000 pada tanggal 19 November 2024 dan 13 Desember 2024, masing-masing sebesar Rp25.000 dan Rp10.000. Fasilitas ini memiliki jatuh tempo maksimal 14 hari sejak tanggal penarikan masing-masing pinjaman, yaitu pada tanggal 26 November 2024 dan 23 Desember 2024. Pada tanggal 4 Juni 2026, PT Bank Permata Tbk setuju untuk memperpanjang fasilitas pinjaman ini hingga 30 November 2026.

Tingkat suku bunga pinjaman berkisar 7,95% - 8,00% dan 7,95% untuk pencairan selama periode dan tahun yang berakhir 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025.

Selama periode pinjaman, BNIMF memiliki kewajiban untuk memenuhi ketentuan dalam perjanjian pinjaman diantaranya:

- a. Menjaga *gearing ratio* maksimal 10 kali.
- b. Menjaga rasio NPF maksimal 3,00%.
- c. Menjaga rasio saldo utang pada Bank Permata terhadap piutang pembiayaan maksimal 20%.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, saldo pinjaman fasilitas tersebut masing-masing sebesar Rp100.556 dan Rp137.222.

32. BORROWINGS (continued)

a. By type and currency (continued)

Others (continued)

PT BNI Multifinance (BNIMF): (continued)

PT Bank Permata Tbk (continued)

On 3 May 2024, BNIMF obtained short-term loan facility from PT Bank Permata Tbk with a maximum facility amounting Rp100,000, effective until 30 November 2025. BNIMF has utilised this facility amounted to Rp35,000 on 19 November 2024 and 13 December 2024, with each of the drawdown amounted to Rp25,000 and Rp10,000. This facility will mature maximum 14 days after the drawdown date, which is on 26 November 2024 and 23 December 2024. On 4 June 2026, PT Bank Permata Tbk agreed to extend this loan facility until 30 November 2026.

Interest rate of the borrowing ranged from 7.95% - 8.00% and 7.95% for withdrawals during periods and year ended 30 June 2026 and 31 December 2025.

During the loan period, BNIMF has to comply with the terms of the loan agreement which include the following:

- a. Maintaining the *gearing ratio* at a maximum of 10 times.
- b. Maintaining the NPF ratio at a maximum of 3.00%.
- c. Maintaining the ratio of outstanding loans with Bank Permata to financing receivables at a maximum of 20%.

As of 30 June 2026 and 31 December 2025, the outstanding loan balance under this facility amounted to Rp100,556 and Rp137,222, respectively.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

32. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan)

Lain-lain (lanjutan)

PT BNI Multifinance (BNIMF): (lanjutan)

PT Bank Ganesha Tbk

Pada tanggal 4 April 2024, BNIMF memperoleh fasilitas pinjaman kredit modal kerja dengan PT Bank Ganesha Tbk dengan maksimum fasilitas sebesar Rp100.000 dengan jangka waktu pinjaman 48 bulan. BNIMF telah menggunakan fasilitas ini sebesar Rp100.000 pada tanggal 19 April 2024, 3 Mei 2024, dan 5 Juni 2024 masing-masing sebesar Rp30.000, Rp30.000, dan Rp40.000. Fasilitas ini memiliki jatuh tempo maksimal 48 bulan sejak tanggal penarikan masing-masing pinjaman, yaitu pada tanggal 19 April 2028, 3 Mei 2028, dan 5 Juni 2028.

Tingkat suku bunga pinjaman adalah 8,00% untuk pencairan selama periode dan tahun yang berakhir 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025.

Selama periode pinjaman, BNIMF memiliki kewajiban untuk memenuhi ketentuan dalam perjanjian pinjaman diantaranya:

- a. Menjaga *gearing ratio* maksimal 8 kali.
- b. Menjaga rasio NPF maksimal 3,00%.
- c. Menjaga rasio piutang lancar minimal 85,00%.
- d. Menjaga rasio piutang pembiayaan terhadap total aset minimal 40,00%.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, saldo pinjaman fasilitas tersebut masing-masing sebesar Rp48.125 dan Rp60.625.

PT Bank Jago Tbk

Pada tanggal 26 Juli 2024, BNIMF memperoleh fasilitas pinjaman kredit modal kerja dengan PT Bank Jago Tbk dengan maksimum fasilitas sebesar Rp500.000 dengan jangka waktu pinjaman 72 bulan.

32. BORROWINGS (continued)

a. By type and currency (continued)

Others (continued)

PT BNI Multifinance (BNIMF): (continued)

PT Bank Ganesha Tbk

On 4 April 2024, BNIMF obtained working capital loan facility from PT Bank Ganesha with maximum facility amounting to Rp100,000 and tenure of 48 months. BNIMF has utilised this facility amounted to Rp100,000 on 19 April 2024, 3 May 2024, and 5 June 2024 with each of the drawdown amounted to Rp30,000, Rp30,000, and Rp40,000. This facility will mature maximum 48 months after the drawdown date, respectively on 19 April 2028, 3 May 2028, and 5 June 2028.

Interest rate of the borrowing is 8.00% for withdrawals during periods and year ended 30 June 2026 and 31 December 2025.

During the loan period, BNIMF has to comply with the terms of the loan agreement which include the following:

- a. Maintaining the *gearing ratio* at a maximum of 8 times.
- b. Maintaining the NPF ratio at a maximum of 3.00%.
- c. Maintaining the current receivable ratio at a minimum of 85.00%.
- d. Maintaining the financing to assets ratio at a minimum of 40.00%.

As of 30 June 2026 and 31 December 2025, the outstanding loan balance under this facility amounted to Rp48,125 and Rp60,625, respectively.

PT Bank Jago Tbk

On 26 July 2024, BNIMF obtained a working capital loan facility with PT Bank Jago Tbk with a maximum facility of Rp500,000 with a loan term of 72 months.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

32. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan)

Lain-lain (lanjutan)

PT BNI Multifinance (BNIMF): (lanjutan)

PT Bank Jago Tbk (lanjutan)

BNIMF telah menggunakan fasilitas ini sebesar Rp184.000 pada tanggal 31 Juli 2024, 22 Agustus 2024, 4 September 2024, 18 Oktober 2024, 12 November 2024, 31 Januari 2025, dan 18 Februari 2025 masing-masing sebesar Rp49.000, Rp25.000, Rp50.000, Rp15.000, Rp25.000, Rp10.000, dan Rp10.000. Fasilitas ini memiliki jatuh tempo maksimal 60 bulan sejak tanggal penarikan masing-masing pinjaman yaitu pada tanggal 31 Juli 2029, 22 Agustus 2029, 4 September 2029, 18 Oktober 2029, 12 November 2029, 31 Januari 2030, dan 18 Februari 2030.

Tingkat suku bunga pinjaman adalah 7,75% untuk pencairan selama periode dan tahun yang berakhir 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025.

Selama periode pinjaman, BNIMF memiliki kewajiban untuk memenuhi ketentuan dalam perjanjian pinjaman diantaranya:

- a. Menjaga *gearing ratio* maksimal 10 kali.
- b. Menjaga rasio NPF maksimal 5,00%.
- c. Menjaga rasio piutang pembiayaan terhadap total aset minimal 40,00%.
- d. Menjaga rasio piutang pembiayaan terhadap total aset minimal 100,00%.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, saldo pinjaman fasilitas tersebut masing-masing sebesar Rp75.220 dan Rp85.259.

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

Pada tanggal 21 Agustus 2024, BNIMF memperoleh fasilitas pinjaman kredit modal kerja dengan PT Bank Maybank Indonesia dengan maksimum fasilitas sebesar Rp450.000 dan Rp50.000 dengan jangka waktu pinjaman 60 bulan.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

32. BORROWINGS (continued)

a. By type and currency (continued)

Others (continued)

PT BNI Multifinance (BNIMF): (continued)

PT Bank Jago Tbk (continued)

BNIMF has utilised this facility amounted to Rp184,000 on 31 July 2024, 22 August 2024, 4 September 2024, 18 October 2024, 12 November 2024, 31 January 2025, and 18 February 2025 with each of the drawdown amounted to Rp49,000, Rp25,000, Rp50,000, Rp15,000, Rp25,000, Rp10,000, and Rp10,000. This facility will mature maximum 60 months after the drawdown date, respectively on 31 July 2029, 22 August 2029, 4 September 2029, 18 October 2029, 12 November 2029, 31 January 2030, and 18 February 2030.

Interest rate of the borrowing is 7.75% for withdrawals during periods and year ended 30 June 2026 and 31 December 2025.

During the loan period, BNIMF has to comply with the terms of the loan agreement which include the following

- a. Maintaining the *gearing ratio* at a maximum of 10 times.
- b. Maintaining the NPF ratio at a maximum of 5.00%.
- c. Maintaining the financing to assets ratio at a minimum of 40.00%.
- d. Maintaining the financing to debt ratio at a minimum of 100.00%.

As of 30 June 2026 and 31 December 2025, the outstanding loan balance under this facility amounted to Rp75,220 and Rp85,259, respectively.

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

On 21 August 2024, BNIMF obtained working capital loan facility from PT Bank Maybank Indonesia Tbk with maximum facility amounting to Rp450,000 and Rp50,000 and tenure of 60 months.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

32. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan)

Lain-lain (lanjutan)

PT BNI Multifinance (BNIMF): (lanjutan)

PT Bank Maybank Indonesia Tbk (lanjutan)

BNIMF telah menggunakan fasilitas ini sebesar Rp440.000 pada tanggal 19 September 2024, 4 November 2024, 10 Desember 2024, 3 Januari 2025, 27 Februari 2025, 3 Maret 2025, 9 April 2025, 3 Juni 2025, 23 Juni 2025, 1 Juli 2025, 9 Juli 2025, 17 Juli 2025, 4 Agustus 2025, 6 Agustus 2025, 15 Agustus 2025, 4 November 2025, 4 November 2025, 17 Desember 2025, 22 Desember 2025, 30 Desember 2025, 5 Januari 2026, 28 Januari 2026, 25 Februari 2026, 6 Maret 2026, 25 Maret 2026, 8 April 2026, 28 April 2026, 7 Mei 2026, 21 Mei 2026, 29 Mei 2026, dan 5 Juni 2026 masing-masing sebesar Rp40.000, Rp30.000, Rp15.000, Rp25.000, Rp10.000, Rp10.000, Rp30.000, Rp20.000, Rp10.000, Rp15.000, Rp10.000, Rp10.000, Rp15.000, Rp11.000, Rp12.000, Rp5.000, Rp5.000, Rp10.000, Rp18.000, Rp10.000, Rp10.000, Rp15.000, Rp11.000, Rp10.000, Rp10.000, Rp15.000, Rp12.000, Rp12.000, Rp14.000, Rp10.000, dan Rp10.000.

Fasilitas ini memiliki jatuh tempo maksimal 48 bulan sejak tanggal penarikan masing-masing yaitu pada tanggal 19 September 2028, 4 November 2028, 10 Desember 2028, 3 Januari 2029, 27 Februari 2029, 3 Maret 2029, 9 April 2029, 3 Juni 2029, 23 Juni 2029, 1 Juli 2029, 9 Juli 2029, 17 Juli 2029, 4 Agustus 2029, 6 Agustus 2029, 15 Agustus 2029, 4 November 2029, 4 November 2029, 17 Desember 2029, 22 Desember 2029, 30 Desember 2029, 5 Januari 2030, 28 Januari 2030, 25 Februari 2030, 6 Maret 2030, 25 Maret 2030, 8 April 2030, 28 April 2030, 7 Mei 2030, 21 Mei 2030, 29 Mei 2030, dan 5 Juni 2030.

Selama periode pinjaman, BNIMF memiliki kewajiban untuk memenuhi ketentuan dalam perjanjian pinjaman diantaranya:

- a. Menjaga *gearing ratio* maksimal 8 kali.
- b. Menjaga rasio NPF maksimal 3,00%.
- c. Menjaga rasio piutang pembiayaan terhadap total aset minimal 40,00%.

32. BORROWINGS (continued)

a. By type and currency (continued)

Others (continued)

PT BNI Multifinance (BNIMF): (continued)

PT Bank Maybank Indonesia Tbk (continued)

BNIMF has used this facility for Rp440.000 on 19 September 2024, 4 November 2024, 10 December 2024, 3 January 2025, 27 February 2025, 3 March 2025, 9 April 2025, 3 June 2025, 23 June 2025, 1 July 2025, 9 July 2025, 17 July 2025, 4 August 2025, 6 August 2025, 15 August 2025, 4 November 2025, 4 November 2025, 17 December 2025, 22 December 2025, 30 December 2025, 5 January 2026, 28 January 2026, 25 February 2026, 6 March 2026, 25 March 2026, 8 April 2026, 28 April 2026, 7 May 2026, 21 May 2026, 29 May 2026, and 5 June 2026 with each of the drawdown amounted to Rp40,000, Rp30,000, Rp15,000, Rp25,000, Rp10,000, Rp10,000, Rp30,000, Rp20,000, Rp10,000, Rp15,000, Rp10,000, Rp10,000, Rp15,000, Rp11,000, Rp12,000, Rp5,000, Rp5,000, Rp10,000, Rp18,000, Rp10,000, Rp10,000, Rp15,000, Rp11,000, Rp10,000, Rp10,000, Rp15,000, Rp12,000, Rp12,000, Rp14,000, Rp10,000, and Rp10,000.

This facility will mature maximum 48 months after the drawdown date, respectively on 19 September 2028, 4 November 2028, 10 December 2028, 3 January 2029, 27 February 2029, 3 March 2029, 9 April 2029, 3 June 2029, 23 June 2029, 1 July 2029, 9 July 2029, 17 July 2029, 4 August 2029, 6 August 2029, 15 August 2029, 4 November 2029, 4 November 2029, 17 December 2029, 22 December 2029, and 30 December 2029, 5 January 2030, 28 January 2030, 25 February 2030, 6 March 2030, 25 March 2030, 8 April 2030, 28 April 2030, 7 May 2030, 21 May 2030, 29 May 2030, and 5 June 2030.

During the loan period, BNIMF has to comply with the terms of the loan agreement which include the following:

- a. Maintaining the *gearing ratio* at a maximum of 8 times.
- b. Maintaining the NPF ratio at a maximum of 3.00%.
- c. Maintaining the *financing to assets ratio* at a minimum of 40.00%.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

32. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan)

Lain-lain (lanjutan)

PT BNI Multifinance (BNIMF): (lanjutan)

PT Bank Maybank Indonesia Tbk (lanjutan)

Tingkat suku bunga pinjaman adalah 7,75% untuk pencairan selama periode dan tahun yang berakhir 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, saldo pinjaman fasilitas tersebut masing-masing sebesar Rp344.646 dan Rp261.167.

PT Bank of India Indonesia Tbk

Pada tanggal 15 Oktober 2024, BNIMF memperoleh fasilitas pinjaman kredit modal kerja dengan PT Bank of India Indonesia Tbk, dengan maksimum fasilitas sebesar Rp200.000 dengan jangka waktu pinjaman 42 bulan.

BNIMF telah menggunakan fasilitas ini sebesar Rp200.000 pada tanggal 24 Oktober 2024, 30 Oktober 2024, 28 November 2024, 16 Desember 2024, 31 Januari 2025, 26 Februari 2025, 17 Maret 2025, 21 Mei 2025, 24 Juli 2025, 30 Juli 2025, 25 Agustus 2025, 3 September 2025, 19 September 2025, 15 Oktober 2025, 29 Oktober 2025, 28 November 2025, dan 9 Desember 2025 masing-masing sebesar Rp18.000, Rp12.000, Rp20.000, Rp15.000, Rp10.000, Rp10.000, Rp10.000, Rp10.000, Rp10.000, Rp10.000, Rp12.000, Rp7.000, Rp10.000, Rp10.000, Rp11.000, Rp10.000, dan Rp15.000.

Fasilitas ini memiliki jatuh tempo 36 bulan sejak tanggal penarikan masing-masing yaitu pada tanggal 24 Oktober 2027, 30 Oktober 2027, 28 November 2027, 16 Desember 2027, 31 Januari 2028, 26 Februari 2028, 17 Maret 2028, 21 Mei 2028, 24 Juli 2028, 30 Juli 2028, 25 Agustus 2028, 3 September 2028, 19 September 2028, 15 Oktober 2028, 29 Oktober 2028, 28 November 2028, dan 9 Desember 2028.

32. BORROWINGS (continued)

a. By type and currency (continued)

Others (continued)

PT BNI Multifinance (BNIMF): (continued)

PT Bank Maybank Indonesia Tbk (continued)

Interest rate of the borrowing is 7.75% for withdrawals during periods and year ended 30 June 2026 and 31 December 2025.

As of 30 June 2026 and 31 December 2025, the outstanding loan balance under this facility amounted to Rp344,646 and Rp261,167, respectively.

PT Bank of India Indonesia Tbk

On 15 October 2024, BNIMF obtained a working capital loan facility with PT Bank of India Indonesia Tbk, with a maximum facility amount of Rp200,000 and a loan term of 42 months.

BNIMF has utilized this facility in the amount of Rp200,000 on 24 October 2024, 30 October 2024, 28 November 2024, 16 December 2024, 31 January 2025, 26 February 2025, 17 March 2025, 21 May 2025, 24 July 2025, 30 July 2025, 25 August 2025, 3 September 2025, 19 September 2025, 15 October 2025, 29 October 2025, 28 November 2025, and 9 December 2025 with amounts of Rp18,000, Rp12,000, Rp20,000, Rp15,000, Rp10,000, Rp10,000, Rp10,000, Rp10,000, Rp10,000, Rp10,000, Rp12,000, Rp7,000, Rp10,000, Rp10,000, Rp11,000, Rp10,000, and Rp15,000.

This facility has a maturity of 36 months from the date of each withdrawal, which is on 24 October 2027, 30 October 2027, 28 November 2027, 16 December 2027, 31 January 2028, 26 February 2028, 17 March 2028, 21 May 2028, 24 July 2028, 30 July 2028, 25 August 2028, 3 September 2028, 19 September 2028, 15 October 2028, 29 October 2028, 28 November 2028, and 9 December 2028.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

32. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan)

Lain-lain (lanjutan)

PT BNI Multifinance (BNIMF): (lanjutan)

PT Bank of India Indonesia Tbk (lanjutan)

Tingkat suku bunga pinjaman adalah 7,75% untuk pencairan selama periode dan tahun yang berakhir 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, saldo pinjaman fasilitas tersebut masing-masing sebesar Rp125.528 dan Rp158.861.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, BNIMF telah memenuhi seluruh persyaratan penting atas pinjaman dari bank-bank pemberi pinjaman, kecuali atas beberapa rasio seperti, rasio pinjaman, *net credit loss*, NPF, *gearing ratio*, dan *debt-to-equity* dari perjanjian pinjaman dengan beberapa bank-bank pemberi pinjaman.

Para kreditur terkait telah menyetujui untuk mengesampingkan kewajiban memenuhi rasio keuangan tersebut untuk tahun 2026 dan 2025.

Atas ketidakpatuhan terhadap persyaratan-persyaratan tersebut, BNIMF tidak diperkenankan untuk melakukan penarikan tambahan atas fasilitas yang telah ada dan/atau mengajukan fasilitas baru sampai dengan terpenuhinya kembali persyaratan yang ditetapkan. Ketidakpatuhan ini tidak menyebabkan porsi jangka panjang dari pinjaman-pinjaman terkait harus diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek.

b. Berdasarkan hubungan

	30 Juni/ June 2026	31 Desember/ December 2025
Pihak berelasi		
Rupiah	1,074,844	1,374,269
Mata uang asing	54,474	53,744
Total pihak berelasi	1,129,318	1,428,013
Pihak ketiga		
Rupiah	1,491,393	1,689,335
Mata uang asing	50,455,532	35,923,039
Total pihak ketiga	51,946,925	37,612,374
	53,076,243	39,040,387

32. BORROWINGS (continued)

a. By type and currency (continued)

Others (continued)

PT BNI Multifinance (BNIMF): (continued)

PT Bank of India Indonesia Tbk (continued)

Interest rate of the borrowing is 7.75% for withdrawals during periods and year ended 30 June 2026 and 31 December 2025.

As of 30 June 2026 and 31 December 2025, the loan balance of the facility was Rp125,528 and Rp158,861, respectively.

As at 30 June 2026 and 31 December 2025, BNIMF had complied with all material covenants under its loan agreements with the lending banks, except for certain ratios including loan ratio, net credit loss, NPF (non-performing financing), gearing ratio, and debt-to-equity ratio under the loan agreements with several lending banks.

The creditors granted waivers of the specified financial covenant for the period and year ended 2026 and 2025.

As a result of the non-compliance with these covenants, BNIMF is not permitted to make additional withdrawals under the existing facilities and/or to apply for new facilities until the covenants are again fulfilled. This non-compliance does not cause the non-current portion of the related borrowings to be reclassified as current liabilities.

b. By relationship

Related parties
Rupiah
Foreign currencies

Total related parties

Third parties
Rupiah
Foreign currencies

Total third parties

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

32. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

c. Tingkat suku bunga per tahun

	Rupiah %	Dolar Amerika Serikat/United States Dollar %
30 Juni 2026	4.77 - 8.00	3.64 - 8.00
31 Desember 2025	5.08 - 9.00	4.06 - 8.00

32. BORROWINGS (continued)

c. Annual interest rates

	Dolar Singapura/ Singapore Dollar %	Dolar Australia/ Australian Dollar %	Euro Eropa/ European Euro %
30 Juni 2026	1.73	5.31	3.07
31 Desember 2025	1.85	4.35 - 4.57	2.34 - 2.40

30 June 2026
31 December 2025

33. EFEK-EFEK SUBORDINASI

33. SUBORDINATED SECURITIES

	30 Juni/June 2026		31 Desember/December 2025	
	Saldo/ Balance	Peringkat/ Rating	Saldo/ Balance	Peringkat/ Rating
BNI Additional Tier 1 Capital Securities 2026 setelah dikurangi biaya penerbitan yang belum diamortisasi sebesar Rp11.492 pada tanggal 30 Juni 2026	12,504,508	Ba3*)	-	-
BNI Additional Tier 1 Capital Securities 2021 setelah dikurangi biaya penerbitan yang belum diamortisasi sebesar Rp523 pada tanggal 30 Juni 2026 dan Rp2.247 pada tanggal 31 Desember 2025	568,687	Ba3*)	10,002,753	Ba3*)
BNI Tier 2 Subordinated Notes setelah dikurangi biaya penerbitan yang belum diamortisasi sebesar Rp265 pada tanggal 31 Desember 2025	-		8,337,235	Ba2*) BB+**)
	13,073,195		18,339,988	

*) Moody's
) Fitch

BNI Tier 2 Subordinated Notes

Pada tanggal 30 Maret 2021, BNI telah menerbitkan *Tier 2 Subordinated Notes* (BNI Tier 2 Capital Bond 2021) sebesar USD500 juta jangka waktu 5 tahun, dengan kupon sebesar 3,75% per tahun yang dibayarkan setiap semester, dan tercatat di *Singapore Exchange*. *Tier 2 Subordinated Notes* dapat dicatat sebagai komponen modal pelengkap (*Tier 2*) sesuai persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan melalui surat No. S-64/PB.31/2021 tanggal 31 Maret 2021.

Penggunaan dana hasil penerbitan *Tier 2 Subordinated Notes* digunakan oleh BNI untuk memperkuat modal pelengkap (*tier 2*) dan modal kerja dalam rangka pengembangan usaha terutama pemberian kredit serta peningkatan komposisi struktur dana jangka panjang, sesuai dengan Peraturan OJK No. 11/POJK.03/2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum sebagaimana telah diubah dengan Peraturan OJK No. 34/POJK.03/2016 dan selanjutnya akan digunakan oleh BNI untuk mendukung peningkatan aset produktif.

BNI Tier 2 Subordinated Notes

On 30 March 2021, BNI has issued *Tier 2 Subordinated Notes* (BNI Tier 2 Capital Bond 2021) with total nominal value of USD500 million with the term of 5 years and coupon of 3.75% per annum paid on semi-annual basis, and listed in *Singapore Exchange*. *Tier 2 Subordinated Notes* can be treated as supplementary capital components (*Tier 2*) according to the approval from Financial Services Authority through letter No. S-64/PB.31/2021 dated 31 March 2021.

The proceeds from *Tier 2 Subordinated Notes* issuance was used by BNI to strengthen tier 2 capital and working capital in the context of business development, especially loan disbursement and increase in the composition of the long-term fund structure, in accordance with OJK Regulation No. 11/POJK.03/2016 concerning the Minimum Capital Requirement for Commercial Banks as amended by OJK Regulation No. 34/POJK.03/2016 and will then be used by BNI to support increase in productive assets.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

33. EFEK-EFEK SUBORDINASI (lanjutan)

BNI Tier 2 Subordinated Notes (lanjutan)

Tier 2 Subordinated Notes ini dapat mengalami *write down* dan ditangguhkan pembayaran pokok dan bunganya apabila OJK menetapkan bahwa BNI berpotensi terganggu kelangsungan usahanya (*point of non-viability*) sesuai dengan peraturan OJK No. 11/POJK.03/2016 yang diubah dengan peraturan OJK No. 34/POJK.03/2016. *Point of non-viability* terjadi akibat bank mencapai *trigger level* pada indikator permodalan yang ditetapkan OJK, sesuai SEOJK No. 20/SEOJK.03/2016. Fitur Konversi Menjadi Saham Biasa atau *Write Down* terhadap Instrumen Modal Inti Tambahan dan Modal Pelengkap.

Per tanggal 31 Desember 2025, BNI telah memperoleh hasil pemeringkatan atas *Tier 2 Subordinated Notes* dari Moody's dan Fitch dengan peringkat masing-masing Ba2 dan BB+.

Pada tanggal 30 Juni 2026, *Tier 2 Subordinated Notes (BNI Tier 2 Capital Bond 2021)* dengan nilai nominal sebesar USD500 juta telah jatuh tempo pada tanggal 30 Maret 2026 sesuai dengan jangka waktu penerbitannya. Pada tanggal 31 Desember 2025, instrumen tersebut memiliki nilai tercatat bersih sebesar Rp8.337.235 setelah dikurangi biaya penerbitan yang belum diamortisasi sebesar Rp265.

BNI Additional Tier 1 Capital Securities

Pada tanggal 24 September 2021, BNI telah menerbitkan *Additional Tier 1 Capital Securities (BNI Additional Tier 1 Capital Bond 2021)* sebesar nilai nominal USD600 juta dan tidak memiliki jangka waktu, dengan opsi *call* 5,5 tahun, dengan kupon sebesar 4,30% per tahun yang dibayarkan setiap semester, dan tercatat di *Singapore Exchange*. *Additional Tier 1 Capital Securities* dapat dicatat sebagai komponen modal inti tambahan (*Additional Tier 1*) sesuai persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan melalui surat No. S-210/PB.31/2021 tanggal 30 September 2021.

Pada tanggal 24 April 2026, BNI melakukan pembelian kembali *BNI Additional Tier 1 Capital Bond 2021* dengan nilai bersih USD568.165 juta, sehingga nominal *outstanding* sebesar USD31.835 juta sesuai persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan melalui surat No. S-70/PB.21/2026 tanggal 9 April 2026.

Pada tanggal 30 Juni 2026, *BNI Additional Tier 1 Capital Bond 2021* memiliki nilai bersih sebesar Rp13.073.195 setelah dikurangi biaya penerbitan yang belum diamortisasi sebesar Rp12.015 (31 Desember 2025: Rp10.002.753).

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, BNI telah memperoleh hasil pemeringkatan atas *Additional Tier 1 Capital Securities* dari Moody's dengan peringkat Ba3.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

33. SUBORDINATED SECURITIES (continued)

BNI Tier 2 Subordinated Notes (continued)

This Tier 2 Subordinated Notes can experience *write down* and the payment of principal and interest will be postponed if the OJK stipulates that BNI has the potential to be subject to business continuity issues (*point of non-viability*) in accordance with OJK regulations No. 11/POJK.03/2016 amended by OJK regulation No. 34/POJK.03/2016. *Point of non-viability* occurs due to a bank achieving a trigger level in the capital indicator set by OJK, according to SEOJK No. 20/SEOJK.03/2016 Conversion Features into Common Shares or Write Down of Additional Core Capital Instruments and Supplementary Capital.

As of 31 December 2025, BNI received ratings for the *Tier 2 Subordinated Notes* from Moody's and Fitch with ratings of Ba2 and BB+, respectively.

As of 30 June 2026, the *Tier 2 Subordinated Notes (BNI Tier 2 Capital Bond 2021)* with a nominal value of USD500 million had matured on 30 March 2026 in accordance with their maturity term. As of 31 December 2025, the Notes had a net carrying amount of Rp8,337,235, after deducting unamortised issuance costs amounting to Rp265.

BNI Additional Tier 1 Capital Securities

On 24 September 2021, BNI has issued *Additional Tier 1 Capital Securities (BNI Additional Tier 1 Capital Bond 2021)* with total nominal value of USD600 million perpetual non callable 5.5 years and coupon of 4.30% per annum paid on semi-annual basis, and listed in *Singapore Exchange*. *Additional Tier 1 Capital Securities* can be treated as supplementary capital components (*Additional Tier 1*) according to the approval from Financial Services Authority through letter No. S-210/PB.31/2021 dated 30 September 2021.

On April 24, 2026, BNI executed a buyback of its *BNI Additional Tier 1 Capital Bond 2021* with a net value of USD568,165 million, leaving an outstanding nominal amount of USD31.835 million, in accordance with the approval from the Financial Services Authority (OJK) via Letter No. S-70/PB.21/2026 dated 9 April 2026.

As of 30 June 2026, the net value of *BNI Additional Tier 1 Capital Bond 2021* was Rp13,073,195 after deducting unamortised issuance cost amounted Rp12,015 (31 December 2025: Rp10,002,753).

As of 30 June 2026 and 31 December 2025, BNI obtained the rating of *Additional Tier 1 Capital Securities* from Moody's with Ba3 rating.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

33. EFEK-EFEK SUBORDINASI (lanjutan)

**BNI Additional Tier 1 Capital Securities
(lanjutan)**

Additional Tier 1 Capital Securities yang diterbitkan telah mengikuti persyaratan POJK No. 11/POJK.03/2016 (Pasal 15) sehingga instrumen keuangan tersebut dapat dikategorikan sebagai Modal Inti Tambahan (*Additional Tier 1*). Namun, terdapat klausul *mandatory redemption - redemption for a capital trigger event* ketika CAR BNI mencapai rasio tertentu maka Bank harus melakukan pelunasan terhadap sisa pokok dan bunga dari AT-1. Oleh karena itu, Bank mencatat BNI *Additional Tier 1 Capital Securities* ini sebagai instrumen liabilitas pada laporan keuangan konsolidasian interim.

Additional Tier 1 Capital Securities ini dapat mengalami *write down* dan ditangguhkan pembayaran pokok dan bunganya apabila OJK menetapkan bahwa BNI berpotensi terganggu kelangsungan usahanya (*point of non-viability*) sesuai dengan peraturan OJK No. 11/POJK.03/2016 yang diubah dengan peraturan OJK No. 34/POJK.03/2016. *Point of non-viability* terjadi akibat bank mencapai *trigger level* pada indikator permodalan yang ditetapkan OJK, sesuai SEOJK No. 20/SEOJK.03/2016 Fitur Konversi Menjadi Saham Biasa atau *Write Down* terhadap Instrumen Modal Inti Tambahan dan Modal Pelengkap.

Pada tanggal 22 April 2026, BNI menerbitkan *Additional Tier 1 Capital Securities (BNI Additional Tier 1 Capital Bond 2026)* sebesar nilai nominal USD700 juta dan tidak memiliki jangka waktu, dengan opsi call 5,5 tahun, dengan kupon sebesar 7,15% per tahun yang dibayarkan setiap semester, dan tercatat di Singapore Exchange. *Additional Tier 1 Capital Securities* dapat dicatat sebagai komponen modal inti tambahan (*Additional Tier 1*) sesuai persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan melalui surat No. S-70/PB.21/2026 tanggal 9 April 2026.

Additional Tier 1 Capital Securities yang diterbitkan telah mengikuti persyaratan POJK 11/POJK.03/2016 (Pasal 15) sehingga instrumen keuangan tersebut dapat dikategorikan sebagai Modal Inti Tambahan (*Additional Tier 1*). Namun, terdapat klausul *mandatory redemption - redemption for a capital trigger event* ketika CAR BNI mencapai rasio tertentu maka Bank harus melakukan pelunasan terhadap sisa pokok dan bunga dari AT-1. Oleh karena itu, Bank mencatat BNI *Additional Tier 1 Capital Securities* ini sebagai instrumen liabilitas pada laporan keuangan konsolidasian interim.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

33. SUBORDINATED SECURITIES (continued)

**BNI Additional Tier 1 Capital Securities
(continued)**

Additional Tier 1 Capital Securities issued has comply in accordance with OJK Regulation No. 11/POJK.03/2016 (Article 15) hence the financial instrument can be categorised as supplementary capital components (*Additional Tier 1*). However, there is a mandatory redemption clause - redemption for a capital trigger event when BNI's CAR reaches a certain ratio, the Bank shall pay off the remaining principal and interest from AT-1. Therefore, the Bank recorded this BNI *Additional Tier 1 Capital Securities* as a liability instrument in the interim consolidated financial statements.

This Additional Tier 1 Capital Securities can experience write down and the payment of principal and interest will be postponed if the OJK stipulates that BNI has the potential to be subject to business continuity issues (*point of non-viability*) in accordance with OJK regulations No. 11/POJK.03/2016 amended by OJK regulation No. 34/POJK.03/2016. *Point of non-viability* occurs due to a bank achieving a trigger level in the capital indicator set by OJK, according to SEOJK No. 20/SEOJK.03/2016 Conversion Features into Common Shares or Write Down of Additional Core Capital Instruments and Supplementary Capital.

On 22 April 2026, BNI has issued *Additional Tier 1 Capital Securities (BNI Additional Tier 1 Capital Bond 2026)* with total nominal value of USD700 million perpetual non callable 5.5 years and coupon of 7.15% per annum paid on semi-annual basis, and listed in Singapore Exchange. *Additional Tier 1 Capital Securities* can be treated as supplementary capital components (*Additional Tier 1*) according to the approval from Financial Services Authority through letter No. S-70/PB.21/2026 dated 9 April 2026.

Additional Tier 1 Capital Securities issued has comply in accordance with OJK Regulation No. 11/POJK.03/2016 (Article 15) hence the financial instrument can be categorised as supplementary capital components (*Additional Tier 1*). However, there is a mandatory redemption clause - redemption for a capital trigger event when BNI's CAR reaches a certain ratio, the Bank shall pay off the remaining principal and interest from AT-1. Therefore, the Bank recorded this BNI *Additional Tier 1 Capital Securities* as a liability instrument in the interim consolidated financial statements.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

33. EFEK-EFEK SUBORDINASI (lanjutan)

**BNI Additional Tier 1 Capital Securities
(lanjutan)**

Additional Tier 1 Capital Securities ini dapat mengalami *write down* dan ditangguhkan pembayaran pokok dan bunganya apabila OJK menetapkan bahwa BNI berpotensi terganggu kelangsungan usahanya (*point of non-viability*) sesuai dengan peraturan OJK No. 11/POJK.03/2016 yang diubah dengan peraturan OJK No. 34/POJK.03/2016. *Point of non-viability* terjadi akibat bank mencapai *trigger level* pada indikator permodalan yang ditetapkan OJK, sesuai SEOJK No. 20/SEOJK.03/2016 Fitur Konversi Menjadi Saham Biasa atau *Write Down* terhadap Instrumen Modal Inti Tambahan dan Modal Pelengkap.

33. SUBORDINATED SECURITIES (continued)

**BNI Additional Tier 1 Capital Securities
(continued)**

This Additional Tier 1 Capital Securities can experience *write down* and the payment of principal and interest will be postponed if the OJK stipulates that BNI has the potential to be subject to business continuity issues (*point of non-viability*) in accordance with OJK regulations No. 11/POJK.03/2016 amended by OJK regulation No. 34/POJK.03/2016. *Point of non-viability* occurs due to a bank achieving a trigger level in the capital indicator set by OJK according to SEOJK No. 20/SEOJK.03/2016 Conversion Features into Common Shares or Write Down of Additional Core Capital Instruments and Supplementary Capital.

**34. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL
DISETOR**

Modal saham

Pada tanggal-tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, kepemilikan modal saham BNI adalah sebagai berikut:

**34. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID-IN
CAPITAL**

Share capital

As of 30 June 2026 and 31 December 2025, BNI's share capital ownership are as follows:

30 Juni/June 2026				
Pemegang saham	Jumlah lembar saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan (%) / Percentage of ownership (%)	Jumlah/ Amount	Shareholders
Saham Seri A Dwiwarna Badan Pengaturan BUMN	223,783,878	0.60	839,190	Class A Dwiwarna share Regulatory Agency of SOE
Saham Seri B PT Danantara Asset Management Masyarakat (kepemilikan masing-masing dibawah 5% untuk setiap pihak)	210,228,922 144,670,934	0.56 0.39	788,358 542,516	Class B shares PT Danantara Asset Management Public (ownership less than 5% each)
Total saham Seri B	354,899,856	0.95	1,330,874	Total Class B shares
Saham Seri C PT Danantara Asset Management (Persero) Perseroan terbatas (kepemilikan masing-masing dibawah 5% untuk setiap pihak) Badan usaha asing (kepemilikan masing-masing dibawah 5% untuk setiap pihak) Putrama Wahyu Setyawan (Direktur) Ronny Venir (Direktur) Corina Leyla Karnalies (Direktur) David Pirzada (Direktur) Toto Prasetyo (Direktur) Hussein Paolo Kartadjoemena (Direktur) Muhammad Iqbal (Direktur) Agung Prabowo (Direktur) Rian Eriana Kaslan (Direktur) Eko Setyo Nugroho (Direktur) Donny Hutabarat (Komisaris) Masyarakat (kepemilikan masing-masing dibawah 5% untuk setiap pihak)	21,944,374,950 1,862,546,008 7,959,227,595 5,997,426 5,546,296 5,513,174 4,866,684 4,222,896 3,075,911 3,064,085 1,915,356 802,397 311,797 200 4,839,308,307	58.96 5.00 21.39 0.02 0.01 0.01 0.01 0.01 0.01 0.01 0.01 0.00 0.00 0.00 13.01	4,114,570 349,227 1,492,355 1,125 1,040 1,034 913 792 577 575 359 150 58 - 907,370	Class C shares PT Danantara Asset Management (Persero) Limited liability company (ownership less than 5% each) Foreign investment entities (ownership less than 5% each) Putrama Wahyu Setyawan (Director) Ronny Venir (Director) Corina Leyla Karnalies (Director) David Pirzada (Director) Toto Prasetyo (Director) Hussein Paolo Kartadjoemena (Director) Muhammad Iqbal (Director) Agung Prabowo (Director) Rian Eriana Kaslan (Director) Eko Setyo Nugroho (Director) Donny Hutabarat (Commissioner) Public (ownership less than 5% each)
Total saham Seri C	36,640,773,082	98.45	6,870,145	Total Class C shares
Total	37,219,456,816	100.00	9,040,209	Total
Saham treasury	77,856,100		14,598	Treasury shares

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**34. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL
DISETOR (lanjutan)**

Modal saham (lanjutan)

Pada tanggal-tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, kepemilikan modal saham BNI adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**34. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID-IN
CAPITAL (continued)**

Share capital (continued)

As of 30 June 2026 and 31 December 2025, BNI's share capital ownership are as follows: (continued)

31 Desember/December 2025				
Pemegang saham	Jumlah lembar saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan (%)/ Percentage of ownership (%)	Jumlah/ Amount	Shareholders
Saham Seri A Dwiwarna Negara Republik Indonesia melalui Kementerian BUMN	1	-	-	Class A Dwiwarna share Republic of Indonesia through the Ministry of State-Owned Enterprises (BUMN)
Saham Seri B PT Danantara Asset Management (Persero) Masyarakat (kepemilikan masing-masing dibawah 5% untuk setiap pihak)	434,012,799 144,670,934	1.16 0.39	1,627,548 542,516	Class B shares PT Danantara Asset Management (Persero) Public (ownership less than 5% each)
Total saham Seri B	578,683,733	1.55	2,170,064	Total Class B shares
Saham Seri C PT Danantara Asset Management (Persero) Perseroan terbatas (kepemilikan masing-masing dibawah 5% untuk setiap pihak) Badan usaha asing (kepemilikan masing-masing dibawah 5% untuk setiap pihak) Putrama Wahyu Setyawan (Direktur) Ronny Venir (Direktur) Corina Leyla Karnalies (Direktur) David Pirzada (Direktur) Toto Prasetyo (Direktur) Hussein Paolo Kartadjoemena (Direktur) Muhammad Iqbal (Direktur) Agung Prabowo (Direktur) Rian Eriana Kaslan (Direktur) Eko Setyo Nugroho (Direktur) Donny Hutabarat (Komisaris) Masyarakat (kepemilikan masing-masing dibawah 5% untuk setiap pihak)	21,944,374,950 2,080,877,399 8,692,652,093 5,997,426 5,546,296 5,513,174 4,866,684 4,222,896 3,075,911 3,064,085 1,915,356 802,397 311,797 200 3,965,408,518	58.84 5.58 23.31 0.02 0.01 0.01 0.01 0.01 0.01 0.01 0.01 0.00 0.00 0.00 10.63	4,114,570 390,165 1,629,872 1,125 1,040 1,034 913 792 577 575 359 150 58 - 743,513	Class C shares PT Danantara Asset Management (Persero) Limited liability company (ownership less than 5% each) Foreign investment entities (ownership less than 5% each) Putrama Wahyu Setyawan (Director) Ronny Venir (Director) Corina Leyla Karnalies (Director) David Pirzada (Director) Toto Prasetyo (Director) Hussein Paolo Kartadjoemena (Director) Muhammad Iqbal (Director) Agung Prabowo (Director) Rian Eriana Kaslan (Director) Eko Setyo Nugroho (Director) Donny Hutabarat (Commissioner) Public (ownership less than 5% each)
Total saham Seri C	36,718,629,182	98.45	6,884,743	Total Class C shares
Total	37,297,312,916	100.00	9,054,807	Total

Saham Seri A Dwiwarna adalah saham yang memberikan hak-hak preferen kepada pemegangnya untuk menyetujui pengangkatan dan pemberhentian Komisaris dan Direksi, perubahan Anggaran Dasar, menyetujui pembubaran dan likuidasi, penggabungan, dan pengambil alihan BNI dan semua hak-hak lainnya yang dimiliki saham Seri B dan saham Seri C. Saham Seri A Dwiwarna tidak dapat dialihkan kepada pihak lain.

Saham Seri B dan Saham Seri C adalah saham biasa atas nama yang memiliki hak yang sama.

Pada tanggal 13 Agustus 2007, Pemerintah Republik Indonesia, melakukan divestasi sebesar 3.475.231.980 saham Seri C, mewakili 22,54% dari kepemilikan di BNI melalui Penawaran Umum Saham Kedua.

The Class A Dwiwarna share is a share that gives the holder preferred rights to approve the appointment and dismissal of Commissioners and Directors, amend the Articles of Association, approve the dissolution and liquidation, merger, and takeover of BNI and all other rights of Class B and Class C shares. The Class A Dwiwarna share may not be transferred to other parties.

Class B and Class C shares are ordinary shares that have the same rights.

On 13 August 2007, the Government of the Republic of Indonesia divested 3,475,231,980 Class C shares, representing 22.54% of shareholding in BNI through a Second Initial Public Offering (IPO).

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**34. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL
DISETOR (lanjutan)**

Modal saham (lanjutan)

Sesuai Keterbukaan Informasi dalam upaya stabilisasi harga pasar saham di tengah kondisi perekonomian regional dan global yang mengalami tekanan dan perlambatan, Bank telah melakukan Pembelian Kembali Saham Perseroan yang telah dikeluarkan dan tercatat di Bursa Efek Indonesia ("BEI"). Program ini mengacu pada Peraturan OJK No. 2/POJK.04/2013 tanggal 26 Agustus 2013 tentang Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik dalam Kondisi Pasar yang Berfluktuasi Secara Signifikan ("POJK No. 2/POJK.04/2013") dan Surat Edaran OJK No. 3/SEOJK.04/2020 tanggal 9 Maret 2020 tentang Kondisi Lain sebagai Kondisi Pasar yang Berfluktuasi Secara Signifikan dalam Pelaksanaan Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik.

Pembelian kembali saham Bank telah dilaksanakan pada tanggal 22 Juli 2021 sampai dengan 21 Oktober 2021, sesuai dengan tanggal Keterbukaan Informasi. Bank melakukan pembelian kembali Saham Seri C sejumlah 246.826 lot atau sebanyak 24.682.600 lembar saham dengan rata-rata biaya perolehan rata-rata sebesar Rp5.186,90 (nilai penuh) per lembar saham.

Pada tahun 2022, Bank melakukan alokasi saham treasury senilai Rp207.475 sebagai Program Kepemilikan Saham bagi Manajemen dan Pegawai Bank dalam bentuk Saham Bonus (lihat Catatan 44).

Pembelian kembali saham Bank telah dilaksanakan pada tanggal 12 Juli 2023 sampai dengan 1 Agustus 2023. Bank melakukan pembelian kembali Saham sejumlah 202.573 lot atau sebanyak 20.257.300 lembar saham dengan rata-rata biaya perolehan rata-rata sebesar Rp8.883,71 (nilai penuh) per lembar saham.

Pemecahan nilai nominal saham BNI

Berdasarkan keputusan RUPSLB tanggal 19 September 2023 yang dituangkan dalam Akta No. 18, tanggal 19 September 2023, yang dibuat di hadapan Ashoya Ratam S.H., M.KN, pemegang saham BNI antara lain menyetujui pemecahan nilai nominal saham (*stock split*) Bank dengan rasio 1:2 yang berlaku efektif pada tanggal 10 Oktober 2023. Sehingga:

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**34. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID-IN
CAPITAL (continued)**

Share capital (continued)

In accordance with the Disclosure of Information in relation to the stabilisation of stock market price amidst stressful and slowing regional and global economy, the Bank repurchased shares issued by the Bank listed in the Indonesia Stock Exchange ("IDX"). This program is consistent with Regulation of Financial Services Authority ("OJK") No. 2/POJK.04/2013 dated 26 August 2013 on the Repurchase of Shares Issued by the Issuers or Public Companies in Significant Fluctuating Market Conditions ("POJK No. 2/POJK.04/2013") and OJK Circular Letter No. 3/SEOJK.04/2020 dated 9 March 2020 on Other Conditions as Significant Fluctuating Market Conditions in the Implementation of Shares Buyback Issued by Issuers or Public Companies.

The repurchase of shares was executed on 22 July 2021 to 21 October 2021, consistent with the date of Disclosure of Information. The Bank repurchased 246,826 lots of Class C Shares, or 24,682,600 shares with an average acquisition cost amounting to Rp5,186.90 (full amount) per share.

In 2022, the Bank has allocated the treasury shares amounting Rp207,475 as Share Ownership Program for Management and Bank's Employees in the form of Share Bonus (refer to Note 44).

The repurchase of shares was executed on 12 July 2023 to 1 August 2023. The Bank repurchased 202,573 lots, or 20,257,300 shares with an average acquisition cost amounting to Rp8,883.71 (full amount) per share.

Stock split of BNI

Based on the decision of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (RUPSLB) dated 19 September 2023, as stated in Deed No. 18 dated 19 September 2023, as recorded in the Notarial Deed of Ashoya Ratam, S.H., M.KN., the shareholders of BNI, among others, approved the nominal value split (stock split) of the bank with a ratio of 1:2, effective from 10 October 2023. Therefore:

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**34. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL
DISETOR (lanjutan)**

Pemecahan nilai nominal saham BNI (lanjutan)

- a. Nilai nominal per Saham Seri A Dwiwarna dan Seri B dari sebesar Rp7.500 (nilai penuh) menjadi Rp3.750 (nilai penuh) dengan ketentuan:
 - i. 1 (satu) saham Seri A Dwiwarna tetap dipertahankan sebagai saham Seri A Dwiwarna milik Negara Republik Indonesia dengan nilai nominal sebesar Rp3.750 (nilai penuh); dan
 - ii. 1 (satu) saham Seri A Dwiwarna menjadi 1 (satu) saham Saham Seri B milik Negara Republik Indonesia dengan nilai nominal sebesar Rp3.750 (nilai penuh).
- b. Nilai nominal per Saham Seri C dari Rp375 (nilai penuh) menjadi Rp187,5 (nilai penuh).

Modal ditempatkan setelah pemecahan nilai nominal saham (*stock split*) berubah menjadi sebagai berikut:

- a. Saham Seri A Dwiwarna - 223.783.878 lembar saham.
- b. Saham Seri B - 354.899.856 lembar saham.
- c. Saham Seri C - 36.718.629.182 lembar saham.

Pengalihan kepemilikan saham Seri B dan Seri C Bank milik Negara Republik Indonesia kepada PT Danantara Asset Management (Persero)

Pada tanggal 22 Maret 2025, Negara Republik Indonesia mengalihkan saham Seri B dan Seri C sejumlah 22.378.387.749 saham atau setara dengan 60,00% dari seluruh saham yang telah dikeluarkan dan disetor penuh Bank melalui mekanisme inbreng kepada PT Danantara Asset Management (Persero) (DAM).

DAM merupakan Perusahaan *Holding* Operasional sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2025 tentang Perubahan Ketiga atas Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara dan Peraturan Pemerintah Nomor 15 Tahun 2025 tentang Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke Dalam Modal Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Danantara Asset Management (Persero) untuk Pendirian *Holding* Operasional ("PP 15/2025").

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**34. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID-IN
CAPITAL (continued)**

Stock split of BNI (continued)

- a. The nominal value per Series A Dwiwarna and Series B shares, originally Rp7,500 (full amount), split to Rp3,750 (full amount), with the following conditions:
 - i. 1 (one) Series A Dwiwarna share is retained as a full-nominal value Series A Dwiwarna share owned by the Republic of Indonesia with a nominal value of Rp3,750 (full amount); and
 - ii. 1 (one) Series A Dwiwarna share is converted into 1 (one) Series B share owned by the Republic of Indonesia with a nominal value of Rp3,750 (full amount).
- b. The nominal value per Series C share is split from Rp375 (full amount) to Rp187.5 (full amount).

The issued capital after the nominal value split (*stock split*) changed as follows:

- a. Series A Dwiwarna shares - 223,783,878 shares.
- b. Series B shares - 354,899,856 shares.
- c. Series C shares - 36,718,629,182 shares.

Transfer of Ownership of Series B and Series C Shares of the Bank Held by the State of the Republic of Indonesia to PT Danantara Asset Management (Persero)

On 22 March 2025, the State of the Republic of Indonesia transferred its Series B and Series C shares, totaling 22,378,387,749 shares, representing 60.00% of the total issued and fully paid-up shares of the Bank, through an inbreng mechanism to PT Danantara Asset Management (Persero) (DAM).

DAM serves as an Operational Holding Company as stipulated in Law Number 1 of 2025 concerning the Third Amendment to Law Number 19 of 2003 concerning State-Owned Enterprises and Government Regulation Number 15 of 2025 concerning the Addition of State Capital Participation of the Republic of Indonesia into the Share Capital of the Limited Liability Company (Persero) PT Danantara Asset Management (Persero) for the Establishment of an Operational Holding Company ("Government Regulation 15/2025").

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**34. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL
DISETOR (lanjutan)**

Pengalihan kepemilikan saham Seri B dan Seri C Bank milik Negara Republik Indonesia kepada PT Danantara Asset Management (Persero) (lanjutan)

Sesuai Pasal 3 PP 15/2025 diatur bahwa Negara Republik Indonesia tetap melakukan kontrol terhadap Bank.

Setelah terjadinya pengalihan kepemilikan saham tersebut, dengan demikian Negara Republik Indonesia memiliki 1 (satu) saham Seri A Dwiwarna, DAM memiliki 22.378.387.749 saham Seri B dan Seri C atau setara dengan 60,00%, dan masyarakat memiliki 14.918.925.166 saham Seri B dan Seri C atau setara dengan 40,00%.

Pengalihan kepemilikan saham Seri B Bank milik PT Danantara Asset Management (Persero) kepada Badan Pengaturan BUMN

Pada tanggal 5 Januari 2026, PT Danantara Asset Management (Persero) ("DAM") mengalihkan sebagian saham Seri B sejumlah 223.783.877 lembar saham atau setara dengan 0,60% dari seluruh saham yang telah diterbitkan dan disetor penuh Bank kepada Badan Pengaturan BUMN ("BP BUMN"). Pengalihan saham tersebut dilakukan dalam rangka pelaksanaan UU No. 16 Tahun 2025 tentang Perubahan keempat atas UU No. 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara.

Setelah terjadinya pengalihan kepemilikan saham tersebut, dengan demikian Negara Republik Indonesia melalui Kepala BP BUMN memiliki 1 (satu) lembar saham Seri A Dwiwarna dengan hak istimewa, 223.783.877 lembar saham Seri B milik BP BUMN, kepemilikan tidak langsung melalui PT Danantara Asset Management (Persero) ("DAM") sebanyak 210.228.922 lembar saham Seri B dan 21.944.374.950 lembar saham Seri C atau setara dengan 60,00% yang terkonsolidasi pada Badan Pengelola Investasi Daya Anagata Nusantara ("BPI Danantara") dan masyarakat memiliki 14.918.925.166 lembar saham Seri B dan Seri C atau setara dengan 40,00%.

Negara Republik Indonesia melalui kepemilikan langsung Seri A Dwiwarna pada Bank, tetap merupakan Pemilik Manfaat Akhir (*ultimate beneficial owner*) dari Bank melalui kepemilikan secara tidak langsung melalui PT Danantara Asset Management (Persero) ("DAM").

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**34. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID-IN
CAPITAL (continued)**

Transfer of Ownership of Series B and Series C Shares of the Bank Held by the State of the Republic of Indonesia to PT Danantara Asset Management (Persero) (continued)

Article 3 of Government Regulation 15/2025 stipulates that the State of the Republic of Indonesia shall maintain control over the Bank.

Following the aforementioned transfer of share ownership, the State of the Republic of Indonesia holds 1 (one) Series A Dwiwarna share, DAM holds 22,378,387,749 Series B and Series C shares, representing 60.00%, and the public holds 14,918,925,166 Series B and Series C shares, representing 40.00%.

Transfer of ownership of the Bank's Series B shares held by PT Danantara Asset Management (Persero) to the State-Owned Enterprises Regulatory Agency

On 5 January 2026, PT Danantara Asset Management (Persero) ("DAM") transferred a portion of its Series B shares amounting to 223,783,877 shares, representing 0.60% of the total issued and fully paid-up shares of the Bank, to State-Owned Enterprises Regulatory Agency of The Republic of Indonesia ("BP BUMN"). This transfer of shares was undertaken in the context of implementing Law Number 16 of 2025 concerning the Fourth Amendment to Law Number 19 of 2003 concerning State-Owned Enterprises.

Following the transfer of shares ownership, the shareholding structure of the Bank reflects that the State of the Republic of Indonesia through the Head of BP BUMN holds 1 (one) Series A Dwiwarna share with special rights, BP BUMN holds 223,783,877 Series B shares, and the State of the Republic of Indonesia, through its indirect ownership via PT Danantara Asset Management (Persero) ("DAM"), holds 210,228,922 Series B shares and 21,944,374,950 Series C shares, representing 60.00% of the total issued and fully paid-up shares, which are consolidated under Badan Pengelola Investasi Daya Anagata Nusantara ("BPI Danantara"). The remaining 14,918,925,166 Series B and Series C shares, representing 40.00%, are held by the public.

The State of the Republic of Indonesia, through its direct ownership of the Series A Dwiwarna shares in the Bank, remains the ultimate beneficial owner of the Bank, including through its indirect ownership via PT Danantara Asset Management (Persero) ("DAM").

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**34. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL
DISETOR (lanjutan)**

Tambahan modal disetor

Perubahan tambahan modal disetor adalah sebagai berikut:

Saldo pada tanggal 1 Januari 2010	591,156
Tambahan modal disetor akibat Penawaran Umum Saham Terbatas I pada tahun 2000 (lihat Catatan 1c)	56,883,826
	57,474,982
Pengurangan tambahan modal disetor akibat pengembalian dana rekapitalisasi kepada pemerintah Indonesia (lihat Catatan 1d)	(581,474)
	56,893,508
Dieliminasi dengan akumulasi kerugian dalam rangka kuasi-reorganisasi per tanggal 30 Juni 2003 (lihat Catatan 1e)	(54,367,847)
	2,525,661
Tambahan modal disetor akibat Penawaran Umum Saham Terbatas II pada tahun 2007 (lihat Catatan 1f)	3,287,218
Biaya emisi penerbitan saham	(195,280)
	5,617,599
Tambahan modal disetor akibat Penawaran Umum Saham Terbatas III pada tahun 2010 (lihat Catatan 1g)	9,196,100
Biaya emisi penerbitan saham	(245,231)
	14,568,468
Tambahan modal disetor akibat penyertaan saham pada PT Bank Syariah Indonesia Tbk pada tahun 2021	2,441,786
	17,010,254

34. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (continued)

Additional paid in capital

The movements in additional paid in capital are as follows:

Balance as of 1 January 2010
Additional paid in capital due to Right Issue I in 2000 (refer to Note 1c)
Reduction of paid in capital due to refund of excess recapitalization funds to the Government of Indonesia (refer to Note 1d)
Elimination against accumulated losses in relation to the quasi-reorganization as of 30 June 2003 (refer to Note 1e)
Additional paid in capital due to Right Issue II in 2007 (refer to Note 1f) Shares issuance cost
Additional paid in capital due to Right Issue III in 2010 (refer to Note 1g) Shares issuance cost
Additional paid in capital due to equity investment at PT Bank Syariah Indonesia Tbk in 2021

35. PENGGUNAAN LABA BERSIH

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 9 Maret 2026 dan 26 Maret 2025, pengalokasian laba bersih masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Pembagian dividen	13,026,457	13,951,339
Saldo laba	7,014,246	7,512,260
	20,040,703	21,463,599

Rapat Umum Pemegang Saham telah menyetujui pembagian dividen dari laba bersih tahun 2025 dan 2024, sebesar Rp13.026.457 pada tanggal 9 Maret 2026 dan Rp13.951.339 pada tanggal 26 Maret 2025.

35. APPROPRIATION OF NET INCOME

In accordance with the resolutions of the Annual General Shareholders' Meetings held on 9 March 2026 and 26 March 2025, the allocation of the net income for the years ended 31 December 2025 and 2024, respectively, are as follows:

Distribution of dividends
Retained earnings

General Shareholders' meeting has approved the dividend distribution of Rp13,026,457 and Rp13,951,339 from the 2025 net income on 9 March 2026 and 2024 net income on 26 March 2025.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

36. CADANGAN UMUM DAN WAJIB

Cadangan umum dan wajib pada awalnya dibentuk dalam rangka memenuhi ketentuan Pasal 61 ayat (1) Undang-undang No. 1/1995 mengenai Perseroan Terbatas (kemudian diganti dengan Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40/2007 pasal 70), yang mengharuskan perusahaan Indonesia untuk membuat penyisihan cadangan umum dan wajib sebesar sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk pembentukan penyisihan tersebut.

37. CADANGAN KHUSUS

Cadangan khusus terdiri dari cadangan yang dibentuk dalam rangka tujuan investasi dan *legal reserve* dari cabang luar negeri.

Sehubungan dengan adanya penerapan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 34/POJK.03/2016 tanggal 22 September 2016 tentang Perubahan atas POJK No. 11/POJK.03/2016 tentang "Kewajiban Penyediaan Modal Minimum" yang mulai berlaku pada tanggal 26 September 2016 ("tanggal diberlakukannya"), untuk menjaga struktur permodalannya, Bank telah melakukan reklasifikasi atas saldo laba yang sudah ditentukan penggunaannya (cadangan khusus) sebesar Rp5.613.100 dan cadangan cabang luar negeri sebesar Rp92.276 per 31 Desember 2016, menjadi laba ditahan yang tidak ditentukan penggunaannya.

Reklasifikasi atas saldo laba tersebut telah mendapatkan persetujuan melalui berita acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 42 tanggal 16 Maret 2017.

36. GENERAL AND LEGAL RESERVES

The general and legal reserves were originally provided in accordance with Indonesian Limited Liability Company Law No. 1/1995 Article 61 paragraph (1) (later superseded by Limited Liability Company Law No. 40/2007 Article 70), which requires Indonesian companies to set up a general and legal reserve amounting to at least 20% of the issued and paid-up share capital. This particular law does not regulate the period of time in relation to the provision of such reserves.

37. SPECIFIC RESERVES

Specific reserves consist of reserve for investment purposes and legal reserve from overseas branches.

In relation with implementation of Regulation of the Financial Services Regulatory Authority (POJK) No. 34/POJK.03/2016 dated 22 September 2016 on Amendments to POJK No. 11/POJK.03/2016 concerning "Minimum Capital Requirement for Commercial Bank" which came into force on 26 September 2016 ("date of enactment"), to maintain its capital structure, the Bank has reclassified retained earnings that has been appropriated (specific reserve) amounting to Rp5,613,100 and reserve of overseas branch amounting to Rp92,276 as of 31 December 2016 into the unappropriated retained earnings.

The reclassification of retained earnings has been approved through Annual General Shareholders Meeting No. 42 dated 16 March 2017.

38. PENDAPATAN BUNGA

	2026 (6 bulan/months)	2025 (6 bulan/months) ^{*)}
Pinjaman yang diberikan	32,184,607	28,382,774
Obligasi Pemerintah	3,892,137	3,298,883
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	1,569,260	1,044,959
Wesel ekspor dan tagihan lainnya	595,319	524,141
Efek-efek	340,865	362,040
Lain-lain	48,020	1,225
	38,630,208	33,614,022

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 2025, termasuk dalam pendapatan bunga di atas adalah pendapatan dari pihak berelasi terkait transaksi Obligasi Pemerintah dan SPN masing-masing sebesar Rp3.863.168 dan Rp3.254.416.

^{*)} Tidak direviu dan tidak diaudit

38. INTEREST INCOME

*Loans
Government Bonds
Placements with other banks and
Bank Indonesia
Bills and other receivables
Marketable securities
Others*

As of 30 June 2026 and 2025, include in interest income is income from related parties related to Government Bonds and SPN transactions amounting to Rp3,863,168 and Rp3,254,416, respectively.

^{*)} Not reviewed and unaudited

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

39. BEBAN BUNGA

39. INTEREST EXPENSE

	2026 (6 bulan/months)	2025 (6 bulan/months) ¹⁾	
Simpanan nasabah dan bank lain	14,022,322	11,583,990	Deposits from customers and other banks
Pinjaman yang diterima	1,479,932	1,762,334	Borrowings
Efek-efek yang diterbitkan	834,371	743,720	Securities issued
Lain-lain	8,261	8,097	Others
	16,344,886	14,098,141	

40. BEBAN GAJI DAN TUNJANGAN

40. SALARIES AND EMPLOYEES' BENEFITS EXPENSE

	2026 (6 bulan/months)	2025 (6 bulan/months) ¹⁾	
Gaji dan upah	3,733,605	3,566,879	Salaries and wages
Tunjangan kesejahteraan pegawai	2,047,123	2,063,892	Employee welfare allowance
Bonus, insentif dan tantiem	1,235,758	501,745	Bonus, incentives and tantiem
Pendidikan dan pelatihan	57,074	91,123	Training and development
Lainnya	382,700	306,782	Others
	7,456,260	6,530,421	

Sesuai dengan kebijakan Bank, selain gaji, pegawai juga mendapatkan fasilitas dan tunjangan berupa Tunjangan Hari Raya (THR), fasilitas kesehatan, sumbangan kematian, tunjangan cuti, fasilitas jabatan untuk jabatan tertentu, program pensiun untuk pegawai tetap, insentif sesuai dengan kinerja Bank dan pegawai, dan manfaat untuk pegawai yang berhenti bekerja sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan yang berlaku.

Under the Bank's policy, in addition to salaries, employees are entitled to allowances and benefits, such as yearly allowance (THR), medical reimbursements, death allowance, leave allowance, functional allowance for certain levels, pension plan for permanent employees, incentives based on the Bank and employees' performance, and post-employment benefits in accordance with prevailing Labor Law.

Informasi mengenai beban gaji dan tunjangan kepada pihak-pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 46w.

Information related to salaries and employees' benefits expense to related parties are disclosed in Note 46w.

41. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

41. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	2026 (6 bulan/months)	2025 (6 bulan/months) ¹⁾	
Penyusutan (Catatan 19)	1,497,249	1,198,156	Depreciation (Note 19)
Beban tenaga alih daya	899,015	894,013	Outsourcing expenses
Komunikasi	792,562	732,157	Communications
Perbaikan dan pemeliharaan	358,075	307,221	Repairs and maintenance
Biaya sewa	308,624	328,613	Rental expenses
Perlengkapan kantor	296,565	354,518	Office supplies
Transportasi	155,099	175,952	Transportation
Listrik dan air	141,194	141,613	Electricity and water
Jasa profesional	94,897	85,345	Professional services
Penelitian dan pengembangan	72,602	49,046	Research and development
Teknologi informasi	8,355	2,792	Information technology
Beban lain-lain	40,652	106,418	Other expenses
	4,664,889	4,375,844	

¹⁾ Tidak direviu dan tidak diaudit

¹⁾ Not reviewed and unaudited

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

42. IMBALAN KERJA

	30 Juni/ June 2026	31 Desember/ December 2025
Imbalan kerja jangka pendek	3,255,014	3,922,866
Imbalan pasca kerja jangka panjang		
Program pensiun manfaat pasti	521,576	1,828,215
Imbalan pasca kerja lainnya dan imbalan kerja jangka panjang lainnya	3,277,151	3,087,914
	3,798,727	4,916,129
	7,053,741	8,838,995

Program dana pensiun Bank ini dikelola oleh Dana Pensiun PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("Dana Pensiun"). Kontribusi pegawai adalah sebesar 7,5% dari penghasilan dasar pensiun karyawan dan sisa jumlah yang diperlukan untuk mendanai program tersebut ditanggung oleh BNI.

Program pensiun manfaat pasti

Penilaian aktuarial atas manfaat pensiun pada tahun yang berakhir tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, dilakukan oleh perusahaan konsultan aktuarial terdaftar independen, PT Towers Watson Purbajaga dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit".

Rekonsiliasi status pembiayaan atas program pensiun berdasarkan laporan aktuarial tanggal 29 Juli 2026 dan 27 Januari 2026 disajikan sebagai berikut:

	30 Juni/ June 2026	31 Desember/ December 2025
Nilai wajar aset dana pensiun	8,164,966	7,765,526
Nilai kini liabilitas manfaat pasti yang didanai	(8,686,542)	(9,593,741)
Selisih kurang pendanaan	(521,576)	(1,828,215)

Mutasi nilai kini liabilitas manfaat pasti yang didanai selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 2026	31 Desember/ December 2025
Pada awal periode	9,593,741	8,660,892
Biaya jasa kini	66,261	139,471
Biaya jasa lalu	-	44,857
Biaya bunga	294,710	595,139
	9,954,712	9,440,359
Pengukuran kembali:		
(Keuntungan)/kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(997,171)	775,418
(Keuntungan)/kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi demografik	(80,126)	-
Kerugian aktuarial yang timbul karena penyesuaian atas pengalaman	138,183	39,288
	(939,114)	814,706
Pembayaran dari program:		
luran peserta	11,202	23,385
Imbalan yang dibayar	(340,258)	(684,709)
	(329,056)	(661,324)
	8,686,542	9,593,741

42. EMPLOYEE BENEFITS

Short-term employee benefits

Long-term employee benefits
Defined benefit pension plan
Post employment benefits
and other long-term employee benefits

The pension plan of the Bank is managed by Dana Pensiun PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("Dana Pensiun"). The employees' contributions are 7.5% of the employee's pension salary-based and the remaining amounts required to fund the program/pension plan are contributed by BNI.

Defined benefit pension plan

The actuarial calculations of pension benefits for year ended 30 June 2026 and 31 December 2025 are prepared by a registered independent actuarial consulting firm, PT Towers Watson Purbajaga using the "Projected Unit Credit" method.

A reconciliation of the funding status of the pension plan based on the actuarial reports dated 29 July 2026 and dated 27 January 2026 are as follows:

Fair value of pension plan assets
Present value of funded defined benefit obligation

Funding deficit

The movements in the present value of funded defined benefit obligations for the year are as follows:

At beginning of the period
Current service cost
Past service cost
Interest cost

Remeasurements:

Actuarial (gain)/loss from changes in financial assumption

Actuarial (gain)/loss from changes in demographic assumption

Actuarial loss from changes in experience

Payments from plan:
Employees' contributions
Benefits paid

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

42. IMBALAN KERJA (lanjutan)

Program pensiun manfaat pasti (lanjutan)

Rekonsiliasi atas perubahan aset bersih selama tahun yang berakhir 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 yang diakui di laporan posisi keuangan dana pensiun adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 2026	31 Desember/ December 2025
Kewajiban bersih pada awal periode	1,828,215	1,096,813
Beban tahun berjalan	126,869	295,563
Kontribusi pemberi kerja	(710,135)	(130,918)
Jumlah yang diakui pada penghasilan komprehensif lain	(723,373)	566,757
	521,576	1,828,215

Mutasi nilai wajar aset program untuk tahun yang berakhir adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 2026	31 Desember/ December 2025
Pada awal periode	7,765,527	7,564,079
Hasil dari aset program	248,471	512,201
(Kerugian)/keuntungan aktuarial	(215,741)	247,950
Kontribusi pemberi kerja	710,135	130,918
Kontribusi pekerja	11,201	23,385
Imbalan yang dibayar dan beban administrasi	(354,627)	(713,006)
	8,164,966	7,765,527

Biaya imbalan pensiun yang dibebankan pada laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 2026	31 Desember/ December 2025
Biaya jasa kini	80,629	167,769
Biaya jasa lalu	-	44,857
Bunga bersih	46,240	82,937
Biaya yang dibebankan pada laporan laba rugi	126,869	295,563
Biaya yang dilaporkan pada laba rugi	126,869	295,563
Pengukuran kembali yang diakui pada penghasilan komprehensif lain	(723,373)	566,757
Biaya imbalan pasti	(596,504)	862,320

Asumsi-asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan di atas adalah:

	30 Juni/ June 2026	31 Desember/ December 2025
Asumsi ekonomi:		
Tingkat diskonto	7.00% - 7.25%	6.25% - 7.00%
Tingkat kenaikan gaji	7.00% - 9.00%	7.00% - 9.00%
Pendapatan dari dana pensiun iuran pasti	5.50%	5.50%
Tingkat kenaikan manfaat pensiun	3.00%	3.00%
Manfaat lain	Rp2,500,000 per tahun/annually	Rp5,000,000 per tahun untuk tahun 2025 – 2026/for the year 2025 – 2026 dan/and Rp2,500,000 per tahun/annually

42. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

Defined benefit pension plan (continued)

The reconciliation of the movements of the net assets during the year ended 30 June 2026 and 31 December 2025 recognised in the pension fund's statement of financial position is as follows:

Net liabilities at beginning of period
Current year expenses
Employer's contributions
Total amount recognised in other comprehensive income

The movements in the fair value of plan assets for the year ended are as follows:

At beginning of the period
Return on plan assets
Actuarial (losses)/gain
Employer's contributions
Employees' contributions
Benefits paid and administrative expenses paid

Pension expenses recognised in profit or loss, are as follows:

Current service cost
Past service cost
Net interest

Expense recognised in profit or loss

Expense recognised in profit or loss
Remeasurement effect recognised in other comprehensive income

Defined benefit cost

The key assumptions used in the above calculation are:

Economic assumptions:
Discount rate
Rate of salary increases
Interest credited to defined contribution fund
Pension increase rate
Other benefits

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

42. IMBALAN KERJA (lanjutan)

Program pensiun manfaat pasti (lanjutan)

Asumsi-asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan di atas adalah: (lanjutan)

42. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

Defined benefit pension plan (continued)

The key assumptions used in the above calculation are: (continued)

	30 Juni/ June 2026	31 Desember/ December 2025	
Asumsi lainnya:			Other assumptions:
Usia pensiun normal	55/56 tahun/years	55/56 tahun/years	Normal retirement age
Tingkat kematian	Modifikasi Tabel Mortalita Indonesia 2019 (TMI2019)/ Adjusted Mortality Table Indonesia 2019 (TMI2019)	Modifikasi Tabel Mortalita Indonesia 2019 (TMI2019)/ Adjusted Mortality Table Indonesia 2019 (TMI2019)	Mortality rate
Tingkat cacat	10% dari tingkat kematian/10% from mortality rate	10% dari tingkat kematian/10% from mortality rate	Disability rate
	30 Juni/ June 2026		
Tingkat pengunduran diri			Turnover rate
Umur < 29		4.0%	Age < 29
Umur 30-34		2.5%	Age 30-34
Umur 41-44		2.0%	Age 41-44
Umur 45-50		0.5%	Age 45-50
Umur 51-54		0.1%	Age 51-54
	31 Desember/ December 2025		
Tingkat pengunduran diri			Turnover rate
Umur 20-29		4.2%	Age 20-29
Umur 30-34		2.8%	Age 30-34
Umur 35-39		3.0%	Age 35-39
Umur 40-50		1.7%	Age 40-50
Umur 51-52		1.3%	Age 51-52
Umur >52		0.4%	Age >52

Sensitivitas dari kewajiban manfaat pasti terhadap perubahan asumsi aktuarial adalah sebagai berikut:

The sensitivity of defined benefit obligation to changes in the weighted assumptions is as follows:

Dampak terhadap kewajiban manfaat pasti/ Impact on defined benefit obligation			
	30 Juni 2026	Perubahan asumsi/ Change in assumption	Nilai kini kewajiban manfaat pasti/ Present value of benefit obligation
Tingkat diskonto		Kenaikan/Increase 1% Penurunan/Decrease 1%	(770,030) 915,588
			Discount rate
Tingkat kenaikan gaji		Kenaikan/Increase 1% Penurunan/Decrease 1%	131,717 (124,718)
			Salary increase rate
Dampak terhadap kewajiban manfaat pasti/ Impact on defined benefit obligation			
	31 Desember 2025	Perubahan asumsi/ Change in assumption	Nilai kini kewajiban manfaat pasti/ Present value of benefit obligation
Tingkat diskonto		Kenaikan/Increase 1% Penurunan/Decrease 1%	(920,366) 1,107,185
			Discount rate
Tingkat kenaikan gaji		Kenaikan/Increase 1% Penurunan/Decrease 1%	157,634 (149,045)
			Salary increase rate

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

42. IMBALAN KERJA (lanjutan)

Program pensiun manfaat pasti (lanjutan)

Analisis sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti dengan menggunakan metode *projected unit credit* di akhir periode) telah diterapkan seperti dalam penghitungan kewajiban pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, aset program terdiri dari:

	30 Juni/ June 2026	31 Desember/ December 2025
Obligasi Pemerintah	2,965,052	2,907,319
Penempatan langsung	2,161,248	2,165,545
Obligasi	1,133,261	1,207,812
Saham	760,367	920,811
Deposito <i>on call</i>	735,284	73,325
Properti	306,593	306,598
Deposito	58,404	114,063
Reksa Dana	44,757	51,845
Surat berharga Bank Indonesia	-	18,209
	8,164,966	7,765,527

Investasi telah terdiversifikasi dengan baik, sehingga kinerja buruk satu investasi tidak akan memberikan dampak material bagi seluruh kelompok aset. Proporsi terbesar aset investasi ditempatkan pada instrumen utang. Diyakini bahwa instrumen utang memberikan imbal hasil yang paling baik dalam jangka panjang pada tingkatan risiko yang dapat diterima. Untuk program manfaat pasti sebagian besar instrumen surat utang merupakan portofolio obligasi Pemerintah Republik Indonesia dan obligasi korporasi di Indonesia.

Hasil yang diharapkan dari aset program ditentukan dengan mempertimbangkan imbal hasil yang diharapkan atas aset yang mengacu pada kebijakan investasi. Hasil investasi bunga tetap didasarkan pada hasil pengembalian bruto pada tanggal pelaporan. Hasil yang diharapkan dari investasi ekuitas dan properti mencerminkan tingkat imbal hasil jangka panjang aktual yang terjadi untuk tiap-tiap pasar.

Bank terekspos beberapa risiko atas program imbalan kerja seperti risiko yang terekspos pada program manfaat pasti adalah adanya tingkat hasil investasi dibawah asumsi *discount rate* dan kenaikan gaji aktual yang lebih besar dari asumsi. Hal tersebut menimbulkan peningkatan iuran yang dibayarkan kepada Dana Pensiun.

42. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

Defined benefit pension plan (continued)

The sensitivity analysis is based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. When calculating the sensitivity of the defined benefit obligation to significant actuarial assumptions the same method (present value of the defined benefit obligation calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the pension liability recognised within the consolidated statement of financial position.

As of 30 June 2026 and 31 December 2025, plan assets comprise the following:

Government Bonds
Direct participation
Bonds
Shares
On call deposits
Property
Time deposits
Mutual funds
Certificate Bank Indonesia

Investments are well-diversified, such that the failure of any single investment would not have a material impact to the overall group of assets. The largest proportion of assets are invested in debt instruments. Debt instruments are expected to contribute best yields in the long term at an acceptable risk level. For defined benefit program, most of the debt instruments are Government of Indonesia bonds and corporate bonds.

The expected return on plan assets is determined by considering the expected returns available on the assets in accordance with the current investment policy. Expected yields on fixed interest investments are based on gross redemption yields as of the reporting date. Expected returns on equity and property investments reflect long-term real rates of return experienced in the respective markets.

The Bank is exposed to a number of risks through its employee benefit plans such as the exposed risks in defined benefit pension plan is the lower return on investment compared to assumption on discount rate and the increase in the actual salary is higher than its assumption. These will cause an increase in benefit paid to Pension Fund.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

42. IMBALAN KERJA (lanjutan)

Program pensiun manfaat pasti (lanjutan)

Untuk memastikan bahwa posisi investasi yang telah diatur dalam kerangka *Asset Liability Management* (ALMA), Bank melakukan pemantauan terhadap investasi atas program pensiun (baik iuran pasti maupun manfaat pasti) dan memastikan tingkat investasi dimaksud mencapai tingkat diskonto yang digunakan. Selain itu, dilakukan implementasi kebijakan penyesuaian gaji sesuai dengan asumsi yang telah digunakan dalam perhitungan aktuaria untuk mengurangi selisih hasil perhitungan atas proyeksi imbalan kerja pasca kerja dengan realisasinya.

Rata-rata durasi kewajiban manfaat pasti pada tanggal 30 Juni 2026 adalah 9,79 tahun (31 Desember 2025: 10,76 tahun).

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun yang tidak terdiskonto untuk Entitas Induk adalah sebagai berikut:

	Kurang dari 1 tahun/ Less than a year	2 sampai 5 tahun/ Between 2 to 5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years	Jumlah/ Total	
30 Juni 2026					30 June 2026
Pensiun	687,662	3,038,235	26,818,625	30,544,522	Pension
Cuti besar	154,600	672,201	2,474,645	3,301,446	Long leave
Penghargaan masa kerja	62,724	324,092	2,199,938	2,586,754	Gratuity
Total	904,986	4,034,528	31,493,208	36,432,722	Total
31 Desember 2025					31 December 2025
Pensiun	657,571	2,993,254	26,205,369	29,856,194	Pension
Cuti besar	157,412	633,281	2,361,492	3,152,185	Long leave
Penghargaan masa kerja	54,416	310,665	2,057,754	2,422,835	Gratuity
Total	869,399	3,937,200	30,624,615	35,431,214	Total

Program pensiun iuran pasti

Bank juga memiliki program pensiun iuran pasti, untuk karyawannya yang dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, dimana kontribusi iuran bank adalah sebesar 1,5% sampai dengan 6,5% dari gaji karyawan sesuai jabatan karyawan, sedangkan kontribusi iuran karyawan adalah sebesar 0,5% dari upah yang ditetapkan oleh Bank untuk karyawan tetap yang dipekerjakan sebelum tanggal 1 September 2005. Untuk karyawan tetap yang dipekerjakan mulai tanggal 1 September 2005, kontribusi Bank dan karyawan adalah masing-masing sebesar iuran 11,5% dan 3,5% dari gaji karyawan.

Karyawan tetap yang bergabung dengan Bank sebelum bulan September 2005, memiliki hak atas program pensiun manfaat pasti ditambah dengan program pensiun iuran pasti, atau imbalan kerja yang disediakan sesuai dengan Undang-Undang Cipta Kerja No. 6/2023 dan peraturan penerapan terkaitnya PP No. 35 Tahun 2021, mana yang lebih tinggi.

Beban pensiun iuran pasti yang telah dibebankan pada laporan laba rugi adalah sebesar Rp158.994 dan Rp248.186 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025.

42. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

Defined benefit pension plan (continued)

To ensure that the result of investments is consistent with the *Asset Liability Management* (ALMA) framework, the Bank performs monitoring over the investment for the pension program (for both defined benefit and contribution plans) and performs action to ensure the return of investments will meet the applicable discount rate. Apart from that, implementation of salary adjustment policy has been performed in accordance to the assumptions used by actuarial calculation to reduce the gap on the calculation of projected post-employment benefits with its realisation.

The average duration of the defined benefit obligation as of 30 June 2026 is 9.79 years (31 December 2025: 10.76 years).

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefit for Parent Only is as follows:

Defined contribution pension plan

The Bank also has a defined contribution pension plan for its employees which is managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, whereby the contribution of the Bank is 1.5% to 6.5% of the employees' salaries according to the position of each employee, while the contribution of employees is 0.5% of the employees' salaries, determined by the Bank for employees hired before 1 September 2005. For employees hired after 1 September 2005, the Bank and its employees contribute 11.5% and 3.5%, respectively, of the employees' salaries.

Permanent employees who joined the Bank prior to September 2005 are entitled to defined benefits pension plan plus defined contribution pension plan, or the benefits provided for under the Undang-Undang Cipta Kerja No. 6/2023 and its implementing regulation PP No. 35 Tahun 2021, whichever is higher.

Defined contribution pension expense that was charged to profit or loss amounted to Rp158,994 and Rp248,186 for the year ended 30 June 2026 and 31 December 2025, respectively.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

42. IMBALAN KERJA (lanjutan)

Program pensiun iuran pasti (lanjutan)

Liabilitas atas imbalan pasca kerja meliputi uang jasa, uang pisah dan pesangon sesuai dengan Undang-Undang Cipta Kerja No. 6/2023, PP 35/2021 dan kompensasi lainnya.

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Imbalan jangka panjang lainnya seperti cuti berimbalan jangka panjang, imbalan cacat permanen dan penghargaan *jubilee* dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* dan didiskontokan ke nilai kini.

Penilaian aktuarial atas imbalan kerja jangka panjang lainnya untuk periode dan tahun yang berakhir tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 dilakukan oleh perusahaan konsultan aktuaria terdaftar independen, PT Towers Watson Purbajaga dengan menggunakan metode "*Projected Unit Credit*" sebagaimana yang tercantum dalam laporan masing-masing pada tanggal 29 Juli 2026 dan 27 Januari 2026.

Perubahan liabilitas imbalan kerja yang diakui Bank pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 2026	31 Desember/ December 2025
Liabilitas bersih pada awal periode	3,087,914	2,819,762
Biaya selama tahun berjalan	202,955	792,183
Penyesuaian atas Perubahan Metode Atribusi - laba rugi	3,030	-
Jumlah yang diakui pada penghasilan komprehensif lain	202,262	24,446
Pembayaran imbalan	(219,010)	(548,477)
	3,277,151	3,087,914

Biaya imbalan kerja yang dibebankan Bank pada laporan laba rugi:

	30 Juni/ June 2026	31 Desember/ December 2025
Biaya jasa kini	143,326	302,040
Biaya bunga (Keuntungan)/kerugian aktuarial periode berjalan - bersih	89,741	181,652
	(27,082)	308,491
Biaya yang dibebankan pada laba rugi	205,985	792,183

	30 Juni/ June 2026	31 Desember/ December 2025
Biaya imbalan pasti yang diakui pada laba rugi	205,985	792,183
Pengukuran kembali yang diakui pada penghasilan komprehensif lainnya	202,262	24,446
Biaya imbalan pasti	408,247	816,629

42. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

Defined contribution pension plan (continued)

The liability for post employment benefits consisted of service payments, severance and termination benefits based on Undang-Undang Cipta Kerja No. 6/2023, PP 35/2021 and other compensations.

Other long-term employee benefits

Other long-term employee benefits such as long service leave, permanent disability benefit and jubilee awards are calculated using the projected unit credit method and discounted to present value.

The actuarial valuation of other long-term employee benefits for the period and year ended 30 June 2026 and 31 December 2025 were prepared by a registered independent actuarial consulting firm, PT Towers Watson Purbajaga using the "*Projected Unit Credit*" method as stated in its reports dated 29 July 2026 and 27 January 2026, respectively.

The movements of the employee benefits liability recognised by the Bank in the consolidated statement of financial position are as follows:

Net liability at the beginning of the period
Expense recognised during the current year
Adjustments for Changes in Attribution Methods - profit and loss
Total amount recognised in other comprehensive income
Actual benefit payments

Employee benefits expense recognised by the Bank in profit or loss:

Current service cost
Interest cost
Actuarial (gain)/loss recognised in current period - net

Expense recognised in profit or loss

Defined benefit cost recognised in profit or loss
Remeasurement effect recognised in other comprehensive income

Defined benefit cost

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

42. IMBALAN KERJA (lanjutan)

**Imbalan pasca kerja lainnya dan imbalan kerja
jangka panjang lainnya (lanjutan)**

Asumsi-asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan di atas adalah:

42. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

**Post employment benefits and other long-term
employee benefits (continued)**

The key assumptions used in the above calculation are:

	30 Juni/ June 2026	31 Desember/ December 2025	
Asumsi ekonomi:			Economic assumptions:
Tingkat diskonto per tahun	7.00% - 7.25%	7.00%	Annual discount rate
Tingkat kenaikan gaji	7.00 - 9.00%	7.00 - 9.00%	Rate of salary increases
Pendapatan dari dana pensiun iuran pasti	5.50%	5.50%	Interest credited to defined contribution fund
Asumsi lainnya:			Other assumptions:
Usia pensiun normal	55-56 tahun/years	55-56 tahun/years	Normal retirement age
Tingkat kematian	Modifikasi Tabel Mortalita Indonesia 2019 (TMI2019)/ Adjusted Mortality Table Indonesia 2019 (TMI2019)	Modifikasi Tabel Mortalita Indonesia 2019 (TMI2019)/ Adjusted Mortality Table Indonesia 2019 (TMI2019)	Mortality rate
Tingkat cacat	10% dari tingkat kematian/10% from mortality rate	10% dari tingkat kematian/10% from mortality rate	Disability rate
	30 Juni/ June 2026		
Tingkat pengunduran diri			Turnover rate
Umur < 29		4.0%	Age < 29
Umur 30-34		2.5%	Age 30-34
Umur 41-44		2.0%	Age 41-44
Umur 45-50		0.5%	Age 45-50
Umur 51-54		0.1%	Age 51-54
	31 Desember/ December 2025		
Tingkat pengunduran diri			Turnover rate
Umur 20-29		4.2%	Age 20-29
Umur 30-34		2.8%	Age 30-34
Umur 35-39		3.0%	Age 35-39
Umur 40-50		1.7%	Age 40-50
Umur 51-52		1.3%	Age 51-52
Umur >52		0.4%	Age >52

Sensitivitas dari kewajiban imbalan pasca kerja lainnya terhadap perubahan asumsi aktuarial adalah sebagai berikut:

The sensitivity of other post benefit obligation to changes in the actuarial assumptions is as follows:

Dampak terhadap imbalan kerja jangka panjang lainnya/ Impact on other long-term employee benefits				
	Perubahan Asumsi/ Change in Assumption	Nilai kini kewajiban imbalan kerja/ Present value of benefit obligation	Biaya jasa kini/ Current service cost	
2026				2026
Tingkat diskonto	Kenaikan/Increase 1% Penurunan/Decrease 1%	(178,740) 200,518	(4,741) 5,362	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	Kenaikan/Increase 1% Penurunan/Decrease 1%	305,465 (256,856)	10,158 (7,994)	Salary increase rate

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

42. IMBALAN KERJA (lanjutan)

Imbalan pasca kerja lainnya dan imbalan kerja jangka panjang lainnya (lanjutan)

Sensitivitas dari kewajiban imbalan pasca kerja lainnya terhadap perubahan asumsi aktuarial adalah sebagai berikut: (lanjutan)

42. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

Post employment benefits and other long-term employee benefits (continued)

The sensitivity of other post benefit obligation to changes in the actuarial assumptions is as follows: (continued)

Dampak imbalan kerja jangka panjang lainnya/ Impact on other long-term employee benefits				
2025	Perubahan Asumsi/ Change in Assumption	Nilai kini kewajiban imbalan kerja/ Present value of benefit obligation	Biaya jasa kini/ Current service cost	2025
Tingkat diskonto	Kenaikan/Increase 1%	(174,252)	(4,807)	Discount rate
	Penurunan/Decrease 1%	196,397	5,461	
Tingkat kenaikan gaji	Kenaikan/Increase 1%	288,823	9,714	Salary increase rate
	Penurunan/Decrease 1%	(239,457)	(7,686)	

Analisis sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti dengan menggunakan metode *projected unit credit* di akhir periode pelaporan) telah diterapkan seperti dalam penghitungan kewajiban pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

The sensitivity analysis is based on a change in an actuarial assumption while holding all other assumptions constant. When calculating the sensitivity of the defined benefit obligation to significant actuarial assumptions, the same method (present value of the defined benefit obligation calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the pension liability recognised within the consolidated statement of financial position.

43. LABA PER SAHAM DASAR/DILUSIAN DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK

Laba tahun berjalan per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah lembar saham biasa yang beredar pada tahun bersangkutan.

43. BASIC/DILUTED EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDERS OF THE PARENT ENTITY

Basic earnings per share is computed by dividing income for the year attributable to owners of the parent entity by the weighted average number of outstanding common shares during the related year.

	2026 (6 bulan/months)	2025 (6 bulan/months) ¹⁾	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	10,755,836	10,094,039	Income for the year attributable to owners of the parent entity
Rata-rata tertimbang jumlah lembar saham biasa yang beredar (dalam nilai penuh)	37,273,627,116	37,297,312,916	Weighted average number of outstanding ordinary shares (in full amount)
Laba per saham dasar diatribusikan kepada pemilik entitas induk (dalam Rupiah penuh)	289	271	Basic earnings per share attributable to equity holders of the parent entity (in full Rupiah amount)

Bank dan Entitas Anak tidak memiliki potensi saham yang bersifat dilutif.

The Bank and Subsidiaries have no dilutive potential shares.

¹⁾ Tidak direviu dan tidak diaudit

¹⁾ Not reviewed and unaudited

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

44. PEMBAYARAN BERBASIS SAHAM

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan BNI tanggal 29 Maret 2021 yang diaktakan dengan akta No. 14, yang dibuat di hadapan Notaris Fathiah Helmi, S.H., dengan tanggal yang sama, RUPS telah menyetujui untuk mengalihkan secara keseluruhan saham hasil pembelian kembali (*buyback*) tahun 2020 yang disimpan sebagai saham treasury sebanyak 19.579.700 saham dalam rangka Program Kepemilikan Saham oleh Pegawai dan Program Kepemilikan Saham oleh Direksi dan Dewan Komisaris.

Selanjutnya, berdasarkan Surat Kementerian Badan Usaha Milik Negara (KBUMN) No. SR-33/Wk2.MBU.A/10/2021 tanggal 1 Oktober 2021, Menteri Negara BUMN telah menetapkan besarnya jumlah Tantiem untuk Direksi dan Dewan Komisaris atas kinerja Tahun Buku 2020. Menindaklanjuti hal tersebut, dengan memperhatikan ketentuan POJK No.45/POJK.03/2015 tentang Penerapan Tata Kelola Dalam Pemberian Remunerasi Bagi Bank Umum dan berdasarkan keputusan manajemen bahwa 20% dari jumlah Tantiem dibayarkan sebagai remunerasi yang harus ditangguhkan dan dibayarkan dalam bentuk saham untuk Direksi dan Dewan Komisaris non independen, serta dalam bentuk deposito bagi Komisaris Independen.

Bank telah memberikan saham sebagaimana disebutkan di atas pada tanggal 30 Desember 2021 sebanyak 5.724.673 lembar saham dengan pembukaan periode *lock-up* beserta pembagiannya sebagai berikut:

1. Periode *lock-up* tahap I pada tanggal 5 Juni 2022 dengan jumlah saham sebesar 1.642.746 lembar saham;
2. Periode *lock-up* tahap II pada tanggal 5 Juni 2023 dengan jumlah saham sebesar 1.642.738 lembar saham;
3. Periode *lock-up* tahap III pada tanggal 5 Juni 2024 dengan jumlah saham sebesar 1.642.726 lembar saham; dan
4. Periode *lock-up* tahap IV pada tanggal 5 Juni 2025 dengan jumlah saham sebesar 796.463 lembar saham.

Saham diberikan kepada Direksi dan Dewan Komisaris tertentu berdasarkan pencapaian performa kinerja Bank. Harga eksekusi yang diberikan sama dengan harga pasar pada tanggal pemberian yaitu sebesar Rp6.750 (nilai penuh).

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

44. SHARE-BASED PAYMENT

Based on the decision of the BNI's Shareholders Annual General Meeting held on 29 March 2021, notarized by deed No. 14, made before Notary Fathiah Helmi, S.H., on the same date, the shareholders approved the granting of authority and approved the transfer all of the shares from the 2020 buyback that has been registered as treasury shares of 19,579,700 for the purpose of the Employee Shares Ownership Program and the Board of Directors and the Board of Commissioners share ownership program.

Furthermore, according to the Letter of the Ministry of State-Owned Enterprises (KBUMN) No. SR-33/Wk2.MBU.A/10/2021 dated 1 October 2021, the Minister of State-Owned Enterprises has determined the amount of Tantiem for the Board of Directors and Board of Commissioners for the performance of Fiscal Year 2020. Following up on this, taking into account FSA Regulation No.45/POJK.03/2015 concerning the Implementation of Good Corporate Governance in Providing Remuneration for Commercial Banks and based on management's decision that 20% of the amount of Tantiem is paid as remuneration which must be deferred and paid in the form of shares for Board of Directors and non-independent Board of Commissioners, as well as in the form of deposits for Independent Commissioners.

The Bank has granted 5,724,673 shares as mentioned above on 30 December 2021 with the opening of the lock-up period and the distribution is as follows:

1. First phase of the lock-up period on 5 June 2022 with a total of 1,642,746 shares;
2. Lock-up period phase II on 5 June 2023 with a total of 1,642,738 shares;
3. Lock-up period phase III on 5 June 2024 with a total of 1,642,726 shares and;
4. Lock-up period phase IV on 5 June 2025 with a total of 796,463 shares.

Shares are granted to the Board of Directors and the Board of Commissioners based on Bank's performance target achievement. The exercise price of the granted options is equal to the market price at the grant date amounting to Rp6,750 (full amount).

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

44. PEMBAYARAN BERBASIS SAHAM (lanjutan)

Selain itu, berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan BNI tanggal 15 Maret 2022 yang diaktakan dengan akta No. 22, yang dibuat di hadapan Notaris Fathiah Helmi, S.H., dengan tanggal yang sama, RUPS telah menyetujui untuk mengalihkan secara keseluruhan saham hasil pembelian kembali (*buyback*) tahun 2021 yang disimpan sebagai saham treasury sebanyak 24.682.600 saham dalam rangka Program Kepemilikan Saham oleh Pegawai dan Program Kepemilikan Saham oleh Direksi dan Dewan Komisaris.

Selanjutnya, berdasarkan Surat Kementerian Badan Usaha Milik Negara (KBUMN) No. SR-23/Wk2.MBU.A/07/2022 tanggal 25 Juli 2022, Menteri Negara BUMN telah menetapkan besarnya jumlah Tantiem untuk Direksi dan Dewan Komisaris atas kinerja Tahun Buku 2021. Menindaklanjuti hal tersebut, dengan memperhatikan ketentuan POJK No.45/POJK.03/2015 tentang Penerapan Tata Kelola Dalam Pemberian Remunerasi Bagi Bank Umum dan berdasarkan keputusan manajemen bahwa 10% dari jumlah Tantiem dibayarkan sebagai remunerasi yang harus ditangguhkan dan dibayarkan dalam bentuk saham untuk Direksi dan Dewan Komisaris non independen, serta dalam bentuk deposito bagi Komisaris Independen.

Bank telah memberikan saham sebagaimana disebutkan di atas pada tanggal 29 Juli 2022 sebanyak 3.001.097 lembar saham dengan pembukaan periode *lock-up* beserta pembagiannya sebagai berikut:

1. Periode *lock-up* tahap I pada tanggal 5 Juni 2023 dengan jumlah saham sebesar 922.460 lembar saham;
2. Periode *lock-up* tahap II pada tanggal 5 Juni 2024 dengan jumlah saham sebesar 1.039.325 lembar saham; dan
3. Periode *lock-up* tahap III pada tanggal 5 Juni 2025 dengan jumlah saham sebesar 1.039.312 lembar saham.

Saham diberikan kepada Direksi, Dewan Komisaris dan karyawan tertentu tersebut berdasarkan pada pencapaian performa kinerja Bank. Harga eksekusi yang diberikan sama dengan harga pasar pada tanggal pemberian yaitu sebesar Rp7.850 (nilai penuh).

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

44. SHARE-BASED PAYMENT (continued)

Other than that, based on the decision of the BNI's Shareholders Annual General Meeting held on 15 March 2022, notarized by deed No. 22, made before Notary Fathiah Helmi, S.H., on the same date, the shareholders approved the granting of authority and approved to transfer all of the shares from the 2021 buyback that has been registered as treasury shares of 24,682,600 for the purpose of the Employee Shares Ownership Program and the Board of Directors and the Board of Commissioners share ownership program.

Furthermore, according to the Letter of the Ministry of State-Owned Enterprises (KBUMN) No. SR-23/Wk2.MBU.A/07/2022 dated 25 July 2022, the Minister of State-Owned Enterprises has determined the amount of Tantiem for the Board of Directors and Board of Commissioners for the performance of Fiscal Year 2021. Following up on this, taking into account to POJK No.45/POJK 03/2015 concerning the Implementation of Good Corporate Governance in Providing Remuneration for Commercial Banks and based on management's decision that 10% of the amount of Tantiem is paid as remuneration which must be deferred and paid in the form of shares for Board of Directors and non-independent Board of Commissioners, as well as in the form of deposits for Independent Commissioners.

The Bank has granted 3,001,097 shares as mentioned above on 29 July 2022 with the opening of the lock-up period and the distribution is as follows:

1. First phase of the lock-up period on 5 June 2023 with a total of 922,460 shares;
2. Lock-up period phase II on 5 June 2024 with a total of 1,039,325 shares; and
3. Lock-up period phase III on 5 June 2025 with a total of 1,039,312 shares.

Shares are granted to Board of Directors, Board of Commissioners and several employees based on Bank's performance target achievement. The exercise price of the granted options is equal to the market price at the grant date amounting to Rp7,850 (full amount).

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

44. PEMBAYARAN BERBASIS SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan BNI tanggal 15 Maret 2023 yang diaktakan dengan Akta No. 15 yang dibuat di hadapan Notaris Ashoya Ratam, SH, M.Kn., dengan tanggal yang sama, RUPS telah menyetujui untuk (1) Memberikan wewenang dan kuasa kepada Pemegang Saham Seri A Dwiwarna untuk menetapkan besarnya Tantiem untuk Tahun Buku 2022, serta menetapkan gaji/honorarium, tunjangan, fasilitas dan insentif lainnya termasuk namun tidak terbatas pada *Long Term Incentive*, bagi anggota Dewan Komisaris untuk Tahun 2023. (2) Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris dengan terlebih dahulu mendapatkan persetujuan tertulis dari Pemegang Saham Seri A Dwiwarna untuk menetapkan besarnya Tantiem untuk Tahun Buku 2022, serta menetapkan gaji/honorarium, tunjangan, fasilitas dan insentif lainnya termasuk namun tidak terbatas pada *Long Term Incentive*, bagi anggota Direksi untuk Tahun 2023.

Selanjutnya, berdasarkan Surat Kementerian Badan Usaha Milik Negara (KBUMN) No. SR-25/Wk2.MBU.A/07/2023 tanggal 4 Juli 2023 kemudian ditindaklanjuti dengan Surat Dewan Komisaris No. DK/84 tanggal 5 Juli 2023, pada tanggal 15 Februari 2024, Bank telah melakukan pembayaran remunerasi berbasis saham dalam bentuk *Long Term Incentive* sebanyak 15.637.000 lembar saham dengan pembukaan periode *lock-up* pada tahun 2026 dengan memperhatikan ketentuan *holding period* sesuai ketentuan *Long Term Incentive* BUMN pada Peraturan Menteri BUMN No. PER-3/MBU/03/2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara.

Saham dialokasikan kepada Direksi dan Dewan Komisaris yang menjabat sepanjang tahun 2023 dan akan dimiliki sepenuhnya (eksekusi) setelah tanggal *lock-up* dan *holding period* berdasarkan pada pencapaian performa kinerja Bank pada tahun 2023-2025 sebagaimana yang telah diperjanjikan antara anggota Direksi dan Dewan Komisaris dengan Kementerian BUMN. Harga eksekusi adalah harga *fair value* tahun 2026 yang telah dihitung oleh konsultan independen yaitu sebesar Rp4.704 (tidak direviu dan tidak diaudit).

44. SHARE-BASED PAYMENT (continued)

Based on the decision of the BNI Annual General Meeting of Shareholders (GMS) dated 15 March 2023 which was notarized by Deed No. 15 made before Notary Ashoya Ratam, SH, M.Kn., on the same date, the GMS has agreed to (1) Grant authority and power to Series A Dwiwarna Shareholders to determine the amount of bonuses for the 2022 Financial Year, as well as determining salaries/honorariums, allowances, facilities and other incentives including but not limited to Long Term Incentives, for members of the Board of Commissioners for 2023. (2) Grant authority and power to the Board of Commissioners by first obtaining written approval from the Series A Dwiwarna Shareholders to determine the amount of Tantiem for the 2022 Financial Year, as well as determine the salary/honorarium, allowances, facilities and other incentives including but not limited to Long Term Incentives, for members of the Board of Directors for 2023.

Furthermore, based on the Letter of the Ministry of State-Owned Enterprises (KBUMN) No. SR-25/Wk2.MBU.A/07/2023 dated 4 July 2023 was then followed up with Board of Commissioners Letter No. DK/84 dated 5 July 2023, on 15 February 2024 the Bank has paid share-based remuneration in the form of Long Term Incentive of 15,637,000 shares with the opening of the lock-up period in 2026 taking into account the holding period provisions in accordance with the Long Term Incentive provisions BUMN in BUMN Ministerial Regulation No. PER-3/MBU/03/2023 concerning Organs and Human Resources of State-Owned Enterprises.

Shares are allocated to the Board of Directors and Board of Commissioners who serve throughout 2023 and will be fully owned (executed) after the lock-up date and holding period based on the Bank's performance achievements in 2023-2025 as agreed between members of the Board of Directors and Board of Commissioners and the Ministry of BUMN. The execution price is the fair value price in 2026 which has been calculated by an independent consultant, amounting to Rp4,704 (not reviewed and unaudited).

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

44. PEMBAYARAN BERBASIS SAHAM (lanjutan)

Program *Employee Stock Allocation* ("ESA")

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan BNI tanggal 15 Maret 2022 yang diaktakan dengan akta No. 22, yang dibuat di hadapan Notaris Fathiah Helmi, S.H., dengan tanggal yang sama, RUPS telah menyetujui untuk mengalihkan secara keseluruhan saham hasil pembelian kembali (*buyback*) tahun 2021 yang disimpan sebagai saham treasuri sebanyak 24.682.600 saham dalam rangka Program Kepemilikan Saham oleh Pegawai dan Program Kepemilikan Saham oleh Direksi dan Dewan Komisaris. Menyetujui memberikan kuasa dan wewenang pelaksanaan Program Kepemilikan Saham bagi Pegawai dan/atau Program Kepemilikan Saham bagi Direksi dan Dewan Komisaris baik bersumber dari saham treasuri maupun sumber lainnya.

Bank telah memberikan saham sebagaimana disebutkan di atas pada tanggal 2 Juni 2022 sebanyak 67.795.400 lembar saham yang mempunyai pembukaan periode *lock-up* dengan tahapan sebagai berikut:

1. Pembukaan periode *lock-up* tahap I pada tanggal 2 Juni 2023 dengan jumlah saham sebesar 47.938.100 lembar saham,
2. Pembukaan periode *lock-up* tahap II pada tanggal 2 Juni 2024 dengan jumlah saham sebesar 10.854.800 lembar saham, dan
3. Pembukaan periode *lock-up* tahap III pada tanggal 2 Juni 2025 dengan jumlah saham sebesar 9.002.500 lembar saham.

Saham diberikan kepada direksi dan karyawan tertentu berdasarkan pada pencapaian performa kinerja Bank. Harga eksekusi yang diberikan sama dengan harga pasar pada tanggal pemberian yaitu sebesar Rp8.850 (nilai penuh).

Pada tanggal 29 Desember 2022, Bank memberikan saham sebanyak 10.355.756 lembar saham yang mempunyai pembukaan periode *lock-up* dengan tahapan sebagai berikut:

1. Pembukaan periode *lock-up* tahap I pada tanggal 2 Juni 2023 dengan jumlah saham sebesar 7.975.689 lembar saham,
2. Pembukaan periode *lock-up* tahap II pada tanggal 2 Juni 2024 dengan jumlah saham sebesar 622.400 lembar saham,
3. Pembukaan periode *lock-up* tahap III pada tanggal 2 Juni 2025 dengan jumlah saham sebesar 1.551.800 lembar saham,
4. Pembukaan periode *lock-up* tahap I, II dan III pada tanggal 29 Maret 2023, 2024, dan 2025 dengan jumlah saham sebesar 205.687 lembar saham.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

44. SHARE-BASED PAYMENT (continued)

***Employee Stock Allocation* ("ESA") Program**

Based on the decision of the BNI's Shareholders Annual General Meeting held on 15 March 2022, notarized by deed No. 22, made before Notary Fathiah Helmi, S.H., on the same date, the shareholders approved the granting of authority and approved to transfer all of the shares from the 2021 buyback that has been registered as treasury shares of 24,682,600 for the purpose of the Employee Shares Ownership Program and the Board of Directors and the Board of Commissioners Shares Ownership program. Approved and grant power and authority to implement the Share Ownership Program for Employees and/or Share Ownership Program for the Board of Directors and the Board of Commissioners, whether sourced from treasury shares or other sources.

The Bank has granted shares as mentioned above on 2 June 2022 as many as 67,795,400 shares with the opening of the lock-up period and the distribution is as follows:

1. First phase of the lock-up period on 2 June 2023 with a total of 47,938,100 shares;
2. Lock-up period phase II on 2 June 2024 with a total of 10,854,800 shares; and
3. Lock-up period phase III on 2 June 2025 with a total of 9,002,500 shares.

Shares are granted to directors and to selected employees based on Bank's performance target achievement. The exercise price of the granted options is equal to the market price at the grant date amounting to Rp8,850 (full amount).

On 29 December 2022, The Bank has granted shares as many as 10,355,756 shares with the opening of the lock-up period and the distribution is as follows:

1. First phase of the lock-up period on 2 June 2023 with a total of 7,975,689 shares;
2. Lock-up period phase II on 2 June 2024 with a total of 622,400 shares;
3. Lock-up period phase III on 2 June 2025 with a total of 1,551,800 shares.
4. Lock-up period phase I, II, and III on 29 March 2023, 2024, and 2025 with a total of 205,687 shares.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

44. PEMBAYARAN BERBASIS SAHAM (lanjutan)

Program Performance Stock Bonus

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan BNI tanggal 15 Maret 2023 yang diaktakan dengan Akta No. 15 yang dibuat di hadapan Notaris Ashoya Ratam, SH, M.Kn., dengan tanggal yang sama, RUPS telah menyetujui untuk pembelian kembali saham Perseroan (*buyback*) dan pengalihan saham hasil *buyback* yang disimpan sebagai saham treasuri (*treasury shares*), dengan nilai *buyback* sebesar-sebesar Rp905.000.000.000 (sembilan ratus lima miliar Rupiah), dalam rangka program Kepemilikan Saham bagi Pegawai dan/atau Program Kepemilikan Saham bagi Direksi dan Dewan Komisaris sebagai salah satu opsi pengalihan saham hasil pembelian kembali (*buyback*) yang disimpan sebagai saham treasuri (*treasury shares*). Menyetujui memberikan kuasa dan wewenang pelaksanaan Program Kepemilikan Saham bagi Pegawai dan/atau Program Kepemilikan Saham bagi Direksi dan Dewan Komisaris kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan Program Kepemilikan Saham bagi Pegawai; dengan tetap memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pada tanggal 16 April 2024, Bank memberikan saham sebanyak 24.877.600 lembar saham, yang akan dimiliki sepenuhnya (eksekusi) setelah tanggal *lock-up* dan *holding period* berdasarkan pada pencapaian performa kinerja Bank tahun 2024 yang telah ditetapkan; dan atau setelah 1 (satu) tahun tanggal alokasi dan *vesting*.

Harga saham *Performance Stock Bonus* sama dengan harga pasar pada tanggal pemberian yaitu sebesar Rp5.200 (nilai penuh).

Dengan memperhatikan pencapaian performa kinerja Bank tahun 2024 yang telah ditetapkan, pada tanggal 16 - 19 April 2025 telah dilakukan pembukaan *lock-up* saham *Performance Stock Bonus* sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

44. SHARE-BASED PAYMENT (continued)

Performance Stock Bonus Program

Based on the decision of the BNI Annual General Meeting of Shareholders (GMS) dated 15 March 2023 which was notarized by Deed No. 15 made before Notary Ashoya Ratam, SH, M.Kn., on the same date, the GMS approved the *buyback* of the Company's shares which have been issued and listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the full nominal amount *buyback* maximum Rp905,000,000,000 (nine hundred five billion Rupiah) for the purpose of the Employee Stock Ownership Program and/or the Management Ownership Program for Directors and Board of Commissioners as one of the options for utilizing the shares from *buybacks* which are held as *treasury shares*. Approved and grant power and authority to implement the Employee Stock Ownership Program and/or the Management Ownership Program to Company Directors to implement the Employee Stock Ownership Program; in compliance with applicable laws and regulations.

On 16 April 2024, the Bank issued 24,877,600 shares, which will be fully vested (*executed*) after the *lock-up* and *holding period* based on the Bank's performance achievements in 2024 that have been set; and/or after 1 (one) year from the allocation and *vesting* date.

The exercise price of the granted options is equal to the market price at the grant date amounting to Rp5,200 (full amount).

Based on the Bank's performance achievement in 2024, on 16 - 19 April 2025 the *lock-up* for the *Performance Stock Bonus* shares has been opened according to the applicable terms and conditions.

45. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

45. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

	30 Juni/ June 2026	31 Desember/ December 2025	
Tagihan komitmen			Commitment receivables
Pembelian berjangka mata uang asing yang belum diselesaikan	381,696,942	248,307,611	Unsettled purchased of foreign currency futures
Lain-lain	220,682	156,123	Others
	381,917,624	248,463,734	

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

45. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

**45. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
(continued)**

	30 Juni/ June 2026	31 Desember/ December 2025	
Liabilitas komitmen			Commitment payables
Penjualan berjangka mata uang asing			Sales of foreign currency
yang belum diselesaikan	381,264,184	247,565,353	futures unresolved
Fasilitas kredit kepada debitur			
yang belum digunakan	69,090,178	93,616,400	Unused loan facilities
<i>Irrevocable letters of credit</i>			Outstanding irrevocable
yang masih berjalan	20,701,982	11,086,951	letters of credit
Lainnya	220,682	156,123	Others
	471,277,026	352,424,827	
	30 Juni/ June 2026	31 Desember/ December 2025	
Tagihan kontinjensi			Contingent receivables
Garansi bank yang diterima	46,980,221	46,210,399	Bank guarantees received
Pendapatan bunga dalam			Interest receivable on non
penyelesaian	10,989,467	11,063,008	performing assets
Lainnya	660,595	633,540	Others
	58,630,283	57,906,947	
Liabilitas kontinjensi			Contingent payables
Garansi yang diterbitkan dalam bentuk:			Guarantees issued in the form of:
<i>Performance bonds</i>	51,046,434	49,233,041	Performance bonds
<i>Advance payment bonds</i>	28,515,660	22,844,852	Advance payment bonds
<i>Standby letters of credit</i>	21,650,131	16,554,117	Standby letters of credit
<i>Bid bonds</i>	2,451,283	2,255,445	Bid bonds
<i>Ship Garansi bank</i>	203	-	Ship Garansi bank
Garansi bank lainnya	14,210,059	15,738,509	Other bank guarantees
Lainnya	4,724,225	4,449,289	Others
	122,597,995	111,075,253	

Transaksi komitmen dan kontinjensi yang terjadi dalam kegiatan normal Grup yang mempunyai risiko kredit adalah sebagai berikut:

Commitments and contingent transactions in the normal course of the Group's activities that have credit risk are as follows:

	30 Juni/ June 2026	31 Desember/ December 2025	
Garansi bank yang diterbitkan			Bank guarantees issued
Pihak berelasi (Catatan 46t)	30,119,262	24,326,583	Related parties (Note 46t)
Pihak ketiga	87,754,508	82,299,381	Third parties
<i>Irrevocable letters of credit</i>			Irrevocable letters of credit
Pihak berelasi (Catatan 46u)	12,844,674	6,808,835	Related parties (Note 46u)
Pihak ketiga	7,857,308	4,278,116	Third parties
Fasilitas kredit kepada debitur			Unused loan facilities
yang belum digunakan			Related parties (Note 46v)
Pihak berelasi (Catatan 46v)	16,194,684	37,345,945	Third parties
Pihak ketiga	52,895,494	56,270,455	
	207,665,930	211,329,315	

Informasi tambahan terkait kolektabilitas yang disajikan merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi dan/atau pengungkapan tambahan yang dibuat oleh Grup, yang bukan merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Keuangan Indonesia diungkapkan pada Catatan 60k.

The following additional information presented in relation to collectibility required regulations and/or additional disclosure prepared by the Group, and is not information required by Indonesian Accounting Standards are disclosed in Note 60k.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

46. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan normal usaha, Bank melakukan transaksi dengan pihak berelasi karena hubungan kepemilikan dan/atau kepengurusan. Semua transaksi dengan pihak-pihak berelasi telah dilakukan dengan kebijakan dan syarat yang telah disepakati bersama.

a. Jenis hubungan

Hubungan pihak berelasi sebagai pemegang saham utama

Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian Keuangan

PT Danantara Asset Management (Persero)

Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia

Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan

Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Ketenagakerjaan

Kementerian Keuangan Republik Indonesia

Lembaga Kantor Berita Nasional (LKBN) Antara

Perum BULOG dan Entitas Anak

Perum DAMRI

Perum Jasa Tirta I

Perum Jasa Tirta II

Perum Lembaga Penyelenggara Pelayanan Navigasi Penerbangan Indonesia

Perum Percetakan Negara Republik Indonesia

Perum Percetakan Uang Republik Indonesia ("Perum Peruri") dan Entitas Anak

Perum Perhutani dan Entitas Anak

Perum Pengangkutan Penumpang Djakarta

Perum Perumnas

Perum Produksi Film Negara

PT Adhi Karya (Persero) Tbk dan Entitas Anak

PT Agrinas Jaladri Nusantara (Persero)

PT Agrinas Palma Nusantara (Persero)

PT Agrinas Pangan Nusantara (Persero)

PT Amarta Karya (Persero)

PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) dan Entitas Anak

PT Asuransi Jiwasraya (Persero)

46. RELATED PARTY TRANSACTIONS

In the normal course of business, the Bank enters into certain transactions with parties which are related to the management and/or owned by the same ultimate shareholder. All transactions with related parties have met the agreed terms and conditions.

a. Type of relationships

Related party relationship as the controlling shareholder

The Government of Republic of Indonesia through the Ministry of Finance

PT Danantara Asset Management (Persero)

Control through The Government of The Republic of Indonesia

Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan

Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Ketenagakerjaan

Ministry of Finance of the Republic of Indonesia

Lembaga Kantor Berita Nasional (LKBN) Antara

Perum BULOG and Subsidiaries

Perum DAMRI

Perum Jasa Tirta I

Perum Jasa Tirta II

Perum Lembaga Penyelenggara Pelayanan Navigasi Penerbangan Indonesia

Perum Percetakan Negara Republik Indonesia

Perum Percetakan Uang Republik Indonesia ("Perum Peruri") and Subsidiaries

Perum Perhutani and Subsidiaries

Perum Pengangkutan Penumpang Djakarta

Perum Perumnas

Perum Produksi Film Negara

PT Adhi Karya (Persero) Tbk and Subsidiaries

PT Agrinas Jaladri Nusantara (Persero)

PT Agrinas Palma Nusantara (Persero)

PT Agrinas Pangan Nusantara (Persero)

PT Amarta Karya (Persero)

PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) and Subsidiaries

PT Asuransi Jiwasraya (Persero)

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**46. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

a. Jenis hubungan (lanjutan)

**Pengendalian melalui Pemerintah Republik
Indonesia (lanjutan)**

PT Asuransi Sosial Angkatan Bersenjata Republik
Indonesia (Persero)

PT Aviasi Pariwisata Indonesia (Persero) dan
Entitas Anak

PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero)
dan Entitas Anak

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan Entitas Anak

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan
Entitas Anak

PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk

PT Barata Indonesia (Persero)

PT Bio Farma (Persero)

PT Boma Bisma Indra (Persero)

PT Brantas Abipraya (Persero)

PT Danareksa (Persero) dan Entitas Anak

PT Djakarta Lloyd (Persero) dan Entitas Anak

PT Dok dan Perkapalan Kodja Bahari (Persero)

PT Dok dan Perkapalan Surabaya (Persero)

PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk dan Entitas
Anak

PT Hutama Karya (Persero) dan Entitas Anak

PT Indah Karya (Persero)

PT Industri Kapal Indonesia (Persero)

PT Industri Kereta Api (Persero) dan Entitas Anak

PT Industri Telekomunikasi Indonesia (Persero)

PT Inspeksi Sertifikasi dan Survey Indonesia

PT Jasa Marga (Persero) Tbk dan Entitas Anak

PT Kereta Api Indonesia (Persero) dan Entitas Anak

PT Krakatau Steel (Persero) dan Entitas Anak

PT Len Industri (Persero) dan Entitas Anak

PT PDI Pulau Batam (Persero)

PT Mineral Industri Indonesia (Persero) dan Entitas
Anak

PT Pelabuhan Indonesia (Persero) dan Entitas
Anak

PT Pelayaran Nasional Indonesia (Persero) dan
Entitas Anak

PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk dan
Entitas Anak

46. RELATED PARTY TRANSACTIONS (continued)

a. Type of relationships (continued)

**Control through The Government of The
Republic of Indonesia (continued)**

PT Asuransi Sosial Angkatan Bersenjata Republik
Indonesia (Persero)

PT Aviasi Pariwisata Indonesia (Persero) and
Subsidiaries

PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero)
and Subsidiaries

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and Subsidiaries

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk and
Subsidiaries

PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk

PT Barata Indonesia (Persero)

PT Bio Farma (Persero)

PT Boma Bisma Indra (Persero)

PT Brantas Abipraya (Persero)

PT Danareksa (Persero) and Subsidiaries

PT Djakarta Lloyd (Persero) and Subsidiaries

PT Dok dan Perkapalan Kodja Bahari (Persero)

PT Dok dan Perkapalan Surabaya (Persero)

PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk and
Subsidiaries

PT Hutama Karya (Persero) and Subsidiaries

PT Indah Karya (Persero)

PT Industri Kapal Indonesia (Persero)

PT Industri Kereta Api (Persero) and Subsidiaries

PT Industri Telekomunikasi Indonesia (Persero)

PT Inspeksi Sertifikasi dan Survey Indonesia

PT Jasa Marga (Persero) Tbk and Subsidiaries

PT Kereta Api Indonesia (Persero) and Subsidiaries

PT Krakatau Steel (Persero) and Subsidiaries

PT Len Industri (Persero) and Subsidiaries

PT PDI Pulau Batam (Persero)

PT Mineral Industri Indonesia (Persero) and
Subsidiaries

PT Pelabuhan Indonesia (Persero) and
Subsidiaries

PT Pelayaran Nasional Indonesia (Persero) and
Subsidiaries

PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk and
Subsidiaries

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**46. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

a. Jenis hubungan (lanjutan)

**Pengendalian melalui Pemerintah Republik
Indonesia (lanjutan)**

PT Pengembangan Pariwisata Indonesia (Persero)
PT Perkebunan Nusantara III (Persero) dan Entitas Anak
PT Pertamina (Persero) dan Entitas Anak
PT Perusahaan Listrik Negara ("PLN") (Persero) dan Entitas Anak
PT Pos Indonesia (Persero) dan Entitas Anak
PT Primmissima (Persero)
PT Pupuk Indonesia Holding Company (Persero) dan Entitas Anak
PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) dan Entitas Anak
PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) dan Entitas Anak
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk dan Entitas Anak
PT Semen Kupang (Persero)
PT Taspen (Persero) dan Entitas Anak
PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk dan Entitas Anak
PT Varuna Tirta Prakasya (Persero)
PT Waskita Karya (Persero) Tbk dan Entitas Anak
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk dan Entitas Anak

Entitas Berelasi Lainnya

Badan Pengelola Investasi (BPI) Danantara
Danantara Investment

Pengendalian Kegiatan Bank

Manajemen Kunci

**Berdasarkan Kepemilikan dan/atau
Kepengurusan**

Dana Pensiun ("DP") BNI
Dana Pensiun Lembaga Keuangan ("DPLK") BNI
PT Asuransi Tripakarta

46. RELATED PARTY TRANSACTIONS (continued)

a. Type of relationships (continued)

**Control through The Government of The
Republic of Indonesia (continued)**

PT Pengembangan Pariwisata Indonesia (Persero)
PT Perkebunan Nusantara III (Persero) and Subsidiaries
PT Pertamina (Persero) and Subsidiaries
PT Perusahaan Listrik Negara ("PLN") (Persero) and Subsidiaries
PT Pos Indonesia (Persero) and Subsidiaries
PT Primmissima (Persero)
PT Pupuk Indonesia Holding Company (Persero) and Subsidiaries
PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) and Subsidiaries
PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) and Subsidiaries
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk and Subsidiaries
PT Semen Kupang (Persero)
PT Taspen (Persero) and Subsidiaries
PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk and Subsidiaries
PT Varuna Tirta Prakasya (Persero)
PT Waskita Karya (Persero) Tbk and Subsidiaries
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk and Subsidiaries

Other Related Parties

Badan Pengelola Investasi (BPI) Danantara
Danantara Investment

Control on Bank's Activities

Key Management

By Ownership and/or Management

Dana Pensiun ("DP") BNI
Dana Pensiun Lembaga Keuangan ("DPLK") BNI
PT Asuransi Tripakarta

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**46. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

46. RELATED PARTY TRANSACTIONS (continued)

b. Giro pada bank lain

b. Current accounts with other banks

	30 Juni/ June 2026	31 Desember/ December 2025	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	249,140	78,450	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk	19,619	-	PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1,633	1,200	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	390	349	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
	270,782	79,999	

**c. Penempatan pada bank lain dan Bank
Indonesia**

**c. Placements with other banks and Bank
Indonesia**

	30 Juni/ June 2026	31 Desember/ December 2025	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	609,920	476,486	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	181,496	218,658	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk	65,000	-	PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	1,359,000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
	856,416	2,054,144	

d. Efek-efek

d. Marketable securities

	30 Juni/ June 2026	31 Desember/ December 2025	
PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero)	2,731,986	2,394,514	PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero)
PT Danareksa (Persero)	2,413,607	3,228,485	PT Danareksa (Persero)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2,285,432	2,087,739	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Kementerian Keuangan Republik Indonesia	1,930,419	1,727,267	The Ministry of Finance of Republic of Indonesia
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1,388,020	1,457,786	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT PLN (Persero)	560,579	500,978	PT PLN (Persero)
PT Hutama Karya (Persero)	389,158	393,958	PT Hutama Karya (Persero)
PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk	135,698	-	PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk
PT Pertamina (Persero)	92,777	89,967	PT Pertamina (Persero)
PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk	75,265	124,473	PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	62,879	70,569	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	41,427	50,689	PT Kereta Api Indonesia (Persero)
PT Mineral Industri Indonesia (Persero)	25,053	36,717	PT Mineral Industri Indonesia (Persero)
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	4,409	13,003	PT Semen Indonesia (Persero) Tbk
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	1,933	6,472	PT Jasa Marga (Persero) Tbk
PT Pupuk Indonesia Holding Company (Persero)	-	50,123	PT Pupuk Indonesia Holding Company (Persero)
	12,138,642	12,232,740	

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**46. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

46. RELATED PARTY TRANSACTIONS (continued)

e. Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali

e. Securities purchased under agreements to resell

	30 Juni/ June 2026	31 Desember/ December 2025
PT Bank Rakyat		
Indonesia (Persero) Tbk	6,417,454	4,023,688
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	98,973	-
Manajemen kunci	1,060	-
	6,517,487	4,023,688

PT Bank Rakyat
Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Key management

f. Obligasi Pemerintah

f. Government Bonds

	30 Juni/ June 2026	31 Desember/ December 2025
Pemerintah Republik Indonesia	141,953,674	158,574,155

The Government of
the Republic of Indonesia

g. Wesel ekspor dan tagihan lainnya

g. Bills and other receivables

	30 Juni/ June 2026	31 Desember/ December 2025
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2,220,844	1,682,682
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	1,110,465	1,415,869
PT Bank Rakyat		
Indonesia (Persero) Tbk	280,201	1,114,319
PT Bank Tabungan		
Negara (Persero) Tbk	197,385	334,370
PT Danareksa (Persero)	91,723	129,529
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	66,174	119,883
PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk	45,251	73,802
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	5,599	12,290
PT Brantas Abipraya (Persero)	4,994	34,304
PT Hutama Karya (Persero)	-	400,487
PT Krakatau Steel (Persero)	-	21,402
	4,022,636	5,338,937

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat
Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan
Negara (Persero) Tbk
PT Danareksa (Persero)
PT Adhi Karya (Persero) Tbk
PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
PT Brantas Abipraya (Persero)
PT Hutama Karya (Persero)
PT Krakatau Steel (Persero)

h. Tagihan akseptasi

h. Acceptance receivables

	30 Juni/ June 2026	31 Desember/ December 2025
PT Pupuk Indonesia		
Holding Company (Persero)	837,134	222,537
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	168,999	197,615
PT Len Industri (Persero)	98,646	157,194
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	82,471	115,713
PT Danareksa (Persero)	66,278	116,728
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	51,180	39,910
PT Bank Tabungan		
Negara (Persero) Tbk	31,932	13,059
PT Bank Rakyat		
Indonesia (Persero) Tbk	14,184	22,684
PT Brantas Abipraya (Persero)	10,406	65,575
PT PLN (Persero)	-	4,215,534
Lain-lain	-	887,278
	1,361,230	6,053,827

PT Pupuk Indonesia
Holding Company (Persero)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Len Industri (Persero)
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk
PT Danareksa (Persero)
PT Adhi Karya (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan
Negara (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat
Indonesia (Persero) Tbk
PT Brantas Abipraya (Persero)
PT PLN (Persero)
Others

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**46. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

i. Tagihan derivatif

	30 Juni/ June 2026	31 Desember/ December 2025
PT PLN (Persero)	2,863,344	730,451
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	295,414	8,876
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	196,851	6,278
PT Pertamina (Persero)	32,997	22,177
PT Pupuk Indonesia Holding Company (Persero)	338	301
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	69	-
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	14	-
	3,389,027	768,083

j. Pinjaman yang diberikan

	30 Juni/ June 2026	31 Desember/ December 2025
PT Agrinas Pangan Nusantara Kementerian Keuangan Republik Indonesia	55,000,000	46,697,487
Perum BULOG	38,396,739	43,888,838
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	21,070,772	20,823,894
PT PLN (Persero)	20,709,376	11,140,324
PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk	16,207,816	21,932,735
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	15,607,039	13,745,080
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	11,101,175	11,163,803
PT Perkebunan Nusantara III (Persero)	10,069,267	17,908,134
PT Pupuk Indonesia Holding Company (Persero)	8,103,138	7,503,233
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	6,522,201	3,300,957
PT Krakatau Steel (Persero)	5,469,268	5,422,177
PT Aviasi Pariwisata Indonesia (Persero)	4,772,229	4,623,097
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	4,228,657	2,348,599
PT Mineral Industri Indonesia (Persero)	3,829,301	3,677,027
PT Len Industri (Persero)	3,756,417	3,825,930
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	2,898,837	3,482,726
PT Pertamina (Persero)	2,856,900	3,391,749
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	1,916,901	2,828,372
PT Hutama Karya (Persero)	1,751,313	1,780,077
PT Bio Farma (Persero)	1,591,610	1,472,571
PT Industri Kereta Api (Persero)	1,487,046	1,602,774
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	966,823	1,016,023
PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)	776,458	1,071,875
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	686,431	690,640
PT Pos Indonesia (Persero)	567,959	1,524,645
Manajemen Kunci	327,950	343,350
Perum Peruri	308,680	274,385
PT Danareksa (Persero)	159,645	141,384
PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero)	113,336	437,596
Perum Perumnas	109,046	217,391
PT Agrinas Jaladri Nusantara (Persero)	108,067	108,048
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	99,570	100,093
PT ASDP Indonesia Ferry (Persero)	99,061	95,386
PT Pelabuhan Indonesia (Persero)	32,271	32,396
BPJS Kesehatan	940	900
PT Pengembangan Pariwisata Indonesia ITDC (Persero)	738	221
PT Brantas Abipraya (Persero)	-	42,952
Lain-lain	-	359,756
	133	176
	241,703,110	239,016,801

46. RELATED PARTY TRANSACTIONS (continued)

i. Derivative receivables

PT PLN (Persero)	730,451
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	8,876
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	6,278
PT Pertamina (Persero)	22,177
PT Pupuk Indonesia Holding Company (Persero)	301
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	-
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	-

j. Loans

PT Agrinas Pangan Nusantara Ministry of Finance of The Republic Indonesia	46,697,487
Perum BULOG	43,888,838
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	20,823,894
PT PLN (Persero)	11,140,324
PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk	21,932,735
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	13,745,080
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	11,163,803
PT Perkebunan Nusantara III (Persero)	17,908,134
PT Pupuk Indonesia Holding Company (Persero)	7,503,233
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	3,300,957
PT Krakatau Steel (Persero)	5,422,177
PT Aviasi Pariwisata Indonesia (Persero)	4,623,097
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	2,348,599
PT Mineral Industri Indonesia (Persero)	3,677,027
PT Len Industri (Persero)	3,825,930
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	3,482,726
PT Pertamina (Persero)	3,391,749
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	2,828,372
PT Hutama Karya (Persero)	1,780,077
PT Bio Farma (Persero)	1,472,571
PT Industri Kereta Api (Persero)	1,602,774
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1,016,023
PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)	1,071,875
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	690,640
PT Pos Indonesia (Persero)	1,524,645
Key Management Perum Peruri	343,350
PT Danareksa (Persero)	274,385
PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero)	141,384
Perum Perumnas	437,596
PT Agrinas Jaladri Nusantara (Persero)	108,048
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	100,093
PT ASDP Indonesia Ferry (Persero)	95,386
PT Pelabuhan Indonesia (Persero)	32,396
BPJS Kesehatan	900
PT Pengembangan Pariwisata Indonesia ITDC (Persero)	221
PT Brantas Abipraya (Persero)	42,952
Others	359,756

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**46. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

j. Pinjaman yang diberikan (lanjutan)

Pada tanggal 27 Oktober 2025, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk bersama bank-bank Badan Usaha Milik Negara ("BUMN") lainnya memberikan fasilitas kredit sindikasi ke PT Agrinas Pangan Nusantara (Persero) ("Agrinas") dengan total keseluruhan fasilitas kredit sindikasi sebesar Rp240.000.000. Fasilitas kredit tersebut diberikan dalam rangka mendukung pembangunan Gerai, Pergudangan dan Kelengkapan Koperasi Desa/Kelurahan Merah Putih sesuai dengan Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2025 dan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 15 Tahun 2026 beserta peraturan pelaksanaannya. Fasilitas kredit tersebut dikenakan tingkat bunga sebesar 6% per tahun dengan jangka waktu 72 bulan dan pembayaran pokok dilakukan secara angsuran sesuai ketentuan perjanjian kredit yang berlaku. Pada tanggal 30 Juni 2026, saldo pinjaman yang diberikan oleh Bank adalah sebesar Rp55.000.000.

Berdasarkan ketentuan pemerintah yang berlaku dan Surat Menteri Keuangan Nomor S-670/MK.08/2025 tanggal 23 Oktober 2025, pembayaran pokok dan bunga atas fasilitas pembiayaan tersebut dilakukan melalui mekanisme yang didukung oleh Pemerintah menggunakan Dana Desa dan/atau Dana Alokasi Umum/Dana Bagi Hasil (DAU/DBH). Penilaian kualitas kredit dan cadangan kerugian penurunan nilai dilakukan dengan mempertimbangkan mekanisme pembayaran dimaksud bersama dengan Surat Otoritas Jasa Keuangan Nomor S-39/D.03/2025 tanggal 28 Oktober 2025 mengenai dukungan OJK atas Program Koperasi Desa/Kelurahan Merah Putih.

k. Investasi pada entitas asosiasi dan penyertaan saham

	30 Juni/ June 2026	31 Desember/ December 2025
PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk	14,142,279	14,354,281
PT Fintek Karya Nusantara	290,674	290,674
	14,432,953	14,644,955

46. RELATED PARTY TRANSACTIONS (continued)

j. Loans (continued)

On 27 October 2025, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, together with other State-Owned Enterprise ("SOE") banks, granted syndicated loan facilities to PT Agrinas Pangan Nusantara (Persero) ("Agrinas"), with an aggregate facility amount of Rp240,000,000. The loan facilities were granted to support the development of Village/Sub-district Cooperative stores, warehouses and supporting infrastructure under the Merah Putih Cooperative Program, in accordance with Presidential Instruction of the Republic of Indonesia No. 17 of 2025, Minister of Finance Regulation No. 15 of 2026 and their respective implementing regulations. The loan facilities bear interest at 6% per annum, have a term of 72 months and are repayable in installments in accordance with the applicable credit agreement. As at 30 June 2026, the outstanding loan balance provided by the Bank amounted to Rp55,000,000.

Pursuant to the applicable government regulations and Minister of Finance Letter No. S-670/MK.08/2025 dated 23 October 2025, principal and interest payments on the financing facilities are made through a Government-supported payment mechanism using Village Funds and/or General Allocation Funds/Revenue Sharing Funds (Dana Alokasi Umum/Dana Bagi Hasil or "DAU/DBH"). The assessment of credit quality and the allowance for impairment losses takes into consideration the aforementioned payment mechanism, together with Financial Services Authority Letter No. S-39/D.03/2025 dated 28 October 2025 regarding the Financial Services Authority's support for the Program Koperasi Desa/Kelurahan Merah Putih.

k. Investment in associates and equity investments

PT Bank Syariah
Indonesia (Persero) Tbk
PT Fintek Karya Nusantara

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**46. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

46. RELATED PARTY TRANSACTIONS (continued)

l. Simpanan nasabah

l. Deposits from customers

	30 Juni/ June 2026	31 Desember/ December 2025	
Entitas dikendalikan melalui Pemerintah Republik Indonesia dan entitas berelasi lainnya	296,962,866	290,523,906	Entities controlled through the Government of Republic of Indonesia and
Manajemen Kunci	337,893	284,003	other related parties
	297,300,759	290,807,909	Key Management

m. Simpanan dari bank lain

m. Deposits from other banks

	30 Juni/ June 2026	31 Desember/ December 2025	
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	1,884,531	1,035,920	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1,510,038	897,805	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1,457,698	1,011,607	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk	18,536	-	PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk
	4,870,803	2,945,332	

n. Efek-efek yang diterbitkan

n. Securities issued

	30 Juni/ June 2026	31 Desember/ December 2025	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1,402,579	617,269	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	861,578	430,739	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
DPLK BNI	559,695	339,802	DPLK BNI
PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero)	251,927	234,880	PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero)
PT Taspen (Persero)	199,891	99,933	PT Taspen (Persero)
DP BNI	99,958	49,974	DP BNI
Kementerian Keuangan Republik Indonesia	99,945	49,966	Ministry of Finance of Republic of Indonesia
PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)	99,945	49,966	PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)
PT Pertamina (Persero)	25,998	12,999	PT Pertamina (Persero)
	3,601,516	1,885,528	

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

46. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)

46. RELATED PARTY TRANSACTIONS (continued)

o. Pinjaman yang diterima

o. Borrowings

	<u>30 Juni/ June 2026</u>	<u>31 Desember/ December 2025</u>	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1,074,790	1,374,215	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Kementerian Keuangan			Ministry of Finance
Republik Indonesia	54,528	53,798	of the Republic of Indonesia
	<u>1,129,318</u>	<u>1,428,013</u>	

p. Efek-efek subordinasi

p. Subordinated securities

	<u>30 Juni/ June 2026</u>	<u>31 Desember/ December 2025</u>	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	3,335	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

q. Liabilitas derivatif

q. Derivative payables

	<u>30 Juni/ June 2026</u>	<u>31 Desember/ December 2025</u>	
PT PLN (Persero)	4,031,905	926,086	PT PLN (Persero)
PT Pertamina (Persero)	291,005	21,872	PT Pertamina (Persero)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	116,496	19,214	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Pupuk Indonesia			PT Pupuk Indonesia
Holding Company (Persero)	46,633	168	Holding Company (Persero)
PT Bank Rakyat			PT Bank Rakyat
Indonesia (Persero) Tbk	10,692	9,633	Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan			PT Bank Tabungan
Negara (Persero) Tbk	38	-	Negara (Persero) Tbk
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	-	58	PT Jasa Marga (Persero) Tbk
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	-	88	PT Waskita Karya (Persero) Tbk
	<u>4,496,769</u>	<u>977,119</u>	

r. Liabilitas akseptasi

r. Acceptance payables

	<u>30 Juni/ June 2026</u>	<u>31 Desember/ December 2025</u>	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	133,516	303,819	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat			PT Bank Rakyat
Indonesia (Persero) Tbk	139,417	141,867	Indonesia (Persero) Tbk
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	1,817	5,543	PT Semen Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan			PT Bank Tabungan
Negara (Persero) Tbk	1,187	-	Negara (Persero) Tbk
Lain-lain	-	50,383	Others
	<u>275,937</u>	<u>501,612</u>	

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**46. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

46. RELATED PARTY TRANSACTIONS (continued)

s. Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali

s. Securities sold under agreements to repurchase

	30 Juni/ June 2026	31 Desember/ December 2025
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	52,153

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

t. Garansi bank yang diterbitkan

t. Bank guarantees issued

	30 Juni/ June 2026	31 Desember/ December 2025
PT Pupuk Indonesia Holding Company (Persero)	11,188,165	3,356,801
PT Pertamina (Persero)	6,012,761	4,684,240
PT Hutama Karya (Persero)	1,843,779	2,344,532
PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk	1,713,963	1,640,952
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	1,700,225	2,003,294
PT Len Industri (Persero)	1,640,627	2,601,077
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	1,255,673	1,325,273
PT Danareksa (Persero)	1,178,208	1,434,090
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	891,381	1,156,345
PT PLN (Persero)	733,119	1,350,847
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	423,016	394,730
PT Brantas Abipraya (Persero)	420,597	691,392
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	338,348	297,874
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	164,533	240,606
PT Inspeksi Sertifikasi dan Survey Indonesia	159,772	139,130
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	71,221	69,018
Perum Peruri	69,206	132,615
PT Garuda Indonesia (Persero)	68,026	4,010
PT Asuransi Tripakarta	47,364	47,091
PT Aviassi Pariwisata Indonesia (Persero)	42,608	32,044
PT Pelabuhan Indonesia (Persero)	42,500	62,829
PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)	32,900	36,161
PT Krakatau Steel (Persero)	32,821	47,804
PT Agrinas Jaladri Nusantara (Persero)	13,994	18,091
PT Industri Kereta Api (Persero)	13,810	58,592
PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero)	8,944	23,887
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	4,946	-
PT Mineral Industri Indonesia (Persero)	3,537	3,594
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	1,649	3,019
PT Industri Telekomunikasi Indonesia (Persero)	734	502
PT Agrinas Palma Nusantara (Persero)	724	1,655
Lain-lain	111	124,488
	30,119,262	24,326,583

PT Pupuk Indonesia Holding Company (Persero)
PT Pertamina (Persero)
PT Hutama Karya (Persero)
PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk
PT Adhi Karya (Persero) Tbk
PT Len Industri (Persero)
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
PT Danareksa (Persero)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT PLN (Persero)
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk
PT Brantas Abipraya (Persero)
PT Waskita Karya (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Inspeksi Sertifikasi dan Survey Indonesia
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk
Perum Peruri
PT Garuda Indonesia (Persero)
PT Asuransi Tripakarta
PT Aviassi Pariwisata Indonesia (Persero)
PT Pelabuhan Indonesia (Persero)
PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)
PT Krakatau Steel (Persero)
PT Agrinas Jaladri Nusantara (Persero)
PT Industri Kereta Api (Persero)
PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero)
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Mineral Industri Indonesia (Persero)
PT Kereta Api Indonesia (Persero)
PT Industri Telekomunikasi Indonesia (Persero)
PT Agrinas Palma Nusantara (Persero)
Others

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**46. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

46. RELATED PARTY TRANSACTIONS (continued)

u. Irrevocable Letters of Credit

u. Irrevocable Letters of Credit

	30 Juni/ June 2026	31 Desember/ December 2025	
PT Pertamina (Persero)	5,493,016	1,631,382	PT Pertamina (Persero)
PT Pelabuhan Indonesia (Persero)	1,831,301	1,684,188	PT Pelabuhan Indonesia (Persero)
Kementerian Keuangan Republik Indonesia	1,803,242	745,755	Ministry of Finance of Republic of Indonesia
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	1,378,512	517,303	PT Kereta Api Indonesia (Persero)
PT Pupuk Indonesia Holding Company (Persero)	467,817	518,110	PT Pupuk Indonesia Holding Company (Persero)
PT Len Industri (Persero)	424,719	691,708	PT Len Industri (Persero)
PT Krakatau Steel (Persero)	360,716	189,729	PT Krakatau Steel (Persero)
PT PLN (Persero)	280,880	288,995	PT PLN (Persero)
Perum Peruri	268,958	167,590	Perum Peruri
PT Perkebunan Nusantara III (Persero)	172,620	83,636	PT Perkebunan Nusantara III (Persero)
PT Danareksa (Persero)	106,321	91,570	PT Danareksa (Persero)
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	88,978	230	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	67,211	90,289	PT Semen Indonesia (Persero) Tbk
PT Industri Kereta Api (Persero)	53,648	63,271	PT Industri Kereta Api (Persero)
PT Pelayaran Nasional Indonesia (Persero)	42,287	11,858	PT Pelayaran Nasional Indonesia (Persero)
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	3,743	-	PT Adhi Karya (Persero) Tbk
PT Hutama Karya (Persero)	705	20,625	PT Hutama Karya (Persero)
PT Brantas Abipraya (Persero)	-	8,427	PT Brantas Abipraya (Persero)
PT Mineral Industri Indonesia (Persero)	-	4,169	PT Mineral Industri Indonesia (Persero)
	12,844,674	6,808,835	

v. Fasilitas pinjaman yang belum ditarik

v. Unused loan facilities

	30 Juni/ June 2026	31 Desember/ December 2025	
Kementerian Keuangan Republik Indonesia	7,785,038	7,320,156	Ministry of Finance of the Republic Indonesia
PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk	3,017,306	3,664,484	PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk
PT PLN (Persero)	2,335,371	13,673	PT PLN (Persero)
PT Pupuk Indonesia Holding Company (Persero)	1,467,848	4,263,398	PT Pupuk Indonesia Holding Company (Persero)
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	780,401	460,619	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Len Industri (Persero)	348,627	278,628	PT Len Industri (Persero)
PT Danareksa (Persero)	151,519	51,569	PT Danareksa (Persero)
PT Hutama Karya (Persero)	120,754	115,152	PT Hutama Karya (Persero)
Manajemen Kunci	75,828	69,660	Key Management
PT Brantas Abipraya (Persero)	25,000	25,000	PT Brantas Abipraya (Persero)
PT Pertamina (Persero)	21,342	458,293	PT Pertamina (Persero)
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	8,626	8,684	PT Semen Indonesia (Persero) Tbk
PT Mineral Industri Indonesia (Persero)	6,470	6,378	PT Mineral Industri Indonesia (Persero)
PT Pelabuhan Indonesia (Persero)	6,189	5,201	PT Pelabuhan Indonesia (Persero)
PT Krakatau Steel (Persero)	5,641	1,259,496	PT Krakatau Steel (Persero)
Perum BULOG	5,491	5,223	Perum BULOG
BPJS Kesehatan	5,366	6,021	BPJS Kesehatan
PT Industri Kereta Api (Persero)	5,000	5,000	PT Industri Kereta Api (Persero)
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	4,766	4,062	PT Kereta Api Indonesia (Persero)
PT Aviassi Pariwisata Indonesia (Persero)	3,513	3,382	PT Aviassi Pariwisata Indonesia (Persero)

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**46. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

**v. Fasilitas pinjaman yang belum ditarik
(lanjutan)**

	30 Juni/ June 2026	31 Desember/ December 2025
PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero)	3,167	3,553
PT Perkebunan Nusantara III (Persero)	2,894	2,778
Perum Peruri	1,666	1,724
PT Bio Farma (Persero)	1,138	1,246
PT Garuda Indonesia (Persero)	990	1,876
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	939	4,614
PT Asuransi Tripakarta	884	1,040
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	826	722
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	791	777
PT Agrinas Jaladri Nusantara (Persero)	714	192
PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)	316	373
PT Primmisima (Persero)	198	396
PT Djakarta Lloyd (Persero)	55	52
PT Asuransi Jiwasraya (Persero)	10	10
PT Agrinas Pangan Nusantara	-	19,302,513
	16,194,684	37,345,945

w. Gaji dan tunjangan

Imbalan kerja jangka pendek dan imbalan kerja jangka panjang yang dibayarkan untuk Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, serta *Senior Executive Vice President* (SEVP), *Executive Vice President* (EVP) dan *Senior Vice President* (SVP) untuk periode dan tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing sebesar Rp370.304 dan Rp467.040 atau 2,38% dan 1,51% dari jumlah beban operasional lainnya konsolidasian dengan rincian sebagai berikut:

	30 Juni/ June 2026	31 Desember/ December 2025
Imbalan kerja jangka pendek	301,013	402,446
Imbalan kerja jangka panjang ^{*)}	69,291	64,594
	370,304	467,040

^{*)} Tidak termasuk dalam imbalan kerja jangka panjang adalah bonus performa tahun 2024 kepada Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, SEVP dan SVP yang belum dibayarkan di tahun 2025

46. RELATED PARTY TRANSACTIONS (continued)

v. Unused loan facilities (continued)

	30 Juni/ June 2026	31 Desember/ December 2025
PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero)	3,167	3,553
PT Perkebunan Nusantara III (Persero)	2,894	2,778
Perum Peruri	1,666	1,724
PT Bio Farma (Persero)	1,138	1,246
PT Garuda Indonesia (Persero)	990	1,876
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	939	4,614
PT Asuransi Tripakarta	884	1,040
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	826	722
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	791	777
PT Agrinas Jaladri Nusantara (Persero)	714	192
PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)	316	373
PT Primmisima (Persero)	198	396
PT Djakarta Lloyd (Persero)	55	52
PT Asuransi Jiwasraya (Persero)	10	10
PT Agrinas Pangan Nusantara	-	19,302,513
	16,194,684	37,345,945

w. Salaries and employees' benefits

Short-term employment benefits and Long-term employment benefits paid to the Boards of Commissioners, Directors, Audit Committee and Senior Executive Vice President, Executive Vice President and Senior Vice President for the period and year ended 30 June 2026 and 31 December 2025 amounted to Rp370,304 and Rp467,040 or 2.38% and 1.51% of total consolidated other operating expenses, respectively, as follows:

	30 Juni/ June 2026	31 Desember/ December 2025
Imbalan kerja jangka pendek	301,013	402,446
Imbalan kerja jangka panjang ^{*)}	69,291	64,594
	370,304	467,040

^{*)} *Not included in long-term employment benefits are performance bonuses 2024 payable to the Board of Commissioners, Directors, Audit Committee, SEVP and SVP which have not yet been paid in 2025.*

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**46. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

Rincian saldo transaksi dengan pihak-pihak berelasi pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

46. RELATED PARTY TRANSACTIONS (continued)

The details of balances of transactions with related parties as of 30 June 2026 and 31 December 2025 are as follows:

	30 Juni/ June 2026	31 Desember/ December 2025	
<u>Aset</u>			<u>Assets</u>
Giro pada bank lain	270,782	79,999	Current accounts with other banks
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	856,416	2,054,144	Placements with other banks and Bank Indonesia
Efek-efek	12,138,642	12,232,740	Marketable securities
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	6,517,487	4,023,688	Securities purchased under agreements to resell
Obligasi Pemerintah	141,953,674	158,574,155	Government Bonds
Wesel ekspor dan tagihan lainnya	4,022,636	5,338,937	Bills and other receivables
Tagihan akseptasi	1,361,230	6,053,827	Acceptance receivables
Tagihan derivatif	3,389,027	768,083	Derivative receivables
Pinjaman yang diberikan	241,703,110	239,016,801	Loans
Investasi pada entitas asosiasi dan penyertaan saham	14,432,953	14,644,955	Investment in associates and equity investments
Jumlah aset kepada pihak-pihak berelasi	426,645,957	442,787,329	Total assets with related parties
Jumlah aset konsolidasian	1,461,001,157	1,362,054,731	Total consolidated assets
Persentase jumlah aset kepada pihak-pihak berelasi terhadap jumlah aset konsolidasian	29.2%	32.5%	Percentage of total assets with related parties to total consolidated assets
<u>Liabilitas</u>			<u>Liabilities</u>
Simpanan nasabah	297,300,759	290,807,909	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	4,870,803	2,945,332	Deposits from other banks
Efek-efek yang diterbitkan	3,601,516	1,885,528	Securities issued
Pinjaman yang diterima	1,129,318	1,428,013	Borrowings
Efek-efek subordinasi	-	3,335	Subordinated securities
Liabilitas derivatif	4,496,769	977,119	Derivative payables
Liabilitas akseptasi	275,937	501,612	Acceptance payables
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	-	52,153	Securities sold under agreements to repurchase
Jumlah liabilitas kepada pihak-pihak berelasi	311,675,102	298,601,001	Total liabilities with related parties
Jumlah liabilitas konsolidasian	1,292,770,492	1,185,715,363	Total consolidated liabilities
Persentase jumlah liabilitas kepada pihak-pihak berelasi terhadap jumlah liabilitas konsolidasian	24.1%	25.2%	Percentage of total liabilities with related parties to total consolidated liabilities

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

47. SEGMENT OPERASI

Grup menerapkan Konsep 3 Dimensi untuk penilaian kinerja secara internal yaitu Dimensi Segmen, Dimensi *Channel* dan Dimensi Produk. Untuk kepentingan pelaporan Segmen, maka yang dilaporkan adalah berdasarkan Dimensi Segmen.

Di bawah ini adalah penjelasan mengenai pelaporan masing-masing segmen per 30 Juni 2026 dan 2025:

- **Corporate Banking:** termasuk pinjaman yang diberikan, simpanan nasabah dan transaksi-transaksi lainnya milik nasabah korporasi, baik BUMN dan badan usaha swasta.
- **Institutional Banking:** termasuk pinjaman yang diberikan, simpanan nasabah dan transaksi-transaksi lainnya milik nasabah Kementerian, Lembaga Pemerintah, yayasan dan universitas.
- **Commercial Banking:** termasuk pinjaman yang diberikan, simpanan nasabah dan transaksi-transaksi lainnya milik nasabah dengan skala menengah/komersial serta nasabah SME dan kredit program.
- **Consumer Banking:** termasuk pinjaman yang diberikan, simpanan nasabah dan transaksi-transaksi lainnya milik nasabah konsumen termasuk kredit pembiayaan konsumsi termasuk kredit kepemilikan rumah, kartu kredit serta produk dan jasa lainnya seperti dana pihak ketiga, transaksi pembayaran dan transaksi-transaksi lainnya milik nasabah perorangan.
- **Treasury & International Banking:** terkait dengan kegiatan treasuri Bank termasuk transaksi valuta asing, *money market*, *fixed income* dan pasar modal serta pinjaman yang diberikan, simpanan nasabah dan transaksi-transaksi lainnya milik nasabah institusi keuangan dan nasabah kantor cabang luar negeri.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

47. OPERATING SEGMENT

The Group applies the 3 Dimensional Concept for internal performance assessment, namely Segment, Channel and Product Dimensions. For the purpose of Segment reporting, what is reported is based on the Segment Dimension.

Below is an explanation of the reporting of each segment as of 30 June 2026 and 2025:

- **Corporate Banking:** *including loans, customer deposits and other transactions belonging to corporate customers, both BUMN and private business entities.*
- **Institutional Banking:** *including loans, customer deposits and other transactions belonging to customers of Ministries, Government Institutions, foundations and universities.*
- **Commercial Banking:** *including loans, customer deposits and other transactions belonging to customers of middle/commercial and also SME and credit program customer.*
- **Consumer Banking:** *including loans, customer deposits and other transactions belonging to consumer customers including consumer financing loans including home ownership loans, credit cards, other products and services such as third party funds, payment transactions and other transactions belonging to customers individual.*
- **Treasury & International Banking:** *related to the Bank's treasury activities including foreign exchange transactions, money market, fixed income, and capital market and also loans, customer deposits and other transactions belonging to financial institutions and overseas branch customers.*

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

47. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

Di bawah ini adalah penjelasan mengenai pelaporan masing-masing segmen per 30 Juni 2026 dan 2025: (lanjutan)

- **Kantor Pusat:** terutama mengelola aset dan liabilitas Grup selain yang telah dikelola oleh segmen operasi lainnya termasuk menerima alokasi biaya atas penyediaan jasa servis secara sentralisasi kepada segmen lainnya serta pendapatan/biaya yang tidak teralokasi ke pelaporan segmen lainnya.
- **Entitas Anak:** seluruh transaksi yang dilakukan oleh Entitas Anak yang bergerak di bidang asuransi, pembiayaan konsumen, perbankan, modal ventura dan sekuritas.

Kinerja diukur berdasarkan laba segmen sebelum pajak penghasilan, sebagaimana dilaporkan dalam laporan internal manajemen yang ditelaah oleh Manajemen Bank. Keuntungan segmen digunakan untuk mengukur kinerja di mana manajemen berkeyakinan bahwa informasi tersebut paling relevan dalam mengevaluasi hasil segmen tersebut relatif terhadap entitas lain yang beroperasi dalam industri tersebut.

Di tahun 2025, Grup menerapkan perubahan terhadap pengelompokan segmen operasi berdasarkan SK Penataan Organisasi Direksi tanggal 1 Agustus 2025, Grup mengungkapkan segmen operasionalnya berdasarkan segmen usaha sebagai berikut: *Corporate Banking, Institutional Banking, Commercial Banking, Consumer Banking, Treasury & International Banking*, Kantor Pusat dan Entitas Anak, dengan terdapat reklasifikasi di masing-masing bisnis segmen sesuai dengan organisasi direksi dan pembedangan mengacu pada Penataan Organisasi Direksi tersebut.

47. OPERATING SEGMENT (continued)

Below is an explanation of the reporting of each segment as of 30 June 2026 and 2025: (continued)

- **Head Office:** *mainly manages the Group's assets and liabilities in addition to those already managed by other operating segments including receiving cost allocation for centralised service provision to other segments as well as revenues/costs that are not allocated to other segment reporting.*
- **Subsidiaries:** *all transactions conducted by Subsidiaries engaged in insurance, consumer financing, banking, venture capital and securities.*

Performance is measured based on segment profit before income tax, as included in the internal management reports that are reviewed by the Bank's Management. Segment profit is used to measure performance of that business segment as management believes that such information is the most relevant in evaluating the results of those segments relative to other entities that operate within these industries.

In 2025, the Group implemented changes to the grouping of operating segments based on the Board of Directors' Decree on Organizational Restructuring dated 1 August 2025. The Group discloses its operating segments by business line as follows: Corporate Banking; Institutional Banking; Commercial Banking; Consumer Banking; Treasury & International Banking; Head Office; and Subsidiaries. Reclassifications have been made within each business segment in accordance with the Board's organizational structure and functional assignments under that Decree.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 2025**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

47. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

Informasi yang berkaitan dengan segmen usaha yang utama dari Grup pada tahun 30 Juni 2026 dan 2025 disajikan dalam tabel di bawah ini:

47. OPERATING SEGMENT (continued)

Information relating to the Group's main business segments as of 30 June 2026 and 2025 is presented in the table below:

	30 Juni/June 2026									
	Corporate Banking/ Corporate Banking	Institutional Banking/ Institutional Banking	Commercial Banking/ Commercial Banking	Consumer Banking/ Consumer Banking	Treasuri & Internasional/ Treasury & International	Kantor Pusat/ Head Office	Entitas Anak/ Subsidiaries	Penyesuaian dan eliminasi/ Adjustment and elimination ^{*)}	Konsolidasian/ Consolidation	
Pendapatan bunga - bersih ^{*)}	6,025,654	1,488,582	6,924,294	8,140,524	(812,822)	-	524,802	(5,712)	22,285,322	Interest income - net ^{*)}
Pendapatan premi - bersih	-	-	-	-	-	-	(643)	-	(643)	Premium income - net
Pendapatan asuransi dan hasil investasi - bersih	-	-	-	-	-	-	322,660	-	322,660	Insurance income and investment return - Net
Pendapatan operasional lainnya	1,491,134	89,378	2,705,691	3,956,299	1,888,159	1,067,909	420,275	(186,428)	11,432,417	Other operating income
Pembentukan cadangan penurunan nilai	(179,331)	(4,285)	(2,615,468)	(2,056,477)	34,599	(321,898)	(239,110)	-	(5,381,970)	Allowance for impairment losses
Beban operasional lainnya	(1,649,539)	(592,691)	(3,584,157)	(6,256,935)	(991,576)	(1,616,332)	(898,343)	47,023	(15,542,550)	Other operating expenses
Laba/(rugi) operasional	5,687,918	980,984	3,430,360	3,783,411	118,360	(870,321)	129,641	(145,117)	13,115,236	Operating income/(loss)
Pendapatan/(beban) bukan operasional - bersih	-	-	-	-	-	10,339	(53,429)	(864)	(43,954)	Non operating income/(expense) - net
Laba/(rugi) sebelum pajak	5,687,918	980,984	3,430,360	3,783,411	118,360	(859,982)	76,212	(145,981)	13,071,282	Income/(loss) before tax
Beban pajak	-	-	-	-	-	(2,233,794)	(27,919)	-	(2,261,713)	Tax expense
Laba/(rugi) bersih	5,687,918	980,984	3,430,360	3,783,411	118,360	(3,093,776)	48,293	(145,981)	10,809,569	Net income/(loss)
Total aset	515,638,564	44,705,582	287,638,594	179,758,474	382,717,099	-	58,965,692	(8,422,848)	1,461,001,157	Total asset
Total liabilitas	282,208,800	286,193,058	214,229,783	320,312,451	146,923,792	-	46,549,752	(3,647,144)	1,292,770,492	Total liabilities
	30 Juni/June 2025 ^{*)}									
	Corporate Banking/ Corporate Banking	Institutional Banking/ Institutional Banking	Commercial Banking/ Commercial Banking	Consumer Banking/ Consumer Banking	Treasuri & Internasional/ Treasury & International	Kantor Pusat/ Head Office	Entitas Anak/ Subsidiaries	Penyesuaian dan eliminasi/ Adjustment and elimination ^{*)}	Konsolidasian/ Consolidation	
Pendapatan bunga - bersih ^{*)}	3,262,971	2,139,460	5,242,844	8,448,001	(137,381)	-	562,800	(2,814)	19,515,881	Interest income - net ^{*)}
Pendapatan premi - bersih	-	-	-	-	-	-	(742)	-	(742)	Premium income - net
Pendapatan asuransi dan hasil investasi - bersih	-	-	-	-	-	-	313,760	29,978	343,738	Insurance income and investment return - net
Pendapatan operasional lainnya	1,306,409	56,229	2,174,736	3,744,471	1,776,348	1,028,332	328,105	(150,990)	10,263,640	Other operating income
Pembentukan cadangan penurunan nilai	1,177,110	2,810	(2,762,407)	(1,938,658)	8,728	(93,509)	(181,194)	-	(3,787,120)	Allowance for impairment losses
Beban operasional lainnya	(1,500,987)	(501,228)	(3,382,901)	(5,868,158)	(910,442)	(1,043,222)	(803,924)	46,399	(13,964,463)	Other operating expenses
Laba/(rugi) operasional	4,245,503	1,697,271	1,272,272	4,385,656	737,253	(108,399)	218,805	(77,427)	12,370,934	Operating income/(loss)
Pendapatan/(beban) bukan operasional - bersih	-	-	-	-	-	1,571	(54,726)	(739)	(53,894)	Non operating income/(expense) - net
Laba/(rugi) sebelum pajak	4,245,503	1,697,271	1,272,272	4,385,656	737,253	(106,828)	164,079	(78,166)	12,317,040	Income/(loss) before tax
Beban pajak	-	-	-	-	-	(2,091,105)	(59,920)	-	(2,151,025)	Tax expense
Laba/(rugi) bersih	4,245,503	1,697,271	1,272,272	4,385,656	737,253	(2,197,933)	104,159	(78,166)	10,166,015	Net income/(loss)
Total aset	405,902,774	42,803,162	207,921,239	164,882,251	330,416,980	-	57,185,457	(7,458,596)	1,201,653,267	Total asset
Total liabilitas	237,557,998	181,271,644	169,092,218	313,243,442	94,525,387	-	43,860,970	(3,086,337)	1,036,465,322	Total liabilities

^{*)} termasuk komponen internal transfer pricing antar segmen operasi
^{**)} termasuk eliminasi internal transfer pricing atau reklasifikasi antar segmen operasi dan eliminasi terhadap Entitas Anak
^{***)} disajikan kembali berdasarkan pengelompokan segmen operasi berdasarkan SK Penataan Organisasi Direksi tanggal 1 Agustus 2025.

^{*)} Includes components of internal transfer pricing between operating segment
^{**)} Includes elimination of internal transfer pricing or reclassification between operating segment and elimination of Subsidiaries
^{***)} Restated and presented based on the grouping of operating segments under the Board of Directors' Decree on Organizational Restructuring dated 1 August 2025.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

47. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

Informasi yang berkaitan dengan segmen geografis BNI dan Entitas Anak disajikan dalam tabel di bawah ini:

47. OPERATING SEGMENT (continued)

Information concerning the geographical segments of BNI and Subsidiaries are set out in the tables below:

30 Juni/June 2026							
	Indonesia	New York	Eropa/ Europe	Asia	Penyesuaian dan eliminasi/ Adjustment and elimination	Konsolidasian /Consolidated	
Pendapatan bunga - bersih	21,531,191	131,395	102,674	525,774	(5,712)	22,285,322	Interest income - net
Pendapatan premi - bersih	(643)	-	-	-	-	(643)	Premium income - net
Pendapatan asuransi dan hasil investasi - bersih	322,660	-	-	-	-	322,660	Premium income and investment return - net
Pendapatan operasional lainnya	11,244,265	11,146	100,295	263,139	(186,428)	11,432,417	Other operating income
(Pembentukan)/pemulihan cadangan kerugian penurunan nilai	(5,334,372)	(2,802)	1,335	(46,131)	-	(5,381,970)	(Allowance)/ reversal for impairment losses
Beban operasional lainnya	(14,948,837)	(109,299)	(150,718)	(380,719)	47,023	(15,542,550)	Other operating expenses
Laba operasional	12,814,264	30,440	53,586	362,063	(145,117)	13,115,236	Operating income
Pendapatan/(beban) bukan operasional - bersih	(46,124)	(85)	-	3,119	(864)	(43,954)	Non operating income/(expenses) - net
Laba sebelum beban pajak	12,768,140	30,355	53,586	365,182	(145,981)	13,071,282	Income before tax expense
Beban pajak						(2,261,713)	Tax expense
Laba bersih						10,809,569	Net income
Total aset	1,326,243,394	41,128,839	18,711,963	83,339,809	(8,422,848)	1,461,001,157	Total assets
Total liabilitas	1,153,007,934	41,223,508	18,795,001	83,391,193	(3,647,144)	1,292,770,492	Total liabilities

30 Juni/June 2025							
	Indonesia	New York	Eropa/ Europe	Asia	Penyesuaian dan eliminasi/ Adjustment and elimination	Konsolidasian /Consolidated	
Pendapatan bunga - bersih	18,789,347	163,493	89,277	476,578	(2,814)	19,515,881	Interest income - net
Pendapatan premi - bersih	(742)	-	-	-	-	(742)	Premium income - net
Pendapatan asuransi dan hasil investasi - bersih	313,760	-	-	-	29,978	343,738	Premium income and investment return - net
Pendapatan operasional lainnya	9,941,753	9,953	265,845	197,079	(150,990)	10,263,640	Other operating income
(Pembentukan)/pemulihan cadangan kerugian penurunan nilai	(3,789,672)	3,306	6,543	(7,297)	-	(3,787,120)	(Allowance)/ reversal for impairment losses
Beban operasional lainnya	(13,206,937)	(107,898)	(299,407)	(396,620)	46,399	(13,964,463)	Other operating expenses
Laba operasional	12,047,509	68,854	62,258	269,740	(77,427)	12,370,934	Operating income
Pendapatan/(beban) bukan operasional - bersih	(55,700)	(324)	-	2,869	(739)	(53,894)	Non operating income/(expenses) - net
Laba sebelum beban pajak	11,991,809	68,530	62,258	272,609	(78,166)	12,317,040	Income before tax expense
Beban pajak						(2,151,025)	Tax expense
Laba bersih						10,166,015	Net income
Total aset	1,089,231,437	23,006,564	15,367,475	81,506,387	(7,458,596)	1,201,653,267	Total assets
Total liabilitas	919,531,093	23,047,849	15,418,252	81,554,465	(3,086,337)	1,036,465,322	Total liabilities

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

48. MANAJEMEN RISIKO

Untuk mengantisipasi tantangan ekonomi domestik maupun global serta peningkatan eksposur risiko yang dihadapi oleh BNI, dibutuhkan suatu sistem pengelolaan risiko dan permodalan yang efektif dan terintegrasi yang mampu mendukung pencapaian dan pertumbuhan kinerja secara berkelanjutan sekaligus meningkatkan daya saing Bank.

Risiko adalah potensi kerugian akibat terjadinya suatu peristiwa tertentu. Risiko dalam konteks perbankan merupakan suatu kejadian potensial, baik yang diperkirakan (*expected*) maupun yang tidak diperkirakan (*unexpected*) yang berdampak negatif terhadap pendapatan dan permodalan Bank.

Manajemen risiko merupakan serangkaian metodologi dan prosedur yang digunakan untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko yang timbul dari seluruh kegiatan usaha Bank, termasuk upaya untuk memitigasi dan/atau meminimalkan kerugian finansial maupun non-finansial yang mungkin timbul dari produk atau aktivitas Bank, hubungan antara Bank dengan nasabah maupun dalam internal Bank.

Informasi tambahan manajemen risiko yang merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi dan/atau pengungkapan tambahan yang dibuat oleh Grup, yang bukan merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Keuangan Indonesia diungkapkan pada Catatan 60I.

Penerapan Manajemen Risiko didasari oleh kebutuhan akan keseimbangan fungsi bisnis dengan pengelolaan risiko, dimana Manajemen Risiko menjadi *strategic partner* dari Unit Bisnis untuk mengoptimalkan pendapatan dari Unit Bisnis secara keseluruhan.

Dalam rangka penerapan Manajemen Risiko yang efektif, baik untuk BNI secara individu maupun secara Konsolidasi dan Terintegrasi dengan Entitas Anak, penerapan manajemen risiko dilakukan melalui 4 (empat) pilar penerapan manajemen risiko yaitu: (i) Pengawasan aktif Direksi dan Dewan Komisaris; (ii) Kecukupan kebijakan, dan prosedur manajemen risiko serta penetapan limit risiko; (iii) Kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko serta Sistem Informasi Manajemen Risiko; dan (iv) Sistem pengendalian internal yang menyeluruh.

Penerapan manajemen risiko di BNI secara umum terangkum dalam kerangka manajemen risiko. Kerangka manajemen risiko ini dituangkan dalam kebijakan, prosedur, limit-limit transaksi, kewenangan dan ketentuan lain serta diaplikasikan dalam perangkat manajemen risiko, yang berlaku di seluruh lingkup aktivitas usaha.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

48. RISK MANAGEMENT

To anticipate domestic and global economic challenges and also increasing risk exposures faced by BNI, an effective and integrated risk and capital management system is needed, which is able to support the achievement and growth of sustainable performance while enhancing the competitiveness of the Bank.

Risk is the potential loss due to certain events. Risk in the banking context is a potential event, either an expected or an unexpected that has a negative impact on bank income and capital of the Bank.

Risk management is a set of methodologies and procedures used to identify, measure, monitor, and control the risks arising from the entire Bank's business activities, including the efforts to mitigate and/or minimise financial or non-financial losses that may arise from products or activities of the Bank, the relationship between the Bank and its customer and also within the internal Bank.

The additional risk management information that is required by regulations and/or additional disclosure prepared by the Group, and is not required by Indonesian Financial Accounting Standards is disclosed in Note 60I.

The Risk Management implementation is based on the need to maintain balance between the business functions with the risk management, where Risk Management becoming a strategic partner for the Business Unit to optimise the revenue from the Business Unit as a whole.

In order to implement effective Risk Management, both for BNI individually and as a Consolidated and integrated subsidiaries, the application of risk management is done through 4 (four) pillars of risk management: (i) Active control from Board of Directors and Board of Commissioners; (ii) The adequacy of policies and risk management procedures and, i.e. risk limit determination; (iii) The adequacy of identification process, measurement, monitoring, and risk control and Risk Management Information Systems; and (iv) Overall internal control systems.

Implementation of risk management in BNI is undertaken within the risk management framework. This risk management framework is outlined in the policies, procedures, transaction limits, authorities and other regulations as well as being applied in the risk management tools, which is applicable in the whole scope of business activities.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

48. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Secara berkala dilakukan evaluasi terhadap kebijakan dan prosedur manajemen risiko agar sesuai dengan perkembangan bisnis Bank dan perubahan regulasi.

Terkait dengan produk atau aktivitas baru yang akan diterbitkan, penilaian yang komprehensif dilakukan terhadap risiko yang melekat pada produk atau aktivitas baru untuk memastikan bahwa potensi risiko yang mungkin timbul telah dimitigasi dengan baik.

Pengelolaan risiko kredit, risiko likuiditas, risiko pasar dan operasional BNI sebagaimana diuraikan pada Catatan 49 sampai dengan Catatan 52 adalah sesuai dengan definisi dari Regulator (tidak direviu dan tidak diaudit).

49. RISIKO KREDIT

Pengelolaan kredit Bank diarahkan untuk melakukan ekspansi kredit dan mengelola kualitas setiap kredit sejak saat diberikan sampai dengan dilunasi oleh debitur dan untuk mencegah kredit tersebut menjadi kredit bermasalah (*Non-Performing Loan/NPL*). Pengelolaan kredit yang efektif dapat meminimalkan kerugian dan mengoptimalkan penggunaan modal yang dialokasikan untuk risiko kredit.

Pengelolaan risiko kredit BNI selain bertujuan untuk memenuhi persyaratan yang ditetapkan oleh Regulator, juga untuk meminimalkan kemungkinan kerugian yang timbul akibat debitur gagal memenuhi kewajibannya atas fasilitas kredit yang diberikan dan kontrak keuangan lainnya, baik pada tingkat individu debitur maupun portofolio kredit secara keseluruhan.

BNI telah memiliki kebijakan dan prosedur perkreditan serta kebijakan manajemen risiko kredit yang diputuskan melalui forum Komite Kebijakan Perkreditan (KKP), Komite Prosedur Perkreditan (KPP), Komite Manajemen Risiko dan *Anti Fraud* sub Komite Manajemen Risiko (KRA-RMC) yang beranggotakan Direksi dan beberapa anggota manajemen senior serta Rapat Direksi (Radisi) serta disetujui oleh Dewan Komisaris. Kebijakan Perkreditan Bank disetujui oleh Dewan Komisaris dan ditinjau paling lama setiap 3 (tiga) tahun sekali. Selanjutnya kebijakan dan prosedur tersebut dituangkan dalam Pedoman Perusahaan (PP) Perkreditan dan Pedoman Perusahaan Manajemen Risiko Kredit.

Pedoman Perusahaan (PP) Perkreditan memberikan pedoman secara lengkap dan terperinci atas kegiatan manajemen kredit dari saat pengajuan kredit, proses analisis, persetujuan, pemantauan, pendokumentasian, pengendalian, penyelamatan/restrukturisasi dan penyelesaian kredit bermasalah, sehingga kualitas kredit dapat terjaga dengan tetap memperhatikan target bisnis yang ditetapkan (tidak direviu dan tidak diaudit).

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

48. RISK MANAGEMENT (continued)

Periodic evaluation is applied to risk management policies and procedures to ensure it reflects the Bank's current business and regulations.

Related to new product or activity, a comprehensive assessment for each of inherent risk in those new product or activity is done to ensure the potential risk that may occur is mitigated.

The management of BNI's credit, liquidity, market and operational risks, as described in Notes 49 to 52 are consistent with Regulator's definition (not reviewed and unaudited).

49. CREDIT RISK

The Bank's loan management is aimed to support the loan expansion and to manage the quality of each loan from the time the loan was granted until the loan is fully repaid by the debtors and to prevent the loan becoming a Non-Performing Loan (NPL). Effective loan management is intended to minimise the risk of losses and optimise the use of capital allocated for credit risk.

The purpose of BNI's credit risk management other than to comply with Regulatory requirement is to minimise the possible losses resulting from the debtors' failure to pay credit facility and other financial contracts at the minimum level, both on the individual and loan portfolio level.

BNI already has loan policies and procedures for credit and credit risk management that was decided in the Credit Policy Committee (KKP), Credit Procedures Committee (KPP), Risks Management and Anti Fraud Committee sub Committee of Risk Management (KRA-RMC) consisting of Board of Directors and several members of senior management and also Board of Directors meetings and approved by Board of Commissioner. Bank Credit Policies is approved by Board of Commissioner and reviewed at least once in 3 (three) years. These policies and procedures are written in the Credit Company Guidelines (PP) and Credit Risk Management Company Guidelines.

These Credit Company Guidelines (PP) provide complete and detailed guidance on loan management activities from loan proposal, analysis process, approval, monitoring, documentation, controls, restructuring and the settlements of non-performing loans, so that credit quality can be maintained by taking into account the business targets set (not reviewed and unaudited).

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

49. RISIKO KREDIT (lanjutan)

Dalam rangka mendukung proses pemberian kredit yang lebih hati-hati, BNI melakukan penelaahan dan penyempurnaan kebijakan perkreditan dan kebijakan manajemen risiko kredit secara periodik sesuai dengan perkembangan bisnis terkini.

Pengelolaan risiko kredit diterapkan pada tingkat individu dan tingkat portofolio. Pada tingkat individu pinjaman untuk kredit produktif, setiap usulan pemberian kredit dilakukan melalui proses analisis kredit oleh Unit Bisnis dan ditinjau oleh unit risiko kredit. Mekanisme proses persetujuan kredit dilakukan melalui rapat Komite Kredit. Komite Kredit merupakan lembaga pemutus kredit yang beranggotakan pemutus dari Unit Bisnis dan Unit Risiko Bisnis, dengan demikian proses pemberian kredit menjadi lebih komprehensif dan hati-hati.

Untuk mempercepat proses ekspansi bisnis segmen kecil, fungsi pemasaran dan proses analisis kredit dilakukan oleh *Relationship Manager* yang berada di bawah Unit Bisnis yaitu dengan melakukan analisis bisnis dan analisis risiko serta memberikan mitigasi risiko yang diperlukan terhadap calon debitur yang diusulkan.

Adapun untuk segmen menengah dan korporasi dilakukan oleh *Relationship Manager* dan *Business Analyst* yang berada di Unit Bisnis dengan tugas memproses usulan dari calon debitur, sementara analisis dan review risiko calon debitur di segmen Korporasi dan Menengah dilakukan oleh fungsi *Credit Risk Manager* yang berada di bawah Unit Risiko.

Penerapan *four eyes principles* dalam proses perkreditan di BNI diimplementasikan dalam proses persetujuan kredit yang dilakukan melalui Komite Kredit, yaitu forum bersama pejabat pemutus kredit yang mempunyai wewenang memutus kredit yang diusulkan sesuai dengan limit yang ditetapkan. Anggota Komite Kredit terdiri dari pejabat unit bisnis dan unit risiko bisnis. Dengan demikian proses pemberian kredit menjadi lebih komprehensif dan hati-hati.

Unit bisnis dan unit risiko bisnis berperan sebagai *first line of defense (risk owner)* yang bertugas mengelola dan mengendalikan risiko kredit pada kegiatan operasional harian unit tersebut.

Proses analisis dan persetujuan kredit dilakukan melalui serangkaian proses penilaian tingkat risiko kredit calon debitur, yang diantaranya dengan menggunakan *internal rating system* (untuk kredit produktif) dan *credit scoring* pada *decision engine iDEAS* yang telah terintegrasi dengan *Loan Origination System* (untuk kredit konsumtif dan kredit produktif segmen ritel sampai dengan Rp5 miliar), sekaligus juga strategi mitigasi risikonya. Hasil proses analisis dan penilaian tingkat risiko kredit kemudian diajukan kepada Komite Kredit untuk mendapatkan persetujuan.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

49. CREDIT RISK (continued)

To support a prudent loan granting process, BNI conducts periodic reviews and enhances its loan and credit risk management policies in line with current business developments.

Credit risk management is implemented both at the individual and portfolio level. At the individual level, for productive loans, each loan granting proposal is made through a process of analysis by the Business Unit and reviewed by the credit risk unit. The credit approval process mechanism is through a Credit Committee meeting. The Credit Committee constitutes the decision maker for credit approval, which consists of representatives from Business Units and the Credit Risk Unit, so that the loan granting process becomes more comprehensive and prudent.

To accelerate the process of business expansion in small segment, the marketing and credit analysis process function is performed by the Relationship Manager under the Business Unit by conducting business analysis and risk analysis as well as providing risk mitigation against the proposed debtor candidates.

As for the middle and corporate segment these are performed by Relationship Managers and Business Analyst who are in the Business Unit and have the task of processing the proposals from prospective debtors, while the analysis and risk review of prospective debtors in the Corporate and Middle segment are performed by Credit Risk Manager who is under the Risk Unit.

The application of four eyes principles in the lending process at BNI is implemented in the credit approval process through Credit Committees, that is a forum of credit decision makers who have the authority to approve the credit in accordance with the specified limit. The members of the Credit Committee consist of business unit officers and business risk unit officers. Thus the process of granting credit becomes more comprehensive and prudent.

Business units and business risk units act as first line of defense (risk owner) in charge of managing and controlling credit risk in daily operations of the unit.

Loan analysis and approval process is conducted through several assessment processes of the applicant's credit risks, i.e. through internal rating system (for productive loans) and credit scoring on the iDEAS decision engine which has been integrated with Loan Origination System (for consumer loans and productive retail loans up to Rp5 billion), followed by the related risk mitigation strategy. The results of the credit analysis and risk assessment process will be forwarded to the Credit Committee for approval.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

49. RISIKO KREDIT (lanjutan)

Kredit yang bermasalah dikelola oleh Divisi *Corporate Remedial & Recovery* untuk segmen Korporasi, Divisi *Enterprise & Commercial Remedial & Recovery* untuk segmen *Enterprise*, Komersial dan Ritel produktif serta Divisi *Retail Collection & Recovery* untuk segmen Konsumer dan Program, agar penyelamatan/penyelesaian kredit dapat dilakukan secara lebih baik dan memungkinkan Unit Bisnis untuk dapat fokus pada pengelolaan debitur lancar dan melakukan ekspansi kredit.

Untuk menjaga agar portofolio Bank tidak terkonsentrasi pada debitur dan sektor ekonomi tertentu, maka telah ditetapkan pembatasan kredit sesuai *risk appetite*. Sedangkan untuk mengantisipasi pelampauan BMPK, BNI telah menetapkan limit BMPK yang disebut *house limit* dengan batas yang lebih *prudent* dibandingkan limit BMPK sesuai ketentuan regulator.

Untuk mengatur komposisi portofolio pinjaman BNI, setiap tahun sekali ditetapkan batas maksimum pinjaman (*Loan Exposure Limit*) yang bertujuan untuk mendiversifikasi portofolio pinjaman berdasarkan sektor industri dan sub-sektor industri untuk mengoptimalkan pendapatan dengan mempertimbangkan risiko di masing-masing sektor industri serta mengurangi risiko konsentrasi. Dalam penentuan konsentrasi tiap sektor industri yang optimal, Bank mengembangkan metode *Credit Portfolio Optimisation* (CPO) dengan memperhitungkan korelasi *risk-return* dari tiap sektor industri. Selanjutnya Bank memonitor status kelonggaran ekspansi pinjaman (*space available*) secara periodik berdasarkan *Loan Exposure Limit* (LEL).

Pengembangan manajemen risiko kredit dilakukan secara bertahap sesuai dengan kerangka kerja yang ditetapkan Otoritas Jasa Keuangan. Sejak 1 Januari 2023, BNI telah mengimplementasikan perhitungan ATMR Risiko Kredit dengan pendekatan Standar sesuai SEOJK No.24/SEOJK.03/2021 tentang Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko Untuk Risiko Kredit Dengan Menggunakan Pendekatan Standar Bagi Bank Umum (tidak direviu dan tidak diaudit).

Sebagai bagian dari pengukuran risiko kredit dan untuk mengantisipasi terjadinya perubahan faktor makro yang berpengaruh pada Bank, BNI secara berkala melakukan *stress testing* risiko kredit untuk menilai perubahan portofolio kredit dan pengaruhnya bagi Bank serta kemampuan Bank menghadapi kondisi tersebut.

49. CREDIT RISK (continued)

Non-performing loan is managed by Corporate Remedial & Recovery Division for corporate segment, Enterprise & Commercial Remedial & Recovery Division for Enterprise, Commercial & productive Retail and Retail Collection & Recovery Division for Consumer and Program segment, to ensure better credit recovery and settlement, and to enable the Business Unit to focus on the management of performing debtors and loan expansion.

To prevent the Bank portfolio from being concentrated to certain debtors and economic sectors, credit restrictions have been set according to the risk appetite, while to anticipate exceeding the Legal Lending Limit, BNI has set limits on the Legal Lending Limit called House Limit with a more prudent limit than the limit of Maximum Credit Granting in accordance with the provisions of the regulator.

To manage the composition of BNI loan portfolio, the loan exposure limit is determined annually to diversify loan portfolio among different industry sectors and industry sub-sector in order to optimise return considering risk in each sector and to reduce concentration risk. In the determination of optimal concentration in industry sectors, the Bank has developed a method of Credit Portfolio Optimisation (CPO) by calculating the correlation of risk return from each industry sectors. Furthermore, the Bank monitors the status of the space available based on Loan Exposure Limit (LEL) periodically.

The development of credit risk management is conducted in stages, and in line with the framework set by Financial Service Authority. As of 1 January 2023, BNI has implemented the calculation of Credit Risk Weighted Assets using the standard approach according to SEOJK No.24/SEOJK.03/2021 concerning Calculation of Risk Weighted Assets for Credit Risk Using a Standard Approach for Commercial Banks (unreviewed and unaudited).

As part of the measurement of credit risk and to anticipate the occurrence of macro-factors changes affecting the Bank, BNI periodically performs stress testing of credit risk to assess changes in loan portfolio and its impact to the Bank and the Bank's ability to face such condition.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

49. RISIKO KREDIT (lanjutan)

(i) Eksposur maksimum risiko kredit

Eksposur risiko kredit terhadap aset-bersih sesudah cadangan kerugian penurunan nilai pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal-tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Keterangan	Eksposur maksimum/ Maximum exposure		Description
	30 Juni/ June 2026	31 Desember/ December 2025	
Giro pada Bank Indonesia	44,667,690	79,989,122	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	51,643,265	25,938,086	Current accounts with other banks
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	70,165,985	33,779,915	Placements with other banks and Bank Indonesia
Efek-efek			Marketable securities
- Nilai wajar melalui laporan laba rugi	26,651,489	31,800,444	Fair value through profit or loss -
- Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	31,328,182	31,142,476	Fair value through other - comprehensive income
- Biaya perolehan diamortisasi	35,675	66,665	Amortised cost -
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	28,990,413	6,910,606	Securities purchased under agreement to resell
Wesel ekspor dan tagihan lainnya	12,928,656	13,452,846	Bills and other receivables
Tagihan akseptasi	16,429,049	19,448,760	Acceptance receivables
Pinjaman yang diberikan	931,256,826	863,670,065	Loans
Obligasi Pemerintah			Government Bonds
- Nilai wajar melalui laba rugi	6,851,660	5,594,298	Fair value through profit or loss -
- Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	108,711,380	123,033,402	Fair value through other - comprehensive income
- Biaya perolehan diamortisasi	31,807,172	34,878,671	Amortised cost -
Aset lain-lain - bersih ^{*)}	20,743,701	14,085,344	Other assets - net ^{*)}
	1,382,211,143	1,283,790,700	

^{*)} Aset lain-lain - bersih terdiri dari piutang bunga, piutang terkait transaksi ATM dan kartu kredit, piutang lain-lain dan piutang nasabah - Entitas Anak.

^{*)} Other assets - net consist of interest receivables, receivables from transactions related to ATM and credit card, other receivables and receivables from customers - Subsidiary.

Eksposur risiko kredit terhadap rekening administratif konsolidasian pada tanggal-tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Credit risk exposures relating to consolidated administrative accounts items as of 30 June 2026 and 31 December 2025 are as follows:

Keterangan	Eksposur maksimum/ Maximum exposure		Description
	30 Juni/ June 2026	31 Desember/ December 2025	
Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan	69,090,178	93,616,400	Unused loan facilities
Irrevocable letters of credit yang masih berjalan	20,701,982	11,086,951	Outstanding irrevocable letters of credit
Garansi yang diterbitkan	117,873,770	106,625,964	Guarantees issued
	207,665,930	211,329,315	

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

49. RISIKO KREDIT (lanjutan)

(i) Eksposur maksimum risiko kredit (lanjutan)

Tabel di atas menggambarkan eksposur maksimum atas risiko kredit bagi Grup pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025. Untuk aset pada laporan posisi keuangan konsolidasian, eksposur di atas ditentukan berdasarkan nilai tercatat bersih seperti yang diungkapkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, masing-masing sebesar 67,37% dan 67,27% adalah jumlah eksposur risiko kredit maksimum terhadap aset pada laporan posisi keuangan konsolidasian yang berasal dari pinjaman yang diberikan.

Manajemen yakin akan kemampuan Bank untuk mengendalikan dan memelihara eksposur risiko kredit yang berasal dari kredit yang diberikan, berdasarkan hal-hal sebagai berikut:

- Proses peningkatan pengelolaan kredit secara berkelanjutan melalui penyempurnaan *end to end credit process*, pengembangan produk, penyempurnaan organisasi perkreditan, peningkatan kemampuan SDM di bidang perkreditan dan pengembangan perangkat kredit berbasis teknologi.
- BNI telah memiliki pedoman tertulis mengenai kebijakan dan proses kredit yang mencakup seluruh aspek pemberian kredit yang dilakukan. Setiap pemberian kredit harus senantiasa mengacu pada kebijakan tersebut.
- BNI telah menetapkan *risk appetite* dan *risk tolerance* yang selaras dengan sasaran strategis Bank, yang digunakan sebagai acuan tingkat risiko yang akan diambil Bank dalam pencapaian sasaran bisnis.
- BNI telah melakukan *stress test* risiko kredit untuk menilai kemampuan Bank bertahan dalam kondisi tidak normal serta sebagai alat untuk pengambilan keputusan Bank.
- BNI telah memiliki sistem deteksi dini permasalahan melalui "*early warning system*" dan pemantauan yang disiplin.
- Seluruh kredit diberikan dengan agunan kecuali untuk jenis kredit tertentu seperti kartu kredit, *personal loans* dan fasilitas antar bank.

49. CREDIT RISK (continued)

(i) Maximum exposure of the credit risk (continued)

The table above represents credit risk exposures of the Group as of 30 June 2026 and 31 December 2025. For assets on the consolidated statement of financial position, the exposures set out above are based on net carrying value as reported in the consolidated statement of financial position.

As of 30 June 2026 and 31 December 2025, the total maximum credit risk exposure toward asset in the consolidated statement of financial position from loans is 67.37% and 67.27%, respectively.

Management is confident in its ability to control and sustain exposure of credit risk to the Bank resulting from its loans based on the following:

- The process of improving credit management in a sustainable manner by improving end to end credit process, product development, credit organization improvement, credit capability improvement of human resources and development of technology based for credit application.
- BNI has documented credit policies and manual procedures that cover all aspects of the Bank's lending activities. Each loan transaction must adhere to the requirements of the Bank's policy.
- BNI has set risk appetite and risk tolerance in accordance with the Bank's strategic objectives, which are used as a reference level of risk to be taken by the Bank in achieving business goals.
- BNI has performed stress test on credit risk to assess the ability of the Bank to stay in the abnormal condition and as an instrument for decision making for the Bank.
- BNI has an early problem detection system through "early warning system" and disciplined monitoring.
- All loans are secured by collaterals, except for certain loans such as credit cards, personal loans and interbank loans.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

49. RISIKO KREDIT (lanjutan)

- (ii) Analisis eksposur maksimum terhadap risiko kredit setelah memperhitungkan dampak agunan dan mitigasi risiko kredit lainnya

BNI menentukan struktur kredit termasuk penentuan *covenant* yang tepat sesuai kebutuhan dan kondisi debitur, sehingga kredit yang diberikan benar-benar efektif dan menguntungkan bagi debitur maupun Bank. Jenis agunan yang dimiliki oleh Bank adalah kas, deposito, agunan yang diikat dengan hipotek dan hak tanggungan, garansi/penjaminan pihak ketiga (termasuk penjaminan kredit oleh perusahaan asuransi) serta jaminan dalam bentuk aset lainnya. Perkiraan nilai wajar dari agunan yang digunakan oleh Bank didasarkan pada nilai agunan yang dinilai oleh penilai internal maupun eksternal.

Ketentuan *coverage* atau kecukupan agunan untuk tiap segmen ditentukan sebagai berikut: (tidak direviu dan tidak diaudit)

49. CREDIT RISK (continued)

- (ii) Analysis of maximum exposure to credit risk after taking into account the impact of collateral and other credit risk mitigation

BNI sets loan structure for every debtor through appropriate covenants that aligns with debtor needs and condition. This is to ensure the debtor uses the loan according to its original purpose so that the Bank and the debtor's interests are fulfilled. Collateral types held by the Bank are cash, deposits, registered mortgages, guarantees and other registered securities over assets. Estimates of fair value of collaterals held by the Bank is based on the value of collaterals assessed internally or externally by the independent appraisers.

The collateral coverage criteria for each segment is divided as follows: (unreviewed and unaudited)

Segmen/Segment	Jenis Agunan/Collateral	Jumlah Coverage Minimal / Minimum Coverage Amount
Korporasi/ Wholesale	Aset tetap/Fixed asset	100% dari limit kredit/from credit limit
	Kas/Cash	
	Standby Letter of Credit ("SBLC")	
	Tanah dan Bangunan/Land and Building	
	Piutang/Receivable	
	Kendaraan/Vehicle	
	Agunan lain yang diterima oleh Bank/Other collaterals held by the Bank	
Menengah/ Middle	Aset tetap/Fixed asset	125% dari limit kredit/from credit limit
	Kas/Cash	
	SBLC	
	Tanah dan Bangunan/Land and Building	
	Piutang/Receivable	
	Kendaraan/Vehicle	
	Agunan lain yang diterima oleh Bank/Other collaterals held by the Bank	
Kecil/Retail	Aset tetap/Fixed asset	110% dari limit kredit/from credit limit
	Kas/Cash	
	Standby Letter of Credit ("SBLC")	

Nilai tercatat dari aset keuangan bank selain kredit yang diberikan dan efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali pada umumnya menggambarkan eksposur maksimum atas risiko kredit.

The carrying amounts of financial assets other than bank loans and securities purchased under agreements to resell is generally equal to the maximum exposure of credit risk.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 2025**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

49. RISIKO KREDIT (lanjutan)

- (ii) Analisis eksposur maksimum terhadap risiko kredit setelah memperhitungkan dampak agunan dan mitigasi risiko kredit lainnya (lanjutan)

Tabel di bawah ini menunjukkan eksposur maksimum bersih atas risiko kredit untuk efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali pada tanggal-tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025:

49. CREDIT RISK (continued)

- (ii) Analysis of maximum exposure to credit risk after taking into account the impact of collateral and other credit risk mitigation. (continued)

The table below shows the net maximum exposure to credit risk on securities purchased under agreements to resell on 30 June 2026 and 31 December 2025:

30 Juni/June 2026				Description
Keterangan	Eksposur maksimum/ Maximum exposure	Agunan/ Collateral	Eksposur neto/ Net exposure	
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	28,990,413	29,550,100	(559,687)	Securities purchased under agreements to resell

31 Desember/December 2025				Description
Keterangan	Eksposur maksimum/ Maximum exposure	Agunan/ Collateral	Eksposur neto/ Net exposure	
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	6,910,606	7,121,131	(210,525)	Securities purchased under agreements to resell

- (iii) Informasi kualitas kredit atas aset keuangan per tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 sebagai berikut:

- (iii) The information on the credit quality of financial assets as of 30 June 2026 and 31 December 2025 are as follows:

30 Juni/June 2026									Description
Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired					Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Past-due but not impaired		Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Total	
Grup 1/ Group 1	Grup 2/ Group 2	Grup 3/ Group 3	Grup 4/ Group 4	Grup 5/ Group 5					
Giro pada Bank Indonesia	-	44,667,690	-	-	-	-	-	44,667,690	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	-	51,643,276	-	-	-	-	-	51,643,276	Current accounts with other banks
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	3,475,834	66,690,157	-	-	-	-	-	70,165,991	Placements with other banks and Bank Indonesia
Efek-efek	25,322,653	32,435,727	-	-	-	-	263,443	58,021,823	Marketable securities
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	26,206,575	2,783,838	-	-	-	-	-	28,990,413	Securities purchased under agreements to resell
Wesel ekspor dan tagihan lainnya	4,338,261	8,650,082	-	-	-	643	-	12,988,986	Bills and other receivables
Tagihan akseptasi	182,309	10,948,772	5,044,128	-	356,379	-	-	16,531,588	Acceptance receivables
Pinjaman yang diberikan									Loans
Modal kerja	22,119,133	439,155,623	9,406,492	117,549	21,800,513	13,662,562	10,530,673	516,792,545	Working capital
Investasi	22,357,517	151,963,037	5,150,216	1,075,936	4,463,538	3,526,774	3,213,668	191,750,686	Investment
Konsumen	11,539,578	127,395,210	8,300,848	1,146,860	3,237,709	5,918,627	4,936,221	162,475,053	Consumer
Sindikasi	150,105	87,490,617	382	-	2,916,299	4,769,022	-	95,326,425	Syndicated
Karyawan	358	1,820,215	286,001	10,147	2,479	22,202	50,078	2,191,480	Employee
Program Pemerintah	-	2,104	66	-	-	-	-	2,170	Government programs
Obligasi Pemerintah	14,334,832	133,042,009	-	-	-	-	-	147,376,841	Government Bonds
Aset lain-lain – bersih ^{*)}	-	20,743,701	-	-	-	-	-	20,743,701	Other assets – net ^{*)}
Total	130,027,155	1,179,432,058	28,188,133	2,350,492	32,776,917	27,899,830	18,994,083	1,419,668,668	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai								(37,446,957)	Allowance for impairment losses
Bersih								1,382,221,711	Net

^{*)} Aset lain-lain - bersih terdiri dari piutang bunga, piutang terkait transaksi ATM, piutang lain-lain dan kartu kredit dan piutang nasabah - Entitas Anak.

^{*)} Other assets – net consist of interest receivables, receivables from transactions related to ATM and credit card, other receivables and receivables from customers - Subsidiary.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

49. RISIKO KREDIT (lanjutan)

- (iii) Informasi kualitas kredit atas aset keuangan per tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 sebagai berikut: (lanjutan)

49. CREDIT RISK (continued)

- (iii) The information on the credit quality of financial assets as of 30 June 2026 and 31 December 2025 are as follows: (continued)

31 Desember/December 2025								
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired					Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Past-due but not impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Total
	Grup 1/ Group 1	Grup 2/ Group 2	Grup 3/ Group 3	Grup 4/ Group 4	Grup 5/ Group 5			
Giro pada Bank Indonesia	-	79,989,122	-	-	-	-	-	79,989,122
Giro pada bank lain	-	25,938,093	-	-	-	-	-	25,938,093
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	13,698,065	20,081,928	-	-	-	-	-	33,779,993
Efek-efek	33,491,970	29,279,157	-	-	-	-	245,568	63,016,695
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	2,079,352	4,831,254	-	-	-	-	-	6,910,606
Wesel ekspor dan tagihan lainnya	5,089,698	8,431,110	-	-	-	-	-	13,520,808
Tagihan akseptasi	579,501	14,770,974	3,880,402	-	336,101	15,768	-	19,582,746
Pinjaman yang diberikan	89,796,767	328,536,154	7,461,873	128,703	25,433,350	12,731,685	9,865,104	473,953,636
Modal kerja	13,526,256	136,111,079	8,034,452	82,316	4,806,649	1,824,153	3,134,033	167,518,938
Investasi	12,929,733	123,887,599	10,135,030	772,543	2,496,332	3,503,276	4,328,319	158,052,832
Konsumen	636,493	89,240,248	88	-	2,876,206	4,844,185	-	97,597,220
Sindikasi	1,321	2,241,072	97,954	9,310	2,612	8,366	45,128	2,405,763
Karyawan	-	2,231	-	-	-	71	-	2,302
Program Pemerintah	34,866,841	128,646,060	-	-	-	-	-	163,512,901
Obligasi Pemerintah	-	14,085,344	-	-	-	-	-	14,085,344
Aset lain-lain – bersih ^{*)}	-	-	-	-	-	-	-	-
Total	206,695,997	1,006,071,425	29,609,799	992,872	35,951,250	22,927,504	17,618,152	1,319,866,999
Cadangan kerugian penurunan nilai								(36,065,149)
Bersih								1,283,801,850

^{*)} Aset lain-lain – bersih terdiri dari piutang bunga, piutang terkait transaksi ATM dan kartu kredit dan piutang lain-lain.

^{*)} Other assets – net consist of interest receivables, receivables from transactions related to ATM and credit card and other receivables.

Pengelompokkan kualitas kredit atas aset keuangan berdasarkan kebijakan internal Grup adalah sebagai berikut:

- **Grup 1:** Debitur baru (kurang dari 6 bulan).
- **Grup 2:** Nasabah lama yang tidak memiliki historis pernah menunggak dalam 3 tahun terakhir.
- **Grup 3:** Nasabah lama yang memiliki historis pernah menunggak (dibawah 90 hari) dalam 3 tahun terakhir.
- **Grup 4:** Nasabah lama yang memiliki historis pernah menunggak diatas 90 hari dalam 3 tahun terakhir.
- **Grup 5:** Nasabah lama yang pinjamannya pernah/telah direstrukturisasi.

The credit quality classifications of financial assets based on the Group's internal policies are as follows:

- **Group 1:** New customers (less than 6 months).
- **Group 2:** Existing customers with no history of overdue for the past 3 years.
- **Group 3:** Existing customers with history of overdue below 90 days in the past 3 years.
- **Group 4:** Existing customers with history of default more than 90 days in the past 3 years.
- **Group 5:** Existing customers with loans that was/has been restructured.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

49. RISIKO KREDIT (lanjutan)

- (iv) Analisis umur pinjaman yang jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025:

30 Juni/June 2026				
	Kurang dari 30 hari/ Less than 30 days	31 sampai 60 hari/ 31 to 60 days	Lebih dari 60 hari/ More than 60 days	Total
Modal kerja	754,682	541,225	12,366,655	13,662,562
Investasi	92,399	27,284	3,407,091	3,526,774
Konsumen	167,685	869,110	4,881,832	5,918,627
Sindikasi	-	-	4,769,022	4,769,022
Karyawan	16	15	22,171	22,202
Total	1,014,782	1,437,634	25,446,771	27,899,187
Cadangan kerugian penurunan nilai	(430,505)	(175,877)	(12,084,151)	(12,690,533)
Bersih	584,277	1,261,757	13,362,620	15,208,654

31 Desember/December 2025				
	Kurang dari 30 hari/ Less than 30 days	31 sampai 60 hari/ 31 to 60 days	Lebih dari 60 hari/ More than 60 days	Total
Modal kerja	330,347	161,953	12,239,385	12,731,685
Investasi	82,918	45,088	1,696,147	1,824,153
Konsumen	142,677	680,186	2,680,413	3,503,276
Sindikasi	-	-	4,844,185	4,844,185
Karyawan	1	-	8,365	8,366
Program Pemerintah	71	-	-	71
Total	556,014	887,227	21,468,495	22,911,736
Cadangan kerugian penurunan nilai	(218,188)	(63,167)	(11,127,858)	(11,409,213)
Bersih	337,826	824,060	10,340,637	11,502,523

Working capital
Investment
Consumer
Syndicated
Employee

Total
Allowance for
impairment losses

Net

Working capital
Investment
Consumer
Syndicated
Employee
Government programs

Total
Allowance for
impairment losses

Net

- (v) Konsentrasi risiko aset keuangan konsolidasian dengan eksposur risiko kredit

Tabel berikut menggambarkan rincian eksposur kredit Grup pada nilai tercatat (tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya), yang dikategorikan berdasarkan area geografis pada tanggal-tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025. Untuk tabel ini, Grup telah mengalokasikan eksposur area berdasarkan wilayah geografis tempat mereka beroperasi.

- (v) *Concentration of risks of consolidated financial assets with credit risk exposure*

The following table provides details of the Group's credit exposures at their carrying amounts (without taking into account any collateral held or other credit support), as categorised by geographical region as of 30 June 2026 and 31 December 2025. For this table, the Group has allocated exposures to the regions based on the geographical area where activities are undertaken.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

49. RISIKO KREDIT (lanjutan)

49. CREDIT RISK (continued)

(v) Konsentrasi risiko aset keuangan konsolidasian dengan eksposur risiko kredit (lanjutan).

(v) Concentration of risks of consolidated financial assets with credit risk exposure (continued).

30 Juni/June 2026

	Jawa & Bali	Sumatera	Kalimantan	Sulawesi	Indonesia Timur/ East Indonesia	Lain-lain ^{*)} / Others ^{*)}	Total	
Giro pada Bank Indonesia	43,822,893	-	-	-	-	844,797	44,667,690	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	12,956,245	5	10	4	6	38,687,006	51,643,276	Current accounts with other banks
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	66,841,496	-	-	-	-	3,324,495	70,165,991	Placements with other banks and Bank Indonesia
Efek-efek								Marketable securities
Nilai wajar melalui laba rugi	20,557,709	-	-	-	-	6,093,780	26,651,489	Fair value through profit or loss
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	26,002,820	-	-	-	-	5,331,822	31,334,642	Fair value through other comprehensive income
Biaya perolehan diamortisasi	-	-	-	-	-	35,692	35,692	Amortised cost
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	28,989,354	-	-	-	-	1,059	28,990,413	Securities purchased under agreements to resell
Wesel ekspor dan tagihan lainnya	12,576,761	14,191	2,529	2,861	-	392,644	12,988,986	Bill and other receivables
Tagihan akseptasi	15,462,704	559,882	-	59,621	-	449,381	16,531,588	Acceptance receivables
Pinjaman yang diberikan	734,260,699	66,021,435	34,246,732	32,763,397	8,366,348	92,879,748	968,538,359	Loans
Obligasi pemerintah								Government Bonds
Nilai wajar melalui laba rugi	4,340,284	-	-	-	-	2,511,376	6,851,660	Fair value through profit or loss
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	83,107,899	-	-	-	-	25,607,589	108,715,488	Fair value through other comprehensive income
Biaya perolehan diamortisasi	21,411,818	-	-	-	-	10,397,589	31,809,693	Amortised cost
Aset lain-lain - bersih ^{**)}	17,410,020	276,410	45,887	350,301	10,075	2,651,008	20,743,701	Other assets - net ^{**)}
Total	1,087,740,702	66,871,923	34,295,158	33,176,184	8,376,429	189,208,272	1,419,668,668	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai							(37,446,957)	Allowance for impairment losses
Neto							1,382,221,711	Net

31 Desember/December 2025

	Jawa & Bali	Sumatera	Kalimantan	Sulawesi	Indonesia Timur/ East Indonesia	Lain-lain ^{*)} / Others ^{*)}	Total	
Giro pada Bank Indonesia	78,559,909	-	-	-	-	1,429,213	79,989,122	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	8,622,699	5	10	5	6	17,315,368	25,938,093	Current accounts with other banks
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	27,781,708	-	-	-	-	5,998,285	33,779,993	Placements with other banks and Bank Indonesia
Efek-efek								Marketable securities
Nilai wajar melalui laba rugi	25,451,557	-	-	-	-	6,348,887	31,800,444	Fair value through profit or loss
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	25,169,254	-	-	-	-	5,980,317	31,149,571	Fair value through other comprehensive income
Biaya perolehan diamortisasi	-	-	-	-	-	66,680	66,680	Amortised cost
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	5,481,513	-	-	-	-	1,429,093	6,910,606	Securities purchased under agreements to resell
Wesel ekspor dan tagihan lainnya	13,089,965	19,924	66,058	11,664	-	333,197	13,520,808	Bill and other receivables
Tagihan akseptasi	18,415,892	371,978	-	129,808	-	665,068	19,582,746	Acceptance receivables
Pinjaman yang diberikan	676,574,407	59,859,036	32,565,578	32,085,935	8,262,755	90,182,980	899,530,691	Loans
Obligasi pemerintah								Government Bonds
Nilai wajar melalui laba rugi	3,085,578	-	-	-	-	2,508,720	5,594,298	Fair value through profit or loss
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	97,844,669	-	-	-	-	25,192,788	123,037,457	Fair value through other comprehensive income
Biaya perolehan diamortisasi	24,391,085	-	-	-	-	10,490,061	34,881,146	Amortised cost
Aset lain-lain - bersih ^{**)}	11,380,123	395,512	48,588	528,106	10,687	1,722,328	14,085,344	Other assets - net ^{**)}
Total	1,015,848,359	60,646,455	32,680,234	32,755,518	8,273,448	169,666,985	1,319,866,999	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai							(36,065,149)	Allowance for impairment losses
Neto							1,283,801,850	Net

^{*)} Termasuk kantor cabang luar negeri dan Entitas Anak
^{**) Aset lain-lain – bersih terdiri dari piutang bunga, piutang terkait transaksi ATM dan kartu kredit, piutang lain-lain, dan piutang nasabah - Entitas Anak.}

^{*)} Includes overseas branches and Subsidiaries
^{**) Other assets – net consist of interest receivables, receivables from transactions related to ATM and credit card, other receivables, and receivables from customers - Subsidiary.}

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

50. RISIKO LIKUIDITAS

Risiko likuiditas di BNI mencakup potensi ketidakmampuan Bank memenuhi kewajiban jangka pendek baik kepada deposan, investor, kreditur, maupun pemenuhan Giro Wajib Minimum yang dapat dipicu oleh keterbatasan akses pendanaan atau hambatan likuidasi aset pada harga wajar.

Tata kelola risiko likuiditas di BNI dijalankan oleh Divisi *Enterprise Risk Management (ERM)*, Divisi *Treasury (TRS)*, dan Kantor Luar Negeri, dengan pemisahan tugas dan tanggung jawab yang jelas. Dalam pelaksanaannya, Divisi ERM menyusun kebijakan dan prosedur sebagai panduan pengelolaan risiko likuiditas, sementara Divisi TRS dan Kantor Luar Negeri mengeksekusi strategi likuiditas, termasuk pengelolaan arus kas dan penempatan *buffer* likuid. Sebagai *second line role*, Divisi ERM melakukan pemantauan berkala terhadap pelaksanaan manajemen likuiditas, terutama kepatuhan limit dan sinyal peringatan dini, untuk memastikan kondisi likuiditas tetap terukur dan terkendali.

Divisi ERM menyusun Kebijakan Risiko Likuiditas berupa Pedoman Penerapan Manajemen Risiko Likuiditas, yang lebih lanjut dijabarkan ke dalam Prosedur Manajemen Risiko Likuiditas yang berisi panduan pelaksanaan manajemen risiko likuiditas, antara lain berupa:

- a. Ketersediaan Alat Likuid: Kas, GWM, Cadangan Likuiditas, *Early Warning Signal (EWS)* untuk Likuiditas, *Liquidity Contingency Plan Head Office* atau Kantor Luar Negeri;
- b. Pengukuran Risiko Likuiditas: Rasio Likuiditas, Proyeksi Arus Kas, Profil Maturitas, Rasio Kecukupan Likuiditas dan *stress testing*;
- c. Pemantauan Risiko Likuiditas;
- d. Pengendalian Risiko Likuiditas; dan
- e. Penetapan Limit Likuiditas: Pagu Kas *bank wide* dan wilayah (Rupiah dan Mata Uang Asing), *safety level*, limit profil maturitas dan *Early Warning Signal (EWS)* Likuiditas.

Divisi ERM juga menyusun *risk appetite* dan *risk tolerance* untuk risiko likuiditas yang selaras dengan sasaran strategis Bank, yang digunakan sebagai acuan tingkat risiko yang akan diambil Bank dalam pencapaian sasaran bisnis.

Dalam pengelolaan likuiditas, Bank mengelola kas dan Giro Wajib Minimum sebagai *primary reserve*, cadangan likuiditas sebagai *secondary reserve*, serta *buffer* tambahan sebagai *tertiary reserve* untuk memperkuat ketahanan Bank dalam berbagai kondisi pasar.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

50. LIQUIDITY RISK

Liquidity risk in BNI relates to the possibility that the Bank will be unable to meet short-term obligations to depositors, investors and creditors, as well as fulfill Statutory Reserve Requirements due to, among others, limited access to financing or the inability to liquidate assets at reasonable prices.

Liquidity risk governance at BNI is implemented by Enterprise Risk Management (ERM) Division, Treasury (TRS) Division, and Overseas Branches through a clear segregation of roles. ERM Division is responsible for policy and procedural frameworks, while TRS Division and Overseas Branches execute liquidity strategies, including cash flow management and liquid buffer placement. As the second line role, ERM Division performs periodic monitoring to ensure compliance with limits and early warning indicators, thereby maintaining liquidity within a controlled range.

ERM Division prepares Liquidity Risk Policy Guidelines in Liquidity Risk Management Implementation Guidelines, which is further elaborated into the Liquidity Risk Management Procedures which contains guidelines for liquidity risk management practices, which include:

- a. Availability of Liquidity Tools: Cash, Statutory Reserve Requirement, Liquidity Buffer, Early Warning Signal (EWS) for Liquidity, Liquidity Contingency Plan Head Office or Overseas Branches;*
- b. Measurement of Liquidity Risk: Liquidity Ratio, Cash Flow Projection, Maturity Profile, Liquidity Adequacy Ratio and stress testing;*
- c. Liquidity Risk Monitoring;*
- d. Liquidity Risk Management; and*
- e. Determination of Liquidity Limit: Cash Ceiling bank wide and regional (Rupiah and Foreign Currencies), safety level, maturity profile limit and Liquidity Early Warning Signal (EWS).*

ERM Division also prepares risk appetite and risk tolerance for liquidity risk in accordance with the Bank's strategic objectives, which are used as a reference level of risk to be taken by the Bank in achieving business goals.

In managing liquidity, the Bank maintains cash and statutory reserve requirement as primary reserve, liquidity buffer as secondary reserve, and additional buffers as tertiary reserve to strengthen the Bank's resilience under various market conditions.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 2025**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

50. RISIKO LIKUIDITAS (lanjutan)

Penetapan dan pemantauan limit, yaitu limit Pagu Kas, limit *safety level*, limit profil maturitas, dan *Early Warning Signal* (EWS) Likuiditas dilakukan secara berkala oleh Divisi ERM, sedangkan ketersediaan atas keseluruhan *reserve* dipantau secara harian, mingguan, dan bulanan oleh Divisi TRS dan Divisi ERM.

Tabel di bawah ini menunjukkan sisa jatuh tempo kontraktual dari liabilitas keuangan berdasarkan *undiscounted cash flows*.

50. LIQUIDITY RISK (continued)

The setting and monitoring of limits, i.e. cash limit, *safety level limit*, *maturity profile limit* and, *Liquidity Early Warning Signal* are conducted periodically by the ERM Division, while the availability of the whole reserve is monitored daily, weekly, and monthly by the TRS Division and the ERM Division.

The table below shows the remaining contractual maturities of the financial liabilities based on *undiscounted cash flows*.

30 Juni/June 2026							
	Kurang dari 1 Bulan/ Less than 1 Month	1 - 3 Bulan/ Months	3 - 6 Bulan/ Months	6 - 12 Bulan/ Months	Lebih dari 12 Bulan/ More than 12 Months	Total	
LIABILITAS							LIABILITIES
Liabilitas segera	9,281,027	-	-	-	-	9,281,027	Obligations due immediately
Simpanan nasabah	872,001,352	124,015,701	55,851,799	40,753,325	10,093,938	1,102,716,115	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	12,401,936	1,073,769	229,363	508,695	225,414	14,439,177	Deposits from other banks
Liabilitas derivatif	10,030,565	-	-	-	-	10,030,565	Derivative payables
Liabilitas akseptasi	1,109,480	604,092	379,084	8,690	-	2,101,346	Acceptance payables
Efek-efek yang diterbitkan	82,687	17,462	336,165	1,436,312	15,510,646	17,383,272	Securities issued
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	26,827,263	1,291,117	88,630	3,350,531	952,581	32,510,122	Securities sold under agreements to repurchase
Pinjaman yang diterima	4,238,722	1,018,251	9,049,495	5,212,318	41,014,071	60,532,857	Borrowings
Efek-efek subordinasi	-	12,238	447,447	1,028,895	16,543,023	18,031,603	Subordinated securities
Liabilitas kontrak asuransi	22,430,797	-	-	-	-	22,430,797	Insurance contract liabilities
Liabilitas kontrak reasuransi	11,403	-	-	-	-	11,403	Reinsurance contract liabilities
Liabilitas lain-lain ^{*)}	2,405,014	-	-	-	-	2,405,014	Other liabilities ^{*)}
Total	960,820,246	128,032,630	66,381,983	52,298,766	84,339,673	1,291,873,298	Total
Total aset lancar ^{**)}	181,173,613	2,915,934	1,843,027	28,149,551	110,233,323	324,315,448	Total liquid assets ^{**)}
KOMITMEN DAN KONTINJENSI							COMMITMENT AND CONTINGENCIES
Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan	69,090,178	-	-	-	-	69,090,178	Unused loan facilities
<i>Irrevocable letters of credit</i> yang masih berjalan	5,887,005	7,022,160	3,272,056	3,312,169	1,208,592	20,701,982	Outstanding irrevocable letters of credit
Garansi yang diterbitkan	10,441,607	7,077,727	10,108,713	36,580,157	53,665,566	117,873,770	Guarantees issued
Total	85,418,790	14,099,887	13,380,769	39,892,326	54,874,158	207,665,930	Total
31 Desember/December 2025							
	Kurang dari 1 Bulan/ Less than 1 Month	1 - 3 Bulan/ Months	3 - 6 Bulan/ Months	6 - 12 Bulan/ Months	Lebih dari 12 Bulan/ More than 12 Months	Total	
LIABILITAS							LIABILITIES
Liabilitas segera	5,761,037	-	-	-	-	5,761,037	Obligations due immediately
Simpanan nasabah	826,153,014	146,951,315	23,385,997	45,184,597	1,686,280	1,043,361,203	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	8,484,463	2,332,133	411,758	140,742	236,856	11,605,952	Deposits from other banks
Liabilitas derivatif	5,398,899	-	-	-	-	5,398,899	Derivative payables
Liabilitas akseptasi	770,953	846,955	641,706	60,267	4,624	2,324,505	Acceptance payables
Efek-efek yang diterbitkan	82,688	17,418	320,215	420,319	16,262,805	17,103,445	Securities issued
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	695,605	39,385	131,730	2,704,326	4,110,864	7,681,910	Securities sold under agreements to repurchase
Pinjaman yang diterima	3,489,401	3,823,288	3,213,234	2,417,974	33,368,053	46,311,950	Borrowings
Efek-efek subordinasi	-	8,708,936	-	215,108	10,865,430	19,789,474	Subordinated securities
Liabilitas kontrak asuransi	22,381,021	-	-	-	-	22,381,021	Insurance contract liabilities
Liabilitas kontrak reasuransi	9,757	-	-	-	-	9,757	Reinsurance contract liabilities
Liabilitas lain-lain ^{*)}	2,056,900	-	-	-	-	2,056,900	Other liabilities ^{*)}
Total	875,283,738	162,719,430	28,104,640	51,143,333	66,534,912	1,183,786,053	Total
Total aset lancar ^{**)}	159,742,968	12,146,534	14,724,410	7,130,461	122,827,800	316,572,173	Total liquid assets ^{**)}

^{*)} Liabilitas lain-lain terdiri dari utang ke pemegang polis, setoran jaminan, rekening dalam penyelesaian, utang reasuransi dan komisi, serta utang nasabah - Entitas Anak.

^{**)} Aset lancar terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia, dan Obligasi Pemerintah.

^{*)} Other liabilities consist of obligation to policyholders, guarantee deposits, Accounts in the process of settlement, reinsurance payable and commission, and payable to customer - Subsidiary.

^{**)} Liquid assets consist of cash, current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placement with other banks and Bank Indonesia, and Government Bonds.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

50. RISIKO LIKUIDITAS (lanjutan)

50. LIQUIDITY RISK (continued)

31 Desember/December 2025							
	Kurang dari 1 Bulan/ Less than 1 Month	1 - 3 Bulan/ Months	3 - 6 Bulan/ Months	6 - 12 Bulan/ Months	Lebih dari 12 Bulan/ More than 12 Months	Total	
KOMITMEN DAN KONTINJENSI							COMMITMENT AND CONTINGENCIES
Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan	93,616,400	-	-	-	-	93,616,400	Unused loan facilities
<i>Irrevocable letters of credit</i>	1,322,953	4,823,150	1,537,496	2,006,092	1,397,260	11,086,951	Outstanding irrevocable
yang masih berjalan	7,185,156	15,587,302	13,211,190	16,565,135	54,077,181	106,625,964	letters of credit
Garansi yang diterbitkan							Guarantees issued
Total	102,124,509	20,410,452	14,748,686	18,571,227	55,474,441	211,329,315	Total

Dalam rangka meningkatkan ketahanan likuiditas, Bank menerapkan perhitungan rasio kecukupan likuiditas yaitu *Liquidity Coverage Ratio* (LCR) dan *Net Stable Funding Ratio* (NSFR) dan mengelola rasio kecukupan likuiditas tersebut sesuai ketentuan regulator, baik secara individu (Entitas Induk) maupun konsolidasi dengan Entitas Anak (tidak direviu dan tidak diaudit).

LCR bertujuan untuk meningkatkan ketahanan likuiditas jangka pendek dengan memelihara *High Quality Liquid Assets* (HQLA) yang memadai untuk memenuhi kebutuhan likuiditas Bank selama periode 30 hari ke depan dalam kondisi *stress*, sedangkan NSFR bertujuan untuk mengurangi risiko likuiditas terkait sumber pendanaan untuk jangka waktu yang lebih panjang dengan mensyaratkan Bank mendanai aktivitas dengan sumber dana stabil yang memadai dalam rangka memitigasi risiko kesulitan pendanaan pada masa depan.

Laporan rasio kecukupan likuiditas Bank tersebut dilaporkan secara bulanan dan triwulanan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (tidak direviu dan tidak diaudit).

In order to strengthen liquidity resilience, the Bank applies the calculation of liquidity adequacy ratios, namely the Liquidity Coverage Ratio (LCR) and the Net Stable Funding Ratio (NSFR), and manages these liquidity adequacy ratios in accordance with regulatory requirements, both on an individual basis (Parent Entity) and on a consolidated basis with Subsidiaries (not reviewed and unaudited).

LCR aims to improve the Bank's short-term liquidity resilience by maintaining High Quality Liquid Assets (HQLA) to meet liquidity needs over the next 30 days under stress conditions, while NSFR aims to reduce liquidity risk related to longer term funding sources requiring Bank to fund activities with sufficient stable funding sources in order to mitigate risk of future funding difficulties.

The Bank's Liquidity Adequacy Ratio are reported monthly and quarterly to the Financial Service Authority (OJK) (not reviewed and unaudited).

51. RISIKO PASAR

Risiko pasar di BNI bersumber dari posisi neraca, rekening administratif, dan transaksi derivatif, termasuk risiko perubahan harga opsi. BNI terekspos risiko pasar pada aktivitas *trading book* maupun *banking book*. Bank secara individual terekspos risiko pasar yang bersumber dari pergerakan suku bunga dan nilai tukar. Sementara, Bank secara konsolidasian selain dari pergerakan suku bunga dan nilai tukar juga bersumber dari pergerakan ekuitas (saham) dan komoditas.

51. MARKET RISK

Market risk at the BNI arises from balance sheet positions, off-balance-sheet accounts, and derivative transactions, including the risk of changes in option prices. The Bank is exposed to market risk in both trading book and banking book activities. On a standalone basis, the Bank is exposed to market risk arising from movements in interest rates and foreign exchange rates. Meanwhile, on a consolidated basis, the Bank is also exposed to market risk arising from movements in equity prices and commodity prices.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

51. RISIKO PASAR (lanjutan)

Dalam pengelolaan risiko pasar, Bank menerapkan pemisahan fungsi treasuri ke dalam *front office*, *middle office*, dan *back office* untuk memastikan proses berjalan independen dan saling mengontrol. *Front office* menjalankan aktivitas transaksi dan pencapaian target bisnis, sekaligus bertindak sebagai *risk owner* pada lini pertama dengan kewajiban menjaga eksposur dalam *risk appetite* dan limit yang ditetapkan. *Middle office* melakukan pemantauan dan pengendalian risiko secara independen, termasuk pemeriksaan kewajaran harga, kepatuhan penggunaan limit, dan deteksi indikasi transaksi *off-market*, sedangkan *back office* bertanggung jawab atas konfirmasi, pembukuan, dan *settlement* transaksi untuk menjaga kepastian dan integritas eksekusi.

Dari sisi *second line*, Divisi ERM melakukan pemantauan terhadap efektivitas kerangka, metodologi dan kontrol risiko pasar. Dalam pelaksanaannya, Divisi ERM melakukan pemantauan risiko pasar dan kepatuhan atas limit risiko baik limit risiko pasar, limit kewenangan maupun limit *counterparty*, melakukan validasi terhadap *fixing price*, memeriksa kewajaran harga atas transaksi treasuri dan investigasi terjadinya *off market* dan melakukan review penggunaan limit. Pengawasan Direksi atas risiko pasar dilakukan melalui forum rapat di tingkat Direksi, seperti pada Komite Manajemen Risiko dan *Anti Fraud* (KRA-RMC), untuk memastikan arah bisnis treasuri tetap *prudent*, terdiversifikasi, dan berkelanjutan, selaras dengan ketahanan modal dan strategi pertumbuhan Bank.

Untuk mendukung pertumbuhan bisnis yang dan *prudent*, Bank telah memiliki Pedoman Perusahaan (PP) Risiko Pasar yang mengatur tata laksana, metodologi, model pengukuran, dan kontrol risiko pasar, termasuk untuk aktivitas treasuri dan bisnis internasional. Pedoman ini menjadi acuan operasional bagi unit bisnis dalam menjaga eksposur agar tetap terukur dan dalam batas selera risiko Bank.

Pengukuran risiko pasar di BNI dilakukan secara berkala terhadap portofolio *trading book* dan *banking book* yang terekspos risiko pasar. Untuk pemenuhan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Risiko Pasar, BNI menggunakan pendekatan standar sesuai ketentuan regulator, yang mencakup pengukuran risiko suku bunga dan nilai tukar. Sementara untuk pengelolaan risiko pasar harian, Bank menggunakan *Value at Risk* (VaR) sebagai alat ukur potensi kerugian maksimum dalam kondisi pasar yang normal, dilengkapi pengukuran sensitivitas DV01 (per 1 bps) pada portofolio surat berharga, serta *delta* untuk transaksi opsi.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

51. MARKET RISK (continued)

In managing market risk, the Bank applies a segregation of treasury functions into *front office*, *middle office*, and *back office* to ensure independent processes and effective checks and balances. The *front office* conducts transaction activities and pursues business targets, while also acting as the *risk owner* at the first line of defense, with responsibility for maintaining exposures within the approved *risk appetite* and limits. The *middle office* independently monitors and controls risks, including the assessment of price reasonableness, compliance with limit utilization, and the detection of indications of *off-market* transactions. The *back office* is responsible for transaction confirmation, booking, and *settlement* to ensure the certainty and integrity of transaction execution.

From the *second line* of defense, the ERM Division monitors the effectiveness of the market risk framework, methodologies and controls. In carrying out its role, ERM Division monitors market risk exposures and compliance with risk limits, including market risk limits, authority limits, and *counterparty* limits; performs validation of fixing prices; assesses the reasonableness of prices on treasury transactions; investigates the occurrence of *off-market* transactions; and reviews limit utilization. The Board of Directors' oversight of market risk is exercised through Board-level forums, such as the Risk Management and *Anti-Fraud* Committee (KRA-RMC), to ensure that treasury business activities remain *prudent*, well-diversified, and sustainable, in line with the Bank's capital resilience and growth strategy.

To support *prudent* business growth, the Bank's has established a Market Risk Corporate Policy that governs governance arrangements, methodologies, measurement models, and market risk controls, including those related to treasury activities and international business. This policy serves as an operational reference for business units to ensure that exposures remain measurable and within the Bank's *risk appetite*.

Market risk measurement at the BNI is conducted on a regular basis for *trading book* and *banking book* portfolios that are exposed to market risk. For the purpose of meeting the Minimum Capital Adequacy Requirement (CAR) for market risk, the Bank applies the standardized approach in accordance with regulatory requirements, which covers the measurement of interest rate risk and foreign exchange risk. Meanwhile, for daily market risk management, BNI uses *Value at Risk* (VaR) as a tool to measure the maximum potential loss under normal market conditions, complemented by DV01 (per 1 basis point) sensitivity measurement for securities portfolios, as well as *delta* measurement for option transactions.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

51. RISIKO PASAR (lanjutan)

Pengelolaan risiko suku bunga dalam *banking book* dilakukan melalui *Interest Rate Risk in The Banking Book (IRRBB)* yaitu risiko akibat pergerakan suku bunga di pasar yang berlawanan dengan posisi *banking book*, yang berpotensi memberikan dampak terhadap permodalan (*economic value perspective*) dan pendapatan Bank (*earning perspective*) baik untuk saat ini maupun pada masa mendatang.

Untuk mengetahui potensi dampak perubahan kondisi internal dan eksternal, pada Bank melakukan *scenario analysis* dan *stress testing* secara periodik dan insidental. *Stress testing* secara periodik menggunakan skenario yang mengacu pada ketentuan regulator dan skenario internal Bank. Sedangkan skenario *stress testing* insidental dan *scenario analysis* menyesuaikan kondisi faktor makroekonomi dan faktor pasar pada saat itu. Hasil *stress testing* tersebut digunakan untuk menyiapkan *Contingency Plan* agar risiko yang terjadi dapat dimitigasi dan dikelola dengan baik.

Selanjutnya, pengendalian risiko pasar dilakukan dalam rangka mencegah terjadinya kerugian yang lebih dalam akibat Risiko Pasar melalui penetapan *appetite* risiko dan limit risiko pasar baik di Divisi TRS maupun Kantor Luar Negeri. Limit risiko pasar diantaranya:

1. Limit PDN;
2. Limit IRRBB (NII & EVE);
3. Limit *Value at Risk*;
4. Limit *Stress Value at Risk Limit (SVaR Limit)*;
5. Limit *Budget Loss*;
6. *Management Action Trigger (MAT)*;
7. Limit DV01;
8. Limit Delta Option;
9. Limit *Early Warning Signal (EWS)* Forex dan Suku Bunga;
10. Limit *Nominal open position*.

Untuk mendukung keseluruhan proses pengelolaan risiko pasar tersebut, Bank telah mengembangkan perangkat pendukung serta sistem informasi manajemen risiko pasar secara menyeluruh sehingga risiko dapat terukur dan dimitigasi dengan baik.

51. MARKET RISK (continued)

Interest rate risk management in the banking book is carried out through Interest Rate Risk in the Banking Book (IRRBB), which represents the risk arising from movements in market interest rates that are adverse to banking book positions and may have an impact on the Bank's capital (economic value perspective) and earnings (earnings perspective), both in the current period and in the future.

To assess the potential impact of changes in internal and external conditions, the Bank conducts scenario analysis and stress testing on a periodic and incidental basis. Periodic stress testing applies scenarios that refer to regulatory requirements as well as the Bank's internal scenarios. Meanwhile, incidental stress testing and scenario analysis are tailored to prevailing macroeconomic and market conditions at the time. The results of such stress testing are used to prepare Contingency Plan to ensure that emerging risks can be properly mitigated and managed.

Furthermore, market risk control is implemented to prevent more severe losses arising from market risk through the establishment of risk appetite and market risk limits, both at the TRS Division and Overseas Branches. Market risk limits include, among others:

1. *Net Open Position (NOP) limit;*
2. *IRRBB limits (NII and EVE);*
3. *Value at Risk (VaR) limit;*
4. *Stressed Value at Risk (SVaR) limit;*
5. *Budget Loss limit;*
6. *Management Action Trigger (MAT);*
7. *DV01 limit;*
8. *Option delta limit;*
9. *Foreign Exchange and Interest Rate Early Warning Signal (EWS) Limits;*
10. *Nominal open position limit.*

To support the overall market risk management process, the Bank has developed comprehensive supporting tools and an integrated market risk management information system, enabling market risks to be properly measured and effectively mitigated.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

51. RISIKO PASAR (lanjutan)

Sehubungan dengan penggunaan model internal yaitu *Value at Risk* (VaR) dalam pengukuran risiko pasar, Bank telah melakukan proses validasi melalui *backtesting* secara periodik untuk menilai akurasi pengukuran VaR yang digunakan. Metode yang digunakan Bank dalam menghitung VaR adalah *historical simulation* yaitu metode yang tidak membutuhkan asumsi bahwa pergerakan faktor-faktor pasar mengikuti distribusi normal. Bank menghitung VaR berdasarkan 250 hari data faktor pasar historis pada tingkat keyakinan 99%.

Tabel di bawah ini menunjukkan VaR agregat pada portofolio *trading book* dan *banking book* milik Bank: (tidak direviu dan tidak diaudit)

51. MARKET RISK (continued)

With regard to the use of an internal model, that is Value at Risk (VaR) in measuring market risk, the Bank conducts periodic validation through backtesting to assess the accuracy of the VaR measurement applied. The VaR methodology used by the Bank is historical simulation, which does not require the assumption that market factor movements are normally distributed. The Bank calculates VaR based on 250 days of historical market factor data at a 99% confidence level.

The table below presents the aggregate VaR on the Bank's trading book and banking book portfolio: (not reviewed and unaudited)

30 Juni/June 2026				
	Risiko mata uang asing/ <i>Foreign exchange risk</i>	Risiko nilai wajar suku bunga/ <i>Fair value interest rate risk</i>		
		<i>Trading book</i>	<i>Banking book</i>	
2026 - 30 Juni	221,367	696,087	360,915	2026 - 30 June
2026 - Rata-rata harian	215,282	690,594	73,469	2026 - Average daily
2026 - Tertinggi	301,078	1,021,950	372,313	2026 - Highest
2026 - Terendah	-	451,145	-	2026 - Lowest
31 Desember/December 2025				
	Risiko mata uang asing/ <i>Foreign exchange risk</i>	Risiko nilai wajar suku bunga/ <i>Fair value interest rate risk</i>		
		<i>Trading book</i>	<i>Banking book</i>	
2025 - 31 Desember	7,224	429,537	192,940	2025 - 31 December
2025 - Rata-rata harian	33,151	75,902	264,818	2025 - Average daily
2025 - Tertinggi	230,827	429,537	469,172	2025 - Highest
2025 - Terendah	138	1,442	40,134	2025 - Lowest

(i) Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga timbul pada instrumen keuangan yang mempunyai kemungkinan kerugian akibat perubahan tingkat suku bunga yang akan berdampak pada arus kas masa depan atau nilai wajar instrumen keuangan.

Komite Manajemen Risiko dan *Anti Fraud* Sub Komite Manajemen Risiko (KRA-RMC) BNI, bertanggung jawab untuk menetapkan, melaksanakan serta menjaga kebijakan pengelolaan risiko tingkat suku bunga sesuai dengan pedoman umum BNI. Tujuan utama Komite Manajemen Risiko dan *Anti Fraud* Sub Komite Manajemen Risiko (KRA-RMC) BNI adalah memaksimalkan hasil usaha BNI dengan tetap memperhatikan limit risiko yang ditetapkan.

(i) Interest rate risk

Interest rate risks arise from financial instruments which have the loss possibilities from changes in interest rates that will affect future cash flows or fair value of the financial instruments.

BNI's Risk Management and Anti Fraud Committee sub Committee Risk Management (KRA-RMC) held responsible for determining, executing and overseeing the interest rate risk management policy in accordance with the overall guidelines of BNI. The main objective of the Risk Management and Anti Fraud Committee sub Committee Risk Management (KRA-RMC) is to maximise BNI's returns within the predetermined risk limits.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 2025**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

51. RISIKO PASAR (lanjutan)

51. MARKET RISK (continued)

(i) Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

(i) Interest rate risk (continued)

Tabel di bawah ini merupakan kisaran tingkat suku bunga kontraktual per tahun untuk aset dan liabilitas konsolidasian yang signifikan pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025:

The tables below summarise the range of contractual interest rates per annum for significant consolidated assets and liabilities as of 30 June 2026 and 31 December 2025:

30 Juni/June 2026										
Rupiah %	Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar %	Euro Eropa/ European Euro %	Yen Jepang Japanese Yen %	Dolar Singapura/ Singapore Dollar %	Won Korea Selatan/ South Korean Won %	Yuan China/ Chinese Yuan %	Pound Sterling Inggris/ Great Britain Pound Sterling %	Dolar Hong Kong/ Hong Kong Dollar %	Dolar Australia/ Australian Dollar %	
ASET										ASSETS
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	1.00 - 7.00	1.75 - 4.20	-	-	-	2.35 - 2.54	-	-	-	Placements with other banks and Bank Indonesia
Efek-efek	4.75 - 11.00	2.30 - 5.43	-	-	-	-	-	-	-	Marketable securities
Tagihan akseptasi	-	0.00 - 5.40	-	-	-	0.00 - 3.35	-	-	-	Acceptance receivable
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	6.25 - 7.00	-	-	-	-	-	-	-	-	Securities purchase - under agreement to resell
Wesel ekspor dan tagihan lainnya	0.00 - 8.11	0.00 - 6.00	-	-	-	-	-	-	-	Bills and other receivables
Pinjaman yang diberikan	0.00 - 26.00	0.00 - 10.50	3.39 - 7.00	1.05 - 4.23	3.27 - 4.00	3.94 - 6.00	-	1.50 - 6.86	6.67 - 7.00	Loans
Obligasi Pemerintah - Tingkat bunga tetap	4.87 - 12.00	1.00 - 7.75	0.90 - 1.40	0.30 - 0.99	1.25 - 2.88	-	2.50	-	4.40	Government Bonds Fixed interest rate -
LIABILITAS										LIABILITIES
Simpanan nasabah	0.00 - 9.38	0.00 - 5.25	0.00 - 2.65	0.00 - 1.50	0.00 - 2.55	0.00 - 2.30	-	0.00 - 0.10	0.00 - 0.50	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	0.00 - 4.50	0.00 - 4.17	-	0.00 - 1.50	0.00 - 1.73	-	-	-	5.31	Deposits from other banks
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	6.05 - 8.38	1.85 - 4.75	-	-	-	-	-	-	-	Securities sold under agreements to repurchase
Efek-efek yang diterbitkan	0.55 - 6.85	5.28	-	-	-	-	-	-	-	Securities issued
Pinjaman yang diterima	4.77 - 8.00	3.64 - 8.00	3.07	-	1.73	-	-	-	5.31	Borrowings
Efek-efek subordinasi	-	4.30 - 7.15	-	-	-	-	-	-	-	Subordinated securities
31 Desember/December 2025										
Rupiah %	Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar %	Euro Eropa/ European Euro %	Yen Jepang Japanese Yen %	Dolar Singapura/ Singapore Dollar %	Won Korea Selatan/ South Korean Won %	Yuan China/ Chinese Yuan %	Pound Sterling Inggris/ Great Britain Pound Sterling %	Dolar Hong Kong/ Hong Kong Dollar %	Dolar Australia/ Australian Dollar %	
ASET										ASSETS
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	1.00 - 6.50	2.00 - 4.15	-	-	-	2.60 - 2.80	-	-	-	Placements with other banks and Bank Indonesia
Efek-efek	4.85 - 11.00	2.30 - 5.50	-	-	-	-	-	-	-	Marketable securities
Tagihan akseptasi	-	0.00 - 4.14	-	-	-	-	-	-	-	Acceptance receivable
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	4.20 - 4.90	3.93 - 4.90	-	-	-	-	-	-	-	Securities purchase - under agreement to resell
Wesel ekspor dan tagihan lainnya	0.00 - 8.05	0.00 - 6.00	-	-	-	-	-	-	-	Bills and other receivables
Pinjaman yang diberikan	0.00 - 22.50	0.00 - 11.25	3.20 - 7.00	0.41 - 4.23	3.27 - 4.00	3.88 - 6.00	-	1.50 - 7.55	5.94 - 7.00	Loans
Obligasi Pemerintah - Tingkat bunga tetap	4.88 - 12.00	0.50 - 7.75	0.90 - 1.40	0.57 - 3.00	1.25 - 2.88	-	2.50	-	4.40	Government Bonds Fixed interest rate -
LIABILITAS										LIABILITIES
Simpanan nasabah	0.00 - 6.75	0.00 - 5.30	0.00 - 2.60	0.00 - 1.31	0.00 - 2.25	0.00 - 2.30	-	0.00 - 0.10	0.00 - 1.00	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	0.00 - 4.80	0.00 - 4.90	0.00 - 1.00	0.00 - 1.31	0.00 - 1.85	-	-	-	4.57	Deposits from other banks
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	4.75 - 8.38	1.85 - 4.75	-	-	-	-	-	-	-	Securities sold under agreements to repurchase
Efek-efek yang diterbitkan	0.55 - 6.85	5.28	-	-	-	-	-	-	-	Securities issued
Pinjaman yang diterima	5.08 - 9.00	4.06 - 8.00	2.34 - 2.40	-	1.85	-	-	-	4.35 - 4.57	Borrowings
Efek-efek subordinasi	-	3.75 - 4.30	-	-	-	-	-	-	-	Subordinated securities

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

51. RISIKO PASAR (lanjutan)

(i) Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas terhadap kemungkinan perubahan suku bunga dalam Rupiah yang wajar, dengan semua variabel lainnya tetap konstan, dalam laporan laba rugi Bank. Sensitivitas laporan laba rugi adalah dampak dari perubahan asumsi suku bunga pada laporan laba rugi pada tahun tersebut. Sensitivitas total laba atau rugi didasarkan pada asumsi bahwa ada pergeseran paralel kurva hasil.

30 Juni/June 2026	
Perubahan persentase/ Percentage change	Pengaruh terhadap laporan laba rugi/ Impact to profit or loss
±25 bps	± 248,819
±50 bps	± 497,638
2025	
Perubahan persentase/ Percentage change	Pengaruh terhadap laporan laba rugi/ Impact to profit or loss
±25 bps	± 490,605
±50 bps	± 981,209

BNi memiliki eksposur terhadap risiko tingkat suku bunga dalam mata uang Dolar Singapura, Dolar Amerika Serikat, Euro dan lainnya. BNi telah melakukan penilaian atas dampak dari risiko tingkat suku bunga tersebut dan hasilnya tidak signifikan.

The following tables demonstrate the sensitivity to a reasonable possible change in Rupiah, interest rates, with all other variables held constant, in the Bank's profit or loss. The sensitivity of profit or loss is the effect of the changes in interest rates assumptions on the profit or loss for the year. The total sensitivity of profit or loss is based on the assumption that there are parallel shifts in the yield curve.

BNi has exposure to interest rate risks in Singapore Dollar, United States Dollar, Euro and others. BNi assessed that the impact of those interest rate risks is not significant.

(ii) Risiko mata uang

Risiko valuta asing timbul sebagai akibat adanya aset dan liabilitas keuangan dalam valuta asing dan rekening administratif konsolidasian baik pada sisi aset konsolidasian maupun liabilitas konsolidasian. Posisi valuta asing BNi dapat dikelompokkan dalam dua aktivitas yaitu: *trading book*, yang dilakukan dalam rangka memperoleh keuntungan transaksi valuta asing, dan *banking book*, yang dilakukan dalam rangka mengendalikan Posisi Devisa Neto BNi secara keseluruhan.

BNi memiliki kebijakan untuk menjaga eksposur mata uang asing dalam batas yang wajar dan berdasarkan peraturan yang berlaku. Manajemen berkeyakinan bahwa saat ini eksposur mata uang asing atas aset dan liabilitas masih dalam batas yang konservatif.

Informasi tambahan risiko pasar yang merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi dan/atau pengungkapan tambahan yang dibuat oleh Grup, yang bukan merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Keuangan Indonesia diungkapkan pada Catatan 60m.

(ii) Currency risk

Foreign currency risks arise from the consolidated financial assets and liabilities and administrative accounts in foreign currency positions, both on the consolidated assets and liabilities. BNi's foreign currency position is divided into two activities: the trading book, which is prepared to generate profit from the exchange rate, and the banking book, which is prepared to control BNi's overall Net Open Position.

BNi's policy is to maintain foreign currency exposure within acceptable limits and within existing regulatory guidelines. The Management believes that its current profile of foreign currency exposure on its assets and liabilities is within conservative limits.

The following additional information market risk that is required by regulations and/or additional disclosure prepared by the Group, and is not required by Indonesian Accounting Standards is disclosed in Note 60m.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

52. RISIKO OPERASIONAL

Informasi tambahan risiko operasional yang merupakan informasi disyaratkan oleh regulasi dan/atau pengungkapan tambahan yang dibuat oleh Grup, yang bukan merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Keuangan Indonesia diungkapkan pada Catatan 60n.

52. OPERATIONAL RISK

The following additional information on operational risk that is required by regulations and/or additional disclosure prepared by the Group, and is not required by Indonesian Accounting Standards is disclosed in Note 60n.

53. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan antara nilai tercatat dan nilai wajar dari semua aset dan liabilitas keuangan disajikan per kategori dari instrumen keuangan. Nilai wajar yang diungkapkan adalah berdasarkan informasi relevan yang tersedia pada tanggal-tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, dan tidak diperbaharui untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar yang telah terjadi setelah tanggal ini.

53. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

The table below summarises the comparison between the carrying amounts and fair values of all financial assets and liabilities presented per category of financial instruments. The fair values disclosed are based on relevant information available as of 30 June 2026 and 31 December 2025, and not updated to reflect changes in market conditions which have occurred after this date.

	30 Juni/ June 2026		31 Desember/ December 2025		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai wajar/ Fair value	
Aset keuangan					Financial assets
Kas	10,435,364	10,435,364	13,352,065	13,352,065	Cash
Nilai wajar melalui laba rugi					Fair value through profit or loss
Efek-efek	26,651,489	26,651,489	31,800,444	31,800,444	Marketable securities
Obligasi Pemerintah	6,851,660	6,851,660	5,594,298	5,594,298	Government Bonds
Tagihan derivatif	9,887,678	9,887,678	5,422,349	5,422,349	Derivatives receivable
	<u>43,390,827</u>	<u>43,390,827</u>	<u>42,817,091</u>	<u>42,817,091</u>	
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain					Fair value through other comprehensive income
Obligasi Pemerintah	108,715,488	108,715,488	123,037,457	123,037,457	Government Bonds
Efek-efek	31,334,642	31,334,642	31,149,571	31,149,571	Marketable securities
Penyertaan saham	642,130	642,130	652,311	652,311	Equity investments
	<u>140,692,260</u>	<u>140,692,260</u>	<u>154,839,339</u>	<u>154,839,339</u>	
Biaya perolehan diamortisasi					Amortised cost
Pinjaman yang diberikan	931,256,826	931,256,826	863,670,065	863,670,065	Loans
Penempatan pada bank					Placements with other banks
lain dan Bank Indonesia	70,165,985	70,165,985	33,779,915	33,779,915	and Bank Indonesia
Giro pada					Current accounts with
bank lain	51,643,265	51,643,265	25,938,086	25,938,086	other banks
Giro pada					Current accounts with
Bank Indonesia	44,667,690	44,667,690	79,989,122	79,989,122	Bank Indonesia
Obligasi Pemerintah	31,809,693	31,992,183	34,881,146	36,160,839	Government Bonds
Efek-efek yang					Securities purchased
dibeli dengan janji					under agreement
dijual kembali	28,990,413	28,990,413	6,910,606	6,910,606	to resell
Aset lain-lain - bersih*)	20,743,701	20,743,701	14,085,345	14,085,345	Other assets - net*)
Tagihan akseptasi	16,429,049	16,429,049	19,448,760	19,448,760	Acceptance receivables
Wesel ekspor dan					Bills and
tagihan lainnya	12,928,656	12,928,656	13,452,846	13,452,846	other receivables
Efek-efek	35,675	35,205	66,665	66,935	Marketable securities
Aset kontrak asuransi					Insurance and
dan aset reasuransi	49,935	49,935	80,895	80,895	reinsurance contract
	<u>1,208,720,888</u>	<u>1,208,902,908</u>	<u>1,092,303,451</u>	<u>1,093,583,414</u>	
	<u>1,403,239,339</u>	<u>1,403,421,359</u>	<u>1,303,311,946</u>	<u>1,304,591,909</u>	

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**53. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS
KEUANGAN (lanjutan)**

**53. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND
LIABILITIES (continued)**

	30 Juni/ June 2026		31 Desember/ December 2025		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai wajar/ Fair value	
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Nilai wajar melalui laporan laba rugi					Fair value through profit or loss
Liabilitas derivatif	10,030,565	10,030,565	5,398,899	5,398,899	Derivative payables
Liabilitas keuangan lainnya					Other financial liabilities
Simpanan nasabah					Deposits from customers
Giro	428,642,014	428,642,014	439,498,864	439,498,864	Current accounts
Tabungan	291,325,982	291,325,982	286,460,151	286,460,151	Savings account
Deposito berjangka	380,221,338	380,221,338	314,875,409	314,875,409	Time deposits
Pinjaman yang diterima	53,076,243	53,076,243	39,040,387	39,040,387	Borrowings
Liabilitas lain-lain**)	2,405,014	2,405,014	2,056,900	2,056,900	Other liabilities**)
Efek-efek subordinasi	13,073,195	13,085,210	18,339,988	17,615,397	Subordinated securities
Simpanan dari bank lain					Deposits from other banks
Pinjaman pasar uang					
antar bank	5,564,599	5,564,599	6,429,564	6,429,564	Inter-bank call money
Giro	4,808,113	4,808,113	3,486,785	3,486,785	Current accounts
Deposito berjangka	730,462	730,462	746,784	746,784	Time deposit
Sertifikat deposito	464,880	464,880	-	-	Certificate of deposits
Simpanan lainnya	2,871,123	2,871,123	899,650	899,650	Other deposits
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	32,383,587	32,383,587	7,251,381	7,251,381	Securities sold under agreements to repurchase
Efek-efek yang diterbitkan	14,822,640	14,930,309	14,253,190	14,602,279	Securities issued
Liabilitas segera	9,281,027	9,281,027	5,761,037	5,761,037	Obligation due immediately
Liabilitas kontrak asuransi	22,430,797	22,430,797	22,381,021	22,381,021	Insurance contract liabilities
Liabilitas kontrak reasuransi	11,403	11,403	9,757	9,757	Reinsurance contract liabilities
Liabilitas akseptasi	2,101,346	2,101,346	2,324,505	2,324,505	Acceptance payables
	1,264,213,763	1,264,322,447	1,163,815,373	1,163,439,871	
	1,274,244,328	1,274,364,012	1,169,214,272	1,168,838,770	

*) Aset lain-lain - bersih terdiri dari piutang bunga, piutang terkait transaksi ATM dan kartu kredit, piutang lain-lain dan piutang dari nasabah - Entitas Anak.

*) Other assets - net consist of interest receivables, receivables from transactions related to ATM and credit card, other receivables and receivables from customers - Subsidiary.

**) Liabilitas lain-lain terdiri dari utang ke pemegang polis, setoran jaminan, rekening dalam penyelesaian, utang reasuransi dan komisi, serta utang nasabah - Entitas Anak.

**) Other liabilities consist of obligation to policyholders, guarantee deposits, Accounts in the process of settlement, reinsurance payable and commission, and payable to customers - Subsidiary.

Bank menggunakan hierarki berikut untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari instrumen keuangan:

The Bank adopts the following hierarchy for determining and disclosing the fair value of financial instruments:

- (i) Tingkat 1: Harga dikutip (tidak disesuaikan) dari pasar yang aktif untuk aset atau liabilitas keuangan yang identik;
- (ii) Tingkat 2: *Input* selain harga yang dikutip dari pasar yang disertakan pada Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas keuangan, baik secara langsung (yaitu sebagai sebuah harga) atau secara tidak langsung (yaitu sebagai turunan dari harga);
- (iii) Tingkat 3: *Input* untuk aset atau liabilitas keuangan yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi (informasi yang tidak dapat diobservasi).

- (i) Level 1: Quoted prices in active market for the same/identical financial asset or liability;
- (ii) Level 2: Inputs other than quoted market prices included in Level 1 that are observable for the financial asset or liability, either directly (as a price) or indirectly (as derived from price);
- (iii) Level 3: Inputs for the financial assets or liability that are not based on observable market data (unobservable information).

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**53. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS
KEUANGAN (lanjutan)**

Tabel di bawah ini menunjukkan instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar yang dikelompokkan berdasarkan hierarki nilai wajar:

**53. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND
LIABILITIES (continued)**

The table below shows the financial instruments measured at fair value grouped according to the fair value hierarchy:

30 Juni/June 2026					
	Nilai wajar/Fair value				
	Nilai tercatat/ Carrying value	Tingkat/ Level 1	Tingkat/ Level 2	Tingkat/ Level 3	
Aset keuangan					Financial assets
Nilai wajar melalui laba rugi					Fair value through profit or loss
Efek-efek	26,651,489	885,693	25,728,643	37,153	Marketable securities
Obligasi Pemerintah	6,851,660	6,851,660	-	-	Government Bonds
Tagihan derivatif	9,887,678	-	9,887,678	-	Derivative receivables
	43,390,827	7,737,353	35,616,321	37,153	
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain					Fair value through other comprehensive income
Obligasi Pemerintah	108,715,488	83,210,524	25,504,964	-	Government Bonds
Efek-efek	31,334,642	23,239,825	8,094,817	-	Marketable securities
Penyertaan saham	642,130	-	-	642,130	Equity investments
	140,692,260	106,450,349	33,599,781	642,130	
	184,083,087	114,187,702	69,216,102	679,283	
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Nilai wajar melalui laporan laba rugi					Fair value through profit or loss
Liabilitas derivatif	10,030,565	-	10,030,565	-	Derivatives payable
	10,030,565	-	10,030,565	-	
31 Desember/December 2025					
	Nilai wajar/Fair value				
	Nilai tercatat/ Carrying value	Tingkat/ Level 1	Tingkat/ Level 2	Tingkat/ Level 3	
Aset keuangan					Financial assets
Nilai wajar melalui laba rugi					Fair value through profit or loss
Efek-efek	31,800,444	1,265,695	30,497,528	37,221	Marketable securities
Obligasi Pemerintah	5,594,298	5,594,298	-	-	Government Bonds
Tagihan derivatif	5,422,349	-	5,422,349	-	Derivative receivables
	42,817,091	6,859,993	35,919,877	37,221	
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain					Fair value through other comprehensive income
Obligasi Pemerintah	123,037,457	93,591,363	29,446,094	-	Government Bonds
Efek-efek	31,149,571	21,623,267	9,526,304	-	Marketable securities
Penyertaan saham	652,311	-	-	652,311	Equity investments
	154,839,339	115,214,630	38,972,398	652,311	
	197,656,430	122,074,623	74,892,275	689,532	
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Nilai wajar melalui laporan laba rugi					Fair value through profit or loss
Liabilitas derivatif	5,398,899	-	5,398,899	-	Derivatives payable
	5,398,899	-	5,398,899	-	

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**53. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS
KEUANGAN (lanjutan)**

Teknik penilaian dan *input* signifikan atas nilai wajar tingkat 3 untuk beberapa penyertaan saham pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

**53. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND
LIABILITIES (continued)**

Valuation technique and significant input for fair value of level 3 for investments as 30 June 2026 and 31 December 2025 are as follows:

Akun	Teknik Penilaian/ Valuation Technique	Input Signifikan/Significant Input	2026 %	2025 %	Account
Nilai wajar melalui laba rugi penghasilan komprehensif lain					Fair value through comprehensive income
		Tingkat diskonto/Discount rate	11.32	11.32	
		Tingkat bunga bebas risiko/Risk-free rate	5.01	5.01	
		Diskon Marketabilitas/Discount for Lack of Marketability (DLOM)	30.00	30.00	
PT Penyelesaian Transaksi Elektronik Nasional (PTEN)	Arus Kas yang Didiskontokan/ Discounted cashflow	Diskon Minoritas/Discount for Lack of Control (DLOC)	30.00	30.00	PT Penyelesaian Transaksi Elektronik Nasional (PTEN)
	- Arus Kas yang Didiskontokan/ Discounted cashflow (90%)	Tingkat diskonto/Discount rate	14.64	14.64	
	- Metode Pembanding Perusahaan Tercatat di Bursa Efek (GCM)/ Guideline Publicly Traded Company Method (10%)	Tingkat pertumbuhan perpetuitas/Perpetuity Growth	4.00	4.00	
		Diskon Marketabilitas/Discount for Lack of Marketability (DLOM)	30.00	30.00	
PT Fintek Karya Nusantara		Diskon Minoritas/Discount for Lack of Control (DLOC)	20.00	20.00	PT Fintek Karya Nusantara

Tidak terdapat perpindahan antara tingkat 1 dan tingkat 2 hierarki nilai wajar.

There is no transfer between level 1 and level 2 of the fair value hierarchy.

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan dalam pasar aktif, ditentukan dengan berdasarkan harga pasar yang dikutip pada tanggal pelaporan. Suatu pasar dianggap aktif apabila informasi mengenai harga kuotasian dapat diakses dengan mudah dan tersedia secara berkala dari suatu bursa, pedagang efek, broker, kelompok penilai harga pasar industri tertentu, regulator dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan regular pada tingkat yang wajar. Harga pasar dikutip untuk aset keuangan yang dimiliki Grup adalah harga penawaran (*bid price*). Instrumen-instrumen tersebut digolongkan dalam Tingkat 1. Instrumen yang termasuk dalam Tingkat 1 umumnya meliputi investasi yang diklasifikasikan sebagai surat berharga yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

The fair value of financial instruments traded in an active market, is based on quoted market price at reporting date. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available from exchange, dealer or broker, industry group pricing service or regulatory agency, and those prices represent actual and regularly occurring market transaction on an arm's length basis. The quoted market price used for financial asset held by Group is bid price. These instruments are included in Level 1. Instruments included in Level 1 comprise primarily of securities classified as fair value through profit or loss and fair value through other comprehensive income.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**53. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS
KEUANGAN (lanjutan)**

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif (contohnya derivatif *over-the-counter*) ditentukan dengan teknik penilaian. Teknik-teknik penilaian tersebut menggunakan data pasar yang dapat diobservasi dan sedapat mungkin meminimalisir penggunaan estimasi spesifik dari entitas. Apabila seluruh *input* yang dibutuhkan untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan dapat diobservasi, maka instrumen keuangan tersebut dikategorikan dalam Tingkat 2. Sebaliknya, jika salah satu atau lebih data tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi, instrumen ini termasuk dalam Tingkat 3.

Teknik penilaian spesifik yang digunakan untuk melakukan penilaian pada instrumen keuangan, antara lain:

- Harga yang dikutip dari pasar atau pedagang efek instrumen serupa
- Nilai wajar dari *swap* tingkat suku bunga yang diperhitungkan sebagai nilai kini dari estimasi arus kas masa datang berdasarkan kurva imbal hasil yang dapat diobservasi
- Nilai wajar dari kontrak berjangka valuta asing yang ditentukan berdasarkan kurs berjangka pada tanggal pelaporan keuangan, dan
- Teknik-teknik lainnya, seperti analisis arus kas diskontoan yang digunakan untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan lainnya

- (i) Giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia, efek-efek, wesel ekspor dan tagihan lainnya, efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali, penyertaan saham, tagihan akseptasi dan aset lain-lain:

Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia merupakan penanaman dana dalam bentuk Bank Indonesia *Deposit Facility*, *Term Deposit*, *Deposit Facility Syariah*, *call money*, penempatan "*fixed-term*", deposito berjangka dan lain-lain.

Estimasi nilai wajar penyertaan saham ditetapkan berdasarkan harga pasar atau harga kuotasi perantara (*broker*). Jika informasi ini tidak tersedia, nilai wajar diestimasi dengan menggunakan harga pasar kuotasi yang serupa atau dinilai dengan menggunakan metode penilaian.

Nilai tercatat dari kas dan setara kas, serta penempatan dengan suku bunga mengambang adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**53. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND
LIABILITIES (continued)**

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market (i.e over-the-counter derivatives) is determined by using valuation techniques. These valuation techniques maximise the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on entity's specific estimates. If all significant inputs required for the fair value of an instrument are observable, the instrument is included in Level 2. Otherwise, if one or more of the significant inputs is not based on observable market data, the instrument is included in Level 3.

Specific valuation techniques used to value financial instruments include:

- *Quoted market prices or dealer quotes for similar instruments*
- *Fair value of interest rate swap is calculated as the present value of estimated future cashflow based on observable yield curves*
- *Fair value of foreign exchange contracts is determined using forward exchange rates at reporting date, and*
- *Other techniques, such as discounted cash flow analysis, are used to determine fair value for other financial instruments*

- (i) *Current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placements with other banks and Bank Indonesia, marketable securities, bills and other receivables, securities purchases under agreements to resell and other assets, equity investments, acceptance receivables and other assets:*

Placements with other banks and Bank Indonesia represent placements in the form of Bank Indonesia Deposit Facility, Term Deposit, Sharia Deposit Facility, call money, "fixed-term" placements, time deposits and others.

The fair value for equity investment are based on the market prices or broker/dealer price quotations. When this information is not available, the fair value is estimated using quoted market prices for securities with similar characteristics or using valuation model.

The carrying amount of cash and cash equivalents, as well as placements with floating rates are a reasonable approximation of fair value.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**53. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS
KEUANGAN (lanjutan)**

- (i) Giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia, efek-efek, wesel ekspor dan tagihan lainnya, efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali, penyertaan saham, tagihan akseptasi dan aset lain-lain: (lanjutan)

Estimasi nilai wajar terhadap penempatan dengan suku bunga tetap, efek-efek, wesel ekspor dan tagihan lainnya, tagihan akseptasi dan aset lain-lain ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan suku bunga pasar uang yang berlaku untuk utang dengan risiko kredit dan sisa jatuh tempo yang serupa. Karena sisa jatuh tempo di bawah satu tahun sehingga nilai tercatat dari penempatan dengan suku bunga tetap, wesel ekspor dan tagihan lainnya, efek-efek yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali, tagihan akseptasi dan aset lain-lain adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

- (ii) Pinjaman yang diberikan

Portofolio kredit Bank secara umum terdiri dari pinjaman yang diberikan dengan suku bunga mengambang dan pinjaman yang diberikan jangka pendek dengan suku bunga tetap. Pinjaman yang diberikan dinyatakan berdasarkan *amortised cost*. Nilai wajar dari pinjaman yang diberikan menunjukkan nilai diskon dari perkiraan arus kas masa depan yang diharapkan akan diterima oleh Bank dengan menggunakan suku bunga pasar saat ini.

Nilai tercatat dari pinjaman yang diberikan dengan suku bunga mengambang dan nilai tercatat atas pinjaman jangka pendek dengan suku bunga tetap adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

- (iii) Liabilitas segera, simpanan nasabah dan simpanan dari bank lain, liabilitas akseptasi dan liabilitas lain-lain

Estimasi nilai wajar liabilitas segera, simpanan tanpa jatuh tempo, termasuk simpanan tanpa bunga adalah sebesar jumlah yang harus dibayarkan kembali sewaktu-waktu.

Estimasi nilai wajar terhadap simpanan dengan tingkat suku bunga tetap dan liabilitas akseptasi ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan suku bunga utang baru dengan sisa jatuh tempo yang serupa. Karena sisa jatuh tempo dibawah satu tahun sehingga nilai tercatat dari simpanan dengan suku bunga tetap, liabilitas akseptasi dan liabilitas lain-lain adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**53. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND
LIABILITIES (continued)**

- (i) *Current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placements with other banks and Bank Indonesia, marketable securities, bills and other receivables, securities purchases under agreements to resell and other assets, equity investments, acceptance receivables and other assets: (continued)*

The estimated fair values of fixed interest bearing placements, marketable securities, bills and other receivables, acceptance receivables and other assets were based on discounted cash flows using prevailing money market interest rates for debts with similar credit risk and remaining maturity. Since the maturity is less than one year, the carrying amounts of fixed rate placements, bills and other receivables, securities purchased under agreements to resell, acceptance receivables and other assets were a reasonable approximation of their fair value.

- (ii) *Loans*

Generally, the Bank's portfolio consists of loans with floating interest rate and short-term loans with fixed interest rate. Loans are stated at amortised cost. The estimated fair value of loans represents the discounted amount of estimated future cash flows expected to be received by the Bank using the current market rates.

The carrying amount of floating rate loans and short-term fixed rate loans are the reasonable approximation of their fair values.

- (iii) *Obligations due immediately, deposits from customers and deposits from other banks, acceptance payables and other liabilities*

The estimated fair value of obligations due immediately, deposits with no stated maturity, which include non-interest bearing deposits, are the amounts repayable on demand.

The estimated fair values of fixed interest-bearing deposits and acceptance payables are based on discounted cash flows using interest rates for new debts with similar remaining maturity. Since the maturity is below one year, the carrying amounts of fixed rate deposits, acceptance payables and other liabilities are the reasonable approximation of their fair values.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**53. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS
KEUANGAN (lanjutan)**

(iv) Efek-efek dan Obligasi Pemerintah

Nilai wajar untuk efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang dimiliki hingga jatuh tempo ditetapkan berdasarkan harga pasar atau harga kuotasi perantara (*broker*)/pedagang efek (*dealer*). Jika informasi ini tidak tersedia, nilai wajar diestimasi dengan menggunakan harga pasar kuotasi efek yang memiliki karakteristik kredit, jatuh tempo dan *yield* yang serupa atau dinilai dengan menggunakan metode penilaian.

(v) Efek-efek yang diterbitkan, pinjaman yang diterima, dan efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali dan efek-efek subordinasi.

Nilai wajar agregat berdasarkan model diskonto arus kas menggunakan kurva *yield* terkini yang tepat untuk sisa periode jatuh temponya.

54. MANAJEMEN MODAL

Tujuan manajemen permodalan Bank adalah untuk mempertahankan posisi modal yang kuat untuk mendukung pertumbuhan bisnis dan mempertahankan investor, deposan, pelanggan dan kepercayaan pasar. Dalam pengelolaan permodalan, Bank mempertimbangkan faktor-faktor seperti: pengembalian modal yang optimal pada pemegang saham, menjaga keseimbangan antara keuntungan yang lebih tinggi dengan *gearing ratio* serta keamanan yang diberikan oleh posisi modal yang sehat.

Informasi tambahan manajemen modal yang merupakan informasi disyaratkan oleh regulasi dan/atau pengungkapan tambahan yang dibuat oleh Grup, yang bukan merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Keuangan Indonesia diungkapkan pada Catatan 60o.

55. AKTIVITAS JASA LAINNYA

BNI menyediakan jasa kustodi, *trustee*, pengelolaan investasi dan reksadana kepada pihak-pihak ketiga. Aset yang terdapat dalam aktivitas jasa lainnya tidak termasuk dalam laporan keuangan konsolidasian interim ini. Jumlah komisi yang diterima dari pemberian jasa ini adalah masing-masing sebesar Rp44.209.417.711 (nilai penuh) dan Rp38.377.312.495 (nilai penuh) untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2026 dan 2025.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**53. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND
LIABILITIES (continued)**

(iv) Marketable securities and Government Bonds

The fair value for amortised cost marketable securities and Government Bonds are based on the market prices or broker/dealer price quotations. When this information is not available, the fair value is estimated using quoted market prices for securities with similar credit, maturity and yield characteristics or using internal valuation model.

(v) *Securities issued, borrowings, securities sold under agreements to repurchase and subordinated securities.*

Their aggregate fair values are based on discounted cash flow model using current yield curve appropriate for the remaining term to maturity.

54. CAPITAL MANAGEMENT

The Bank's capital management objective is to maintain a strong capital position to support business growth and to maintain investor, depositor, customer and market confidence. In managing its capital, the Bank considers factors such as: providing optimal capital rate of return to shareholders, maintaining a balance between high return gearing ratio and safety provided by a sound capital position.

The following additional information capital management that is required regulations and/or additional disclosure prepared by the Group, and is not required by Indonesian Accounting Standards is disclosed in Note 60o.

55. OTHER ACTIVITIES

BNI provides custodian, trustee, investment management and mutual fund services to third parties. Assets that are held in other activities are not included in these interim consolidated financial statements. Total fees received from these services amounted to Rp44,209,417,711 (full amount) and Rp38,377,312,495 (full amount) for the period ended 30 June 2026 and 2025, respectively.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

55. AKTIVITAS JASA LAINNYA (lanjutan)

Kegiatan Jasa Kustodian

Jasa Kustodian BNI mendapat izin operasi oleh Bapepam dan LK berdasarkan Surat Keputusan No. KEP-162/PM/1991 tertanggal 9 Desember 1991. Kustodian BNI merupakan bagian dari Divisi *Banking Operations* dan Divisi *International Banking and Financial Institutions*, dimana jasa-jasa yang ditawarkan adalah sebagai berikut:

- a. Penyimpanan (*safekeeping*) dan administrasi (*administration*) atas efek-efek maupun dokumen berharga lainnya;
- b. Penyelesaian transaksi (*settlement*) jual dan beli efek berbentuk warkat (*script*) maupun tanpa warkat (*scriptless*);
- c. Pengurusan hak-hak nasabah atas kepemilikan efek-efek yang disimpan sehingga hak tersebut efektif di rekening nasabah (*corporate action*);
- d. Perwalian (*proxy*) pada Rapat Umum Pemegang Saham dan Rapat Umum Pemegang Obligasi; dan
- e. Penyampaian laporan (*reporting*) dan informasi (*information*) yang terkait dengan efek-efek dan/atau dokumen berharga milik nasabah yang disimpan dan diadministrasikan oleh Kustodian BNI.

Untuk memenuhi kebutuhan investor dalam melakukan investasi pada berbagai instrumen efek-efek, Kustodian BNI memfasilitasinya dengan menyediakan beragam layanan:

- a. Kustodian umum untuk melayani investor yang melakukan investasi pada instrumen pasar modal dan pasar uang di Indonesia;
- b. *Sub-Registry* untuk melayani investor yang melakukan transaksi dan investasi pada Surat Utang Negara (SUN - Obligasi Pemerintah atau Surat Perbendaharaan Negara) serta Sertifikat Bank Indonesia (SBI);
- c. Kustodian reksadana (*mutual fund*) dan kontrak pengelolaan dana (*discretionary fund*) yang diterbitkan dan dikelola oleh manajer investasi; dan
- d. Kustodian *Euroclear* bagi nasabah yang akan melakukan investasi dan penyelesaian transaksi efek-efek yang tercatat di *Euroclear Operations Centre*, Brussels. Kustodian BNI merupakan anggota langsung dari *Euroclear*.

55. OTHER ACTIVITIES (continued)

Custodian Services

BNI Custodian Services has obtained an operating license based on the Decision Letter of Bapepam and LK No. KEP-162/PM/1991 dated 9 December 1991. BNI's Custodian Department, which is part of the Division Banking Operations and Division International Banking and Financial Institutions, provides a full range of custodian services such as:

- a. *Safekeeping and administration of marketable securities and other valuable assets;*
- b. *Settlement and handling services for script and scriptless trading transactions;*
- c. *Corporate action services related to the rights of the marketable securities;*
- d. *Proxy services for its customers' shareholder meetings and bond holder meetings; and*
- e. *Generate reports and information regarding customers' marketable securities which are kept and administered by BNI's custodian department.*

In order to fulfill the investors' needs in investing in various marketable securities and instruments, BNI's Custodian Operations facilitates various services as follows:

- a. *General custodian which provides services to investors investing in capital markets or money markets in Indonesia;*
- b. *Sub-Registry service provider for settlement of Government Debenture Debt (SUN - either Government Bonds or Surat Perbendaharaan Negara) and SBI transactions;*
- c. *Custodian for mutual funds and discretionary funds issued and managed by investment manager; and*
- d. *Euroclear Custodian for customer who is conducting investment and settlement of securities transactions listed in Euroclear Operations Center, Brussels. BNI Custodian is a direct member of Euroclear.*

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

55. AKTIVITAS JASA LAINNYA (lanjutan)

Kegiatan Jasa Kustodian (lanjutan)

Pada tanggal-tanggal 30 Juni 2026 dan 2025, Kustodian BNI memiliki 267 nasabah dan 192 nasabah. Nasabah utama terdiri dari dana pensiun, perusahaan asuransi, bank, yayasan, perusahaan sekuritas, reksadana, institusi/badan hukum lain dan perseorangan. Nilai portofolio yang disimpan pada tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 adalah masing-masing sebesar Rp298.557.843.810.582 (nilai penuh) dan Rp279.198.439.944.430 (nilai penuh).

BNI mengasuransikan portofolio nasabah yang disimpan di Kustodian terhadap kemungkinan kerugian yang timbul dari penyimpanan dan pemindahan efek-efek sesuai dengan ketentuan OJK, dahulu Bapepam dan LK.

Kegiatan Wali Amanat

BNI mendapat izin operasi untuk kegiatan wali amanat berdasarkan Surat Keputusan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga keuangan No. 01/STTD-WA/PM/1996 tertanggal 27 Maret 1996. Jasa-jasa yang ditawarkan oleh wali amanat adalah sebagai berikut:

- a. Jasa Wali Amanat untuk obligasi dan *medium-term notes* (MTN)
- b. Jasa Agen Pengelola Rekening Penampungan
- c. Jasa Agen Pembayaran
- d. Jasa Penampungan Dana IPO
- e. Jasa Agen Penjaminan

BNI selaku Wali Amanat, telah mengelola 112 emisi dengan nilai emisi (obligasi dan MTN) sebesar Rp27.106.856.833.049 (nilai penuh) pada tanggal 30 Juni 2026 dan 117 emisi dengan nilai emisi (obligasi dan MTN) sebesar Rp26.250.424.706.259 (nilai penuh) pada tanggal 31 Desember 2025.

55. OTHER ACTIVITIES (continued)

Custodian Services (continued)

As of 30 Juni 2026 and 2025, BNI's custodians operations has 267 customers and 192 customers, respectively. The customers are primarily pension funds, insurance companies, banks, foundations, securities companies, mutual funds, other institutions/legal entities and individual customers with total portfolio value as of 30 June 2026 and 2025 (in full amount) of Rp298,557,843,810,582 (in full amount) and Rp279,198,439,944,430 respectively.

BNI carries insurance on custodian services against potential losses from safekeeping and transit of securities in accordance with OJK, previously Bapepam and LK regulation.

Trust Operations

BNI has obtained the operating license for trustee services based on Decision Letter of Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency No. 01/STTD-WA/PM/1996 dated 27 March 1996. The Trustee Services Business (TSB) provides a full range of the following services:

- a. Trustee for bond and medium-term notes (MTN)
- b. Escrow Account Agent
- c. Paying Agent
- d. Initial Public Offering / IPO Receiving Bank
- e. Security Agent

BNI as a Trustee, has 112 bonds and MTN issued amounting to Rp27,106,856,833,049 (full amount) as of 30 June 2026 and 117 bonds and MTN issued amounting to Rp26,250,424,706,259 (full amount) as of 31 December 2025.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

56. KREDIT KELOLAAN

BNI mengelola dana yang langsung dikeluarkan oleh Pemerintah Republik Indonesia (didanai oleh kreditur luar negeri) yang ditujukan kepada penerima pinjaman untuk keperluan pembiayaan proyek tertentu. Penerima pinjaman ini telah disetujui oleh Pemerintah Republik Indonesia. Pembayaran yang diterima oleh BNI dari penerima pinjaman dikembalikan lagi ke Pemerintah. BNI tidak menanggung risiko kredit atas transaksi-transaksi tersebut. Pinjaman tersebut bukan merupakan aset BNI dan dana yang diterima dari Pemerintah Republik Indonesia bukan merupakan liabilitas BNI. Pinjaman tersebut tidak dibukukan dalam laporan keuangan konsolidasian interim BNI. BNI memperoleh pendapatan atas pengelolaan pinjaman tersebut sebesar 0,25% dari rata-rata saldo baki debit pinjaman dalam mata uang Rupiah dan 0,15% dari rata-rata saldo baki debit pinjaman dalam mata uang Dolar Amerika Serikat.

Jumlah kredit yang dikelola oleh BNI atas nama Pemerintah tersebut pada tanggal-tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 2026	31 Desember/ December 2025
Sektor		
Listrik, gas dan air	4,098	4,098
Pertanian	2,876	2,876
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	2,747	2,747
Perdagangan, restoran dan hotel	2,283	2,258
Jasa pelayanan sosial	1,850	1,876
Jasa dunia usaha	1,680	1,680
Perindustrian	1,125	1,125
Konstruksi	6	6
Lain-lain	9,392	9,396
Total	26,057	26,062

56. CHANNELLING LOANS

BNI administers loans directly disbursed by the Government of the Republic of Indonesia (financed by overseas creditors) to the borrowers of certain specified projects. These borrowers are approved by the Government of the Republic of Indonesia. Payments received by BNI from borrowers are remitted back to the Government. BNI bears no credit risk on these transactions. These loans are not the assets of BNI and funds received from the Government of Republic of Indonesia are not the liabilities of BNI. These loans are not recognised in BNI's interim consolidated financial statements. BNI receives fees for administering the loans of 0.25% from the average of loans outstanding balance in Rupiah and 0.15% of the average of loan outstanding balance in United States Dollar.

The following is the outstanding loans balance administered by BNI on behalf of the Government as of 30 June 2026 and 31 December 2025:

Sektor
<i>Electricity, gas and water</i>
<i>Agriculture</i>
<i>Transportation, warehouse and communications</i>
<i>Trading, restaurant and hotel</i>
<i>Social services</i>
<i>Business services</i>
<i>Manufacturing</i>
<i>Construction</i>
<i>Others</i>
Total

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

57. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan pada laporan arus kas konsolidasian adalah sebagai berikut:

	1 Januari/ January 2026	Arus kas/ Cash flow	Lain-lain/ Others	30 Juni/ June 2026
Pinjaman yang diterima	39,040,387	11,347,157	2,688,699	53,076,243
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	7,251,381	24,873,241	258,965	32,383,587
Efek-efek yang diterbitkan	14,253,190	(1,351)	570,801	14,822,640
Efek-efek subordinasi	18,339,988	(6,582,790)	1,315,997	13,073,195
Saham treasury	-	(277,926)	-	(277,926)
Pembayaran dividen	-	(13,026,457)	13,026,457	-
Pembayaran liabilitas sewa	739,532	(288,666)	121,742	572,608
	79,624,478	16,043,208	17,982,661	113,650,347

	1 Januari/ January 2025	Arus kas/ Cash flow	Lain-lain/ Others	31 Desember/ December 2025
Pinjaman yang diterima	42,931,444	(5,285,042)	1,393,985	39,040,387
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	15,890,945	(8,785,704)	146,140	7,251,381
Efek-efek yang diterbitkan	12,974,497	1,013,486	265,207	14,253,190
Efek-efek subordinasi	17,699,184	-	640,804	18,339,988
Pembayaran dividen	-	(13,951,339)	13,951,339	-
Pembayaran liabilitas sewa	1,004,213	(547,116)	282,435	739,532
	90,500,283	(27,555,715)	16,679,910	79,624,478

Borrowings
Securities sold under
agreements to repurchase
Securities issued
Subordinated securities
Treasury shares
Payment of dividends
Payment of lease liabilities

57. SUPPLEMENTARY CASH FLOW INFORMATION

Changes in liabilities arising from financing activities in the consolidated cash flow statement are as follows:

58. ANALISIS KUALITAS KREDIT

Pengukuran Kerugian Kredit Ekspektasian

Peningkatan Risiko Kredit Secara Signifikan

Ketika menentukan apakah risiko gagal bayar pada instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Bank mempertimbangkan informasi yang wajar dan terdukung, serta relevan yang tersedia tanpa biaya atau upaya yang berlebihan. Hal tersebut mencakup informasi dan analisis kuantitatif dan kualitatif, berdasarkan pada pengalaman historis dan penilaian pakar kredit dan termasuk perkiraan masa depan (*forward-looking*).

Tujuan dari penilaian ini adalah untuk mengidentifikasi apakah peningkatan risiko kredit secara signifikan atas eksposur telah terjadi dengan membandingkan:

- *Probability of default* (PD) atas umur tersisa pada tanggal pelaporan; dengan
- *Probability of default* (PD) atas umur tersisa yang diestimasi pada saat pengakuan awal eksposur (jika relevan, disesuaikan dengan perubahan ekspektasi pembayaran di muka).

58. CREDIT QUALITY ANALYSIS

Measurement of Expected Credit Losses

Significant Increase in Credit Risk

When determining whether the risk of default on financial instruments has increased significantly since initial recognition, the Bank considers reasonable and supported relevant information that is available without excessive costs or efforts. This includes quantitative and qualitative information and analysis, based on historical experience and credit expert assessments and including forward-looking estimates.

The purpose of this assessment is to identify whether a significant increase in credit risk of exposure has occurred by comparing:

- *Probability of default* (PD) for the remaining age at the reporting date; with
- *Probability of default* (PD) for the estimated remaining age at initial recognition of the exposure (if relevant, adjusted for change in expectations of prepayment).

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

58. ANALISIS KUALITAS KREDIT (lanjutan)

**Pengukuran Kerugian Kredit Ekspektasian
(lanjutan)**

**Peningkatan Risiko Kredit Secara Signifikan
(lanjutan)**

Bank menggunakan kriteria berikut dalam menentukan apakah peningkatan risiko kredit secara signifikan atas eksposur telah terjadi:

- pengujian kuantitatif berdasarkan perubahan *probability of default* (PD);
- indikator kualitatif;
- tertunggak lebih dari 30 hari.

Credit Risk Grades

Bank mengalokasikan setiap eksposur ke *credit risk grades* berdasarkan variasi data yang ditentukan dapat memprediksi risiko gagal bayar dan menerapkan pengalaman atas kredit. *Credit risk grades* ditetapkan menggunakan faktor kualitatif dan kuantitatif yang dapat mengindikasikan risiko gagal bayar. Faktor-faktor ini bervariasi tergantung pada sifat eksposur dan jenis peminjam.

Credit risk grades ditetapkan dan dikalibrasi sedemikian rupa sehingga risiko terjadinya gagal bayar meningkat secara eksponensial seiring dengan penurunan *rating* risiko kredit, sebagai contoh, selisih antara *credit risk rating grades* 1 dan 2 lebih kecil dari pada selisih antara *credit risk rating grades* 2 dan 3.

Setiap eksposur dialokasikan ke *credit risk grades* pada pengakuan awal berdasarkan informasi yang tersedia tentang peminjam. Eksposur ini dipantau secara berkelanjutan, dan dapat mengakibatkan eksposur dipindahkan ke *credit risk grades* yang berbeda. Pemantauan biasanya menggunakan data berikut: laporan keuangan, penggunaan fasilitas kredit, dan estimasi kondisi ekonomi.

Penentuan Struktur *Probability of Default*

Credit risk grades adalah *input* utama dalam penentuan *PD term structure* atas eksposur. Bank mengumpulkan informasi kinerja dan gagal bayar tentang eksposur risiko kredit yang dianalisis berdasarkan yurisdiksi atau wilayah dan menurut jenis produk dan peminjam serta penilaian risiko kredit. Untuk beberapa portofolio, informasi yang dibeli dari penilai kredit eksternal juga digunakan.

58. CREDIT QUALITY ANALYSIS (continued)

**Measurement of Expected Credit Losses
(continued)**

Significant Increase in Credit Risk (continued)

The Bank use these criteria for determining whether there has been a significant increase in credit risk:

- quantitative test based on movement in *probability of default* (PD);
- qualitative indicators;
- a backstop of 30 days past due.

Credit Risk Grades

The Bank allocated each exposure to credit risk grades based on a variety of data that is determined to predict the risk of default and apply credit experience judgement. Credit risk grades are determined using qualitative and quantitative factors that can indicate the risk of default. These factors vary depending on the nature of the exposure and the type of borrower.

Credit risk grades are determined and calibrated in such a way that the risk of default is increasing exponentially as credit risk rating decreases, for example, the difference between credit risk rating grades 1 and 2 is smaller than the difference between credit risk rating grades 2 and 3.

Each exposure is allocated to credit risk grades at initial recognition based on available information about the borrower. This exposure is monitored on an continuous basis, and can result in the exposure being transferred to different credit risk grades. Monitoring usually uses the following data: financial statements, use of credit facilities and estimates of economic conditions.

Determination of the *Probability of Default* Structure

Credit risk grades are the main input in determining the *PD term structure* of the exposure. The Bank collects performance and default information about credit risk exposures, which are analyzed by jurisdiction or region and by product and borrower type as well as credit risk assessment. For some portfolios, information purchased from external credit analyst is also used.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

58. ANALISIS KUALITAS KREDIT (lanjutan)

**Pengukuran Kerugian Kredit Ekspektasian
(lanjutan)**

**Penentuan Struktur *Probability of Default*
(lanjutan)**

Bank menggunakan model statistik untuk menganalisis data yang dikumpulkan dan menghasilkan perkiraan *probability of default* (PD) atas umur tersisa dan bagaimana hal ini diperkirakan akan berubah sebagai akibat dari berlalunya waktu.

Analisis ini mencakup identifikasi dan kalibrasi hubungan antara perubahan tingkat gagal bayar dan perubahan dalam faktor-faktor makroekonomi utama serta analisis mendalam tentang dampak faktor-faktor lain tertentu (misalkan restrukturisasi) pada risiko gagal bayar. Untuk sebagian besar eksposur, indikator makroekonomi utama meliputi: pertumbuhan PDB, suku bunga acuan, dan tingkat pengangguran. Untuk eksposur pada industri dan/atau wilayah tertentu, analisis dapat mencakup harga komoditas dan/atau harga properti yang relevan.

Penentuan Terjadinya Peningkatan Risiko Kredit Secara Signifikan

Bank mempergunakan sejumlah kriteria untuk menentukan telah terjadi peningkatan risiko kredit secara signifikan.

Kriteria tersebut ditetapkan menggunakan faktor kuantitatif dan kualitatif termasuk penentuan berdasarkan status hari tunggakan yang dapat mengindikasikan telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan terhadap saat awal diberikan.

Bank dimungkinkan menggunakan penilaian dari analisis kredit dan jika memungkinkan, pengalaman historis yang relevan, dalam menentukan bahwa eksposur mungkin saja telah mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan berdasarkan indikator kualitatif tertentu yang dianggap dapat mengindikasikan hal tersebut dimana pengaruhnya mungkin belum sepenuhnya tercermin pada saat dilakukan analisis kuantitatif secara komprehensif dan tepat waktu.

58. CREDIT QUALITY ANALYSIS (continued)

**Measurement of Expected Credit Losses
(continued)**

**Determination of the Probability of Default
Structure (continued)**

The Bank uses a statistical model to analyze the collected data and produce an estimate of the probability of default (PD) for the remaining life and how this is expected to change as a result of the passage of time.

This analysis includes the identification and calibration of the relationship between changes in default rates and changes in key macroeconomic factors as well as an in-depth analysis of the impact of other certain factors (e.g. restructuring) on the risk of default. For most exposures, the main macroeconomic indicators include: GDP growth, benchmark interest rates, and the unemployment rate. For exposures in certain industries and/or regions, the analysis can include commodity prices and/or relevant property prices.

Determination of Significant Increase in Credit Risk

The Bank uses several criteria for determining that credit risk has increased significantly.

The criteria are determined using qualitative and quantitative factors including determination based on arrear day status that can indicate significant increase in credit risk since initial recognition.

The Bank can also use the judgment of credit analysts and, if possible, relevant historical experience, in determining that the exposure may have experienced a significant increase in credit risk based on certain qualitative indicators that are considered to indicate this and their effects may not be fully reflected in quantitative analysis in a comprehensive manner on a timely manner.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

58. ANALISIS KUALITAS KREDIT (lanjutan)

**Pengukuran Kerugian Kredit Ekspektasian
(lanjutan)**

**Penentuan Terjadinya Peningkatan Risiko
Kredit Secara Signifikan (lanjutan)**

Bank menentukan bahwa peningkatan risiko kredit secara signifikan belum terjadi apabila masih kurang dari 30 hari tunggakan. Hari tunggakan ditentukan dengan menghitung jumlah hari sejak tanggal jatuh tempo awal dimana pembayaran penuh belum diterima. Tanggal jatuh tempo ditentukan tanpa mempertimbangkan masa tenggang yang mungkin tersedia bagi peminjam.

Bank memantau efektivitas kriteria yang digunakan dalam mengidentifikasi peningkatan risiko kredit yang signifikan dengan cara reviu berkala.

Modifikasi Aset Keuangan

Ketentuan kontraktual pinjaman dapat dimodifikasi untuk beberapa alasan, termasuk perubahan kondisi pasar, retensi pelanggan dan faktor-faktor lain yang tidak terkait dengan penurunan kredit saat ini. Pinjaman yang ketentuan kontraktualnya dimodifikasi dapat menyebabkan pinjaman awal dihentikan pengakuannya dan pinjaman hasil modifikasi diakui sebagai pinjaman baru pada nilai wajar.

Ketika ketentuan kontraktual pinjaman dimodifikasi dan tidak mengakibatkan penghentian pengakuan, penentuan terjadinya peningkatan risiko kredit secara signifikan dilakukan dengan cara membandingkan:

- Sisa PD sepanjang umur pada tanggal pelaporan berdasarkan ketentuan yang dimodifikasi; dengan
- Sisa PD sepanjang umur yang diestimasi berdasarkan data pada saat pengakuan awal dan ketentuan kontraktual awal.

Definisi Gagal Bayar (Default)

Grup menganggap aset keuangan dalam keadaan *default/gagal bayar* ketika:

- Debitur tidak mungkin membayar kewajiban kreditnya kepada secara penuh, tanpa bantuan (*recourse*) dari Grup; atau
- Debitur telah melewati jatuh tempo lebih dari 90 hari atas kewajiban kredit material apapun kepada Grup.

58. CREDIT QUALITY ANALYSIS (continued)

**Measurement of Expected Credit Losses
(continued)**

**Determination of Significant Increase in Credit
Risk (continued)**

The Bank determines that a significant increase in credit risk has not occurred if it is still less than 30 days in arrears. Arrear days are determined by counting the number of days from the initial due date where full payment has not been received. The due date is determined without considering the grace period that might be available to the borrower.

The Bank monitors the effectiveness of the criteria used in identifying significant increases in credit risk by periodic review.

Modification of Financial Assets

Loan contractual terms can be modified for a number of reasons, including changes in market conditions, customer retention and other factors not related to the current credit decline. Loans with modified contractual terms can cause the initial loan to be derecognized and recognized the modified loan as a new loan at fair value.

When the contractual terms of the loan are modified and do not result in termination of recognition, determining the occurrence of a significant increase in credit risk is done by comparing:

- *PD remaining life at reporting date based on modified provision; with*
- *Residual PD throughout the estimated age based on data at initial recognition and initial contractual provisions.*

Definition of Failed Payment (Default)

The Group considers financial assets as default when:

- *The debtor is unlikely to pay its credit obligation in full, without assistance (recourse) from the Group; or*
- *The debtors have past due more than 90 days for any material credit obligations to the Group.*

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

58. ANALISIS KUALITAS KREDIT (lanjutan)

**Pengukuran Kerugian Kredit Ekspektasian
(lanjutan)**

Definisi Gagal Bayar (Default) (lanjutan)

Dalam menilai apakah debitur dalam keadaan *default*/gagal bayar, Grup mempertimbangkan indikator berikut:

- Kualitatif seperti pelanggaran persyaratan perjanjian (*covenants*);
- Kuantitatif seperti status tunggakan; dan
- Berdasarkan data yang dikembangkan secara internal dan diperoleh dari sumber eksternal.

**Input, Asumsi, dan Teknik yang Digunakan
dalam Mengestimasi Penurunan Nilai**

**Penggunaan informasi perkiraan masa depan
(forward-looking)**

Grup menggunakan informasi *forward-looking* dalam menilai apakah telah terjadinya peningkatan risiko kredit secara signifikan dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian. Berdasarkan saran dari Komite Manajemen Risiko, pakar ekonomi dan pertimbangan berbagai informasi aktual dan perkiraan eksternal, Grup merumuskan pandangan dasar (*base case*) tentang pergerakan variabel ekonomi yang relevan di masa depan serta perkiraan skenario lain yang mungkin terjadi. Proses ini meliputi pengembangan dua atau lebih skenario ekonomi tambahan dan mempertimbangkan probabilitas relatif dari keluaran (*output*) yang mungkin. Informasi eksternal mencakup data ekonomi dan perkiraan yang diterbitkan oleh, seperti badan pemerintah dan analis sektor swasta dan akademisi terpilih.

Pandangan dasar (*base case*) mencerminkan keluaran dengan probabilitas yang paling tinggi dan digunakan dalam perencanaan strategis dan anggaran. Skenario yang lain, mencerminkan keluaran yang lebih optimis dan keluaran yang lebih pesimis.

Pengukuran Kerugian Kredit Ekspektasian

Input utama dalam pengukuran kerugian kredit ekspektasian adalah variabel berikut:

- *Probability of default* (PD);
- *Loss given default* (LGD);
- *Exposure at default* (EAD).

58. CREDIT QUALITY ANALYSIS (continued)

**Measurement of Expected Credit Losses
(continued)**

**Definition of Failed Payment (Default)
(continued)**

In assessing whether a debtor is in default, the Group considers the following indicators:

- *Qualitative such as violations of the terms of the agreement (covenants);*
- *Quantitative such as arrears status; and*
- *Based on data developed internally and obtained from external sources.*

**Inputs, Assumptions, and Techniques Used in
Estimating Impairment**

Use of forward-looking information

The Group uses forward-looking information in assessing whether there has been a significant increase in credit risk and measurement of expected credit losses. Based on advice from the Risk Management Committee, economists and consideration of various actual information and external forecast, the Group formulated a base case for the movement of relevant economic variables in future as well as forecasts of other possible scenarios. This process involves developing two or more additional economic scenarios and considering the relative probabilities of the possible outputs. External information includes economic data and estimation published by, such as government agencies and selected private sector analysts and academics.

The base case reflects the output with the highest probability and is used in strategic planning and budgeting. Another scenario, reflects more optimistic outputs and more pessimistic outputs.

Measurement of Expected Credit Loss

The main inputs in measuring expected credit loss are the following variables:

- *Probability of default* (PD);
- *Loss given default* (LGD);
- *Exposure at default* (EAD).

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

58. ANALISIS KUALITAS KREDIT (lanjutan)

**Input, Asumsi, dan Teknik yang Digunakan
dalam Mengestimasi Penurunan Nilai (lanjutan)**

**Pengukuran Kerugian Kredit Ekspektasian
(lanjutan)**

Parameter ini umumnya berasal dari model statistik yang dikembangkan secara internal dan data historis lainnya. Parameter ini disesuaikan untuk mencerminkan informasi *forward-looking*.

Estimasi PD adalah estimasi pada tanggal tertentu, yang dihitung berdasarkan model peringkat statistik, dan dinilai menggunakan *rating* yang disesuaikan dengan berbagai kategori dari debitur dan eksposur untuk segmen debitur Korporasi dan Menengah. Sedangkan untuk segmen Kecil dan Konsumer, estimasi PD dinilai menggunakan bucket umur tunggakan. Model statistik ini didasarkan pada data yang disusun secara internal yang terdiri dari faktor kuantitatif dan kualitatif.

LGD adalah besarnya kerugian jika terjadi gagal bayar. Parameter LGD diestimasi secara historis berdasarkan tingkat pemulihan atas klaim terhadap debitur yang gagal bayar. Model LGD mempertimbangkan struktur, jaminan, senioritas klaim, industri debitur, dan biaya pemulihan setiap jaminan yang merupakan bagian integral dari aset keuangan.

EAD merepresentasikan estimasi eksposur jika terjadi gagal bayar. EAD suatu aset keuangan adalah jumlah tercatat bruto. Untuk komitmen pinjaman dan jaminan keuangan, EAD mencakup jumlah yang telah ditarik, serta jumlah potensial di masa depan yang akan ditarik, yang diestimasi berdasarkan pengamatan historis dan perkiraan ke depan (*forward-looking*).

Ketika pemodelan parameter dilakukan secara kolektif, instrumen keuangan dikelompokkan berdasarkan kesamaan karakteristik risiko yang meliputi:

- jenis instrumen;
- peringkat risiko kredit;
- jenis agunan;
- tanggal pengakuan awal;
- sisa waktu jatuh tempo;
- industri; dan
- lokasi geografis debitur.

59. BEBAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN (TJSL)

Beban TJSL yang telah dibebankan pada laporan laba rugi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025 adalah masing-masing sebesar Rp126.359 dan Rp88.447.

58. CREDIT QUALITY ANALYSIS (continued)

**Inputs, Assumptions, and Techniques Used in
Estimating Impairment (continued)**

**Measurement of Expected Credit Loss
(continued)**

These parameters generally come from statistical models that are developed internally and other historical data. This parameter is adjusted to reflect forward-looking information.

The PD estimation is an assessment for a certain date, calculated based on a statistical rating model, and evaluated using ratings adjusted for various categories of debtors and exposures for the Corporate and Middle segments. Meanwhile, for the Retail and Consumer segments, the PD estimation is evaluated using day past due buckets. This statistical model is based on internally compiled data that consists of quantitative and qualitative factors.

LGD is the amount of loss if there is a default. LGD parameters are historically estimated based on the level of recovery of claims against debtors who default. The LGD model considers the structure, collateral, claim seniority, the debtor industry, and the cost of recovering any collateral that is an integral part of a financial asset.

EAD represents the estimated exposure in case of default. EAD of a financial asset is the gross carrying amount. For loan commitments and financial guarantees, EAD includes the amount that has been withdrawn, as well as potential future amounts to be withdrawn, which are estimated based on historical observations and forward-looking estimates.

When parameter modelling is done collectively, financial instruments are grouped according to the similarity of risk characteristics which include:

- *type of instrument;*
- *credit risk rating;*
- *type of collateral;*
- *date of initial recognition;*
- *remaining due date;*
- *industry; and*
- *debtor's geographical location.*

59. TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN (TJSL) EXPENSE

TJSL expense that was charged to profit or loss amounted to Rp126,359 and Rp88,447 for the year ended 30 June 2026 and 30 June 2025, respectively.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**60. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK
DIPERSYARITKAN OLEH STANDAR
AKUNTANSI KEUANGAN INDONESIA**

Informasi tambahan yang disajikan di bawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi dan/atau pengungkapan tambahan yang dibuat oleh Grup, yang bukan merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Keuangan Indonesia:

a. Giro pada Bank Indonesia

Bank dipersyaratkan untuk memiliki Giro Wajib Minimum (GWM) dalam mata uang Rupiah dalam kegiatannya sebagai bank umum, serta GWM dalam mata uang asing dalam kegiatannya melakukan transaksi mata uang asing.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, Giro Wajib Minimum Bank telah sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 24/4/PBI/2022 tanggal 1 Maret 2022 tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum Dalam Rupiah dan Valuta Asing Bagi Bank Umum Konvensional dan Peraturan Anggota Dewan Gubernur (PADG) No. 8 tahun 2025 tanggal 27 Maret 2025, yang masing-masing sebesar:

	30 Juni/ June 2026	31 Desember/ December 2025
Rupiah		
- GWM Primer	3.60%	3.90%
Harian ^{*)}	0.00%	0.00%
Rata-rata ^{*)}	3.60%	3.90%
- PLM ^{**)}	4.00%	5.00%
Mata uang asing	4.00%	4.00%
Harian	2.00%	2.00%
Rata-rata	2.00%	2.00%

^{*)} Berdasarkan PADG Nomor 31 Tahun 2025 tanggal 23 Desember 2025, Bank berhak mendapatkan pelonggaran atas pemenuhan kewajiban GWM dalam Rupiah. Pada 30 Juni 2026, Bank mendapatkan insentif pelonggaran sebesar 5,40% karena Bank melakukan penyediaan dana untuk kegiatan ekonomi tertentu dan inklusif. Kewajiban GWM Primer dalam Rupiah yang harus dipenuhi Bank pada 30 Juni 2026 yang pada dasarnya ditetapkan sebesar 9,00% (dengan rincian pemenuhan secara harian sebesar 0,00% dan secara rata-rata sebesar 9,00%), disesuaikan menjadi sebesar 3,60% dengan rincian kewajiban harian tetap 0,00% dan kewajiban rata-rata menjadi 3,60%.

^{**)} Berdasarkan PADG Nomor 11 Tahun 2025 tanggal 1 Juni 2025, kebijakan pemenuhan Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM) ditetapkan sebesar 4,00%.

**60. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT
REQUIRED BY INDONESIAN FINANCIAL
ACCOUNTING STANDARDS**

The following additional information presented below is information required by regulations and/or additional disclosure prepared by the Group, and is not information required by Indonesian Financial Accounting Standards:

a. Current accounts with Bank Indonesia

The Bank is required to maintain Minimum Statutory Reserves (GWM) in Rupiah for conventional bank and Minimum Statutory Reserves in foreign currencies for foreign exchange transactions.

As of 30 June 2026 and 31 December 2025, the Bank's Minimum Statutory Reserve has complied with Bank Indonesia Regulation (PBI) No. 24/4/PBI/2022 dated 1 March 2022 concerning Minimum Statutory Reserve of Commercial Banks with BI in Rupiah and Foreign Currency and Members of the Board of Governors (PADG) Regulation No. 8/2025 dated 27 March 2025, which are as follows:

	30 Juni/ June 2026	31 Desember/ December 2025
Rupiah		
- Primary Statutory Reserve -		
Daily ^{*)}	0.00%	0.00%
Average ^{*)}	3.60%	3.90%
- MPLB ^{**)} -	4.00%	5.00%
Foreign Currencies	4.00%	4.00%
Daily	2.00%	2.00%
Average	2.00%	2.00%

^{*)} Based on PADG Nomor 31 Tahun 2025 dated 23 December 2025, Bank gets incentives in the form of relaxation of the Statutory Reserves in Rupiah on 30 June 2026 amounting to 5.40% because Bank provides funds for certain and inclusive economic activities. The Statutory Reserves in Rupiah that must be fulfilled by the Bank on 30 June 2026 which should be 9.00% (with daily provisions of 0.00% and an average of 9.00%) become 3.60% with daily provisions of 0.00% and an average of 3.60%.

^{**)} Based on PADG No. 11 Year 2025 dated 1 June 2025, the policy regarding fulfillment of Macroprudential Liquidity Buffer (MPLB) is set at 4.00%.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**60. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK
DIPERSYARITKAN OLEH STANDAR
AKUNTANSI KEUANGAN INDONESIA (lanjutan)**

Informasi tambahan yang disajikan di bawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi dan/atau pengungkapan tambahan yang dibuat oleh Grup, yang bukan merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Keuangan Indonesia: (lanjutan)

a. Giro pada Bank Indonesia (lanjutan)

Giro Wajib Minimum (GWM) adalah simpanan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank dalam bentuk saldo Rekening Giro pada Bank Indonesia. Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM) adalah cadangan likuiditas minimum dalam rupiah yang wajib dipelihara oleh Bank Umum Konvensional dalam bentuk surat berharga yang memenuhi persyaratan tertentu, yang besarnya ditetapkan oleh Bank Indonesia. Giro RIM adalah tambahan simpanan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank dalam bentuk saldo Rekening Giro pada Bank Indonesia. Berdasarkan PADG No. 23 Tahun 2025 tanggal 20 Oktober 2025, besaran dan parameter yang digunakan dalam pemenuhan Giro RIM adalah batas bawah target sebesar 84% dan batas atas target sebesar 94% dengan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPM) insentif sebesar 14%.

Rasio Giro Wajib Minimum untuk rekening Rupiah dan mata uang asing pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing sebesar:

	30 Juni/ June 2026	31 Desember/ December 2025
Rupiah		
- GWM Primer	4.97%	6.38%
Harian	0.00%	0.00%
Rata-rata	4.97%	6.38%
- PLM	12.25%	18.31%
Mata uang asing	4.97%	4.02%
Harian	2.00%	2.00%
Rata-rata	2.97%	2.02%

BNI telah memenuhi ketentuan Bank Indonesia tentang Giro Wajib Minimum pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025.

Pengungkapan lebih lanjut pada giro pada Bank Indonesia diungkapkan pada Catatan 5.

b. Giro pada bank lain

Berdasarkan kolektibilitas sesuai Peraturan OJK

Seluruh giro pada bank lain pada tanggal-tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 diklasifikasikan lancar.

Pengungkapan lebih lanjut pada giro pada bank lain diungkapkan pada Catatan 6.

**60. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT
REQUIRED BY INDONESIAN FINANCIAL
ACCOUNTING STANDARDS (continued)**

The following additional information presented below is information required by regulations and/or additional disclosure prepared by the Group, and is not information required by Indonesian Financial Accounting Standards: (continued)

**a. Current accounts with Bank Indonesia
(continued)**

Minimum Statutory Reserve is a minimum reserve that should be maintained by the Bank in Current Accounts with Bank Indonesia. The Macroprudential Liquidity Buffer (PLM) is the minimum liquidity reserve in Rupiah that Conventional Commercial Banks are mandated to maintain in the form of eligible securities, the amount of which is stipulated by Bank Indonesia as the central bank and regulatory authority. RIM Current Account is an additional reserve that should be maintained by the Bank in the form of Current Accounts with Bank Indonesia. Based on PADG No. 23 Year 2025 dated 20 October 2025, the amount and parameters used in fulfilling RIM Current Account are the lower target limit of 84% and the upper target limit of 94% with a Capital Adequacy Ratio (CAR) incentive of 14%.

The ratio of the Minimum Statutory Reserve requirement for its Rupiah and foreign currencies accounts as of 30 June 2026 and 31 December 2025, are as follows:

	Rupiah
Primary Statutory Reserve -	
Daily	
Average	
MPLB -	
Foreign currencies	
Daily	
Average	

BNI has complied with the Bank Indonesia regulations regarding the Minimum Statutory Reserve as of 30 June 2026 and 31 December 2025.

The further disclosures on current accounts with Bank Indonesia are presented in Note 5.

b. Current accounts with other banks

By Financial Service Authority Rule collectibility

All current accounts with other banks as of 30 June 2026 and 31 December 2025 are classified as current.

The further disclosures on current accounts with other banks are presented in Note 6.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**60. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK
DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR
AKUNTANSI KEUANGAN INDONESIA (lanjutan)**

Informasi tambahan yang disajikan di bawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi dan/atau pengungkapan tambahan yang dibuat oleh Grup, yang bukan merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Keuangan Indonesia: (lanjutan)

c. Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia

Berdasarkan kolektibilitas sesuai Peraturan OJK

Seluruh penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia pada tanggal-tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 diklasifikasikan sebagai lancar.

Pengungkapan lebih lanjut pada penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia diungkapkan pada Catatan 7.

d. Efek-efek

Berdasarkan kolektibilitas sesuai Peraturan OJK

	30 Juni/June 2026		31 Desember/December 2025		
	Pokok/ Principal	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	Pokok/ Principal	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	
Lancar	57,758,380	(17)	62,771,127	(15)	Current Substandard ⁷⁾
Kurang lancar ⁷⁾	263,443	-	245,568	-	
	58,021,823	(17)	63,016,695	(15)	

⁷⁾ Cadangan kerugian penurunan nilai pada efek-efek dengan klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dicatat pada penghasilan komprehensif lain, karena nilai tercatatnya disajikan sebesar nilai wajarnya.

Pengungkapan lebih lanjut pada efek-efek diungkapkan pada Catatan 8.

e. Wesel ekspor dan tagihan lainnya

Berdasarkan kolektibilitas sesuai Peraturan OJK

	30 Juni/June 2026		31 Desember/December 2025		
	Pokok/ Principal	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	Pokok/ Principal	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	
Lancar	12,988,343	(60,286)	13,507,554	(67,675)	Current Special mention
Dalam perhatian khusus	643	(44)	13,254	(287)	
	12,988,986	(60,330)	13,520,808	(67,962)	

Pengungkapan lebih lanjut pada wesel ekspor dan tagihan lainnya diungkapkan pada Catatan 9.

**60. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT
REQUIRED BY INDONESIAN FINANCIAL
ACCOUNTING STANDARDS (continued)**

The following additional information presented below is information required by regulations and/or additional disclosure prepared by the Group, and is not information required by Indonesian Financial Accounting Standards: (continued)

c. Placements with other banks and Bank Indonesia

By Financial Service Authority Rule collectibility

All placements with other banks and Bank Indonesia as of 30 June 2026 and 31 December 2025 are classified as current.

The further disclosures on placement with other banks and Bank Indonesia are presented in Note 7.

d. Marketable securities

By Financial Service Authority Rule collectibility

	30 Juni/June 2026		31 Desember/December 2025		
	Pokok/ Principal	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	Pokok/ Principal	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	
Lancar	57,758,380	(17)	62,771,127	(15)	Current Substandard ⁷⁾
Kurang lancar ⁷⁾	263,443	-	245,568	-	
	58,021,823	(17)	63,016,695	(15)	

⁷⁾ Allowance for impairment losses on marketable securities classified as fair value through other comprehensive income is recorded in other comprehensive income, because the carrying value is presented at fair value.

The further disclosures on marketable securities are presented in Note 8.

e. Bills and other receivables

By Financial Service Authority Rule collectibility

	30 Juni/June 2026		31 Desember/December 2025		
	Pokok/ Principal	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	Pokok/ Principal	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	
Lancar	12,988,343	(60,286)	13,507,554	(67,675)	Current Special mention
Dalam perhatian khusus	643	(44)	13,254	(287)	
	12,988,986	(60,330)	13,520,808	(67,962)	

The further disclosures on bills and other receivables are presented in Note 9.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**60. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK
DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR
AKUNTANSI KEUANGAN INDONESIA (lanjutan)**

Informasi tambahan yang disajikan di bawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi dan/atau pengungkapan tambahan yang dibuat oleh Grup, yang bukan merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Keuangan Indonesia: (lanjutan)

f. Tagihan akseptasi

**Berdasarkan kolektibilitas sesuai Peraturan
OJK**

	30 Juni/June 2026	
	Pokok/ Principal	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses
Lancar	16,531,588	(102,539)
Dalam perhatian khusus	-	-
	16,531,588	(102,539)

Pengungkapan lebih lanjut pada tagihan akseptasi diungkapkan pada Catatan 10.

g. Tagihan dan liabilitas derivatif

Berdasarkan hasil penelaahan dan evaluasi manajemen Bank, seluruh tagihan dan liabilitas derivatif pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 digolongkan lancar.

Pengungkapan lebih lanjut pada tagihan dan liabilitas derivatif diungkapkan pada Catatan 11.

h. Pinjaman yang diberikan

**Berdasarkan kolektibilitas sesuai Peraturan
OJK**

	30 Juni/June 2026	
	Pokok/ Principal	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses
Lancar	921,908,532	(12,854,797)
Dalam perhatian khusus	27,899,187	(12,690,533)
Kurang lancar	2,016,213	(1,000,000)
Diragukan	2,589,816	(1,294,024)
Macet	14,124,611	(9,442,179)
	968,538,359	(37,281,533)

Pengungkapan lebih lanjut pada pinjaman yang diberikan diungkapkan pada Catatan 12.

**60. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT
REQUIRED BY INDONESIAN FINANCIAL
ACCOUNTING STANDARDS (continued)**

The following additional information presented below is information required by regulations and/or additional disclosure prepared by the Group, and is not information required by Indonesian Financial Accounting Standards: (continued)

f. Acceptance receivables

**By Financial Service Authority Rule
collectibility**

	31 Desember/December 2025		
	Pokok/ Principal	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	
	19,566,978	(133,051)	Current
	15,768	(935)	Special mention
	19,582,746	(133,986)	

The further disclosures on acceptance receivables are presented in Note 10.

g. Derivative receivables and payables

Based on the Bank's management review and evaluation, all derivative receivables and payables as of 30 June 2026 and 31 December 2025 are classified as current.

The further disclosures on derivative receivables and payables are presented in Note 11.

h. Loans

**By Financial Service Authority Rule
collectibility**

	31 Desember/December 2025		
	Pokok/ Principal	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	
	859,246,371	(13,339,947)	Current
	22,911,736	(11,409,213)	Special mention
	2,170,273	(1,136,419)	Substandard
	2,402,569	(1,303,407)	Doubtful
	12,799,742	(8,671,640)	Loss
	899,530,691	(35,860,626)	

The further disclosures on loans are presented in Note 12.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**60. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK
DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR
AKUNTANSI KEUANGAN INDONESIA (lanjutan)**

Informasi tambahan yang disajikan di bawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi dan/atau pengungkapan tambahan yang dibuat oleh Grup, yang bukan merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Keuangan Indonesia: (lanjutan)

h. Pinjaman yang diberikan (lanjutan)

Pinjaman bermasalah dan cadangan kerugian penurunan nilai berdasarkan sektor ekonomi

	30 Juni/June 2026		31 Desember/December 2025		
	Pokok/ Principal	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	Pokok/ Principal	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	
Perindustrian	5,430,704	(3,317,763)	5,163,486	(3,495,793)	Manufacturing
Perdagangan, restoran dan hotel	5,372,179	(3,047,996)	4,904,348	(2,681,898)	Trading, restaurants and hotels
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	994,912	(878,268)	1,100,242	(976,458)	Transportation, warehousing and communications
Konstruksi	517,187	(379,060)	512,160	(387,978)	Construction
Pertanian	481,183	(320,556)	490,194	(301,322)	Agriculture
Jasa dunia usaha	380,428	(230,545)	339,035	(214,229)	Business services
Jasa pelayanan sosial	288,502	(150,781)	234,970	(132,928)	Social services
Listrik, gas dan air	157,972	(103,349)	145,692	(80,130)	Electricity, gas and water
Pertambangan	121,274	(62,139)	109,010	(63,832)	Mining
Lain-lain	4,986,299	(3,245,746)	4,373,447	(2,776,898)	Others
	18,730,640	(11,736,203)	17,372,584	(11,111,466)	

Rasio kredit bermasalah BNI dan Entitas Anak secara *gross* (sebelum dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai) sesuai dengan peraturan OJK yang berlaku pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing sebesar 1,93% dan 1,93% (rasio untuk BNI saja masing-masing sebesar 1,93% dan 1,93% pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025), sedangkan rasio kredit bermasalah BNI dan Entitas Anak secara *neto* pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing sebesar 0,72% dan 0,70% (rasio untuk BNI saja masing-masing sebesar 0,72% dan 0,70% pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025). Pengungkapan lebih lanjut pada pinjaman yang diberikan diungkapkan pada Catatan 12.

**60. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT
REQUIRED BY INDONESIAN FINANCIAL
ACCOUNTING STANDARDS (continued)**

The following additional information presented below is information required by regulations and/or additional disclosure prepared by the Group, and is not information required by Indonesian Financial Accounting Standards: (continued)

h. Loans (continued)

Non-performing loans and allowance for impairment losses by economic sector

The non-performing loans ratio of BNI and Subsidiaries on a *gross* basis (before deducting the allowance for impairment losses) in accordance with the OJK regulation as of 30 June 2026 and 31 December 2025 were 1.93% and 1.93%, respectively (the ratios for BNI only were 1.93% and 1.93% as of 30 June 2026 and 31 December 2025, respectively), while the non-performing loans ratio of BNI and Subsidiaries on a *net* basis as of 30 June 2026 and 31 December 2025 were 0.72% and 0.70%, respectively (the ratios for BNI only were 0.72% and 0.70% as of 30 June 2026 and 31 December 2025, respectively). The further disclosures on loans are presented in Note 12.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**60. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK
DIPERSYARITKAN OLEH STANDAR
AKUNTANSI KEUANGAN INDONESIA (lanjutan)**

Informasi tambahan yang disajikan di bawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi dan/atau pengungkapan tambahan yang dibuat oleh Grup, yang bukan merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Keuangan Indonesia: (lanjutan)

h. Pinjaman yang diberikan (lanjutan)

Pinjaman yang direstrukturisasi

Jumlah kredit yang telah direstrukturisasi dan dalam kategori kredit bermasalah berdasarkan peraturan OJK pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah masing-masing sebesar Rp8.812.826 dan Rp8.312.216.

Informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diberikan

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, tidak terdapat pelanggaran maupun pelampauan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) kepada pihak berelasi dan pihak ketiga sesuai dengan peraturan yang ditetapkan Otoritas Jasa Keuangan.

i. Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali yang diungkapkan pada Catatan 14 diklasifikasikan berdasarkan kolektabilitas sesuai dengan peraturan OJK sebagai lancar.

j. Penyertaan saham - bersih

Penyertaan saham jangka panjang berdasarkan kolektibilitas sesuai Peraturan OJK adalah:

	30 Juni/ June 2026	31 Desember/ December 2025
Lancar	642,229	652,311
Total	642,229	652,311

Pengungkapan lebih lanjut pada penyertaan saham - bersih diungkapkan pada Catatan 17.

**60. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT
REQUIRED BY INDONESIAN FINANCIAL
ACCOUNTING STANDARDS (continued)**

The following additional information presented below is information required by regulations and/or additional disclosure prepared by the Group, and is not information required by Indonesian Financial Accounting Standards: (continued)

h. Loans (continued)

Restructured loans

The total of restructured loans that are categorised as non-performing loan based on OJK's regulation amounted to Rp8,812,826 and Rp8,312,216 as of 30 June 2026 and 31 December 2025, respectively.

Other significant information relating to loans

As of 30 June 2026 and 31 December 2025, there is neither any breach nor violation of Legal Lending Limit (LLL) to related parties and third parties as required by Regulation of Financial Services Authority.

i. Securities purchased under agreements to resell

Securities purchased under agreements to resell disclosed in Note 14 are classified by Financial Service Authority rule collectability as current.

j. Equity investments - net

The classification of long-term equity investments based on Financial Service Authority Rule collectibility are as follows:

The further disclosures on equity investment - net are presented in Note 17.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**60. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK
DIPERSYARITKAN OLEH STANDAR
AKUNTANSI KEUANGAN INDONESIA (lanjutan)**

Informasi tambahan yang disajikan di bawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi dan/atau pengungkapan tambahan yang dibuat oleh Grup, yang bukan merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Keuangan Indonesia: (lanjutan)

k. Komitmen dan Kontinjensi

Transaksi komitmen dan kontinjensi yang mempunyai risiko kredit berdasarkan kolektibilitas adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 2026	31 Desember/ December 2025
Lancar	205,963,734	208,723,922
Dalam perhatian khusus	1,060,483	1,999,170
Kurang lancar	66,267	40,401
Diragukan	80,423	103,907
Macet	495,023	461,915
	207,665,930	211,329,315

Pengungkapan lebih lanjut pada komitmen dan kontinjensi diungkapkan pada Catatan 45.

l. Manajemen risiko

Penerapan Manajemen Risiko BNI berlandaskan pada regulasi nasional maupun internasional, meliputi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK), Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK), Peraturan Bank Indonesia (PBI), Surat Edaran Bank Indonesia (SEBI), dan dokumen *Basel Committee on Banking Supervision* (BCBS).

Beberapa regulasi yang terkait dengan Manajemen Risiko Bank adalah sebagai berikut:

1. POJK No. 18/POJK.03/2016 tanggal 16 Maret 2016 dan SEOJK No. 34/SEOJK.03/2016 tanggal 1 September 2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum.
2. POJK No. 38/POJK.03/2017 tanggal 12 Juli 2017 dan SEOJK No. 43/SEOJK.03/2017 tanggal 19 Juli 2017 tentang Prinsip Kehati-hatian dan Laporan dalam rangka Penerapan Manajemen Risiko secara Konsolidasi bagi Bank yang Melakukan Pengendalian terhadap Perusahaan Anak.
3. POJK No. 17/POJK.03/2014 tanggal 19 November 2014 dan SEOJK No.14/SEOJK.03/2015 tanggal 25 Mei 2015 tentang Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan.

**60. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT
REQUIRED BY INDONESIAN FINANCIAL
ACCOUNTING STANDARDS (continued)**

The following additional information presented below is information required by regulations and/or additional disclosure prepared by the Group, and is not information required by Indonesian Financial Accounting Standards: (continued)

k. Commitments and Contingencies

Commitments and contingent transactions that have credit risk by collectability are as follows:

	Current
	Special mention
	Substandard
	Doubtful
	Loss

The further disclosures on commitments and contingencies are presented in Note 45.

l. Risk management

The implementation of BNI Risk Management is based on national and international regulations, including Financial Services Authority Regulations (POJK), Financial Services Authority Circular Letters (SEOJK), Bank Indonesia Regulations (PBI), Bank Indonesia Circular Letters (SEBI), and Basel Committee on Banking Supervision (BCBS).

Some of the regulations related to the Bank's Risk Management are as follows:

1. POJK No. 18/POJK.03/2016, dated 16 March 2016 and SEOJK No.34/SEOJK.03/2016 dated 1 September of 2016 concerning the Implementation of Risk Management for Commercial Banks.
2. POJK No. 38/POJK.03/2017 dated 12 July 2017 and SEOJK No. 43/SEOJK.03/2017 dated 19 July 2017 concerning Prudential Principles and Reports within the framework of the Application of Consolidated Risk Management for Banks that Control Subsidiaries.
3. POJK No. 17/POJK.03/2014 dated 19 November 2014 and SEOJK No. 14/ SEOJK.03/2015 dated 25 May 2015 concerning the Implementation of Integrated Risk Management for Financial Conglomerates.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**60. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK
DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR
AKUNTANSI KEUANGAN INDONESIA (lanjutan)**

Informasi tambahan yang disajikan di bawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi dan/atau pengungkapan tambahan yang dibuat oleh Grup, yang bukan merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Keuangan Indonesia: (lanjutan)

I. Manajemen risiko (lanjutan)

BNI juga melakukan pengelolaan terhadap risiko lainnya sesuai aturan Regulator, yaitu (i) risiko hukum untuk mengurangi kemungkinan kerugian dari tuntutan hukum atau kelemahan aspek yuridis seperti ketiadaan peraturan perundang-undangan yang mendukung atau kelemahan perikatan seperti tidak dipenuhinya syarat sahnya kontrak atau pengikatan agunan yang tidak sempurna; (ii) risiko reputasi untuk mengurangi kemungkinan kerugian akibat menurunnya tingkat kepercayaan pemangku kepentingan (*stakeholder*) yang bersumber dari persepsi negatif terhadap Bank; (iii) risiko strategis untuk mengurangi kemungkinan kerugian akibat ketidaktepatan dalam pengambilan dan/atau pelaksanaan suatu keputusan strategis serta kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis; dan (iv) risiko kepatuhan untuk mengurangi kemungkinan kerugian karena Bank tidak mematuhi atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan.

Upaya-upaya yang dilakukan untuk mengelola risiko hukum, risiko reputasi, risiko strategis dan risiko kepatuhan seperti tersebut di atas diantaranya adalah:

- Mengelola Pedoman Perusahaan untuk manajemen risiko hukum, risiko reputasi, risiko strategis, dan risiko kepatuhan;
- Melakukan analisis aspek risiko hukum dan uji kepatuhan terhadap produk atau aktivitas *existing* dan baru;
- Melakukan kaji ulang berkala terhadap format standar perjanjian, khususnya perjanjian kredit, guna memastikan kesesuaian dengan peraturan perundang-undangan;
- Melakukan kaji ulang secara berkala terhadap kontrak dan perjanjian antara BNI dengan pihak lain, antara lain dengan cara melakukan penilaian kembali terhadap efektivitas proses *enforcement* guna mengecek validitas hak dalam kontrak dan perjanjian yang ada;
- Melakukan pengelolaan komplain/keluhan nasabah dengan optimalisasi fungsi sarana *Online Request Management* (ORM), selanjutnya menyelesaikan permasalahan tersebut;

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**60. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT
REQUIRED BY INDONESIAN FINANCIAL
ACCOUNTING STANDARDS (continued)**

The following additional information presented below is information required by regulations and/or additional disclosure prepared by the Group, and is not information required by Indonesian Financial Accounting Standards: (continued)

I. Risk management (continued)

BNI also has risk management for other risks as regulated by Regulator, as follows (i) legal risk to minimise possible losses from lawsuits or weakness in juridical aspects such as the absence of laws and regulations, or weaknesses such as non-compliance with the terms of the engagements validity of contracts or imperfect binding of collaterals; (ii) reputation risk to minimise possible losses due to stakeholder's declining levels of trust which comes from the negative perception of the Bank; (iii) strategic risk to minimise possible losses arising from inappropriate or improper implementation of the Bank's strategy and business decisions, or strategy that is not responsive to external changes; and (iv) compliance risk to minimise possible losses of the Bank from non-compliance or failure to implement the prevailing laws and regulations.

The initiatives taken to manage legal risk, reputation risk, strategic risk and compliance risk as described above, among others, are as follows:

- *Manage Operational Guidance Manual for legal risk, reputation risk, strategic risk, and compliance risk;*
- *Analysis of the legal aspects and compliance test for existing and new product or activities;*
- *Conduct periodic reviews of the standard format of the agreement, especially the credit agreement, to ensure compliance with statutory regulations;*
- *Conduct periodic reviews of contracts and agreements between BNI and other parties, among others by reassessing the effectiveness of the enforcement process to check the validity of rights in existing contracts and agreements;*
- *Manage customer complaints by optimizing the function of Online Request Management (ORM) facilities, then resolve the issue;*

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**60. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK
DIPERSYARITKAN OLEH STANDAR
AKUNTANSI KEUANGAN INDONESIA (lanjutan)**

Informasi tambahan yang disajikan di bawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi dan/atau pengungkapan tambahan yang dibuat oleh Grup, yang bukan merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Keuangan Indonesia: (lanjutan)

I. Manajemen risiko (lanjutan)

Upaya-upaya yang dilakukan untuk mengelola risiko hukum, risiko reputasi, risiko stratejik dan risiko kepatuhan seperti tersebut di atas diantaranya adalah: (lanjutan)

- Mengelola jumlah pemberitaan negatif yang ada di media, baik media cetak maupun media elektronik dan menindaklanjuti pemberitaan tersebut sesuai dengan ketentuan;
- Melakukan perencanaan strategis melalui serangkaian proses untuk penyalarsan strategi perusahaan dengan strategi unit;
- Melakukan pemantauan pencapaian rencana bisnis yang telah ditetapkan, dilakukan dengan membandingkan target terhadap realisasi bisnis;
- Melakukan sertifikasi kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur sesuai dengan ketentuan; dan
- Melakukan pemantauan terhadap jenis, signifikansi dan frekuensi pelanggaran terhadap ketentuan (*track record* kepatuhan BNI).

Sesuai dengan Surat Edaran OJK (SEOJK) No. 14/SEOJK.03/2015, BNI selaku Entitas Utama Konglomerasi Keuangan wajib menerapkan Manajemen Risiko Terintegrasi secara komprehensif dan efektif. Tujuan penerapan manajemen risiko terintegrasi tersebut yaitu untuk mengelola seluruh risiko yang melekat pada aktivitas/kegiatan usaha konglomerasi keuangan BNI serta menciptakan keunggulan kompetitif dan memelihara pertumbuhan yang berkesinambungan sehingga dapat meningkatkan nilai (*shareholder value*) konglomerasi keuangan BNI secara keseluruhan.

Secara umum, seluruh Lembaga Jasa Keuangan (LJK) anggota Konglomerasi Keuangan BNI, baik BNI sebagai LJK Induk (Entitas Utama) dan masing-masing LJK Anak telah menerapkan manajemen risiko, antara lain dengan membentuk unit risiko pada masing-masing LJK. Manajemen risiko pada masing-masing LJK Anak secara operasional dilakukan terpisah dari unit bisnis dan menjalankan fungsinya secara independen.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**60. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT
REQUIRED BY INDONESIAN FINANCIAL
ACCOUNTING STANDARDS (continued)**

The following additional information presented below is information required by regulations and/or additional disclosure prepared by the Group, and is not information required by Indonesian Financial Accounting Standards: (continued)

I. Risk management (continued)

The initiatives taken to manage legal risk, reputation risk, strategic risk and compliance risk as described above, among others, are as follows: (continued)

- Managing the amounts of negative news on media, whether printed or electronic media, and follow up the proclamation in accordance with the prevailing policies;
- The strategic planning done through a series of strategic planning process to align the corporate strategy and strategy unit;
- Planning the completion of a business that has been determined, is done by comparing the target to the realisation of the business;
- Compliance certification to all policies and procedures in accordance with applicable regulations; and
- Monitoring of types, significance and frequency of violations of regulations (BNI compliance track record).

In accordance with the Circular Letter of Financial Services Authority regulations (SEOJK) No. 14/SEOJK.03/2015, BNI as the parent entity of a financial conglomerate has to implement the integrated risk management comprehensively and effectively. The purpose of the implementation of integrated risk management implementation is to manage the whole inherent risks in the financial conglomerate's business activities, and also to create competitive advantages and maintain sustainable growth, so that it can increase the financial conglomerate shareholder value of BNI as a whole.

Generally, all of the Financial Services Institutions (FSI) as part of the BNI Financial Conglomeration, where BNI as the Parent FSI (Main Entity) and each Subsidiaries FSI have implemented risk management, among others by establishing a risk unit in each FSI. Risk management in each FSI is operating separately from the business unit and conducts its function independently.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**60. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK
DIPERSYARITKAN OLEH STANDAR
AKUNTANSI KEUANGAN INDONESIA (lanjutan)**

Informasi tambahan yang disajikan di bawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi dan/atau pengungkapan tambahan yang dibuat oleh Grup, yang bukan merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Keuangan Indonesia: (lanjutan)

I. Manajemen risiko (lanjutan)

Untuk mendukung penerapan manajemen risiko, pada organisasi LJK Anak juga dibentuk unit/fungsi internal yang melakukan pemantauan kepatuhan terhadap kontrol internal secara rutin dan berkala. Disamping itu, Dewan Komisaris dan Direksi pada masing-masing LJK Anak secara aktif juga melakukan pemantauan, dan evaluasi melalui laporan-laporan yang disampaikan oleh setiap LJK Anak untuk selanjutnya digunakan sebagai salah satu bahan pertimbangan dalam menetapkan kebijakan pada LJK Anak.

BNI selaku Entitas Utama telah melakukan koordinasi dengan LJK Anak untuk menerapkan manajemen risiko sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, antara lain dengan melakukan pemantauan dan pengukuran risiko yang dituangkan dalam bentuk penilaian Kecukupan Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Konsolidasi, KPMM Terintegrasi, penilaian Tingkat Kesehatan Bank (TKB) konsolidasi, serta penilaian Profil Risiko Konsolidasi dan penilaian Profil Risiko Terintegrasi Konglomerasi Keuangan BNI (tidak direviu dan tidak diaudit).

Penilaian profil risiko BNI individu menggambarkan risiko yang melekat dalam kegiatan bisnis Bank (*inherent risk*) termasuk kualitas penerapan Manajemen Risiko yang mencerminkan sistem pengendalian risiko (*risk control system*) pada 8 (delapan) jenis risiko yaitu Risiko Kredit, Risiko Pasar, Risiko Likuiditas, Risiko Operasional, Risiko Hukum, Risiko Reputasi, Risiko Strategik, dan Risiko Kepatuhan. Penilaian Profil Risiko BNI telah dilakukan sesuai dengan lampiran SEOJK No. 14/SEOJK.03/2017 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum.

Berdasarkan hasil laporan terakhir atas penilaian sendiri (*self-assessment*), peringkat risiko inheren BNI posisi 31 Desember 2025 adalah *low to moderate* dengan peringkat kualitas penerapan manajemen risiko yang memadai (*satisfactory*) sehingga peringkat komposit Profil Risiko BNI adalah 2 (*low to moderate*) (tidak direviu dan tidak diaudit).

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**60. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT
REQUIRED BY INDONESIAN FINANCIAL
ACCOUNTING STANDARDS (continued)**

The following additional information presented below is information required by regulations and/or additional disclosure prepared by the Group, and is not information required by Indonesian Financial Accounting Standards: (continued)

I. Risk management (continued)

To support the implementation of risk management, the FSI have established internal control units/function in their organizational structure, which monitors the compliance with internal controls regularly and periodically on a regular basis. In addition, the Boards of Commissioners and Directors of the respective Subsidiaries actively monitor and evaluate the internal controls of the Subsidiaries, through the reports submitted by the respective Subsidiaries, as a basis in formulating and developing appropriate policies for the Subsidiaries.

As the Parent Entity, BNI coordinates with its FSI Subsidiaries regarding the implementation of risk management policies as defined by Indonesia Financial Services Authority, among others by implementing risk monitoring and measurement in the form of consolidated Capital Adequacy Ratio (CAR) assessment, integrated Capital Adequacy Ratio (CAR) assessment, the Bank's consolidated soundness rating consolidated assessment, consolidated risk profile and also integrated risk profile assessment on BNI Financial Conglomeration (not reviewed and unaudited).

The risk profile assessment of BNI reflects the inherent risk of the Bank's business, including the risk control system for 8 (eight) types of risk are assessed are Credit Risk, Market Risk, Liquidity Risk, Operational Risk, Legal Risk, Reputation Risk, Strategic Risk, and Compliance Risk. The risk profile of BNI has been performed based on attachment of SEOJK No. 14/SEOJK.03/2017 about the Bank's Soundness Rating Assessment.

Based on the results of a recent self-assessment report, inherent risk rank of BNI as of 31 December 2025 is low to moderate and the quality of the risk management implementation rank is satisfactory, therefore the risk profile composite rank of BNI is 2 (low to moderate) (not reviewed and unaudited).

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**60. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK
DIPERSYARITKAN OLEH STANDAR
AKUNTANSI KEUANGAN INDONESIA (lanjutan)**

Informasi tambahan yang disajikan di bawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi dan/atau pengungkapan tambahan yang dibuat oleh Grup, yang bukan merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Keuangan Indonesia: (lanjutan)

I. Manajemen risiko (lanjutan)

Penilaian Profil Risiko Terintegrasi merupakan penilaian terhadap 10 (sepuluh) jenis Risiko berdasarkan Risiko Inheren dan Kualitas Penerapan Manajemen Risiko (KPMR) terintegrasi. Kesepuluh jenis Risiko tersebut adalah Risiko Kredit, Risiko Pasar, Risiko Likuiditas, Risiko Operasional, Risiko Hukum, Risiko Reputasi, Risiko Strategik, Risiko Kepatuhan, Risiko Transaksi Intra-Grup dan Risiko Asuransi. Penilaian Profil Risiko BNI Terintegrasi tersebut telah dilakukan sesuai dengan lampiran SEOJK No. 14/SEOJK.03/2015 tanggal 25 Mei 2015 tentang Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan.

Penilaian Profil Risiko Terintegrasi dilakukan semesteran. Berdasarkan hasil laporan terakhir secara penilaian sendiri (*self assessment*), peringkat risiko inheren posisi 31 Desember 2025 adalah *low to moderate* dengan peringkat kualitas penerapan manajemen risiko yang memadai (*satisfactory*) sehingga peringkat komposit Profil Risiko Konglomerasi Keuangan BNI adalah 2 (*low to moderate*) (tidak direviu dan tidak diaudit).

Tingkat Kesehatan Bank (TKB) BNI posisi 30 Juni 2026 yang dilakukan secara *self assessment* berada pada Peringkat 2 (PK 2) dengan predikat "sehat" atau stabil dibandingkan dengan TKB BNI posisi 31 Desember 2025.

1. Profil Risiko

Hasil penilaian Profil Risiko BNI posisi 30 Juni 2026 masih stabil di Peringkat 2 (*Low to Moderate*).

2. Rentabilitas

Terjadi penurunan tren risiko pada parameter Rentabilitas yang dipicu oleh pencapaian rasio profitabilitas yang telah membaik dan sesuai target.

3. Permodalan

Penurunan tren risiko pada parameter permodalan diakibatkan peningkatan rasio CAR BNI karena peningkatan total modal BNI secara modal tier 1 melalui laba ditahan serta penerbitan *Additional Tier 1 Capital Securities* dan peningkatan modal tier 2 melalui penerbitan *subdebt*.

4. Tata Kelola

Tata kelola BNI posisi 30 Juni 2026 dibandingkan dengan posisi 31 Desember 2025 relatif stabil.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**60. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT
REQUIRED BY INDONESIAN FINANCIAL
ACCOUNTING STANDARDS (continued)**

The following additional information presented below is information required by regulations and/or additional disclosure prepared by the Group, and is not information required by Indonesian Financial Accounting Standards: (continued)

I. Risk management (continued)

Integrated Risk Profile assessment is the assessment of the 10 (ten) types of risks based on Inherent Risks and the integrated Implementation of Risk Management Quality (KPMR). The ten types of Risks being assessed are Credit Risk, Market Risk, Liquidity Risk, Operational Risk, Legal Risk, Reputation Risk, Strategic Risk, Compliance Risk, Intra Group Transactions Risk and Insurance Risk. Assessment of the Integrated Risk Profile has complied with the SEOJK No. 14/SEOJK.03/2015 dated 25 May 2015 about Integrated Risk Management Implementation for Financial Conglomerate.

Integrated Risk Profile assessment is conducted semi annually. Based on the results of the last self-assessment report, the inherent risk rank of BNI as of 31 December 2025 is low to moderate with the quality of the risk management implementation rank as satisfactory, therefore the composite rank of BNI's Risk Profile as a financial conglomeration is 2 (low to moderate) (not reviewed and unaudited).

BNI Bank Soundness Level (TKB) self assessment for the position as of 30 June 2026 which is in Rank 2 (PK 2) with the predicate "healthy" or stable compared to the TKB BNI at the position in 31 December 2025.

1. Risk Profile

The results of the BNI Risk Profile assessment for the position 30 June 2026 are still stable at Rank 2 (Low to Moderate).

2. Rentability

The decreasing of risk trend which occurred in Rentability parameter which was triggered by improvement of the achievement of a profitability ratio as target.

3. Capital

The decreasing risk trend in the capital parameter was due to an increase in the BNI's total capital component due to an increase of BNI's tier 1 capital from retained earnings as well as issuance of Additional Tier 1 Capital Securities and increase of tier 2 capital due to subdebt issuance.

4. Governance

BNI's governance for the position of 30 June 2026 is relatively stable compared to the position in 31 December 2025.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**60. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK
DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR
AKUNTANSI KEUANGAN INDONESIA (lanjutan)**

Informasi tambahan yang disajikan di bawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi dan/atau pengungkapan tambahan yang dibuat oleh Grup, yang bukan merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Keuangan Indonesia: (lanjutan)

I. Manajemen risiko (lanjutan)

Guna melakukan penguatan fungsi manajemen risiko, BNI juga melakukan beberapa upaya antara lain:

1. Simulasi Kondisi Terburuk dan Stress Testing.

Stress testing merupakan salah satu alat manajemen risiko yang digunakan BNI untuk mengevaluasi dampak suatu skenario yang *severe* namun mungkin terjadi (*plausible*) terhadap kondisi finansial Bank. BNI melakukan *stress testing* secara berkala sebagai salah satu dasar pertimbangan untuk keputusan dan arahan direksi dan dewan komisaris atau dalam pengambilan keputusan Bank serta sebagai pemenuhan atas ketentuan regulasi yang berlaku baik di Indonesia maupun ketentuan regulator pada masing-masing Kantor Luar Negeri (KLN). Selain sebagai dasar pengambilan keputusan dan pemenuhan regulasi, *stress testing* juga bertujuan untuk mengestimasi besarnya kerugian yang akan timbul serta ketahanan modal Bank dalam menyerap kerugian tersebut dan mengidentifikasi langkah-langkah yang harus dilakukan untuk memitigasi risiko dan menjaga ketahanan modal Bank. Dalam hal likuiditas, *stress test* berfungsi untuk mengestimasi kecukupan alat likuid Bank untuk memenuhi kewajiban, baik kontraktual maupun *behavioral*.

Hasil *stress testing* yang dilakukan BNI sepanjang tahun 2025 menunjukkan bahwa permodalan BNI masih mampu untuk menyerap kerugian yang akan timbul serta mampu menjaga kecukupan likuiditas dengan antisipasi yang cepat pada sisi pengelolaan aset dan liabilitas serta kesiapan kebijakan pendukung rencana pendanaan. Selain itu, BNI juga telah menetapkan mitigasi risiko atas kemungkinan kerugian yang akan timbul.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**60. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT
REQUIRED BY INDONESIAN FINANCIAL
ACCOUNTING STANDARDS (continued)**

The following additional information presented below is information required by regulations and/or additional disclosure prepared by the Group, and is not information required by Indonesian Financial Accounting Standards: (continued)

I. Risk management (continued)

In order to strengthen the risk management function, BNI has also carried out several efforts, including:

1. Worst Condition Simulation and Stress Testing.

Stress testing is one of the risk management tools used by BNI to evaluate the impact of a severe but plausible scenario on the Bank's financial condition. BNI carries out stress testing periodically as a basis for consideration for decisions and directions of the board of directors and board of commissioners or in making Bank decisions as well as in compliance with applicable regulatory provisions both in Indonesia and regulatory provisions at each Overseas Branches (KLN). Apart from being a basis for decision making and compliance with regulations, stress testing also aims to estimate the magnitude of losses that will arise as well as the resilience of the Bank's capital in absorbing these losses and identifying steps that must be taken to mitigate risks and maintain the resilience of the Bank's capital. In terms of liquidity, the stress test functions to estimate the adequacy of the Bank's liquid assets to fulfill obligations, both contractual and behavioral.

The results of stress testing carried out by BNI throughout 2025 show that BNI's capital is still able to absorb losses that will arise and is able to maintain sufficient liquidity with rapid anticipation in terms of asset and liability management as well as the readiness of policies to support funding plans. Apart from that, BNI has also established risk mitigation for possible losses that may arise.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**60. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK
DIPERSYARITKAN OLEH STANDAR
AKUNTANSI KEUANGAN INDONESIA (lanjutan)**

Informasi tambahan yang disajikan di bawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi dan/atau pengungkapan tambahan yang dibuat oleh Grup, yang bukan merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Keuangan Indonesia: (lanjutan)

I. Manajemen risiko (lanjutan)

2. Penyusunan Rencana Aksi (*Recovery Plan*) dan Rencana Resolusi (*Resolution Plan*).

Recovery Plan merupakan rencana untuk mengatasi (mencegah, memulihkan dan memperbaiki) permasalahan keuangan yang mungkin terjadi di Bank Sistemik. Penyusunan *Recovery Plan* merupakan pemenuhan atas Peraturan OJK No. 14/POJK.03/2017 tanggal 4 April 2017 tentang Rencana Aksi (*Recovery Plan*) bagi Bank Sistemik, yang dimaksudkan untuk mengatasi secara dini permasalahan keuangan yang mungkin terjadi pada Bank sistemik melalui mekanisme "*bail in*" sehingga permasalahan keuangan tersebut diharapkan tidak sampai memicu dampak sistemik bagi sistem keuangan nasional. BNI sebagai Bank Sistemik wajib menyusun *Recovery Plan* kepada OJK setiap tahun secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun dan menyampaikan pengkinian Rencana Aksi kepada OJK paling lama akhir bulan November.

Resolution Plan merupakan rencana penanganan atau penyelesaian oleh Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) ketika Bank dinyatakan sebagai bank gagal, tertuang dalam dokumen *Resolution Plan* yang di-reviu secara periodik setiap 2 (dua) tahun sekali. Penyusunan *Resolution Plan* merupakan pemenuhan atas Peraturan Lembaga Penjamin Simpanan No. 1 Tahun 2021 tentang Rencana Resolusi bagi Bank Umum. Rencana Resolusi merupakan komitmen Bank, pemegang saham pengendali dan/atau pihak lain untuk mewujudkan resolusi Bank yang efektif guna mengurangi gangguan sistemik ke stabilitas sistem keuangan serta meminimalisir penggunaan dana publik (APBN) dalam resolusi Bank. Rencana Resolusi berisi informasi mengenai Bank yang sejalan dengan Rencana Aksi yang dilengkapi dengan analisis opsi resolusi dan potensi hambatan pelaksanaan opsi resolusi, serta strategi komunikasi sebelum dilakukannya penanganan permasalahan solvabilitas Bank oleh otoritas resolusi.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**60. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT
REQUIRED BY INDONESIAN FINANCIAL
ACCOUNTING STANDARDS (continued)**

The following additional information presented below is information required by regulations and/or additional disclosure prepared by the Group, and is not information required by Indonesian Financial Accounting Standards: (continued)

I. Risk management (continued)

2. Preparation of Recovery Plan and Resolution Plan.

The *Recovery Plan* is a plan to overcome (prevent, recover and repair) financial problems that may occur at Systemic Banks. The preparation of the *Recovery Plan* is a fulfillment of OJK Regulation No. 14/POJK.03/2017 dated 4 April 2017 concerning Action Plans (*Recovery Plan*) for Systemic Banks, which is intended to overcome early financial problems that may occur in systemic Banks through a "*bail in*" mechanism so that it is hoped that these financial problems will not trigger a systemic impact on the national financial system. BNI as a Systemic Bank is obliged to prepare a *Recovery Plan* to the OJK every year on a regular basis at least 1 (one) time in 1 (one) year and submit an updated Action Plan to the OJK no later than the end of November.

The *Resolution Plan* is a handling or resolution plan by the Deposit Insurance Corporation (LPS) when the Bank is declared as a failed bank, contained in the *Resolution Plan* document which is reviewed periodically every 2 (two) years. The preparation of the *Resolution Plan* is a fulfillment of the Deposit Insurance Corporation Regulation No. 1 of 2021 concerning Resolution Plans for Commercial Banks. The *Resolution Plan* is a commitment of the Bank, controlling shareholders and/or other parties to realise an effective Bank resolution to reduce systemic disruption to financial system stability and minimise the use of public funds (APBN) in Bank resolutions. The *Resolution Plan* contains information about the Bank that is in line with the Action Plan which is equipped with analysis of resolution options and potential obstacles to implementing resolution options, as well as communication strategies before handling Bank solvency problems by the resolution authority.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**60. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK
DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR
AKUNTANSI KEUANGAN INDONESIA (lanjutan)**

Informasi tambahan yang disajikan di bawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi dan/atau pengungkapan tambahan yang dibuat oleh Grup, yang bukan merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Keuangan Indonesia: (lanjutan)

I. Manajemen risiko (lanjutan)

3. Penilaian Risk Maturity Index (RMI).

Risk Maturity Index (RMI) merupakan indeks yang digunakan untuk mengukur efektivitas dan kualitas penerapan manajemen risiko dalam melindungi dan menciptakan nilai. Berdasarkan Surat Kementerian BUMN No. S-31/Wk2.MBU.A/09/2020 dimana disampaikan dalam rangka mengimplementasikan rencana strategis Kementerian BUMN tahun 2020–2024, sesuai Peraturan Menteri BUMN No. PER-08/MBU/08/2020 perlu dilakukan penguatan terhadap fungsi Manajemen Risiko salah satunya menetapkan nilai RMI sebagai salah satu indikator kinerja utama peningkatan pengelolaan Risiko BUMN. Hasil *assessment* RMI BNI telah mencapai skor “*Managed*” (tidak direviu dan tidak diaudit).

Dalam rangka pemenuhan kepatuhan terhadap Peraturan Menteri BUMN No. PER-02/MBU/03/2023, maka akan dilakukan penilaian RMI secara berkelanjutan dengan memperhatikan keputusan deputi bidang keuangan dan manajemen risiko KBUMN No. SK-8/DKU.MBU/12/2023 tanggal 6 Desember 2023 tentang Petunjuk teknis RMI. Penilaian RMI akan dilakukan berbasis kinerja, yaitu menggabungkan penilaian RMI berdasarkan 5 dimensi yaitu (1) budaya & kapabilitas risiko, (2) organisasi & tata kelola risiko, (3) kerangka risiko & kepatuhan, (4) proses & kontrol risiko, dan (5) model, data, dan teknologi risiko, dengan realisasi kinerja yang terdiri dari Tingkat Kesehatan Peringkat Akhir (*final rating*) dan Peringkat Komposit Risiko.

Pengungkapan lebih lanjut pada manajemen risiko diungkapkan pada Catatan 48.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**60. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT
REQUIRED BY INDONESIAN FINANCIAL
ACCOUNTING STANDARDS (continued)**

The following additional information presented below is information required by regulations and/or additional disclosure prepared by the Group, and is not information required by Indonesian Financial Accounting Standards: (continued)

I. Risk management (continued)

3. Risk Maturity Index (RMI) Assessment.

Risk Maturity Index (RMI) is an index used to measure the effectiveness and quality of implementing risk management in protecting and creating value. Based on the Letter of the Ministry of BUMN No. S-31/Wk2.MBU.A/09/2020 which was submitted in order to implement the strategic plan of the Ministry of BUMN for 2020–2024, in accordance with Minister of BUMN Regulation No. PER-08/MBU/08/2020 requires strengthening the Risk Management function, one of which is determining the RMI value as one of the main performance indicators for improving BUMN Risk management. BNI's RMI assessment results have achieved a “*Managed*” score (not reviewed and unaudited).

In order to fulfill compliance with BUMN Ministerial Regulation No. PER-02/MBU/03/2023, an ongoing RMI assessment will be carried out taking into account the decision of the deputy for finance and risk management of KBUMN No. SK-8/DKU.MBU/12/2023 dated 6 December 2023 concerning RMI technical instructions. The RMI assessment will be carried out based on performance, namely combining RMI assessments based on 5 dimensions, namely (1) risk culture & capability, (2) risk organization & governance, (3) risk & compliance framework, (4) risk processes & controls, and (5) risk models, data and technology, with performance realisation consisting of Final Rating Health Level and Risk Composite Rating.

The further disclosures on risk management are presented in Note 48.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**60. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK
DIPERSYARITKAN OLEH STANDAR
AKUNTANSI KEUANGAN INDONESIA (lanjutan)**

Informasi tambahan yang disajikan di bawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi dan/atau pengungkapan tambahan yang dibuat oleh Grup, yang bukan merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Keuangan Indonesia: (lanjutan)

I. Manajemen risiko (lanjutan)

Sebagai bagian dari Strategi Manajemen Risiko, BNI menetapkan *Risk Appetite Statement* (RAS). RAS merupakan jenis dan tingkat risiko yang sanggup diambil/dihadapi Bank yang berada dalam kapasitas risiko yang dimiliki dalam rangka mencapai tujuan bisnis. Adapun *Risk Appetite Statement* BNI sebagai berikut:

<i>Risk Appetite</i>	<i>Risk Appetite Statement</i>
Permodalan	Memelihara modal sesuai dengan tingkat risiko dan di-reviu secara periodik.
Rentabilitas	Memelihara rentabilitas secara berkesinambungan dalam jangka panjang untuk mendukung pertumbuhan permodalan dan kinerja bank.
Risiko Kredit	a. Memelihara pertumbuhan kredit yang berkualitas fokus pada sektor prioritas. Pemberian kredit kepada sektor industri dan kegiatan usaha berisiko tinggi dilakukan dengan sangat hati-hati dan selektif. b. Mengelola risiko konsentrasi pada level yang menghasilkan <i>return</i> optimum. c. Meningkatkan kualitas kredit dan efektivitas pengelolaan kredit bermasalah.
Risiko Pasar	Memelihara tingkat Risiko Pasar sesuai ketentuan dengan tetap memperhatikan pencapaian target bisnis.
Risiko Likuiditas	Memelihara ketersediaan likuiditas sesuai ketentuan dengan tetap memperhatikan pencapaian target bisnis.
Risiko Operasional	a. <i>Intolerance</i> pada <i>internal fraud</i> . b. Integritas sepenuhnya terintegrasi ke dalam semua proses pengambilan keputusan dan perencanaan. c. Bank memiliki <i>risk appetite</i> yang rendah atas risiko operasional sehingga perlu perbaikan terus menerus terhadap Kualitas Identifikasi dan Pengendalian Risiko. d. <i>Business Continuity Management</i> (BCM) yang kuat untuk meminimalkan dampak <i>external event</i> terhadap IT, SDM, layanan dan aset BNI.
Risiko Hukum	Meminimalisir potensi kerugian akibat permasalahan hukum dalam kegiatan usaha BNI.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**60. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT
REQUIRED BY INDONESIAN FINANCIAL
ACCOUNTING STANDARDS (continued)**

The following additional information presented below is information required by regulations and/or additional disclosure prepared by the Group, and is not information required by Indonesian Financial Accounting Standards: (continued)

I. Risk management (continued)

As part of the Risk Management Strategy, BNI establishes a Risk Appetite Statement (RAS). RAS is the type and level of risk that a Bank can take/face within its risk capacity in order to achieve business objectives. The BNI Risk Appetite Statement is as follows:

<i>Risk Appetite</i>	<i>Risk Appetite Statement</i>
<i>Capital</i>	<i>Maintaining capital according to the level of risk and reviewed periodically.</i>
<i>Rentability</i>	<i>Maintain sustainable profitability in the long term to support capital growth and bank performance.</i>
<i>Credit Risk</i>	a. <i>Maintaining quality credit growth focusing on priority sectors. Lending to the industrial sector and high-risk business activities is carried out very carefully and selectively.</i> b. <i>Manage concentration risk at a level that generates optimum returns.</i> c. <i>Improving credit quality and effectiveness in managing non-performing loans.</i>
<i>Market Risk</i>	<i>Maintaining the level of Market Risk in accordance with regulations while taking into account the achievement of business targets.</i>
<i>Liquidity Risk</i>	<i>Maintaining the availability of liquidity in accordance with the provisions by taking into account the achievement of business targets.</i>
<i>Operational Risk</i>	a. <i>Intolerance to internal fraud.</i> b. <i>Integrity is fully integrated into all decision-making and planning processes.</i> c. <i>Bank maintains a low risk appetite for operational risks, requiring continuous improvement in the Quality of Risk Identification and Control.</i> d. <i>Strengthening Business Continuity Management (BCM) to minimize the impact of external events on IT, human resources, services, and BNI's assets.</i>
<i>Legal Risk</i>	<i>Minimizing potential losses due to legal issues in BNI's business activities.</i>

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**60. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK
DIPERSYARITKAN OLEH STANDAR
AKUNTANSI KEUANGAN INDONESIA (lanjutan)**

Informasi tambahan yang disajikan di bawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi dan/atau pengungkapan tambahan yang dibuat oleh Grup, yang bukan merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Keuangan Indonesia: (lanjutan)

I. Manajemen risiko (lanjutan)

Sebagai bagian dari Strategi Manajemen Risiko, BNI menetapkan *Risk Appetite Statement* (RAS). RAS merupakan jenis dan tingkat risiko yang sanggup diambil/dihadapi Bank yang berada dalam kapasitas risiko yang dimiliki dalam rangka mencapai tujuan bisnis. Adapun *Risk Appetite Statement* BNI sebagai berikut:

<i>Risk Appetite</i>	<i>Risk Appetite Statement</i>
Risiko Strategik	a. Menghasilkan pendapatan yang berkelanjutan dengan risiko yang terjaga. b. Memelihara kecukupan permodalan berada di atas ketentuan minimum regulator dan memenuhi kebutuhan saat normal maupun krisis. c. Menjaga kinerja bisnis yang berkelanjutan dengan risiko yang terjaga. d. Menjaga Tingkat Kesehatan Bank minimal pada predikat Sehat.
Risiko Kepatuhan	Meminimalisir secara berkelanjutan denda dari Regulator sehingga menurun dari waktu ke waktu.
Risiko Reputasi	a. Menjaga <i>rating</i> BNI tetap <i>investment grade</i>. b. Meningkatkan kepercayaan dan persepsi positif melalui <i>Customer Journey</i> untuk mendukung pertumbuhan bisnis.

Agar penerapan manajemen risiko dapat berjalan secara efektif, BNI menyusun *Risk Governance* sebagai bagian dari sistem Tata Kelola Perusahaan (*Corporate Governance*) yang fokus pada struktur, proses dan pendekatan pengelolaan risiko dalam upaya pencapaian tujuan bisnis.

Inisiatif dan langkah-langkah penyempurnaan telah dilakukan untuk meletakkan landasan yang kuat dalam manajemen risiko di BNI yang mencakup aspek-aspek organisasi, strategi, sistem informasi dan operasi, serta pengembangan sumber daya manusia. BNI juga telah melakukan langkah-langkah antisipatif yang menyentuh aspek humanis dan personal setiap individu BNI, yaitu dengan membangun budaya risiko yang kuat yang merupakan bagian dari budaya perusahaan BNI. BNI terus berupaya untuk meningkatkan budaya risiko segenap insan BNI agar tercipta budaya risiko yang kuat.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**60. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT
REQUIRED BY INDONESIAN FINANCIAL
ACCOUNTING STANDARDS (continued)**

The following additional information presented below is information required by regulations and/or additional disclosure prepared by the Group, and is not information required by Indonesian Financial Accounting Standards: (continued)

I. Risk management (continued)

As part of the Risk Management Strategy, BNI establishes a Risk Appetite Statement (RAS). RAS is the type and level of risk that a Bank can take/face within its risk capacity in order to achieve business objectives. The BNI Risk Appetite Statement is as follows:

<i>Risk Appetite</i>	<i>Risk Appetite Statement</i>
Strategic Risk	a. Generate sustainable income with manageable risk. b. Maintaining capital adequacy that is above the minimum regulatory requirements and meets needs during normal and crisis times. c. Maintain sustainable business performance with controlled risks. d. Maintaining the Bank's Health Level at a minimum of the Healthy predicate.
Compliance Risk	Minimising on an ongoing basis fines from Regulators so that they decrease over time.
Reputation Risk	a. Maintaining BNI's investment grade rating. b. Increase trust and positive perceptions through Customer Journey to support business growth.

Risk Governance is formed to enforce the effectiveness of risk management implementation, and as a part of Corporate Governance system, which focuses on structure, process and approach to risk management in achieving the business goals.

Initiatives and corrective actions have been taken to build a solid foundation for BNI's risk management, covering aspect of organization, strategies, information system and operations, and human capital. BNI has taken some anticipatory actions related to humanity and personal aspects of each individual of BNI by implementing risk culture enhancement to build a strong risk culture that is part of the BNI's company culture. BNI constantly strives to improve employee's risk culture in order to create a strong risk culture.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**60. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK
DIPERSYARITKAN OLEH STANDAR
AKUNTANSI KEUANGAN INDONESIA (lanjutan)**

Informasi tambahan yang disajikan di bawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi dan/atau pengungkapan tambahan yang dibuat oleh Grup, yang bukan merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Keuangan Indonesia: (lanjutan)

m. Risiko pasar

Risiko mata uang

Berikut adalah Posisi Devisa Neto (PDN), dalam nilai absolut, BNI pada tanggal 30 Juni 2026 per mata uang, sesuai dengan peraturan Bank Indonesia:

**60. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT
REQUIRED BY INDONESIAN FINANCIAL
ACCOUNTING STANDARDS (continued)**

The following additional information presented below is information required by regulations and/or additional disclosure prepared by the Group, and is not information required by Indonesian Financial Accounting Standards: (continued)

m. Market risk

Currency risk

Presented below is the Net Open Position (NOP), in absolute amounts, of BNI as of 30 June 2026 by currency, based on Bank Indonesia regulations:

30 Juni/June 2026				
Mata Uang	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Posisi Devisa Neto/ Net Open Position	Currencies
KESELURUHAN (LAPORAN POSISI KEUANGAN DAN REKENING ADMINISTRATIF)			AGGREGATE (STATEMENT OF FINANCIAL POSITION AND ADMINISTRATIVE ACCOUNTS)	
Dolar Amerika Serikat	695,785,263	695,771,392	13,871	United States Dollar
Euro Eropa	24,397,415	24,225,918	171,497	European Euro
Yen Jepang	32,861,108	32,510,455	350,653	Japanese Yen
Yuan China	4,954,240	5,092,993	138,753	Chinese Yuan
Dolar Singapura	7,146,273	7,070,638	75,635	Singapore Dollar
Dolar Hong Kong	1,764,049	1,678,554	85,495	Hong Kong Dollar
Pound Sterling Inggris	3,516,105	3,782,553	266,448	British Pound Sterling
Lain-lain	6,673,776	6,263,870	409,906 ^{*)}	Others
			1,512,258	
LAPORAN POSISI KEUANGAN			STATEMENT OF FINANCIAL POSITION	
Dolar Amerika Serikat	360,184,189	369,276,155	9,091,966	United States Dollar
Euro Eropa	5,074,765	3,312,939	1,761,826	European Euro
Yen Jepang	16,187,148	16,813,129	625,981	Japanese Yen
Yuan China	3,139,009	3,347,875	208,866	Chinese Yuan
Dolar Singapura	5,127,242	4,722,080	405,162	Singapore Dollar
Dolar Hong kong	530,975	440,355	90,620	Hong Kong Dollar
Pound Sterling Inggris	1,154,014	217,991	936,023	British Pound Sterling
Lain-lain	3,284,332	2,081,493	1,202,838 ^{*)}	Others
			14,323,282	
Total Modal Tier I dan Tier II dikurangi penyertaan pada Entitas Anak (Catatan 54)			161,769,558	Total Tier I and II Capital less investment in Subsidiaries (Note 54)
Rasio PDN (Keseluruhan)			0.93%	NOP Ratio (Aggregate)
Rasio PDN (Laporan Posisi Keuangan)			8.85%	NOP Ratio (Statement of Financial Position)

^{*)} Merupakan penjumlahan absolut dari selisih antara aset dan liabilitas dari beberapa mata uang asing lainnya

^{*)} Sum of the absolute values of the difference between assets and liabilities of other foreign currencies

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**60. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK
DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR
AKUNTANSI KEUANGAN INDONESIA (lanjutan)**

Informasi tambahan yang disajikan di bawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi dan/atau pengungkapan tambahan yang dibuat oleh Grup, yang bukan merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Keuangan Indonesia: (lanjutan)

m. Risiko pasar (lanjutan)

Risiko mata uang (lanjutan)

Berikut adalah Posisi Devisa Neto (PDN), dalam nilai absolut, BNI pada tanggal 31 Desember 2025 per mata uang, sesuai dengan peraturan Bank Indonesia:

31 Desember/December 2025

Mata Uang	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Posisi Devisa Neto/ Net Open Position	Currencies
KESELURUHAN (LAPORAN POSISI KEUANGAN DAN REKENING ADMINISTRATIF)				AGGREGATE (STATEMENT OF FINANCIAL POSITION AND ADMINISTRATIVE ACCOUNTS)
Dolar Amerika Serikat	550,378,169	551,245,188	867,019	United States Dollar
Euro Eropa	24,092,642	23,814,687	277,955	European Euro
Yen Jepang	30,240,807	30,279,413	38,606	Japanese Yen
Yuan China	3,609,098	3,392,628	216,470	Chinese Yuan
Dolar Singapura	7,552,776	7,573,627	20,851	Singapore Dollar
Dolar Hong Kong	1,101,682	1,017,998	83,684	Hong Kong Dollar
Pound Sterling Inggris	2,495,043	2,523,682	28,639	British Pound Sterling
Lain-lain	5,158,455	5,011,244	334,134 ^{*)}	Others
			1,867,358	
LAPORAN POSISI KEUANGAN				STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
Dolar Amerika Serikat	307,880,052	309,790,596	1,910,544	United States Dollar
Euro Eropa	5,399,896	3,720,040	1,679,856	European Euro
Yen Jepang	15,441,600	15,771,390	329,790	Japanese Yen
Yuan China	2,113,539	2,127,705	14,166	Chinese Yuan
Dolar Singapura	5,724,694	5,661,930	62,764	Singapore Dollar
Dolar Hong Kong	477,088	246,713	230,375	Hong Kong Dollar
Pound Sterling Inggris	466,024	177,907	288,117	British Pound Sterling
Lain-lain	3,299,539	1,954,981	1,344,558 ^{*)}	Others
			5,860,170	
Total Modal Tier I dan Tier II dikurangi penyertaan pada Entitas Anak (Catatan 54)			165,630,093	Total Tier I and II Capital less investment in Subsidiaries (Note 54)
Rasio PDN (Keseluruhan)			1.13%	NOP Ratio (Aggregate)
Rasio PDN (Laporan Posisi Keuangan)			3.54%	NOP Ratio (Statement of Financial Position)

^{*)} Merupakan penjumlahan absolut dari selisih antara aset dan liabilitas beberapa mata uang asing lainnya

^{*)} Sum of the absolute values of the difference between assets and liabilities of other foreign currencies

Pengungkapan lebih lanjut pada risiko pasar diungkapkan pada Catatan 51.

The further disclosures on market risk are presented in Note 51.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**60. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK
DIPERSYARITKAN OLEH STANDAR
AKUNTANSI KEUANGAN INDONESIA (lanjutan)**

Informasi tambahan yang disajikan di bawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi dan/atau pengungkapan tambahan yang dibuat oleh Grup, yang bukan merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Keuangan Indonesia: (lanjutan)

n. Risiko operasional

Risiko Operasional terjadi karena adanya ketidakcukupan atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, atau adanya gangguan eksternal yang memengaruhi operasional Bank. Kejadian Risiko Operasional merupakan kejadian risiko yang melekat pada setiap proses bisnis dan operasional yang dijalankan Bank dan dapat memicu terjadinya risiko reputasi, risiko hukum, risiko kepatuhan, serta risiko lainnya apabila tidak dikelola dengan baik.

Dalam rangka menerapkan manajemen risiko operasional, BNI mengacu pada ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, Bank Indonesia, serta *International Best Practices*. BNI juga memiliki prosedur manajemen risiko operasional yang disusun dan dievaluasi secara berkala sebagai pedoman bagi segenap unit kerja dalam melaksanakan kerangka kerja manajemen risiko operasional yang telah ditetapkan oleh Bank. Strategi Manajemen Risiko Operasional dirumuskan sesuai strategi dan tujuan bisnis secara keseluruhan dengan memerhatikan tingkat risiko yang akan diambil (*risk appetite*) dan toleransi risiko (*risk tolerance*).

Tata kelola manajemen risiko operasional diimplementasikan berdasarkan konsep *Three Lines Model* yang membedakan antara Satuan Kerja Operasional (*Risk Taking Unit*) yang merupakan *Risk and Control Owner*, Satuan Kerja Manajemen Risiko yang independen dan Satuan Kerja Audit Intern. Satuan Kerja Operasional dalam konteks risiko operasional bermitra dengan *Senior Operational Risk Executive* (SORX) dalam memitigasi risiko yang dihadapi pada area cakupan atau sektor masing-masing. Satuan Kerja Manajemen Risiko bertugas memantau risiko dan menyediakan kebijakan/prosedur terkait manajemen risiko serta mereviu produk Bank baru. Satuan Kerja Audit Intern bertugas memastikan efektivitas pengelolaan risiko dan pengendalian intern.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**60. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT
REQUIRED BY INDONESIAN FINANCIAL
ACCOUNTING STANDARDS (continued)**

The following additional information presented below is information required by regulations and/or additional disclosure prepared by the Group, and is not information required by Indonesian Financial Accounting Standards: (continued)

n. Operational risk

Operational risk arises from inadequate or failed internal processes, human errors, system failures, or external events that disrupt the Bank's operations. Operational risks are inherent in all business and operational activities, and if not effectively managed, they may lead to reputational, legal, compliance, or other related risks.

In implementing operational risk management, BNI refers to the regulations of the Financial Authority Regulations, Bank Indonesia, and International Best Practices. BNI has also established operational risk management procedures, which are reviewed and updated regularly, to serve as guidelines for all work units in applying the Bank's operational risk management framework. The Operational Risk Management Strategy is formulated in alignment with the Bank's overall business strategies and objectives, taking into account the defined risk appetite and risk tolerance.

Operational risk management governance is implemented based on the Three Lines Model concept which differentiates between Risk Taking Units (RTU) that have the role as Risk and Control Owner, Risk Management Units that are independent to RTU, and Internal Audit. The Risk Taking Unit functions are carried out by the Operation Units and together with the Senior Operational Risk Executive (SORX) mitigating the potential operational risks. Risk Management Units are monitoring risks and providing policies/procedures related to risk management to minimize risks and reviewing new Bank products. Internal Audit is ensuring the effectiveness of risk management and internal control.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**60. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK
DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR
AKUNTANSI KEUANGAN INDONESIA (lanjutan)**

Informasi tambahan yang disajikan di bawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi dan/atau pengungkapan tambahan yang dibuat oleh Grup, yang bukan merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Keuangan Indonesia: (lanjutan)

n. Risiko operasional (lanjutan)

Proses manajemen risiko operasional dilakukan oleh segenap unit baik Lini Pertama (*maker-checker, segregation of duties, rekonsiliasi, dll*), Lini Kedua (*framework, kebijakan, prosedur, dll*), dan Lini Ketiga (audit secara berkala). Salah satu proses manajemen risiko operasional yang dilakukan di BNI adalah proses *Risk Control Self-Assessment* (RCSA) yang merupakan sebuah proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko operasional yang dilakukan periodik secara *self-assessment* oleh segenap unit kerja, yang bertujuan untuk mengidentifikasi potensi kelemahan kontrol yang ada sehingga risiko dapat dimitigasi sedini mungkin. Pada proses identifikasi risiko, telah ditetapkan taksonomi risiko operasional sebagai acuan dalam pemetaan semua risiko yang ada, sehingga identifikasi menjadi lebih granular dan tindak lanjut serta prioritas yang diambil dapat menjadi lebih fokus.

Proses RCSA merupakan dasar untuk mengidentifikasi *Control Improvement Plan* (CIP) atau perbaikan kontrol yang dibutuhkan. Selain bersumber dari aktivitas RCSA, CIP juga dapat dihasilkan dari tindak lanjut kejadian risiko operasional serta proses identifikasi lainnya. Hal ini bertujuan agar perbaikan dan peningkatan kontrol dilakukan secara berkelanjutan serta merupakan cerminan dari budaya risiko yang kuat.

Terkait dengan kejadian risiko operasional, BNI menetapkan mekanisme identifikasi kejadian risiko operasional, mencatat, melaporkan dan menganalisis kejadian yang ada melalui prosedur *Operational Risk Event* (ORE) *Management*. ORE sebagai suatu sarana untuk menganalisis akar permasalahan dan menyusun tindak lanjut yang diperlukan melalui tindakan preventif kedepannya dan tindakan remediiasi yang diperlukan. Selain itu, BNI memiliki mekanisme pelaporan Risiko Operasional sebagai pertimbangan dalam pengambilan keputusan strategis dan eskalasi kepada Manajemen dengan tujuan kecepatan informasi atas kejadian risiko operasional disertai dengan tindak lanjut.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**60. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT
REQUIRED BY INDONESIAN FINANCIAL
ACCOUNTING STANDARDS (continued)**

The following additional information presented below is information required by regulations and/or additional disclosure prepared by the Group, and is not information required by Indonesian Financial Accounting Standards: (continued)

n. Operational risk (continued)

The operational risk management process is implemented across all units, including the First Line (e.g., *maker-checker, segregation of duties, reconciliation, etc*), the Second Line (e.g., *frameworks, policies, procedures, etc*), and the Third Line (e.g., *periodic audits*). One of the operational risk management activities at BNI is the *Risk Control Self-Assessment* (RCSA), a process involving the periodic identification, measurement, monitoring, and control of operational risks through self-assessment conducted by all RTU, with the objective of identifying potential weaknesses in existing controls so that risks can be mitigated as early as possible. As part of the risk identification process, BNI has established an operational risk taxonomy to serve as a reference for mapping all identified risks. This taxonomy enables more granular identification of risks, thereby allowing for more focused prioritization and follow-up actions.

The RCSA process as foundation for identifying the *Control Improvement Plan* (CIP), or enhancements to existing controls. CIP may also be derived from follow-up actions related to operational risk events and other risk identification processes. This approach ensures that control improvements are implemented continuously and reflect a strong risk culture.

In managing operational risk events, BNI has established a structured mechanism for identifying, recording, reporting, and analyzing incidents through the *Operational Risk Event* (ORE) *Management* procedure. The ORE process serves as a tool to analyze root causes and formulate necessary follow-up actions, including preventive measures and remediation efforts. In addition, BNI has implemented an operational risk reporting mechanism to support strategic decision-making and escalation to Management, aiming to ensure timely information and appropriate response to operational risk events.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**60. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK
DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR
AKUNTANSI KEUANGAN INDONESIA (lanjutan)**

Informasi tambahan yang disajikan di bawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi dan/atau pengungkapan tambahan yang dibuat oleh Grup, yang bukan merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Keuangan Indonesia: (lanjutan)

n. Risiko operasional (lanjutan)

Dalam perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) untuk Risiko Operasional BNI menggunakan Pendekatan Standar sesuai dengan regulasi dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang dipergunakan sebagai salah satu elemen dalam mengukur kecukupan modal (*Capital Adequacy Ratio*).

Proses manajemen risiko operasional memerlukan dukungan organisasi dengan gambaran jelas terkait tugas dan tanggung jawab yang dipahami secara utuh oleh semua unit kerja. Mekanisme *maker* dan *checker* yang dijalankan secara konsisten terjadi dalam organisasi sehingga proses manajemen risiko operasional dapat berjalan sesuai dengan yang direncanakan.

Penggunaan dan penerapan teknologi informasi dapat mendukung proses manajemen risiko operasional sesuai kompleksitas Bank dan otomatisasi proses kontrol dapat memaksimalkan upaya mitigasi risiko. Data yang terintegrasi untuk risiko operasional dapat menghasilkan informasi yang lengkap dan akurat yang dapat digunakan dalam pengelolaan risiko operasional dan sebagai data pendukung dalam pengambilan keputusan oleh manajemen. Untuk memenuhi kebutuhan tersebut, BNI telah mengembangkan *Operational Risk Management System* (ORMS).

Pondasi yang terpenting dan fundamental dalam manajemen risiko operasional di BNI adalah budaya risiko yang kuat, perilaku pegawai yang sesuai atas *risk & control*, dan mindset yang tepat atas manajemen risiko. Dengan terpenuhinya aspek ini, maka proses manajemen risiko dapat berjalan dengan efektif dimana garda terdepan yang berhadapan dengan risiko dapat secara optimal memitigasi risiko dan hal ini juga akan dilengkapi oleh metodologi lainnya, sehingga upaya manajemen risiko dapat bermanfaat secara maksimal. Upaya - upaya untuk meningkatkan budaya risiko operasional dilakukan antara lain melalui berbagai program *risk awareness* yang disampaikan secara konsisten, berkelanjutan, dan fokus melalui berbagai macam media seperti buletin, poster, PC *wallpaper*, *video*, dan lain sebagainya.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**60. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT
REQUIRED BY INDONESIAN FINANCIAL
ACCOUNTING STANDARDS (continued)**

The following additional information presented below is information required by regulations and/or additional disclosure prepared by the Group, and is not information required by Indonesian Financial Accounting Standards: (continued)

n. Operational risk (continued)

For the calculation of Risk-Weighted Assets (RWA) related to operational risk, BNI adopts the Standardized Approach in accordance with regulations issued by the Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan/ OJK) which is used as one of the elements in measuring capital adequacy (*Capital Adequacy Ratio*).

The operational risk management process necessitates strong organizational support, with clearly defined roles and responsibilities that are well understood by all work units. The maker and checker mechanisms are consistently implemented within the organization to ensure that the operational risk management process functions as intended.

The utilization of information technology can support the operational risk management process, which align with the Bank's complexity and automation of control processes, can enhance risk mitigation efforts. Integrated data related to operational risk enables the generation of complete and accurate information, which is essential for effective risk management and serves as a valuable resource for management decision-making. To address these needs, BNI has developed the Operational Risk Management System (ORMS).

The most important and fundamental foundation of operational risk management in BNI is a strong risk culture, appropriate employee behavior regarding risk and control, and the right mindset toward risk management. By fulfilling these aspects, the risk management process can be implemented effectively, enabling the front line to optimally mitigate risks. These efforts are further supported by complementary methodologies to ensure that risk management delivers maximum value. Initiatives to enhance the operational risk culture are carried out through various risk awareness programs that are delivered consistently, continuously, and in a focused manner through multiple media channels, such as bulletins, posters, PC *wallpapers*, *videos*, and more.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**60. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK
DIPERSYARITKAN OLEH STANDAR
AKUNTANSI KEUANGAN INDONESIA (lanjutan)**

Informasi tambahan yang disajikan di bawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi dan/atau pengungkapan tambahan yang dibuat oleh Grup, yang bukan merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Keuangan Indonesia: (lanjutan)

n. Risiko operasional (lanjutan)

Terkait dengan kelangsungan usaha bila terjadi kondisi *disaster* (bencana), BNI sudah mempunyai prosedur *Business Continuity Management* (BCM), yaitu suatu mekanisme formal yang merupakan kombinasi antara strategi, prosedur, dan organisasi yang dikembangkan untuk memastikan kelangsungan operasional dari fungsi-fungsi usaha yang kritikal pada tingkat layanan tertentu pada saat terjadi gangguan atau bencana. Prosedur ini mencakup semua unit usaha yang ada di BNI, baik di dalam negeri maupun di luar negeri. Untuk meningkatkan kesiapan terhadap penanganan insiden, BNI melakukan pengkinian dokumen dan pengujian BCM secara teratur.

BNI memiliki infrastruktur yang dibutuhkan dalam implementasi BCM seperti *Data Center* (DC), *Disaster Recovery Center* (DRC), dan Lokasi Alternatif Gedung BCM.

o. Manajemen modal

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, Bank telah memenuhi semua persyaratan modal yang diwajibkan.

Rasio Liabilitas Penyediaan Modal Minimum

Rasio Liabilitas Penyediaan Modal Minimum (*Capital Adequacy Ratio* (CAR)) adalah rasio modal terhadap aset tertimbang menurut risiko (*Risk - Weighted Assets* (RWA)). Berdasarkan peraturan Bank Indonesia, jumlah modal untuk risiko kredit terdiri dari Modal Inti ("Tier I") dan Modal Pelengkap ("Tier II") dikurangi penyertaan pada Entitas Anak. Sesuai dengan Peraturan OJK No. 11/POJK.03/2016, Peraturan OJK No. 34/POJK.03/2016, dan Peraturan OJK No. 27 Tahun 2022 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum dan Surat Edaran OJK No.9/SEOJK.03/2020 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank Umum Konvensional, sejak akhir bulan September 2016, Cadangan Tujuan tidak dapat lagi diperhitungkan sebagai komponen Modal Bank.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**60. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT
REQUIRED BY INDONESIAN FINANCIAL
ACCOUNTING STANDARDS (continued)**

The following additional information presented below is information required by regulations and/or additional disclosure prepared by the Group, and is not information required by Indonesian Financial Accounting Standards: (continued)

n. Operational risk (continued)

To ensure business continuity in the event of a disaster, BNI has established a Business Continuity Management (BCM) framework - a formal mechanism comprising strategies, procedures, and organizational structures designed to maintain the continuity of critical business functions at a predefined service level during disruptions or disasters. This procedure covers all of BNI's business units, both domestic and international. To enhance incident response readiness, BNI regularly updates and tests its BCM documentation.

BNI has the infrastructure needed to implement BCM such as Data Center (DC), Disaster Recovery Center (DRC), and BCM Alternative Site.

o. Capital management

As of 30 June 2026 and 31 December 2025, the Bank has complied with all capital requirements.

Capital Adequacy Ratio

The Capital Adequacy Ratio (CAR) is the ratio of the Bank's capital over its Risk - Weighted Assets (RWA). Based on Bank Indonesia regulations, the total capital for credit risk consists of core capital (Tier I) and supplementary capital (Tier II) less investments in Subsidiaries. In accordance with OJK Regulation No. 11/POJK.03/2016, OJK Regulation No. 34/POJK.03/2016, OJK Regulation No. 27 of 2022 concerning the Minimum Capital Requirement for Commercial Banks and OJK Circular Letter No.9/SEOJK.03/2020 on Transparency and Publication Conventional Commercial Bank Report, since the end of September 2016, Specific Reserves can no longer be taken into account as a component of Bank's Capital.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**60. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK
DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR
AKUNTANSI KEUANGAN INDONESIA (lanjutan)**

Informasi tambahan yang disajikan di bawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi dan/atau pengungkapan tambahan yang dibuat oleh Grup, yang bukan merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Keuangan Indonesia: (lanjutan)

o. Manajemen modal (lanjutan)

Rasio Liabilitas Penyediaan Modal Minimum (lanjutan)

Rasio Kecukupan Modal (hanya BNI) pada tanggal-tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

**60. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT
REQUIRED BY INDONESIAN FINANCIAL
ACCOUNTING STANDARDS (continued)**

The following additional information presented below is information required by regulations and/or additional disclosure prepared by the Group, and is not information required by Indonesian Financial Accounting Standards: (continued)

o. Capital management (continued)

Capital Adequacy Ratio (continued)

The Capital Adequacy Ratio of BNI (BNI only) as of 30 June 2026 and 31 December 2025 is as follows:

	<u>30 Juni/ June 2026</u>	<u>31 Desember/ December 2025</u>	
BNI - tanpa memperhitungkan risiko pasar			BNI - without considering market risk
Aset Tertimbang Menurut Risiko	835,104,736	749,998,108	
Total Modal	161,769,558	165,630,093	<i>Risk Weighted Assets Total Capital</i>
Rasio Liabilitas Penyediaan Modal Minimum BNI	19.37%	22.08%	<i>Capital Adequacy Ratio</i>
Rasio Liabilitas Penyediaan Modal Minimum yang diwajibkan oleh Otoritas Jasa Keuangan	9.95%	9.95%	<i>Minimum Capital Adequacy Ratio required by Financial Service Authority</i>
BNI - dengan memperhitungkan risiko pasar dan kredit			BNI - considering market and credit risks
Aset Tertimbang Menurut Risiko	848,521,678	761,221,091	
Total Modal	161,769,558	165,630,093	<i>Risk Weighted Assets Total Capital</i>
Rasio Liabilitas Penyediaan Modal Minimum BNI	19.06%	21.76%	<i>Capital Adequacy Ratio</i>
Rasio Liabilitas Penyediaan Modal Minimum yang diwajibkan oleh Otoritas Jasa Keuangan	9.95%	9.95%	<i>Minimum Capital Adequacy Ratio required by Financial Service Authority</i>
BNI - dengan memperhitungkan risiko operasional, mulai berlaku sejak 1 Januari 2010			BNI - considering operational risk, effective since 1 January 2010
Aset Tertimbang Menurut Risiko	894,051,431	801,605,046	
Total Modal	161,769,558	165,630,093	<i>Risk Weighted Assets Total Capital</i>
Rasio Liabilitas Penyediaan Modal Minimum BNI	18.09%	20.66%	<i>Capital Adequacy Ratio</i>
Rasio Liabilitas Penyediaan Modal Minimum yang diwajibkan oleh Otoritas Jasa Keuangan	9.95%	9.95%	<i>Minimum Capital Adequacy Ratio required by Financial Service Authority</i>

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
ENTITAS INDUK/PARENT ENTITY**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM
30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**INTERIM STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
30 JUNE 2026 AND 31 DECEMBER 2025**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	30 Juni/ June 2026	31 Desember/ December 2025	
ASET			ASSETS
Kas	10,367,185	13,257,078	Cash
Giro pada Bank Indonesia	43,822,893	78,559,909	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	51,102,315	25,470,463	Current accounts with other banks
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(8)	(5)	Less: Allowance for impairment losses
	51,102,307	25,470,458	
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	69,333,760	29,648,913	Placements with other banks and Bank Indonesia
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(6)	(3)	Less: Allowance for impairment losses
	69,333,754	29,648,910	
Efek-efek	47,332,158	51,646,738	Marketable securities
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(17)	(15)	Less: Allowance for impairment losses
	47,332,141	51,646,723	
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	28,989,354	6,112,945	Securities purchased under agreements to resell
Wesel ekspor dan tagihan lainnya	12,953,942	13,487,761	Bills and other receivables
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(60,325)	(67,957)	Less: Allowance for impairment losses
	12,893,617	13,419,804	
Tagihan akseptasi	16,530,590	19,559,625	Acceptance receivables
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(102,529)	(133,864)	Less: Allowance for impairment losses
	16,428,061	19,425,761	
Tagihan derivatif	9,887,670	5,422,349	Derivative receivables
Pinjaman yang diberikan	952,842,960	883,013,377	Loans
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(36,472,453)	(35,090,063)	Less: Allowance for impairment losses
	916,370,507	847,923,314	
Obligasi Pemerintah setelah penyesuaian amortisasi diskonto dan premi	124,268,507	141,527,481	Government Bonds adjusted for amortization of discount and premium
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(2,521)	(2,475)	Less: Allowance for impairment losses
	124,265,986	141,525,006	
Pajak dibayar di muka	3,065,809	3,065,809	Prepaid taxes
Beban dibayar di muka	2,456,123	2,129,904	Prepaid expenses
Investasi pada entitas asosiasi	14,142,279	14,354,281	Investment in associates
Penyertaan saham - bersih	5,951,634	5,951,754	Equity investments - net
Aset lain-lain - bersih	22,638,010	16,254,947	Other assets - net
Aset tetap	49,505,104	49,204,896	Fixed assets
Dikurangi: Akumulasi penyusutan	(19,982,816)	(18,907,776)	Less: Accumulated depreciation
	29,522,288	30,297,120	
Aset pajak tangguhan - bersih	1,888,695	1,867,674	Deferred tax assets - net
TOTAL ASET	1,410,458,313	1,306,333,746	TOTAL ASSETS

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
ENTITAS INDUK/PARENT ENTITY**

LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM
30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

INTERIM STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
30 JUNE 2026 AND 31 DECEMBER 2025
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	30 Juni/ June 2026	31 Desember/ December 2025	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS			LIABILITIES
Liabilitas segera	9,236,996	5,739,590	<i>Obligations due immediately</i>
Simpanan nasabah	1,086,125,323	1,021,895,200	<i>Deposits from customers</i>
Simpanan dari bank lain	14,233,852	11,546,000	<i>Deposits from other banks</i>
Liabilitas derivatif	10,030,559	5,398,899	<i>Derivative payables</i>
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	32,227,260	7,251,381	<i>Securities sold under agreements to repurchase</i>
Liabilitas akseptasi	2,100,348	2,301,384	<i>Acceptance payables</i>
Beban yang masih harus dibayar	494,610	609,861	<i>Accrued expenses</i>
Utang pajak			<i>Taxes payable</i>
- Pajak penghasilan badan	622,348	225,010	<i>Corporate income tax -</i>
- Pajak lainnya	105,022	96,779	<i>Other taxes -</i>
Total utang pajak	727,370	321,789	<i>Total taxes payable</i>
Imbalan kerja	6,753,158	8,540,038	<i>Employee benefits</i>
Penyisihan	1,601,275	1,463,072	<i>Provisions</i>
Liabilitas lain-lain	8,073,766	4,964,338	<i>Other liabilities</i>
Efek-efek yang diterbitkan	14,950,697	14,346,025	<i>Securities issued</i>
Pinjaman yang diterima	50,239,475	35,657,115	<i>Borrowings</i>
Efek-efek subordinasi	13,073,195	18,339,988	<i>Subordinated securities</i>
TOTAL LIABILITAS	1,249,867,884	1,138,374,680	TOTAL LIABILITIES

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
ENTITAS INDUK/PARENT ENTITY**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM
30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**INTERIM STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
30 JUNE 2026 AND 31 DECEMBER 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	30 Juni/ June 2026	31 Desember/ December 2025	
EKUITAS			EQUITY
Modal saham:			Share capital:
- Seri A Dwiwarna - nilai nominal Rp3.750 per saham (dalam Rupiah penuh)			Class A Dwiwarna - Rp3,750 par value per share (in full Rupiah amount)
- Seri B - nilai nominal Rp3.750 per saham (dalam Rupiah penuh)			Class B - Rp3,750 - par value per share (in full Rupiah amount)
- Seri C - nilai nominal Rp187,5 per saham (dalam Rupiah penuh)			Class C - Rp187.5 - par value per share (in full Rupiah amount)
Modal dasar:			Share capital - Authorised:
- Seri A Dwiwarna - 1 saham			Class A Dwiwarna - 1 share -
- Seri B - 578.683.733 saham			Class B - 578,683,733 shares -
- Seri C - 68.426.325.320 saham			Class C - 68,426,325,320 shares -
Modal ditempatkan dan disetor penuh:			Issued and fully paid:
- Seri A Dwiwarna - 1 saham			Class A Dwiwarna - 1 share -
- Seri B - 578.683.733 saham			Class B - 578,683,733 shares -
- Seri C - 36.678.114.582 saham	9,054,807	9,054,807	Class C - 36,678,114,582 shares -
Tambahan modal disetor	19,633,584	19,633,584	Additional paid-in capital
Cadangan pembayaran berbasis saham	349,167	349,167	Share-based payment reserve
Cadangan revaluasi aset	16,646,723	16,646,723	Asset revaluation reserve
Kerugian yang belum direalisasi atas efek-efek dan Obligasi Pemerintah dalam kelompok tersedia untuk dijual, setelah pajak	(2,114,503)	2,511,977	Unrealised loss on available- for-sale marketable securities and Government Bonds, net of tax
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	(192,652)	(125,441)	Exchange difference in translation of foreign currency financial statements
Saldo laba			Retained earnings
Sudah ditentukan penggunaannya			Appropriated
Cadangan umum dan wajib	2,778,412	2,778,412	General and legal reserves
Cadangan khusus	-	-	Specific reserves
Tidak ditentukan penggunaannya	114,712,817	117,109,837	Unappropriated
	117,491,229	119,888,249	
Saham treasuri	(277,926)	-	Treasury shares
TOTAL EKUITAS	160,590,429	167,959,066	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	1,410,458,313	1,306,333,746	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
ENTITAS INDUK/PARENT ENTITY**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**INTERIM STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2026 (6 bulan/ months)	2025 (6 bulan/ months)¹⁾	
PENDAPATAN BUNGA	37,624,526	32,607,012	INTEREST INCOME
BEBAN BUNGA	(15,858,294)	(13,651,117)	INTEREST EXPENSE
PENDAPATAN BUNGA - BERSIH	21,766,232	18,955,895	INTEREST INCOME - NET
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA			OTHER OPERATING INCOME
Provisi dan komisi lainnya	5,493,120	4,873,389	Other fee and commission
Laba dari entitas asosiasi	969,326	820,930	Income from investment in associates
Penerimaan kembali aset yang telah dihapusbukkan	2,404,102	2,203,766	Recovery of assets written off
Keuntungan yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	(84,127)	105,245	Unrealised gain on changes in fair value of financial assets at fair through profit or loss
Keuntungan dari penjualan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan nilai wajar melalui laba rugi	1,328,385	1,235,784	Gain on sale of financial assets at fair value through comprehensive income and fair value through profit or loss
Laba selisih kurs - bersih	752,408	476,299	Foreign exchange gains – net
Lain-lain	335,356	371,112	Others
TOTAL PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA	11,198,570	10,086,525	TOTAL OTHER OPERATING INCOME
PEMBENTUKAN CADANGAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI	(5,142,860)	(3,605,926)	ALLOWANCE FOR IMPAIRMENT LOSSES
BEBAN OPERASIONAL LAINNYA			OTHER OPERATING EXPENSES
Gaji dan tunjangan	(7,002,000)	(6,123,700)	Salaries and employees' benefits
Umum dan administrasi	(4,299,730)	(4,068,269)	General and administrative
Beban promosi	(380,703)	(414,179)	Promotion expense
Premi penjaminan	(1,114,385)	(793,067)	Guarantee premium
Lain-lain	(1,894,412)	(1,807,723)	Others
TOTAL BEBAN OPERASIONAL LAINNYA	(14,691,230)	(13,206,938)	TOTAL OPERATING EXPENSES
LABA OPERASIONAL	13,130,712	12,229,556	OPERATING INCOME
PENDAPATAN/(BEBAN) BUKAN OPERASIONAL - BERSIH	10,339	1,571	NON-OPERATING INCOME/(EXPENSES) - NET
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK	13,141,051	12,231,127	INCOME BEFORE TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK			TAX EXPENSE
Kini	(1,283,534)	(1,528,081)	Current
Tangguhan	(950,260)	(563,024)	Deferred
TOTAL BEBAN PAJAK	(2,233,794)	(2,091,105)	TOTAL TAX EXPENSE
LABA PERIODE BERJALAN	10,907,257	10,140,022	INCOME FOR THE PERIOD

¹⁾ Tidak direviu dan tidak diaudit

¹⁾ Not reviewed and unaudited

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
ENTITAS INDUK/PARENT ENTITY**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**INTERIM STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2026 (6 bulan/ months)	2025 (6 bulan/ months)¹⁾	
LABA PERIODE BERJALAN	10,907,257	10,140,022	INCOME FOR THE PERIOD
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN:			OTHER COMPREHENSIVE INCOME:
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbangan kerja	521,123	(161,408)	Remeasurement of post employment benefit
Pajak penghasilan terkait dengan komponen pendapatan komprehensif lain	(99,013)	30,668	Income tax relating to components of other comprehensive income
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi			Items that will be reclassified to profit or loss
Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	(67,211)	(1,568)	Translation adjustment of foreign currency financial statements
Keuntungan/(kerugian) dari perubahan nilai wajar aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain	(5,711,703)	2,532,079	Gain/(losses) on changes in fair value of financial assets at fair value through other comprehensive income
Pajak penghasilan terkait dengan komponen pendapatan komprehensif lain	1,085,223	(481,095)	Income tax relating to components of other comprehensive income
LABA KOMPREHENSIF LAIN PERIODE BERJALAN SETELAH PAJAK	(4,271,581)	1,918,676	OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD AFTER TAXES
TOTAL LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	6,635,676	12,058,698	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD

¹⁾ Tidak direviu dan tidak diaudit

¹⁾ Not reviewed and unaudited

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
ENTITAS INDUK/PARENT ENTITY

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS INTERIM UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

INTERIM STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY FOR THE SIX-MONTH PERIODS
ENDED 30 JUNE 2026 AND 2025
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Issued and fully paid-up capital</i>	Tambahan modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Laba yang belum direalisasi atas efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang diukur pada nilai wajar melalui Penghasilan komprehensif lain setelah pajak/ <i>Unrealised gain on marketable securities and Government Bonds, at fair value through other comprehensive income - net of tax</i>	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing/ <i>Exchange difference from translation of foreign currency financial statements</i>	Cadangan revaluasi aset/ <i>Asset revaluation reserve</i>	Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>		Saham treasuri/ <i>Treasury shares</i>	Cadangan kompensasi berbasis saham/ <i>Share-based payment reserve</i>	Total ekuitas/ <i>Total equity</i>	
						Dicadangkan/ <i>Appropriated</i>	Tidak dicadangkan/ <i>Unappropriated*)</i>				
						Cadangan umum dan wajib/ <i>General and legal reserves</i>					
Saldo pada tanggal 31 Desember 2025	9,054,807	19,633,584	2,511,977	(125,441)	16,646,723	2,778,412	117,109,837	-	349,167	167,959,066	Balance as of 31 December 2025
Dampak implementasi dari PSAK 413 Pada entitas asosiasi	-	-	-	-	-	-	(699,930)	-	-	(699,930)	Impact from the implementation of SFAS 413 in associate
Saldo per 1 Januari 2026 setelah implementasi PSAK 413 pada entitas asosiasi	9,054,807	19,633,584	2,511,977	(125,441)	16,646,723	2,778,412	116,409,907	-	349,167	167,259,136	Balance as of 1 January 2026 after adoption of SFAS 413 in associate
Laba periode berjalan	-	-	-	-	-	-	10,907,257	-	-	10,907,257	Income for the period
Laba komprehensif lainnya untuk periode berjalan	-	-	(4,626,480)	(67,211)	-	-	422,110	-	-	(4,271,581)	Other comprehensive income for the period
Pembagian dividen	-	-	-	-	-	-	(13,026,457)	-	-	(13,026,457)	Distribution of dividends
Penambahan saham treasuri	-	-	-	-	-	-	-	(277,926)	-	(277,926)	Additional of treasury shares
Saldo pada tanggal 30 Juni 2026	9,054,807	19,633,584	(2,114,503)	(192,652)	16,646,723	2,778,412	114,712,817	(277,926)	349,167	160,590,429	Balance as of 30 June 2026

*) Termasuk di dalam saldo laba tidak dicadangkan adalah pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja.

*) Included in unappropriated retained earnings is the remeasurement of post employment benefit.

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
ENTITAS INDUK/PARENT ENTITY

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS INTERIM UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

INTERIM STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY FOR THE SIX-MONTH PERIODS
ENDED 30 JUNE 2026 AND 2025
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

			Rugi yang belum direalisasi atas efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain setelah pajak/ <i>Unrealised losses on marketable securities and Government Bonds, at fair value through other comprehensive income - net of tax</i>	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing/ <i>Exchange difference from translation of foreign currency financial statements</i>		Saldo laba/Retained earnings				
	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Issued and fully paid-up capital</i>	Tambahan modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>			Cadangan revaluasi aset/ <i>Asset revaluation reserve</i>	Dicadangkan/ <i>Appropriated</i>		Cadangan kompensasi berbasis saham/ <i>Share-based payment reserve</i>	Total ekuitas/ <i>Total equity</i>	
						Cadangan umum dan wajib/ <i>General and legal reserves</i>	Tidak dicadangkan/ <i>Unappropriated*)</i>			
Saldo pada tanggal 31 Desember 2024	9,054,807	19,633,584	(1,426,665)	(97,232)	16,646,723	2,778,412	111,189,562	322,589	158,101,780	Balance as of 31 December 2024
Laba periode berjalan**)	-	-	-	-	-	-	10,140,022	-	10,140,022	Income for the period**)
Laba komprehensif lainnya untuk periode berjalan**)	-	-	2,050,983	(1,567)	-	-	(130,740)	-	1,918,676	Other comprehensive income for the period**)
Pembagian dividen	-	-	-	-	-	-	(13,951,339)	-	(13,951,339)	Distribution of dividends
Penambahan cadangan pembayaran berbasis saham**)	-	-	-	-	-	-	-	26,578	26,578	Additional of share-based payment reserve**)
Saldo pada tanggal 30 Juni 2025**)	9,054,807	19,633,584	624,318	(98,799)	16,646,723	2,778,412	107,247,505	349,167	156,235,717	Balance as of 30 June 2025**)

*) Termasuk di dalam saldo laba tidak dicadangkan adalah pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja

*) Included in unappropriated retained earnings is the remeasurement of post employment benefit

***) Tidak direviu dan tidak diaudit

*) Not reviewed and unaudited

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
ENTITAS INDUK/PARENT ENTITY**

**LAPORAN ARUS KAS INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**INTERIM STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS
ENDED 30 JUNE 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2026 (6 bulan/ months)	2025 (6 bulan/ months)¹⁾	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan pendapatan bunga	35,975,679	32,577,017	Receipts from interest income
Pembayaran beban bunga	(15,619,224)	(13,842,595)	Payments of interest expense
Pendapatan operasional lainnya	12,114,192	10,825,747	Other operating income
Beban operasional lainnya	(11,292,600)	(13,514,092)	Other operating expenses
Pendapatan (beban) bukan operasional - bersih	10,339	1,571	Non-operating income (expense) - net
Pembayaran pajak penghasilan	(886,196)	(1,450,260)	Payment of income tax
Arus kas sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi	20,302,190	14,597,388	Cash flows before changes in operating assets and liabilities
Perubahan dalam aset dan liabilitas operasi:			Changes in operating assets and liabilities:
(Kenaikan)/penurunan aset operasi:			(Increase)/decrease in operating assets:
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	(1,540,878)	447,441	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	3,535,570	(3,486,408)	Marketable securities and Government Bonds at fair value through profit or loss
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	(22,876,409)	(12,180,935)	Securities purchased under agreements to resell
Wesel ekspor dan tagihan lainnya	533,819	2,886,713	Bills and other receivables
Pinjaman yang diberikan	(69,439,429)	(9,653,740)	Loans
Tagihan akseptasi	3,029,035	271,188	Acceptance receivables
Biaya dibayar di muka	(101,444)	172,102	Prepaid expenses
Penempatan term deposit valas devisa hasil ekspor	(136,200)	909,367	Foreign exchange term deposit from export activities
Aset lain-lain	(3,987,819)	(2,823,348)	Other assets
(Penurunan)/kenaikan liabilitas operasi:			(Decrease)/increase in operating liabilities:
Liabilitas segera	3,497,406	413,275	Obligations due immediately
Simpanan nasabah	64,230,123	93,000,734	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	2,687,852	(7,032,373)	Deposits from other banks
Beban yang masih harus dibayar	(115,251)	(104,816)	Accrued expenses
Imbalan kerja	(4,221,512)	358,509	Employee benefits
Liabilitas akseptasi	(201,036)	(623,174)	Acceptance payables
Utang pajak	8,243	(10,909)	Taxes payable
Kewajiban atas penempatan term deposit valas devisa hasil ekspor	136,200	(909,368)	Liabilities related to foreign exchange term deposit from export activities
Liabilitas lain-lain	146,719	(42,620)	Other liabilities
Kas bersih (digunakan untuk)/ diperoleh dari aktivitas operasi	(4,512,821)	76,189,026	Net cash (used in)/ provided in operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penjualan efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan biaya perolehan yang diamortisasi	53,532,433	40,390,364	Proceeds from marketable securities measured at fair value through other comprehensive income and amortised cost
Pembelian efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan biaya perolehan yang diamortisasi	(54,083,066)	(39,231,211)	Placement of marketable securities measured at fair value through other comprehensive income and amortised cost

¹⁾ Tidak direviu dan tidak diaudit

¹⁾ Not reviewed and unaudited

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
ENTITAS INDUK/PARENT ENTITY**

**LAPORAN ARUS KAS INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**INTERIM STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS
ENDED 30 JUNE 2026 AND 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2026 (6 bulan/ months)	2025 (6 bulan/ months)¹⁾	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI (lanjutan)			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES (continued)
Penjualan Obligasi Pemerintah yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan biaya perolehan yang diamortisasi	153,325,357	54,744,290	<i>Proceeds from Government Bonds at fair value through other comprehensive income and amortised cost</i>
Pembelian Obligasi Pemerintah yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan biaya perolehan yang diamortisasi	(137,650,285)	(53,267,529)	<i>Placement of Government Bonds at fair value through other comprehensive income and amortised cost</i>
Pembelian aset tetap	(503,458)	(466,489)	<i>Acquisition of fixed assets</i>
Hasil penjualan aset tetap	4,983	149	<i>Proceeds from sale of fixed assets</i>
Kas bersih diperoleh dari aktivitas investasi	14,625,964	2,169,574	<i>Net cash provided from investing activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan pinjaman yang diterima	14,333,101	4,484,676	<i>Receipt from borrowings</i>
Pembayaran pinjaman yang diterima	(2,635,944)	(10,917,396)	<i>Borrowings payment</i>
Penerimaan efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	28,892,552	4,587,911	<i>Proceeds in securities sold under agreements to repurchase</i>
Pembayaran efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	(4,175,639)	(9,637,417)	<i>Payment of securities sold under agreements to repurchase</i>
Penerimaan efek-efek yang diterbitkan	-	13,761	<i>Receipt from securities issued</i>
Pembayaran efek-efek yang diterbitkan	(1,351)	(4,000,000)	<i>Payment for securities issued</i>
Penerimaan penerbitan efek-efek subordinasi	12,516,000	-	<i>Receipt from subordinated securities</i>
Pembayaran efek-efek subordinasi	(19,098,790)	-	<i>Payment for subordinated securities</i>
Pembelian saham treasury	(277,926)	-	<i>Acquisition treasury shares</i>
Pembayaran liabilitas sewa	(293,817)	(367,577)	<i>Payment of lease liability</i>
Pembayaran dividen	(13,026,457)	(13,951,339)	<i>Payment of dividends</i>
Kas bersih diperoleh dari/ (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	16,231,729	(29,787,381)	<i>Net cash provided from/ (used in) financing activities</i>
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	26,344,872	48,571,220	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE	146,766,071	99,162,348	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF PERIOD
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	(195,959)	135,940	<i>Effect of foreign currency exchange rate changes</i>
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE	172,914,984	147,869,508	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD

¹⁾ Tidak direviu dan tidak diaudit

¹⁾ Not reviewed and unaudited

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk ENTITAS INDUK/PARENT ENTITY

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS ENDED 30 JUNE 2026 AND 31 DECEMBER 2025

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan pada laporan arus kas adalah sebagai berikut:

Changes in liabilities arising from financing activities in the cash flow statement is as follows:

	1 Januari/ January 2026	Arus kas/ Cash flow	Lain-lain/ Others	30 Juni/ June 2026	
Pinjaman yang diterima	35,657,115	11,697,157	2,885,203	50,239,475	Borrowings
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	7,251,381	24,716,913	258,966	32,227,260	Securities sold under agreements to repurchase
Efek-efek yang diterbitkan	14,346,025	(1,351)	606,023	14,950,697	Securities issued
Efek-efek subordinasi	18,339,988	(6,582,790)	1,315,997	13,073,195	Subordinated securities
Saham treasuri	-	(277,926)	-	(277,926)	Treasury shares
Pembayaran dividen	-	(13,026,457)	13,026,457	-	Payment of dividends
Liabilitas sewa	536,925	(293,817)	308,081	551,189	Lease liabilities
	76,131,434	16,231,729	18,400,727	110,763,890	

	1 Januari/ January 2025	Arus kas/ Cash flow	Lain-lain/ Others	31 Desember/ December 2025	
Pinjaman yang diterima	39,586,461	(5,460,042)	1,530,696	35,657,115	Borrowings
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	15,890,945	(8,785,704)	146,140	7,251,381	Securities sold under agreements to repurchase
Efek-efek yang diterbitkan	13,045,283	1,013,486	287,256	14,346,025	Securities issued
Efek-efek subordinasi	17,699,184	-	640,804	18,339,988	Subordinated securities
Pembayaran dividen	-	(13,951,339)	13,951,339	-	Payment of dividends
Liabilitas sewa	976,195	(504,977)	65,707	536,925	Lease liabilities
	87,198,068	(27,688,576)	16,621,942	76,131,434	

1. Ikhtisar kebijakan akuntansi yang penting

Dasar penyusunan laporan keuangan tersendiri entitas induk.

Laporan keuangan tersendiri entitas induk disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") 227, "Laporan Keuangan Tersendiri".

PSAK 227 mengatur dalam hal entitas menyajikan laporan keuangan tersendiri maka laporan tersebut hanya dapat disajikan sebagai informasi tambahan dalam laporan keuangan konsolidasian interim. Laporan keuangan tersendiri adalah laporan yang disajikan oleh entitas induk yang mencatat investasi pada entitas anak, entitas asosiasi, dan pengendalian bersama entitas berdasarkan kepemilikan ekuitas langsung bukan berdasarkan pelaporan hasil dan aset bersih investee.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan tersendiri entitas induk adalah sama dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim sebagaimana diungkapkan pada Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk penyertaan pada Entitas Anak yang disajikan pada biaya perolehan.

2. Penyertaan Saham

Informasi mengenai Entitas Anak yang dimiliki Bank diungkapkan pada Catatan 1j atas laporan keuangan konsolidasian.

1. Summary of significant accounting policies

Basis of preparation of the separate financial statements of the parent entity.

The separate financial statements of the parent entity are prepared in accordance with the statement of Financial Accounting Standards ("SFAS") 227, "Separate Financial Statements".

SFAS 227 regulates that when an entity presents the separate financial statements, such financial statements should be presented as supplementary information to the interim consolidated financial statements. Separate financial statements are those presented by a parent entity, in which the investments of subsidiaries, associated entities and jointly controlled entities are accounted for on the basis of the direct equity interest rather than on the basis of the reported results and net assets of the investees.

Accounting policies adopted in the preparation of the parent entity separate financial statements are the same as the accounting policies adopted in the preparation of the interim consolidated financial statements as disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements, except for investments in Subsidiaries which are stated at cost.

2. Equity Investment

Information pertaining to Subsidiaries of the Bank is disclosed in Note 1j to the consolidated financial statements.